

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

mandiri
inhealth



Membangun Ketangguhan dengan Inovasi

Building Resilience Through Innovation

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun Buku 2023 dengan tema “Membangun Ketangguhan dengan Inovasi”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan data dan perkembangan bisnis di sepanjang tahun 2023.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia serta lingkungan bisnis di mana PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menjalankan kegiatan usahanya. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang sama di masa mendatang, karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang menjalankan usaha di bidang Asuransi Jiwa. Adakalanya kata “Mandiri Inhealth” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia secara umum. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp”.

Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang “Rupiah” sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun Buku 2023 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini juga dapat dilihat dan diunduh melalui website resmi Perseroan yaitu www.mandiriinhealth.co.id.

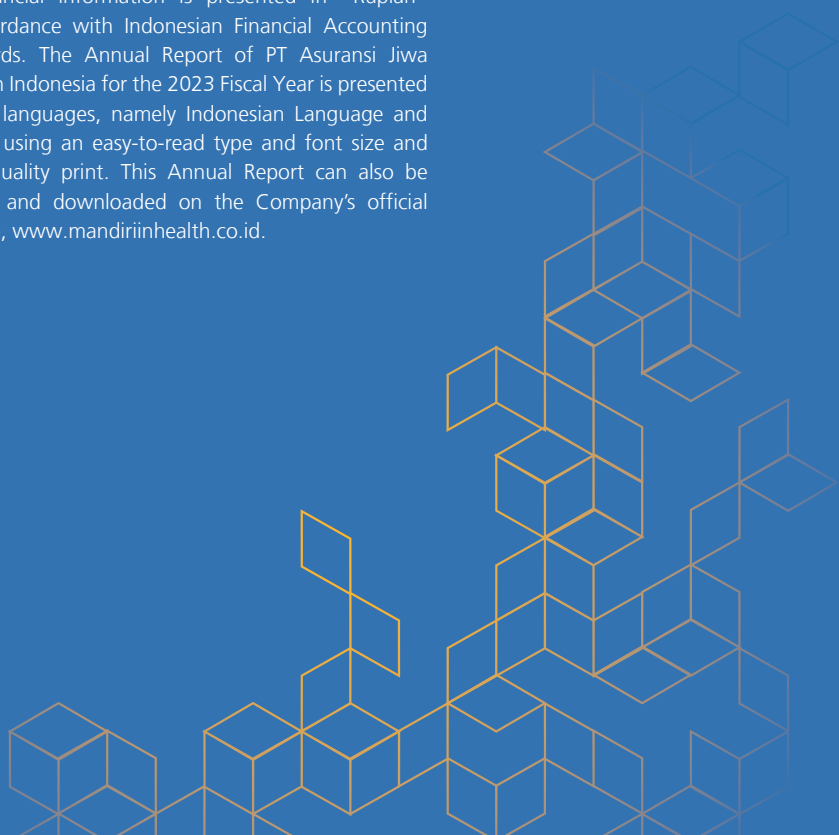
The theme of the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for 2023 Fiscal Year is “Building Resilience Through Innovation”. The theme was chosen based on in-depth analysis and reviews based on data and business developments throughout 2023.

This Annual Report contains statements of financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and the business environment in which PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia carries out its business activities. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results in the future as they can be influenced by several factors beyond the control of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

This Annual Report contains the word “Company” which is defined as PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia that carries out business in the field of Life Insurance. The word “Mandiri Inhealth” is at times used on the basis of convenience to refer to PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in general. The mention of “Rupiah”, “Rp”.

All financial information is presented in “Rupiah” in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for the 2023 Fiscal Year is presented in two languages, namely Indonesian Language and English using an easy-to-read type and font size and good quality print. This Annual Report can also be viewed and downloaded on the Company’s official website, www.mandiriinhealth.co.id.



TEMA LAPORAN TAHUNAN 2023

Annual Report Theme 2023



2023

Untuk meningkatkan pendapatan sekaligus menciptakan nilai tambah dan menghadirkan peluang baru, Mandiri Inhealth terus-menerus mengembangkan inovasi produk dan layanannya. Di tahun 2023, Mandiri Inhealth selain melakukan kerja sama dengan sejumlah pihak, juga meluncurkan produk Mandiri Inhealth MyCare Ultimate (MyCare Ultimate) bertepatan pada perayaan ulang tahun yang ke-15. MyCare Ultimate merupakan produk asuransi kesehatan individu yang menghadirkan akses produk asuransi yang bermanfaat dan terjangkau dengan memberikan kenyamanan layanan kesehatan yang mengoptimalkan manfaat BPJS Kesehatan untuk pelayanan rawat inap dengan mekanisme *Top Up* kelas Rawat Inap. Di samping itu, Mandiri Inhealth terus memperkuat inovasi digital dalam rangka memberikan kemudahan bagi peserta. Melalui upaya-upaya yang dilakukan di sepanjang tahun 2023, Mandiri Inhealth dapat mempertahankan kesehatan Perseroan pada posisi yang stabil.

To increase income while creating added value and presenting new opportunities, Mandiri Inhealth continuously develops its product and service innovations. Apart from collaborating with a number of parties in 2023, Mandiri Inhealth also launched the Mandiri Inhealth MyCare Ultimate product coinciding with its 15th anniversary celebration. MyCare Ultimate is an individual health insurance product that provides access to useful and affordable insurance products by providing comfortable health services that optimize BPJS Kesehatan benefits for inpatient services with an Inpatient class Top Up mechanism. In addition, Mandiri Inhealth continues to strengthen digital innovation to provide convenience for participants (customers). Through the efforts made throughout 2023, Mandiri Inhealth can maintain the Company's health in a stable position.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Sustainability



2022

Untuk mengoptimalkan digitalisasi dan menjawab tantangan operasional, Mandiri Inhealth berinvestasi pada teknologi digital sehingga menghasilkan pertumbuhan yang signifikan di tahun 2022. Perseroan berusaha menguatkan *enablers* dengan pemisahan fungsi *sales* dan operasional, pembentukan unit khusus yang mengelola digitalisasi untuk mengoptimalkan fitur FitAja! sebagai cikal bakal pendirian anak usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan mengembangkan Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) sebagai *Strategic Business Unit* (SBU) dan mengoptimalkan fitur FitAja!. Strategi Perseroan harus didukung dengan integrasi antara penerapan tata kelola Perseroan yang baik, manajemen risiko dan kepatuhan, serta secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi pegawai dan kesiapan teknologi informasi yang andal. Mandiri Inhealth siap menjawab tantangan dan meraih pertumbuhan optimal.

To optimize digitization and respond to operational challenges, Mandiri Inhealth invests in digital technology to generate significant growth in 2022. The Company strives to strengthen enablers by separating sales and operational functions, establishing a special unit that manages digitization to optimize the FitAja! as the forerunner to the establishment of the Company's subsidiary. In addition, the Company is developing Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) as a strategic business unit (SBU) and optimizing the FitAja! application feature. Corporate strategy must be supported by integration between the implementation of good corporate governance, risk management and compliance, as well as continuously improving employee competency and reliable information technology readiness. Mandiri Inhealth is ready to respond to challenges and achieve optimal growth.



2021

Mengoptimalkan Layanan Digital di Tahun Pertumbuhan yang Menginspirasi Optimizing Digital Services in a Year of Inspiring Growth

Tahun 2021 merupakan tahun *rebound* bagi Mandiri Inhealth di tengah kondisi perekonomian dan industri yang masih belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang masih berlanjut, walaupun perekonomian memperlihatkan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain, pandemi COVID-19 yang merebak cukup dahsyat disepanjang tahun 2020, meningkatkan kesadaran masyarakat atas perlindungan diri dan menjadi salah satu katalis bagi pertumbuhan positif industri asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa di sepanjang tahun 2021. Sebagai salah satu pelaku industri asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa di Indonesia, Mandiri Inhealth melakukan berbagai inovasi layanan, baik pengembangan layanan digital maupun perbaikan bisnis proses dan pengembangan produk baru, untuk memenuhi harapan para stakeholder atas Mandiri Inhealth yang lebih baik. Pengoptimalan layanan digital yang dilakukan Mandiri Inhealth di sepanjang tahun 2021, terbilang sangat berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan, dan menjadikan 2021 sebagai tahun pertumbuhan yang menginspirasi bagi Mandiri Inhealth.

In 2021 is a rebound year for Mandiri Inhealth amid economic and industrial conditions that are still not fully recovered due to the ongoing Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, even though the economy shows growth compared to the previous year. On the other hand, the COVID-19 pandemic which spread quite violently throughout 2020, increased public awareness of self protection and became one of the catalysts for the positive growth of the health insurance and life insurance industries throughout 2021. As one of the players in the health and insurance industry spirit in Indonesia, Mandiri Inhealth performs various service innovations, both digital service development and business process improvement and new product development, to meet stakeholder expectations for a better Mandiri Inhealth. Optimizing digital services carried out by Mandiri Inhealth throughout 2021, was successful in increasing the growth of the Company's performance, and making 2021 an inspiring growth year for Mandiri Inhealth.



2020

Semangat Sehatkan Negeri Spirit to Make a Healthy Nation

Merebaknya pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di hampir sebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia, berdampak terhadap berubahnya tatanan sosial ekonomi masyarakat dan industri secara global. Kondisi tersebut tidak menyurutkan semangat Mandiri Inhealth untuk terus memberikan pelayanan terbaik pada para pelanggan agar tetap merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan di tengah pandemi. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, dan senantiasa berkontribusi untuk Indonesia Sehat.

The outbreak of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic in most countries in the world, including Indonesia, has an impact on changing the socio-economic order of society and industry globally. This condition did not dampen the spirit of Mandiri Inhealth to continue to provide the best service to customers so that they still feel safe and comfortable in using the Company's products and services in the midst of a pandemic. This is in line with the Company's commitment to continue to be dedicated and prioritize the interests of the Nation and State, and always contribute to a Healthy Indonesia.



2019

Setia Mendampingi Dalam Layanan Kesehatan Loyal Accompanying In The Health Service

Sebagai Perseroan yang dalam kegiatan usahanya berkaitan erat dengan pelanggan, kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Mandiri Inhealth secara konsisten berusaha untuk memastikan bahwa pelanggan merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan. Sejalan dengan biaya kesehatan yang terus meningkat, perlindungan kesehatan dan jiwa perlu dikelola dengan baik. Hidup tenang bersama Mandiri Inhealth dengan jaringan terluas dan terbanyak di Indonesia yang akan melindungi pegawai beserta keluarga untuk memberikan performa yang lebih baik.

As a company whose business activities are closely related to customers, customer satisfaction is a top priority. Mandiri Inhealth consistently strives to ensure that customers feel safe and comfortable in using the Company's products and services. In line with the increasing health costs, health and life protection needs to be managed properly. Live in peace with Mandiri Inhealth with the widest and largest network in Indonesia that will protect employees and their families to provide better performance.



2018

Kerja Bersama untuk Produktivitas yang Lebih Baik Partnership for Better Productivity

Sejalan dengan agenda utama Pemerintah dalam menjamin akses pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia, Mandiri Inhealth juga terus berupaya merumuskan inisiatif-inisiatif strategis sehingga dapat berkontribusi dalam agenda tersebut. Sebagai perusahaan asuransi kesehatan nasional yang memiliki jumlah jaringan provider terluas dan badan usaha terbanyak, Mandiri Inhealth tidak henti meningkatkan keunggulan kompetitif. Sampai dengan 2018 Mandiri Inhealth telah menjalin kerja sama dengan lebih dari 1.300 badan usaha, didukung dengan lebih dari 7.000 jumlah jaringan provider dan tenaga profesional yang andal dan berpengalaman di bidang asuransi kesehatan. Dengan portofolio dan pelayanan yang berkualitas, Mandiri Inhealth siap menjalin lebih banyak kerja sama sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang dimiliki, serta turut berkontribusi aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia.

In line with the Government's main agenda in ensuring access to quality health services for the people of Indonesia, Mandiri Inhealth also continues to strive to formulate strategic initiatives so that it can contribute to the agenda. As a national health insurance company that has the widest number of provider networks and the most partner business entities, Mandiri Inhealth continues to improve its competitive advantage. As of 2018, Mandiri Inhealth has collaborated with more than 1,300 business entities, supported by more than 7,000 network providers and professional staff reliable and experienced in the field of health insurance. With a portfolio and quality services, Mandiri Inhealth is ready to establish more collaborations so that it can increase its productivity, as well as actively contribute to improving the health quality of the Indonesian people.

DAFTAR ISI

Table of Contents

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	2	Kesinambungan Tema	8	Jejak Langkah
	Disclaimer	4	Daftar Isi	10	Pencapaian Penting 2023
1	Tema Laporan Tahunan 2023		Table of Contents		Key Achievements in 2023
	2023 Annual Report Theme	6	Sekilas Tentang Mandiri Inhealth		
			Mandiri Inhealth at a Glance		

01 Ikhtisar Keuangan dan Operasional Financial and Operational Highlights

14	Ikhtisar Data Keuangan Penting	22	Ikhtisar Saham	24	Informasi Surat Berharga Sumber
	Key Financial Data Highlights		Share Highlights		Pendanaan Lainnya
18	Grafik Data Keuangan Penting	24	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk,		Information on Other Funding
	Chart of Key Financial Data		atau Obligasi Konversi yang Masih		Resources Securities
22	Ikhtisar Operasional		Beredar	25	Peristiwa Penting
	Operational Highlights		Information on Outstanding Bonds,		Significant Events
			Sukuk, or Convertible Bonds		

02 Laporan Manajemen Management Report

30	Laporan Dewan Komisaris	78	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas
	Board of Commissioners Report		Laporan Tahunan 2023 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
52	Laporan Direksi		Statement of The Members of Board of Commissioners on The Responsibility for
	Board of Directors Report		The 2023 Annual Report of
			PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
		79	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
			2023 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
			Statement of The Members of Board of Directors on The Responsibility for The
			2023 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

03 Profil Perusahaan Company Profile

82	Identitas Perusahaan	114	Profil Direksi	131	Kronologi Penerbitan dan/atau
	Company Identity		Board of Directors Profile		Pencatatan Saham
84	Brand Perusahaan	124	Profil Pejabat Eksekutif		Share Listing Chronology
	Company Brand		Executive Officers	131	Kronologi Penerbitan dan/atau
86	Riwayat Singkat Perusahaan	127	Komposisi Pemegang Saham		Pencatatan Efek Lainnya
	Brief History of the Company		Shareholder Compositions		Other Securities Listing Chronology
88	Jaringan Provider & Telemedicine	127	Kepemilikan Saham oleh Dewan	131	Keanggotaan dalam Asosiasi
	Provider & Telemedicine Network		Komisaris dan Direksi		Membership in Association
90	Keterangan Perubahan Nama		Share Ownership by The Board	132	Nama dan Alamat Lembaga dan/
	Information on Change of Name		of Commissioners And Board of		atau Profesi Penunjang
90	Bidang Usaha		Directors		Name and Address of Supporting
	Line of Business	128	Informasi Tentang Pemegang Saham		Institutions and/or Professions
93	Produk dan Jasa Layanan		Utama/ Pengendali Hingga Nama	134	Penghargaan dan Sertifikasi 2023
	Products and Services		Pemilik Akhir		Awards and Certifications In 2023
100	Peta Wilayah Usaha		Information on Major/Controlling		Nama dan Alamat Perusahaan
	Operational Map		Shareholders and the Ultimate		Anak dan/atau Kantor Cabang atau
102	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan		Beneficial Owner		Kantor Perwakilan Kantor Pemasaran
	Vision, Mission, and Corporate	129	Daftar Perusahaan Anak dan Entitas		Name and Address of Subsidiaries
	Culture		Asosiasi		and/or Offices Branch or
106	Struktur Organisasi		Subsidiaries and Associates		Representative Office
	Organizational Structure	130	Struktur Grup Perusahaan	140	Informasi Pada Website Perusahaan
108	Profil Dewan Komisaris		Company Group Structure		Information on Company Website
	Board of Commissioners Profile				

04 Tinjauan Unit Pendukung Bisnis Business Support Unit Overview

144	Sumber Daya Manusia	176	Teknologi Informasi
	Human Capital		Information Technology

05 Analisa Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

188 Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industrial Review	199 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	204 Tinjauan Keuangan Financial Overview
192 Tinjauan Operasional Operational Overview		

06 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

258 Penilaian CGPI Oleh the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) Assessment of CGPI by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG)	372 Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	497 Kebijakan Gratifikasi dan Anti Penyuapan Gratification and Anti-Bribery Policy
265 Governance Framework Governance Framework	403 Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors	502 Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/ atau Kegiatan Politik Provision of Funding for Social and/ or Political Activities
266 Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Secara Berkelanjutan Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	425 Komite di Bawah Direksi Committees Under the Board of Directors	502 Perkara Penting Legal Case
273 <i>Corporate Governance Assessment</i> Corporate Governance Assessment	438 Akuntan Publik Public Accountant	504 Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
277 <i>Governance Structure</i> Governance Structure	440 Manajemen Risiko Risk Management	505 Program Anti Korupsi Anti-Corruption Program
281 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	467 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	505 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Administrative Assets Report (LHKPN)
328 Dewan Komisaris Board of Commissioners	475 Fungsi Kepatuhan Compliance Function	506 <i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System
348 Komisaris Independen Independent Commissioner	480 Kode Etik Code of Ethics	512 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy
349 Direksi Board of Directors	484 Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) Implementation of Anti-Money Laundering (Aml), Counter Terrorism Funding (Ctf), and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (Pfwmd)	514 Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Implementation of Integrated Governance
369 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Policy of Remuneration for The Board of Commissioners and Board of Directors		516 Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practices

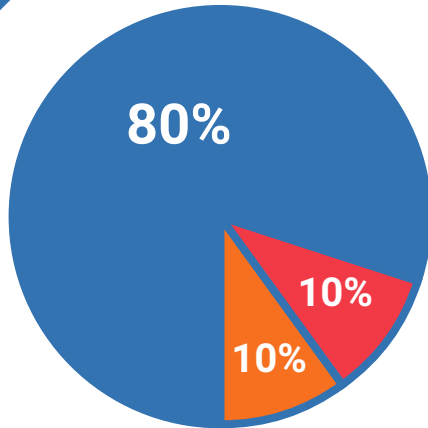
07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

520 Pemenuhan Terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan compliance of social and environmental responsibility	525 Metode dan Lingkup Due Diligence terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan Methods and Scope of Due Diligence on the Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities	526 Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban Scope of Corporate Social Responsibility Both Obligations and Those Exceeding Obligations
521 Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Commitment and Policy for Implementing Corporate Social Responsibility	525 Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan yang Berkaitan dengan Dampak Kegiatan Perusahaan Key Social, Economic, and Environmental Issues Related to the Impact of Company Activities	527 Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Financing and Budget of Corporate Social Responsibility
522 Struktur Organisasi CSR CSR Organizational Structure		
523 Strategi Pelaksanaan Program CSR Strategy of CSR Program Implementation		

08 Laporan Keuangan Financial Reports

SEKILAS TENTANG MANDIRI INHEALTH

Mandiri Inhealth at a Glance



Pemegang Saham

Shareholders

-  **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**
-  **PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (Indonesia Financial Group / IFG)**
-  **PT Kimia Farma Tbk**



Segmen Usaha

Business Segment

ASURANSI JIWA

Life Insurance

Produk dan Jasa

Products and Services



**Asuransi Kesehatan Kumpulan
dan Individu**
*Group and Individual Health
Insurance*



Asuransi Jiwa Kumpulan
Group Life Insurance

Total Aset
Total Assets
Rp 2,82
Triliun / Trillion

Jumlah Pegawai
Total Employees



745 Pegawai
Employees

Total Tertanggung
Total Insured



1,8Jt+

Jaringan Kantor (Di Luar Kantor Pusat)
Office Network (Outside Head Office)



12 Kantor Pemasaran
Marketing Offices



11 Kantor Operasional
Operational Offices



38 Kantor Pelayanan
Service Offices

catatan / note: telah terdaftar di OJK / has been registered with the OJK

Jumlah Jaringan Provider
Total Provider Network



7.600*

* lebih dari / over

Jumlah Badan Usaha
Number of Business Entities



1.600*

JEJAK LANGKAH Milestones

1992

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia memulai perjalanan bisnis di bidang penyedia program jaminan kesehatan komersial sebagai unit bisnis dari PT Askes (Persero). / *PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia started a business journey in the field of providing commercial health insurance programs as a business unit of PT Askes (Persero).*

2008

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia resmi didirikan sebagai badan hukum oleh PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero). / *PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia was officially established as a legal entity by PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).*

2019

Sebagai bagian dari transformasi *digital*, Mandiri Inhealth memperkuat kembali komitmen layanan kepada para Tertanggung dengan layanan digitalnya yaitu aplikasi *MI-Mobile* (MIMO) (*New Generation*) yang disediakan khusus untuk Tertanggung Mandiri Inhealth dalam rangka memberikan kemudahan dalam memperoleh data dan informasi terkait dengan manfaat dan benefit pertanggungan dimanapun Tertanggung berada. / *As part of digital transformation, Mandiri Inhealth reaffirms its service commitment to the insured with digital services, namely the MI-Mobile (MIMO) (New Generation) application which is provided specifically for Mandiri Inhealth the insured to provide convenience in obtaining data and information related to the benefits and insurance benefits wherever the insured is.*

2018

Mandiri Inhealth resmi menjadi *sponsorship event* bersejarah Asian Games 2018, yang ditandai dengan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Mandiri Inhealth dengan INASGOC pada 6 Juli 2018. / *Mandiri Inhealth officially became the sponsor of the historic 2018 Asian Games event which was marked by the signing of the Cooperation Agreement between Mandiri Inhealth and INASGOC on July 6, 2018.*

2021

Aplikasi *FitAja!* Yang merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MIMO) resmi diluncurkan oleh Kementerian BUMN. / *FitAja! app which is a transformation from Mandiri Inhealth Mobile (MIMO) was officially launched by the Ministry of SOE.*

Peluncuran produk Asuransi Bernama *Indonesia Travel Covid Insurance* (Intracoins). Inisiatif ini dimaksudkan untuk mendukung program Pemerintah dalam pemulihan ekonomi sektor pariwisata, yakni pembukaan koridor destinasi pariwisata bagi wisatawan Mancanegara/Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) di wilayah Indonesia. Intracoins sendiri merupakan sinergi dari sejumlah perusahaan asuransi yang tergabung dalam Konsorsium Jagawisata, yaitu PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) sebagai pemimpin konsorsium, serta PT Asuransi Jiwa Sequis Life, PT Asuransi Ciputra Indonesia, PT Central Asia Financial (CAF), PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan PT Asuransi Simas Jiwa sebagai anggota konsorsium. / *Launching of an insurance product called Indonesia Travel Covid Insurance (Intracoins). This initiative is intended to support the Government's program in the economic recovery of the tourism sector, namely the opening of tourism destination corridors for International Tourists/ Overseas Travel Actors (PPLN) in the territory of Indonesia. Intracoins is a synergy of a number of insurance companies that are members of the Jagawisata Consortium, namely PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) as the leader of the consortium, as well as PT Asuransi Jiwa Sequis Life, PT Asuransi Ciputra Indonesia, PT Central Asia Financial (CAF), PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, and PT Asuransi Simas Jiwa as members of the consortium.*

2020

Layanan digital Mandiri Inhealth dengan *platform MI-Mobile* bertransformasi menjadi *FitAja!* Yang merupakan bagian dari pembentukan *platform* kesehatan berbasis *digital SuperApp* yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN. *Digital healthcare platform* BUMN tersebut, sesuai dengan *Roadmap Kesehatan* di lingkungan Kementerian BUMN. *MI-Mobile* dianggap sebagai *online front-end platform* atau *mobile app* untuk ditransformasikan sebagai *front-end* dari *digital healthcare platform* tersebut. / *Mandiri Inhealth's digital service with the MI-Mobile platform transformed into FitAja! which is part of the establishment of a digital SuperApp-based health platform initiated by the Ministry of SOE. The SOE's digital healthcare platform is in accordance with the Health Roadmap within the Ministry of SOE. MI-Mobile is considered as an online front-end platform or mobile app to be transformed as a front-end of the digital healthcare platform.*

2014

Kepemilikan saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dialihkan kepada konsorsium BUMN pada tahap I, yaitu PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). Tahun ini menandai tonggak penting dalam sejarah Perseroan, baik dari segi keuangan, keahlian serta pemasaran dan distribusi. / *Share ownership of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia was transferred to a consortium of SOE in phase I, namely PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). This year marks an important milestone in the Company's history, both in terms of finance, expertise as well as marketing and distribution*

2015

Bank Mandiri melakukan akuisisi tahap kedua, dengan demikian komposisi kepemilikan saham menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). / *Bank Mandiri made the second phase of acquisition, thus the composition of share ownership became PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%).*

2016

Persiapan infrastruktur dan teknologi untuk sinergi dengan Bank Mandiri Group dan BUMN dalam rangka pelaksanaan *Coordination of Benefit* (CoB). / *Preparation of infrastructure and technology for synergies with the Bank Mandiri Group and BUMN in the context of implementing Coordination of Benefit (CoB).*

2017

Dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi konsumen, Mandiri Inhealth melakukan *soft launching Mandiri Inhealth Contact Center* (MICC) pada tanggal 28 Agustus di Yogyakarta. / *To improve services for consumers, Mandiri Inhealth conducted a soft launch of the Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) in August 28 in Yogyakarta.*

Mandiri Inhealth menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG, proses pelaksanaan *assessment* GCG, penilaian dan kajian implementasi GCG dan pengukuran CGPI untuk memastikan praktik GCG berjalan sesuai prinsip-prinsip yang berlaku. / *Mandiri Inhealth established a strategy for implementing GCG practices, assessing the GCG implementation, assessing and reviewing GCG implementation and measuring CGPI to ensure that GCG practices run according to applicable principles.*

2022

Perubahan komposisi kepemilikan saham Mandiri Inhealth menjadi 80% milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, 10% milik PT Kimia Farma Tbk dan 10% milik PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau Indonesia Financial Group (IFG) / *Change in the composition of Mandiri Inhealth's share ownership to 80% owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, 10% owned by PT Kimia Farma Tbk, and 10% owned by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or Indonesia Financial Group (IFG)*

Pada tanggal 31 Juli 2022 Mandiri Inhealth menggandeng PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) dan juga PT Metra Digital Investama (MDI Ventures) untuk mendirikan PT FitAja Digital Nusantara (FDN) yang akan bertindak sebagai pengelola SuperApp FitAja!, aplikasi front-end layanan Kesehatan yang diciptakan dalam rangka memperluas akses Digital Healthcare SuperApp kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia. / *On July 31, 2022 Mandiri Inhealth collaborated with PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) and PT Metra Digital Investama (MDI Ventures) to establish PT FitAja Digital Nusantara (FDN) which will act as the manager of SuperApp FitAja!, the front-end application for health services which was created to expand access to the Digital Healthcare SuperApp to all levels of Indonesian society.*

2023

Mandiri Inhealth meluncurkan produk Mandiri Inhealth MyCare Ultimate (MyCare Ultimate) bertepatan pada perayaan ulang tahunnya yang ke-15. MyCare Ultimate merupakan produk asuransi yang bermanfaat dan terjangkau dalam memberikan kenyamanan layanan kesehatan yang mengoptimalkan manfaat BPJS Kesehatan untuk pelayanan rawat inap dengan mekanisme Top Up kelas Rawat Inap.

Mandiri Inhealth launched the Mandiri Inhealth MyCare Ultimate product coinciding with its 15th anniversary celebration. MyCare Ultimate is an insurance product that is useful and affordable in providing comfortable health services that optimize BPJS Kesehatan benefits for inpatient services with an Inpatient class Top Up mechanism.

PENCAPAIAN PENTING 2023

Key Achievement in 2023



ASET ASSETS

↑ 5,78%

Jumlah Aset Perseroan meningkat **5,78%** dari **Rp2,67 triliun** di tahun 2022 menjadi **Rp2,82 triliun** di tahun 2023. / The Company's total assets increased by **5.78%** from **Rp2.67 trillion** in 2022 to **Rp2.82 trillion** in 2023.



EKUITAS EQUITY

↑ 10,13%

Ekuitas Perseroan meningkat **10,13%** dari **Rp1,44 triliun** di tahun 2022 menjadi **Rp1,58 triliun** di tahun 2023. / The Company's equity increased by **10.13%** from **Rp1.44 trillion** in 2022 to **Rp1.58 trillion** in 2023.



LABA BERSIH NET INCOME

↑ 19,97%

Laba Bersih Perseroan meningkat signifikan yakni sebesar **19,97%** dari **Rp145,73 miliar** di tahun 2022 menjadi **Rp174,83 miliar** di tahun 2023. / The Company's Net Income increased significantly by **19.97%** from **Rp145.73 billion** in 2022 to **Rp174.83 billion** in 2023.



PENDAPATAN PREMI BRUTO GROSS PREMIUM INCOME

↑ 15,84%

Pendapatan Premi Bruto meningkat **15,84%** dari **Rp2,97 triliun** di tahun 2022 menjadi **Rp3,43 triliun** di tahun 2023. / Gross Premium Income increased by **15.84%** from **Rp2.97 trillion** in 2022 to **Rp3.43 trillion** in 2023.





ASESMEN GCG GCG ASSESSMENT

4,96

Asesmen GCG tahun 2022 mencapai skor sebesar **4,96** dengan predikat "Penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik". Untuk asesmen GCG tahun 2023 akan dilakukan pada tahun 2024. / The 2022 GCG Assessment achieved a score of **4.96** with the title "Generally good implementation of *Good Corporate Governance*". GCG Assessment for 2023 will be carried out in 2024.



Corporate Governance Perception Index (CGPI)

84,04

Hasil penilaian CGPI tahun 2023 untuk kinerja tahun buku 2022 menunjukkan perolehan skor **84,04** dengan kategori "Perusahaan Terpercaya", mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai skor 83,62. / Score of CGPI assessment for the performance of the 2023 fiscal year was **84.04** in the "Trusted Company" category, an increase from the previous year which was 83.62.



PEMERINGKATAN PEFINDO PEMERINGKATAN PEFINDO

idAA

Mandiri Inhealth berhasil mempertahankan rating peringkat **idAA** (Double A; Stable Outlook) sejak tahun 2017 berdasarkan penilaian PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Perusahaan Asuransi dengan peringkat **idAA** memiliki karakteristik keamanan keuangan yang sangat kuat. / Mandiri Inhealth has managed to maintain its **idAA** (Double A; Stable Outlook) rating since 2017 based on the assessment of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). An insurance company with an **idAA** rating has very strong financial security characteristics.



ISO 27001:2022 DAN ISO 37001:2016 ISO 27001:2022 AND ISO 37001:2016

Mandiri Inhealth pada tahun 2023, mendapatkan Sertifikasi **ISO 27001:2022** untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan Sertifikasi **ISO 37001:2016** terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) / Mandiri Inhealth received ISO 27001:2022 Certification for Information Security Management Systems and ISO 37001:2016 Certification regarding Anti-Bribery Management Systems (SMAP) in 2023



IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2019-2023 /
Table of Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income for 2019-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022* (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	YoY 2022-2023	
						Nominal (Rp-juta) / Nominal (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
PENDAPATAN / INCOME							
Pendapatan Premi / Premium Income							
Premi Bruto / Gross Premium	3.435.552	2.965.760	2.559.905	2.445.583	2.373..832	469.792	15,84%
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(643.361)	(448.780)	(346.781)	(421.917)	(300.520)	(194.581)	43,36%
Premi Koasuransi / Coinsurance Premium	(29.011)	(20.514)	(4.841)	(7.331)	(5.408)	(8.497)	41,42%
Perubahan Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Aset Reasuransi Terkait / Net Changes in Unearned Premium Income and the Related Reinsurance Assets	(54.326)	(37.358)	(70.692)	85.603	(78.872)	(16.968)	45,42%
Total Pendapatan Premi – Neto / Total premium income – Net	2.708.853	2.459.108	2.137.592	2.102.038	1.989.032	249.745	10,16%
Hasil Investasi – Neto / Investment income, net	153.474	122.185	113.457	139.704	142.260	31.289	25,61%
Pendapatan Lain-lain – Neto / Other Income – Net	33.606	3.524	3.457	3.569	6.505	30.082	853,63%
Total Pendapatan / Total Income	2.895.934	2.584.817	2.254.506	2.245.311	2.137.798	311.117	12,04%
BEBAN / EXPENSES							
Beban Asuransi / Insurance Expenses							
Klaim dan Manfaat / Claim and Benefit	2.823.119	2.365.789	1.916.169	2.053.105	1.948.502	457.330	19,33%
Klaim Reasuransi dan Koasuransi / Reinsurance and Coinsurance Claim	(652.575)	(487.286)	(373.327)	(369.968)	(374.238)	(165.289)	33,92%
Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi Terkait / Net Changes in Liability For Future Policy Benefits, Estimated Claim Liability and The Related Reinsurance Assets	(4.887)	56.477	94.726	71.057	23.590	(61.364)	(108,65%)
Beban Akuisisi – Neto / Acquisition Expenses – Net	175.904	142.068	151.399	150.797	97.423	33.836	23,82%
Total Beban Asuransi / Total Insurance Expenses	2.341.561	2.077.048	1.788.967	1.904.991	1.695.377	264.513	12,74%
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	12.262	13.565	6.722	6.415	11.443	(1.303)	(9,61%)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	327.356	303.254	293.605	244.391	293.330	24.103	7,95%
Total Beban / Total Expenses	2.681.180	2.393.866	2.089.294	2.155.797	2.000.149	287.314	12,00%

Uraian / Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022* (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	YoY 2022-2023	
						Nominal (Rp-juta) / Nominal (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan / Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expenses	214.754	190.951	165.212	89.514	137.649	23.803	12,47%
Pajak Final / Final Tax	(21.197)	(15.092)	(16.506)	(22.240)	(22.763)	(6.105)	40,45%
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expenses	193.557	175.859	148.706	67.274	114.885	17.698	10,06%
Beban Pajak Penghasilan – Neto / Income Tax Expenses – Net	(18.724)	(30.133)	(15.723)	(167)	(8.955)	11.408	-37,86%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year	174.833	145.727	132.983	67.107	105.930	29.106	19,97%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / OTHER COMPREHENSIVE INCOME							
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: / Items That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss:							
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Pegawai / Remeasurement of Employee Benefits Liability	1.514	329	(2.142)	(1.518)	(3.404)	1.185	360,18%
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Income Tax Related to the Item that will not be Reclassified to Profit or Loss	(333)	(72)	226	1.017	851	(261)	362,50%
Total Penghasilan Komprehensif Lain – Neto / Total Other Comprehensive Income – Net	1.181	256	(1.916)	(501)	(2.553)	925	361,33%
Total Penghasil Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	176.014	145.983	131.067	66.607	103.377	30.031	20,57%
Laba Per Lembar Saham (Rupiah Penuh) / Basic Earnings per Share (Full Amount of Rupiah)	182.935	151.212	132.983	67.107	105.930	31.723	20,98%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Income (Loss) for the Year Attributable to:							
Pemilik entitas induk / Owners of the Parent Company	182.935	151.212	67.107	105.930	135.792	31.723	20,98%
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling Interest	(8.102)	(5.485)	-	-	-	(2.617)	47,71%
TOTAL / TOTAL	174.833	145.727	67.107	105.930	135.792	29.106	19,97%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:							
Pemilik entitas induk / Owners of the Parent Company	184.116	151.468	131.067	66.607	103.377	32.648	21,55%
Kepentingan non-pengendali / Non-Controlling Interest	(8.102)	(5.485)	-	-	-	(2.617)	47,71%
TOTAL / TOTAL	176.014	145.983	131.067	66.607	103.377	30.031	20,57%
Laba per Lembar Saham (Rupiah Penuh) / Basic Earnings per Share (Full Amount of Rupiah)	174.833	145.727	132.983	67.107	105.930	29.106	19,97%

Keterangan / Notes:

*) Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022. Efektif sejak 30 Juni 2022 laporan keuangan Entitas Anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan / Consolidated Financial Statements on December 31, 2022. Effective from June 30, 2022, the Subsidiary's financial statements are consolidated into the Company's financial statements



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 2019-2023 /
Table of Consolidated Statements of Financial Position for 2019-2023

Uraian / Description	2023	2022*	2021	2020	2019	YoY 2022-2023	
						Nominal (Rp-juta) / Nominal (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
ASET / ASSETS							
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	928.779	903.233	850.764	729.239	615.591	25.546	2,83%
Deposito / Deposits	127.801	140.821	158.670	160.520	154.594	(13.020)	(9,25%)
Piutang Premi – Neto / Premium Receivables – Net	128.674	144.066	92.118	140.920	211.221	(15.392)	(10,68%)
Efek-efek / Marketable Securities	1.338.419	1.018.007	1.077.938	868.430	885.794	320.412	31,47%
Piutang Hasil Investasi /	15.421	12.622	10.882	9.826	9.636	2.799	22,18%
Piutang Investasi / Investment Income Receivables	-	127.563	30.070	-	-	(127.563)	(100,00%)
Aset dan Piutang Reasuransi / Reinsurance Assets and Receivables	78.157	123.568	82.328	90.170	105.286	(45.411)	(36,75%)
Piutang Lain-Lain – Neto / Other Receivables – Net	29.842	46.452	62.131	109.648	104.488	(16.610)	(35,76%)
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka / Prepaid Expenses	32.211	19.954	15.101	20.163	33.584	12.257	61,43%
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	11.896	-	-	-	-	11.896	100,00%
Aset Tetap – Neto / Fixed Assets – Net	41.410	31.389	22.459	24.965	31.294	10.021	31,93%
Aset Hak Guna / Right of Use Assets	26.921	20.430	30.893	42.294	-	6.491	31,77%
Estimasi Pengembalian Pajak / Estimated Claim for Tax Refund	105	105	105	1.063	3.647	-	0,00%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	43.099	59.419	71.598	49.320	33.620	(16.320)	(27,47%)
Aset Lain-Lain / Other Assets	20.407	21.288	19.247	8.178	11.491	(881)	(4,14%)
Jumlah Aset / Total Assets	2.823.142	2.668.917	2.524.303	2.254.737	2.200.246	154.225	5,78%
LIABILITAS / LIABILITIES							
Akrual dan Utang Lain-Lain / Accruals and Other Payables	104.265	123.519	139.755	86.356	57.951	(19.254)	(15,59%)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	16.662	10.698	20.677	32.616	-	5.964	55,75%
Utang Komisi dan Biaya Akuisisi / Commission and Acquisition Expenses Payables	15.468	20.762	37.478	22.366	12.726	(5.294)	(25,50%)
Utang Reasuransi / Reinsurance Payables	10.100	9.807	791	19.271	2.543	293	2,99%

Uraian / Description	2023	2022*	2021	2020	2019	YoY 2022-2023	
						Nominal (Rp-juta) / Nominal (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Titipan Premi / Premium Deposits	22.246	31.609	19.162	24.126	49.316	(9.363)	(29,62%)
Utang Pajak / Tax Payables	6.689	8.498	34.762	17.760	1.884	(1.809)	(21,29%)
Liabilitas kepada Pemegang Polis / Liabilities to Policyholders							
Utang Klaim / Claim Payables	1.736	62	207	5.722	1.665	1.674	2700,00%
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / Liability for Future Policy Benefits	275.425	223.172	179.570	174.264	182.812	52.253	23,41%
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Unearned Premium Income	480.687	420.825	380.719	312.382	397.910	59.862	14,22%
Estimasi Liabilitas Klaim / Estimated Claim Liabilities	262.171	341.934	306.337	226.536	152.688	(79.763)	(23,33%)
Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai / Employee Benefits Liabilities	42.665	38.774	36.855	29.308	23.880	3.891	10,04%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.238.114	1.229.661	1.156.313	950.707	883.375	7.012	0,57%
EKUITAS / EQUITY							
Modal Saham / Share Capital	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-	0,00%
Saldo Laba / Retained Earnings							
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	-	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	340.349	186.475	167.990	104.030	116.871	153.874	82,52%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	44.678	52.780	-	-	-	(8.102)	(15,35%)
Total Ekuitas / Total Equity	1.585.027	1.439.255	1.367.990	1.304.030	1.316.871	145.772	10,13%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.823.142	2.668.917	2.524.303	2.254.737	2.200.246	154.225	5,78%

Catatan: / Note :

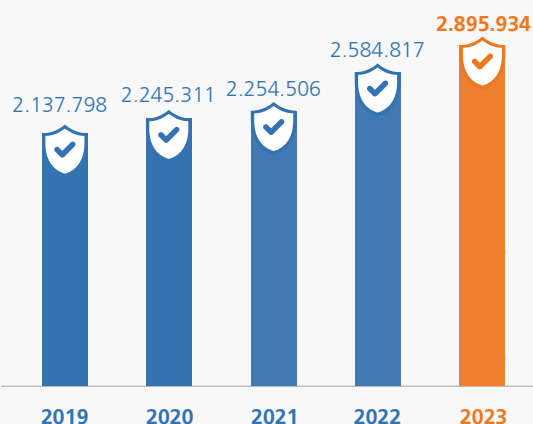
*) Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022. Efektif sejak 30 Juni 2022 laporan keuangan Entitas Anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan / Consolidated Financial Statements on December 31, 2022. Effective from June 30, 2022, the Subsidiary's financial statements are consolidated into the Company's financial statements



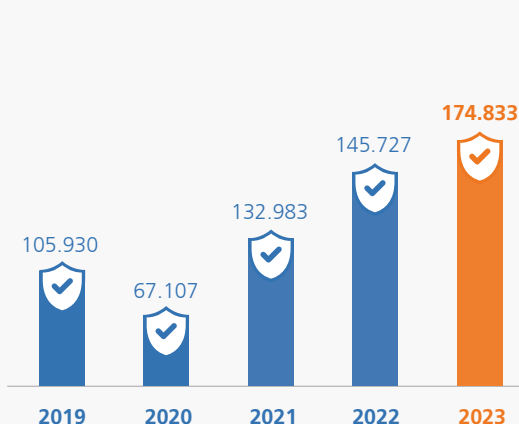
GRAFIK DATA KEUANGAN PENTING

Chart of Key Financial Data

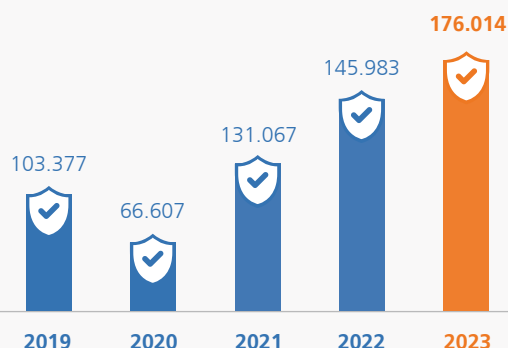
Total Pendapatan
Total Income



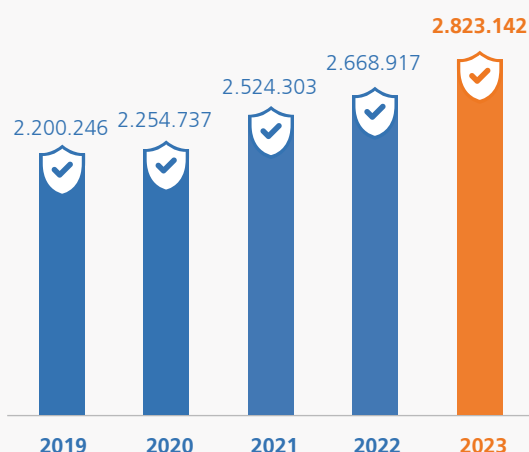
Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year



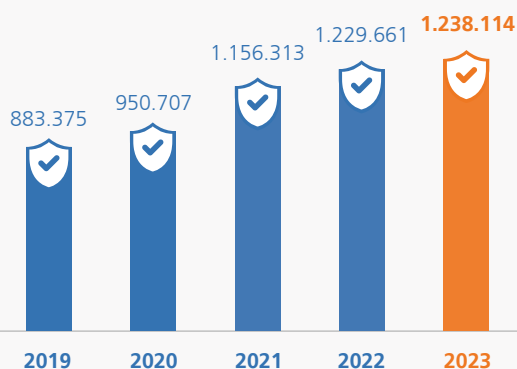
Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Income Comprehensive Income For The Year



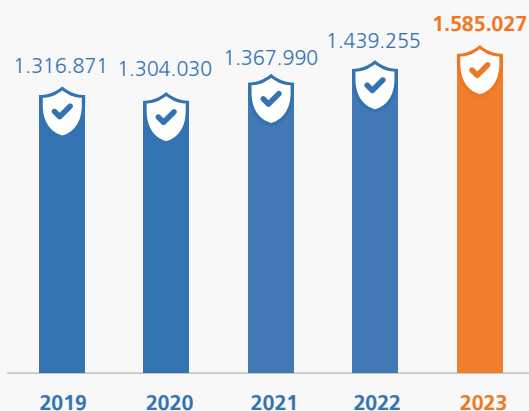
Total Aset
Total Assets



Total Liabilitas
Total Liabilities



Total Ekuitas
Total Equity



Laporan Arus Kas Konsolidasian / Laporan Arus Kas Konsolidasian

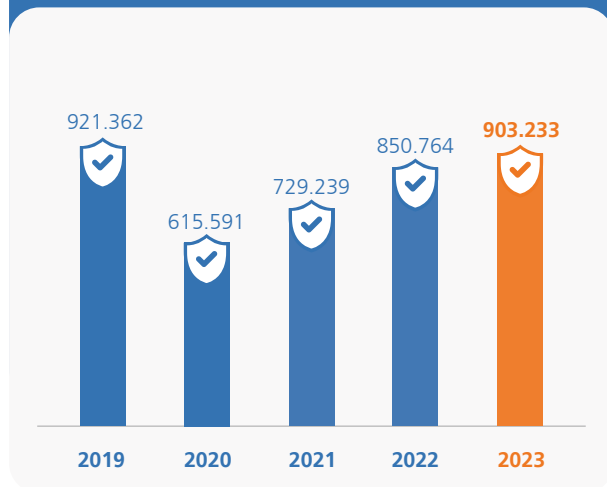
Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian 2019-2023 /
Table of Consolidated Statements of Cash Flows for 2019-2023

Uraian / Description	2023	2022*	2021	2020	2019	YoY 2022-2023	
						Nominal (Rp-juta) / Nominal (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	132.541	96.391	358.708	89.080	67.016	36.150	37,50%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(65.447)	60.671	(155.655)	118.218	(106.434)	(126.118)	(207,87%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(41.547)	(104.594)	(81.528)	(93.650)	(132.321)	63.047	(60,28%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	25.546	52.469	121.525	113.648	(305.771)	(26.923)	(51,31%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	903.233	850.764	729.239	615.591	921.362	52.469	6,17%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	928.779	903.233	850.764	729.239	615.591	25.546	2,83%

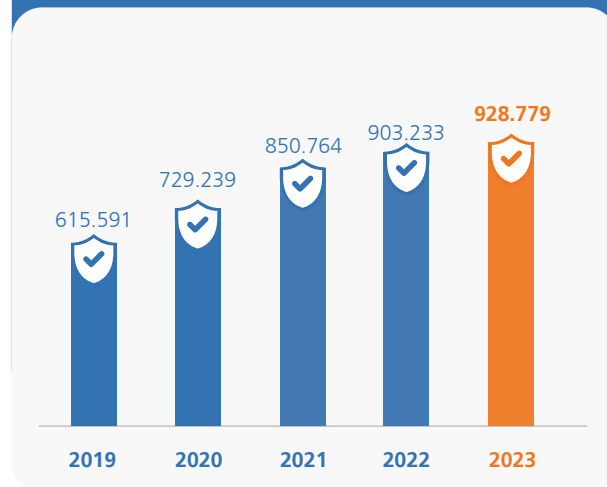
Catatan: / Note :

*) Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022. Efektif sejak 30 Juni 2022 laporan keuangan Entitas Anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan / Consolidated Financial Statements on December 31, 2022. Effective from June 30, 2022, the Subsidiary's financial statements are consolidated into the Company's financial statements

Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year



Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year





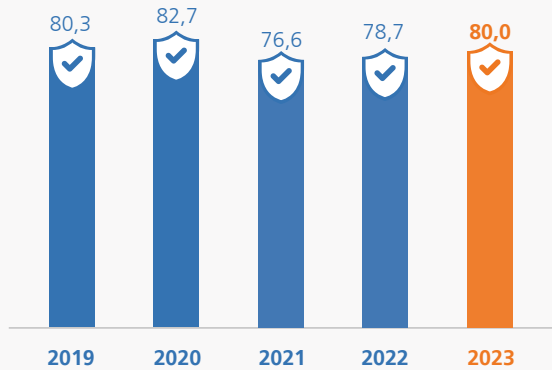
Rasio-Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya / Financial Ratios and Other Key Ratios

Tabel Rasio-Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya (Dalam persen) /
Table of Financial Ratios and Other Key Ratios (In Percent)

Uraian / Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023
						Percentase (%) / Percentage (%)
Loss Ratio	80,0	78,7	76,6	82,7	80,3	1,7
Expense Ratio	12,5	12,9	14,05	14,1	15,3	(3,1)
Yield of Investment	6,4	5,3	5,5	7,5	8,2	20,8
Risk Based Capital (RBC)	733,4	562,7	542,4	647,2	623,9	30,3
Return on Equity (ROE)	12,0	10,1	10,0	5,2	8,0	18,8
Return on Asset (ROA)	5,8	5,5	6,0	3,5	4,8	5,5
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / Income (Loss) to Income	6,5	5,9	5,9	3,0	5,0	10,2
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	78,1	85,4	84,5	72,9	67,1	(8,5)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debt to Asset Ratio	43,9	46,1	45,8	42,2	40,1	(4,8)
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	287,0	262,5	194,2	197,3	286,5	9,3
Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	276,5	235,9	258,2	269,0	238,3	17,2
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto / Ratio of Balance of Investment Yields to Net Premium Income	5,6	5,0	5,3	6,7	7,2	12,0
Rasio Beban (Klaim, Usaha, Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto / Expense Ratio (Claims, Business and Commission) to Net Premium Income	98,4	96,9	97,7	102,6	100,6	1,5

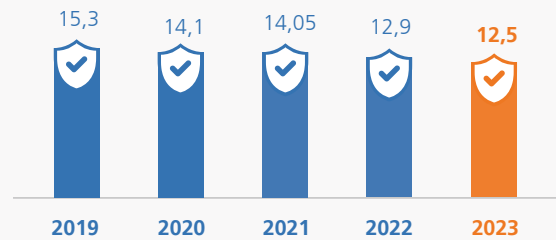
Loss Ratio Loss Ratio

(Dalam persen) / (In Percent)



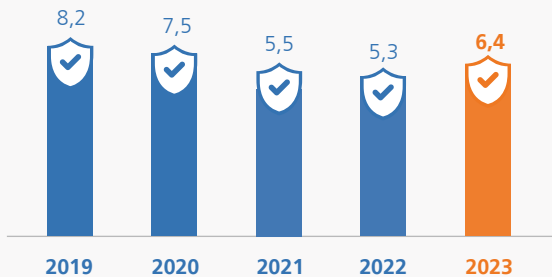
Expense Ratio Expense Ratio

(Dalam persen) / (In Percent)



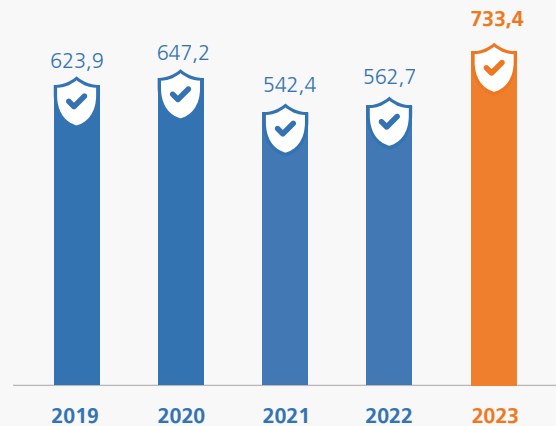
Yield of Investment Yield of Investment

(Dalam persen) / (In Percent)



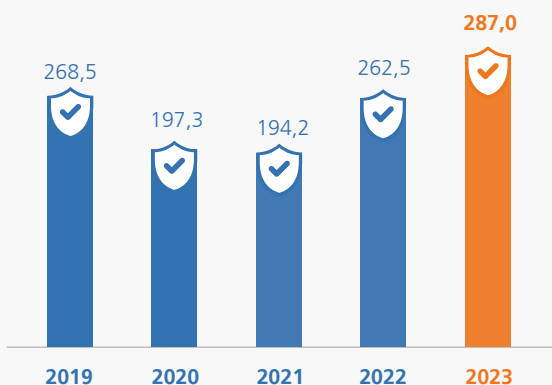
Risk Based Capital (RBC) Risk Based Capital (RBC)

(Dalam persen) / (In Percent)



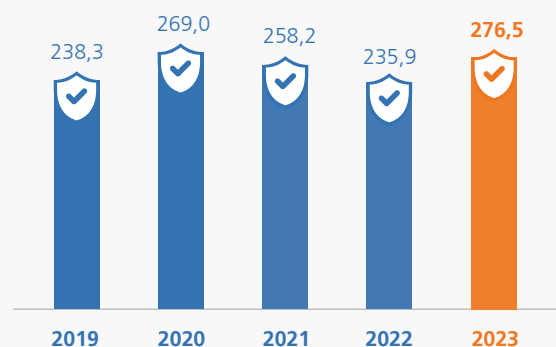
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

(Dalam persen) / (In Percent)



Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio

(Dalam persen) / (In Percent)





IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Tabel Nilai Polis Asuransi Kesehatan Kumpulan dan Asuransi Jiwa Kumpulan 2019-2023 /
Table of Group Health Insurance and Group Life Insurance Policy Values in 2019-2023

Uraian / Description	2023	YoY 2022-2023					
		2022	2021	2020	2019	Nominal (Rp-juta) / Nominal (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
ASURANSI KESEHATAN / HEALTH INSURANCE							
Mandiri Inhealth Managed Care	786	680	638	659	728	106	15,59%
Mandiri Inhealth Indemnity	526	485	347	286	338	41	8,45%
Inhealth Hospital Cash Plan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1.312	1.165	985	945	1.056	147	12,62%
ASURANSI JIWA KUMPULAN / GROUP LIFE INSURANCE							
Inhealth Group Term Life	123	107	391	304	333	16	14,95%
Inhealth Group Personal Accident	65	82	222	157	185	(17)	(20,73%)
Inhealth Endowment	36	23	16	10	7	13	56,25%
Inhealth Credit Life	20	22	31	36	41	(2)	(9,09%)
Jumlah / Total	244	234	660	507	566	10	4,27%

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

INFORMASI JUMLAH SAHAM

Jumlah saham Mandiri Inhealth per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- per saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000.000,- dengan komposisi Pemegang Saham terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebanyak 800.000 saham atau 80,00%, PT Kimia Farma Tbk sebanyak 100.000 lembar saham atau 10,00% serta PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebanyak 100.000 saham atau 10,00%.

INFORMATION ON TOTAL SHARES

Total shares of Mandiri Inhealth as of December 31, 2023 were 1,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000.- per share, so that the total issued and fully paid capital is Rp1,000,000,000,000.- with a shareholder composition consisting of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 800,000 shares or 80.00%, PT Kimia Farma Tbk with 100,000 shares or 10.00% and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) with 100,000 shares or 10.00%.

INFORMASI TENTANG PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Sampai dengan akhir tahun 2023, Mandiri Inhealth tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham

INFORMATION ON SHARE TRADING AND SHARE OWNERSHIP BY PUBLIC

Up to December 31, 2023, Mandiri Inhealth has never conducted an Initial Public Offering (IPO) and has never traded its shares to the public. Therefore, there is no stock trading information containing market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; trading volume of shares on the Stock Exchange

dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM (DELISTING)

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek, sehingga tidak terdapat aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau sanksi penghapusan perdagangan saham (*delisting*) yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Jumlah saham Mandiri Inhealth per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.000,-. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai aksi korporasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMASI DIVIDEN SAHAM

Pembagian dividen saham Perseroan untuk hasil usaha tahun buku 2021 yang dilakukan pada tahun 2022 dan dividen saham untuk hasil usaha tahun buku 2022 yang dibagikan pada tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

where the shares are listed; and information in the form of a chart containing at least the closing price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed and the trading volume of the shares on the Stock Exchange where the shares are listed for each quarter in the last 2 (two) fiscal years, including suspension of share trading in the last 2 (two) years.

INFORMATION ON SUSPENSION AND/OR DELISTING

As of December 31, 2023, the Company has never listed its shares on the Stock Exchange, therefore there is no information on suspension of stock trading and/or delisting sanctions that can be presented in this Annual Report.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Throughout 2023, Mandiri Inhealth did not conduct corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus shares, or change par value of the share. Total shares of Mandiri Inhealth as of December 31, 2023 amounted to 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000,000,000. Thus, there is no information on corporate actions that can be presented in this Annual Report.

INFORMATION ON SHARE DIVIDEND

The distribution of the Company's share dividends for the results of operations for the 2021 fiscal year carried out in 2022 and the share dividends for the results of operations for the 2022 fiscal year distributed in 2023 can be seen below:

Pembagian Dividen Saham 2022-2023 / Dividend Distribution for 2022-2023

Dividen Saham / Share Dividend	2023 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022 / For 2022 Fiscal Year Dividend)	2022 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2021 / For 2021 Fiscal Year Dividend)
Jumlah Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) / Total Dividend Distribution (Rp)	30.242.396.171	132.982.977.990
Dividen Kas per Lembar Saham (Rp) / Cash Dividend per Share (Rp)	30.242	132.983
Rasio Pembagian Dividen (%) / Dividend Payout Ratio (%)	100%	100%
Tanggal Pengumuman / Announcement Date	24 Juli 2023 / July 24, 2023	24 Januari 2022 / January 24, 2022
Tanggal Pembayaran / Payment Date	21 Desember 2023 / December 21, 2023	19 Desember 2022 / December 19, 2022



INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

Information on Outstanding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum pernah menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian, dalam Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang masih beredar.

As of December 31, 2023, Mandiri Inhealth has never issued any bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds.

INFORMASI SURAT BERHARGA SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Information on Other Funding Resources Securities

Sampai dengan 31 Desember 2023, Mandiri Inhealth belum pernah menerbitkan surat berharga sumber pendanaan lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai surat berharga sumber pendanaan lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023, Mandiri Inhealth has never issued securities from other sources of funding. Accordingly, there is no information on securities from other funding sources in this Annual Report.

PERISTIWA PENTING

Significant Events



31

Januari / January

Mandiri Inhealth meraih Penghargaan **Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2023**. / Mandiri Inhealth won the **2023 Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards**.



10

Februari / February

Mandiri Inhealth meraih penghargaan **Employee Experience Partner of The Year** di acara Indosat Marvelous Partner Awards. / Mandiri Inhealth won the **Employee Experience Partner of the Year award at the Indosat Marvelous Partner Awards**.



27

Maret / March

Kick Off Meeting Pelayanan Asuransi Kesehatan bagi Pegawai dan Keluarga Bank BJB Melalui Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth. / Kick Off Meeting Health Insurance Services for BJB Bank Employees and Families through Mandiri Inhealth Health Insurance.



29

Maret / March

Penandatanganan PKS Koasuransi Mandiri Inhealth dan PT Peralife Insurance. / Signing of the Coinsurance Cooperation Agreement between Mandiri Inhealth and PT Peralife Insurance.



1

April / April

Kantor Pusat Mandiri Inhealth pindah ke Mandiri Inhealth Tower di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi Jakarta. / Mandiri Inhealth Head Office Moved to Mandiri Inhealth Tower on Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi Jakarta.



18

April / April

Mandiri Inhealth berikan cek kesehatan gratis dalam Program Mudik Bank Mandiri tahun 2023. / Mandiri Inhealth provided free check up in Bank Mandiri's Mudik Program in 2023.



25

Mei / May

Penyerahan Perlengkapan P3K kepada petugas P3K Bersertifikasi Kementerian Tenaga Kerja RI. / Handing over first aid equipment to certified first aid officers from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.



18

Juni / June

Mandiri Inhealth memberikan cek kesehatan gratis di Mandiri Jogja Marathon 2023. / Mandiri Inhealth provided free checkup at the Mandiri Jogja Marathon 2023.



27

Juli / July

Mandiri Inhealth meraih Penghargaan **Life Insurance Market Leaders Award 2023**. / Mandiri Inhealth won the 2023 Life Insurance Market Leaders Award.



17

Agustus / August

Peringatan 17 Agustus di kantor Mandiri Inhealth / Commemoration on August 17 at the Mandiri Inhealth office



Mandiri Inhealth menyelenggarakan Literasi Edukasi ke Mahasiswa Universitas Indonesia. / Mandiri Inhealth organized Literacy Education for Students of University of Indonesia.



HUT ke-15 Mandiri Inhealth meluncurkan Asuransi Kesehatan Digital "MyCare Ultimate". / Mandiri Inhealth launched Digital Health Insurance "MyCare Ultimate" on its 15th Anniversary.



Mandiri Inhealth mendapatkan penghargaan **Stellar Workplace Recognition in Employee Commitmen & Satisfaction** dari Kontan. / Mandiri Inhealth won the **Stellar Workplace Recognition in Employee Commitmen & Satisfaction** dari Kontan.



Mandiri Inhealth meraih penghargaan "Trusted Company" atau Perusahaan Terpercaya dalam ajang program **Corporate Governance Perception Index (CGPI)** dengan skor yang meningkat setiap tahunnya. / Mandiri Inhealth won the "Trusted Company" award in the **Corporate Governance Perception Index (CGPI)** program with improved score every year.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Mochamad Rizaldi

Komisaris Utama
President Commissioner

Yang terhormat, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur atas rahmat dan karunia-Nya, kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atau Mandiri Inhealth mampu bertahan, dan memberikan kinerja pertumbuhan yang baik di tahun 2023. Mandiri Inhealth berhasil mencatatkan pencapaian terhadap realisasi Rencana Bisnis Perseroan di tahun 2023.

All praise and thanks be to the Almighty God. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia or Mandiri Inhealth was able to survive and provide good growth performance in 2023. Mandiri Inhealth succeeded in recording achievements in the realization of the Company's Business Plan in 2023.

Dewan Komisaris melaksanakan dan melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan menjalankan prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dengan bertanggung jawab dan dilakukan secara independen dengan berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners carries out supervisory duties and provides advice to the Board of Directors by implementing the principles of prudence and Good Corporate Governance. The Board of Commissioners carries out its functions responsibly and independently, by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.



Dengan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan pengawasan mengenai pengelolaan Perseroan di tahun 2023. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

PANDANGAN TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Di tahun 2023, Dewan Komisaris melihat kondisi perekonomian telah kembali membaik. Dewan Komisaris memahami bahwa kinerja Mandiri Inhealth dipengaruhi oleh kondisi perekonomian secara global maupun nasional, dan kondisi di sektor industri asuransi jiwa di tahun 2023. Kondisi perekonomian dunia kembali pulih dari pandemi Covid-19, dan kehidupan Masyarakat sudah kembali normal.

Menurut data International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan perekonomian di tahun 2023 sebesar 3,1%, dengan inflasi global sebesar 6,8%. Hal tersebut masih terjadi karena dinamika geopolitik di beberapa negara maju, kebijakan moneter di setiap negara, dan juga dipengaruhi oleh kondisi alam atau cuaca. Namun, hal ini berbeda dengan kondisi perekonomian di Kawasan Asia. IMF memproyeksikan angka pertumbuhan di wilayah Asia sebesar 5,4%, dengan inflasi sebesar 4,2%. Lebih lanjut terjadi penurunan pertumbuhan di Tiongkok yang diproyeksikan sebesar 4,6% pada tahun 2024, dan 4,1% pada tahun 2025. Dari sisi kegiatan manufaktur menunjukkan 69,6% negara berada di zona kontraksi seperti AS, Eropa, Jerman, Perancis, Inggris, Italia, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Malaysia, dan Vietnam. Sementara 30% lainnya berada di zona ekspansi termasuk Indonesia, perekonomian Indonesia dinilai kuat.

Berdasarkan data Badan Statistik Indonesia (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 mengalami perlambatan jika dibandingkan di tahun 2022. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,05%, sedangkan di tahun 2022 sebesar 5,31%. Dengan demikian, nilai Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan mencapai Rp20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp75,05 juta. Kontribusi PDB terbesar terjadi di Pulau Jawa sebesar 57,05% terhadap ekonomi nasional.

Lebih lanjut, dampak pertumbuhan ini juga menghasilkan kabar baik untuk industri asuransi di Indonesia. Berdasarkan bidang usaha di sektor jasa keuangan dan asuransi mengalami

On this occasion, the Board of Commissioners would like to submit the supervisory report of the Company in 2023 as a form of our accountability towards the Shareholders and Stakeholders.

OUTLOOK ON ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

In 2023, the Board of Commissioners noticed the economic condition recovered once more. The Board of Commissioners is aware that both global and national economic conditions influence the performance of Mandiri Inhealth, including the condition in the life insurance industry sector in 2023. The condition of the world economy has recovered from the COVID-19 pandemic and people's lives have returned to normal.

According to the International Monetary Fund (IMF) data, economic growth in 2023 was at 3.1%, with global inflation at 6.8%. This was due to the geopolitical dynamics of several developed countries, monetary policies in each country, as well as natural or weather conditions. However, this differs from economic conditions in the Asian region. The IMF projected the growth rate in the Asian region at 5.4%, with inflation at 4.2%. Furthermore, there is a declining growth in China that is projected at 4.6% in 2024 and 4.1% in 2025. In India, growth is projected to remain strong at 6.5% in 2024 and 2025. In terms of manufacturing activities, it shows that 69.6% of countries are in the contraction zone, such as the US, Europe, Germany, France, England, Italy, Japan, South Korea, Thailand, Malaysia and Vietnam, while the other 30% is in the expansion zone, including Indonesia whose economy is considered strong.

Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 experienced a slowdown compared to 2022. In 2023, Indonesia's economic growth was 5.05%, while in 2022 it was 5.31%. Thus, the resulting Gross Domestic Product (GDP) value reached Rp20,892.4 trillion, with GDP per capita reaching Rp75.05 million. The largest GDP contribution occurred Java at 57.05% of the national economy.

Furthermore, the impact of this growth brings good news for the insurance industry in Indonesia as well. Based on the business sector, the financial services and insurance sector

pertumbuhan sebesar 4,77%, mengalami pertumbuhan jika dibandingkan perolehan angka pertumbuhan di tahun 2022 sebesar 1,93%. Kontribusi Jasa Keuangan dan Asuransi memberikan nilai kontribusi sebesar Rp869,2 triliun, terhadap PDB tahun 2023. Pertumbuhan tersebut juga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan di tahun 2023.

Akumulasi pendapatan premi sektor asuransi di tahun 2023 menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tercatat mencapai Rp264,23 triliun. Nilai premi industri perasuransian mampu meningkat 3,54% secara tahunan (*year on year/ yoy*). Pendapatan premi asuransi jiwa mengalami kontraksi sebesar 7,93% yoy dengan premi yang diraih senilai Rp132,04 triliun. Sedangkan, pendapatan premi asuransi umum mengalami pertumbuhan sebesar Rp73,5 triliun atau tumbuh 10,02% yoy.

Lebih lanjut, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat, premi industri asuransi umum untuk periode tersebut tumbuh sebanyak 10,02% secara tahunan. Lebih lanjut, AAUI menyatakan, pangsa pasar perolehan premi di pada kuartal III 2023 masih didominasi oleh Asuransi Property.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi beserta seluruh jajarannya yang dilakukan di tahun 2023. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu memberikan kontribusi yang optimal kepada Perseroan di tengah tantangan perekonomian dan industri saat ini.

Di tahun 2023 Perseroan berhasil mencatatkan Pendapatan premi bruto atau *gross written premium* (GWP) mencapai Rp3,44 triliun. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 15,84% dari tahun 2022 sejumlah Rp2,97 triliun. Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp174,83 miliar. Laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 19,97% jika dibandingkan dengan perolehan laba tahun berjalan di tahun 2022 sejumlah Rp145,73 miliar.

Dengan demikian, Perseroan mencatatkan nilai aset di tahun 2023 sejumlah Rp2,82 triliun. Nilai aset mengalami peningkatan sebesar 5,78%, jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2022 sejumlah Rp2,67 triliun.

grew by 4.77%, an increase compared to the growth of 1.93% in 2022. The Financial Services and Insurance contributed Rp869.2 trillion to GDP in 2023. This growth also affected the Company's income growth positively in 2023.

Accumulated insurance sector premium income in 2023 according to data from the Financial Services Authority (OJK) was recorded at Rp264.23 trillion. The premium value of the insurance industry increased 3.54% on an annual basis (*year on year/yoy*). Life insurance premium income experienced a contraction of 7.93% yoy with premiums achieved amounting to Rp132.04 trillion. Meanwhile, general insurance premium income experienced growth of Rp73.5 trillion or grew 10.02% yoy.

The Indonesian General Insurance Association (AAUI) recorded that general insurance industry premiums for the period grew by 10.02% on an annual basis. Furthermore, AAUI stated that the market share of premium acquisition in the third quarter of 2023 was still dominated by Property Insurance.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS FOR THE ASSESSMENT

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors and all of its staff. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors manages to make an optimal contribution to the Company amid the current economic and industrial challenges.

The Company's gross written premium (GWP) in 2023 amounted to Rp3.44 trillion, increased by 15.84% from 2022 at Rp2.97 trillion. The Company was able to record income for the year of Rp174.83 billion. Income for the current year increased by 19.97% compared to the profit for the current year in 2022 at Rp145.73 billion.

Therefore, the Company recorded an asset value in 2023 of Rp2.82 trillion, increased by 5.78%, compared to the acquisition in 2022 of Rp2.67 trillion.



**Mandiri Inhealth mampu bertahan,
dan memberikan kinerja pertumbuhan
yang baik di tahun 2023.
Mandiri Inhealth berhasil mencatatkan
pencapaian terhadap realisasi Rencana
Bisnis Perseroan di tahun 2023**

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris melakukan penilaian kepada Direksi dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Di dalamnya terdapat aspek penilaian Dewan Komisaris yang terdiri dari beberapa faktor penilaian di antaranya:

1. Penilaian Dewan Komisaris terhadap realisasi Rencana Bisnis Perusahaan;
2. Penilaian Dewan Komisaris terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan;
3. Penilaian Dewan Komisaris terhadap upaya memperbaiki kinerja Perseroan.

Penilaian terhadap Direksi dilakukan berdasarkan poin penilaian di atas dengan rincian sebagai berikut:

1. Penilaian Dewan Komisaris terhadap realisasi Rencana Bisnis Perusahaan

Di tahun 2023, secara umum pencapaian kinerja Perseroan mencatatkan kinerja positif dengan membukukan peningkatan penjualan dan laba dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Tingkat kesehatan Perseroan berada dalam level yang sehat, yang tercermin dari tingkat solvabilitas. Rasio pencapaian solvabilitas Perseroan adalah sebesar

In carrying out its functions, the Board of Commissioners assesses the Board of Directors by referring to OJK Regulation No. 24/POJK.05/2019 concerning Business Plans of Non-Bank Financial Services Institutions. It contains the Board of Commissioners' assessment aspects consist of several assessment factors, including:

1. Assessment of the Board of Commissioners on the realization of the Company's Business Plan;
2. Assessment of the Board of Commissioners on factors that affect the performance of the Company;
3. Assessment of the Board of Commissioners on efforts to improve the Company's performance.

The assessment of the Board of Directors was carried out based on the assessment points above with the following details:

1. Assessment of the Board of Commissioners on the realization of the Company's Business Plan

In general, the Company's performance in 2023 recorded positive result as seen in increase in sales and profits compared to the same period the previous year. The Company's health level was at a healthy level as reflected in its solvency level. The Company's solvency achievement ratio was 586.1%, far above the minimum solvency target of 120% required by the Financial



Mandiri Inhealth managed to survive and displayed good growth performance in 2023. Mandiri Inhealth succeeded in recording achievements in the realization of the Company's Business Plan in 2023

586,1% jauh di atas target minimum solvabilitas sebesar 120% yang diprasyarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

A. Strategi Pencapaian Top Line Growth/Revenue
Pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkualitas dalam pencapaian premi baik New Business dan Renewal serta perbaikan kinerja produk AJK (Asuransi Jiwa Kredit)

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sejumlah Rp2,90 triliun, meningkat sebesar 12,04% yoy. Hal ini sejalan dengan pendapatan premi yang tercatat meningkat sebesar 10,16% yoy dari tahun 2022 sejumlah Rp2,46 triliun menjadi Rp2,71 triliun. Pencapaian premi bruto dikontibusi oleh peningkatan premi dari *New Business* sebesar 35% yoy dan *Renewal Business* sebesar 9% year on year. Kontribusi pendapatan GWP masih didominasi oleh produk asuransi kesehatan dengan porsi 95% yang disupport oleh produk utama yaitu Managed Care (59%) dan produk Indemnity (36%).

Selain itu, Mandiri Inhealth juga menerapkan strategi pencapaian *Top Line Growth/Revenue* dengan melakukan perbaikan terhadap produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK). Pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkualitas dalam pencapaian premi baik

Services Authority (OJK).

A. Strategy to achieve Top Line Growth/Revenue, Sound and quality business growth in achieving premiums for both New Business and Renewal as well as improving the performance of AJK (Credit Life Insurance) products

In 2023, the Company posted revenue of Rp2.90 trillion, an increase of 12.04% yoy. This was in line with premium income which increased by 10.16% yoy from Rp2.46 trillion in 2022 to Rp2.71 trillion. The gross premium achievement was contributed by an increase in premiums from New Business by 35% yoy and Renewal Business by 9% year on year. GWP's contribution was still dominated by health insurance products with a portion of 95% which was supported by the main products, namely Managed Care (59%) and Indemnity products (36%).

Moreover, Mandiri Inhealth also implemented a strategy to achieve Top Line Growth/Revenue by making improvements to the Credit Life Insurance (AJK) product. Healthy and quality business growth in achieving premiums from both New Business and



dari New Business dan Renewal, serta perbaikan kinerja produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK).

- **Meningkatkan persistency Badan Usaha eksisting melalui peningkatan layanan baik melalui Customer Relation Officer (CRO), Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) maupun peningkatan fitur FitAja!, monitoring dan feedback utilisasi, pelaksanaan program promotif dan preventif sesuai karakter risiko Badan Usaha dan customer gathering**

Di tahun 2023, Perseroan melakukan peningkatan terhadap persistency Badan Usaha eksisting melalui peningkatan layanan baik melalui CRO, MICC maupun peningkatan fitur FitAja, *monitoring* dan *feedback* utilisasi, pelaksanaan program promotif dan preventif sesuai karakter risiko Badan usaha dan *customer gathering*. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk *retain customer* terus dilakukan oleh Mandiri Inhealth dengan cara perbaikan layanan melalui peningkatan customer experience. Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) sebagai ujung tombak pusat informasi dan keluhan terus mengembangkan diri sebagai usaha untuk meningkatkan pelayanan kepada Tertanggung.

- **Meningkatkan penetrasi pada pasar individu melalui kerja sama co-asuransi dengan Perusahaan Asuransi lain**

Mandiri Inhealth melakukan penetrasi di pasar individu melalui Produk My Care Ultimate (Individu) dan individu lainnya. Mandiri Inhealth mampu mempertahankan posisi sebagai leader pemain asuransi kesehatan kumpulan dengan jumlah market share sebesar 35%.

Upaya tersebut mampu memberikan dampak baik terhadap tingkat kesehatan Perseroan yang berada dalam level sehat. Hal ini tercermin dari tingkat solvabilitas dengan rasio pencapaian solvabilitas Perseroan adalah sebesar 586,1% jauh di atas target minimum solvabilitas sebesar 120% yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Di tahun 2023, Mandiri inhealth melakukan peningkatan penetrasi pasar dengan menjalin kerja sama co-asuransi dengan perusahaan asuransi lainnya. Mandiri Inhealth bersama PT Asuransi Jiwa

Renewal, as well as improving the performance of Credit Life Insurance (AJK) products.

- **Increased the persistence of the existing Business Entities by improving services through the Customer Relation Officer (CRO), Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) as well as improving the FitAja! feature, monitoring and feedback utilization, implementing promotive and preventive programs according to the risk character of Business Entities, and customer gathering**

In 2023, the Company improved the persistence of the existing Business Entities by improving services both through CRO, MICC, and improving FitAja features, utilization of monitoring and feedback, implementing promotive and preventive programs according to the risk characteristics of the Business Entity and customer gathering. It is done as an effort to retain customers continued to be carried out by Mandiri Inhealth by improving services of customer experience. Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) as the spearhead of the information and complaints center continues to develop itself to improve services to the Insured.

- **Increased penetration of the individual market through co-insurance partnerships with other Insurance Companies**

Mandiri Inhealth penetrated the individual market through the MyCare Ultimate (Individual) and other individual products. Mandiri Inhealth was able to maintain its position as a leader in group health insurance players with a market share of 35%.

These efforts were able to have a positive impact on the Company's health level which was at a healthy level. This is reflected in the solvency level with the Company's solvency achievement ratio of 586.1%, far above the minimum solvency target of 120% required by the Financial Services Authority (OJK).

In 2023, Mandiri inhealth expanded its market penetration by establishing co-insurance collaborations with other insurance companies. Mandiri Inhealth together with PT Asuransi Jiwa IFG

IFG (IFG Life) mengembangkan produk MIFG My Managed Care.

- **Masuk ke pasar asuransi syariah melalui kerja sama dengan perusahaan asuransi syariah**

Berdasarkan data dari Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), diproyeksikan bahwa pasar asuransi syariah akan mengalami peningkatan dan pertumbuhan pada tahun 2024. Nilai investasi asuransi jiwa diperkirakan meningkat di tahun 2024 menjadi Rp550,5 triliun. Dengan demikian, Perseroan akan berupaya masuk dan meningkatkan peluang terhadap pasar asuransi syariah dengan melakukan kerja sama atau co-asuransi dengan dengan Perusahaan asuransi syariah lainnya.

- **Meningkatkan pendapatan investasi dengan tetap menjaga risikonya**

Di tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan piutang dari hasil investasi senilai Rp15,42 miliar, dan mengalami peningkatan Rp2,80 miliar atau 22,18% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang senilai Rp12,62 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh piutang kupon bunga obligasi yang meningkat sebesar 13,90% atau Rp1,54 miliar, dari Rp11,05 miliar di tahun 2022 menjadi Rp12,60 miliar di tahun 2023.

B. Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional Optimalisasi Split Billing

Perubahan skema COB (AKT-First Payor) menjadi skema *split billing* dari BPJS Kesehatan menjadi salah satu peluang di Mandiri Inhealth untuk pengendalian biaya klaim terutama dari *saving cost* biaya RITL (Rawat Inap Tingkat Lanjutan).

Keberhasilan implementasi *split billing* ini dipengaruhi oleh banyaknya RS Irisan, komitmen RS untuk menjalankan skema *split billing*, tingkat kunjungan Tertanggung ke RS Irisan, banyaknya kasus IGD dan jenis kasus IGD yang sesuai dengan regulasi BPJS Kesehatan, jenis produk serta ketersediaan data nomor Tertanggung BPJS Kesehatan yang valid.

Di tahun 2023, Split billing dari produk managed care berhasil menghasilkan saving cost sebesar Rp 110,9 miliar, dan produk Indemnity sebesar Rp 16,9 miliar.

(IFG Life) developed the MIFG My Managed Care product.

- **Entered the sharia insurance market through collaboration with sharia insurance companies**

Based on data from the Indonesian Sharia Insurance Association (AASI), it is projected that the sharia insurance market will experience increase and growth in 2024. The investment value of life insurance is estimated to increase in 2024 to Rp550.5 trillion. Thus, the company will strive to enter and increase opportunities in the sharia insurance market by collaborating or co-insurance with other sharia insurance companies.

- **Increase investment income while maintaining risk**

In 2023, the Company managed to record receivables from investment returns of Rp15.42 billion, an increase of Rp2.80 billion or 22.18% compared to 2022 which was Rp12.62 billion. This increase was caused by bond interest coupon receivables which increased by 13.90% or Rp1.54 billion, from Rp11.05 billion in 2022 to Rp12.60 billion in 2023.

B. Control of Claims and Operational Costs Optimization of Split Billing

Changing the COB (AKT-First Payor) scheme to a split billing scheme from BPJS Kesehatan is one of the opportunities at Mandiri Inhealth for controlling claim costs, especially from saving costs for RITL (Advanced Hospitalization Level) costs.

The success of implementing this split billing is influenced by the number of Irisan Hospitals, the Hospital's commitment to running the split billing scheme, the rate of visits of the Insured to the Irisan Hospital, the number of ER cases and types of ER cases under BPJS Kesehatan regulations, product types, and availability of valid BPJS Kesehatan Insured number data.

In 2023, split billing from managed care products succeeded in generating cost savings of Rp110.9 billion and Rp16.9 billion from Indemnity products.



Lebih lanjut, untuk provider yang telah berurusan dengan BPJS Kesehatan untuk produk Managed Care sejumlah Rp1,98 triliun, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp1,75 triliun.

- **Optimalisasi penerapan telemedicine**

Implementasi telemedicine menggunakan platform FitAja! untuk layanan telemedicine dokter umum, dan kerja sama. Kemudian, telemedicine Provider untuk layanan telemedicine dokter spesialis. Telemedicine Provider, telah bekerja sama dengan 364 provider managed care, 253 provider indemnity, dan 244 provider irisan managed care dan indemnity

Optimalisasi layanan telemedicine melalui platform FitAja!, Mandiri Inhealth akan melakukan:

- Perluasan layanan tebus obat di FitAja! untuk persepsi telemedicine di beberapa wilayah Jabotabek, Bandung, Semarang, Jogja, Solo, Malang, Pasuruan, Palembang dan Medan. Sudah ada 757 kasus *delivery* obat untuk produk *Managed Care*;
- Perluasan layanan *Go Medicine* untuk Indemnity;
- Perluasan layanan baru telemedicine untuk dokter spesialis.

- **Optimalisasi FOI di Managed Care dan pengembangan FOI untuk Indemnity**

Formularium Obat Inhealth (FOI) diupdate setiap tahun dengan melibatkan para pakar farmakologi. FOI merupakan salah satu cara Mandiri Inhealth mengendalikan biaya pelayanan obat. Melalui FOI tidak hanya mutu yang terjaga namun juga harga yang lebih kompetitif dibandingkan dengan harga obat yang sejenis di pasaran. Implementasi FOI Managed care di selected provider sampai dengan Q4 2023 adalah sebesar 83,2%. Dari implementasi ini diperoleh efisiensi biaya obat FOI sebesar Rp 31,41 Miliar. Sedangkan untuk Implementasi FOI di Indemnity baru dilaksanakan pada Q4 dengan nilai efisiensi sebesar Rp 815,67 Juta.

- **Peningkatan kualitas layanan e-claim, digitalisasi klaim, dan e-contract**

Inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada peserta antara lain melalui: *lounge customer, pick up claim, e-claim dan fast and easy claim*. *Lounge customer* direncanakan

Furthermore, for providers that have an intersection with BPJS Kesehatan for Managed Care products, the amount is Rp1.98 trillion, an increase compared to 2022 which was Rp1.75 trillion.

- **Optimization of telemedicine application**

The implementation of telemedicine uses the FitAja! platform for general practitioner telemedicine services and telemedicine provider collaboration for specialist telemedicine services. Telemedicine Providers collaborated with 364 managed care providers, 253 indemnity providers, and 244 managed care and indemnity slices providers.

In optimizing telemedicine services through the FitAja! platform, Mandiri Inhealth will conduct:

- Expansion of the drug redemption service at FitAja! for telemedicine prescriptions for Jabotabek, Bandung, Semarang, Jogja, Solo, Malang, Pasuruan, Palembang, and Medan. There have been 757 cases of drug delivery for Managed Care products;
- Expansion of Go Medicine services for Indemnity;
- Expansion of new telemedicine services for specialist doctors.

- **Optimized FOI in Managed Care and developed FOI for Indemnity**

The Inhealth Drug Formulary (FOI) is updated every year by involving pharmacology experts. FOI is one of Mandiri Inhealth's ways of controlling drug service costs. Through FOI, the quality of drugs is not only guaranteed but also come with more competitive price compared to other similar drugs on the market. Implementation of FOI Managed care in selected providers up to Q4 of 2023 was 83.2%. From this implementation, FOI drug cost efficiency was obtained at Rp31.41 billion. Meanwhile, the implementation of FOI at Indemnity was only implemented in Q4 with an efficiency value of Rp815.67 million.

- **Improved the quality of e-claim services, digitizing claims, and e-contracts**

Initiatives undertaken to improve service quality to participants include: customer lounges, pick up claims, e-claims, and fast and easy claims. Customer lounges are planned to be set up in

akan disiapkan pada beberapa Kantor Operasional dan Rumah Sakit dengan kunjungan tinggi. Untuk tahap awal, Mandiri Inhealth bekerja sama dengan beberapa Rumah Sakit dalam pembuatan *lounge customer* yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan layanan serta membangun loyalitas pelanggan sehingga optimalisasi layanan dapat terus terjaga dengan baik. Hingga 2023, Perseroan memiliki lounge Mandiri Inhealth di Rumah Sakit EMC Tangerang dan Rumah Sakit Premier Bintaro.

Di tahun 2023, Layanan Fast Claim Managed Care yang sudah berjalan di seluruh Kantor Operasional dan dibuka untuk semua Badan Usaha. Layanan fast claim, dengan durasi 30 menit yang saat ini dilakukan di Kantor Operasional di Jabotabek dibuka dengan pencapaian SLA yang baik.

- **Efisiensi opex melalui implementasi digitalisasi, pemanfaatan *artificial intelligence* untuk pengolahan database Perseroan dan rencana penerapan *flexible working office*.**

Inisiatif digitalisasi diawali dengan pemutakhiran aplikasi untuk core bisnis yaitu aplikasi untuk proses pengajuan proposal sampai dengan closing badan usaha (*New Markis*), proses klaim (*New MiCare*), dan proses pembayaran (FIS).

Rencana penerapan flexy office diawali dengan menunjuk konsultan. Rencana penerapan *flexy office* akan dilakukan dalam 4 (empat) tahap dan untuk tahun ini akan dilaksanakan sampai dengan 2 (dua) tahapan. Di tahun 2023, Mandiri Inhealth masih dalam proses penyusunan usulan implementasi *flexy office* bersama konsultan.

C. Memperkuat Enablers Mengembangkan MICC menjadi Strategic Business Unit (SBU) sebagai cikal bakal Third Party Administration (TPA)

Sesuai dengan Rencana Bisnis tahun 2023-2026, Persiapan MICC Menjadi TPA akan segera disiapkan berupa Dokumen Kajian untuk pembentukan TPA. Mandiri Inhealth menunjuk konsultan untuk melakukan proses kajian hukum, segmentasi dan analisa potensi market TPA. Mandiri Inhealth memiliki tim kerja sebagai PIC agar project persiapan pendirian TPA dapat berjalan sesuai harapan.

several Operational Offices and Hospitals with high traffic. For the initial stage, Mandiri InHealth worked with several hospitals to create a customer lounge which aims to increase service satisfaction and build customer loyalty so that service optimization can be maintained properly. As of 2023, the Company has Mandiri Inhealth lounges established at EMC Tangerang Hospital and Premier Bintaro Hospital.

In 2023, the Fast Claim Managed Care Service has been running in all Operational Offices and was open to all Business Entities. The fast claim service, with a duration of 30 minutes, which is currently being carried out at the Operational Office in Jabotabek, was opened with good SLA achievement.

- **Opex efficiency through the implementation of digitalization, use of artificial intelligence for processing the Company's database and plans to implement a flexible working office.**

The digitization initiative begins with updating applications for the core business, namely applications for the process of submitting proposals to closing business entities (*New Markis*), claims processing (*New MiCare*), and payment processes (FIS).

The plan to implement the flexy office begins with appointing a consultant. The flexy office implementation plan will be carried out in 4 (four) phases and it will be implemented in 2 (two) phases this year. In 2023, Mandiri Inhealth was still in the process of preparing a flexy office implementation proposal with consultants.

C. Strengthened Enablers, Developing MIC to become a Strategic Business Unit (SBU) as the forerunner of Third Party Administration (TPA)

According to the 2023-2026 Business Plan regarding the Preparation of MICC to become a TPA, a Review Document for the establishment of a TPA will be prepared. Mandiri Inhealth appointed a consultant to carry out the legal review process, segmentation, and analysis of the TPA market potential. Mandiri Inhealth has a work unit as the PIC so that the TPA preparation project can run as expected.



- **Pembentukan unit Digital dan pemisahan fungsi Individu dan kelompok untuk sales dan kolekting**

Mandiri Inhealth telah memiliki fungsi penjualan via digital dan penjualan produk individu. Namun, untuk fungsi *collecting* individu masih belum terealisasi disebabkan produk individu yang masih belum masif.

- **Optimalisasi FitAja! melalui peningkatan fitur-fitur layanan**

Pengembangan fitur-fitur layanan pada aplikasi FitAja! dilakukan oleh PT FitAja Digital Nusantara (FDN), dikarenakan proses inbreng aplikasi telah dilakukan. Pengembangan pada aplikasi FitAja! meliputi perubahan register yang sudah bisa menggunakan nomor telepon, dan fitur-fitur lainnya seperti telemedicine, telekonsultasi, e-rujukan, hingga pengantaran obat.

- **Implementasi Manajemen Risiko terhadap strategi dan inisiatif Perseroan**

Strategi dan inisiatif Perseroan yang dijalankan selama tahun 2023 di semester 1 dan 2, telah dilakukan dan implementasi manajemen risiko berjalan dengan yang baik.

- **Establishment of digital units and separation of individual and group functions for sales and collecting**

Mandiri Inhealth already has digital sales functions and individual product sales. However, the individual collecting function has yet to be realized because individual products are still not massive.

- **Optimization of FitAja! by improving service features**

Development of service features on the FitAja! currently carried out by PT FitAja Digital Nusantara (FDN), because the application inbreng process has been carried out. The development of the FitAja! application includes changing the register so that it can use a telephone number, and other features such as telemedicine, teleconsultation, e-referral, to drug delivery.

- **Implementation of Risk Management on strategies and initiatives of the Company**

The Company's strategies and initiatives carried out throughout semesters 1 and 2 of 2023 were accompanied by decent risk management and it run well.

2. Penilaian Dewan Komisaris terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan

Kinerja Perseroan dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil tingkat kesehatan Perseroan. Cakupan nilai pada faktor yang dilakukan terhadap faktor, adalah sebagai berikut:

- 1) Tata kelola Perusahaan yang baik;
- 2) Profil risiko;
- 3) Rentabilitas;
- 4) Permodalan.

3. Penilaian Dewan Komisaris terhadap upaya memperbaiki kinerja Perseroan

Di tahun 2023, Mandiri Inhealth telah melakukan pengembangan produk dan mutu layanan. Berbagai langkah inisiatif strategis telah dilakukan dan hal ini menjadi prioritas utama dalam pengembangan bisnis Perseroan berbasis pada pengembangan jenis produk yang ditawarkan, dan pengembangan mutu layanan yang diberikan ke Tertanggung.

2. Assessment of the Board of Commissioners on factors that affect the Company's performance

The Company's performance is assessed by the Board of Commissioners based on the results of the Company's soundness level. The scope of values on factors that are carried out on factors is as follows:

- 1) Good Corporate Governance;
- 2) Risk profile;
- 3) Profitability; and
- 4) Capital.

3. Assessment of the Board of Commissioners to Improve the Company's performance

In 2023, Mandiri Inhealth carried out several product developments and service quality. Various strategic initiatives as the top priority in which the Company's business development is based on 2 (two) main matters, namely the development of the types of products offered and the development of the quality of services provided to the Insured.



MOCHAMAD RIZALDI

Komisaris Utama
President Commissioner

FATHEMA DJAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PRASTOETI SOEWONDO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

HERNANDO

Komisaris
Commissioner

Dewan Komisaris menilai semakin tingginya kesadaran masyarakat akan produk-produk asuransi untuk perlindungan diri. Hal ini karena keberhasilan Perseroan dalam melakukan pengembangan produk yang berbasis digital dengan didukung oleh pengembangan sistem IT yang berkesinambungan.

Perseroan melakukan peningkatan penetrasi pasar untuk dalam produk asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa. Pada tahun 2023 Perseroan melakukan pengembangan produk Perseroan tidak hanya produk baru, tetapi juga review dan repacking produk-produk yang ada sebelumnya.

The Board of Commissioners considers that the increasing awareness of the public on insurance products during the pandemic for self-protection was also due to the Company's success in developing digital-based products supported by continuous development of IT systems.

The Company increased market penetration for health and life insurance products. In 2023, the Company developed the Company's products, not only new products, but also review and repacking of previously existing products.



PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DIJALANKAN DIREKSI

Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi, dan penilaian yang objektif berdasarkan pengawasan terhadap kinerja Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap Direksi mengenai pengelolaan operasional dan pelaksanaan tata kelola yang baik. Dalam implementasinya, Dewan Komisaris berperan dalam menetapkan target kinerja dalam Rencana Bisnis Perseroan untuk memberikan instruksi dan saran sesuai kapasitas dan kapabilitasnya, termasuk salah satunya untuk instruksi dan arahan dalam merencanakan kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Hal ini dilakukan, karena Dewan Komisaris bertanggung jawab agar upaya implementasi dari rencana strategis bisa terlaksana dengan baik.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris telah melaksanakan peran pengawasan dilakukan secara aktif. Dari hasil pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris atas implementasi strategi selama tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa upaya yang dilakukan oleh Direksi mampu meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, dan dalam pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta disesuaikan dengan keinginan *stakeholder* Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan peran pengawasan terhadap strategi yang disusun Direksi. Upaya dan langkah strategis yang dilakukan Direksi bertujuan untuk memperbaiki, dan mengembangkan layanan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*) pada Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi usaha yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2023, sehingga Perseroan mampu menorehkan hasil pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Penerapan strategi yang dijalankan oleh Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris. Secara rutin, melalui rapat koordinasi yang diselenggarakan setidaknya dalam satu bulan sekali, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi. Di dalam rapat tersebut juga membahas evaluasi hasil kinerja Perseroan, dan pencapaian yang diraih oleh Direksi.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, the Board of Commissioners supervised the strategy implementation and made an objective assessment based on the supervision of the Board of Directors' performance. The supervision carried out by the Board of Commissioners on the Board of Directors is regarding operational management and good governance implementation. In its implementation, the Board of Commissioners plays a role in setting performance targets in the Company's Business Plan to provide instructions and advice according to its capacities and capabilities, which includes instructions and directions in planning strategic work formulated by the Board of Directors. This is done because the Board of Commissioners is responsible for implementing the strategic plan properly and smoothly.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners has carried out an active supervisory role. From the results of the supervision carried out by the Board of Commissioners regarding the implementation of the strategy during 2023, the Board of Commissioners assesses that the efforts made by the Board of Directors managed to improve the quality of service to customers and the implementation was carried out in accordance with applicable laws and regulations and adjusted to the wishes of the Company's stakeholders.

The Board of Commissioners supervises the strategies prepared by the Board of Directors. Strategic efforts and steps are taken by the Board of Directors to improve and develop services to achieve sustainable growth in the Company. The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors during 2023 and therefore the Company achieved better growth results than the previous year.

ADVISORY MECHANISM AND FREQUENCY

The strategy carried out by the Board of Directors is monitored by the Board of Commissioners. Through meetings held at least once a month, the Board of Commissioners regularly provides advice and inputs to the Board of Directors. The meetings also discuss the Company's performance evaluation results and the Board of Directors' accomplishments.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 8 (delapan) kali rapat. Hal ini dilakukan sebagai mekanisme dan upaya dalam rangka memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan di tahun 2023. Di dalam rapat, frekuensi kehadiran Dewan Komisaris sebesar 100%.

Selain untuk memberikan masukan, rapat Dewan Komisaris juga sebagai media untuk melakukan pembenahan untuk kemajuan dalam mencapai kinerja operasi, kondisi keuangan, dan bisnis dari Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat dengan mengundang Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mengundang Direktorat dan Divisi yang bersangkutan untuk melakukan pembahasan terkait bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab dari masing-masing komite.

Hubungan kerja yang terjalin antara Dewan Komisaris dengan Direksi, dijalin dengan mengedepankan prinsip saling menghormati atas fungsi, tugas dan kewajiban. Dalam melaksanakan pengawasan atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris memberikan nasihat, serta memastikan Perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan *best practices* atas prinsip yang berlaku sesuai Peraturan Perundang-undangan. Terdapat Batasan atas tugas dan tanggung jawab serta peran antara Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini dilakukan agar tata kelola dijalankan dengan baik.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas strategi dan pengelolaan finansial yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris menekankan aspek kepatuhan dan prinsip dari GCG kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berupaya memberikan saran, dan rekomendasi yang suluti apabila Direksi menghadapi tantangan dalam pengelolaan operasional.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris melihat bahwa, Direksi telah menyusun prospek usaha dengan baik. Melalui prospek tersebut, Direksi menilai bahwa Mandiri Inhealth memiliki masa depan yang baik, dan terus melakukan berbagai inovasi yang akan berdampak besar pada pertumbuhan Perseroan.

In 2023, the Board of Commissioners held 8 (eight) joint meetings together with the Board of Directors. This was done as a mechanism and effort to provide advice to the Board of Directors regarding the Company management implementation in 2023. The frequency of attendance of the Board of Commissioners was 100%.

Aside from providing advice, the Board of Commissioners meetings also serve as media to make improvements in achieving the operational performance, financial condition, and business of the Company. In addition, the Board of Commissioners also held meetings by inviting the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as the Remuneration and Nomination Committee, and relevant Directorates and Divisions to hold discussions regarding the areas that are the responsibility of each committee.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is established by prioritizing the principle of mutual respect for functions, duties, and obligations. In supervising the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners provides advice and ensures that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) which is based on best practices of the applicable principles under the Laws and Regulations. There are limits to the responsibilities and roles that are carried out between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is done so that the governance may be implemented well.

The Board of Commissioners supervises the strategy and financial management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners emphasizes the compliance aspects and GCG principles to the Board of Directors in carrying out the Company's management. Moreover, the Board of Commissioners also strives to provide advice and recommendations should the Board of Directors face challenges in operational management.

OPINION ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors views that the Board of Directors has prepared business prospects properly. The Board of Directors considers that Mandiri Inhealth has a good future through those prospects, and keeps innovating that will have a major impact on the Company's growth.



Direksi juga telah menyusun prospek usaha berdasarkan rencana *roadmap* perasuransian Indonesia tahun 2023-2027 dari OJK. Dalam rencana tersebut, perusahaan asuransi di Indonesia setidaknya harus mengimplementasikan penerapan strategi-strategi untuk mencapai pertumbuhan industri perasuransian pada tahun mendatang. Strategi tersebut di antaranya meliputi penerapan sistem digitalisasi, penguatan ekosistem, pembukaan jalur pemasaran baru, meningkatkan jumlah pemasaran, dan penguatan permodalan.

Selain itu, prospek tersebut juga disusun berdasarkan data dari AAJI mengenai peluang usaha asuransi di tahun mendatang. AAJI melihat bahwa akan adanya *rebound* premi terhadap bisnis asuransi jiwa di tahun 2024. Asuransi jiwa akan mengalami peningkatan klaim dan manfaat yang cenderung moderat pada 2024 mencapai Rp176 triliun. Selain itu, prospek yang disusun oleh Direksi telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis tahun 2023-2026, Mandiri Inhealth telah menetapkan berbagai proyeksi kinerja yang cukup realistis dengan tingkat pertumbuhan yang telah disesuaikan dengan dinamika perekonomian global maupun nasional.

Dewan Komisaris mengapresiasi atas penyusunan proyeksi usaha yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris melihat, Direksi mampu kembali memberikan kinerja terbaik untuk Perseroan pada tahun berikutnya. Hal tersebut telah dibuktikan dengan dicapainya pertumbuhan pada pendapatan Perseroan di tahun 2023.

Dengan demikian, dari pencapaian yang dicapai Mandiri Inhealth di tahun 2023, Dewan Komisaris menyambut dengan baik proyeksi kerja yang direncanakan untuk tahun yang akan datang. Rencana bisnis yang telah disusun dan dijalankan telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan pendapatan, dan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) telah dilakukan dengan baik di lingkungan Mandiri Inhealth. Penerapan tata kelola yang baik, diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan pemberian nilai kebermanfaatan kepada para Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan

The Board of Directors has also prepared business prospects based on the 2023-2027 Indonesian insurance roadmap plan from OJK. In this plan, insurance companies in Indonesia must at least implement strategies to achieve growth in the insurance industry in the coming year. These strategies include implementing a digitalization system, strengthening the ecosystem, opening new marketing channels, increasing the amount of marketing, and strengthening capital.

In addition, these prospects are also prepared based on data from AAJI about insurance business opportunities in the coming year. AAJI sees that there will be a rebound in premiums for the life insurance business in 2024. Life insurance will grow moderately in claims and benefits in 2024, reaching Rp176 trillion. Furthermore, the prospects prepared by the Board of Directors have been set out in the 2023-2026 Business Plan and Mandiri Inhealth has set various realistic performance projections with growth rates adjusted to the dynamics of the global and national economy.

The Board of Commissioners appreciates the preparation of business projections by the Board of Directors. The Board of Commissioners sees that the Board of Directors may provide another best performance for the Company in the following year. This has been proven by achieving growth in the Company's income in 2023.

Therefore, the Board of Commissioners is positive about Mandiri Inhealth's projected performance projections for the coming year based on its 2023 performance. The business plan that has been prepared and implemented has a positive impact on income growth and sustainable business sustainability in the future.

OPINION ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been running well within Mandiri Inhealth's environment. The implementation of good corporate governance is expected to provide and increase beneficial values to Shareholders and Stakeholders on an ongoing basis, as well

secara berkelanjutan. Juga terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi dalam melaksanakan penerapan GCG. Setiap tahunnya, Perseroan melakukan penilaian GCG dengan menggunakan metode self assessment yang telah diatur dalam POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Pengukuran atas penerapan GCG dalam Perseroan untuk Tahun Buku 2022 menunjukkan hasil dengan skor "4,96" dan predikat "Penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik." Mandiri Inhealth juga mengikuti *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh The *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG), dan didukung penuh oleh Dewan Komisaris, hasil yang didapatkan dari penilaian CGPI di tahun 2023 untuk implementasi tahun 2022 ditunjukkan dengan skor "84,04" dari skala 100 dengan mendapatkan predikat "*Indonesian Trusted Company*". Perolehan nilai CGPI yang didapat mengalami peningkatan jika dibandingkan perolehan di tahun 2022 dengan nilai skor 83,62 dengan kategori yang sama.

Dewan Komisaris mengapresiasi pelaksanaan *self assessment* atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang dilaksanakan tiap tahunnya oleh Perseroan. Upaya tersebut dilakukan untuk mematuhi Peraturan yang diadakan OJK (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 18/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Hasil *self assessment* Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2023, dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola Terintegrasi yang diterapkan Mandiri Inhealth.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris secara umum mengapresiasi atas kinerja yang diberikan oleh Direksi beserta seluruh jajarannya. Di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai penerapan GCG telah berjalan dengan baik, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris, memandang bahwa penerapan GCG dalam lingkungan Perseroan senantiasa mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Hal ini menjadi komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnisnya dengan selalu menerapkan dan mengembangkan perangkat kebijakan yang secara berkala

as towards sustainable business growth in the future.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts in implementing GCG. The Company carries out a GCG assessment annually by using the self-assessment method as stipulated in POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. Measurement of the implementation of GCG in the Company for the 2022 Fiscal Year showed results with a score of "4.96" with title "Generally good implementation of Good Corporate Governance." Mandiri Inhealth also participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG), and is fully supported by the Board of Commissioners. The results obtained from the CGPI assessment in 2023 for the 2022 implementation was "84.04" on a scale of 100 by getting the title "Indonesian Trusted Company". The CGPI score has increased compared to the score in 2022 with a score of 83.62 in the same category.

The Board of Commissioners appreciates the self-assessment implementation of the Integrated Governance (TKT) implementation carried out annually by the Company. These efforts were made to comply with OJK Regulation (POJK) No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and POJK no. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates. The Integrated Governance self-assessment results in 2023 were carried out very well as demonstrated by adequate fulfillment of the Integrated Governance principles implemented at Mandiri Inhealth.

Furthermore, the Board of Commissioners generally appreciates the performance provided by the Board of Directors and all its staff. In 2023, the Board of Commissioners assessed that the GCG implementation was carried out properly and following applicable laws and regulations. Based on supervision carried out by the Board of Commissioners, it is seen that the GCG implementation within the Company continues to increase every year. This is the Company's commitment to running its business by always implementing and developing policy tools that regularly update, evaluate, and monitor GCG. The Board



dilakukan pembaharuan, evaluasi, dan pemantauan GCG. Dewan Komisaris berharap, upaya yang dilakukan dapat membawa pertumbuhan positif untuk bisnis Perseroan di masa mendatang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN DAN PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Implementasi WBS di lingkungan Perseroan dilakukan untuk menciptakan iklim kerja yang sehat, tulus, terbuka, jujur, dan bertanggung jawab. Upaya tersebut dilakukan untuk mendorong seluruh laskar tangguh Mandiri Inhealth untuk aktif dalam mencegah dan melaporkan apabila terdapat indikasi pelanggaran *fraud* di lingkungan Mandiri Inhealth. Penerapan WBS menjadi salah satunya Langkah untuk mewujudkan lingkungan Perseroan yang bersih dan berintegritas untuk bekerja, menjadikan Perseroan juga lebih efektif dan independen.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi dan melakukan aksi tindak lanjut apabila terdapat laporan pelanggaran dari Direksi. Penyelesaian laporan dapat diselesaikan pada tingkat internal manajemen apabila yang terlapor berstatus dan hanya menjabat sebagai pegawai. Namun lain halnya apabila Direksi yang menjadi pihak terlapor, Dewan Komisaris wajib menindaklanjuti laporan, salah satunya dengan melakukan koordinasi dengan para Pemegang Saham. Atas laporan tersebut, Dewan Komisaris sebagai pihak yang memiliki wewenang dan tanggung jawab, dapat memberikan pembinaan, sanksi, dan/atau hal lain yang sesuai dengan pelanggaran. Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan atas peraturan yang telah ditentukan.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan WBS di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Penilaian tersebut dilihat dari tidak adanya laporan mengenai dugaan pelanggaran yang masuk ke dalam mekanisme *whistleblowing system* Perseroan sama seperti tahun sebelumnya. Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk senantiasa melakukan sosialisasi penerapan WBS kepada laskar tangguh Mandiri Inhealth. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan pemahaman dan kepedulian karyawan, serta mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, dan berintegritas.

of Commissioners hopes that the efforts made can bring positive growth to the Company's business in the future.

OPINION ON THE IMPLEMENTATION AND MANAGEMENT OF THE COMPANY'S WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

The Whistleblowing System (WBS) implementation within the Company's environment is done to create a sound, sincere, open, honest, and responsible work climate. The effort is carried out to encourage all laskar tangguh Mandiri Inhealth (Mandiri InHealth people) to actively prevent and report any fraud indication within Mandiri Inhealth. The WBS implementation becomes one of the steps taken to realize a clean work environment with integrity, promoting the Company to be more effective and independent.

In its implementation, the Board of Commissioners has a role in supervising and taking follow-up actions should there be reports of violations from the Board of Directors. The completion of the report can be done at the internal management level if the reported party is an employee. However, if the Board of Directors is the reported party, the Board of Commissioners is obliged to follow up on the report, one of which is by coordinating with the Shareholders. Based on the report, the Board of Commissioners as one of the authorized parties in accordance with its scope and responsibilities may provide coaching actions, sanctions, and/or other things appropriate to the violation. The Company provides sanctions following the provisions and policies of the determined regulations.

In 2023, the Board of Commissioners considered the WBS implementation within the Company's environment to be well-executed as reflected in the absence of reports of alleged violations submitted through e-mail to the Company's whistleblowing system mechanism, or the same as the previous year. The Board of Commissioners directed the Board of Directors to continuously disseminate the WBS implementation to laskar tangguh Mandiri Inhealth. It is done to create understanding and concern for employees as well as a clean work environment with integrity.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja komite pendukung sebagai berikut:

- **Komite Audit**

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan bertanggung jawab. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Komite Audit telah menjalankan fungsi *monitoring*, supervisi, dan pelaksanaan audit, serta memberikan rekomendasi penunjukan dan evaluasi atas pekerjaan KAP di tahun 2023.

- **Komite Pemantau Risiko**

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan bertanggung jawab. Komite Pemantau Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perseroan, dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan di tahun 2023. Tugas dan tanggung jawab yang dilakukan Komite Pemantau Risiko antara lain:

- Melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan;
- Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan;
- Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan;
- Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT;
- Pengawasan terhadap penetapan Strategi Anti *Fraud*.

- **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. In 2023, the Board of Commissioners has assessed the performance of supporting committees as follows:

- **Audit Committee**

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee carried out its duties and obligations properly and responsibly. The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and implementation of the duties of the internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process. The Audit Committee has properly carried out its functions of monitoring, supervising, and conducting audits, as well as providing recommendations for the appointment and evaluation of KAP's work in 2023.

- **Risk Monitoring Committee**

The Board of Commissioners assesses that the Risk Monitoring Committee carried out its duties and obligations properly and responsibly. The Risk Monitoring Committee has assisted the Board of Commissioners in supervising and monitoring the Company's risk management implementation and assessing the risk management effectiveness, including assessing the risk tolerance that could be taken by the Company in 2023. The duties and responsibilities carried out by the Risk Monitoring Committee include:

- Supervising the Company's risk management;
- Supervising the Company's compliance;
- Supervising the corporate governance;
- Supervising the determination of the AML and CFT program;
- Supervising the determination of the Anti-Fraud Strategy.

- **Remuneration and Nomination Committee**

The Board of Commissioners assesses that the Remuneration and Nomination Committee carried out



jawabnya dengan baik dan bertanggung jawab. Komite Remunerasi dan Nominasi telah membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, serta telah membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya, juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Di tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi dan mengusulkan kandidat Direksi.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite pendukung telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya. Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta membantu kinerja Dewan Komisaris, komite pendukung telah secara rutin melaksanakan rapat koordinasi baik secara internal atau pun bersama Dewan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2023, terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris. Komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

its duties and obligations properly and responsibly. The Remuneration and Nomination Committee has assisted the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors and their remuneration system, and has assisted the Board of Commissioners in preparing prospective members for the Board of Commissioners and Board of Directors and proposed the amount of remuneration, as well as assisted the Board of Commissioners in making an assessment and evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. In 2023, the Remuneration and Nomination Committee has properly carried out its duties and responsibilities as follows:

- Evaluating the performance of the Board of Directors;
- Preparing proposal of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Evaluating and proposing candidates for the Board of Directors.

In 2023, the Board of Commissioners considered that all supporting committees have carried out their duties and responsibilities according to their functions. Aside from carrying out their duties and responsibilities as well as assisting the Board of Commissioners' performance, the supporting committees also regularly held coordination meetings both internally and with the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND STRUCTURAL CHANGES

In 2023, there were changes to the Board of Commissioners' composition and structure. The composition and structure of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows:

Periode 01 Januari-31 Desember 2023 / Period of January 01-December 31, 2023

Nama / Name	Jabatan / Position
Mochamad Rizaldi	Komisaris Utama / President Commissioner
Hernando	Komisaris / Commissioner
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Fachmi Idris*	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Fathema Djan	Komisaris Independen / Independent Commissioner

*) Fachmi Idris, berakhir masa jabatan berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 16 Januari 2023 / Fachmi Idris was honorably discharged based on Circular Resolution dated January 16, 2023.

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena di tahun 2023 Perseroan berhasil kembali mencatatkan kinerja pertumbuhan positif.

Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth yang telah memberikan kontribusi terbaik kepada Mandiri Inhealth. Seluruh jajaran telah mampu bekerja sama untuk mewujudkan tujuan Perseroan. Atas kinerja, dedikasi, dan komitmennya mampu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan Mandiri inhealth di tahun 2023. Dewan Komisaris berkomitmen, agar Perseroan senantiasa memberikan nilai kebermanfaatan kepada pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini akan terus dijaga dan ditingkatkan dengan harapan meningkatkan kinerja Mandiri Inhealth di setiap tahunnya. Hal ini dilakukan untuk menjadikan Mandiri Inhealth sebagai pilihan utama dan dipercaya masyarakat dalam hal industri asuransi jiwa Indonesia.

CLOSING

The Board of Commissioners expresses gratitude to the Almighty God, for the Company managed to successfully record another positive growth performance in 2023.

The Board of Commissioners appreciates all *Laskar Tangguh Mandiri Inhealth* who have given their best contribution to the Company. All Company ranks have been able to work together to achieve the Company's goals. We would like to express our gratitude for their performance, dedication, and commitment to positively impact the Company's growth in 2023. The Board of Commissioners is committed to ensuring that the Company always provides useful value to customers and all stakeholders. This commitment will continue to be maintained and improved with the hope of improving Mandiri Inhealth's performance every year. This is done to make Mandiri Inhealth the preferred choice in the Indonesian life insurance industry and trusted by the public.

Jakarta, 1 April 2024 / Jakarta, April 1, 2024

Atas nama Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

On Behalf of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia



MOCHAMAD RIZALDI

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Budi Tua Arifin Tampubolon

Direktur Utama
President Director

Yang terhormat, para Pemegang Saham dan Peamangku Kepentingan, Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur atas rahmat dan karunia-Nya, kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa. Di tahun 2023, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia berhasil mencatat kinerja dengan pencapaian yang terbaik. Mandiri Inhealth mampu menghadapi rintangan dan kendala dinamika perekonomian global, dan perekonomian nasional.

Setiap tahunnya, Mandiri Inhealth secara berkala terus berupaya untuk memberikan kinerja terbaik, dan meningkatkan *market share* untuk menggapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Mandiri Inhealth senantiasa melakukan perbaikan dan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai Mandiri Inhealth dan memberikan kontribusi besar pada industrinya. Mandiri Inhealth melakukan integrasi untuk mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko, dan kepatuhan diseluruh aktivitas operasional dan bisnis perusahaan.

Let us offer our gratitude and praise to the Almighty God for His mercy and grace. In 2023, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia succeeded in recording the best performance. Mandiri Inhealth was able to face the obstacles and constraints of the dynamics of the global economy and the national economy.

Every year, Mandiri Inhealth relentlessly strives to provide the best performance and increase market share to achieve sustainable growth. Mandiri Inhealth always makes improvements and continues to adapt to developments in digital technology. This is conducted to increase the Company's value and make a major contribution to the industry. Mandiri Inhealth carries out integration to implement Good Corporate Governance (GCG), risk management, and compliance throughout the Company's operational and business activities.



Lebih lanjut, dengan ini Direksi ingin menginformasikan mengenai kegiatan operasional perusahaan yang di susun melalui Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth tahun 2023. Laporan ini merupakan sebuah bentuk tanggung jawab, dan komitmen Perusahaan dalam menginformasikan kegiatan operasional Mandiri Inhealth kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Sehingga, diharapkan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat mengetahui pengelolaan bisnis Mandiri Inhealth selama tahun 2023.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Dalam menjalankan operasional usaha, untuk menentukan kinerja Mandiri Inhealth yaitu mengacu kepada kondisi perekonomian baik secara global atau pun nasional. Perekonomian dunia diramalkan akan membaik pada tahun 2024 seiring dengan perbaikan inflasi Amerika Serikat dan dunia di paruh ketiga tahun 2023. Sehingga tahun 2023 diproyeksikan akan ditutup dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dunia khususnya Amerika Serikat, Jepang, dan pasar negara berkembang.

Berdasarkan informasi data International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO), pertumbuhan global diperkirakan berada diangka sebesar 3,1% di tahun 2023, dan diperkirakan akan tetap berada di angka sebesar 3,1% pada tahun 2024. Lebih lanjut, negara-negara maju akan kembali mengalami penurunan pertumbuhan di tahun 2023, dan di tahun 2024. Hal ini dilihat dari dinamika dan prospek pertumbuhan yang terjadi di wilayah Eropa dan Amerika Serikat. Terlihat rendahnya aktivitas pemulihan perekonomian di kawasan Eropa, sedangkan terjadi moderasi pertumbuhan di kawasan Amerika Serikat.

Di tahun 2023, nilai inflasi global diperkirakan berada di angka sebesar 6,8%, dan akan terus mengalami penurunan menjadi 5,8% pada tahun 2024. Dengan demikian, negara-negara maju diperkirakan akan mengalami disinflasi yang lebih cepat, dibandingkan negara-negara *emerging market* dan berkembang. Penurunan angka inflasi antara negara maju dan berkembang disebabkan oleh faktor-faktor pendorong yang berbeda-beda di setiap negara. Namun secara umum, penurunan ini disebabkan oleh adanya perubahan kebijakan moneter di setiap negara,

Furthermore, the Board of Directors hereby wishes to deliver information regarding the Company's operational activities which have been prepared through the 2023 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth. This report is a form of the Company's responsibility and commitment in informing Mandiri Inhealth's operational activities to Shareholders and Stakeholders. Thus, Shareholders and Stakeholders will be able to understand Mandiri Inhealth's business management throughout 2023.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

In carrying out business operations and to determine Mandiri Inhealth's performance, the Company refers to both global and national economic conditions. The global economy is predicted to improve in 2024 in line with improvements in inflation in the United States and the world in the third half of 2023. Therefore, 2023 was projected to conclude with increased world economic growth, especially in the United States, Japan, and emerging markets.

Based on data from the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO), global growth was estimated to be at 3.1% in 2023, and is expected to remain at 3.1% in 2024. Furthermore, developed countries will experience another decline in growth in 2023 and 2024. This can be seen from the dynamics and prospects for growth that occurred in Europe and the United States. Economic recovery activity was low in the European region, while there was moderation in growth in the United States.

Global inflation in 2023 was estimated to be at 6.8%, and will continue to decline to 5.8% in 2024. As such, developed countries are expected to experience faster disinflation compared to emerging market and developing countries. The decline in inflation rates between developed and developing countries was caused by different driving factors in each country. However, in general, this decline was caused by changes in monetary policy in each country, weakening of the labor market, and the continued impact of the previous and ongoing decline in relative energy prices.

pelemahan pasar tenaga kerja, dan dampak lanjutan dari penurunan harga energi relatif yang terjadi sebelumnya dan yang sedang berlangsung.

Sementara itu, di kawasan Asia, IMF memproyeksikan angka pertumbuhan sebesar 5,4% di tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan kelanjutan dari pertumbuhan yang lebih kuat, dan peningkatan belanja pemerintah di setiap negara untuk peningkatan kapasitas dalam menghadapi bencana alam. Lebih lanjut, akan terjadi penurunan pertumbuhan di Tiongkok yang diproyeksikan sebesar 4,6% pada tahun 2024, dan 4,1% pada tahun 2025. Namun, akan terjadi kenaikan pertumbuhan di India yang diproyeksikan akan tetap kuat sebesar 6,5 persen pada tahun 2024 dan 2025. Kemudian di Negara-negara Asia lainnya seperti Filipina, Thailand, Malaysia, Vietnam, dan Indonesia justru kembali menunjukkan adanya tren pertumbuhannya yang stabil.

PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

Dari kondisi pertumbuhan dunia yang tidak menentu, namun kondisi perekonomian nasional mencatatkan pertumbuhan yang solid. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,05%. Meskipun terjadi perlambatan pertumbuhan jika dibandingkan perolehan angka pertumbuhan sebesar 5,31% di tahun 2022. Pertumbuhan perekonomian ini diukur berdasarkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai sebesar Rp20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta.

Di tahun 2023, secara spasial pertumbuhan ekonomi terbesar berada di Pulau Jawa dengan kontribusi pertumbuhan sebesar 57,05% yoy, dan peningkatan secara kumulatif sebesar 4,96%. Pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera sebesar 22,01%yoy dengan peningkatan secara kumulatif sebesar 4,69%. Pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan sebesar 8,49%yoy dengan peningkatan secara kumulatif sebesar 5,43%.

Meanwhile, in the Asian region, the IMF projected a growth rate of 5.4% in 2023. Such increase reflects the continuation of stronger growth and increased government expenditure in each country to increase capacity to deal with natural disasters. Furthermore, there will be a decline in China's growth which is projected to be 4.6% in 2024, and 4.1% in 2025. However, there will be an increase in growth in India which is projected to remain strong at 6.5% in 2024 and 2025. Other Asian countries, such as the Philippines, Thailand, Malaysia, Vietnam and Indonesia, had demonstrated another stable growth trend.

NATIONAL ECONOMIC GROWTH

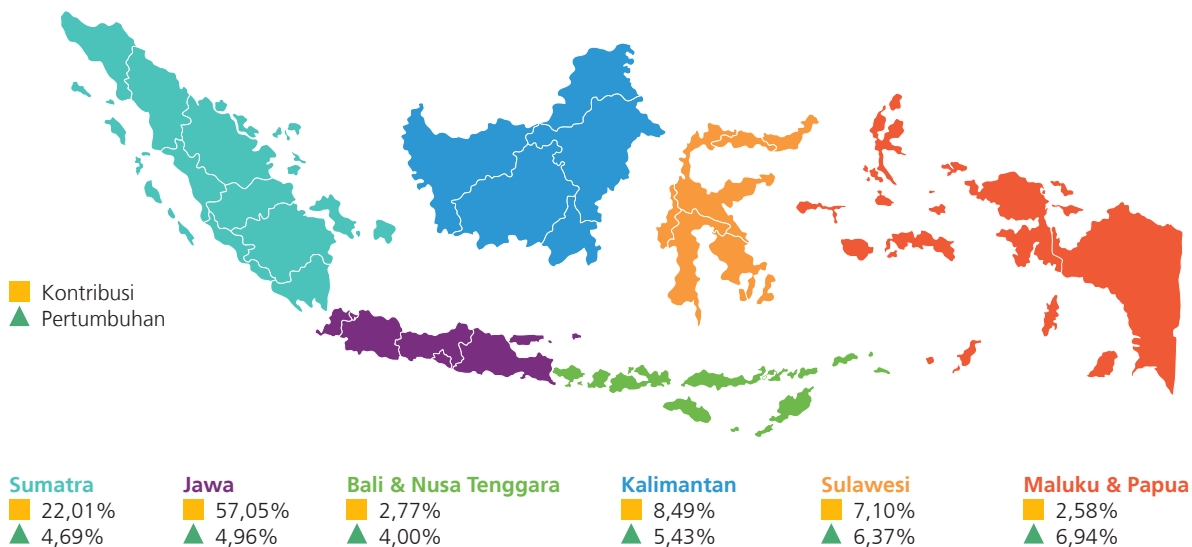
Despite uncertain global growth situation, national economic condition recorded solid growth. According to data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth grew by 5.05%, although there was a slowdown in growth compared to the growth rate of 5.31% in 2022. Economic growth is measured based on the Gross Domestic Product (GDP) value which reached Rp20,892.4 trillion, with GDP per capita reaching Rp75.0 million.

Spatially, the largest economic growth in 2023 was in Java with a growth contribution of 57.05% yoy, and a cumulative increase of 4.96%. Economic growth in Sumatra was recorded at 22.01% yoy with a cumulative increase of 4.69%. Economic growth in Kalimantan was 8.49% yoy with a cumulative increase of 5.43%.



6600

Mandiri Inhealth berhasil mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp174,83 miliar di tahun 2023, mengalami peningkatan Rp29,11 miliar atau 19,97% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp145,73 miliar.



Sumber: Berita Resmi Statistik – BPS 2024

Source: Official Statistics News – BPS 2024

Pertumbuhan ekonomi terjadi di seluruh sektor lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%, Jasa Lainnya sebesar 10,52, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%.

Economic growth occurred in all business sectors. The business fields that experienced the highest growth were Transportation and Warehousing at 13.96%, Other Services at 10.52, and Accommodation and Food and Beverages at 10.01%. Meanwhile, the business sector in the financial

6600

Mandiri Inhealth managed to record income for the year of Rp174.83 billion in 2023, an increase of Rp29.11 billion or 19.97% compared to 2022 at Rp145.73 billion.

Sedangkan bidang usaha di sektor jasa keuangan dan asuransi mengalami pertumbuhan sebesar 4,77%, mengalami pertumbuhan jika dibandingkan perolehan angka pertumbuhan di tahun 2022 sebesar 1,93%. Lebih lanjut kontribusi Jasa Keuangan dan Asuransi memberikan nilai kontribusi sebesar Rp869,2 triliun, terhadap PDB tahun 2023.

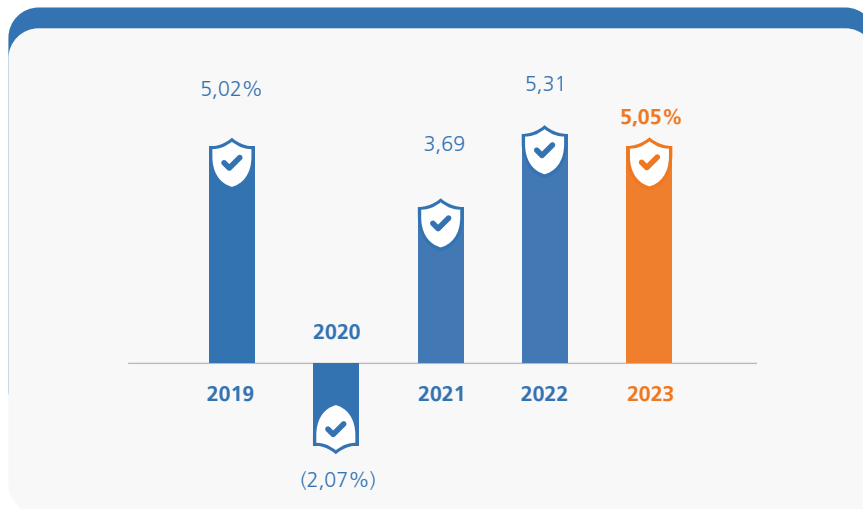
Di tahun 2023, pertumbuhan ekonomi nasional kembali didukung oleh adanya peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Hal ini didukung dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca pandemi Covid-19, kembali membaiknya prospek dan geliat bisnis, dan meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Dengan demikian, grafik pertumbuhan perekonomian nasional dari selama 5 (lima) tahun terakhir yang diikuti oleh grafik pertumbuhan adalah sebagai berikut:

services and insurance sector experienced growth of 4.77%, compared to the growth figure in 2022 of 1.93%. Furthermore, the contribution of Financial Services and Insurance contributed Rp869.2 trillion to GDP in 2023.

In 2023, national economic growth was once more supported by an increase in domestic demand, both household consumption and investment. This is backed by the increase in public mobility after the Covid-19 pandemic, improving prospects and business activity, and increasing foreign investment (PMA) inflows, as well as the continued completion of National Strategic Projects (PSN).

Hence, the national economic growth chart for the last 5 (five) years followed by the growth chart is as follows:



Kondisi perekonomian nasional yang stabil, mampu meningkatkan, dan memberikan dampak positif terhadap raihan-raihan pada tahun-tahun mendatang. Perseroan sebagai industri yang bergerak di asuransi kesehatan jiwa, sangat terdampak dengan kondisi ekonomi nasional. Dengan pengalaman lebih dari 10 tahun, Mandiri Inhealth mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi ekonomi sehingga dapat menunjukkan resiliensi bisnisnya. Hal ini dibuktikan dengan capaian hasil kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya.

PERKEMBANGAN INDUSTRI ASURANSI JIWA DAN POSISI MANDIRI INHEALTH DALAM INDUSTRI

Secara umum, Mandiri Inhealth mencatatkan pencapaian kinerja positif. Hal ini dilihat dari hasil pembukuan yang menunjukkan terdapat adanya peningkatan penjualan dan laba dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Berdasarkan data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Industri Asuransi Jiwa mencatatkan kinerja yang positif dengan penambahan total Pelanggan sebanyak lebih dari 13 juta orang (YoY) per Januari-September. Lebih lanjut, terjadi peningkatan jumlah total tertanggung mencapai 94,18 juta orang di akhir tahun 2023. Hal ini diakibatkan dari adanya kesadaran masyarakat akan asuransi yang meningkat secara konsisten. Jumlah tertanggung dalam periode ini meningkat 16,5% dibanding jumlah tertanggung dalam periode yang sama tahun 2022 sebesar 85,01 juta orang.

Stable national economic condition is able to improve and provide a positive impact on achievements in the coming years. The Company, as an industry that operates in life insurance, is greatly impacted by national economic conditions. With over 10 years of experience, Mandiri Inhealth is able to adapt to various economic conditions so that it can demonstrate business resilience. This is proven by the achievement of better performance results compared to the previous year's results.

DEVELOPMENT OF THE LIFE INSURANCE INDUSTRY AND MANDIRI INHEALTH'S POSITION IN THE INDUSTRY

In general, Mandiri Inhealth recorded positive performance achievements as seen from the bookkeeping results which show an increase in sales and profits compared to the same period the previous year.

Based on data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), the Life Insurance Industry recorded positive performance with the addition of more than 13 million customers (YoY) as of January-September. Furthermore, there was an increase in the total number of insured people reaching 94.18 million people at the end of 2023. This is the result of consistent increase in public awareness of insurance. The number of insured in this period increased by 16.5% compared to the number of insured in the same period in 2022 of 85.01 million people.

AAJI mendorong kepada industri asuransi jiwa untuk melakukan transformasi melalui inovasi produk dan layanan serta mendukung segala bentuk kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, regulator, pihak penyedia layanan kesehatan, *third party administrator* serta pihak-pihak lain yang berkaitan dengan industri kesehatan. Lebih lanjut, AAJI mendukung penuh atas rencana kerja sama yang akan dilakukan antara Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Kesehatan RI.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pendapatan premi sektor asuransi di tahun 2023 mencapai Rp290,21 triliun, atau naik 3,56% (YoY). Pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa membaik namun masih berkontraksi sebesar 7,18% (YoY) dengan nilai sebesar Rp160,88 triliun. Disisi lain, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh positif 20,97% (YoY), menjadi Rp129,33 triliun. Secara umum permodalan di industri asuransi menguat, dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan *Risk Based Capital* (RBC) yang diatas *threshold* masing-masing sebesar 464,13 persen dan 348,97%, jauh di atas *threshold* sebesar 120%. Secara umum industri asuransi jiwa, asuransi umum, dan reasuransi Indonesia mempunyai tingkat kesehatan keuangan yang baik dengan rata-rata pencapaian rasio solvabilitas di atas 120%, sedangkan industri asuransi jiwa, asuransi umum, dan reasuransi Indonesia yang belum dapat memenuhi batas minimum rasio solvabilitas cenderung sedikit.

Lebih lanjut, OJK telah menyusun *roadmap* perasuransian di Indonesia. Industri perasuransian secara umum mengalami pertumbuhan yang baik. Hal ini tercermin antara lain dari pertumbuhan premi industri asuransi selama 5 (lima) tahun terakhir (2018-2022) yang mencapai sebesar CAGR 1,89%. Pertumbuhan yang dicapai oleh industri asuransi tersebut di atas terjadi baik pada asuransi konvensional maupun asuransi syariah. Premi asuransi konvensional tumbuh sebesar 0,9%, sedangkan kontribusi atau premi asuransi syariah tumbuh sebesar 15,7%.

Di tahun 2023, pendapatan premi asuransi jiwa mengalami penurunan sebesar 3% yoy, namun dari sisi jumlah tertanggung menunjukkan peningkatan sebesar 23%. Untuk produk asuransi kesehatan kumpulan, premi mengalami peningkatan sebesar 6%. Berdasarkan data

AAJI encourages the life insurance industry to carry out transformation through product and service innovation and supports all forms of collaboration with various stakeholders such as the government, regulators, health service providers, third party administrators and other parties related to the health industry. Furthermore, AAJI fully supports the cooperation plan that will be carried out between the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Ministry of Health.

According to the Financial Services Authority (OJK), insurance sector premium income in 2023 reached Rp290.21 trillion, or an increase of 3.56% (YoY). Growth in accumulated life insurance premiums improved but still contracted by 7.18% (YoY) with a value of Rp160.88 trillion. On the other hand, accumulated general insurance and reinsurance premiums grew positively by 20.97% (YoY), to Rp129.33 trillion. In general, capital in the insurance industry strengthened, with the life insurance and general insurance industries recording Risk Based Capital (RBC) of 464.13% and 348.97% respectively, far above the threshold of 120%. In general, the Indonesian life insurance, general insurance, and reinsurance industries have a good level of financial health with an average achievement of solvency ratios above 120%, while the Indonesian life insurance, general insurance, and reinsurance industries tend to be few that have not been able to meet the minimum solvency ratio limit.

Furthermore, OJK has prepared an insurance roadmap in Indonesia. The insurance industry in general experiences good growth as reflected in the growth of insurance industry premiums over the last 5 (five) years (2018-2022) which reached a CAGR of 1.89%. The growth achieved by the insurance industry occurred in both conventional insurance and sharia insurance. Conventional insurance premiums grew by 0.9%, while sharia insurance contributions or premiums grew by 15.7%.

Life insurance premium income in 2023 declined by 3%, however total insured increased by 23%. For group health insurance products, premiums increased by 6%. Based on this data, the insurance market in 2024, especially health insurance, is still quite challenging, especially when looking



tersebut, pasar asuransi terutama asuransi kesehatan tahun 2024 masih cukup menantang apalagi dengan melihat *outlook* ekonomi secara keseluruhan.

Dari sisi *market share*, Mandiri Inhealth masih menjadi market leader dengan capaian market share sebesar 35% pada 2023 khususnya untuk produk asuransi kesehatan kumpulan pada Perusahaan Asuransi Jiwa.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Secara umum pencapaian kinerja Mandiri Inhealth disepanjang tahun 2023 mencatatkan kinerja pertumbuhan yang positif. Perusahaan berhasil membukukan peningkatan pada penjualan dan memperoleh pertumbuhan laba jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Lebih lanjut, dari sisi market share Mandiri Inhealth mampu kembali mempertahankan posisinya sebagai leader di industri asuransi kesehatan kumpulan dengan jumlah *market share* sebesar 35% (untuk industri asuransi jiwa)

Di tahun 2023, pencapaian tersebut berdampak baik terhadap tingkat kesehatan perusahaan. Tingkat kesehatan perusahaan berada dalam level yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat solvabilitas Mandiri Inhealth yang baik. Rasio solvabilitas Mandiri inhealth sebesar 733,4%, meningkat jika dibandingkan perolehan di tahun 2022 sebesar 562,7%. Pencapaian rasio solvabilitas perusahaan telah berada jauh di atas target minimum solvabilitas sebesar 120% yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain itu, perusahaan juga meraih pencapaian kinerja keuangan yang baik dari sisi pendapatan premi, laba *underwriting*, hasil investasi dan laba bersih perusahaan. Pendapatan premi bruto atau *gross written premium* (GWP) dikontribusi oleh peningkatan premi dari New Business sebesar 35% year on year dan Renewal Business sebesar 9% year on year. Kontribusi pendapatan GWP masih didominasi oleh produk asuransi kesehatan dengan porsi 95% yang disupport oleh produk utama yaitu Managed Care (59%) dan produk Indemnity (36%).

Dari sisi investasi, pendapatan investasi mengalami kenaikan. Kenaikan pendapatan ini terjadi karena peningkatan rata-rata suku bunga deposito. Lebih lanjut, Dari sisi dana kelolaan, AUM (*asset under management*) mengalami peningkatan. Peningkatan AUM ini diperoleh dari hasil reinvestment dan fresh fund dari pendapatan premi.

at the overall economic outlook.

In terms of market share, Mandiri Inhealth is still the market leader with a market share of 35% in of 2023, especially for group health insurance products at Life Insurance Companies.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

In general, Mandiri Inhealth recorded positive growth performance throughout 2023. The Company managed to record an increase in sales and income growth compared to the same period the previous year. Furthermore, in terms of market share, Mandiri Inhealth was able to maintain its position as a leader in the group health insurance industry with a market share of 35% (for the life insurance industry)

In 2023, this achievement had a positive impact on the Company's health level. The Company's health level was at a healthy level. This can be seen from Mandiri Inhealth's good solvency level. Mandiri Inhealth's solvency ratio was 733.4%, an increase compared to that of 2022 at 562.7%. The achievement of the Company's solvency ratio was far above the minimum solvency target of 120% required by the Financial Services Authority (OJK).

Apart from that, the Company also achieved good financial performance in terms of premium income, underwriting income, investment returns, and company net profit. Gross premium income or gross written premium (GWP) was contributed by an increase in premiums from New Business by 35% year on year and Renewal Business by 9% year on year. GWP's revenue contribution was still dominated by health insurance products with a portion of 95% which is supported by the main products, namely Managed Care (59%) and Indemnity products (36%).

In terms of investment aspect, investment income increased due to an increase in the average deposit interest rate. Furthermore, in terms of managed funds, AUM (assets under management) increased as well. This increase in AUM was obtained from reinvestment results and fresh funds from premium income.



**MARIHOT H.
TAMBUNAN**

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

**BUGI
RIAGANDHY**

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

**BUDI TUA ARIFIN
TAMPUBOLON**

Direktur Utama
President Director

**RAHMAT
SYUKRI**

Direktur Keuangan
Director of Finance

**JENNI
WIHARTINI**

Direktur Operasional
Director of Operation

Dari sisi laba, terjadi peningkatan laba perusahaan yang disebabkan oleh meningkatnya laba *underwriting* dan hasil investasi. Sehingga, di tahun 2023 perusahaan berhasil mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp174,83 miliar di tahun 2023, mengalami peningkatan Rp29,11 miliar atau 19,97% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp145,73 miliar.

Mandiri Inhealth juga berupaya untuk terus meningkatkan strategi dan kebijakan strategis. Perusahaan telah menyusun strategi jangka panjang dengan melakukan perubahan paradigma dari *Cure to Care*. Hal ini dilakukan untuk mengubah cara pandang masyarakat bahwa langkah-langkah preventif lebih efektif dan lebih efisien dibandingkan langkah-langkah kuratif sebagaimana yang selama ini dijalankan. Upaya tersebut dilakukan untuk

In terms of profits, there was an increase in company profits caused by an increase in underwriting profits and investment returns. Thus, in 2023 the Company managed to record a profit for the year of Rp174.83 billion in 2023, an increase of Rp29.11 billion or 19.97% compared to 2022 at Rp145.73 billion.

Mandiri Inhealth also strives to continuously improve its strategies and strategic policies. The Company has developed a long-term strategy by implementing a paradigm shift from *Cure to Care*. This is done to change the public's perspective that preventive measures are more effective and more efficient than curative measures as currently implemented. This effort was made to strengthen Mandiri Inhealth as a provider of health insurance services



memperkokoh Mandiri Inhealth sebagai penyedia jasa asuransi kesehatan untuk dapat memberikan kontribusi menyehatkan masyarakat.

Mandiri Inhealth sebagai pemimpin pasar pada asuransi kesehatan kumpulan, memiliki strategi untuk mengembangkan bisnis Perusahaan. Terdapat 4 (empat) rencana pengembangan kegiatan usaha yang akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahun ke depan yaitu:

1. Perkembangan digitalisasi

Dalam rangka meningkatkan efisiensi perusahaan terutama pada proses operasional, Mandiri Inhealth akan mengembangkan kapabilitas digital untuk mendukung efisiensi sejumlah proses bisnis melalui otomasi dan enhancement end to end bisnis proses antara lain melalui : mengembangkan aplikasi yang sudah ada (seperti New Markis, New Aktuw dan New MiCare) dengan menggunakan perangkat-perangkat otomasi baik yang bersifat mesin aturan, sistem alur kerja maupun berbasis inteligensia buatan. Rencananya secara bertahap akan mulai dioperasikan pada 2024. Mandiri Inhealth juga akan mengoptimalkan pemanfaatan data klaim kesehatan yang lengkap dan komprehensif melalui inisiatif data warehouse, peningkatan kualitas data dan data analytics.

2. Pengembangan Asuransi Individu (Kesehatan dan Jiwa)

Pada 6 Oktober 2023, Mandiri Inhealth telah meluncurkan produk asuransi kesehatan individu MyCare Ultimate dengan manfaat utama kenaikan kelas kamar rawat inap satu tingkat di atas kelas rawat inap BPJS Kesehatan. Mandiri Inhealth akan melakukan perluasan distribusi produk MyCare Ultimate melalui fitaja, kemitraan digital dengan insurtech, dan kanal penjualan digital lainnya. Untuk pengembangan asuransi jiwa individu, Mandiri Inhealth akan membuka kanal penjualan asuransi jiwa individu secara lebih luas untuk produk eksisting yaitu Mandiri Inhealth Accident Protection (PA) dan Mandiri Inhealth Life Protection Jiwa Individu yang sebelumnya hanya dijual secara terbatas pada peserta Mandiri Inhealth akan dibuka kepada peserta individu umum.

3. Perluasan pasar syariah

Mempertimbangkan Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di Asia menjadikan potensi bisnis berbasis syariah sangat besar dan selama ini belum digarap secara optimal, tidak terkecuali dengan potensi Asuransi Syariah. Oleh karena itu, tahun 2024, Mandiri Inhealth akan memperluas cakupan pasarnya ke dalam

to be able to contribute to making society healthier.

Mandiri Inhealth as the market leader in group health insurance, has a strategy to develop the Company's business. There are 4 (four) business activity development plans that will be carried out in the next 3 (three) years, namely:

1. Development of digitalization

To increase Company efficiency, especially in operational processes, Mandiri Inhealth will develop digital capabilities to support the efficiency of a number of business processes through automation and enhancement of end to end business processes, including through: development of the existing applications (such as New Markis, New Aktuw and New MiCare) by using automation tools, whether in the form of rules machines, workflow systems or artificial intelligence-based. The plan is to gradually start operating in 2024. Mandiri Inhealth will also optimize the use of complete and comprehensive health claims data through data warehouse initiatives, improving data quality, and data analytics.

2. Development of Individual Insurance (Health and Life)

On October 6, 2023, Mandiri Inhealth launched the MyCare Ultimate individual health insurance product with the main benefit of increasing the inpatient class one level above the BPJS Kesehatan inpatient class. Mandiri Inhealth will expand the distribution of MyCare Ultimate products through fitaja, digital partnerships with insurtech, and other digital sales channels. For the development of individual life insurance, Mandiri Inhealth will open a wider sales channel for individual life insurance for existing products, namely Mandiri Inhealth Accident Protection (PA) and Mandiri Inhealth Life Protection for Individual Life which were previously only sold on a limited basis to Mandiri Inhealth participants will be opened to general individual participants.

3. Expansion of the sharia market

Considering that Indonesia has the largest Muslim population in Asia, the potential for sharia-based business is very high and so far it has not been exploited optimally, including the potential for Sharia Insurance. Therefore, in 2024, Mandiri Inhealth will expand its market coverage into the Sharia Market. Legal and

Pasar Syariah. Kajian hukum dan bisnis telah dilakukan di tahun 2022 dan dilanjutkan dengan persiapan pembentukan Unit Usaha Syariah di tahun 2023. Namun, dengan diterbitkannya POJK Nomor 11 Tahun 2023 Tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Mandiri Inhealth akan mengeksplor alternatif strategi untuk dapat mengakses pasar Syariah di 2024, antara lain: sebagai ASO, penyertaan modal di Perusahaan syariah, pendirian Perusahaan baru sendiri (entitas terpisah) atau bersama UUS lain (spin-off dan penggabungan dengan entitas lain).

4. Pembentukan TPA (*Third Party Administration*).
Dengan telah dimilikinya Mandiri Inhealth Contact Centre dari tahun 2017, Mandiri Inhealth cukup memiliki pengalaman dalam mengelola administrasi asuransi Kesehatan seperti penjaminan, verifikasi dan complaint handlings serta kemitraan provider. Dengan kompetensi ini, Mandiri Inhealth sudah cukup memiliki kapabilitas untuk dapat menjalankan administrasi klaim dalam sebuah unit yang menjalani fungsi Third Party Administration (TPA). Pada 2024, Mandiri Inhealth akan fokus mengembangkan kapabilitas ASO untuk perusahaan self-insured dan melakukan inisiatif Ko-Asuransi dengan Asuransi lain antara lain untuk pengelolaan administrasi klaim. Sebagai tahap awal akan dibentuk membentuk Strategic Business Unit (SBU) yang merupakan cikal bakal pembentukan TPA.

Selain itu strategi pengembangan bisnis yang dilakukan Perseroan untuk menjawab tantangan dan peluang yang akan terjadi di tahun mendatang adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pencapaian *Top Line Growth / Revenue*;
2. Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional;
3. Memperkuat *Enablers*.

Strategi tersebut didukung dengan integrasi antara penerapan GCG, manajemen risiko dan kepatuhan, serta secara kontinu meningkatkan kompetensi pegawai dan kesiapan teknologi informasi yang andal.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi telah menyusun rencana bisnis yang dituangkan ke dalam strategi dan kebijakan strategis yang akan dicapai Mandiri Inhealth di tahun 2023. Strategi dan kebijakan

business studies have been carried out in 2022 and continued with preparations for the formation of a Sharia Business Unit in 2023. However, with the issuance of POJK No. 11 of 2023 on the Separation of Sharia Units for Insurance Companies and Reinsurance Companies, Mandiri Inhealth will explore alternative strategies to be able to access Sharia market in 2024, including: as an ASO, capital participation in a sharia company, establishing a separate entity or together with another UUS (spin-off and merger with another entity).

4. Establishment of TPA (*Third Party Administration*)
Having owned the Mandiri Inhealth Contact Center since 2017, Mandiri Inhealth has sufficient experience in managing health insurance administration such as underwriting, verification and complaint handling as well as provider partnerships. With this competency, Mandiri Inhealth has sufficient capability to be able to carry out claims administration in a unit that carries out Third Party Administration (TPA) functions. In 2024, Mandiri Inhealth will focus on developing ASO capabilities for self-insured companies and carrying out Co-Insurance initiatives with other insurance, including managing claims administration. As an initial stage, a Strategic Business Unit (SBU) will be established which is the forerunner to the formation of TPA.

Apart from that, the business development strategy carried out by the Company to respond to the challenges and opportunities that will occur in the coming year is as follows:

1. Top Line Growth / Revenue Achievement Strategy;
2. Control Claims and Operational Costs;
3. Strengthen Enablers.

This strategy is supported by integration between the implementation of good corporate governance, risk management and compliance, as well as continuously improving employee competency and reliable information technology readiness.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors has prepared a business plan which is outlined in the strategy and strategic policies that would be achieved by Mandiri Inhealth in 2023. The strategy



strategis tersebut disusun untuk mewujudkan tujuan Perusahaan untuk menjadi utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

Direksi Bersama jajarannya melaksanakan pengelolaan operasional dengan implementasi tata kelola yang baik. Seluruh struktur tata kelola dapat dipastikan telah menjalankan fungsinya secara bertanggung jawab. Dewan Komisaris melakukan peran pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, dan Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Perusahaan. Lebih lanjut, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh komite pendukung fungsi kerja telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dan penuh tanggung jawab.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS OLEH DIREKSI

Direksi beserta jajarannya telah melaksanakan implementasi atas strategi dan kebijakan strategis Perusahaan. Dalam menjalankan rencana strategis Perusahaan, Mandiri Inhealth terus berkomitmen untuk menjaga integritas perusahaan dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap rencana dan kegiatan yang dilakukan, sesuai dengan misi Perusahaan.

Mandiri Inhealth akan terus melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap organisasi dan terus meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia dengan melalui peningkatan kompetensi pegawai yang dilakukan secara internal dan melalui pihak eksternal.

Secara umum, Mandiri Inhealth mencatatkan kinerja positif dengan membukukan peningkatan penjualan dan laba dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Mandiri Inhealth berhasil meraih market share sebesar 35% (untuk industri asuransi jiwa).

PENCAPAIAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP TARGET DAN PERBANDINGANNYA

Mandiri Inhealth optimis, pencapaian yang dibukukan selama tahun 2023 akan berlanjut, dan berdampak positif untuk pertumbuhan Perusahaan di tahun mendatang. Terbukti dari Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth

and strategic policies have been prepared to realize the Company's goal of becoming the leading and most trusted in the commercial health insurance industry in Indonesia.

The Board of Directors together with its staff carry out operational management by implementing good governance. The entire governance structure is ensured that it has carried out its functions responsibly. The Board of Commissioners carries out a supervisory role and provides advice to the Board of Directors, and the Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Company's management. Furthermore, the Board of Directors and Board of Commissioners ensure that all committees supporting work functions have carried out their duties and responsibilities well and responsibly.

IMPLEMENTATION OF STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors and their staff have implemented the Company's strategies and strategic policies. In carrying out the Company's strategic plan, Mandiri Inhealth is always committed to maintaining the Company's integrity by implementing the principles of Good Corporate Governance in every plan and activity, in accordance with the Company's mission.

Mandiri Inhealth will continue to make adjustments to the organization and continue to improve human resource capabilities by increasing employee competency carried out internally and through external parties.

In general, Mandiri Inhealth recorded positive performance by posting an increase in sales and income compared to the same period in the previous year. Mandiri Inhealth managed to achieve market share of 35% (for the life insurance industry).

COMPANY PERFORMANCE ACHIEVEMENT AGAINST TARGET AND ITS COMPARISON

Mandiri Inhealth is optimistic that the achievements recorded throughout 2023 will continue and have a positive impact on the Company's growth in the coming year. This is proven by the Financial Statements of PT Asuransi Jiwa

Indonesia yang memberikan catatan positif dan tetap sehat dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Inhealth Indonesia which provides a positive record and remains healthy with a fair opinion in all material respects.

Berikut ini rincian pencapaian kinerja keuangan perusahaan dilihat dari sisi pendapatan premi, laba *underwriting*, hasil investasi dan laba bersih perusahaan hingga 31 Desember 2023:

Details of the Company's financial performance achievements in terms of premium income, underwriting income, investment income and net income as of December 31, 2023 are as follows:

Pendapatan Premi

Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dengan berfokus pada asuransi kesehatan kumpulan. Pendapatan dari asuransi kesehatan kumpulan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp3,26 triliun atau sebesar 95,13% dari total pendapatan premi keseluruhan, dan mengalami peningkatan 15,64% dibanding tahun 2022 sebesar Rp2,82 triliun.

Premium Income

The Company carries out its business activities by focusing on group health insurance. Income from group health insurance in 2023 was recorded at Rp3.26 trillion or 95.13% of the total premium income, an increase of 15.64% compared to 2022 of Rp2.82 trillion.

Di tahun 2023, Mandiri Inhealth berhasil membukukan pendapatan premi sebesar Rp2,71 triliun, meningkat Rp249,75 miliar atau 10,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,46 triliun. Pendapatan premi bruto sejumlah Rp3,43 triliun mengalami peningkatan sebesar 15,84% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2022 sejumlah Rp2,97 triliun. Pencapaian premi bruto berkontribusi oleh peningkatan premi dari *New Business* sebesar 35% (YoY), dan *Renewal Business* sebesar 9% (YoY). Kontribusi pendapatan GWP masih didominasi oleh produk asuransi kesehatan dengan porsi 95% yang disupport oleh produk utama yaitu Managed Care (59%) dan produk Indemnity (36%).

In 2023, Mandiri Inhealth managed to record premium income of Rp2.71 trillion, an increase of Rp249.75 billion or 10.16% compared to the previous year at Rp2.46 trillion. Gross written premium was recorded at Rp3.43 trillion, increased by 15.84% compared to the income in 2022 of Rp2.97 trillion. The gross written premium achievement was contributed by an increase in premiums from New Business by 35% (YoY), and Renewal Business by 9% (YoY). GWP's revenue contribution was still dominated by health insurance products with a portion of 95% which is supported by the main products, namely Managed Care (59%) and Indemnity products (36%).

Pencapaian total pendapatan premi bruto atau *gross written premium* (GWP) per produk adalah sebagai berikut:

Total achievement of gross written premium (GWP) per product is as follows:

**Pendapatan Premi Bruto Asuransi Kesehatan Kumpulan 2022-2023 /
Health Insurance Gross Premium Income of 2022-2023**

Produk / Product	2023 (Rp-juta) / 2023 (Rp-million)	2022	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / Nominal (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Mandiri Inhealth Managed Care	1.978.767	1.751.959	226.808	12.95%
Mandiri Inhealth Indemnity	1.289.369	1.056.756	215.123	20,03%
Inhealth Hospital Cash Plan	105	-	23	28,05%
Jumlah / Total	3.268.241	2.808.715	441.954	15,64%



Hasil Investasi

Di tahun 2023, Perseroan mencatat hasil investasi senilai Rp153,47 miliar, nilai tersebut mengalami peningkatan Rp31,29 miliar atau 25,61% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp122,18 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga deposito dari Rp39,63 miliar di tahun 2022 menjadi Rp60,94 miliar di tahun 2023.

Investment Income

The Company's investment Income in 2023 was recorded at Rp153.47 billion, an increase of Rp31.29 billion or 25.61% compared to 2022 at Rp122.18 billion. This was mainly due to the increase in deposit interest income from Rp39.63 billion in 2022 to Rp60.94 billion in 2023.

Hasil Investasi – Neto 2022-2023 / Investment Income – Net in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan Bunga / Interest Income				
Deposito / Time Deposits	60.942	39.634	21.308	53,76%
Obligasi Korporasi dan MTN / Corporate Bonds and MTN	41.564	38.716	2.848	7,36%
Obligasi Pemerintah / Government Bonds	44.544	34.737	9.807	28,23%
Deposito on Call / Deposit on Call	398	534	(136)	(25,47%)
Reksadana / Mutual Funds	6.967	10.002	(3.035)	(30,34%)
Total Hasil Investasi / Total Investment Income	154.415	123.623	30.792	24,91%
Beban Investasi / Cost of Investment	(941)	(1.438)	497	(34,56%)
Total / Total	153.474	122.185	31.289	25,61%

Laba Tahun Berjalan

Perseroan berhasil mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp174,83 miliar di tahun 2023, mengalami peningkatan Rp29,11 miliar atau 19,97% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp145,73 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi bruto dari Rp2,97 triliun di tahun 2022 menjadi Rp3,44 triliun di tahun 2023 dan hasil investasi dari Rp123,62 miliar di tahun 2022 menjadi Rp154,42 miliar di tahun 2023.

Income for the Year

The Company managed to record income for the year of Rp174.83 billion in 2023, an increase of Rp29.11 billion or 19.97% compared to 2022 at Rp145.73 billion. This was due to an increase in gross written premium from Rp2.97 trillion in 2022 to Rp3.44 trillion in 2023 and investment income from Rp123.62 billion in 2022 to Rp154.42 billion in 2023.

Posisi Keuangan Mandiri Inhealth

Laporan Posisi Keuangan 2022-2023 / Statements of Financial Position in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Aset / Assets	2.823.142	2.668.917	154.225	5,78%
Liabilitas / Liabilities	1.238.114	1.229.661	8.453	0,69%
Ekuitas / Equity	1.585.027	1.439.255	145.772	10,13%

Laba Bersih

Dari sisi posisi keuangan, di tahun 2023 Perusahaan berhasil membukukan total aset sejumlah Rp2,82 triliun di tahun 2023 dan mengalami peningkatan sebesar 5,78% jika dibanding tahun 2022 sejumlah Rp2,66 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, penempatan reksadana dan obligasi. Sedangkan perolehan liabilitas sejumlah Rp1,23 triliun, meningkat sebesar 0,69%, dan perolehan ekuitas sejumlah Rp1,59 triliun meningkat sebesar 10,13%.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN PENYELESAIANNYA

Mandiri Inhealth berfokus untuk mengembangkan produk-produk asuransi kesehatan individu memiliki potensi yang besar bagi Mandiri Inhealth pada produk asuransi kesehatan kumpulan. Dengan memanfaatkan kekuatan internal Mandiri Inhealth sebagai pengelola skema *Managed Care* kumpulan. Perusahaan melakukan percepatan penetrasi pasar individu akan dilakukan melalui sinergi partnership dengan beberapa perusahaan asuransi.

Di tahun 2023, Mandiri Inhealth membentuk Strategic Business Unit (SBU) untuk memperluas potensi *Business contact centre* (MICC) Perusahaan. Mandiri Inhealth akan beradaptasi dengan kebutuhan pasar dengan memberikan produk yang menarik, kualitas layanan yang baik dan harga bersaing.

Di tengah kondisi situasi ekonomi global yang masih menunjukkan ketidakpastian, perekonomian Indonesia di tahun 2023 mampu menjaga pertumbuhannya. Walau demikian, industri asuransi dihadapkan dengan sejumlah tantangan, yaitu mengedukasi pasar dan penjual terhadap produk tradisional maupun produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) atau lebih dikenal dengan *unit-linked*.

Menyikapi hal tersebut, Mandiri Inhealth optimis dapat menjawab tantangan tersebut. Perusahaan telah menyusun beberapa kebijakan, strategi dan inisiatif baru yang lebih adaptif terhadap perubahan di tahun ini yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perusahaan tahun 2024 – 2026.

- Di tahun 2024 mendatang Mandiri Inhealth tetap fokus pada asuransi kesehatan kumpulan dan mempertahankan posisi sebagai *market leader*.

Net Income

In terms of financial position, in 2023 the Company managed to record total assets of Rp2.82 trillion in 2023 and experienced an increase of 5.78% compared to 2022 of Rp2.66 trillion. This was caused by an increase in cash and cash equivalents, placements in mutual funds and bonds. Meanwhile, liabilities amounted to Rp1.23 trillion, an increase of 0.69%, and equity amounted to Rp1.59 trillion, an increase of 10.13%.

CHALLENGES FACED AND THEIR SOLUTION

Mandiri Inhealth focuses on developing individual health insurance products which have great potential for Mandiri Inhealth in group health insurance products. By utilizing Mandiri Inhealth's internal strengths as manager of the group Managed Care scheme, the Company will accelerate individual market penetration through synergy partnerships with several insurance companies.

In 2023, Mandiri Inhealth established a Strategic Business Unit (SBU) to expand the potential of the Company's Business Contact Center (MICC). Mandiri Inhealth will adapt to market needs by providing attractive products, good quality service, and competitive prices.

In the midst of a global economic situation that remained uncertain, the Indonesian economy in 2023 managed to maintain its growth. However, the insurance industry was faced with a number of challenges, such as educating the market and sellers about traditional products and insurance products linked to investment (Paydi) or better known as *unit-linked*.

Nevertheless, Mandiri Inhealth is optimistic that the Company can respond to these challenges. The Company has developed several new policies, strategies, and initiatives that are more adaptive to changes this year which are contained in the Company's Business Plan for 2024 – 2026.

- In 2024, Mandiri Inhealth will continue to focus on group health insurance and maintain its position as market leader.



- Mandiri Inhealth terus berkomitmen menjadi mitra strategis bagi klien (Badan Usaha) dalam mengendalikan biaya kesehatan pegawainya, sehingga dapat meningkatkan kinerja positif perusahaannya.
- Perubahan paradigma *from cure to care*, diharapkan Mandiri Inhealth dapat menciptakan Indonesia yang lebih sehat dengan mengedepankan langkah-langkah promotif dan preventif dibandingkan langkah-langkah kuratif.
- Untuk meningkatkan profitabilitas, Mandiri Inhealth akan terus meningkatkan portofolio Non Health, khususnya produk GTL dan GPA.
- Dari sisi operasional, maka strategi inisiatif untuk menjaga kualitas layanan dengan biaya yang wajar dilakukan antara lain melalui kegiatan optimalisasi *gate keeper* dan peningkatan sinergi BPJS. Selain itu, digitalisasi di sisi operasional terus dilakukan guna meningkatkan layanan yang berkualitas serta pengendalian *fraud*.
- Penguatan *enablers* berupa pemanfaatan data analisis dan sinergi dengan Mandiri Group juga akan terus dilakukan.

Selain itu, Mandiri Inhealth telah memiliki strategi pengembangan bisnis yang terdiri dari 3 (tiga) pilar strategi di antaranya:

1. Strategi Pencapaian *Top Line Growth / Revenue*
Mandiri Inhealth melakukan inisiatif sebagai berikut:
 - a. Mempertahankan Badan Usaha Managed Care dan Indemnity kategori Good;
 - b. Mempertahankan Badan Usaha Indemnity kategori fair melalui revisi TC, adjustment pricing atau pengalihan ke produk lpro;
 - c. New Business Asuransi Kesehatan Kumpulan dengan fokus utama produk Managed Care, My Care Ultimate dan Produk Indemnity sehat;
 - d. Meningkatkan produk non Health;
 - e. Penetrasi pasar Individu melalui Produk My Care Ultimate (Individu) dan individu lainnya.
2. Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional
Mandiri Inhealth melakukan inisiatif sebagai berikut:
 - a. Optimalisasi peran Gate Keeper, sinergi BPJS Kesehatan;
 - b. Penerapan Preferred Provider Network;
 - c. Case management (monitoring, evaluasi dan audit medik) dengan provider;
 - d. Optimalisasi Telemedicine dan FOLnity;

- Mandiri Inhealth continues to be committed to being a strategic partner for clients (Business Entities) in controlling employee health costs, so that it can improve the Company's positive performance.
- Changing the paradigm from cure to care. Mandiri Inhealth is expected to create a healthier Indonesia by prioritizing promotive and preventive measures rather than curative measures.
- To increase profitability, Mandiri Inhealth will continue to increase its Non-Health portfolio, especially GTL and GPA products.
- On the operational aspect, the initiative strategy to maintain service quality at a reasonable cost is carried out, among others, through gate keeper optimization activities and increasing BPJS synergy. Moreover, digitalization on the operational aspect continues to be carried out to improve quality services and control fraud.
- Strengthening enablers in the form of utilizing analytical data and synergies with the Mandiri Group will also continue to be carried out.

In addition, Mandiri Inhealth has a business development strategy consisting of 3 (three) strategic pillars including:

1. Top Line Growth/Revenue Achievement Strategy
Mandiri Inhealth carries out the following initiatives:
 - a. Maintaining Managed Care and Indemnity Business Entities in the Good category;
 - b. Maintaining fair category Indemnity Business Entities through TC revisions, pricing adjustments or switching to lpro products;
 - c. New Business Group Health Insurance with the main focus on Managed Care products, My Care Ultimate, and Healthy Indemnity Products;
 - d. Increasing non-Health products;
 - e. Individual market penetration through My Care Ultimate Products (Individual) and other individuals.
2. Controlling Claims and Operational Costs
Mandiri Inhealth carries out the following initiatives:
 - a. Optimizing the role of Gate Keeper, synergy with BPJS Kesehatan;
 - b. Implementation of Preferred Provider Network;
 - c. Case management (monitoring, evaluation and medical audit) with providers;
 - d. Telemedicine and FOLnity Optimization;

- e. Optimalisasi Promotif dan Preventif Program;
 - f. Optimalisasi alur proses dan Deteksi Fraud melalui digitalisasi
3. Memperkuat Enablers
- Mandiri Inhealth melakukan inisiatif sebagai berikut:
- a. Sinergi dengan Grup Induk Perusahaan;
 - b. Data Analitik.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA BISNIS

IMF telah memproyeksikan pertumbuhan global di tahun 2024 sebesar 3,1-3,2%, dengan Inflasi global yang diperkirakan turun menjadi 5,8% dari 6,8% di tahun 2023. Hal ini berbeda dengan pertumbuhan negara berkembang di Asia dengan pertumbuhan yang diperkirakan akan tetap berada di angka sebesar 4,1% pada tahun 2024, dan akan kembali meningkat menjadi 4,2% di tahun 2025.

Berdasarkan hasil survei OJK terhadap industri perasuransian di tahun 2023, hasil menunjukkan bahwa dalam 5 (lima) tahun ke depan, sebanyak 93% pelaku industri perasuransian optimis bahwa perusahaan asuransi akan mengalami pertumbuhan yang lebih baik. Di tahun mendatang, para pelaku industri asuransi memiliki fokus untuk melakukan pemasaran asuransi dengan target besar berada Pulau Jawa yaitu di antaranya wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Banten. Hal ini didukung juga dengan industri asuransi yang mempunyai sebaran kantor cabang yang berkonsentrasi di Pulau Jawa.

Lebih lanjut, Dalam periode 2018 - 2022, suku bunga Bank Indonesia (BI) telah mengalami pergerakan dengan rata-rata lima tahun terakhir terjadi penurunan sebesar 2,15% dari 6% pada tahun 2018 menjadi 5,50% pada tahun 2022. Sementara pergerakan pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam lima tahun terakhir juga mengalami kenaikan sebesar 2,55%, meskipun terdapat beberapa fluktuasi di angka 6.194,92 pada tahun 2018 naik menjadi 6.850,52 pada tahun 2022. Hal ini menandakan bahwa pasar saham Indonesia cukup stabil dan juga diprediksi akan dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan investor asing yang diharapkan akan memasuki pasar saham karena melebarnya arus masuk modal asing.

Berdasarkan tingkat pertumbuhan investasi perusahaan asuransi konvensional rata-rata periode 2018-2022 mencapai 3,52%. Secara umum, total investasi perusahaan asuransi konvensional terbesar berasal dari investasi

- e. Optimization of Promotive and Preventive Programs;
 - f. Optimization of process flow and Fraud Detection through digitalization
3. Strengthening Enablers
- Mandiri Inhealth carries out the following initiatives:
- a. Synergy with the Parent Company Group;
 - b. Analytical Data.

BUSINESS PROSPECTS AND BUSINESS PLANS

The IMF has projected global growth in 2024 to be at 3.1-3.2%, with global inflation expected to fall to 5.8% from 6.8% in 2023. This is different from the growth of developing countries in Asia with growth which is expected to remain at 4.1% in 2024, and will increase again to 4.2% in 2025.

Based on the results of an OJK survey of the insurance industry in 2023, 93% of insurance industry players are optimistic that insurance companies will experience better growth in the next 5 (five) years. In the coming year, insurance industry players will focus on marketing insurance with a large target on Java Island, including the DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java and Banten areas. This is also supported by the insurance industry which has a distribution of branch offices concentrated on the island of Java.

Furthermore, in the 2018 - 2022 period, Bank Indonesia (BI) interest rates have experienced movement with an average of 2.15% in the last five years from 6% in 2018 to 5.50% in 2022. Meanwhile, movements in the Composite Stock Price Index (IHSG) in the last five years have also increased by 2.55%, although there have been some fluctuations at 6,194.92 in 2018, an increase to 6,850.52 in 2022. This indicates that the Indonesian stock market is quite stable and is also predicted to be influenced by the level of confidence of foreign investors who are expected to enter the stock market due to widening foreign capital inflows.

Based on the investment growth rate of conventional insurance companies, the average for the 2018-2022 period reached 3.52%. In general, the largest total investment from conventional insurance companies came from life insurance



perusahaan asuransi jiwa sebesar Rp 517,08 triliun atau 82,29%, sementara investasi dari perusahaan asuransi umum sebesar Rp 92,88 triliun atau 1,78% dan perusahaan reasuransi sebesar Rp18,44 triliun atau 2,93%.

companies amounting to Rp517.08 trillion or 82.29%, while investments from general insurance companies amounted to Rp92.88 trillion or 1.78% and reinsurance companies amounted to Rp18.44 trillion or 2.93%.

25%

Digitalisasi



24%

Penguatan Ekosistem



17%

Penguatan Saluran Pemasaran Baru



17%

Penguatan Jumlah Pemasar



11%

Penguatan Permodalan



Menurut OJK, terdapat 5 (lima) strategi utama untuk mencapai pertumbuhan industri perasuransian selama 5 (lima) tahun mendatang, yaitu memulai sistem digitalisasi (25%), penguatan ekosistem (24%), pembukaan jalur pemasaran baru (17%), meningkatkan jumlah pemasaran (17%), dan penguatan permodalan (11%). Strategi terbesar digitalisasi juga memengaruhi strategi lainnya seperti penguatan ekosistem, jalur pemasaran, dan jumlah pemasar yang dapat dilakukan melalui teknologi informasi.

According to OJK, there are 5 (five) main strategies to achieve growth in the insurance industry over the next 5 (five) years, namely starting a digitalization system (25%), strengthening the ecosystem (24%), opening new marketing channels (17%), increasing the number of marketing (17%), and strengthening capital (11%). The biggest digitalization strategy also influences other strategies such as strengthening the ecosystem, marketing channels, and the number of marketers that can be done through information technology.

Menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memandang akan terjadi proyeksi *rebound* premi terhadap bisnis asuransi jiwa. Bisnis industri asuransi jiwa diproyeksikan akan mengalami perbaikan kinerja (*rebound*) pada 2024 dengan premi yang diperkirakan akan meroket hingga mencapai Rp192,2 triliun. AAJI juga memproyeksi industri asuransi jiwa akan mengalami peningkatan klaim dan manfaat yang cenderung moderat pada 2024 mencapai Rp176 triliun. Lebih lanjut akan terjadi peningkatan investasi asuransi jiwa di tahun 2024 mencapai Rp550,5 triliun.

According to the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), there will be a projected rebound in premiums for the life insurance business. The life insurance industry business is projected to experience improved performance (rebound) in 2024 with premiums expected to increase to Rp192.2 trillion. AAJI also projected that the life insurance industry will experience a moderate increase in claims and benefits in 2024, reaching Rp176 trillion. Furthermore, there will be an increase in life insurance investment in 2024 reaching to Rp550.5 trillion.

Mandiri Inhealth menyambut dengan terbuka segala kemungkinan dengan menyusun rencana strategis demi terwujudnya pertumbuhan bisnis berkelanjutan di tahun mendatang. Dalam Rencana Bisnis tahun 2023-2026, Mandiri Inhealth telah menetapkan berbagai proyeksi kinerja yang cukup realistis dengan tingkat pertumbuhan yang telah disesuaikan dengan dinamika perekonomian global maupun nasional.

Mandiri Inhealth welcomes all possibilities by preparing strategic plans to realize sustainable business growth in the coming year. In the 2023-2026 Business Plan, Mandiri Inhealth has set various performance projections that are quite realistic with growth rates that have been adjusted to the dynamics of the global and national economy.

Dengan Strategi dan Inisiatif yang telah direncanakan, Mandiri Inhealth akan terus melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap organisasi dan terus meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia dengan melalui peningkatan kompetensi pegawai yang dilakukan secara internal dan melalui pihak eksternal. Dalam penyusunan rencana dan strategi Perusahaan dilakukan tidak lepas dari *asesmen* manajemen risiko berdasarkan *risk appetite statement*. Mandiri Inhealth berkomitmen menjaga integritas Perusahaan dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap rencana dan kegiatan yang dilakukan. Hal ini untuk mewujudkan tujuan Perusahaan untuk menjadi utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

Mandiri Inhealth telah menyusun rencana bisnis selama beberapa tahun mendatang. Dalam rencana bisnis Perseroan tahun 2024-2026, Mandiri Inhealth akan meningkatkan fokus pada bisnis asuransi kesehatan kumpulan dengan produk utamanya *Managed Care* dan *Indemnity*. Rencana bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mandiri Inhealth akan mulai melakukan penetrasi pada pasar individu kesehatan;
- Mandiri Inhealth juga akan melakukan penetrasi terhadap produk-produk Non-Health, seperti GTL dan PA;
- Mandiri Inhealth akan melakukan perluasan pada produk *endowment* khususnya produk purna jabatan;
- Mandiri Inhealth akan melakukan pengembangan Digitalisasi
- Mandiri Inhealth akan melakukan pengembangan Asuransi Individu (Kesehatan dan Jiwa)
- Mandiri Inhealth akan melakukan perluasan Pasar Syariah
- Mandiri Inhealth akan melakukan pembentukan TPA (*Third Party Administration*)

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) secara sistematis dan konsisten dapat memacu perkembangan dan akuntabilitas Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif, hal ini dilakukan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

With the strategies and initiatives that have been planned, Mandiri Inhealth will continue to make adjustments to the organization and continue to improve human resource capabilities by increasing employee competency carried out internally and through external parties. In preparing the Company's plans and strategies, the Company takes into account risk management assessments based on the risk appetite statement. Mandiri Inhealth is committed to maintaining the integrity of the Company by implementing the principles of Good Corporate Governance in every plan and activity. This is to realize the Company's vision to become the leading and trusted company in the commercial health insurance industry in Indonesia.

Mandiri Inhealth has prepared a business plan for the next few years. In the Company's business plan for 2024-2026, Mandiri Inhealth will increase its focus on the group health insurance business with its main products, Managed Care and Indemnity. The Company's business plan is as follows:

- Mandiri Inhealth will begin to penetrate the individual health market;
- Mandiri Inhealth will also penetrate Non-Health products, such as GTL and PA;
- Mandiri Inhealth will expand its endowment products, especially post-employment products;
- Mandiri Inhealth will carry out digitalization development;
- Mandiri Inhealth will develop Individual Insurance (Health and Life);
- Mandiri Inhealth will expand the Sharia Market;
- Mandiri Inhealth will establish a TPA (Third Party Administration).

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Systematic and consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) can spur the Company's development and accountability. The Company implements GCG principles comprehensively to provide added value for all stakeholders.



Pelaksanaan GCG dilakukan oleh Direksi dengan memonitor perkembangan penerapan GCG di lingkup Perseroan. Direksi secara berkala melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pengukuran penerapan GCG Perseroan yang senantiasa dilakukan setiap tahunnya, dengan mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan regulator. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan visi Perseroan, dan mewujudkan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Di tahun 2023, Direksi memastikan bahwa penerapan tata kelola Perusahaan telah dijalankan dengan baik, dan Perseroan telah melaksanakan penilaian GCG. Hasil penilaian GCG di tahun 2023 merupakan penilaian pelaksanaan GCG Perseroan tahun buku 2022. Perseroan melakukan penilaian *self assessment* menggunakan metode pengukuran yang sama dengan tahun sebelumnya. Hasil *self assessment* untuk tahun buku 2023 menunjukkan hasil capaian skor sebesar 4,96 dengan predikat "Penerapan *Good Corporate Governance* yang Secara Umum "Baik". Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan telah melaksanakan penerapan GCG secara baik. Mandiri Inhealth juga melakukan penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG), dan didukung penuh oleh Dewan Komisaris, hasil yang didapatkan dari penilaian CGPI di tahun 2023 dengan skor "84,04" dari skala 100 dengan mendapatkan predikat "*Indonesian Trusted Company*". Perolehan nilai CGPI yang didapat mengalami peningkatan jika dibandingkan perolehan di tahun 2022 dengan nilai skor 83,62 dengan kategori yang sama.

Implementasi GCG Perseroan dijalankan dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian/independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Lebih lanjut, Direksi telah menindaklanjuti segala rekomendasi yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris mengenai pengelolaan dan pengembangan GCG Perseroan. Direksi telah memastikan implementasi GCG di Perseroan berjalan dengan efektif dan konsisten, termasuk pada penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan. Direksi berharap, keberhasilan penerapan tata kelola di tahun 2023 kan memberikan dampak baik, dan akan terus berlanjut hasilkan pencapaian terbaik pada tahun berikutnya.

The implementation of GCG is carried out by the Board of Directors by monitoring developments in the implementation of GCG within the Company. The Board of Directors regularly monitors and evaluates the measurement of the Company's GCG implementation every year, with reference to the provisions set by the regulator. These efforts are carried out with the aim of realizing the Company's vision and realizing the sustainability of the Company's business.

In 2023, the Board of Directors ensured that the implementation of corporate governance has been carried out properly, and the Company has carried out a GCG assessment. The results of the GCG assessment in 2023 are an assessment of the Company's GCG implementation for the 2022 fiscal year. The self-assessment results for the 2023 fiscal year showed a score of 4.96 with the title "Generally Good" Implementation of Good Corporate Governance". The assessment score increased compared to last year. This reflects that the Company has implemented GCG properly. Mandiri Inhealth also conducted a Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG), and was fully supported by the Board of Commissioners. The results obtained from the CGPI assessment in 2023 were with a score of "84.04" on a scale of 100 with received the title "Indonesian Trusted Company". The CGPI score obtained has increased compared to the score in 2022 with a score of 83.62 in the same category.

The Company's GCG implementation is carried out by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness. Furthermore, the Board of Directors has followed up on all recommendations given by the Board of Commissioners regarding the management and development of the Company's GCG. The Board of Directors has ensured that the implementation of GCG in the Company runs effectively and consistently, including the implementation of business ethics and corporate social responsibility. The Board of Directors hopes that the successful implementation of governance in 2023 will have a good impact and will continue to produce the best achievements in the following year.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta SEOJK No. 9/SEOJK.05/2021 Tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan penerapan tata kelola Perseroan secara berkelanjutan, penilaian GCG dilakukan dengan cara Penilaian Sendiri (*self assessment*).

Selain itu, Perseroan juga melakukan penilaian GCG yang dilakukan oleh Pihak Eksternal. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan *feedback* lebih dalam pelaksanaan tata kelola di lingkungan Perseroan berdasarkan penilaian dari pihak luar.

Penilaian tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di Perseroan. Perseroan mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI yang diadakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Penilaian CGPI diikuti oleh perusahaan publik (emiten), BUMN, perbankan, asuransi dan perusahaan swasta lainnya. Sejak tahun 2016, Mandiri Inhealth telah mengikuti penilaian CGPI. Hasil dari penilaian CGPI digunakan Perseroan untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG.

PENGELOLAAN SDM DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Secara berkala, Pengelolaan SDM dan pengembangan Teknologi Informasi (TI) telah dilakukan oleh Direksi. Pengelolaan SDM dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan, serta perkembangan industri. Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul, loyal dan berkompeten. Perseroan menjadikan kapabilitas, dan kemampuan pegawai dalam bekerja secara profesional sebagai faktor yang menentukan keberhasilan Perseroan untuk mencapai kinerja yang unggul. Hal ini sebagai komitmen Perseroan untuk meningkatkan kapasitas serta integritas pegawai agar terciptanya pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat, dan berkualitas.

DEVELOPMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Based on POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Governance for Insurance Companies and SEOJK No. 9/SEOJK.05/2021 concerning the Form and Structure of Periodic Reports for Insurance Companies and Reinsurance Companies, the Company periodically assesses the implementation of governance. This is done to improve the implementation of sustainable corporate governance. GCG assessment is carried out by means of self-assessment.

In addition, the Company also carries out GCG assessments using external parties. This effort was made to obtain more feedback on the implementation of governance within the Company based on assessments from external parties.

This assessment was carried out to improve the quality of governance implementation in the Company. The Company participates in the CGPI research and ranking program held by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). The CGPI assessment is participated by public companies (issuers), state-owned enterprises, banks, insurance and other private companies. Since 2016, Mandiri Inhealth has participated in the CGPI assessment. The results of the CGPI assessment are used by the Company to evaluate and improve GCG implementation.

HR MANAGEMENT AND INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

Periodically, the Board of Directors develops HR management and Information Technology (IT). HR management is carried out and adapted to needs and industrial developments. The Company always strives to create superior, loyal and competent human resources. The Company makes employee capability and ability to work professionally a factor that determines the Company's success in achieving excellent performance. This is the Company's commitment to increasing the capacity and integrity of employees to create appropriate and quality Human Resources (HR) management.



Pengelolaan SDM yang baik, diharapkan dapat menciptakan atmosfer kerja yang harmonis. Setiap organ tata kelola, baik Direksi dan Manajemen di bawahnya, atau dengan pegawainya diharapkan dapat terjalin komunikasi dan hubungan yang baik. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sehingga diharapkan tujuan Perseroan dapat diwujudkan secara bersama-sama.

Di sisi pengembangan TI, Perseroan mengembangkan dan melakukan peningkatan aspek digitalisasi. Mandiri Inhealth senantiasa melakukan peningkatan aspek digital dalam mengembangkan dan melakukan inovasi di setiap produk dan layanannya. Hal ini dilakukan agar terciptanya berbagai peluang baru yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan. Selain itu, upaya ini dilakukan sebagai Langkah adaptasi Perseroan terhadap perkembangan TI saat ini. Perseroan juga telah menyusun rencana pengembangan TI dari aspek digitalisasi dengan mengembangkan kapabilitas digital untuk mendukung efisiensi sejumlah proses bisnis melalui otomatis dan enhancement end to end bisnis proses antara lain melalui : Pengembangan aplikasi yang sudah ada (*New Markis*, *New Aktuw* dan *New MiCare*) dengan menggunakan perangkat-perangkat otomatis baik yang bersifat mesin aturan, sistem alur kerja maupun berbasis inteligensia buatan.

Dengan demikian, pengembangan SDM dan TI Perseroan akan dilakukan dan disesuaikan dengan Rencana Strategis Perseroan untuk periode 3 (tiga) tahunan yakni tahun 2024-2026. Upaya tersebut dilakukan agar terciptanya kinerja pertumbuhan untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. Mandiri Inhealth akan menjaga dan meningkatkan kualitas SDM dengan pengembangan kompetensi yang dilakukan berdasarkan *competency gap* dan *training needs* pegawai. Selain itu, juga akan melakukan strategi inisiatif dalam mengembangkan TI Perusahaan dengan melanjutkan transformasi digital berupa end to end process *digitalization* yang akan membawa keuntungan kompetitif ataupun optimalisasi proses internal Mandiri Inhealth.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan fungsinya atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Pengarah Teknologi

It is hoped that good HR management can create a harmonious work atmosphere. Every governance organ, whether the Board of Directors and Management below them, or their employees, are expected to maintain good communication and relationships. This effort is made to create a safe and comfortable work environment; hence the Company's goals can be realized together.

On the IT development area, the Company is developing and improving digitalization aspects. Mandiri Inhealth continues to improve digital aspects in developing and innovating each of its products and services. This is done to create various new opportunities that can be utilized by the Company. Moreover, this effort was carried out as a step for the Company's adaptation to current IT developments. The Company has also prepared an IT development plan from the digitalization aspect by developing digital capabilities to support the efficiency of a number of business processes through automation and enhancement of end-to-end business processes, including through: Development of the existing applications (*New Markis*, *New Aktuw* and *New MiCare*) using automatic devices, whether in the form of rule machines, workflow systems or artificial intelligence-based.

Thus, the Company's HR and IT development will be carried out and adjusted to the Company's Strategic Plan for the 3 (three) year period, namely 2024-2026. These efforts are made to generate growth performance to create a sustainable business in the future. Mandiri Inhealth will maintain and improve the quality of human resources by developing competencies based on competency gaps and employee training needs. Moreover, the Company will also carry out strategic initiatives in developing the Company's IT by continuing digital transformation in the form of end to end process digitalization which will bring competitive advantages and optimize Mandiri Inhealth's internal processes.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Investment Committee, Product Development Committee, Information Technology Steering

Informasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Kode Etik. Di tahun 2023, Direksi telah melakukan penilaian terhadap kinerja komite pendukung di bawah Direksi. Penilaian Direksi adalah sebagai berikut:

- **Komite Investasi**

Direksi menilai bahwa Komite Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan bertanggung jawab. Di tahun 2023, Komite Investasi telah membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi.

- **Komite Pengembangan Produk**

Direksi menilai bahwa Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan bertanggung jawab. Di tahun 2023, Komite Pengembangan Produk telah membantu Direksi dalam menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya serta mempersiapkan *launching* produk baru.

- **Komite Pengarah Teknologi Informasi**

Direksi menilai bahwa Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan bertanggung jawab. Di tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal rencana strategis IT yang sesuai dengan rencana strategi bisnis Perseroan, prioritas proyek IT kritis, dan *monitoring* serta evaluasi seluruh proyek strategis IT.

- **Komite Manajemen Risiko**

Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan bertanggung jawab. Di tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal penyusunan kebijakan, strategis, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, menyesuaikan pelaksanaan Manajemen

Committee, Risk Management Committee, and Code of Conduct Committee. In 2023, the Board of Directors has assessed the performance of supporting committees under the Board of Directors. The Board of Directors' assessment is as follows:

- **Investment Committee**

The Board of Directors assesses that the Investment Committee has carried out its duties and responsibilities properly and responsibly. In 2023, the Investment Committee has assisted the Board of Directors in formulating investment policies and supervising the implementation of investment policies.

- **Product Development Committee**

The Board of Directors assesses that the Product Development Committee has carried out its duties and responsibilities properly and responsibly. In 2023, the Product Development Committee has assisted the Board of Directors in preparing a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the Company's business activities, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for developing and marketing insurance products, evaluating the performance of insurance products and proposing changes or termination of marketing and preparing new product launches.

- **Information Technology Steering Committee**

The Board of Directors assesses that the Information Technology Steering Committee has carried out its duties and responsibilities properly and responsibly. In 2023, the Information Technology Steering Committee has provided recommendations to the Board of Directors regarding an IT strategic plan that is in accordance with the Company's business strategic plan, prioritization of critical IT projects, and monitoring and evaluation of all IT strategic projects.

- **Risk Management Committee**

The Board of Directors assesses that the Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities properly and responsibly. In 2023, the Risk Management Committee has provided recommendations to the Board of Directors regarding the preparation of policies, strategies, and guidelines for implementing Risk Management, adjusted the



Risiko berdasarkan hasil evaluasi, mengevaluasi dan memutuskan atas nilai transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Direksi, menetapkan terkait keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, dan menerima rekomendasi dari bidang manajemen risiko dan menerima laporan profil risiko secara berkala.

- **Komite Kode Etik**

Direksi menilai bahwa Komite Kode Etik telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan bertanggung jawab. Di tahun 2023, Komite Kode Etik telah membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepengurusan Perseroan agar berjalan sesuai dengan standar etika dan ketentuan Perseroan.

Selain itu, di tahun 2023 masing-masing komite telah melaksanakan rapat. Komite Investasi telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat, Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat, serta Komite Kode Etik telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen dalam menjaga dan memelihara hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar. Perseroan memberikan kontribusi dengan pemenuhan nilai manfaat kepada masyarakat sekitar. Kontribusi positif tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Aktivitas TJSL dilakukan dengan berlandaskan prinsip *triple bottom lines* (*profit, people, planet*). Perseroan tidak hanya berfokus pada kepentingan untuk memperoleh laba (*profit*), tetapi juga diseimbangkan dengan pemenuhan kepentingan dan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan (*planet*), dan mendukung kesejahteraan masyarakat (*people*) dalam bentuk kegiatan TJSL.

implementation of Risk Management based on evaluation results, evaluated and decided on transaction values and risk limits that require approval from the Board of Directors, determined related decisions businesses that deviate from normal procedures, and received recommendations from the risk management area and regular risk profile reports.

- **Code of Conduct Committee**

The Board of Directors assesses that the Code of Conduct Committee has carried out its duties and responsibilities properly and responsibly. In 2023, the Code of Conduct Committee has assisted the Board of Directors in carrying out the duties and responsibilities of managing the Company so that it runs in accordance with ethical standards and Company regulations.

In addition, each committee has held meetings in 2023. The Investment Committee held 6 (six) meetings, the Product Development Committee held 5 (five) meetings, the Information Technology Steering Committee held 4 (four) meetings, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings, and the The Code of Conduct held 2 (two) meetings.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY MANAGEMENT

The Company is committed to maintaining harmonious relationships with all stakeholders and the surrounding environment. The Company makes contributions by fulfilling the value of benefits to the surrounding community. This positive contribution is realized through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program.

TJSL activities are carried out based on the triple bottom lines principle (*profit, people, planet*). The Company does not only focus on the interests of making a profit, but also balances it by fulfilling its interests and obligations to preserve the environment (*planet*), and supporting the welfare of the community (*people*) in the form of TJSL activities.

TJSL menjadi bagian terpenting sebagai wujud nyata dari pengimplementasian tata kelola Perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). TJSL juga merupakan sebuah bentuk dukungan yang diberikan oleh Perseroan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG).

Di tahun 2023, pelaksanaan TJSL telah dijalankan dan berdampak baik untuk Masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, baik dari segi aspek sosial, ekonomi maupun lingkungan. Sebagai bentuk tanggung jawab sebuah insan korporasi yang baik, Perseroan telah melaporkan aktivitas TJSL yang dituangkan ke dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan Perusahaan dibuat secara terpisah, dan di dalamnya diinformasikan aktivitas TJSL yang dilakukan Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Harapannya, dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini, para pemangku kepentingan dan Masyarakat dapat mengetahui kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth di tahun 2023.

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Di tahun 2023, terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi. Komposisi dan susunan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

TJSL is the most important part as a concrete manifestation of implementing good corporate governance (GCG). TJSL is also a form of support provided by the Company in realizing sustainable development goals (SDG).

In 2023, the Company implemented TJSL and had a positive impact on the community and other stakeholders. Every year, the Company always strives to improve and provide added value for stakeholders, in terms of social, economic, and environmental aspects. As a form of responsibility as a good corporate citizen, the Company has reported TJSL activities as outlined in the Sustainability Report. The Company's Sustainability Report is prepared separately and contains information on TJSL activities in economic, social, and environmental aspects by the Company. With the publication of this Sustainability Report, stakeholders and the public are expected to be able to find out about the sustainability performance carried out by Mandiri Inhealth in 2023.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were changes in the composition of the Board of Directors in 2023. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Periode 01 Januari – 31 Desember 2023 / Period of January 01 –December 31, 2023

Nama / Name	Jabatan / Position
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance
Jenni Wihartini	Direktur Operasional / Director of Operation
Marihot H. Tambunan*	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance

*) Marihot H. Tambunan menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Sirkuler pada tanggal 26 Juni 2023 / Marihot H. Tambunan serves as a Director based on Circular Decision on June 26, 2023.



PENUTUP

Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena Perseroan di tahun 2023 kembali menorehkan pencapaian dengan kinerja pertumbuhan positif, baik dari kinerja operasional atau pun kinerja keuangan. Direksi juga memberikan apresiasi yang seluas-luasnya kepada seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth yang telah memberikan kinerja terbaik dengan penuh dedikasi. Direksi juga mengucapkan terima kasih, dan mengapresiasi kerja sama yang dilakukan, serta nasihat serta rekomendasi strategis yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris. Sehingga Direksi mampu melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan dengan baik.

Lebih lanjut, Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh Tertanggung dan mitra kerja atas kepercayaan dan kerja sama yang terjalin dengan baik selama ini. Mandiri Inhealth terus berupaya untuk meningkatkan kualitas yang menguntungkan kedua belah pihak di masa mendatang.

Kepada seluruh Pemangku Kepentingan, Direksi berharap Perseroan dapat terus melaju dengan hasil pertumbuhan yang baik dan positif. Kami optimis, bahwa Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan, dan memiliki solusi dan strategi yang baik untuk menyelesaikan tantangan tersebut. Sehingga upaya yang dilakukan dapat membawa Perseroan mewujudkan tujuannya, dan mampu menjaga keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

CLOSING

The Board of Directors would like to express our gratitude to the Almighty God because in 2023 the Company successfully made another achievement with positive growth performance, both in terms of operational performance and financial performance. The Board of Directors also expresses our utmost appreciation to all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth who have provided the best performance with full dedication. The Board of Directors would also like to express our gratitude and appreciation for the cooperation, as well as the strategic advice and recommendations provided by the Board of Commissioners, therefore the Board of Directors was able to carry out the Company's management functions appropriately.

Furthermore, the Board of Directors would like to extend our appreciation to all Insureds and business partners for the trust and cooperation that has been well established so far. Mandiri Inhealth always strives to improve quality to benefit both parties in the future.

To all stakeholders, the Board of Directors hopes that the Company can continue to advance with good and positive growth results. We are optimistic that the Company is able to face various challenges and has good solutions and strategies to resolve these challenges. As such, the efforts made can bring the Company to realize its goals and be able to maintain sustainable business continuity in the future.

Jakarta, 1 April 2024 / Jakarta, April 1, 2024

Atas nama Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia,

On behalf of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia,

Budi Tua Arifin Tampubolon

Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Statement of The Members of Board of Commissioners on The Responsibility for The 2023 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Mandiri Inhealth tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby certify that all information in this 2023 Annual Report of Mandiri Inhealth has been presented comprehensively and that we shall assume full responsibility for the accuracy of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made correctly.

Jakarta, 1 April 2024 /
Jakarta, April 1 2024

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

MOCHAMAD RIZALDI

Komisaris Utama
President Commissioner

HERNANDO

Komisaris
Commissioner

PRASTOETI SOEWONDO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

FATHEMA DJAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Statement of The Members of Board of Directors on The Responsibility for The 2023 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Mandiri Inhealth tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby certify that all information in this 2023 Annual Report of Mandiri Inhealth has been presented comprehensively and that we shall assume full responsibility for the accuracy of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made correctly.

Jakarta, 1 April 2024 /
Jakarta, April 1 2024

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



BUDI TUA ARIFIN TAMPUBOLON

Direktur Utama
President Director



BUGI RIAGANDHY

Direktur Pemasaran
Director of Marketing



RAHMAT SYUKRI

Direktur Keuangan
Director of Finance



JENNI WIHARTINI

Direktur Operasional
Director of Operations



MARIHOT H. TAMBUNAN

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Nama Branding
Brand Name

Mandiri Inhealth



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

6 Oktober 2008 /
October 6, 2008



Bidang Usaha
Line of Business

Asuransi Jiwa
Life Insurance



Izin Usaha
Business License

Ijin Usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009. / Business License in the field of life insurance as stated in the Copy of Decree of Minister of Finance No. KEP38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.



Jenis/Badan Hukum Pendirian
Type/Legal Entity of The Company

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-In Capital

Rp1.000.000.000.000
Rp1,000,000,000,000



Alamat
Address

Mandiri Inhealth Tower Lt. 9
JL. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi Jakarta 12940
Telp: (021) 250 95000
E-mail : public.relations@mandiriinhealth.co.id



Website Perusahaan
Company Website

www.mandiriinhealth.co.id



Media Sosial
Social Media

Instagram : @mandiri_inhealth_
Twitter : @Mandiriinhealth
Facebook : Mandiri Inhealth
LinkedIn : PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Official
YouTube : Mandiri Inhealth

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

FAZLIA YULINDA
Telpon: / Telephone : (021) 250 95000
E-mail: public.relations@mandiriinhealth.co.id



Jumlah Pegawai Total Employees

745 pegawai
745 employees



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2, Tanggal 6 Oktober 2008; No. AHU.90399.AH.01.01; 26 November 2008 / Deed of Establishment of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2 Dated October 6, 2008; No. AHU.90399.AH.01.01; 26 November 2008



Modal Dasar Authorized Capital

Rp1.000.000.000.000 (Satu Triliun Rupiah)
IDR1,000,000,000,000 (One Trillion Rupiah)



Kepemilikan Saham Share Ownership

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2023: / Ownership of the Company's Shares as of December 31, 2023:
80% PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
10% PT Kimia Farma Tbk
10% PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)



Jaringan Kantor Office Network

12 Kantor Pemasaran / 12 Marketing Offices
11 Kantor Operasional / 11 Operational Offices
38 Kantor Pelayanan / 38 Service Offices



Contact Center Contact Center

Mandiri Inhealth Priority 14071
Mandiri Inhealth Managed Care 14072
Mandiri Inhealth Indemnity 14073



Pengaduan Gratifikasi Gratuity Complaint

upg@mandiriinhealth.co.id



Whistleblowing System Whistleblowing System

wbs@mandiriinhealth.co.id



BRAND PERUSAHAAN

Company Branding



MAKNA DAN FILOSOFI LOGO MANDIRI INHEALTH

Logo dan filosofi logo Mandiri Inhealth diresmikan melalui Surat Keputusan Direksi No.128/KEP/1214 tentang bentuk Logo ketentuan Tata Cara Penulisan Serta Penggunaan Logo Mandiri Inhealth. Logo Perusahaan terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu kata Mandiri dan kata Inhealth.

MEANING AND PHILOSOPHICAL IDEA OF MANDIRI INHEALTH LOGO

The logo and philosophy of Mandiri Inhealth logo were inaugurated through the Decree of the Board of Directors No. 128/KEP/1214 on the form of the Logo and provisions for the Procedure for Writing and Using the Mandiri Inhealth Logo. The Company's logo consists of 2 (two) parts, namely the word Mandiri and the word Inhealth.

mandiri

1. Penjelasan Kata “Mandiri”

Warna Huruf Biru Tua

- Biru melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukkan, warna ini umumnya dipakai oleh institusi bidang di bidang jasa;
- Warisan luhur, stabilitas (*Command*, memimpin) dan serius (*Respect*) serta tahan uji (*Reliable*);
- Dasar pondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust, Integrity*);
- Simbol dari spesialis (*Professionalism*).

1. Explanation of the word “Mandiri”

Dark Blue Letters

- Blue color signifies comfort, calmness, and coolness. This color is commonly used by institutions engaged in service sector;
- Noble heritage, stability (*Command*, leading) and seriousness (*Respect*) as well as resilience (*Reliable*);
- Strong foundation, relating to loyalty, trustworthiness, great honor (*Trust, Integrity*);
- Symbol of specialist (*Professionalism*).

Gelombang emas air sebagai simbol dari kekayaan finansial di Asia

Lengkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat tangkas, progresif, pandangan ke depan, keunggulan, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

Warna Kuning Emas (kuning ke arah oranye)

- Warna logam mulia (emas) menunjukkan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kekayaan;
- Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang), aktif, kreatif dan meruah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa;
- Warna ini juga ramah, menyenangkan dan nyaman;
- Warna ini diterima sebagai warna riang, membuat perasaan Anda bahwa masa depan lebih baik, cemerlang, dan menyala-nyala.

Golden wave as a symbol of financial wealth in Asia

Golden arch is metamorphosis of agility, progressiveness, forward thinking, excellence, flexibility, and resilience to all future possibilities.

Golden Yellow (yellow, almost orange)

- Precious metal (gold) represents majesty, glory, prosperity, wealth;
- It creates sharpened attention (drawing people's attention), activeness, creativity and joy. It's a spiritual color and symbolizes extraordinariness;
- It's also friendly, fun, and comfortable;
- It's accepted as joyful, making the future seems better, more brilliant and bright.

inhealth

2. Penjelasan kata "Inhealth"

Kata "Inhealth" merupakan bagian dari *Brand Architecture* Bank Mandiri kepada Entitas Anak.

Warna oranye pada "in" merujuk dari warna logo inhealth sebelumnya.

Warna oranye melambangkan jiwa pelayanan, dimana jiwa pelayanan harus menjadi elemen tertinggi yang merupakan diferensiasi dari layanan Mandiri Inhealth. Warna oranye merupakan lambang dari pelayanan (*service oriented*) dan kehangatan.

Kata "in" ditulis dengan warna oranye dan "health" dengan warna biru dengan tinggi tulisan seragam yang mengartikan prinsip kesetaraan terhadap semua pihak serta konsisten di semua Entitas Anak Bank Mandiri.

2. Explanation of the word "Inhealth"

The word "Inhealth" is a part of Brand Architecture of Bank Mandiri for Subsidiary.

The orange color in "in" refers to the color of the previous inhealth logo.

The orange color symbolizes the spirit of service, where the soul of service must be the highest element that is the differentiation of Mandiri Inhealth's services. The orange color is a symbol of service (*service oriented*) and warmth.

The word "in" is written in orange color while the word "health" is written in blue color with similar height, meaning equality for everyone and consistency in all subsidiaries of Bank Mandiri.



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief Company History

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, disebut juga “Mandiri Inhealth” atau “Perseroan” memulai perjalanan usaha di bidang penyedia program jaminan kesehatan komersial pada tahun 1992 sebagai unit bisnis PT Askes (Persero). Seiring dengan perkembangan usaha yang dijalankan, pada tahun 2008, Mandiri Inhealth resmi menjadi sebuah perusahaan yang memiliki badan hukum perseroan terbatas melalui Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008 dan tambahan Berita Negara RI tanggal 26/12-2008 No.10. Kepemilikan saham Mandiri Inhealth ketika itu dipegang oleh PT Askes (Persero) sebesar 99,4% dan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero) 0,6%.

Pada tahun 2009, kegiatan usaha Mandiri Inhealth diperkuat dengan izin usaha di bidang asuransi jiwa dari Kementerian Keuangan melalui Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009. Izin usaha tersebut memberi akses kepada Mandiri Inhealth untuk memasuki pasar korporasi yang lebih luas serta kemampuan untuk memperluas infrastruktur provider layanan kesehatan melalui skema Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu layanan asuransi kesehatan yang komprehensif, yang meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang terstruktur dan berjenjang.

Pada tahun 2014, kepemilikan saham Mandiri Inhealth dialihkan kepada konsorsium BUMN tahap I, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 60%, BPJS Kesehatan sebesar 20%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 10%, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar 10%. Tahun ini menjadi momen yang cukup penting dalam sejarah Mandiri Inhealth, di mana Mandiri Inhealth semakin kuat baik dari sisi finansial, keahlian, hingga pemasaran dan distribusi.

Pada tahun 2015, kembali terjadi pengalihan kepemilikan saham Mandiri Inhealth kepada konsorsium BUMN tahap II, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 80%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 10%, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar 10%.

Pada tahun 2019, sebagai bagian dari transformasi digital dan wujud komitmen Mandiri Inhealth dalam meningkatkan

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, also known as “Mandiri Inhealth” or “the Company” started its business journey in the field of providing commercial health insurance programs in 1992 as a business unit of PT Askes (Persero). Along with the development of its business, in 2008, Mandiri Inhealth officially became a limited liability company through the Deed of Notary NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 2 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated November 26, 2008 and Supplement to Indonesian State Gazette dated 26/12-2008 No.10. At that time, Mandiri Inhealth’s share ownership was held by PT Askes (Persero) at 99.4% and Koperasi Bhakti PT Askes (Persero) at 0.6%.

In 2009, Mandiri Inhealth’s business activities were strengthened by a business license in the field of life insurance from the Ministry of Finance through a copy of the Decree of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009. The business license gives Mandiri Inhealth access to enter a wider corporate market as well as the ability to expand the infrastructure of health service providers through managed care schemes, namely comprehensive health insurance services, which includes promotive, preventive, curative and rehabilitative activities that are structured and tiered.

In 2014, Mandiri Inhealth’s share ownership was transferred to a phase I BUMN consortium, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 60% share ownership, BPJS Kesehatan at 20%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk at 10%, and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) at 10%. This year is quite an important moment in Mandiri Inhealth’s history, where Mandiri Inhealth is getting stronger both in terms of finance, expertise, to marketing and distribution.

In 2015, there was another transfer of ownership of Mandiri Inhealth’s shares to a phase II BUMN consortium, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 80% share ownership, PT Kimia Farma (Persero) Tbk at 10%, and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) at 10%.

In 2019, as part of the digital transformation and as a manifestation of Mandiri Inhealth’s commitment to

Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company

kualitas layanan yang optimal kepada para Tertanggung, Mandiri Inhealth meluncurkan aplikasi digital MI-Mobile atau MIMO. Aplikasi *mobile* ini memberikan kemudahan para Tertanggung dalam memperoleh data dan informasi terkait dengan manfaat dan benefit pertanggungan yang dapat diakses kapan saja dan dimana pun Tertanggung berada.

Pada tahun 2020, MI-Mobile bertransformasi menjadi "FitAja!". FitAja! Merupakan bagian dari pembentukan platform Kesehatan berbasis digital aplikasi yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN yang dikembangkan sesuai dengan *Roadmap* Kesehatan di lingkungan Kementerian BUMN. MI-Mobile dianggap sebagai *online front-end platform* atau *mobile app* untuk ditransformasikan sebagai *front-end* dari *digital healthcare platform* tersebut.

Di tahun 2021, di mana Pandemi COVID-19 berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia, terutama aspek kesehatan, Mandiri Inhealth semakin memantapkan komitmennya dalam memberikan layanan yang maksimal kepada Tertanggung. Hal ini diwujudkan dengan layanan Mandiri Inhealth yang tersebar di seluruh Indonesia sehingga memudahkan Tertanggung dalam memperoleh layanan Mandiri Inhealth.

Terhitung sejak tanggal 16 Juni 2022 telah terjadi proses jual beli saham bersyarat yang menimbulkan perubahan pada komposisi kepemilikan saham Mandiri Inhealth yang menjadi Bank Mandiri tetap memiliki 80%, Kimia Farma tetap memiliki 10% dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia atau Indonesia Financial Group (IFG) memiliki 10% Saham.

improving optimal service quality to the Insured, Mandiri Inhealth launched the MI-Mobile or MIMO digital application. This mobile application facilitates the Insured to obtain data and information related to insurance benefits and benefits that can be accessed anytime and anywhere by the Insured.

In 2020, MI-Mobile transformed into "FitAja!". FitAja! is part of the establishment of a digital superApp-based health platform initiated by the Ministry of SOE which was developed in accordance with the Health Roadmap within the Ministry of SOE. MI-Mobile is considered as an online front-end platform or mobile app to be transformed into a front-end of the digital healthcare platform.

In 2021, where the COVID-19 Pandemic impacted various aspects of people's lives around the world including Indonesia, especially the health aspect, Mandiri Inhealth further strengthened its commitment to providing maximum service to the Insured. This is realized by Mandiri Inhealth services spread throughout Indonesia, making it easier for the Insured to obtain Mandiri Inhealth services.

Starting from June 16, 2022, there has been a conditional share sale and purchase process which has resulted in changes to the composition of Mandiri Inhealth's share ownership, with Bank Mandiri still owning 80%, Kimia Farma still owning 10% and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia or Indonesia Financial Group (IFG) owning 10% Shares.





JARINGAN PROVIDER & TELEMEDICINE

Provider & Telemedicine Network



INDEMNITY



RJTP
Klinik, DU, DRG, /
Clinic, DU, DRG, PKM, Medical Center
1.060



RJTL & RI
RS, DR. Spesialis /
Hospital, Doctor Specialist
1.084



Provider Support
354

Catatan: / Note:
Data per Desember 2023 / Data as of December 2023



MANAGED CARE



RJTP

Klinik, DPP, DRG, PKM, Balai Pengobatan
Clinic, DPP, DRG, PKM, Medical Center

3.199



RJTL & RI

RS, DR. Spesialis
Hospital, Doctor Specialist

1.351



Provider Support

Apotek, Lab, Optik, PMI, Inst. Farmasi
Pharmacy, Lab, Optics, PMI, Inst. pharmacy

2.249



KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Information on Change of Name

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali didirikan pada tahun 2008 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2023.

In accordance with the brief historical description, the Company has never changed its name since it was first established in 2008 until the end of the December 31, 2023 fiscal year.

BIDANG USAHA

Line of Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta No. 70 tanggal 14 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, SH, LL.M., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0056999. AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak di bidang usaha perasuransian, pemasaran, dan distribusi produk termasuk produk asuransi jiwa dalam ruang lingkup lini usaha kesehatan dan ruang lingkup asuransi kecelakaan diri.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Bergerak di bidang usaha perasuransian, pemasaran, dan distribusi produk termasuk produksi asuransi jiwa dalam ruang lingkup lini usaha kesehatan dan ruang lingkup asuransi kecelakaan diri.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sebagai langkah upaya Perseroan dalam melaksanakan maksud dan tujuan di atas, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan usaha di antaranya aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas penunjang asuransi, serta melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi produk asuransi melalui aktivitas informasi dan komunikasi yang dijelaskan dalam tabel berikut:

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION AND ITS ACTUAL IMPLEMENTATION

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which was last amended and validated through Deed No. 70 dated August 14, 2020 made before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU0056999.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 19, 2020, regarding the Approval for Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the aims and objectives of the Company are to engage in the business of insurance, marketing, and product distribution including life insurance products within the scope of health business line and scope of personal accident insurance.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Engaged in the insurance business, marketing, and product distribution including the production of life insurance within the scope of the health business line and the scope of personal accident insurance.

Implemented Business Activity

As part of the Company's efforts to carry out the above aims and objectives, the Company carries out various business activities including financial and insurance activities, insurance support activities, as well as marketing and distributing insurance products through information and communication activities as described in the following table:

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha / Business Activities	Telah/Belum Dijalankan / Has/Has Not Been Executed		Keterangan / Description
	✓ = Telah Dijalankan / Executed	x = Belum Dijalankan / Not Executed Yet	
1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi, antara lain: / Financial and Insurance Activity, which includes: a. Menjalankan kegiatan usaha asuransi jiwa konvensional meliputi usaha jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, Tertanggung atau pihak lain yang berhal dalam hal Tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian yang besarnya telah ditetapkan atau didasarkan pada hasil pengelolaan; / Implementing conventional life insurance business activities, which include risk management service business that gives payment to policy holder, the insured one, or other party entitled in case of the insured passes away or remains alive or other payment to policy holder, the insured or other party entitled in a certain time which is regulated in an agreement whose amount is set or determined by policy management result; b. Menjalankan kegiatan asuransi non jiwa konvensional, yaitu asuransi kesehatan; / Running conventional non-life insurance activity, namely health insurance; c. Menerima pertanggungan asuransi kesehatan secara kumpulan dan/atau perorangan; / Accepting coverage of health insurance in group and/or individual; d. Melakukan kegiatan investasi dan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. / Conducting investment activity and other activities usually performed by insurance company by considering laws and regulations.	✓		Perseroan telah melakukan aktivitas keuangan dan asuransi sesuai dengan yang dijabarkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. / The Company has carried out financial and insurance activities as described in the Company's Articles of Association.
2. Aktivitas Penunjang Asuransi, yang meliputi: / Insurance Supporting Activities, which include: a. Menjalankan aktivitas penilaian risiko dan kerugian, mencakup penaksiran klaim asuransi, yaitu pengaturan klaim, penaksiran klaim, penilaian risiko dan kerugian, dan pengaturan rata-rata dan kehilangan, termasuk penyelesaian klaim asuransi; / Performing activity of risk and hazard assessment, which include estimating insurance claim, namely claim arrangement, appraisal, assessment of risk and hazard, and arrangement of average and loss, including settlement of insurance claim; b. Menjalankan aktivitas agen asuransi, yaitu bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk memasarkan produk asuransi. / Performing insurance agent activities, namely acting for and on behalf of the Company's name to market insurance products.	✓		Perseroan telah melakukan aktivitas penunjang asuransi yang meliputi: / The Company carries out insurance support activities including: a. Penilaian risiko dan kerugian, mencakup penaksiran klaim asuransi, yaitu pengaturan klaim, penaksiran klaim, penilaian risiko dan kerugian, dan pengaturan rata-rata dan kehilangan, termasuk penyelesaian klaim asuransi; / Risk and loss assessments covering insurance claim assessments, including claim setting, claim appraisal, risk and loss assessment, and average and loss management, plus settlement of insurance claims; b. Agen asuransi, yaitu bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk memasarkan produk asuransi. / Insurance agent acting for and on behalf of the Company to market insurance products.



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha / Business Activities	Telah/Belum Dijalankan / Has/Has Not Been Executed		Keterangan / Description
	✓ = Telah Dijalankan / Executed	x = Belum Dijalankan / Not Executed Yet	
3. Melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi produk asuransi melalui Aktivitas Informasi dan Komunikasi, antara lain: / Performing marketing and insurance product distribution through Information and Communication Activities, which include: a. Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; / Operating website with commercial purpose that use search engine to produce and maintain big database from address and Internet content format that is easily found; b. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; / Operating website that acts as portal to the internet, such as media site that provides content that is regularly updated, both directly and indirectly, on commercial purpose; c. Pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu: 1. pemesanan dan/atau; 2. Pembayaran dan/atau; 3. Pengiriman atas kegiatan tersebut. / Operating digital platform and/or website that performs electronic transaction, that is facilitation business activity and/or mediation of goods ownership and/or service ownership and/or other service transfer through Internet and/or electronic device and/or other electronic system which is performed for commercial (profit) purpose, which include activity of one, a part, or whole electronic transaction, namely 1. Order and/or; 2. Payment and/or; 3. Delivery of the activity.	✓		Perseroan telah melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi produk asuransi melalui aktivitas informasi dan komunikasi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. / The Company carried out marketing and distribution of insurance products through information and communication activities as stated in the Company's Articles of Association.

PRODUK DAN JASA LAYANAN

Products and Services

Sebagai anak Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang Asuransi Jiwa. Produk dan Jasa yang diberikan Perseroan terdiri dari Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa dan Kecelakaan yang terbagi lagi ke beberapa produk dan jasa layanan yang di antaranya:

As a subsidiary of a state-owned company engaged in Life Insurance, the products and services provided by the Company consist of Health Insurance and Life and Accident Insurance which are further divided into several products and services, including:

ASURANSI KESEHATAN HEALTH INSURANCE



1. Mandiri Inhealth Managed Care

Produk asuransi kesehatan dengan sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan terstruktur dan berjenjang oleh provider yang terseleksi, disertai upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.

Pelayanan komprehensif meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif hingga rehabilitatif. Selain itu produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care juga mengutamakan prinsip *patient safety*. Produk ini dapat berkoordinasi manfaat dengan BPJS Kesehatan untuk dapat memberikan layanan kesehatan yang lebih optimal kepada pegawai dan keluarga.

Terdapat pilihan skema pada produk asuransi Mandiri Inhealth, yaitu:

- Skema Non COB;
- Skema Smart Plus;
- Skema Smart;
- Skema I Flexy;
- Skema I Flexy Smart;
- Skema I Pro.

1. Mandiri Inhealth Managed Care

A health insurance product with a comprehensive service system according to medical needs, a structured and tiered referral pattern by selected providers, accompanied by cost and quality control efforts through user reviews and case management methods.

Comprehensive services include promotive, preventive, curative to rehabilitative actions. In addition, Mandiri insurance products Inhealth Managed Care also prioritizes the principle of patient safety. The benefit of this product can be integrated with BPJS Kesehatan to provide more optimal health services to employees and families.

There is a choice of schemes for Mandiri Inhealth Managed Care insurance products, namely:

- Non COB Scheme;
- Smart Plus Scheme;
- Smart Scheme;
- I Flexy Scheme;
- I Flexy Smart Scheme;
- I Pro Scheme.



Produk dan Jasa Layanan Products and Services

Tersedia berbagai pilihan plan sebagai berikut:

- Plan Diamond;
- Plan Platinum;
- Plan Gold;
- Plan Silver;
- Plan Blue; dan
- Plan Alba.

2. Mandiri Inhealth Indemnity

Merupakan produk Asuransi Kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan secara *Fee for Service*, yaitu metode pembayaran kepada rumah sakit yang diberikan setelah pelayanan kesehatan diberikan kepada Tertanggung, sesuai dengan pilihan benefit atau plan sesuai ketentuan dalam polis. Mandiri Inhealth Indemnity memiliki fleksibilitas pelayanan kesehatan dengan dibatasi oleh limit/plafon untuk setiap manfaatnya.

Setiap manfaat asuransi yang akan diperoleh setiap Pemegang Polis dan atau Tertanggung akan berbeda-beda sesuai dengan kesepakatan antara Pemegang Polis dengan Perseroan.

Mandiri Inhealth Indemnity meliputi:

- Rawat Inap;
- Rawat Jalan;
- Rawat Gigi;
- Rawat Bersalin; dan
- Kacamata.
- Dengan pilihan penggantian biaya baik secara *inner limit* maupun *as charge*.

3. Inhospital Cash Plan

Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk suatu penyakit atau cedera yang diderita oleh Tertanggung.

4 Mandiri Inhealth MyCare Ultimate

Asuransi Kesehatan Individu dan/atau Kumpulan yang dirancang untuk menyediakan layanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan Pemegang Polis yang berkoordinasi manfaat dengan BPJS Kesehatan. Menggunakan mekanisme pelayanan Top Up Kelas Rawat Inap Peserta Jaminan Kesehatan Nasional.

There are various plan options as follows:

- Diamond Plan;
- Platinum Plan;
- Gold Plan;
- Silver Plan;
- Blues Plan; and
- Alba Plan.

2. Mandiri Inhealth Indemnity

Mandiri Inhealth Indemnity is a group Health Insurance product that provides reimbursement for the cost of health services on a Fee for Service basis, which is a method of payment to hospitals that is given after the health service is provided to the Insured, in accordance with the choice of benefit or plan according to the provisions in the policy. Mandiri Inhealth Indemnity has flexibility of health services by being limited by a limit/ceiling for each benefit.

Each insurance benefit that will be obtained by each Policyholder and/or Insured will be different in accordance with the agreement between the Policy Holder and the Company.

Mandiri Inhealth Indemnity includes:

- Inpatient;
- Outpatient;
- Dental Care;
- Maternity Care;
- Optical Care.
- With a choice of compensations both in inner limits and as charged.

3. Inhospital Cash Plan

A Group Health Insurance product that provides daily inpatient allowance to the Insured according to the length of treatment, which is considered reasonable medically for a sickness or injury suffered by the Insured.

4 Mandiri Inhealth MyCare Ultimate

Individual and/or Group Health Insurance designed to provide health services according to the needs and requests of Policy Holders in coordination of benefits with BPJS Kesehatan, using the National Health Insurance Participant Inpatient Class Top Up service mechanism.

Produk dan Jasa Layanan Products and Services

5. Produk Asuransi Bersama

Indonesia Travel Covid Insurance (*Intracoins*)

Produk Asuransi yang memberikan perlindungan terhadap Covid-19 dan asuransi jiwa bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang akan ke Indonesia (wilayah pertanggungan).

6. MIFG My Managed Care

Produk Asuransi Kesehatan Individu dirancang untuk masyarakat Indonesia (yang dinilai telah memenuhi syarat eligible oleh Penanggung) yang membutuhkan jaminan layanan kesehatan yang menyeluruh/komprehensif meliputi Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif.

5. Joint Insurance Product

Indonesia Travel Covid Insurance (*Intracoins*)

An insurance product providing protection against Covid-19 and life insurance for Foreign Travelers (PPLN) visiting Indonesia (area of coverage).

6. MIFG My Managed Care

An Individual Health Insurance product designed for the Indonesian people (who are deemed eligible by the Insurer) who require comprehensive health service coverage including Promotive, Preventive, Curative, and Rehabilitative care.

ASURANSI JIWA DAN KECELAKAAN LIFE AND ACCIDENT INSURANCE



1. Mandiri Inhealth Group Term Life

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi sebesar uang pertanggungan kepada Ahli Waris yang ditunjuk, apabila Tertanggung meninggal dunia karena sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi selanjutnya pertanggungan berakhir.

2. Mandiri Inhealth Group Personal Accident

Produk asuransi kecelakaan diri kumpulan berjangka yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami musibah meninggal dunia akibat kecelakaan dan mengalami kecacatan selama periode masa asuransi, apabila terjadi risiko sebagai berikut:

1. Mandiri Inhealth Group Term Life

A Group Health Insurance product that provides daily inpatient allowance to the Insured according to the length of treatment, which is considered reasonable medically for a sickness or injury suffered by the Insured.

2. Mandiri Inhealth Group Personal Accident

A term group personal accident insurance product that provides protection if the Insured passed away due to an accident and suffers a disability during the insurance period, in the event of the following risks:



Produk dan Jasa Layanan

Products and Services

- Meninggal dunia karena kecelakaan;
- Cacat tetap karena kecelakaan; dan
- Penggantian biaya perawatan karena kecelakaan. Pembayaran manfaat asuransi akan dibayarkan oleh Mandiri Inhealth selama risiko yang terjadi dalam masa asuransi dan bukan termasuk pengecualian Polis Asuransi.

3. Mandiri Inhealth Endowment

Produk asuransi dwiguna kumpulan yang memberikan proteksi apabila:

- Tertanggung mengalami risiko meninggal dunia pada masa asuransi.
- Nilai tunai apabila tertanggung mengundurkan diri dari asuransi sebelum masa asuransi berakhir.
- Tertanggung tetap hidup pada akhir tahun polis.

Manfaat Asuransi yang diberikan atas Produk Asuransi Mandiri Inhealth Endowment sesuai dengan pilihan skema sebagai berikut:

I. Skema Reguler:

Pada skema Reguler, manfaat asuransi yang diberikan oleh Penanggung sebagai berikut:

- a. Santunan asuransi jiwa, apabila Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka kepada Ahli Waris Yang ditunjuk akan dibayarkan 100% UP;
- b. Manfaat hidup, apabila Tertanggung tetap hidup diakhir masa asuransi maka akan dibayarkan manfaat asuransi sebesar 100% UP;
- c. Apabila Tertanggung mengundurkan diri sebelum masa asuransi berakhir maka akan dibayarkan Nilai Tunai yang terbentuk pada saat Tertanggung mengundurkan diri.

II. Skema Hybrid:

Pada skema Hybrid, manfaat asuransi yang diberikan oleh Penanggung sebagai berikut:

- a. Santunan meninggal dunia, apabila Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka kepada Ahli Waris Yang ditunjuk akan dibayarkan 100% UP ditambah nilai tunai yang terbentuk pada saat terjadinya risiko yang dipertanggung terjadi atas diri Tertanggung;
- b. Manfaat hidup, apabila Tertanggung tetap hidup diakhir masa asuransi maka akan dibayarkan manfaat asuransi sebesar 100% UP ditambah nilai tunai yang terbentuk pada akhir tahun Polis;

- Passing away due to an accident;
- Experiencing accidental disability; and
- Reimbursement of accidental medical expenses. Insurance benefit payments will be paid by Mandiri Inhealth as long as the risk occurs during the insurance period and does not include the exclusion of Insurance Policy.

3. Mandiri Inhealth Endowment

Group endowment insurance product that provides protection if:

- The insured experiences the risk of death during the insurance period.
- Cash value if the insured withdraws from insurance before the insurance period ends.
- The insured remains alive at the end of the policy year.

Insurance benefits provided by Mandiri Inhealth Endowment Insurance Products are in accordance with the following scheme options:

I. Regular Scheme:

In the Regular scheme, the insurance benefits provided by the Insurer are as follows:

- a. Life insurance compensation, if the Insured passed away during the insurance period, 100% UP will be paid to the designated Heir;
- b. Life benefit, if the Insured is still alive at the end of the insurance period then the insurance benefit will be paid at 100% UP;
- c. If the Insured resigns before the insurance period ends, the Cash Value that was formed when the Insured resigned will be paid.

II. Hybrid Scheme:

In the Hybrid scheme, the insurance benefits provided by the Insurer are as follows:

- a. Death compensation, if the Insured passed away during the insurance period, 100% UP will be paid to the designated Beneficiary plus the cash value formed when the insured risk occurs to the Insured;
- b. Life benefit, if the Insured remains alive at the end of the insurance period, the insurance benefit will be paid at 100% UP plus the cash value formed at the end of the policy year;

Produk dan Jasa Layanan Products and Services

- c. Apabila Tertanggung mengundurkan diri sebelum masa asuransi berakhir maka akan dibayarkan Nilai Tunai yang terbentuk pada saat Tertanggung mengundurkan diri.

- c. If the Insured resigns before the insurance period ends, the Cash Value that was formed when the Insured resigned will be paid.

4. Mandiri Inhealth Credit Life

Produk Asuransi Jiwa Berjangka dengan Uang Pertanggungan menurun yang memberikan perlindungan asuransi jiwa jika Tertanggung meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan. Asuransi Jiwa Kredit Kumpulan adalah jenis produk Group (asuransi jiwa kredit kumpulan) dimana Pemegang Polis sekaligus Penerima Benefit adalah Bank atau lembaga pembiayaan sebagai pemberi kredit.

4. Inhealth Credit Life

Term Life Insurance product with reduced Sum Insured which provides life insurance protection if the Insured passed away due to illness or accident. Group Credit Life Insurance is a type of Group product (group credit life insurance) where the Policy Holder and Beneficiary are Banks or financing institutions as credit providers.

5. Mandiri Inhealth Riders

Mandiri Inhealth juga menawarkan produk-produk Rider yang dapat melengkapi produk dasar yang telah atau akan dimiliki oleh perusahaan Anda. Produk-produk rider Mandiri Inhealth terdiri atas:

- **Mandiri Inhealth Rider Term Life**
Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan uang pertanggungan apabila Tertanggung meninggal dunia akibat sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Mandiri Inhealth Rider Hospital Cash Plan**
Produk asuransi tambahan yang memberikan santunan biaya perawatan atas diri Tertanggung apabila dirawat inap di Rumah Sakit dalam masa asuransi.
- **Mandiri Inhealth Rider PA A**
Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan apabila Tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Mandiri Inhealth Rider PA AB**
Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami risiko meninggal dunia atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Mandiri Inhealth Rider PA ABD**
Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, mengalami kecacatan akibat kecelakaan atau penggantian biaya perawatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.

5. Mandiri Inhealth Riders

Mandiri Inhealth also offers Rider products that can complement the basic products your Company has or will have. Mandiri Inhealth's rider products consist of:

- **Mandiri Inhealth Rider Term Life**
Additional Insurance Product that provides life protection by giving the sum insured if the Insured passed away due to illness/natural cause or accident during the period of insurance.
- **Mandiri Inhealth Rider Hospital Cash Plan**
Additional insurance product that provides compensation for the hospitalization cost should the Insured is being inpatient during the insurance period.
- **Mandiri Inhealth Rider PA A**
Additional insurance product that provides life protection by providing compensation if the Insured passed away due to an accident during the insurance period.
- **Mandiri Inhealth Rider PA AB**
Additional insurance product that provides protection if the insured is exposed to death risk or experiences disability due to accident that occurs within the insurance period.
- **Mandiri Inhealth Rider PA ABD**
Additional insurance product that provides protection if the Insured experiences the death risk due to an accident or if the Insured experiences a disability due to an accident or reimbursement of treatment costs due to an accident during the insurance period.



- **Mandiri Inhealth Rider TPD**
Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Mandiri Inhealth Rider Critical Protection**
Produk asuransi kumpulan tambahan yang memberikan perlindungan/proteksi selama masa asuransi atas risiko penyakit atau kondisi yang termasuk kategori kritis untuk pertama kalinya.

6. Instividual

Mandiri Inhealth Instividual adalah Asuransi Individu yang di sediakan bagi Tertanggung Eksisting dengan berbagai pilihan perlindungan tambahan. Produk-produk Instividual terdiri atas:

- **Mandiri Inhealth Life Protection**
Produk asuransi yang memberikan manfaat asuransi kepada penerima manfaat. Manfaat yang didapat adalah jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa Asuransi, maka akan dibayarkan sebesar 100% uang pertanggungan kepada penerima manfaat.
- **Mandiri Inhealth Accident Protection**
Produk asuransi yang memberikan manfaat asuransi kepada penerima manfaat yang ditunjuk atau Tertanggung, jika Tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi, maka penanggung akan membayarkan 100% uang pertanggungan kepada penerima manfaat dan seluruh biaya perawatan di rumah sakit akan diganti biaya medis maksimum 10% dari uang pertanggungan.
- **Mandiri Inhealth Hospital Cash Plan**
Produk asuransi yang memberikan manfaat kepada Tertanggung apabila Tertanggung menjalani rawat inap di Rumah Sakit rekanan BPJS Kesehatan atau Rumah Sakit rekanan Mandiri Inhealth. Manfaatnya berupa Santunan Harian Rawat Inap, Santunan Harian di ICU atau sejenisnya dan Biaya Operasi per kasus.

- **Mandiri Inhealth Rider TPD**
Additional Insurance Product that provides life protection by providing the total permanent disability benefits due to illness or accident within the insurance period.
- **Mandiri Inhealth Rider Critical Protection**
Additional group insurance product that provides protection during the insurance period for the risk of illness or condition that is included in the critical category for the first time.

7. Instividual

Mandiri Inhealth Instividual is an Individual Insurance that is provided for the Existing Policyholder with various additional protection options. Instividual products consist of:

- **Mandiri Inhealth Life Protection**
An insurance product that provides insurance benefits to beneficiaries. The benefit obtained is that if the insured passed away during the insurance period, 100% of the sum insured will be paid to the beneficiary.
- **Mandiri Inhealth Accident Protection**
An insurance product that provides insurance benefits to the designated beneficiary or the insured, if the insured passed away due to an accident or suffers a disability due to an accident during the insurance period, the insurer will pay 100% of the sum insured to the beneficiary and all costs of hospitalization will be reimbursed at maximum of 10% of the sum insured.
- **Mandiri Inhealth Hospital Cash Plan**
An insurance product that provides benefits to the Insured if the Insured undergoes hospitalization at a BPJS Kesehatan partner hospital or Mandiri Inhealth partner hospital. Benefits in the form of Compensation Daily Hospitalization, Daily Benefits in the ICU or the likes, and Operational Costs per case.





PETA WILAYAH USAHA

Operational Map

12

KANTOR PEMASARAN
MARKETING OFFICES

38

KANTOR LAYANAN
SERVICE OFFICES

11

KANTOR OPERASIONAL
OPERATIONAL OFFICES

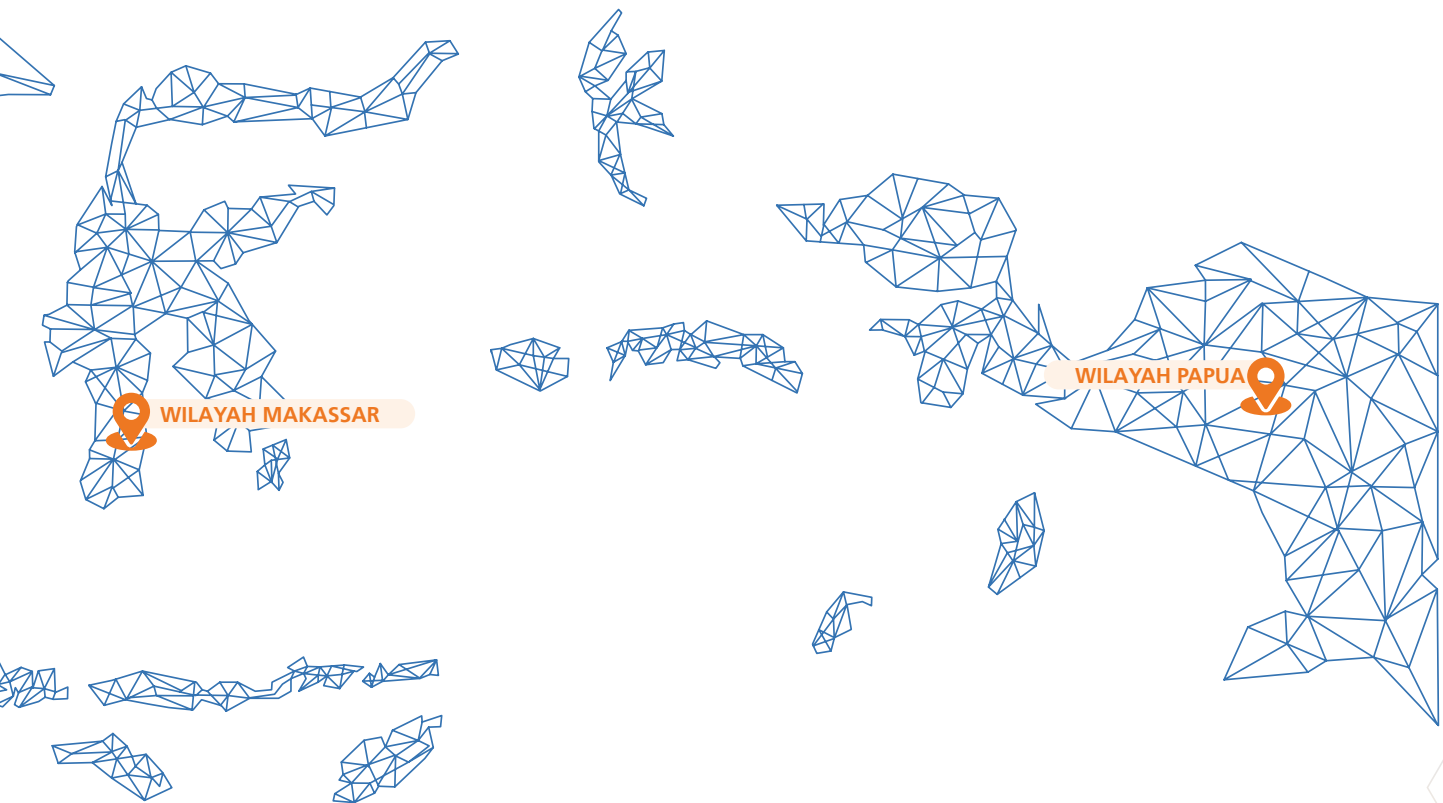


Peta Wilayah Usaha

Operational Map

Tabel Jaringan Kantor Mandiri Inhealth Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir /
Table of Mandiri Inhealth Office Network in the Last 5 (Five) Years

Jenis Kantor / Type of Office	2023	2022	2021	2020	2019
Kantor Pemasaan / Marketing Office	12	12	12	12	12
Kantor Operasional / Operational Office	11	11	10	10	10
Kantor Layanan / Service Office	38	39	47	50	50





VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI VISION



Menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

To be the first and reliable choice in the commercial health insurance industry in Indonesia.

PENJELASAN VISI

Mandiri Inhealth merupakan perusahaan asuransi yang menjalankan dan mengembangkan usahanya sesuai dengan tata kelola perusahaan dan performa finansial yang baik sehingga meningkatkan kredibilitas Perseroan untuk menjadi pilihan utama yang terpercaya.

VISION EXPLANATION

Mandiri Inhealth is an insurance company that runs and develops its business based on good corporate governance, with a financial performance that increases the Company's credibility to become the trusted first choice.

TINJAUAN VISI DAN MISI PERUSAHAAN / REVIEW OF VISION AND MISSION

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala setiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi oleh Perseroan. Perumusan Visi dan Misi dilakukan melalui kajian secara mendalam dengan melibatkan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, jajaran Perseroan dan para pemangku kepentingan.

The Company's Vision and Mission are always reviewed annually in the Annual General Meeting of Shareholders to ensure their relevance to the development of business environment and challenges faced by the Company. Formulation of Vision and Mission is carried out through in-depth study that involves Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, Company's management, and stakeholders.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture

MISI

MISSION



Menyelenggarakan usaha asuransi kesehatan komersial yang menjadi pilihan utama dan terpercaya di Indonesia, dengan menghasilkan:

- **Produk dan layanan yang direkomendasikan pelanggan kepada orang lain;**
- **Lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang yang bertalenta;**
- **Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*.**

To conduct commercial health insurance business as the most preferred and trusted company in Indonesia by providing:

- Products and services recommendable for our customers and the public;
- Attractive working environment for talented people;
- Sustainable business development based on the principles of Good Corporate Governance.

PENJELASAN MISI

1. Produk dan layanan yang direkomendasikan Tertanggung kepada orang lain.
2. Melalui produk yang unggul dan berkualitas serta layanan yang ramah dan amanah/dapat dipercaya, menjadikan Mandiri Inhealth sebagai perusahaan asuransi yang memiliki kredibilitas tinggi, terpercaya, sehingga Tertanggung pun dengan suka rela merekomendasikan Mandiri Inhealth kepada orang lain.
3. Lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang yang Bertalenta. Sumber daya manusia merupakan salah satu aset berharga bagi Mandiri Inhealth. Melalui SDM yang bertalenta, Perseroan dapat mewujudkan target dan Visi Perseroan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan loyalitas pegawai yang bertalenta, Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus meningkatkan lingkungan kerja yang nyaman, yang dapat mendukung peningkatan kinerja pegawai untuk menjadi lebih baik.
4. Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip Good Corporate Governance Mandiri Inhealth memiliki komitmen yang tinggi untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan serta mengimplementasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan di setiap aspek kegiatan bisnis sehari-hari. Penerapan GCG ini menjadi fondasi yang kuat, sehingga Mandiri Inhealth tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

MISSION EXPLANATION

1. Products and services that customers recommend to others.
2. Through its superior and quality products and friendly and trustworthy services, Mandiri Inhealth has become an insurance company with high credibility, and is trusted, so that customers voluntarily recommend Mandiri Inhealth to others.
3. Attractive working environment for talented people. Human Capital is one of Mandiri Inhealth's most valuable assets. The Company's HC has helped the Company realize its targets and vision. Therefore, to maintain the loyalty of its talented employees, Mandiri Inhealth is committed to continuously improving the working environment, making it comfortable so as to support improvements in the employee performances for the better.
4. Sustainable business development based on the Good Corporate Governance principles Mandiri Inhealth has a high commitment to compliance with laws and regulations, and implements the principles of Good Corporate Governance systematically, consistently and sustainably in every aspect of its daily business activities. GCG implementation has become the strong foundation, whereby Mandiri Inhealth grows and develops in a sustainable manner.



Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

NILAI INTI PERUSAHAAN

Nilai Inti Perusahaan merupakan sebuah norma yang menjadi kerangka acuan umum bagi seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth dalam memaknai dan memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan. Perseroan terus berupaya menginternalisasi tata nilai perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN. AKHLAK adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan *spirit* “BUMN Untuk Indonesia”. Dengan mentransformasi nilai AKHLAK ke dalam Budaya Perusahaan, Perseroan berkomitmen penuh untuk mewujudkan visi sebagai pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

CORE VALUES OF THE COMPANY

The Company's Core Values are a norm that becomes a general frame of reference for all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth in interpreting and upholding the values that has been implanted. The Company continuously strives to internalize the Company's values in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) which has established AKHLAK as the main values, as well as character building throughout the BUMN environment. AKHLAK are Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative as standard values of behavior that serve as guidelines for working culture in realizing the spirit of “SOE for Indonesia”. By transforming the AKHLAK values into Corporate Culture, the Company is fully committed to realizing its vision as the first and most trusted choice in the commercial health insurance industry in Indonesia.

Panduan Perilaku AKHLAK / Guidance of AKHLAK Behavior

Nilai Inti Perusahaan / Core Value of the Company	Definisi / Definition	Panduan Perilaku / Guidance of Behavior
A Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. / Holding on to the trust given.	a. Memenuhi janji dan komitmen; / Keep promises and commitments; b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan; / Be responsible for tasks, decisions, and actions taken; c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. / Hold fast to moral and ethical values.
K Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. / Keep learning and developing our capability.	a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; / Improve self-competence to respond to ever-changing challenges; b. Membantu orang lain belajar; / Help others learn; c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. / Complete tasks with the best quality.
H Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan. / Caring for each other and respecting differences.	a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; / Respect everyone regardless of background; b. Suka menolong orang lain; / Likes to help others; c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif. / Build a conducive work environment
L Loyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. / Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.	a. Menjaga nama baik sesama pegawai, pimpinan, BUMN, dan Negara; / Maintain the good name of fellow employees, leaders, BUMN, and the Country; b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar; / Is willing to sacrifice to achieve a greater goal; c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. / Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.
A Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. / Continuously innovating and being enthusiastic in moving or facing change.	a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik; / Quickly adapt to be better; b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi; / Continuously make improvements following technological developments; c. Bertindak proaktif. / Act proactively.
K Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis. / Building synergistic cooperation.	a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; / Provide opportunities for various parties to contribute; b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; / Open in working together to generate added value; c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. / Mobilize the use of various resources for common goals.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Kerja Mandiri Inhealth yaitu, Satu Mandiri Inhealth; Laskar Tangguh; Mengutamakan Pelanggan; dan Menyejahterakan Bangsa dan Tumbuh Sehat.

CORPORATE CULTURE

Mandiri Inhealth's Work Culture, namely, One Mandiri Inhealth, Resilient Warriors, Prioritizing Customers, Nourishing the Nation and Growing Healthy.

SATU MANDIRI INHEALTH ONE MANDIRI INHEALTH 	Mengutamakan kepentingan MI: saya bertindak dan mengambil keputusan dengan mengutamakan kepentingan Mandiri Inhealth di atas kepentingan pribadi dan pihak lain. Kolaborasi: saya bekerja sama saling mendukung dan berkomunikasi secara terbuka untuk mencapai hasil yang terbaik. Empati dan saling menghargai: saya memperlakukan orang lain sebagai pribadi yang sepatutnya dihargai.	Prioritizing Mandiri Inhealth interests: I act and make decisions by prioritizing the interests of Mandiri Inhealth above personal and other parties' interests. Collaboration: I work together to support each other and communicate openly to achieve the best results. Empathy and mutual respect: I treat others as individuals who are properly respected.
LASKAR TANGGUH RESILIENT WARRIORS 	Kode etik dan etika bisnis: saya memahami dan mematuhi kode etik & etika bisnis. Pola pikir komprehensif: saya terus menerus memperkaya wawasan, meningkatkan kapabilitas, menambah pengalaman dalam bertindak dan mengambil keputusan. Kerja smart & Agile: saya bekerja secara efektif, produktif, tidak mudah menyerah & dapat beradaptasi dengan kondisi usaha yang berubah.	Code of conduct and business ethics: I understand and comply with the code of conduct & business ethics. A comprehensive mindset: I continuously enrich my insights, improve capabilities, add experience in acting and making decisions. Smart & Agile work: I work effectively, productively, I do not give up easily & can adapt to the changing business conditions
MENGUTAMAKAN PELANGGAN PRIORITIZING CUSTOMERS 	Mendalami kebutuhan pelanggan: saya aktif mendalami kebutuhan pelanggan termasuk kondisi pasar dan persaingan untuk menyediakan produk, layanan dan solusi yang tepat. Memberikan service yang berkualitas: saya berperan aktif memahami pelanggan, memberikan pelayanan yang berkualitas, peduli terhadap kebutuhan pelanggan. Menjaga Loyalitas Pelanggan: saya selalu menjaga hubungan dengan pelanggan untuk menjaga loyalitas.	Exploring customer needs: I actively explore customer needs including market conditions and competition to provide the right products, services, and solutions. Providing quality service: I play an active role in understanding customers, providing quality services, caring for customer needs. Maintaining Customer Loyalty: I always maintain relationships with customers to maintain loyalty.
MENYEHAHKAN BANGSA NOURISHING THE NATION 	Peduli Lingkungan: saya senantiasa memberikan kinerja terbaik untuk pribadi, keluarga dan lingkungan. Kontribusi untuk bangsa: saya menyeimbangkan peran sebagai pegawai yang mengelola perusahaan secara profesional senantiasa meningkatkan nilai perusahaan dan berperan aktif dalam usaha-usaha menyejahterakan bangsa.	Caring for the Environment: I always provide the best performance for personal, family, and the environment. Contribution to the Nation: I balance the role as an employee who manages the Company in a professional manner by constantly increasing Company value and playing an active role in efforts to nourish the nation.
TUMBUH SEHAT GROWING HEALTHY 	Berpikir dan bertindak seimbang: saya bertindak dengan menyeimbangkan berbagai faktor (proses, kapabilitas, risiko) untuk mencapai dan mendukung bisnis yang berkelanjutan. Berkesinambungan: saya menyeimbangkan pencapaian kinerja untuk kesinambungan jangka panjang. Intrapreneurship: saya aktif & memanfaatkan peluang untuk memaksimalkan potensi bisnis Mandiri Inhealth.	Think and act in a balanced way: I act by balancing various factors (processes, capabilities, risks) to achieve and support a sustainable business. Sustainability: I balance performance achievements for long-term sustainability. Intrapreneurship: I am active & take advantage of opportunities to maximize the business potential of Mandiri Inhealth

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI NILAI INTI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi nilai inti Perusahaan dalam rangka memberikan pengetahuan (*knowledge*) dan menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth mengenai nilai inti Perusahaan. Agar Budaya Perseroan menyatu dengan perilaku Laskar Tangguh Mandiri Inhealth dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perseroan melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perseroan melalui unit TIB (Tim Internalisasi Budaya) yang dibentuk di masing-masing Direktorat. Kegiatan Internalisasi budaya senantiasa dilakukan di masing-masing direktorat per pekan.

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF THE COMPANY'S CORE VALUES AND CULTURE

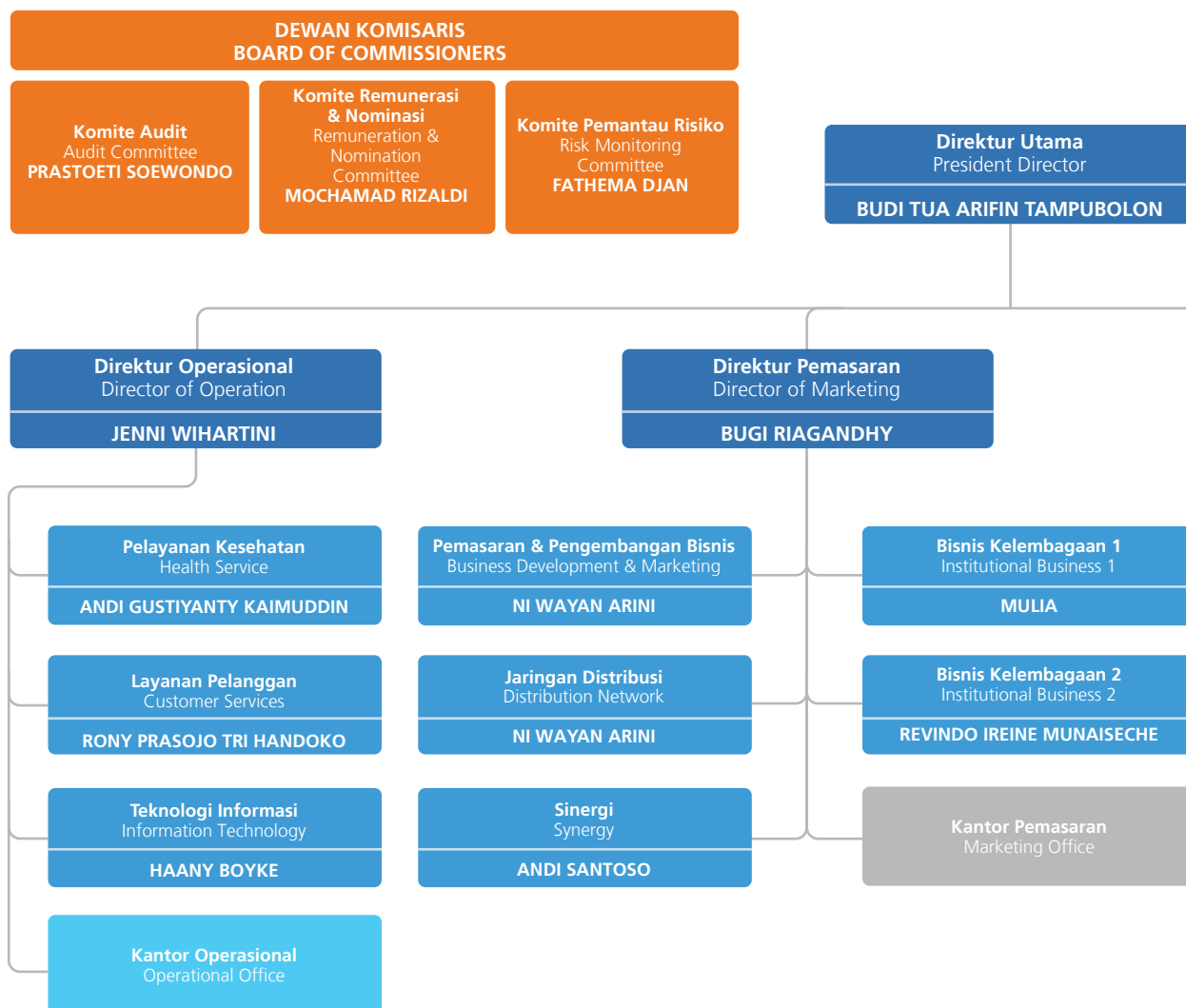
The Company continuously carries out dissemination programs and internalization of the Company's core values to provide knowledge (knowing) and instill and improve understanding (understanding) of all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth regarding the core values of the Company. In order for the Company's Culture to be integrated with the behavior of Laskar Tangguh Mandiri Inhealth in daily business activities, the Company conducts dissemination and internalization of Corporate Culture through the TIB (Cultural Internalization Team) unit formed in each Directorate. Internalization activities of culture are always carried out in each directorate every week.



STRUKTUR ORGANISASI*

Organization Structure*

Perseroan terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai tujuan bersama, sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah diharapkan setiap individu dalam lini organisasi dapat menjalankan fungsinya masing-masing serta membawa Perseroan ke arah yang lebih baik. Struktur organisasi Perusahaan terakhir disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 56/V/DIREKSI/KEP/1122 tanggal 2 September 2021.



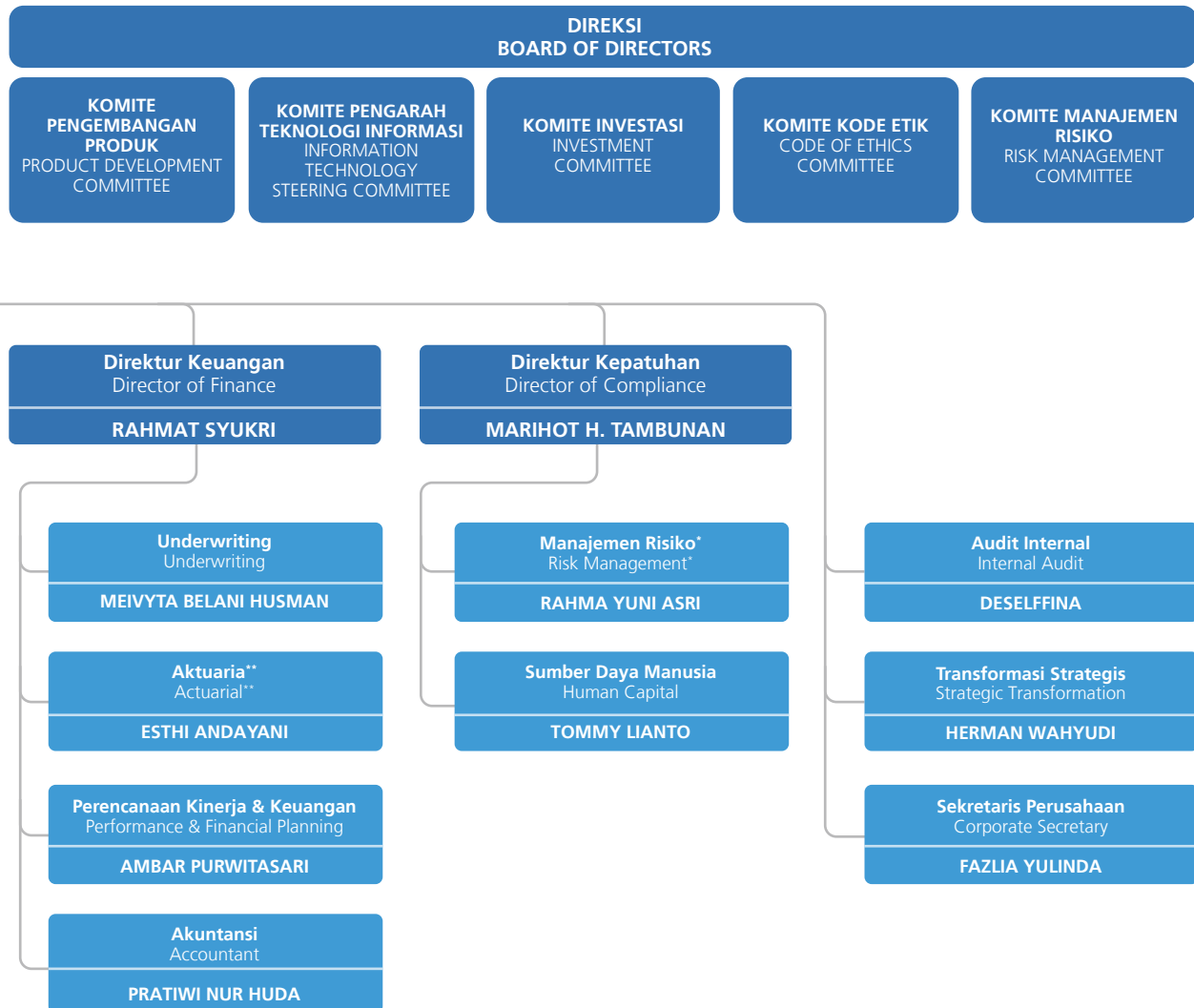
* berlaku hingga 31 Desember 2023 / valid until December 31, 2023

Susunan Jabatan Struktur – Kantor Pemasaran / Composition of structural Position - Marketing Office

Kantor Pemasaran / Marketing Office	Nama Kepala Kantor / Head of Office Name
Ka. KPM Medan / Head of Marketing Office Medan	Rebekka Katharina Sitorus
Ka. KPM Pekanbaru / Head of Marketing Office Pekanbaru	Rebekka Katharina Sitorus
Ka. KPM Palembang / Head of Marketing Office Palembang	Deriyanti
Ka. KPM Jakarta 1 / Head of Marketing Office Jakarta 1	Muhammad Kastholani
Ka. KPM Jakarta 2 / Head of Marketing Office Jakarta 2	Dedi Supriadi
Ka. KPM Jakarta 3 / Head of Marketing Office Jakarta 3	Muhammad Saentia Romana
Ka. KPM Bandung / Head of Marketing Office Bandung	Radius Meireza
Ka. KPM Semarang / Head of Marketing Office Semarang	Gatut Nugroho Agung D
Ka. KPM Surabaya / Head of Marketing Office Surabaya	Sutrisno
Ka. KPM Denpasar / Head of Marketing Office Denpasar	Anak Agung Putu Mawar
Ka. KPM Balikpapan / Head of Marketing Office Balikpapan	Budi Sriyono
Ka. KPM Makassar / Head of Marketing Office Makassar	Stenly Yudi Paseki

Struktur Organisasi* Organization Structure*

The Company periodically strengthens the organizational structure to achieve common goals in line with the dynamics of the business that always grow and change. It is hoped that every individual in the organizational line can carry out their respective functions and bring the Company to a better direction. The Company's organizational structure was last validated by Decree No. 56/V/DIRECTORS/KEP/0921 dated September 2, 2021.



* Sebagai penanggungjawab pada fungsi Risiko Korporasi dan *Strategy Anti Fraud*, Compliance dan APU PPT, Perlindungan Konsumen dan Pengendali Anti Gratifikasi. / As a person in-charge of Corporate Risk function and Anti-Fraud Strategy, Compliance and APU PPT, Consumer Protection and Anti-Gratification Control

** Sebagai Aktuaria Perusahaan. / as Pointed Actuary

Susunan Jabatan Struktur – Kantor Operasional / Composition of structural Position - Operational Office

Kantor Operasional / Operational Office	Nama Kepala Kantor / Head of Office Name
Ka. Operasional Medan / Head of Operational Office Medan	Istimroni Al Huda
Ka. Operasional Pekanbaru / Head of Operational Office Pekanbaru	Msy. Fadilla Febriyanti
Ka. Operasional Palembang / Head of Operational Office Palembang	Msy. Fadilla Febriyanti
Ka. Operasional Jakarta / Head of Operational Office Jakarta	Santy Dahlan
Ka. Operasional Botabek / Head of Operational Office Botabek	Prayogo Yuniarto
Ka. Operasional Bandung / Head of Operational Office Bandung	Rukmi Dyah Arimbi
Ka. Operasional Semarang / Head of Operational Office Semarang	Erma Wijayanti
Ka. Operasional Surabaya / Head of Operational Office Surabaya	Atik Maritasari
Ka. Operasional Denpasar / Head of Operational Office Denpasar	Anak Agung Putu Mawar
Ka. Operasional Balikpapan / Head of Operational Office Balikpapan	Kukuh Wibowo Suluh D.P.
Ka. Operasional Makassar / Head of Operational Office Makassar	Ani Sri Winarti



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



MOCHAMAD RIZALDI

Komisaris Utama
President Commissioner

	Periode Jabatan Periode Ke-1	Term of Office 1 st Period
	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 42 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Jambi, 15 Desember 1981	Personal Data Indonesian Citizen 42 years old as of December 31, 2023 Born in Jambi, December 15, 1981
	Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Domicile DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Penunjukan Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Mandiri Inhealth pada 26 September 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada tanggal 26 Juni 2023	Appointment History Appointed for the first time as President Commissioner of Mandiri Inhealth since September 26, 2023, based on the Decision of the Circular General Meeting of Shareholders dated June 26, 2023
	Riwayat Pendidikan Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung 2004	Education Bachelor of Information Engineering from Institut Teknologi Bandung (2004)
	Riwayat Pekerjaan - Senior Executive Vice President Special Asset Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021-sekarang) - Group Head Special Asset Management II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1 September 2021 - 30 September 2021) - Group Head Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2021)	Professional Experience - Senior Executive Vice President of Special Asset Management at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021-present) - Group Head Special Asset Management II at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 1, 2021 - September 30, 2021) - Group Head Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2021)
	Informasi Rangkap Jabatan Tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan maupun lembaga lain.	Concurrent Position Does not hold concurrent position in the Company or any other institutions.
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Affiliation Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
	Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth	Ownership of Mandiri Inhealth Share Does not hold any shares of Mandiri Inhealth

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



HERNANDO
Komisaris
Commissioner

	Periode Jabatan Periode Ke-1	Term of Office 1 st Period
	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 35 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Jakarta, 6 April 1988	Personal Data Indonesian Citizen 35 years old as of December 31, 2023 Born Jakarta, April 6, 1988
	Domisili Tangerang, Banten, Indonesia	Domicile Tangerang, Banten, Indonesia
	Riwayat Penunjukan Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Mandiri Inhealth sejak 5 Agustus 2020, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada tanggal 5 Agustus 2020	Appointment History Appointed for the first time as a Commissioner of Mandiri Inhealth on August 5, 2020, based on Circular GMS Resolutions dated August 5, 2020
	Riwayat Pendidikan - Master of Public Administration dari Columbia University, New York (2017) - Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (2011)	Education - Master of Public Administration from Columbia University, New York (2017). - Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (2011)
	Riwayat Pekerjaan - Asisten Dosen di Institut Teknologi Bandung (2008-2010), - Astra Graduate Program di PT Astra International Tbk (2012-2013), - Investment Analyst di PT Nikko Securities Indonesia (2014-2015), - Staf Ahli di Kantor Staf Presiden Republik Indonesia (2015-2016).	Professional Experience - Assistant Lecturer at Institut Teknologi Bandung (2008-2010) - Astra Graduate Program at PT Astra International Tbk (2012-2013) - Investment Analyst at PT Nikko Securities Indonesia (2014-2015) - Expert Staff at the Presidential Staff Office of the Republic of Indonesia (2015-2016).
	Informasi Rangkap Jabatan - Staf Khusus Kemenko Kemaritiman dan Investasi (2017-sekarang). - Komisaris PT Indosat Ooredoo Hutchison	Concurrent Position - Special Staff to the Minister of the Coordinating Ministry for Maritime & Investment Affairs (2017-present) - Commissioner at PT Indosat Ooredoo Hutchison
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Affiliation Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
	Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth	Ownership of Mandiri Inhealth Share Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



PRASTOETI SOEWONDO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

	Periode Jabatan Periode Ke-1	Term of Office 1 st Period
	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 68 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Jakarta, 24 Juni 1955	Personal Data Indonesian Citizen 68 years old as of December 31, 2023 Born in Jakarta, June 24, 1955
	Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Domicile DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Penunjukan Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth pada 30 April 2021, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021.	Appointment History Appointed for the first time as Independent Commissioner of Mandiri Inhealth since April 30, 2021, based on the Circular GMS Resolutions dated April 30, 2021.
	Riwayat Pendidikan • Doctor Philosophy in Health Administration dari University of California (1997). • Magister Health Administration dari University of California (1991). • Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1986).	Education • Doctor Philosophy in Health Administration from University of California (1997). • Master's Degree in Health Administration from University of California (1991). • Bachelor's Degree from Universitas Indonesia (1986).

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

	Riwayat Pekerjaan • Koordinator Program Sarjana dalam Asuransi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (1998-2000), • Manajer Keuangan Pusat Penelitian Kesehatan, Universitas of Indonesia (1990- 2004), • Sekretaris Eksekutif Program Magister Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (2001-2004), • Wakil Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Indonesia (2004-2008), • Anggota Komite Audit PT Askes (2008-2010), Ketua Kelompok Kerja TNP2K Kantor Wakil Presiden (2010-2013), • Anggota Dewan Pengawas Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) (2014-2016), • Anggota Technical Advisory Committee-South East Asia Region World Health Organization (2017-2018), • Ketua Kelompok Kesehatan, Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan TNP2K Kantor Wakil Presiden (2016-2019), • Country Director dan Chairperson Thinkwell Insitute (2020-2021).	Professional Experience • Coordinator of Undergraduate Program in Health Insurance, Faculty of Public Health, Universitas Indonesia (1998-2000) • Finance Manager of Health Research Center, Universitas Indonesia (1990-2004) • Executive Secretary of Master's Program in Hospital Administration, Faculty of Public Health, Universitas Indonesia (2001-2004) • Deputy Dean of the Faculty of Public Health of Indonesia (2004-2008), Member of the Audit Committee of PT Askes (2008-2010) • Chair of the TNP2K Working Group of the Vice President's Office (2010-2013) • Member of the Supervisory Board of the Health Social Security Implementation Agency (BPJS) (2014-2016), • Member, Technical Advisory Committee-South East Asia Region World Health Organization (2017-2018) • Head of Health Group, National Team for the Acceleration of Poverty Reduction TNP2K Office of the Vice President (2016-2019) • Country Director and Chairperson of the Thinkwell Institute (2020-2021).
	Informasi Rangkap Jabatan • Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (1986-sekarang). • Anggota Kompartemen Unit Penelitian, Persatuan Rumah Sakit Indonesia – PERSI (2018-sekarang). • Anggota Dewan Pengawas Rumah Sakit Pendidikan Universitas Indonesia (2018-sekarang). • Anggota Yayasan Rumah Sakit Jakarta (2018-sekarang). • Staf Khusus Menteri Kesehatan (Januari 2021-sekarang).	Concurrent Position • Lecturer at the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia (1986-present). • Member of the Research Unit Compartment, Indonesian Hospital Association – PERSI (2018-present). • Member of the Supervisory Board of the Teaching Hospital of the Universitas Indonesia (2018-present). • Member of the Jakarta Hospital Foundation (2018-present). • Special Staff to the Minister of Health (January 2021-present).
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Affiliation Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
	Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth	Ownership of Mandiri Inhealth Share Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



FATHEMA DJAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

	Periode Jabatan Periode Ke-1	Term of Office 1 st Period
	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 59 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Palembang, 10 Januari 1964	Personal Data Indonesian Citizen 59 years old as of December 31, 2023 Born in Palembang, January 10, 1964
	Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Domicile DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Penunjukan Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth sejak 24 Januari 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Januari 2023.	Appointment History Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth sejak 24 Januari 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Januari 2023.
	Riwayat Pendidikan - Program Pendidikan Doktor Ilmu Kedokteran di Universitas Indonesia (2011). - Program Pendidikan Manajemen Rumah Sakit di Universitas Gadjah Mada (2015). - Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah Toraks di Universitas Indonesia (2001). - Program Pendidikan Dokter Spesialis I Ilmu Bedah Umum di Universitas Indonesia (1996). - Program Pendidikan Kedokteran di Universitas Indonesia (1988).	Education - Doctoral Education Program in Medical Sciences at Universitas Indonesia (2011). - Hospital Management Education Program at Universitas Gadjah Mada (2015). - Thoracic Surgery Specialist Doctor Education Program at Universitas Indonesia (2001). - General Surgery Specialist I Education Program at Universitas Indonesia (1996). - Medical Education Program at Universitas Indonesia (1988).
	Riwayat Pekerjaan - Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika (IHC) (2019 - 2022) - Direktur Utama PT Rumah Sakit PELNI (2013-2019) - Kepala Departemen Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (2011-2013)	Professional Experience - President Director of PT Pertamina Bina Medika (IHC) (2019 -2022) - President Director of PT Rumah Sakit PELNI (2013-2019) - Head of the Department of Surgery, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (2011-2013)
	Informasi Rangkap Jabatan Tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan maupun lembaga lain.	Concurrent Position Does not hold concurrent position in the Company or any other institutions.
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Affiliation Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
	Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth	Ownership of Mandiri Inhealth Share Does not hold any shares of Mandiri Inhealth

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



FACHMI IDRIS*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

*) Fachmi Idris berhenti menjabat sejak 16 Januari 2023. /
Fachmi Idris no longer serving since January 16, 2023.

	Periode Jabatan Periode Ke-1	Term of Office 1 st Period
	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 55 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Palembang, 1 Februari 1968	Personal Data Indonesian Citizen 55 years old as of December 31, 2023 Born in Palembang, February 1, 1968
	Domisili Tangerang Selatan, Banten, Indonesia	Domicile South Tangerang, Banten, Indonesia
	Riwayat Penunjukan Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth sejak 30 April 2021, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021.	Appointment History Appointed for the first time as Independent Commissioner of Mandiri Inhealth since April 30, 2021, based on the Circular GMS Resolutions dated April 30, 2021.
	Riwayat Pendidikan - Doktor Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia (2003). - Magister Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia (1998). - Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya, Palembang (1994).	Education - Doctor of Public Health from the Universitas Indonesia (2003). - Master's Degree in Public Health from Universitas Indonesia (1998). - Bachelor's Degree in Medical Science at Universitas Sriwijaya, Palembang (1994).
	Riwayat Pekerjaan - Kepala Puskesmas Makarti Jaya, Sungsang, MUBA Sumatera Selatan (1995), - CPNS Depdikbud Staff Pengajar FK UNSRI (1995-1997), - Sekretaris Bagian IKM & IKK FK UNSRI (2004-2014), - Direktur Utama PT Askes (Persero) (2013), - Direktur Utama BPJS Kesehatan (2014-2015), - Plt. Direktur Utama BPJS Kesehatan (2016).	Professional Experience - Head of Public health center Makarti Jaya, Sungsang, MUBA South Sumatra (1995), - Civil Servant of Department of Education and Culture Teaching Staff of FK UNSRI (1995-1997), - Secretary of the IKM & IKK Section of FK UNSRI (2004-2014), - President Director of PT Askes (Persero) (2013), - President Director of BPJS Kesehatan (2014-2015), - Act. President Director of BPJS Kesehatan (2016).
	Informasi Rangkap Jabatan - Guru Besar Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2016-sekarang). - PNS Depdikbud Staff Pengajar PK UNSRI, Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan (1997-sekarang).	Concurrent Position - Professor of Public Health, Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya (2016-present). - Civil Servant of the Ministry of Education and Culture Teaching Staff PK UNSRI, Field of Public Health Sciences/ Preventive Medicine (1997-present).
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Affiliation Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
	Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth	Ownership of Mandiri Inhealth Share Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



BUDI TUA ARIFIN TAMPUBOLON

Direktur Utama
President Director

	Periode Jabatan Periode Ke-2	Term of Office 2 nd Period
	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 56 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Medan, 2 Oktober 1967	Personal Data Indonesian Citizen 56 years old as of December 31, 2023 Born in Medan, October 2, 1967
	Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Domicile DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Penunjukan Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Mandiri Inhealth pada 22 Oktober 2020, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada tanggal 22 Oktober 2020.	Appointment History Appointed for the first time as President Director of Mandiri Inhealth since October 22, 2020, based on the Circular GMS Resolutions dated October 22, 2020.
	Riwayat Pendidikan • Magister bidang Manajemen Aktuaria di Universitas Indonesia (2001). • Sarjana Matematika Terapan di Universite de Nantes, Prancis (1992).	Education • Master's Degree in Actuarial Management, Universitas Indonesia (2001). • Bachelor's Degree in Mathematics from Universite de Nantes, France (1992).

Profil Direksi

Board of Directors Profile

	Riwayat Pekerjaan • Staf Peneliti, Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi (1992-2001) • Staf, PT Axa Life Indonesia (2001-2003) • Manajer Pengembangan Produk, PT Asuransi Cigna (2003) • Manajer & Chief Actuary, PT Asuransi Cigna (2004-2005) • Manajer Senior & Chief Actuary, PT Asuransi Cigna (2005-2006) • Manajer Eksekutif & Chief Actuary, PT Asuransi Cigna (2006-2007) • Manajer Director & Chief Actuary, PT Asuransi Cigna (2007-2008) • Direktur Teknik & Operasional, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2008-2011) • Direktur Produk & Layanan, PT BNI Life Insurance (2011-2014) • Presiden Direktur, PT BNI Life Insurance (2014-2017) • Presiden Direktur, PT Axa Finansial Indonesia (2017-2018) • Presiden Direktur, PT Lippo Life Assurance (2019-2020) • Direktur Utama, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2020-saat ini)	Professional Experience • Research Staff, Technology Assessment & Application Agency (1992-2001) • Staff, PT Axa Life Indonesia (2001-2003) • Product Development Manager, PT Asuransi Cigna (2003) • Manager & Chief Actuary, PT Asuransi Cigna (2004-2005) • Senior Manager & Chief Actuary, PT Asuransi Cigna (2005-2006) • Executive Manager & Chief Actuary, PT Asuransi Cigna (2006-2007) • Manager Director & Chief Actuary, PT Asuransi Cigna (2007-2008) • Technical & Operational Director, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2008-2011) • Director of Products & Services, PT BNI Life Insurance (2011-2014) • President Director, PT BNI Life Insurance (2014-2017) • President Director, PT Axa Finansial Indonesia (2017-2018) • President Director, PT Lippo Life Assurance (2019-2020) • President Director, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2020-present)
	Informasi Rangkap Jabatan Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Concurrent Position Chairman of the Management Board of the Indonesian Life Insurance Association (AAJI)
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Affiliation Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
	Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth	Ownership of Mandiri Inhealth Share Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



Profil Direksi

Board of Directors Profile



RAHMAT SYUKRI

Direktur Keuangan
Director of Finance

	Periode Jabatan Periode Ke-2	Term of Office 2 nd Period
	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 58 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Bukittinggi, 3 Maret 1965	Personal Data Indonesian Citizen 58 years old as of December 31, 2023 Born in Bukittinggi, March 3, 1965
	Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Domicile DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Penunjukan Diangkat pertama kali sebagai Direktur Mandiri Inhealth sejak 5 April 2019 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 April 2019.	Appointment History Appointed for the first time as Director of Mandiri Inhealth since April 5, 2019 based on the Annual General Meeting of Shareholders dated April 5, 2019.
	Riwayat Pendidikan • Magister (S2) dari Fakultas Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (2003). • Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Andalas, Padang (1990).	Education • Master's Degree from the Faculty of Agribusiness Management, Institut Pertanian Bogor (2003). • Bachelor's Degree in Accounting Economics from Universitas Andalas, Padang (1990).

Profil Direksi Board of Directors Profile

	Riwayat Pekerjaan • Internal Auditors di PT Bank Bukopin (1989-1991) • Loan Policy and Procedure officer - Credit Policy and Procedure Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1991-1994) • Loan Officer, Small Business and Government Enterprise Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1995) • Foreign Exchange Dealer, Treasury Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995- 1998) • Corporate Dealer, Treasury Division Jakarta di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1998-1999) • Global Market Officer, Treasury Division di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2002) • Treasury Marketing Manager, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2002-2004) • Treasury Manager - Singapore Branch, Corporate Banking Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2007) • Chief Dealer Marketing for Commercial Customer Segment, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011) • Treasury Head for Sumatera Region - Medan, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011-Maret 2012) • Treasury Liquidity & ALM Dept Head (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Maret 2012-Maret 2013) • Treasury Department Head for Jakarta Region (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Maret 2013-Maret 2014) • Group Head Treasury & International (Executive Vice President) di PT Bank Syariah Mandiri (2014-November 2018)	Professional Experience • Internal Auditor at PT Bank Bukopin (1989-1991) • Loan Policy and Procedure officer - Credit Policy and Procedure Division at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1991-1994) • Loan Officer, Small Business and Government Enterprise Division at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1995) • Foreign Exchange Dealer, Treasury Division at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995- 1998) • Corporate Dealer, Treasury Division Jakarta at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1998-1999) • Global Market Officer, Treasury Division at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2002) • Treasury Marketing Manager, Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2002-2004) • Treasury Manager - Singapore Branch, Corporate Banking Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2007) • Chief Dealer Marketing for Commercial Customer Segment, Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011) • Treasury Head for Sumatera Region - Medan, Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011-March 2012) • Treasury Liquidity & ALM Dept. Head (Vice President), Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2012-March 2013) • Treasury Department Head for Jakarta Region (Vice President), Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2013-March 2014) • Group Head Treasury & International (Executive Vice President) at PT Bank Syariah Mandiri (Persero) (2014-November 2018).
	Informasi Rangkap Jabatan Kepala Departemen Investasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Concurrent Position Head of Investment Department of the Indonesian Life Insurance Association (AAJI)
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Affiliation Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
	Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth	Ownership of Mandiri Inhealth Share Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



Profil Direksi

Board of Directors Profile



BUGI RIAGANDHY

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

	Periode Jabatan Periode Ke-2	Term of Office 2 nd Period
	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 53 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Jakarta, 26 Mei 1970	Personal Data Indonesian Citizen 53 years old as of December 31, 2023 Born in in Jakarta, May 26, 1970
	Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Domicile DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Penunjukan Diangkat pertama kali sebagai Direktur Mandiri Inhealth sejak 15 Maret 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sirkuler tanggal 15 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Direktur Mandiri Inhealth berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021.	Appointment History Appointed for the first time as Director of Mandiri Inhealth since March 15, 2018 based on the Circular GMS Resolutions dated March 15, 2018. Reappointed as a Director of Mandiri Inhealth based on the Circular GMS Resolutions dated April 30, 2021.
	Riwayat Pendidikan - Magister International Management dari Universitas Indonesia (2001). - Sarjana Hukum Perdata dari Universitas Brawijaya, Malang (1993).	Education - Master's Degree in International Management from Universitas Indonesia, Depok (2001). - Bachelor's Degree in Civil Law from Universitas Brawijaya, Malang (1993).

Profil Direksi Board of Directors Profile

	Riwayat Pekerjaan • Officer Development Program (ODP) di PT Bank Pembangunan Indonesia (1996), • Corporate Legal - Biro Direksi di PT Bank Pembangunan Indonesia (1997), • Manager - Subsidiaries and Supervision, Direktorat Corporate and Government di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999), • Manager - Government Relationship Management Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002), • Senior Manager - Multi Industries Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005), • Senior Manager Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005), • Assistant Vice President - Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010), • Vice President - Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013), • Vice President Financial Service Corporate Banking 7 Group Direktorat Corporate Banking (2015), • Vice President Oil & Gas Corporate Banking 3 Group Direktorat Wholesales Banking Bank Mandiri (2017).	Professional Experience • Officer Development Program (ODP) at PT Bank Pembangunan Indonesia (1996), • Corporate Legal - Board of Directors Bureau at PT Bank Pembangunan Indonesia (1997), • Manager - Subsidiaries and Supervision, Directorate of Corporate and Government at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999), • Manager - Government Relationship Management Group Directorate of Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002), • Senior Manager - Multi Industries Group Directorate of Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005), • Senior Manager Group Directorate of Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005), • Assistant Vice President - Department VIII Directorate of Institutional Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010), • Vice President - Department VIII Directorate of Institutional Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013), • Vice President Financial Service Corporate Banking 7 Group Directorate of Corporate Banking (2015), • Vice President Oil & Gas Corporate Banking 3 Group Directorate Wholesales Banking Bank Mandiri (2017).
	Informasi Rangkap Jabatan Komisaris Utama PT FitAja Digital Nusantara (FDN)	Concurrent Position President Commissioner of PT FitAja Digital Nusantara (FDN)
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Affiliation Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
	Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth	Ownership of Mandiri Inhealth Share Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



Profil Direksi

Board of Directors Profile



JENNI WIHARTINI

Direktur Operasional
Director of Operations

	Periode Jabatan Periode Ke-1	Term of Office 1 st Period
	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 57 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Jakarta, 10 Juni 1966	Personal Data Indonesian Citizen 57 years old as of December 31, 2023 Born in Jakarta, June 10, 1966
	Domisili DKI Indonesia, Indonesia	Domicile DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Penunjukan Diangkat pertama kali sebagai Direktur Mandiri Inhealth sejak 24 Januari 2023 berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 16 Januari 2023	Appointment History Appointed for the first time as Director of Mandiri Inhealth since January 24, 2023 based on Annual GMS dated January 16, 2023
	Riwayat Pendidikan - Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2003) - Sarjana Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia (1990)	Education - Master's Degree in Management, Universitas Indonesia (2003) - Bachelor's Degree in Dentistry, Universitas Indonesia (1990)

Profil Direksi Board of Directors Profile

	Riwayat Pekerjaan - Dokter Gigi, RSUP Dili Timor Timur (1990-1992) - Staf Ditjen Yanmed, Kementerian Kesehatan (1992-1993) - Staf Pelaksana, KC DKI Jakarta, Kepwil Jabodetabek (Calon Pegawai), PT Askes (Persero) - Kepala Seksi Kepesertaan & Pemasaran KCP 09-02, Jakarta Selatan, PT Askes (Persero) - Kepala Bagian Humas & Protokol, PT Askes (Persero) (2001-2004) - Kepala Bidang Promosi, Penjualan & Hubungan Pelanggan Divisi Pemasaran, PT Askes (Persero) (2004-2005) - Kepala Cabang Jakarta Timur, Regional IV, PT Askes (Persero) (2005-2008); - Kepala Cabang Askes Komersial Jakarta Pusat PT Askes (Persero) (2008-2009); - Kepala Divisi Pelayanan Pelanggan, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2009-2011) - Kepala KC Khusus Regional IV (Program Jamkesmen-Jamkestama), PT Askes (Persero) (2011-2013) - Kepala Grup Kepesertaan, PT Askes (Persero) (2013) - Kepala Grup Pemasaran, BPJS Kesehatan (2013-2014) - Kepala Divisi Regional Jawa Barat, BPJS Kesehatan (2014-2016) - Kepala Grup Perencanaan & Evaluasi Organisasi, BPJS Kesehatan (2016-2017) - Deputi Direksi Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Regulasi, BPJS Kesehatan (2017-2022)	Professional Experience - Dentist, Dili General Hospital, East Timor (1990-1992); - Staff of the Directorate General of Public Health, Ministry of Health (1992-1993); - Executive Staff, KC DKI Jakarta, Kepwil Jabodetabek (Employee Candidates) (1996-1997), PT Askes (Persero); - Head of Participation & Marketing Section of KCP 09-02, South Jakarta (1997-2001), PT Askes (Persero); - Head of Public Relations & Protocol, PT Askes (Persero) (2001-2004); - Head of Promotion, Sales & Customer Relations Marketing Division, PT Askes (Persero) (2004-2005); - Head of East Jakarta Branch, Regional IV, PT Askes (Persero) (2005-2008); - Head of Central Jakarta Commercial Health Insurance Branch, PT Askes (Persero) (2008-2009); - Head of Customer Service Division, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2009-2011); - Head of Regional IV Special Branch Office (Jamkesmen-Jamkestama Program), PT Askes (Persero) (2011-2013); - Head of Participation Group, PT Askes (Persero) (2013); - Head of Marketing Group, BPJS Kesehatan (2013-2014); - Head of West Java Regional Division, BPJS Kesehatan (2014-2016); - Head of Organizational Planning & Evaluation Group, BPJS Kesehatan (2016-2017); - Deputy Director for Inter-Institutional Relations and Regulation, BPJS Kesehatan (2017-2022)
	Informasi Rangkap Jabatan Tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan maupun lembaga lain.	Concurrent Position Does not hold concurrent position in the Company or any other institutions.
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Affiliation Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
	Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth	Ownership of Mandiri Inhealth Share Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



Profil Direksi

Board of Directors Profile



MARIHOT H. TAMBUNAN

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

	Periode Jabatan Periode Ke-1	Term of Office 1 st Period
	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 55 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Sidikalang, 12 September 1968	Personal Data Indonesian Citizen 55 years old as of December 31, 2023 Born in Sidikalang, September 12, 1968
	Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Domicile DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Penunjukan Diangkat pertama kali Direktur Mandiri Inhealth pada 12 Oktober 2023 berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 26 Juni 2023	Appointment History Appointed for the first time as Director of Mandiri Inhealth on October 12, 2023 based on the Circular GMS dated June 26, 2023.
	Riwayat Pendidikan • Magister Manajemen Keuangan & Perbankan Program Magister Manajemen Universitas Indonesia (2000). • Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1993).	Education • Master's Degree in Financial Management from Universitas Indonesia (2000). • Bachelor's Degree in Economics from Universitas Gadjah Mada (1993).

	Riwayat Pekerjaan • Senior Executive Vice President (SEVP) Kepatuhan Mandiri Inhealth (2023) • Vice President (VP) Compliance & AML - CFT Group PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2016-2023) • Assistant Vice President (AVP) / Client Services Team (CST) Head Pertamina - Corporate Banking III Group PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2014-2016) • Assistant Vice President (AVP) - Corporate Banking III PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2009-2014) • Senior Product Manager - Wholesale Product Management Group PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2006-2009) • Senior Relationship Manager Commercial Banking Center (CBC) Jakarta Thamrin PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2005-2006) • Relationship Manager Commercial Banking Center (CBC) Jakarta Plaza Mandiri PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2004-2005) • Relationship Manager Commercial Banking Division IV PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2004) • Relationship Officer Cabang Jakarta Jatinegara PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995-1999) • Staf Akuntansi dan Anggaran Divisi Produk Beton II PT Wijaya Karya (Persero) (1994-1995) • Asisten Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Universitas Katolik Atma Jaya Yogyakarta dan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta (1993-1994)	Professional Experience • Senior Executive Vice President (SEVP) Compliance at Mandiri Inhealth (2023) • Vice President (VP) Compliance & AML - CFT Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2016-2023) • Assistant Vice President (AVP) / Client Services Team (CST) Head Pertamina - Corporate Banking III Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2014-2016) • Assistant Vice President (AVP) - Corporate Banking III at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2009-2014) • Senior Product Manager - Wholesale Product Management Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2006-2009) • Senior Relationship Manager Commercial Banking Center (CBC) Jakarta Thamrin at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2005-2006) • Relations Manager Commercial Banking Center (CBC) Jakarta Plaza Mandiri at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2004-2005) • Relationship Manager Commercial Banking Division IV at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2004) • Relationship Officer Jakarta Jatinegara Branch at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995-1999) • Accounting and Budget Staff for Concrete Products Division II at PT Wijaya Karya (Persero) (1994-1995) • Assistant Lecturer in Accounting, Faculty of Economics, Universitas Gadjah Mada, Universitas Katolik Atma Jaya Yogyakarta, and Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta (1993-1994)
	Informasi Rangkap Jabatan • Anggota Dewan Penegak Disiplin Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (DPDA-IAI) (2023-2026) • Wakil Ketua Bidang Kerja Sama & Kemitraan Ikatan Akuntan Indonesia - Kompartemen Akuntan Pajak (IAI-KAPj) (2021-2024) • Wakil Sekretaris Umum II Keluarga Besar Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (KAFEGAMA) (2021-2024)	Concurrent Position • Member of the Disciplinary Enforcement Board of Members of the Indonesian Accountants Association (DPDA-IAI) (2023-2026) • Deputy Chair for Cooperation & Partnerships of the Indonesian Association of Accountants - Tax Accountants Compartment (IAIKAPj) (2021-2024) • Deputy General Secretary II for the Alumni Family of the Faculty of Economics, Universitas Gadjah Mada (KAFEGAMA) (2021-2024)
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Affiliation Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
	Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth	Ownership of Mandiri Inhealth Share Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officers

DESELFINA PARINDURI

Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division

	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 46 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Jakarta, 11 Desember 1977	Personal Data Indonesian Citizen 46 years old as of December 31, 2023 Born in Jakarta, December 11, 1977
	Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	Domicile Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Pendidikan - Diploma Jurusan Actuarial Science dari Universitas Indonesia (1998) - Sarjana Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia (2002)	Education - Diploma in Actuarial Science from Universitas Indonesia (1998) - Bachelor of Public Health from Universitas Indonesia (2002)
	Dasar Hukum Pengangkatan Menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 132/II/SDM/KEP/0923 tanggal 5 September 2023. Merujuk pada POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Deselfina Parinduri telah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Auditor Internal pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-45/PD.02/2023 tanggal 5 September 2023	Legal Basis of Appointment Serving as Head of the Internal Audit Division based on the Board of Directors Decree No. 132/II/SDM/KEP/0923 dated September 5 2023. Referring to POJK No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions, Deselfina Parinduri has been declared to have fulfilled the requirements to become an Internal Auditor at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, as outlined in the Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-45/PD.02/2023 dated September 5, 2023

ESTHI ANDAYANI, FSAI, AAIJ, AAK

Kepala Divisi Aktuaria
Head of Actuarial Division

	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 43 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Jakarta, 6 Maret 1980	Personal Data Indonesian Citizen 43 years old as of December 31, 2023 Born in Jakarta, March 6, 1980
	Domisili Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	Domicile Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Pendidikan Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Asuransi Kesehatan dari Universitas Indonesia pada tahun 2001.	Education Obtained a Bachelor's degree in Health Insurance Management from Universitas Indonesia in 2001.
	Dasar Hukum Pengangkatan Menjabat sebagai Kepala Divisi Aktuaria sejak tanggal 19 September 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. 115/II/SDM/KEP/1222 tanggal 14 Desember 2022, dan sekaligus sebagai Aktuaris Perusahaan dimana telah lulus Fit and Proper Test dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-4580/NB.111/2022 tanggal 18 November 2022.	Legal Basis of Appointment Appointed as Head of Actuarial Division since September 19, 2022 based on Decree No.115/II/SDM/KEP/1222 dated December 14, 2022, and at the same time as a Company Actuary who has passed the Fit and Proper Test from the OJK based on the Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.S-4580/NB.111/2022 dated November 18, 2022.

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

No.	Nama Pegawai / Name of Employee	Wilayah / Area	Jabatan / Position
1.	Ambar Purwitasari	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Perencanaan Kinerja & Keuangan Head of Performance & Financial Planning Division
2.	Andi Gustiyanty Kaimuddin	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Pelayanan Kesehatan Head of Health Services Division
3.	Andi Santoso	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Sinergi Head of Synergy Division
4.	Deselffina	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Audit Internal Head of Internal Audit Division
5.	Esthi Andayani	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Aktuaria Head of Actuarial Division
6.	Fazlia Yulinda	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Head of Corporate Secretary Division
7.	Haany Boyke	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
8.	Herman Wahyudi	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Transformasi Strategis Head of Strategic Transformation Division
9.	Irfan Yunus Muluk	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Marketing Head of Marketing Division
10.	Meivyta Belani Husman	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Underwriting Head of Underwriting Division
11.	Mulia	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan I Head of Institutional Business Division I
12.	Ni Wayan Arini	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Jaringan Distribusi Head of Distribution Network Division
13.	Pratiwi Nur Huda	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division
14.	Rahma Yuni Asri	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division
15.	Revindo Ireine Munaiseche	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan II Head of Institutional Business Division II
16.	Rony Prasjo Tri Handoko	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Layanan Pelanggan Head of Customer Service Division
17.	Tommy Lianto	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Human Capital Head of HC Division



Pejabat Eksekutif Executive Officers

WILAYAH KANTOR OPERASIONAL / OPERATIONAL OFFICE AREA

No.	Nama Pegawai / Name of Employee	Wilayah / Area	Jabatan / Position
1.	Istimroni Al Huda	KOPS Medan	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
2.	Msy. Fadilla Febriyanti	KOPS Pekanbaru	Plt. Kepala Kantor Operasional Act. Head of Operations Office
3.	Msy. Fadilla Febriyanti	KOPS Palembang	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
4.	Santy Dahlan	KOPS Jakarta	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
5.	Prayogo Yuniarto	KOPS Botabek	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
6.	Rukmi Dyah Arimbi	KOPS Bandung	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
7.	Erma Wijayanti	KOPS Semarang	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
8.	Atik Maritasari	KOPS Surabaya	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
9.	Kukuh Wibowo Suluh D.P.	KOPS Balikpapan	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
10.	Ani Sri Winarti	KOPS Makassar	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
11.	Anak Agung Putu Mawar	KOPS Denpasar	Plt. Kepala Kantor Operasional Act. Head of Operations Office

WILAYAH KANTOR PEMASARAN / MARKETING OFFICE AREA

No.	Nama Pegawai / Name of Employee	Wilayah / Area	Jabatan / Position
1.	Rebekka Katharina Sitorus	KPM Medan	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
2.	Rebekka Katharina Sitorus	KPM Pekanbaru	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
3.	Deriyanti	KPM Palembang	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
4.	Muhammad Kastholani	KPM Jakarta 1	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
5.	Dedi Supriadi	KPM Jakarta 2	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
6.	Muhammad Saentia Romana	KPM Jakarta 3	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
7.	Radius Meireza	KPM Bandung	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
8.	Gatut Nugroho Agung D	KPM Semarang	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
9.	Sutrisno	KPM Surabaya	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
10.	Budi Sriyono	KPM Balikpapan	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
11.	Stenly Yudi Paseki	KPM Makassar	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
12.	Anak Agung Putu Mawar	KPM Denpasar	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2023, komposisi kepemilikan saham Perseroan terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 80% sebagai pemegang saham utama serta PT Kimia Farma Tbk 10% dan PT Indonesia Financial Group (IFG): 10% dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of the Company's share ownership consists of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 80% as the majority shareholder and PT Kimia Farma Tbk 10% and PT Indonesia Financial Group (IFG): 10% with the following details:

No.	Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Share)	Nominal / Nominal (Rp)	Presentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	800.000.000.000	80
2.	PT Kimia Farma Tbk	100.000	100.000.000.000	10
3.	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	100.000	100.000.000.000	10
Jumlah / Total		1.000.000	1.000.000.000.000	100

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership by The Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2023 tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung dan tidak langsung.

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors did not hold direct or indirect shares of the Company.



INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Information on Majority/Controlling Shareholders and the Ultimate Beneficiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau Bank Mandiri yang berkedudukan di Plaza Mandiri Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190 merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 80%. Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, di mana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia. Hingga per 31 Desember 2023, struktur kepemilikan saham Bank Mandiri terdiri dari 60% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 40% oleh publik.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk or Bank Mandiri, located at Plaza Mandiri Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta 12190, is the majority and controlling shareholders of the Company with share ownership of 80%. Bank Mandiri was incorporated on October 2, 1998 as a part of banking restructuring program carried out by Indonesian government. In July 1999, four government-owned banks, namely Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, and Bank Pembangunan Indonesia, were merged into Bank Mandiri, in which each of the banks had role that was inseparable from Indonesia's economic development. Bank Mandiri carries on the 140-year tradition of contributing in banking and economy of Indonesia. As of December 31, 2023, share ownership structure of Bank Mandiri was 60% owned by the Government of the Republic of Indonesia and 40% owned by public.



Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia



Publik
Public

DAFTAR PERUSAHAAN ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associates

Selama tahun 2023, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia memiliki 1 (satu) entitas anak, yaitu PT FitAja Digital Nusantara, dengan kepemilikan langsung dan tidak memiliki entitas asosiasi. Informasi mengenai entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia has 1 (one) subsidiary, namely PT FitAja Digital Nusantara, with direct ownership and does not have any associates. Information on the Company's subsidiary is as follows:

Nama / Name	Bidang Usaha / Line of Business	Lokasi / Location	Tahun Berdiri / Date of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial / Commercial Operation Date	Persentase Kepemilikan Perseroan / Ownership Percentage 2023	Jumlah Aset (Rp Juta) / Total Assets (Rp Million) 2023	Status / Status
Entitas Anak / Subsidiary							
PT FitAja Digital Nusantara	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial / Web Portals and/or Digital Platforms With Commercial Purposes Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran / Payment System Supporting Operators	Menara Palma Lt. 7 JL. HR. Rasuna Said, Blok X2, KAV. 6, Desa/Kelurahan Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 12950	31 Juli 2022 / July 31, 2022	6 Desember 2022 / December 6, 2022	45,14%	Rp83.207.918.968	Beroperasi / Operating

Profil Entitas Anak

PT FitAja Digital Nusantara didirikan pada tanggal 31 Juli 2022 berdasarkan Akta No.49 yang dibuat di hadapan Notaris Yualita Widyadhari Notaris berkedudukan di Kota Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 2 Agustus 2022 No. AHU-0051895.AH.01.01. Tahun 2022 dan terakhir diubah dengan akta tertanggal 7 November 2022 Nomor 6 dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, Notaris berkedudukan di Kota Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 9 November 2022 No. AHU-AH.01.03-0311253 Tahun 2022.

Profile of Subsidiary

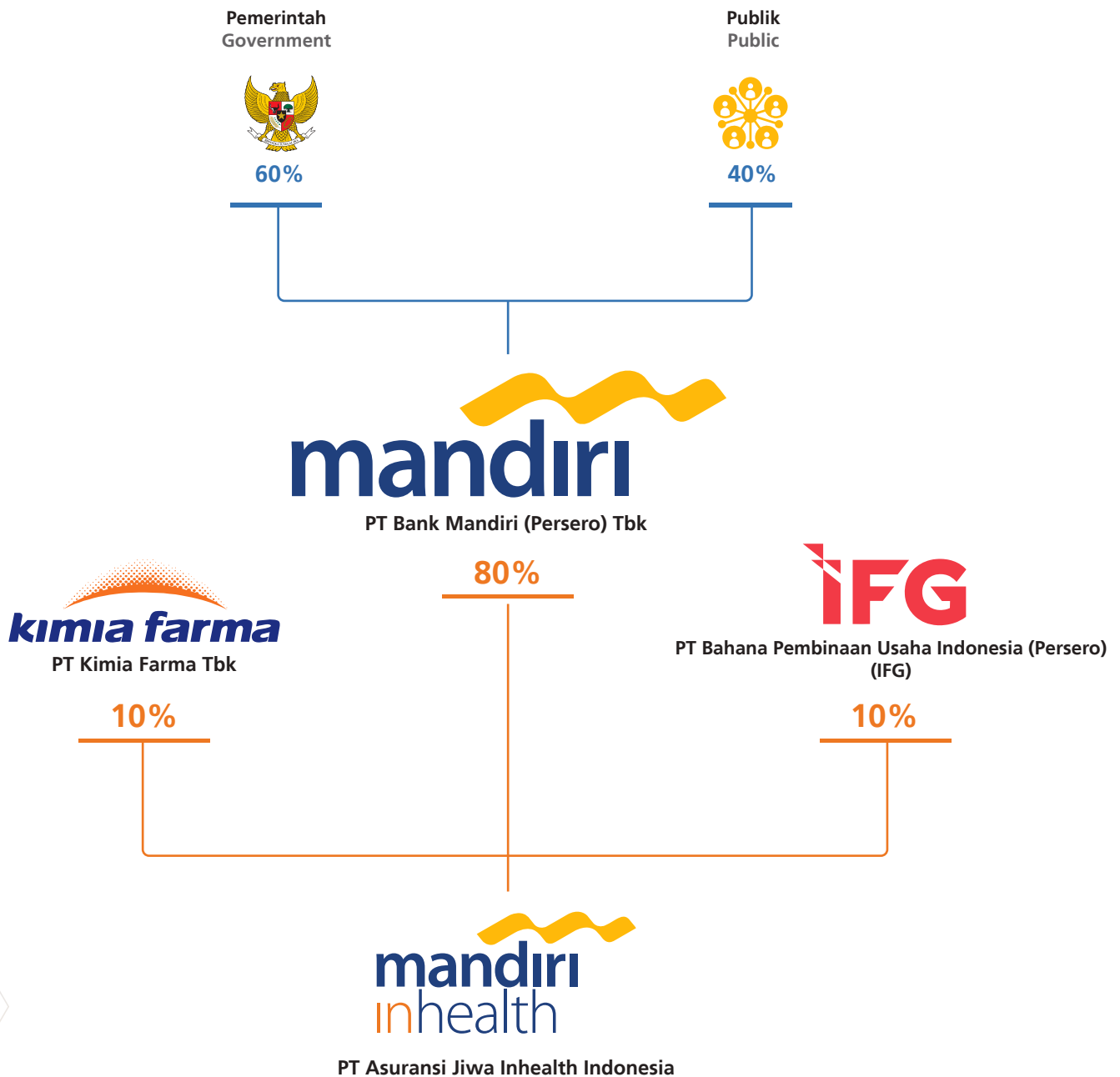
PT FitAja Digital Nusantara was established on July 31, 2022 based on Deed No. 49 drawn up before Notary Yualita Widyadhari a Notary domiciled in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree dated August 2, 2022 No. AHU-0051895.AH.01.01. of 2022 and last amended by deed dated November 7, 2022 No. 6 drawn up before Yualita Widyadhari, a Notary domiciled in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree dated November 9, 2022 No. AHU-AH.01.03-0311253 of 2022.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

Hingga 31 Desember 2023, Struktur Grup Perusahaan Mandiri Inhealth sebagai berikut: /
Mandiri Inhealth Group Structure as of December 31, 2023 is as follows:



KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan saham kepada publik, tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham mana pun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), dan nama bursa di mana saham Perseroan dicatatkan.

The issued and fully paid capital as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 1,000,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share, so that the total issued and fully paid capital is Rp1,000,000,000 (one trillion Rupiah). As of December 31, 2023, Mandiri Inhealth had not issued any shares to public, did not conduct Initial Public Offering, and did not trade its shares in any stock exchange. Therefore, there is no information regarding the year of share issuance, total shares, nominal value of shares, share offering price for each of corporate action, total shares listed after each corporate action, and name of stock exchange on which the Company shares are listed.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apa pun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbilan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

As of December 31, 2023, the Company did not issue other securities in any forms. Therefore, there is no information regarding name of other securities, year of issuance of other securities, level of interest/return of other securities, maturity date of other securities; offering value of other securities; name of stock exchange in which other securities are listed, and rate of securities.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Association Membership

Nama Asosiasi/Organisasi / Name of Association/Organization	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi / Scope of Association/Organization
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) / Indonesian Life Insurance Association (AAJI)	Asuransi Jiwa / Life Insurance
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) / Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Perdagangan dan Industri / Trade and Industry
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan / Alternative Institution for Dispute Resolution in the Financial Services Sector	Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan / Dispute Resolution in Financial Services Sector



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institutions and/or Professionals



Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Professional	Purwantono, Sungkoro & Surja
Alamat / Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Audit Laporan Keuangan / Audit on Financial Statements
Periode Penugasan / Assignment Period	2023
Biaya / Fee	Rp971.250.000



Kantor Reasuradur
Reinsurer Office

Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Professional	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Alamat / Address	Jl. Salemba Raya No.30 Jakarta Pusat 10430 Indonesia
Periode Penugasan / Assignment Period	2023
Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Professional	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein)
Alamat / Address	Plaza Marein Lt. 18 Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Indonesia
Periode Penugasan / Assignment Period	2023
Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Professional	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Alamat / Address	Jl. Cikini Raya No. 99 Jakarta 10330 Indonesia
Periode Penugasan / Assignment Period	2023
Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Professional	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Alamat / Address	Gedung Tugure Jl. Raden Saleh No. 50, Menteng, Jakarta Pusat 10330
Periode Penugasan / Assignment Period	2023
Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Professional	PT Reasuransi Nusantara Makmur
Alamat / Address	Menara Tekno Lt. 5, Jl. K.H. Fachrudin No. 19, Jakarta Pusat 10250
Periode Penugasan / Assignment Period	2023



Pemeringkat Efek
Securities Rating

Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Professional	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat / Address	Equity Tower Lt. 30 Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Periode Penugasan / Assignment Period	2023



Notaris
Notary

Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Professional	Mala Mukti, SH., LLM
Alamat / Address	Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan
Periode Penugasan / Assignment Period	2023

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2023

Awards and Certifications in 2023



No.	Nama Penghargaan / Awards	Penyelenggara / Awarded by	Tanggal Penghargaan / Awarding Date
1	"Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Improving Insurance Service Innovatively" Indonesia Excellence GCG Awards 2023	Warta Ekonomi	31 Januari 2023 January 31, 2023
2	"Life Insurance Market Leaders Award 2023" Market Leaders Award 2023	Media Asuransi	27 Juli 2023 July 27, 2023
3	Winner of 4th Indonesia Top Insurance Companies Award 2023	The Economics	08 September 2023 September 08, 2023
4	Indonesia Top Transformative CEO in Insurance 2023	The Economics	08 September 2023 September 08, 2023
5	Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction	Kontan	08 November 2023 November 08, 2023
6	Top 20 Financial Institution Awards 2022	The Finance - Infobank	14 November 2023 November 14, 2023
7	Best of The Best CFO in Financial Institution 2023	The Finance - Infobank	14 November 2023 November 14, 2023
8	Trusted Company based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)	Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)	20 Desember 2023 December 20, 2023

No.	Nama Sertifikasi / Certification	Penyelenggara / Awarded by	Masa Berlaku / Validity Period
1	Sertifikasi ISO 27001:2022 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi / ISO 27001:2022 Certification for Information Security Management Systems	Komite Akreditasi Nasional	30 November 2022 - 29 November 2024 / November 30, 2022 - November 29, 2024
2	Sertifikasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). / ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System (SMAP).	PT TÜV NORD Indonesia	4 Desember 2023 - 3 Desember 2026 / December 4, 2023 - December 3, 2026
3	Rating peringkat idAA (Double A; Stable Outlook) / idAA rating (Double A; Stable Outlook)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	2023



NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN KANTOR PEMASARAN

Name and Address of Subsidiaries and/or Offices Branch or Representative Office



KANTOR PEMASARAN / MARKETING OFFICE

Kantor Pemasaran Balikpapan / Balikpapan Marketing Office

Jl. Ruhui Rahayu No.124 – 125, Balikpapan
☎ (0542) 8707607, (0542) 8707606
✉ kpm.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Jakarta II / Jakarta Marketing Office II

Menara Palma
Lt. 6, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6,
Jakarta 12950
☎ (021) 2902 3788
✉ kpm.jakarta2@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Palembang / Palembang Marketing Office

Jl. Basuki Rahmat No. 2326 H RT.33 RW.09
Kemuning, 20 Ilir D II Palembang
Kota Palembang 30127
☎ (0711) 360 445
✉ kop.palembang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Bandung / Bandung Marketing Office

Jl. Bengawan No. 90 Bandung 40114
☎ (022) 87244476, (022) 87244467
✉ kpm.bandung@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Jakarta III / Jakarta Marketing Office III

Menara Palma Lt. 7,
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6,
Jakarta 12950
☎ (021) 5795 7567
✉ kpm.jakarta3@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Pekanbaru / Pekanbaru Marketing Office

Jl. Arifin Ahmad No. 66, Pekanbaru 28289
☎ (0761) 7891193, (0761) 8418 998
✉ kpm.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Denpasar / Denpasar Marketing Office

Jl. Tukad Gangga No.3,
Denpasar 80234, Bali
☎ (0361) 233 844, (0361) 241 341
✉ kpm.denpasar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Makassar / Makassar Marketing Office

Jl. A.P. Pettarani No.18 Blok A5-A6
Makassar 90231
☎ (0411) 436626
✉ kpm.makassar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Semarang / Semarang Marketing Office

Jl. Mayjen Sutoyo No. 952
Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah
Kota Semarang Kodepos 50241
☎ (024) 76441766
✉ kop.semarang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Jakarta I / Jakarta Marketing Office I

Menara Palma
Lt. 6, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6,
Jakarta 12950
☎ (021) 2902 3788
✉ kpm.jakarta1@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Medan / Medan Marketing Office

Jl. Tengku Amir Hamzah No. 12 a-b Medan
20235
☎ (0261) 6626111, 6638111,
(6261) 6618438
✉ kpm.medan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Surabaya / Surabaya Marketing Office

Gedung Graha Pena Extension
Lt. 8 Ruang 802, Jl. Ahmad Yani No. 88
Surabaya
☎ (031) 8275 001, (031) 8251 8659
✉ kpm.surabaya@mandiriinhealth.co.id

Nama dan Alamat Perusahaan Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Kantor Pemasaran Name and Address of Marketing Office, Operational Office, and Service Office



KANTOR OPERASIONAL / OPERATIONAL OFFICE

Kantor Operasional Balikpapan / Balikpapan Operational Office

Jl. Ruhui Rahayu No.124 – 125,
Balikpapan

☎ (0542) 8707601 02

✉ kop.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Jakarta / Jakarta Operational Office

Menara Palma
Lt. 6, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6,
Jakarta 12950

☎ (021) 2251 3500, (021) 2251 3939

✉ kop.jakarta@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Pekanbaru / Pekanbaru Operational Office

Jl. Arifin Ahmad No. 66
Pekanbaru 28289

☎ (0761) 7894216

✉ kop.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Bandung / Bandung Operational Office

Jl. Bengawan No. 90 Bandung

☎ (022) 8724 4476

✉ kop.bandung@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Makassar / Makassar Operational Office

Jl. A.P. Pettarani No.18 Blok A5-A6
Makassar 90231

☎ (0411) 436 626

✉ kop.makassar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Semarang / Semarang Operational Office

Jl. Mayjen Sutoyo No. 952
Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah
Kota Semarang Kodepos 50241

☎ (024) 76441766

✉ kop.semarang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Botabek / Botabek Operational Office

Ruko Modernwalk No. 23 & 25
Modernland Kelapa Indah, Kec Tangerang
Kota Tangerang, Banten 15118

☎ (021) 5576 1605, (021) 5576 1607

✉ kop.botabek@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Medan / Medan Operational Office

Jalan Tengku Amir Hamzah No. 12 a-b
Medan 20235

☎ (+62-61) 6626111, 6638111,

(+62-61) 6618438

✉ kop.medan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Surabaya / Surabaya Operational Office

Gedung Graha Pena Extension
Lt. 8 Ruang 802, Jl. Ahmad Yani No. 88
Surabaya

☎ (031) 8275 001, (031) 8251 8659

✉ kop.surabaya@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Denpasar / Denpasar Operational Office

Jl. Tukad Gangga No.3,
Denpasar 80234, Bali

☎ (0361) 233 844, (0361) 241 341

✉ kop.denpasar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Palembang / Palembang Operational Office

Jl. Basuki Rahmat No. 2326 H RT.33 RW.09
Kemuning, 20 Ilir D II Palembang
Kota Palembang 30127

☎ (0711) 360 445

✉ kop.palembang@mandiriinhealth.co.id



Nama dan Alamat Perusahaan Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Kantor Pemasaran Name and Address of Marketing Office, Operational Office, and Service Office



KANTOR PELAYANAN / SERVICE OFFICE

BALIKPAPAN AREA

Kantor Layanan Banjarmasin / Banjarmasin Service Office

Jl. Adiyaksa Ruko No. 2 RT. 27/1
Kelurahan Sungai Miai Kec. Banjarmasin
Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan
☎ +62-511-330-6507
✉ kpy.banjarmasin@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Bontang / Bontang Service Office

Jl. MT. Hariyono, RT. 31 No. 118
Kelurahan Api-API, Kecamatan Bontang
Utara Kota Bontang 75311
☎ (0548) 28756
✉ kpy.bontang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Palangkaraya / Palangkaraya Service Office

Jl. Cempaka RT. 006 RW. 005 No. 20 A
Kota Palangka Raya 73111
☎ (0536) 3226 616
✉ kpy.palangkaraya@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Pontianak / Pontianak Service Office

Jl. Gusti Hamzah No. 4G, RT. 001/RW. 008
Kelurahan Sungai Jawi Kecamatan
Pontianak Kota, Kalimantan Barat
☎ (0561) 732 499
✉ kpy.pontianak@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Samarinda / Samarinda Service Office

Jl. Siradj Salman Ruko Grand Mahakam
Blok C-04
Samarinda
☎ (0541) 771 142, (0541) 771 144
✉ kpy.samarinda@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Tanah Grogot / Tanah Grogot Service Office

Jl. R Suprpto Kel. Tanah Grogot – Kab.
Paser 76211
☎ (0543) 22657
✉ kpy.pasir@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Tarakan / Tarakan Service Office

Jl. Mulawarman RT 20 No. 14 Karang
Anyar Pantai 77111, Kalimantan Utara
☎ (0551) 51151, (0551) 22911
✉ kpy.tarakan@mandiriinhealth.co.id

BANDUNG AREA

Kantor Layanan Cirebon / Cirebon Service Office

Kawasan Ruko Soho Ptrapark Patrajasa
Blok A No. 3
Jl. Tuparev, Cirebon
Provinsi Jawa Barat 45153
☎ (0231) 231 466
✉ kpy.cirebon@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Karawang / Karawang Service Office

Komplek Grand Taruma, Ruko
Dharmawangsa I, Blok AK No. 8 Rt.
003/008
Jl. Interchange Karawang Barat Kel. Suka
Makmur - Kec. Teluk Jambe Timur
☎ (0267) 840 9012
✉ karawang@mandiriinhealth.co.id

BOTABEK AREA

Kantor Layanan Bekasi / Bekasi Service Office

Jl. Bulevar Selatan, Ruko Emerald Blok UA
No. 06 Summarecon Bekasi, Bekasi Utara
☎ (021) 2962 0425
✉ kpy.bekasi@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Bogor / Bogor Service Office

Jl. Raya Pajajaran No. 27 C, Bogor
☎ (0251) 8319 888, (0251) 8384 160
✉ kpy.bogor@mandiriinhealth.co.id

Nama dan Alamat Perusahaan Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Kantor Pemasaran Name and Address of Marketing Office, Operational Office, and Service Office

MAKASAR AREA

Kantor Layanan Ambon / Ambon Service Office

Jl. Nona Saar Sopacua RT 007/05 Kel.
Wainitu Kota Ambon, Maluku
☎ (0911) 343 621
✉ kpy.ambon@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Gorontalo / Gorontalo Service Office

Mandiri Cabang Gorontalo, Jl.Nani
Wartabone No.28 Kel. Ipilo Kec. Kota
Timur, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
☎ (0435) 823 053
✉ kpy.gorontalo@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Jayapura / Jayapura Service Office

Jl.Raya Abepura-Kotaraja Luar (Ruko
samping Kantor Otonom)
Kotaraja, Provinsi Papua
☎ (0967) 583 055
✉ kpy.jayapura@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Kendari / Kendari Service Office

Jl. Made Sabara 2 No. 7 Kota Kendari
Sulawesi Tenggara 93111
☎ 08119106823 (Nomor Telp Sementara)
✉ kpy.kendari@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Manado / Manado Service Office

Jl. Sam Ratulangi No.67, Kota Manado
95113
☎ (0431) 840 240, (0431) 842 186
✉ kpy.manado@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Palu / Palu Service Office

Jl. Towua, No. 30 (Depan Hotel Raja Akas)
Kel. Tatura Selatan, Kec. Palu Selatan
☎ 0451-4520076
✉ palu@inhealth.co.id

MEDAN AREA

Kantor Layanan Pematang Siantar / Pematang Siantar Service Office

Komp. Ruko Patuan Anggi Gold
Jl.Patuan Anggi
Kelurahan Martoba
Kecamatan Siantar Utara
Kota Pematang Siantar
☎ (0622) 7554 249
✉ kpy.pematang.siantar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Sibolga / Sibolga Service Office

Jl. Sisingamangaraja No.27 B
Kelurahan Pancoran Gerobak, Sibolga.
☎ (0631) 265 93, (0631) 265 92
✉ kpy.sibolga@mandiriinhealth.co.id

DENPASAR AREA

Kantor Layanan Kupang / Kupang Service Office

Jl. Jend. Soeharto, Kompleks Ruko Frienship
Blok A12 Kel. Naikoten 1, Kupang, Nusa
Tenggara Timur
☎ (0380) 824 880
✉ kpy.kupang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Mataram / Mataram Service Office

Jl. Bung Karno No.13, Mataram 83127
☎ (0370) 649 661, (0370) 625 899
✉ kpy.mataram@mandiriinhealth.co.id



Nama dan Alamat Perusahaan Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Kantor Pemasaran

Name and Address of Marketing Office, Operational Office, and Service Office



KANTOR PELAYANAN* / SERVICE OFFICE*

PALEMBANG AREA

Kantor Layanan Bandar Lampung / Bandar Lampung Service Office

Jl. Hos Cokroaminoto No. 52A, Kelurahan Enggal, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, 35118

☎ (0721) 260 201

✉ bandar.lampung@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Bengkulu / Bengkulu Service Office

Jl. Mangga IV Kelurahan Lingkar Timur, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu Kota Bengkulu 38221

☎ (0736) 28613

✉ kpy.bengkulu@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Pangkal Pinang / Pangkal Pinang Service Office

Jl. A. Yani No. 11 Ruko Red Corner IV Kec. Taman Sari Kel. Batin Tikal, Pangkalpinang - Bangka Belitung

☎ (0717) 438 249

✉ bangka.belitung@inhealth.co.id

Kantor Layanan Prabumulih / Prabumulih Service Office

Jalan Padat Karya No 30, Kel. Muara Dua Kota Prabumulih

☎ (0713) 3300 412

✉ kpy.prabumulih@mandiriinhealth.co.id

SEMARANG AREA

Kantor Layanan Kudus / Kudus Service Office

Jl. UMK Roko Graha No. 3 Gang Mawar Dersalam Krajan, Dersalam Kec. Bae Kudus

☎ (0291) 430 355

✉ kpy.kudus@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Pekalongan / Pekalongan Service Office

Ruko Jl. KH Mansyur No. 129 RT 03 RW 01 Kelurahan Podosugih Barat. Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

☎ (0285) 4416555

✉ kpy.pekalongan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Purwokerto / Purwokerto Service Office

Jl. Komisaris Bambang Suprpto No. 88, Purwokerto Kelurahan Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas

☎ (0281) 630 890

✉ kpy.banyumas@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Solo / Solo Service Office

Jl. Adi Sucipto No.67, Blok F, Surakarta

☎ (0271) 731 956

✉ kpy.surakarta@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Yogyakarta / Yogyakarta Service Office

Jl. Parangtritis No.11 Brontokusuman Mergangsan Kota Yogyakarta.

☎ (0274) 5022339

✉ kpy.yogyakarta@mandiriinhealth.co.id

PEKANBARU AREA

Kantor Layanan Batam / Batam Service Office

Komp. Bumi Riau Makmur Blok. A No. 04 Sungai Panas, Batam Centre

☎ (0778) 456 622 / 430 530, (0778) 456 621

✉ kpy.batam@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Jambi / Jambi Service Office

Jl. Hayam Wuruk No. 32, Jelutung, Jambi

☎ (0741) 32558, (0741) 32458

✉ kpy.jambi@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Padang / Padang Service Office

Jl. Dr. Sutomo No. 107/D RT: 004 RW:02 Kelurahan Kubu Marapalam Kecamatan Padang Timur

☎ (0751) 8958239

✉ kpy.padang@mandiriinhealth.co.id

Nama dan Alamat Perusahaan Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Kantor Pemasaran Name and Address of Marketing Office, Operational Office, and Service Office

SURABAYA AREA

Kantor Layanan Jember / Jember Service Office

Jl. Karimata No. 14 RT 001/RW 008
Kel. Sumbarsari, Kec. Sumbarsari Jember
☎ (0331) 412 199
✉ kpy.banyuwangi@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Kediri / Kediri Service Office

Jalan Sersan KKO Usman No. 30,
Kelurahan Dandangan
Kecamatan Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa
Timur
☎ (0354) 688 444
✉ kpy.kediri@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Malang / Malang Service Office

Jl. Letjen Sutoyo Nomor 68 A, RT 11/RW 1
Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing
Kota Malang 65123
☎ (0341) 362 501, (0341) 362 500
✉ kpy.malang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Pasuruan / Pasuruan Service Office

Ruko Pangsud Square D/IV
Jl. Panglima Sudirman No.96/24, Kota
Pasuruan.
☎ (0343) 414 966
✉ kpy.pasuruan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Tuban / Tuban Service Office

Ruko Surya Residence Blok RK 06, Jl. DR
Wahidin Sudirohusodo - Tuban
☎ (0356) 328 264
✉ kpy.tuban@mandiriinhealth.co.id

Contact Center

MICC Solo	Jl. Bhayangkara, No. 16 C - 16 D, Tipes, Serengan, Surakarta 57154
MICC Yogyakarta	Jl. C Simanjuntak No. 24. RT 08 RW 02 Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Kode Pos 55223



INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

Information on Company Website

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menyediakan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang salah satunya dapat diakses melalui situs web yang beralamat pada www.mandiriinhealth.co.id. Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi yang terbuka kepada publik dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, situs web resmi Perseroan berupaya untuk dapat memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan regulasi. Informasi yang dimuat dalam situs web Perseroan terdiri dari dua Bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia provides information for stakeholders, which among others can be accessed through the website at www.mandiriinhealth.co.id. The Company is committed to providing transparent information to the public and stakeholders. Thus, the Company strives to disclose information in its official website in accordance with the prevailing regulation. Information in the Company official is available in two languages, namely Indonesian Language and English.



Informasi Website Perusahaan

Information on Company Website

Uraian / Description	Ketersediaan / Availability	Keterangan / Information
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; / Information on shareholders and the ultimate beneficial owners.	✓	Memuat Informasi kepemilikan Saham dari Para pemegang Saham Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perseroan pada "Tentang Kami □ Latar Belakang" https://www.inhealth.co.id/id/about / Containing the Share ownership information from the Company's Shareholders which can be accessed on the Company's website at "About Us □ Background" https://www.inhealth.co.id/en/about
Isi Kode Etik / Content of Code of Conduct	✓	Memuat Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan, hingga saat ini belum tersedia di website Perseroan, akan segera ditindaklanjuti / Containing the Information regarding the Company's Code of Conduct which is currently not available on the Company's website and will be followed up immediately.
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. / Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes material on the agenda discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the invitation to the GMS, the date of the GMS, the date on which the summary of the minutes of the GMS is announced.	X	Memuat Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan, hingga saat ini belum tersedia di website Perseroan, akan segera ditindaklanjuti / Containing the information regarding the Company's General Meeting of Shareholders (GMS), which is currently not available on the Company's website, will be followed up immediately.
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) / Annual financial statements (last 5 years)	✓	Memuat Informasi terkait Laporan Keuangan Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perseroan pada "GCG □ Laporan Keuangan" https://www.inhealth.co.id/id/gcg#financial_report / Containing the information related to the Company's Financial Statements which can be accessed on the Company's website at "GCG □ Financial Reports" https://www.inhealth.co.id/en/gcg#financial_report
Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Profile	✓	Memuat informasi terkait Profil Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat diakses di situs web Perseroan pada "Tentang Kami □ Manajemen" https://www.inhealth.co.id/id/about#structure_organization / Containing the information related to the Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors which can be accessed on the Company's website at "About Us □ Management" https://www.inhealth.co.id/en/about#structure_organization
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal / Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	X	Memuat Informasi terkait Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal Perusahaan, hingga saat ini belum tersedia di website Perseroan, akan segera ditindaklanjuti. / Containing the information related to the Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee and the Company's Internal Audit Unit, which is currently not available on the Company's website, will be followed up immediately.

v = tersedia pada situs web Perusahaan / available on the Company's website

x = belum tersedia pada situs web Perusahaan / not yet available on the Company's website



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Overview on Business Support Unit





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



Dalam mendukung perkembangan dan keberlanjutan usaha, Mandiri Inhealth terus melakukan inovasi dan pengembangan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat dan terstruktur. Perseroan percaya bahwa SDM merupakan aset penting yang dimiliki Perseroan, yang menjadi kunci utama dalam menggapai kesuksesan dan keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan berbagai program dalam mengembangkan kapabilitas SDM yang andal dan unggul untuk mendukung kinerja Perseroan.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM yang selaras dengan visi misi, serta strategi Perseroan sehingga kualitas pengelolaan SDM dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. SDM Perseroan senantiasa didorong untuk dapat menguasai teknologi, kompetensi dan *mindset* yang dibutuhkan dalam memperkuat kinerjanya untuk Perseroan.

Mandiri Inhealth always innovates and develops appropriate and structured Human Resources (HR) management in an effort to support business development and sustainability. The Company believes that HR is an important asset owned by the Company, which is the main key in achieving success and sustainability. Therefore, the Company is committed to continuously carrying out various programs to develop reliable and excellent HR capabilities to support the Company's performance.

To support this commitment, the Company always manages and develops human resources in line with the Company's vision, mission, and strategy so that the quality of human resource management can be carried out effectively and efficiently. The Company's human resources are always encouraged to be able to master the technology, competencies, and mindset needed to strengthen their performance for the Company.



Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM yang selaras dengan visi misi, serta strategi Perseroan sehingga kualitas pengelolaan SDM dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

The Company always manages and develops human resources in line with the Company's vision, mission, and strategy so that the quality of human resource management can be carried out effectively and efficiently.

Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan SDM yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, mulai dari perencanaan kebutuhan organisasi, pemenuhan kapasitas, pengembangan, manajemen kinerja, sistem imbal jasa, hingga *retirement* pegawai.

MANAJEMEN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan mengelola SDM melalui *employee lifecycle*:

1. Pengembangan Organisasi (*Organizational Development*)
Desain struktur organisasi dan evaluasi jabatan, perencanaan kebutuhan pegawai (*capacity planning*), dan *framework* pengembangan karier (*career development framework*).
2. Pemenuhan Sumber Daya Manusia (*Recruitment*)
Pemenuhan pegawai sesuai kebutuhan (*recruitment and selection*) untuk menarik dan menyeleksi *the best talent in the market*, dan pengelolaan serta penggunaan jasa alih daya.

In addition, the Company has a comprehensive and sustainable HR management policy, starting from planning organizational needs, capacity fulfillment, development, performance management, service reward systems, to employee retirement.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages the Human Resources through the following employee lifecycle:

1. Organizational Development
Organizational structure design and job evaluation, planning for employee needs (*capacity planning*), and career development framework.
2. Fulfillment of Human Resources (*Recruitment*)
Fulfillment of employees as needed (*recruitment and selection*) to attract and select the best talent in the market and management as well as use of outsourcing services.



3. *Onboarding dan Hubungan Kepegawaian (Alignment)*
Sistem on boarding, pengaturan status kepegawaian, dan hubungan kepegawaian (*employee relations*).
4. *Pengembangan Pegawai (Development)*
Pelatihan dan pengembangan kapabilitas SDM untuk mendukung kebutuhan bisnis.
5. *Kinerja (Performance)*
Sistem penilaian kinerja individu dan feedback yang accountable dan transparan.
6. *Imbalan (Reward)*
Sistem imbalan pegawai yang kompetitif (*total reward*).
7. *Manajemen Talenta (Talent Management)*
Manajemen talenta dan manajemen suksesi untuk memastikan Perseroan memiliki top talent untuk menghasilkan leadership pipeline sehingga proses suksesi berjalan efektif.
8. *Pemutusan Hubungan Kerja (Retirement)*
Sistem pengelolaan pemutusan hubungan kerja, di antaranya penyelesaian perselisihan hubungan industrial dan pemberhentian pegawai termasuk pensiun.

Setiap fungsi utama dalam *employee lifecycle* harus didukung oleh landasan yang kuat agar penerapannya berkesinambungan, berdasarkan:

- a. Proses dan kebijakan sumber daya manusia yang jelas, mudah dipahami, dan terintegrasi (*process and policy*);
- b. Sistem dan infrastruktur teknologi yang dapat diandalkan dan *user friendly (system and technology)*;
- c. Budaya dan kepemimpinan yang menunjang transformasi, termasuk perubahan pola pikir dan perilaku, serta peningkatan peran leaders dalam proses pengelolaan sumber daya manusia (*culture and leadership*).

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SDM

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia yang berada di bawah supervisi Direktur Kepatuhan. Sesuai SK Direksi No. 85//DIREKSI/KEP/1122 tanggal 7 November 2022 tentang Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, terdapat 2 Departemen dalam Divisi Sumber Daya Manusia, yaitu:

No	Jabatan / Position	Jumlah (orang) / Total (people)
1	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia / Head of Human Resources Division	1
2	Departemen <i>Engagement</i> & Layanan SDM / HR Engagement & Service Department	9
3	Departemen Pengembangan SDM / HR Development Department	2
Jumlah / Total		12

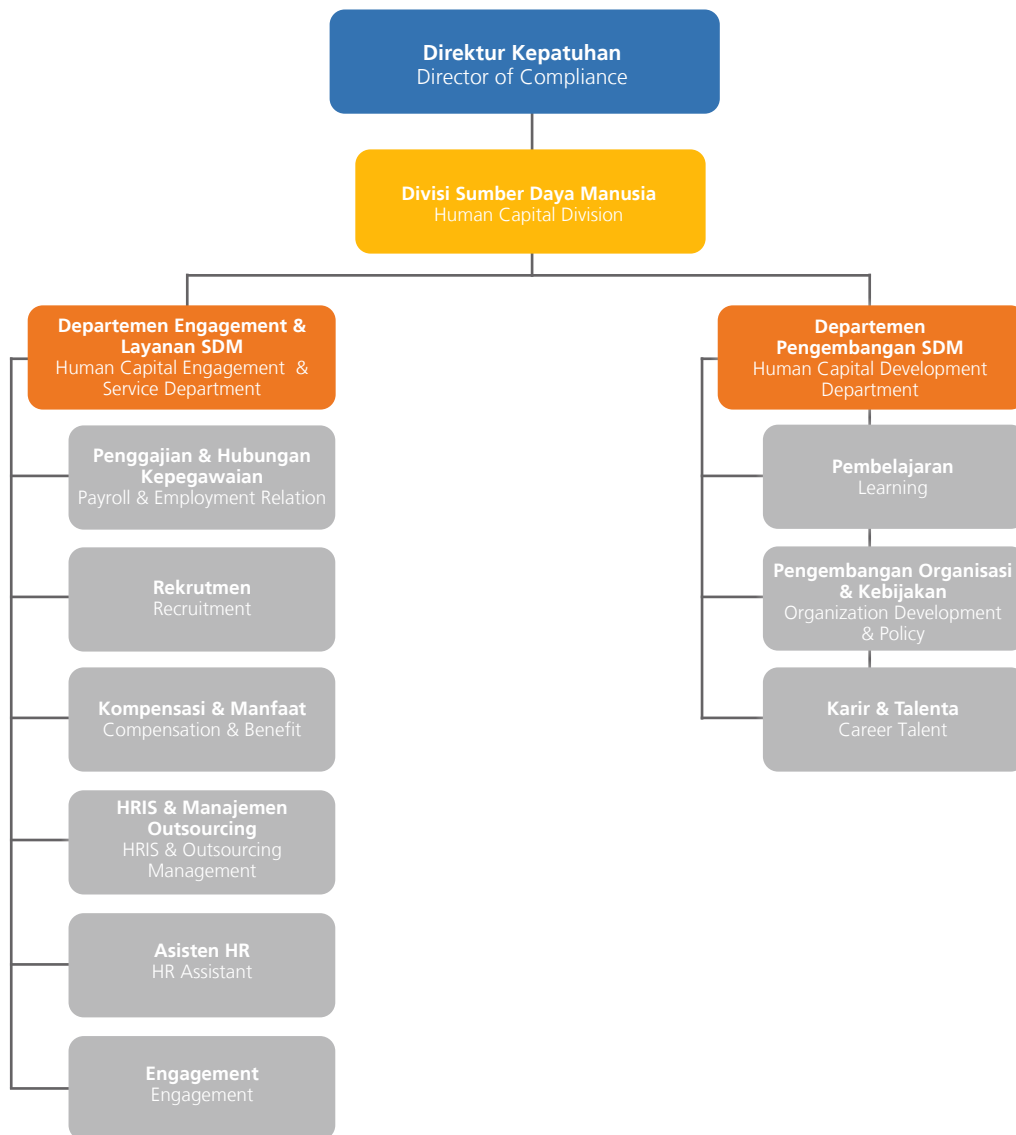
3. Onboarding and Employment Relations (Alignment)
On boarding system, employment status setting, and employee relations.
4. Employee Development
HR capability development and training to support business needs.
5. Performance
An accountable and transparent individual performance appraisal and feedback system.
6. Rewards
Competitive employee reward system (total reward).
7. Talent Management
Talent management and succession management to ensure the Company has top talent to produce a leadership pipeline so that the succession process runs effectively.
8. Termination of Employment (Retirement)
Management system for termination of employment, including settlement of industrial relations disputes and dismissal of employees including retirement.

Every main function in the employee lifecycle must be supported by a solid foundation for sustainable implementation, namely:

- a. Human Capital policies and processes that are clear, easy to understand, and integrated (*process and policy*);
- b. Reliable and user-friendly system and technology infrastructure (*system and technology*);
- c. Culture and leadership that supports transformation, including changes in mindset and behavior, as well as increasing the role of leaders in the process of managing Human Capital (*culture and leadership*).

ORGANIZATION STRUCTURE OF HC MANAGEMENT

The Company's HR management is carried out by the Human Resources Division under the supervision of the Director of Compliance. In accordance with Decree of the Board of Directors No. 85//DIREKSI/KEP/1122 dated November 7, 2022 on the Organizational Structure of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, there are 2 Departments in the Human Resources Division, namely:



TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI PENGELOLA SDM

Tugas dan tanggung jawab utama Divisi Sumber Daya Manusia adalah mengembangkan strategi dan *roadmap Human Capital* baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing Departemen sebagai berikut:

DUTIES AND FUNCTIONS OF HC MANAGEMENT

The main duties and responsibilities of the Human Resource Division are developing Human Capital strategies and roadmaps for both the short and long term. The duties and responsibilities of each Department are as follows:

No	Departemen / Department	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab / Scope of Duties and Responsibilities
1	Engagement & Layanan SDM / Engagement & HC Service Department	- Mengembangkan strategi engagement dan transformasi budaya / Develop engagement strategy and cultural transformation - Merencanakan kebutuhan pegawai, melaksanakan rekrutmen untuk pemenuhan pegawai, mengelola hubungan industrial/kepegawaian, mengelola kompensasi dan benefit dan menjalankan operasional SDM. / Plan employee needs, carry out recruitment for employee fulfillment, manage industrial/employee relations, manage compensation and benefits and carry out HR operations.



No	Departemen / Department	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab / Scope of Duties and Responsibilities
2	Pengembangan SDM / HR Development	Mengembangkan strategi dan mengelola kegiatan pengembangan organisasi dan pegawai secara komprehensif berdasarkan strategi bisnis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. / Develop strategies and manage organizational and employee development activities in a comprehensive manner based on business strategies for both the short and long term.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Proses rekrutmen merupakan langkah awal yang dapat menentukan strategi pengelolaan SDM Perseroan serta menjadi bagian untuk regenerasi organisasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan wajib memastikan bahwa calon pegawai memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai Perseroan.

Dalam melaksanakan proses rekrutmen untuk pemenuhan kebutuhan pegawai, Perseroan menggunakan prinsip *"the right man for the right place at the right time"*. Proses rekrutmen dilakukan secara tepat dan akurat untuk mendapatkan pegawai yang berkualitas dalam mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang dan berkesinambungan.

Perseroan memiliki 2 (dua) jalur atau sumber rekrutmen, yakni:

1. Internal Sourcing

Jalur rekrutmen yang kandidatnya berasal dari internal Perseroan melalui mekanisme rotasi dan promosi baik untuk level staf maupun pimpinan.

2. External Sourcing

Jalur rekrutmen yang kandidatnya berasal dari eksternal baik dari *freshgraduate* maupun kandidat yang telah memiliki pengalaman dan keahlian tertentu (*experience hire*).

Dalam prosesnya, rekrutmen dilakukan melalui beberapa tahap mulai dari pencarian kandidat (*sourcing*), proses seleksi yang terdiri dari *interview*, psikometrik test, *medical test*, *background checking* sampai dengan tahap offering.

Perseroan juga memiliki sistem *e-Recruitment* bekerja sama dengan Bank Mandiri melalui Mandiri *Career Website*, *job posting vacant position* di *career website* Perseroan, recruitment platform seperti *jobstreet*, LinkedIn dan platform lainnya, serta rekrutmen konvensional misalnya berpartisipasi dalam kegiatan *job fair* atau *campus hiring*.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Human Capital Recruitment Strategy

The recruitment process is the first step that can determine the Company's HR management strategy and become part of the regeneration of the Company's organization. Therefore, the Company is obliged to ensure that prospective employees are in line with the Company's values.

In carrying out the recruitment process to meet employee needs, the Company uses "the right man for the right place at the right time" principle. The recruitment process is carried out precisely and accurately to obtain quality employees to support long-term and sustainable business growth.

The Company has 2 (two) channels or sources of recruitment, namely:

1. Internal Sourcing

Recruitment channel where candidates come from within the Company through a rotation and promotion mechanism for both staff and leadership levels.

2. External Sourcing

Recruitment channel where candidates come from external sources, both from fresh graduates and candidates who already have experience and certain expertise (*experience hire*).

The recruitment process is carried out through several stages starting from the search for candidates (*sourcing*), the selection process which consists of interviews, psychometric tests, medical tests, background checking up to the offering stage.

The Company also has an *e-Recruitment* system in collaboration with Bank Mandiri through the Mandiri *Career Website*, vacant position job posting on the Company's career website, recruitment platforms such as *job street*, LinkedIn, and other platforms, as well as conventional recruitment, for instance participating in job fairs or campus hiring activities.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan perekrutan pegawai baru sebanyak 53 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company recruited 53 people with the following details:

Jabatan / Position	Posisi / Job Title	Jumlah / Total
Kepala Divisi/setingkat / Division Head/Equivalent	Kepala Divisi / Division Head	1
Kepala Departemen/setingkat / Department Head/Equivalent	Kepala Department / Department Head	11
Staf / Staff	Staf / Staff	41
Jumlah / Total		53

Demografi Pegawai dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

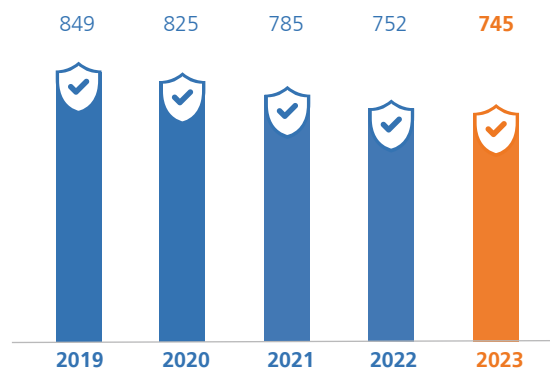
Per 31 Desember 2023, jumlah pegawai Perseroan mencapai 745 orang, mengalami penurunan sebesar 0,93% dibandingkan jumlah pegawai tahun 2022 yang sebanyak 752 orang. Penurunan ini merupakan salah satu inisiatif peningkatan produktivitas pegawai dan efisiensi biaya.

Employee Demographic and Competence Development

As of December 31, 2023, the Company's employees reached 745 people, a decrease of 0.93% compared to the number of employees in 2022 which was 752 people. Such decrease was an initiative to increase employee productivity and cost efficiency.

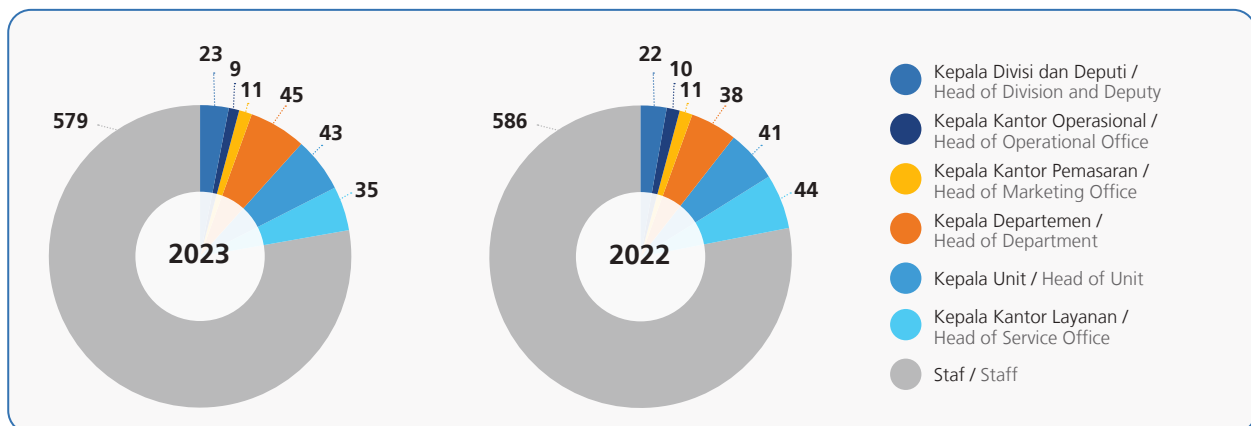
Pergerakan Jumlah Pegawai 2019-2023

Employee Turnover in 2019-2023



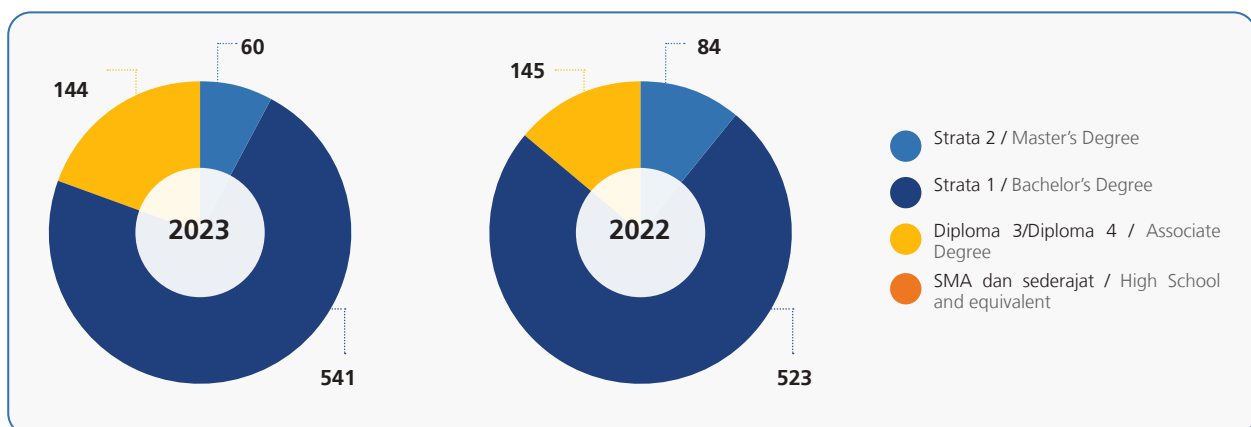
Demografi Pegawai berdasarkan Level Organisasi (orang) / Employee Demographic by Organization (people)

Level Organisasi	2023			2022		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
Kepala Divisi dan Deputi / Head of Division and Deputy	10	13	23	7	15	22
Kepala Kantor Operasional / Head of Operational Office	3	6	9	3	7	10
Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office	8	3	11	8	3	11
Kepala Departemen / Head of Department	26	19	45	23	15	38
Kepala Unit / Head of Unit	26	17	43	22	19	41
Kepala Kantor Layanan / Head of Service Office	23	12	35	28	16	44
Staf / Staff	257	322	579	252	334	586
Jumlah / Total	353	392	745	343	409	752



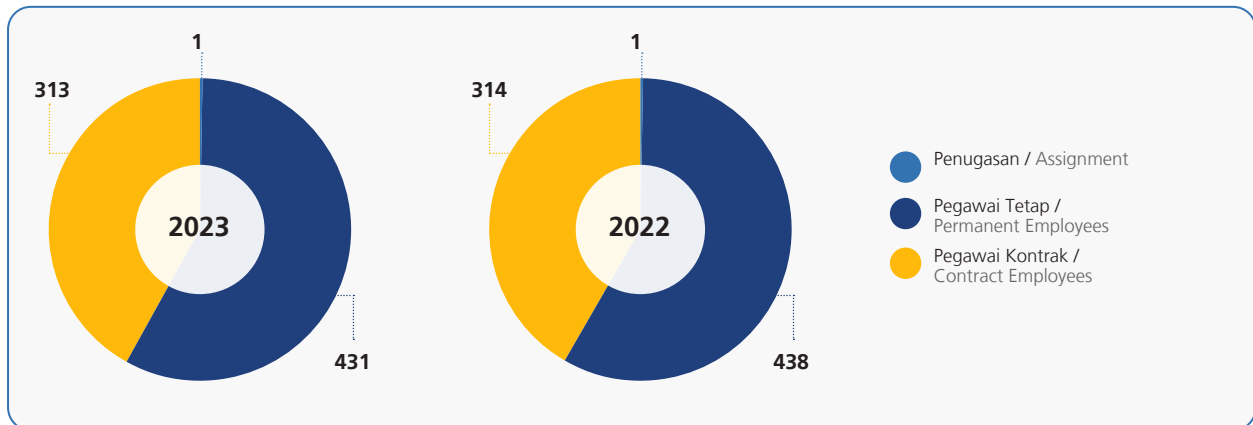
Demografi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang) / Employee Demographic by Education (people)

Jenjang Pendidikan / Education	2023			2022		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
Strata 2 / Master's Degree	36	24	60	38	46	84
Strata 1 / Bachelor's Degree	269	272	541	258	265	523
Diploma 3 / Diploma 4	48	96	144	47	98	145
SMA dan sederajat / High School and equivalent	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	353	392	745	343	409	752



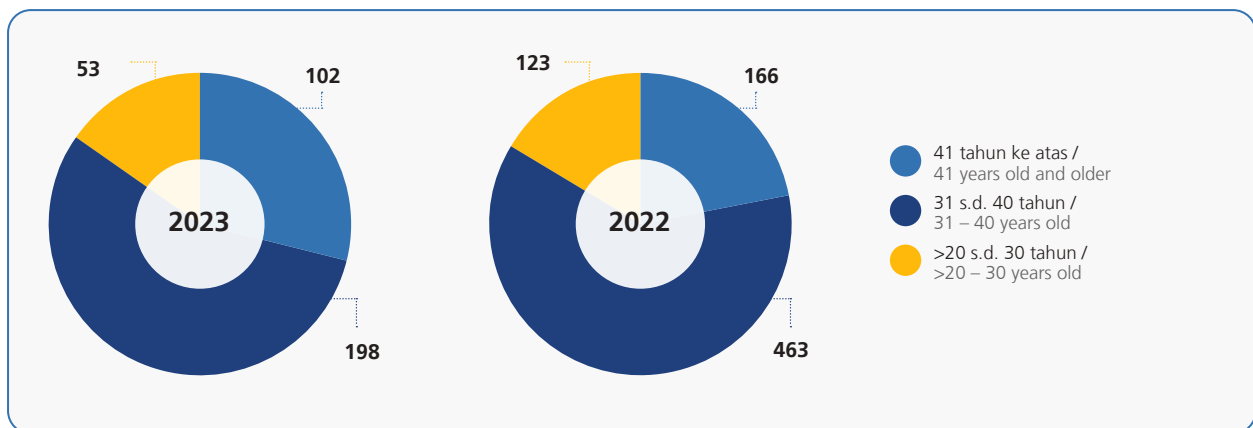
Demografi Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian (orang) / Employee Demographic by Employment Status (people)

Status Kepegawaian / Employment Status	2023			2022		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
Penugasan / Assignment	1	0	1	1	0	1
Pegawai Tetap / Permanent Employees	202	229	431	205	232	438
Pegawai Kontrak / Contract Employees	150	163	313	137	177	314
Jumlah / Total	353	392	745	343	409	752



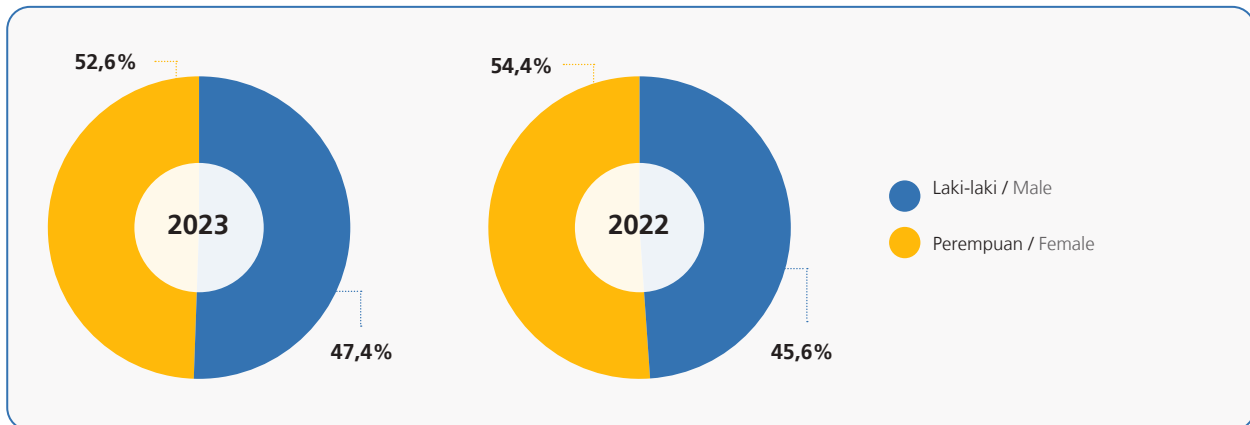
Demografi Pegawai berdasarkan Usia (orang) / Employee Demographic by Age (people)

Rentang Usia / Age Range	2023			2022		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
41 tahun ke atas / 41 years old and older	102	97	102	85	81	166
31 s.d. 40 tahun / 31 – 40 years old	198	237	198	208	255	463
>20 s.d. 30 tahun / >20 – 30 years old	53	58	53	50	73	123
Jumlah / Total	353	392	353	343	409	752



Demografi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin (orang) / Employee Demographic by Gender (people)

Jenis Kelamin / Gender	2023		2022	
	Jumlah / Total	Komposisi / Composition	Jumlah / Total	Komposisi / Composition
Laki-laki / Male	353	47,38%	343	45,6%
Perempuan / Female	392	52,62%	409	54,4%
Jumlah / Total	745	100%	752	100,00%



PELAKSANAAN SISTEM *ON BOARDING* BAGI PEGAWAI BARU

Setiap pegawai baru yang bergabung ke Perseroan diwajibkan mengikuti Program *on Boarding* agar pegawai dapat memahami dengan baik fungsi-fungsi, culture, *business process*, produk, strategi dan kebijakan yang ada dalam organisasi Perseroan. Agar berjalan efektif, maka pelaksanaan Program *on Boarding* mengacu kepada prinsip-prinsip berikut:

1. **Compliance**

Mempersiapkan pegawai untuk memahami dasar-dasar ketentuan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

2. **Clarification**

Memastikan bahwa pegawai mengerti dan memahami pekerjaan barunya dan apa yang diharapkan dari padanya.

3. **Culture**

Mempersiapkan pegawai untuk dapat menerima dan menjalankan norma-norma Perseroan, termasuk budaya AKHLAK.

4. **Connection**

Memastikan bahwa pegawai dapat membina hubungan antar pegawai dengan baik dan positif.

IMPLEMENTATION OF *ON BOARDING* SYSTEM FOR NEW EMPLOYEES

Every new employee who joins the Company is required to take part in the *on Boarding* Program so that employees can understand well the functions, culture, business processes, products, strategies and policies that exist within the Company's organization. To run effectively, the implementation of the *on Boarding* Program refers to the following principles:

1. **Compliance**

Prepare employees to understand the basic provisions and policies that apply in the Company.

2. **Clarification**

Ensure that employees know and understand their new job and what is expected of them.

3. **Culture**

Prepare employees to be able to accept and carry out the Company's norms, including the AKHLAK culture.

4. **Connection**

Ensure that employees can foster good and positive relationships among employees.

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan menjaga hubungan industrial dengan baik sebagai bentuk hubungan kerja yang sehat, harmonis, serta konstruktif antara pegawai dan Perseroan. Hubungan industrial ini disesuaikan dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak terkait. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan ruang dan suasana kerja yang terbuka, positif, dan progresif dalam meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, adil, dan dinamis.

MANAGEMENT OF INDUSTRIAL RELATIONS

The Company maintains good industrial relations as a form of healthy, harmonious, and constructive working relationship between employees and the Company. This industrial relationship is adjusted by upholding rights and obligations, as well as respecting the interests of all concerned parties. The Company is committed to creating an open, positive, and progressive work space and atmosphere in improving harmonious, fair, and dynamic industrial relations.

Perseroan dalam menjalankan hubungan industrial dibangun atas dasar kesepakatan dan pemahaman. Perseroan dan pegawai melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab dengan saling menghormati, percaya, dan bekerja sama untuk menjamin kelangsungan dan perbaikan kesejahteraan satu sama lain. Praktik hubungan industrial dijalankan dengan mengacu kepada sarana sebagai berikut:

1. Peraturan Perusahaan (PP);
2. Peraturan Internal dan Eksternal;
3. Penanganan keluhan; dan
4. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Prinsip umum hubungan pegawai dengan Perseroan adalah:

1. Menciptakan hubungan industrial yang harmonis yang dibangun dan dikelola dengan baik, dengan peran aktif pegawai dan organisasi pegawai yang diakui oleh Perseroan;
2. Menciptakan kegiatan yang dapat meningkatkan *level of engagement* Pegawai terhadap Perseroan melalui program-program efektif yang mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perseroan;
3. Menciptakan lingkungan yang aman, terbuka dan bertanggung jawab bagi para pegawai dalam bekerja agar pegawai dapat bekerja secara nyaman, berkarya dan berinovasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh organisasi.

PROGRAM ENGAGEMENT PEGAWAI

Program *engagement* pegawai merupakan program yang dirancang untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara pegawai dan Perseroan. Ini merupakan upaya yang dilakukan Perseroan agar pegawai memiliki *keterlibatan* dan rasa memiliki terhadap perseroan dan termotivasi untuk terus berkarya dan berkontribusi secara maksimal bagi pertumbuhan bisnis Perseroan

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan *engagement* pegawai, antara lain:

1. Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset (MI-LTM)
2. Mandiri Inhealth Onboarding Program (MIOP)
3. Healthy Minds
4. Reward Mandiri Inhealth Best Employee
5. Event Internal

The Company's industrial relations is built on the basis of agreement and understanding. The Company and employees carry out their rights, obligations and responsibilities with mutual respect, trust, and work together to ensure the continuity and improvement of each other's welfare. The practice of industrial relations is implemented by referring to the following means:

1. Company Regulations (PP);
2. Internal and External Regulations;
3. Handling of complaints;
4. Settlement of Industrial Relations Disputes.

The general principles of employee relations with the Company are as follows:

1. Creating harmonious industrial relations that are well built and managed, with the active role of employees and employee organizations acknowledged by the Company;
2. Creating activities that can increase the level of employee engagement with the Company through effective programs that are able to have an impact on changes in employee attitudes and work behavior and bring about positive changes to the Company's performance;
3. Creating a safe, open, and responsible environment for employees to work so that employees can work comfortably, to create and innovate in accordance with the needs of the organization.

EMPLOYEE ENGAGEMENT PROGRAM

The employee engagement program is a program designed to create a harmonious relationship between employees and the Company. This is an effort made by the Company so that employees have involvement and a sense of belonging to the company and are motivated to continue working and contribute optimally to the Company's business growth.

The Company has carried out activities to increase employee engagement throughout 2023 as follows:

1. Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset (MI-LTM)
2. Mandiri Inhealth Onboarding Program (MIOP)
3. Healthy Minds
4. Mandiri Inhealth Best Employee Reward
5. Internal Events



PROGRAM KERJA ENGAGEMENT:

Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset (MI-LTM)

Leadership yang efektif akan membawa perusahaan menuju kesuksesan. Pembentukan *mindset* seorang leader harus terus diasah agar memiliki kemampuan untuk membangun super team dan siap menghadapi tantangan di kemudian hari.

Menjawab tantangan tersebut Divisi Sumber Daya Manusia telah melaksanakan program Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset (MI-LTM) sebanyak 7 (tujuh) series selama tahun 2023, dengan narasumber Direksi Mandiri Inhealth dan Direksi PT FitAja Digital Nusantara serta menghadirkan gen milenial Mandiri Inhealth untuk mendapatkan perspektif dari sisi milenial sebagai suksesor di masa depan.

Topik yang dihadirkan dalam Mandiri Inhealth Leders Talk Mindset (MI-LTM) bersumber dari Kompetensi Leaders BUMN yakni:

- Digital Leadership
- Building Strategic Partnership
- Strategic Orientation
- Managing Diversity
- Driving Execution
- Driving Innovation
- Developing Organizational Capabilities
- Leading Change

ENGAGEMENT WORK PROGRAM:

Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset (MI-LTM)

Effective leadership will lead the Company to success. The development of a leader's mindset must continue to be honed in order to have the ability to build a super team and be ready to face challenges in the future.

Responding to these challenges, the Human Resources Division has implemented the Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset (MI-LTM) program in 7 (seven) series throughout 2023, with speakers from the Directors of Mandiri Inhealth and the Directors of PT FitAja Digital Nusantara as well as presenting the Mandiri Inhealth millennial generation to gain a perspective from the millennial standpoint as future successors.

The topics presented in the Mandiri Inhealth Leders Talk Mindset (MI-LTM) are sourced from SOEs Leaders Competencies, namely:

- Digital Leadership
- Building Strategic Partnerships
- Strategic Orientation
- Managing Diversity
- Driving Execution
- Driving Innovation
- Developing Organizational Capabilities
- Leading Change

Tanggal Pelaksanaan / Date	Topik / Topic	Narasumber / Speaker	Suara Milenial / Millennial Voice
21 Februari 2023 / February 21, 2023	Driving Innovation: Embracing Change to Driving Innovation	Budi Tampubolon (Direktur Utama / President Director)	Allissa Rivanni R.
13 April 2023 / April 13, 2023	Strategic Orientation: Effective Strategic Orientation to Lead to Superior Performance"	Rahmat Syukri (Direktur Keuangan / Director of Finance)	Syarafina Putri
20 Juli 2023 / July 20, 2023	Driving Execution: How do Leaders Drive Execution with an Organization.	Jenni Wihartini (Direktur Operasional / Director of Operation)	Apriansyah
20 Juli 2023 / July 20, 2023	Leading Change: Actions for Leading Successful Change	Marihot H. Tambunan (Direktur Kepatuhan / Director of Compliance)	Ramadan Bayu Pratama
27 Oktober 2023 / October 27, 2023	Digital Leadership: Explore How Organizations Develop and Implement Digital Transformation Strategies.	Irfan Yunus Muluk (Direktur PT FitAja Digital Nusantara / Director of PT FitAja Digital Nusantara)	A.A Flora Y. Anjaswara
17 November 2023 / November 17, 2023	Managing Workplace Diversity and Organizational Capabilities: Exploring a Strong Connection.	Marihot H. Tambunan (Direktur Kepatuhan / Director of Compliance)	Raisha Amini
20 Desember 2023 / December 20, 2023	Strategic Partnership for Sustaining Growth.	Bugi Riaghandy (Direktur Pemasaran / Director of Marketing)	Dina Tarigan

Mandiri Inhealth Onboarding Program (MIOP)

Mandiri Inhealth Onboarding Program (MIOP) merupakan program *alignment* yang bertujuan untuk mempersiapkan

Mandiri Inhealth Onboarding Program (MIOP)

Mandiri Inhealth Onboarding Program (MIOP) is an alignment program which aims to prepare new employees

Pegawai baru (*new joinners*, *new promotion*, dan *new people leaders*) untuk beradaptasi dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya di Mandiri Inhealth.

MIOP memberikan pengenalan yang menyeluruh terhadap bisnis proses Mandiri Inhealth, visi, misi, *core values*, dan budaya Perusahaan serta inisiatif strategis Mandiri Inhealth. Hal ini membantu pegawai baru dan pegawai promosi untuk merasa terkoneksi dengan Perusahaan, serta membangun identitas yang kuat sebagai bagian dari Laskar Tangguh Mandiri Inhealth.

MIOP juga memperkenalkan para Peserta dengan rekan-rekan kerja lainnya sehingga menciptakan hubungan yang positif sesama Pegawai, membangun jaringan sosial sehingga menjadi kunci kolaborasi di lingkungan kerja dan tidak kalah penting MIOP menghadirkan narasumber internal yang *expert* di bidangnya.

Pemahaman yang baik terhadap Perusahaan yang dikemas dalam program MIOP dapat menciptakan fondasi yang kokoh untuk menciptakan engagement Pegawai.

Healthy Minds

Tantangan dalam lingkungan kerja dapat berdampak negatif kepada engagement pegawai apabila tidak dikelola dengan cara yang tepat. Hal ini menjadi perhatian Mandiri Inhealth khususnya Divisi SDM untuk membantu pegawai dalam mengelola tantangan dalam lingkungan pekerjaan dengan baik.

Guna memberikan pemahaman dan pentingnya mengelola kesehatan mental, serta sebagai bentuk kepedulian Perusahaan untuk memberikan dukungan yang tepat dalam meningkatkan engagement dan produktivitas Pegawai, Divisi SDM telah menyelenggarakan program webinar kesehatan mental yaitu **"Healthy Minds"** sebanyak 3 series selama tahun 2023.

Tanggal Pelaksanaan / Date	Topik / Topic
19 Oktober 2023 / October 19, 2023	How to Build Resilience and Flourish at Work.
23 November 2023 / November 23, 2023	The Dangers of The People Pleasing – Professional: How to Start Taking Care of Your Self.
21 Desember 2023 / December 21, 2023	Closing 2023 with Positivity, Connect, Reflect & Celebrate Your Growth.

Reward Mandiri Inhealth Best Employee (MIBE)

Mandiri Inhealth dengan bangga menyelenggarakan penghargaan untuk Pegawai terbaiknya melalui program "Mandiri Inhealth Best Employee". Proses pemilihan ini bukan hanya sekedar pengakuan atas prestasi individu,

(*new joinners*, *new promotions*, and *new people leaders*) to adapt in carrying out their roles and responsibilities at Mandiri Inhealth.

MIOP provides a comprehensive introduction to Mandiri Inhealth's business processes, vision, mission, core values, and corporate culture as well as Mandiri Inhealth's strategic initiatives. This helps new employees and promotional employees to feel connected to the Company, as well as building a strong identity as part of Laskar Tangguh Mandiri Inhealth.

MIOP also introduces participants to other colleagues so as to create positive relationships between employees, builds social networks so that it becomes the key to collaboration in the work environment. MIOP presents internal speakers who are experts in their fields.

A good understanding of the Company packaged in the MIOP program can create a solid foundation for creating employee engagement.

Healthy Minds

Challenges in the work environment can have a negative impact on employee engagement if not managed in the right way. This is a concern for Mandiri Inhealth, especially the HR Division, to help employees manage challenges in the work environment well.

In order to provide understanding and the importance of managing mental health and as a form of the Company's concern for providing appropriate support in increasing employee engagement and productivity, the HR Division organized a mental health webinar program, namely **"Healthy Minds"**, in 3 series throughout 2023.

Mandiri Inhealth Best Employee (MIBE) Reward

Mandiri Inhealth is proud to hold awards for its best employees through the "Mandiri Inhealth Best Employee" program. This selection process is not only a recognition of individual achievements, but also a form of appreciation for



tetapi juga menjadi wujud apresiasi terhadap dedikasi, kerja keras, dan kontribusi yang luar biasa dari Pegawai terpilih.

Proses penilaian Mandiri Inhealth Best Employee tidak hanya didasari dengan pencapaian kualitatif semata tetapi juga dengan mengidentifikasi nilai budaya Perusahaan yaitu AKHLAK. Sehingga Pegawai yang diakui sebagai Mandiri Inhealth Best Employee juga diharapkan memiliki peran sebagai teladan dan motivator bagi rekan-rekan kerjanya. Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan proses seleksi dan pemilihan MIBE 2023 dan sebanyak 9 Pegawai terbaik telah terpilih menjadi pemenang.

Program Mandiri Inhealth Best Employee bukan hanya merayakan pencapaian individu, tetapi juga menciptakan atmosfer positif dan bersemangat. Ini menjadi bukti bahwa Perseroan menghargai kinerja unggul yang diberikan oleh Pegawai sehingga dapat mendorong semangat kompetisi yang sehat untuk terus meningkatkan kualitas kinerja dan dedikasi untuk kesuksesan bersama.

the dedication, hard work, and extraordinary contributions of selected employees.

The Mandiri Inhealth Best Employee assessment process is not only based on qualitative achievements but also by identifying the Company's cultural values, namely AKHLAK. So that employees who are recognized as Mandiri Inhealth Best Employee are also expected to have a role as role models and motivators for their co-workers. In 2023, the Company carried out the MIBE 2023 selection process and 9 of the best employees have been selected as winners.

The Mandiri Inhealth Best Employee program not only celebrates individual achievements, but also creates a positive and enthusiastic atmosphere. This is proof that the Company appreciates the excellent performance provided by employees so that it can encourage a spirit of healthy competition to continue to improve the quality of performance and dedication to mutual success.

Internal Event

Tanggal / Date	Uraian / Description	Dokumentasi
20 Januari 2023 / January 20, 2023	Perayaan Imlek 2023 Dalam rangka menyambut Tahun Baru Imlek 2023, kali ini Mandiri Inhealth akan mengadakan Imlek Challenge, loh! Challenge IG Reels	2023 Chinese New Year celebration In order to welcome Chinese New Year 2023, this time Mandiri Inhealth held a Chinese New Year Challenge!
21 April 2023 / April 21, 2023	Peringatan Hari Kartini Sebagai Laskar Tangguh Mandiri Inhealth, kami berkomitmen untuk mengembangkan dan menghargai budaya keberagaman di Mandiri Inhealth. Di mana setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan mengambil tanggung jawab.	Commemoration of Kartini Day As Laskar Tangguh Mandiri Inhealth, we are committed to developing and respecting a culture of diversity at Mandiri Inhealth. Where everyone has the same opportunity to develop and take responsibility.
27-28 April 2023 / April 27-28, 2023	MIOP BATCH I Sambutan terhangat dan selamat bergabung untuk para talenta-talenta muda terbaik Indonesia yang kini menjadi bagian dari Mandiri Inhealth sebagai Laskar Tangguh Mandiri Inhealth.	MIOP BATCH I Warmest welcome and greetings to the best young Indonesian talents who are now part of Mandiri Inhealth as Laskar Tangguh Mandiri Inhealth.

Tanggal / Date	Uraian / Description	Dokumentasi
6-7 Mei 2023 / May 6-7, 2023	AAJI SPORTAINMENT Mengirim kontingen untuk bertanding sportainment yang diadakan AAJI (antar Perusahaan Asuransi Jiwa). Mandiri Inhealth mengirim kontingen untuk cabang olahraga & Seni: • Futsal • Basket • Tennis Meja • Solo Vocal (Idol)	AAJI SPORTAINMENT Sending a contingent to compete in sports held by AAJI (between Life Insurance Companies). Mandiri Inhealth sends contingents for sports & arts: • Futsal • Basketball • Table tennis • Solo Vocal (Idol) 
27-28 Juli 2023 / July 27-28, 2023	MIOP BATCH II Pada, 27-28 Juli 2023 telah dilaksanakan Mandiri Inhealth Onboarding Program atau yang biasa disebut MIOP. MIOP kali ini diikuti oleh 31 peserta dari seluruh Indonesia. Kegiatan ini mengusung tema "ReachYourBestPotential."	MIOP BATCH II On July 27-28, 2023, the Mandiri Inhealth Onboarding Program or simply MIOP was held. This MIOP was attended by 31 participants from all over Indonesia. This activity carries the theme "ReachYourBestPotential." 
18-30 Agustus 2023 / August 18-30, 2023	Perayaan HUT RI Ke-78 Event dalam rangka peringatan HUT RI ke-78, Mandiri Inhealth menyelenggarakan berbagai perlombaan offline dan online, seperti games khas 17an untuk pegawai kantor pusat, dan perlombaan foto dan reel challenge yang dapat diikuti pegawai seluruh Indonesia	Celebration of the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia Events commemorating the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia, Mandiri Inhealth held various offline and online competitions, such as typical 17s games for head office employees, and photo competitions and reel challenges that can be participated by employees throughout Indonesia. 
September- Oktober 2023 / September - October 2023	Porseni BMRI Mengirim kontingen untuk bertanding sportainment yang BMRI, berkompetisi dengan seluruh regional BMRI dan Perusahaan Anak. Mandiri Inhealth mengirim kontingen untuk cabang olahraga & Seni: : • Futsal • Basket • Tennis Meja • Catur • Running • Mobile legend	BMRI Porseni Sending contingents to compete in BMRI sports activities, competing with all BMRI regions and subsidiary companies. Mandiri Inhealth sends contingents for sports & arts: • Futsal • Basketball • Table tennis • Chess • Running • Mobile legend 
8-20 Desember 2023 / December 8-20, 2023	POPMI 2023 Sportainment tahunan yang mempertandingkan berbagai cabang e-sport dan art performance: • Mobile Legend • PUBG Mobile • FIFA • Catur • Solo Vocal • Video Competition	POPMI 2023 Annual sportainment that competes in various branches of e-sport and art performance: • Mobile Legends • PUBG Mobile • FIFA • Chess • Vocal Solos • Video Competition 

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM yang dimiliki dengan menyediakan peluang bagi seluruh insan Perseroan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan dengan tugas

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT POLICY

The Company is committed to improving the quality and capacity of its human resources by providing opportunities for all Company personnel to participate in competency development activities that are relevant to their respective



masing-masing. Perseroan mendorong pegawai untuk aktif mengembangkan kompetensinya, baik melalui pelatihan di dalam kelas, *on the job training*, *project assignment*, *e-learning*, mengikuti kegiatan asosiasi profesi, dan sebagainya.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan Perseroan dengan mengacu pada kerangka pelatihan dan pengembangan (*learning and development framework*) yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan pegawai, mulai dari tahap pengenalan organisasi, visi dan misi, budaya kerja Perseroan, kompeten dalam bidang teknis, serta kepemimpinan. Selain itu, pendalaman materi mengenai anti korupsi dan penyuapan, pengelolaan risiko, literasi dan inklusi asuransi jiwa, hingga transformasi digital juga dilakukan untuk menunjang kompetensi pegawai.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan pelatihan sebagai berikut:

duties. The Company encourages employees to actively develop their competencies, either through in-class training, on-the-job training, project assignments, e-learning, participating in professional association activities, and so on.

The Company's training and development activities refer to the training and development framework which covers all aspects and methods of employee development, starting from the organizational introduction stage, vision and mission, Company work culture, competence in technical fields, and leadership. Moreover, in-depth material regarding anti-corruption and bribery, risk management, life insurance literacy and inclusion, and digital transformation are also carried out to support employee competency.

Throughout 2023, the Company held the following trainings:

No.	Kategori / Category	Jumlah Peserta per Level Jabatan* / Total Participants per Position Level*				TOTAL
		L1	L2	L3	L4	
1	Business Support	0	41	239	2.554	2.834
2	Business Governance	8	97	285	2.674	3.064
3	Finance, Actuary & Underwriting	2	27	71	596	696
4	Management & Leadership	4	20	66	557	647
5	Information Technology	4	57	307	927	1.295
6	Operations	0	26	125	1.336	1.487
7	Marketing & Sales	3	23	378	3.823	4.227
8	Information Technology	2	3	30	448	483
9	Operations	0	1	4	8	13
10	Marketing & Sales	0	1	3	7	11
Jumlah / Total		23	296	1.508	12.930	14.757

*) Jumlah akumulatif dari keseluruhan kepesertaan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan di tahun 2023. / Accumulative number of total training participants held by the Company in 2023.

L1 (Direksi dan Komisaris) / L1 (Board of Directors and Board of Commissioners)

L2 & L3+ (Kepala Divisi, Kepala Kantor Operasional, Kepala Kantor Pemasaran, Deputy) / L2 & L3 (Division Heads, Operational Office Heads, Marketing Office Heads, Deputies)

L3 (Kepala Departemen, Kepala Kantor Layanan, Kepala Unit) / L3 (Department Heads, Service Office Heads, Unit Heads)

L4 (Officer & Pelaksana) / L4 (Officers & Executives)

EVALUASI PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Mandiri Inhealth merupakan evaluasi atas program pelatihan yang telah dilakukan sebagai bahan masukan untuk mengukur dampak pendidikan dan pelatihan, pengembangan modul serta rencana pengembangan pegawai selanjutnya. Evaluasi ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner evaluasi

EVALUATION OF COMPETENCY DEVELOPMENT IMPLEMENTATION

Mandiri Inhealth evaluates the training programs that have been implemented as input to measure the impact of education and training, module development and plans for further employee development. This evaluation is carried out in the form of filling out a training evaluation questionnaire by the training participants, which includes

pelatihan oleh peserta pelatihan, yang meliputi faktor program pelatihan dan fasilitator.

Tujuan dari *monitoring* dan evaluasi hasil pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan untuk mengevaluasi pengembangan kompetensi Laskar Tangguh Mandiri Inhealth melalui pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan setiap tahunnya yang sejalan dengan rencana kebutuhan Perseroan. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian akan dikaji ulang oleh Perseroan untuk melakukan perbaikan terhadap penyelenggaraan pelatihan baik dari segi pembaharuan materi, metode penyampaian pelatihan, kualitas pengajar maupun fasilitas pelatihan.

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PEGAWAI

Komitmen Perseroan dalam memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai, salah satunya diwujudkan dengan penyediaan anggaran investasi pada program pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan.

Realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp5.034.649.456 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp4.729.736.383.

training program factors and facilitators.

The purpose of monitoring and evaluating the results of competency development carried out by the Company is to determine the extent to which the competency development of the Tangguh Mandiri Inhealth Laskar through education and training has been carried out every year in accordance with the Company's planned needs. The results of the evaluation will then be reviewed by the Company to make improvements to the implementation of the training, both in terms of material renewal, training delivery methods, quality of teachers and training facilities.

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION COSTS

The Company's commitment to providing training and employee competency development, one of which is realized by providing an investment budget for sustainable employee competency development programs.

The realization of employee competency development costs in 2023 was Rp5,034,649,456 a decrease compared to 2022 at Rp4,729,736,383.

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai / Employee Competence Development Cost

Pendidikan dan Pelatihan / Training and Education	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2023 dan 2022 / Comparison of Realization in 2023 and 2022
			Selisih / Difference
	5.034.649.456	4.729.736.383	304.913.073

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, UNIT AUDIT INTERNAL, UNIT MANAJEMEN RISIKO DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan, di sepanjang tahun 2023.

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Information about the competency improvement program for the board of commissioners, board of directors, committees, internal audit unit, risk management unit and corporate secretary, throughout 2023 is as follows.



DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Mochamad Rizaldi	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-	-
Hernando	Komisaris / Commissioner	Mandiri Investment Forum “Prevailing over Turbulence”	1 Februari 2023 / February 1, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		Board Forum Q1 Tahun 2023 Mandiri / Board Forum Q1 2023 Mandiri	31 Mei 2023 / May 31, 2023	Jakarta	AXA Mandiri
		Digital Transformation for Banking and Insurance	22 Juni 2023 / June 22, 2023	Jakarta	Future Finance
		Webinar MSJD: Penerapan Program PU PPT dan PPPSPM / MSJD Webinar: Implementation of the AML and CTF and PFWMD Programs	26 Juli 2023 / July 26, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi / Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	27 Juli 2023 / July 27, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		GRC Summit 2023 : Building Resilient Future Through GRC and ESG	24 - 25 Agustus 2023 / August 24-25, 2023	Yogyakarta	IRMAPA
		RCC QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	6-Sep-23 / September 6, 2023	Hybrid	LSP MKS
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Mandiri Investment Forum “Prevailing over Turbulence”	1 Februari 2023 / February 1, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		Board Forum Q1 Tahun 2023 Mandiri / Board Forum Q1 2023 Mandiri	31 Mei 2023 / May 31, 2023	Jakarta	AXA Mandiri
		Digital Transformation for Banking and Insurance	22 Juni 2023 / June 22, 2023	Jakarta	Future Finance
		Webinar MSJD : Penerapan Program PU PPT dan PPPSPM / MSJD Webinar: Implementation of the AML and CTF and PFWMD Programs	26 Juli 2023 / July 26, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi / Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	27 Juli 2023 / July 27, 2023	Daring/Virtual	Bank Mandiri
		COO Summit 2023: Sinergi dan Kolaborasi Pemangku Kepentingan Industri Kesehatan Indonesia / COO Summit 2023: Synergy and Collaboration of Indonesian Health Industry Stakeholders	02-03 November 2023 / November 02-03, 2023	Jakarta	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia
Fathema Djan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Mandiri Investment Forum “Prevailing over Turbulence”	1 Februari 2023 / February 1, 2023	Jakarta	Mandiri
		Board Forum Q1 Tahun 2023 Mandiri / Board Forum Q1 2023 Mandiri	31 Mei 2023 / May 31, 2023	Jakarta	AXA Mandiri
		Digital Transformation for Banking and Insurance	22 Juni 2023 / June 22, 2023	Jakarta	Future Finance
		GRC Summit 2023 : Building Resilient Future Through GRC dan ESG	24 Agustus 2023 / August 24, 2023	Daring/Virtual	GRC Summit

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	Direktur Utama Mandiri Leadership Forum 2023 / Mandiri President Director Leadership Forum 2023	25-28 Februari / February 25-28	Manado	Bank Mandiri
		9th AAUI International Insurance Seminar	09 Maret 2023 / March 09, 2023	Jakarta	AAUI
		MARKET OUTLOOK 2023: Managing Uncertainty in a More	16 Maret 2023 / March 16, 2023	Jakarta	Mandiri Investasi
		Panel discussion: Opportunities and challenges for the UK insurance sector in ASEAN markets 2023	17-Apr-23 / April 17, 2023	London	The British Malaysian Society
		GFIA Events & The 13th Insurance Europe International Conference	05 – 07 Juni 2023 / June 05-07, 2023	Paris	GFIA
		The Asia - Pacific PAI - SOA Actuaries in Challenging Economics	20 – 23 Juni 2023 / June 20-23, 2023	Bali	PAI
		IFG International Conference 2023 “Shaping the Foundations for Sustainable & Resilient Insurance and Pension Fund”	19-20 September 2023 / September 19- 20, 2023	Jakarta	IFG
		IndonesiaRe International Conference	05-06 Juli 2023 / July 05- 06, 2023	Jakarta	IndonesiaRe
		The 15th IHEA World Congress on Health Economics	09 Juli 2023 / July 09, 2023	Daring/Virtual	IHEA (International Health Experts Association)
		Mandiri ESG Festival	12 Juli 2023 / July 12, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		OJK “Pelaksanaan kegiatan NBFI Fit and Proper Test Assessor Summit Tahun 2023” / OJK “Implementation of NBFI Fit and Proper Test Assessor Summit activities in 2023”	27 Juli 2023 / July 27, 2023	Jakarta	OJK
		Cocreating Future Mandirian	29 Agustus 2023 / August 29, 2023	Jakarta	Mandiri University
		AAUI Rendezvous ke-27 / 27th AAUI Rendezvous	11-12 Oktober 2023 / October 11- 12, 2023	Bali	AAUI
		DRIM AAJI 2023	18-20 Oktober 2023 / October 18- 20, 2023	Yogyakarta	AAJI
		BNI Investor Daily Summit 2023	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	Jakarta	Investor Daily
		AAJI Workshop ESG	04 Oktober 2023 / October 04, 2023	Jakarta	AAJI
		High Level Meeting Dampak Strategis Implementasi PSAK 74-Kontrak Asuransi Terhadap Aspek Perpajakan / High Level Meeting: Strategic Impact of Implementation of PSAK 74-Insurance Contracts on Tax Aspects	02 Oktober 2023 / October 02, 2023	Jakarta	OJK



DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
		COO Summit AAJI	2-Nov-23 / November 2, 2023	Bogor	AAJI
		GFIA General Assembly – IAIS Conference	08-09 November 2023 / November 08- 09, 2023	Tokyo	GFIA
		Indonesia Actuaries Congress 2023	23-24 November 2023 / November 23- 24, 2023	Magelang	PAI
		Dialog Akhir Tahun 2023 OJK & IJK / 2023 OJK and IJK End of Year Dialogue	04 Desember 2023 / December 04, 2023	Jakarta	OJK
		OECD OJK Roundtable on Leveraging Technology for Risk Assessment & Risk Reduction in Insurance	14 Desember 2023 / December 14, 2023	Bali	OJK
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	Direktur Utama Mandiri Leadership Forum 2023 / Mandiri President Director Leadership Forum 2023	25-28 Februari / February 25-28	Manado	Bank Mandiri
		IFG International Conference 2023 “Shaping the Foundations for Sustainable & Resilient Insurance and Pension Fund”	19-20 September 2023 / September 19- 20, 2023	Jakarta	IFG
		Konferensi “The Future of Insurance Europe 2023” / Conference “The Future of Insurance Europe 2023”	28-29 November 2023 / November 28- 29, 2023	Amsterdam	Reuters Events
		Konferensi “5th International Conference on New Trends in Management, Business and Economics” / Conference “5th International Conference on New Trends in Management, Business and Economics”	1-3 Desember 2023 / December 1-3, 2023	Paris	ICNMBE

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	Direktur Utama Mandiri Leadership Forum 2023 / Mandiri President Director Leadership Forum 2023	25-28 Februari / February 25-28	Manado	Bank Mandiri
		Mandiri Advanced Senior Leader Program 2023	3-7 Juli 2023 / July 3-7, 2023	Bali	Bank Mandiri
		Mandiri Advanced Senior Leader Program 2023	7-11 Agustus 2023 / August 7-11, 2023	Yogyakarta	Bank Mandiri
		DRIM INSURANCE 2023	18-20 Oktober 2023 / October 18- 20, 2023	Jogja	AAJI
		Insurance Innovators 2023	15-16 November 2023 / November 15- 16, 2023	London	Insurance Innovators
		Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 / Level 5 Risk Management Certification Refresher	5-6 Desember 2023 / December 5-6, 2023	Online	Bank Mandiri
		Risk Beyond International Convergence on ERM	7-8 Desember 2023 / December 7-8, 2023	Bali	ERMA
Jenni Wihartini	Direktur Operasional / Director of Operation	Webinar – Sharing Session Bedah Kasus Klaim Asuransi Kesehatan#2 dengan topik “Tips dan Trik Identifikasi fraud pada Klaim Pasti” / Webinar – Sharing Session Discussing Health Insurance Claim Case #2 with topic “Tips and Tricks for Identifying Fraud in Certain Claims”	17 Februari 2023 / February 17, 2023	Jakarta	Mandiri Inhealth
		Direktur Utama Mandiri Leadership Forum 2023 / Mandiri President Director Leadership Forum 2023	25-28 Februari / February 25-28	Manado	Bank Mandiri
		Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset (series 6) – global business savvy	20 Juli 2023 / July 20, 2023	Jakarta	Mandiri Inhealth
		Konferensi “The Future Of Insurance Europe 2023” / Conference “The Future of Insurance Europe 2023”	28-29 November 2023 / November 28- 29, 2023	Amsterdam	Reuters Events
		Konferensi “5th International Conference on New Trends in Management, Business and Economics” / Conference “5th International Conference on New Trends in Management, Business and Economics”	1-3 Desember 2023 / December 1-3, 2023	Paris	ICNMBE



DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Marihot H. Tambunan	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	GRC Summit 2023 Master Class & Seminar	24-25 Agustus 2023 / August 24-25, 2023	Yogyakarta	CRMS
		Training & Certification QRGF	13-15 September 2023 / September 13-15, 2023	Jakarta	CRMS
		DRIM Insurance 2023	18-20 Oktober 2023 / October 18-20, 2023	Yogyakarta	AAJI
		Sharing Session "Disruption World Shifting the HC Mindset"	22-Nov-23 / November 22, 2023	Jakarta	Mandiri University
		Shering Session Perlindungan Data Konsumen / Sharing Session Consumer Data Protection	01 Desember 2023 / December 01, 2023	Jakarta	MI
		HR Summit 2023 by AAJI	06 Desember 2023 / December 06, 2023	Jakarta	AAJI
		Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2023	07 Desember 2023 / December 07, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		Seminar Internasional Exciting Growth of Accounting Profession: Then, Now, and After / International Seminar Exciting Growth of Accounting Profession: Then, Now, and After	12-13 Desember 2023 / December 12-13, 2023	Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
		Forum Diskusi Internal: Roadmap Menuju Net Zero Emission (NZE) dan Integrasi Praktik Bisnis Berkelanjutan / Internal Discussion Forum: Roadmap Towards Net Zero Emission (NZE) and Integration of Sustainable Business Practices	19 Desember 2023 / December 19, 2023	Jakarta	OCE Group Bank Mandiri

KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Prastoeti Soewondo	Ketua merangkap Anggota / Head cum Member	Mandiri Investment Forum "Prevailing over Turbulence"	1 Februari 2023 / February 1, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		Board Forum Q1 Tahun 2023 Mandiri / Board Forum Q1 2023 Mandiri	31 Mei 2023 / May 31, 2023	Jakarta	AXA Mandiri
		Digital Transformation for Banking and Insurance	22 Juni 2023 / June 22, 2023	Jakarta	Future Finance
		Webinar MSJD : Penerapan Program PU PPT dan PPPSPM / MSJD Webinar: Implementation of the AML and CTF and PFOWMD Programs	26 Juli 2023 / July 26, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi / Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	27 Juli 2023 / July 27, 2023	Daring/Virtual	Bank Mandiri
		COO Summit 2023 : Sinergi dan Kolaborasi Pemangku Kepentingan Industri Kesehatan Indonesia / COO Summit 2023: Synergy and Collaboration of Indonesian Health Industry Stakeholders	02-03 November 2023 / November 02-03, 2023	Jakarta	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Hernando	Anggota / Member	Mandiri Investment Forum "Prevailing over Turbulence"	1 Februari 2023 / February 1, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		Board Forum Q1 Tahun 2023 Mandiri / Board Forum Q1 2023 Mandiri	31 Mei 2023 / May 31, 2023	Jakarta	AXA Mandiri
		Digital Transformation for Banking and Insurance	22 Juni 2023 / June 22, 2023	Jakarta	Future Finance
		Webinar MSJD : Penerapan Program PU PPT dan PPPSPM / MSJD Webinar: Implementation of the AML and CTF and PFWMD Programs	26 Juli 2023 / July 26, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi / Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	27 Juli 2023 / July 27, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		GRC Summit 2023 : Building Resilient Future Through GRC and ESG	24 - 25 Agustus 2023 / August 24-25, 2023	Yogyakarta	IRMAPA
		RCC QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	6-Sep-23 / September 6, 2023	Hybrid	LSP MKS
Faktasia Anita	Anggota / Member	Mandiri Investment Forum "Prevailing over Turbulence"	01 Februari 2023 / February 01, 2023	Hybrid, Jakarta	Bank Mandiri
		GRC Summit 2023 : Building Resilient Future Through GRC and ESG	24 -25 Agustus 2023 / August 24-25, 2023	Yogyakarta	IRMAPA
		Risk Governance and Leadership Master Class	06 Desember 2023 / December 06, 2023	Bali	ERMA
Daniel Simanjuntak	Anggota / Member	Mandiri Investment Forum "Prevailing over Turbulence"	01 Februari 2023 / February 01, 2023	Hybrid, Jakarta	Bank Mandiri
		GRC Summit 2023 : Building Resilient Future Through GRC and ESG	24 -25 Agustus 2023 / August 24-25, 2023	Yogyakarta	IRMAPA
		Risk Governance and Leadership Master Class	06 Desember 2023 / December 06, 2023	Bali	ERMA

KOMITE PEMANTAU RISIKO / RISK MOITORING COMMITTEE

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Fathema Djan	Ketua merangkap Anggota / Head cum Member	Mandiri Investment Forum "Prevailing over Turbulence"	1 Februari 2023 / February 1, 2023	Jakarta	Mandiri
		Board Forum Q1 Tahun 2023 Mandiri / Board Forum Q1 2023 Mandiri	31 Mei 2023 / May 31, 2023	Jakarta	AXA Mandiri
		Digital Transformation for Banking and Insurance	22 Juni 2023 / June 22, 2023	Jakarta	Future Finance
		GRC Summit 2023 : Building Resilient Future Through GRC dan ESG	24 Agustus 2023 / August 24, 2023	Daring/Virtual	GRC Summit


KOMITE PEMANTAU RISIKO / RISK MONITORING COMMITTEE

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Fonny Yulina	Anggota / Member	Mandiri Investment Forum "Prevailing over Turbulence"	1 Februari 2023 / February 1, 2023	Jakarta	Mandiri
		GRC Summit 2023 : Building Resilient Future Through GRC dan ESG	24 Agustus 2023 / August 24, 2023	Daring/Virtual	GRC Summit
Mahardi	Anggota / Member	Mandiri Investment Forum "Prevailing over Turbulence"	1 Februari 2023 / February 1, 2023	Jakarta	Mandiri
		GRC Summit 2023 : Building Resilient Future Through GRC dan ESG	24 Agustus 2023 / August 24, 2023	Daring/Virtual	GRC Summit

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI / NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Mochamad Rizaldi	Ketua merangkap Anggota / Head cum Member	-	-	-	-
Prastoeti Soewondo	Anggota / Member	Mandiri Investment Forum "Prevailing over Turbulence"	1 Februari 2023 / February 1, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		Board Forum Q1 Tahun 2023 Mandiri / Board Forum Q1 2023 Mandiri	31 Mei 2023 / May 31, 2023	Jakarta	AXA Mandiri
		Digital Transformation for Banking and Insurance	22 Juni 2023 / June 22, 2023	Jakarta	Future Finance
		Webinar MSJD : Penerapan Program PU PPT dan PPPSPM / MSJD Webinar: Implementation of the AML and CTF and PFWMD Programs	26 Juli 2023 / July 26, 2023	Jakarta	Bank Mandiri
		Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi / Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	27 Juli 2023 / July 27, 2023	Daring/Virtual	Bank Mandiri
		COO Summit 2023 : Sinergi dan Kolaborasi Pemangku Kepentingan Industri Kesehatan Indonesia / COO Summit 2023: Synergy and Collaboration of Indonesian Health Industry Stakeholders	02-03 November 2023 / November 02-03, 2023	Jakarta	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia
Darin Suryadi	Anggota / Member	-	-	-	-
Tommy Lianto	Anggota / Member	Training & Certifications of QCRO	8-10 Maret 2023 / March 8-10, 2023	Jakarta	CRMS
		Training Audit ISO 37001 SMAP	15-16 Agustus 2023 / August 15-16, 2023	Jakarta	PT Asurora Bisnis Internasional
		The 9th Indonesia Industrial Relations Conference	8-9 November 2023 / November 8-9, 2023	Jakarta	APINDO
		Sosisialisasi PDP Inhealth x Bank Mandiri	15 Desember 2023 / December 15, 2023	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth x Bank Mandiri

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Fazlia Yulinda	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan / Head of Corporate Secretary Division	Training & Certifications of QCRO	1-3 Februari 2023 / February 1-3, 2023	Yogyakarta	CRMS
		Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset	13-Apr-23 / April 13, 2023	Hybrid, Yogyakarta	Mandiri Inhealth
		DRIM Insurance 2023	18-20 Oktober 2023 / October 18-20, 2023	Yogyakarta	AAJI
		Compliance Management Fundamentals (with CCP Certifications)	24-27 Oktober 2023 / October 24-27, 2023	Bandung	CRMS
		Sosialisasi PDP Inhealth x Bank Mandiri / Socialization of PDP Inhealth x Bank Mandiri	15 Desember 2023 / December 15, 2023	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth x Bank Mandiri

INTERNAL AUDIT

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Rahma Yuni Asri	Kepala Divisi Internal Audit Auditor Internal / Head of Internal Audit Division	Workshop Pelindungan Data Pribadi / Personal Data Protection Workshop	7 Februari 2023 / February 7, 2023	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth
		Knowledge Sharing Mengenai Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana Perasuransian / Knowledge Sharing Regarding Understanding and Preventing Fraud and Insurance Crime	15 Mei 2023 / May 15, 2023	Jakarta	AAJI
		Microsoft 365 Training for Users	30 Mei 2023 / May 30, 2023	Daring/Virtual	Mandiri Inhealth - Multipolar
		Sharing Session Fraud "Do No Fraud Is Our Motto"	11 Agustus 2023 / August 11, 2023	Daring/Virtual	Mandiri Inhealth
		GRC Summit 2023 Master Class & Seminar	24-25 Agustus 2023 / August 24-25, 2023	Yogyakarta	CRMS
		Training Audit ISO 37001 SMAP	15-16 Agustus 2023 / August 15-16, 2023	Jakarta	PT Asurora Bisnis Internasional
		DRIM Insurance 2023	18-20 Oktober 2023 / October 18-20, 2023	Yogyakarta	AAJI
		One Day Workshop: Understanding The Insurance Industry	11-Nov-23 / November 11, 2023	Jakarta	Mandiri Inhealth
		Risk Beyond 2023	7-8 Desember 2023 / December 7-8, 2023	Bali	AAJI
		Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset	20 Desember 2023 / December 20, 2023	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth



TINGKAT TURNOVER PEGAWAI

Perseroan berkomitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk seluruh pegawai sebagai refleksi dari budaya dan sistem kerja di lingkup Perseroan. Salah satu indikator keberhasilannya dapat dilihat dari tingkat *turnover* pegawai. Divisi SDM melakukan *monitoring* terhadap tingkat turnover pegawai secara menyeluruh, terutama terhadap pegawai yang mengundurkan diri atas permintaan sendiri.

Dengan demikian Divisi SDM dapat menganalisis dan mengetahui secara pasti profil dari pegawai yang mengundurkan diri, khususnya alasan/latar belakang pengunduran diri dari pegawai untuk selanjutnya dapat dilakukan perbaikan pada aspek-aspek yang dinilai perlu ditingkatkan.

Adapun *Trend turnover* pegawai selama tahun 2020-2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Penyebab / Cause	2023	2022	2021
Pensiun / Retired	2	10	2
Meninggal Dunia / Passed Away	0	3	0
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri / Resigned	57	11	11
Habis Kontrak / End of Contract	13	2	0
Diberhentikan / Dismissed	1	34	37
Jumlah pegawai yang keluar / Total leaving employees	73	69	50
Total pegawai di akhir tahun / Total employees at the end of the year	745	752	785
Persentase Turnover (atas permintaan sendiri) / Turnover Percentage (at own request)	7,7%	4,5%	4,7%
Persentase Turnover / Turnover Percentage	9,8%	9,2%	6,4%

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Untuk mencapai kinerja yang unggul, Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja melalui sejumlah proses penilaian. Proses penilaian tersebut terdiri dari tiga tahap yaitu, *goal setting*, *monitoring and coaching*, dan *performance evaluation*.

Sistem penilaian dijalankan secara berkesinambungan dan dilakukan perbaikan dari waktu ke waktu untuk mendorong perilaku kerja profesional pegawai. Untuk mengetahui hasil penilaian kinerja pegawai, Perseroan menetapkan 5 (lima) kategori *level* kinerja pegawai yaitu:

- Superior Performance** (Performance Level – 1 / PL-1)
Menunjukkan kinerja yang luar biasa atau istimewa.
- Very Good Performance** (Performance Level – 2 / PL-2)
Menunjukkan kinerja yang memuaskan atau sangat baik.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

The Company is committed to creating a favorable work environment for all employees as a reflection of the culture and work systems within the Company. One indicator of its success can be seen from the employee turnover rate. The HC Division monitors overall employee turnover rates, especially employees who resign at their own request.

Thus, the HC Division can analyze and identify precisely the profile of the resigning employee, especially the reason/background for the employee's resignation so that further improvements can be made to the aspects deemed to need improvement.

The employee turnover trend during 2020-2023 can be seen in the table below:

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

To achieve excellent performance, the Company implements a performance management system through a number of assessment process. The assessment process consists of three stages, namely goal setting, monitoring and coaching, and performance evaluation.

The assessment system is carried out continuously and improvement is conducted over the time to encourage professional work behavior of employees. To find out the results of employee performance appraisal, the Company determines 5 (five) employee performance level, namely:

- Superior Performance** (Performance Level – 1 / PL-1)
Demonstrating outstanding or special performance.
- Very Good Performance** (Performance Level – 2 / PL-2)
Demonstrating satisfactory or excellent performance.

- c. Good Performance** (Performance Level – 3 / PL-3)
Menunjukkan kinerja yang baik atau memenuhi ekspektasi.
- d. Requires Improvement** (Performance Level – 4 / PL-4)
Menunjukkan perlunya perbaikan untuk membantu meningkatkan kinerjanya.
- e. Under Performance** (Performance Level – 5 / PL-5)
Menunjukkan tidak memperlihatkan kinerja yang sesuai atau diharapkan.

Hasil penilaian kinerja pegawai menjadi salah satu acuan untuk menetapkan kompensasi, promosi jabatan, dan program pengembangan pegawai lainnya.

KEBIJAKAN MANAJEMEN TALENTA DAN SUKSESI

Perseroan memiliki kebijakan manajemen talenta dan suksesi, meliputi proses identifikasi, pengembangan, mempertahankan dan mempersiapkan talenta pegawai menjadi suksesor untuk menduduki posisi-posisi kritis di Perseroan. Perseroan berinvestasi terhadap pengembangan kompetensi dan karier pegawai untuk mempersiapkan talenta dan *level of readiness* menjadi suksesor dimasa depan (*future successors*).

KEBIJAKAN REMUNERASI

Sebagai wujud apresiasi dan bentuk perhatian Perseroan atas kontribusi dan kinerja pegawai, Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang transparan dan proporsional. Kebijakan remunerasi ini diberikan kepada pegawai sesuai dengan posisi atau level jabatan, dan berpedoman pada Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku, kebijakan dan pedoman internal, level kinerja pegawai, dan kemampuan Perseroan.

Dalam penerapannya, Perseroan menerapkan sistem *rewards* dalam kebijakan remunerasi yang terdiri dari *rewards* yang bersifat wajib, dan *rewards* yang bersifat universal dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Rewards yang bersifat tetap wajib paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, peer group, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan, serta tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku;
2. Rewards yang bersifat variabel, selain memperhatikan hal-hal yang sama dengan kebijakan totalrewards yang bersifat tetap, juga wajib mendorong dilakukannya *prudential risk taking*.

- c. Good Performance** (Performance Level – 3 / PL-3)
Demonstrating good performance or meet expectations.
- d. Requires Improvements** (Performance Level – 4 / PL-4)
Indicating the need for improvement to help improve its performance.
- e. Under Performance** (Performance Level – 5 / PL-5)
Indicating not showing appropriate or expected performance.

The results of employee performance evaluations are a reference for determining compensation, promotion, and other employee competence development program.

TALENT AND SUCCESSION MANAGEMENT POLICY

The Company has a talent and succession management policy, covering the process of identifying, developing, maintaining, and preparing employee talents to become successors to occupy critical positions in the Company. The Company invests in employee competency and career development to prepare talents and level of readiness to become future successors.

REMUNERATION POLICY

As a form of appreciation and the Company's concern for employee contributions and performance, the Company implements a transparent and proportional remuneration system. This remuneration policy is given to employees according to their position or rank, and refers to the applicable Manpower Law, internal policies and guidelines, employee performance level, and the Company's capabilities.

The Company implements a rewards system in its remuneration policy which consists of mandatory rewards and universal rewards with the following explanation:

1. Rewards that are fixed in nature shall at least pay attention to business scale, business complexity, peer group, inflation rate, financial conditions and capabilities, and do not conflict with applicable laws;
2. Variable rewards, in addition to paying attention to the same matters as the fixed total rewards policy, are also obliged to encourage prudential risk taking.



Filosofi yang digunakan Perseroan sebagai landasan total *rewards* yaitu memperhatikan prinsip kehati-hatian, berbasis kinerja dan risiko, serta nilai-nilai yang diimplementasikan secara konsisten dan sejalan dengan visi, misi dan strategi Perseroan, bersifat kompetitif, adil dan inovatif.

The philosophy used by the Company as the basis for total rewards is by taking into account the principle of prudence, based on performance and risk, as well as values that are implemented consistently and in line with the vision, mission and strategy of the Company, as well as being competitive, fair and innovative.

Perseroan menetapkan kebijakan pada total *rewards* sebagai berikut:

1. Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi mengikuti ketentuan umum Anak Perusahaan Bank Mandiri dengan mengacu pada salary survey industri asuransi;
2. Penetapan remunerasi Komisaris dan Direksi diputuskan dalam RUPS Pemegang Saham;
3. Remunerasi untuk pegawai Perseroan ditetapkan sesuai dengan performance setiap individu dan pasar industri asuransi.

The Company sets policies on total rewards as follows:

1. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors follows the general provisions of Bank Mandiri's Subsidiaries with reference to the salary survey of the insurance industry;
2. Determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided at the GMS;
3. Remuneration for the Company's employees is determined according to the performance of each individual and the insurance industry market.

BIAYA TENAGA KERJA

Hingga akhir 31 Desember 2023, biaya tenaga kerja yang dikeluarkan Perseroan sebesar Rp241.382.888.304. Adapun biaya tenaga kerja yang dikeluarkan Perseroan meliputi untuk gaji, asuransi kesehatan, BPJS Kesehatan, tunjangan tetap dan tidak tetap, bonus kinerja pegawai dan tantiem bagi Komisaris dan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

MANPOWER COSTS

In 2023, manpower costs incurred by the Company amounted to Rp241,382,888,304. The manpower costs incurred by the Company are for salaries, health insurance, BPJS Kesehatan, fixed and non-fixed benefits, as well as bonuses for employee performance and tantiem for the Commissioners and Directors with the following details:

Biaya Tenaga Kerja 2022-2023

NO	Biaya Tenaga Kerja / Manpower Cost	2023	2022	Peningkatan/Penurunan / Increase/Decrease	
				Nominal (Rp) / Nominal (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)
1	Gaji / Salary	93.360.249.211	95.022.999.873	(1.662.750.662)	(1,7%)
2	Asuransi Kesehatan / Health Insurance	15.042.233.010	8.236.336.926	6.805.896.084	82,6%
3	BPJS Kesehatan	2.869.185.173	2.799.396.530	69.788.643	2,5%
4	Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap / Fixed and Non-Fixed Allowances	100.037.116.723	85.890.292.553	14.146.824.170	16,5%
5	Bonus dan Tantiem / Bonus and Tantiem	30.074.104.186	42.500.000.000	(12.425.895.814)	(29,2%)
Jumlah / Total		241.382.888.304	234.449.025.882	6.933.862.422	3,0%

RENCANA KERJA DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA 2024

Dalam mendukung terwujudnya Inisiatif Strategi Mandiri Inhealth Tahun 2024 serta Visi Mandiri Inhealth, Divisi SDM telah menyusun Rencana Kerja Tahun 2024 yang berfokus

HUMAN RESOURCES DIVISION WORK PLAN FOR 2024

In supporting the realization of the 2024 Mandiri Inhealth Strategy Initiative and the Mandiri Inhealth Vision, the HR Division has prepared a 2024 Work Plan which focuses on:

kepada:

1. Pemenuhan kebutuhan pegawai yang difokuskan pada bidang-bidang yang secara langsung mendukung transformasi bisnis, yaitu: IT, Aktuaria, Underwriting, Akuntansi (IFRS), dan bidang-bidang pendukung lainnya, melalui kegiatan rekrutmen baik yang bersumber dari internal maupun eksternal;
2. Pengembangan kapabilitas pegawai untuk mendukung inisiatif strategis perseroan dengan melakukan perbaikan pola training secara terstruktur dan sistematis seperti pelaksanaan training leadership secara berjenjang berdasarkan level pegawai (First Manager, Middle Manager, dan Senior Manager), kegiatan training yang berbasis bedah kasus, dan insurance insight untuk membentuk *alignment* pengetahuan seluruh Pegawai;
3. Penyiapan suksesor pada kritikal posisi L3 dan L2 untuk memastikan kontinuitas operasional. Hal ini tidak hanya mengidentifikasi individu yang memiliki potensi kepemimpinan, tetapi juga memberikan pelatihan dan pengembangan yang sesuai untuk memperkuat kesiapan untuk menerima peran kepemimpinan di kemudian hari;
4. Dalam rangka meningkatkan produktivitas, Perusahaan melakukan analisis menyeluruh terhadap beban kerja pegawai untuk mengidentifikasi potensi kelebihan atau kekurangan dalam alokasi sumber daya manusia;
5. Meningkatkan *awareness* dan well-being Pegawai terhadap kesejahteraan dalam berbagai macam aspek: kesehatan, mental dan financial serta transformasi mindset pegawai dengan melakukan serial webinar Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset (MILTM), Healthy MInds Program, sosialisasi dalam bentuk campaign e-poster dan short video, dan program-program lainnya untuk mendukung terjadinya transformasi mindset;
6. Meningkatkan *branding* dan *engagement* dengan mengoptimalkan peran Tim Internalisasi Budaya (TIB) Seluruh Indonesia dalam menciptakan lingkungan kerja yang menarik.

Melalui penerapan strategi, Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan pegawai sebagai aset berharga Perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka Panjang.

1. Fulfilling employee needs focused on areas that directly support business transformation, namely: IT, Actuarial, Underwriting, Accounting (IFRS), and other supporting areas, through recruitment activities from both internal and external sources;
2. Developing employee capabilities to support the Company's strategic initiatives by improving training patterns in a structured and systematic manner, such as implementing leadership training in stages based on employee level (First Manager, Middle Manager, and Senior Manager), training activities based on case analysis, and insurance insight to form alignment of knowledge of all employees;
3. Preparation of successors at critical positions L3 and L2 to ensure operational continuity. This not only identifies individuals who have leadership potential, but also provides appropriate training and development to strengthen readiness to assume leadership roles in the future;
4. In order to increase productivity, the Company carries out a comprehensive analysis of employee workload to identify potential advantages or disadvantages in human resource allocation;
5. Increasing employee awareness and well-being regarding welfare in various aspects: health, mental, and financial as well as transformation of employee mindset by conducting the Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset (MILTM) webinar series, Healthy MInds Program, outreach in the form of e-poster campaigns and short videos, and other programs to support mindset transformation;
6. Increasing branding and engagement by optimizing the role of the Culture Internalization Team (TIB) throughout Indonesia in creating an attractive work environment.

Through strategy implementation, the Company is committed to developing employees as valuable assets of the Company to achieve long-term success.



RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI 2024

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM PLAN FOR 2024

No	Materi Topik / Topic Material	Metode / Method	Waktu / Time	Durasi / Duration	Tempat / Place	Narasumber / Lembaga / Speaker/ Institution	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya Diklat / Costs (Rp)
1	Health Service Academy	In-Class dan Online / In-Class and Onlie	Februari – Juni / febr – June	3 hari/ batch / 3 days/batch	Regional di Sumatera, Jawa, Sulawesi, dan Kalimantan / Regional in Sumatera, Java, Sulawesi, and Kalimantan	Corporate University BPJS Kesehatan LSP BPJS Kesehatan	300	545.250.000
2	Customer Service Academy	In-Class dan Online / In-Class and Online	Februari – Juni / February – June	3 hari/ batch / 3 days/batch	Regional di Sumatera, Jawa, Sulawesi, dan Kalimantan / Regional in Sumatera, Jawa, Sulawesi, and Kalimantan	Corporate University BPJS Kesehatan LSP BPJS Kesehatan	150	272.750.000
3	Tutorial sertifikasi, iuran anggota asosiasi profesi, training refreshment profesi (Asuransi Jiwa dan Asuransi Kesehatan) / Certification tutorial, professional association membership fees, professional refreshment training (Life Insurance and Health Insurance)	In-Class dan Online / In-Class and Onlie	Januari – Oktober / January – October	2 hari/ batch / 2 days/batch	Jakarta	STMA Trisakti STIMRA	50	91.000.000
4	Ujian profesi dan apresiasi bidang asuransi jiwa dan asuransi kesehatan / Professional Exam and appreciation in the fields of life insurance and health insurance	In-Class dan Online / In-Class and Onlie	Maret – November / March - November	1 hari/ modul / 1 day/modul	Jakarta, Yogya, Surabaya	AAMAI Pamjaki	50	91.000.000
5	Tutorial, Ujian Sertifikasi, Iuran Anggota Asosiasi, dan apresiasi bidang Aktuaria / Tutorials, Certification Exams, Association Member Contribution, and appreciation of the Actuarial field	In-Class	Maret – November / March – November	2-3 hari/ batch / 2-3 days/batch	Virtual	PAI	50	200.000.000
6	Training Underwriting / Underwriting Training	In-Class dan Online / In-Class and Onlie	Januari – Desember / January – December	2-3 hari / 2-3 days	Jakarta & Virtual	Peruji	25	100.000.000
7	Training Aktuaria / Actuary Training	In-Class dan Online / In-Class and Onlie	Januari – Desember / January – December	1-3 hari / 1-3 days	Jakarta & Virtual	PAI	25	100.000.000

No	Materi Topik / Topic Material	Metode / Method	Waktu / Time	Durasi / Duration	Tempat / Place	Narasumber / Lembaga / Speaker/ Institution	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya Diklat / Costs (Rp)
8	Training Direksi & Komisaris / Board of Directors & Board of Commissioners Training	In-Class	Januari – Desember / January – December	2-3 hari / 2-3 days	Virtual, Dalam Negeri, dan Luar Negeri	AAJI, Bank Mandiri, CRMS	10	500.000.000
9	Training MI Onboarding Program	In-Class	Februari, Mei, Agustus, Nopember / February, May, August, November	3 hari/ batch / 3 days/batch	Hybrid (In-Class dan Online / In-Class and Online)	Mandiri Inhealth	150	100.000.000
10	Leadership Series	Online	Februari, April, Juni, Agustus, Oktober, Desember / February, April, June, August, October, December	3 jam/ series / 3 hours/series	Virtual	Mandiri Inhealth dan SME Eksternal Mandiri Inhealth / Mandiri Inhealth and SME External Mandiri Inhealth	100-300	60.000.000
11	Leadership Academy	In-Class	Maret – Juni / March – June	5 hari/ batch / 5 days/batch	Jakarta	Prasetya Mulya, PPM, dll	150	1.500.000.000
12	Training Pembekalan Pegawai yang Memasuki Usia Pensiun / Training for Employees Entering Retirement Age	In-Class	April / April	5 hari / 5 days	Jakarta & Luar Jakarta / Jakarta & Outside Jakarta	Eksternal Trainer / External Trainer	10	100.000.000
13	Program Beasiswa Pasca Sarjana bagi Karyawan / Postgraduate Scholarship Program for Employees	Perkuliahan / College	April / April	2 tahun/ orang / 2 years/ person	Jakarta & Luar Jakarta / Jakarta & Outside Jakarta	Universitas Terpilih / Selected Universities	5	750.000.000
14	Sertifikasi Technical Capabilities: Manajemen Risiko, IT, HR, Accounting, Audit, dll. / Technical Capabilities Certification: Risk Management, IT, HR, Accounting, Audit, etc.	In-Class dan Online / In- Class and Online	Januari – Desember / January 0 December	3 hari/ batch / 3 days/batch	Jakarta & Luar Jakarta / Jakarta & Outside Jakarta	LSP	30	150.000.000
15	Training Peningkatan Technical Capabilities: Training Excel, Presentation, IT, HR, Finance & Accounting, GRC, Audit, dll / Technical Capabilities Improvement Training: Excel Training, Presentation, IT, HR, Finance & Accounting, GRC, Audit, etc.	In-Class dan Online / In- Class and Online	Januari – Desember / January - December	2 hari/ batch / 2 days/batch	Jakarta & Luar Jakarta / Jakarta & Outside Jakarta	Eksternal / External	500	1.000.000.000



No	Materi Topik / Topic Material	Metode / Method	Waktu / Time	Durasi / Duration	Tempat / Place	Narasumber /Lembaga / Speaker/ Institution	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya Diklat / Costs (Rp)
16	Pengembangan Konten Elearning / E-learning Content Development	-	Januari – Oktober / January – October	-	-	Tim Elearning Mandiri Inhealth / Mandiri Inhealth E-learning Team	10	200.000.000
17	Program Peningkatan Skill bidang digitalisasi, insurance insight, sharing session bedah kasus klaim asuransi kesehatan, employee wellness, dll. / Skills Improvement Program in the fields of digitalization, insurance insight, sharing sessions for discussion on health insurance claims, employee wellness, etc.	Hybrid	Januari – November / January - November	3 jam/ series / 3 hours/series	Virtual	Mandiri Inhealth dan SME Eksternal Mandiri Inhealth / Mandiri Inhealth and SME External Mandiri Inhealth	100-300	240.000.000

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan Teknologi Informasi (TI) merupakan aspek penting yang dibutuhkan Perseroan guna mengembangkan bisnis dan operasionalnya. Perseroan telah menerapkan digitalisasi sejak 2020, antara lain dengan implementasi digitalisasi klaim. Digitalisasi klaim ini mencakup interaksi antara Mandiri Inhealth dengan tertanggung, dan juga mitra penyedia fasilitas kesehatan. Hampir seluruh kegiatan saat ini terhubung melalui teknologi digital termasuk pendokumentasian data-data (peserta asuransi).

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan privasi data dan mengambil langkah-langkah untuk memodernisasi dalam hal standar perlindungan data. Hal ini perlu dilakukan mengantisipasi tingginya pelanggaran data (*data breach*). Untuk itu, selain memodernisasi standar perlindungan data, Mandiri Inhealth juga melakukan Sertifikasi ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan melakukan sinergi

INFORMATION DEVELOPMENT

Information Technology (IT) development is an important aspect needed by the Company to develop its business and operations. The Company has implemented digitalization since 2020, including by implementing claims digitization. This claims digitalization includes interactions between Mandiri Inhealth and the insured, as well as health facility provider partners. Most activities are currently connected via digital technology, including documenting data (insurance participants).

In addition, the Company is committed to always paying attention to data privacy and taking steps to modernize data protection standards. This needs to be done to anticipate the high number of data breaches. For this reason, apart from modernizing data protection standards, Mandiri Inhealth also carries out ISO 27001 certification regarding Information Security Systems and synergizes with the Parent Company (Bank Mandiri) regarding Cyber Security Systems.

TECHNOLOGY



Mandiri Inhealth melakukan Sertifikasi ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan melakukan sinergi dengan Perusahaan Induk (Bank Mandiri) terkait Cyber Security System.

Mandiri Inhealth carries out ISO 27001 certification regarding Information Security Systems and synergizes with the Parent Company (Bank Mandiri) regarding Cyber Security Systems.

dengan Perusahaan Induk (Bank Mandiri) terkait *Cyber Security System*.

Agar pengembangan teknologi informasi yang dilakukan oleh perusahaan terarah dan sesuai dengan perkembangan teknologi, Mandiri Inhealth telah merumuskan Rencana Strategis Teknologi Informasi yang disusun di tahun 2021 untuk periode 3 (tiga) tahun (RSTI 2021-2023).

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

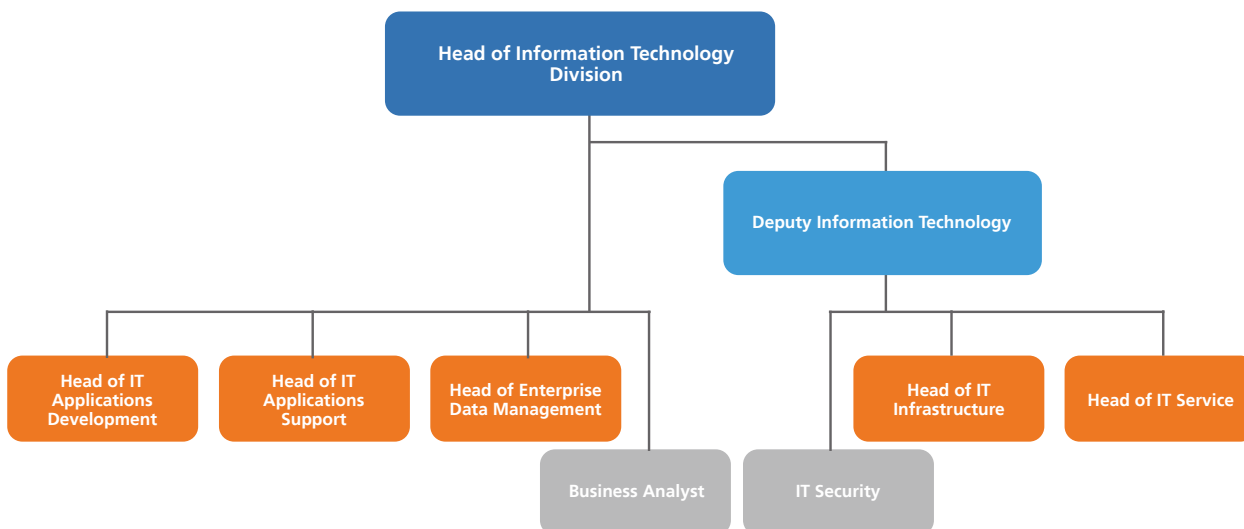
Mengacu pada SK Direksi Nomor 85/I/DIREKSI/KEP/1112 tanggal 7 November 2022, maka struktur organisasi Divisi Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

In order for information technology development carried out by companies is directed and in accordance with technological developments, Mandiri Inhealth has formulated an Information Technology Strategic Plan to be prepared in 2021 for a period of 3 (three) years (RSTI 2021-2023).

ORGANIZATIONAL OF INFORMATION MANAGEMENT

Referring to the the Board of Directors Decree No. 85/I/DIREKSI/KEP/1112 dated November 7, 2022, the organizational structure of the Information Technology Division is as follows:

STRUCTURE TECHNOLOGY



RENCANA STRATEGIS DAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Kegiatan Divisi Teknologi Informasi di tahun 2023 didasarkan pada dokumen Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) yang telah dibuat sebelumnya. Untuk tahun ini RSTI yang di gunakan adalah RSTI yang dibuat pada tahun 2021 dan berlaku dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Kegiatan dan pencapaian sejauh ini masih selaras dengan perencanaan tersebut, dan akan dapat terus berkembang sesuai rencana.

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGIC PLAN AND GOVERNANCE

The Information Technology Division's activities in 2022 are based on the Information Technology Strategic Plan (RSTI) document that was previously prepared. For this year the RSTI used is the RSTI which was created in 2021 and is valid from 2021 to 2023. Activities and achievements so far are still in line with the plan, and will continue to develop according to plan.

PENCAPAIAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2023

Implementasi strategis pengembangan TI di Perseroan mendorong proses digitalisasi dengan rekanan maupun peserta Mandiri Inhealth. Inisiatif yang dilaksanakan antara lain melakukan *bridging* transaksi dengan rekanan Mandiri Inhealth sehingga proses administrasi dan keuangan dapat dipercepat. Selain itu Mandiri Inhealth juga mengembangkan inisiatif untuk memudahkan peserta untuk mendapatkan informasi terkait benefit yang didapat dan melakukan proses klaim dengan cara *paperless* menggunakan aplikasi (FitAja).

Berikut ini adalah beberapa inisiatif yang akan dilakukan oleh Divisi TI pada tahun 2023:

1) Pengembangan Aplikasi Individu

Salah satu produk Mandiri Inhealth di kembangkan untuk mendukung ekspansi bisnis adalah produk individu yaitu MyCare Ultimate. Produk ini telah diluncurkan dan mulai dipasarkan pada bulan Oktober

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ACHIEVEMENTS IN 2023

Strategic implementation of IT development in the Company encourages the digitalization process with Mandiri Inhealth partners and participants. Initiatives implemented include bridging transactions with Mandiri Inhealth partners so that administrative and financial processes can be accelerated. Moreover, Mandiri Inhealth also develops initiatives to facilitate participants to get information regarding the benefits and carry out the claims process in a paperless manner using the application (FitAja).

Several initiatives that were carried out by the IT Division in 2023 are as follows:

1) Individual Application Development

One of the Mandiri Inhealth products developed to support business expansion is an individual product, namely MyCare Ultimate. This product has been launched and began to be marketed in October 2023.

2023. Untuk mendukung produk tersebut, telah dikembangkan aplikasi berbasis web yang bisa diakses dialamat <https://mypersonalcare.inhealth.co.id/>.

2) Pengembangan Aplikasi Contact Center (MICC)

Untuk memberikan pelayanan yang lebih baik pada pelanggan Mandiri Inhealth, pada semester II tahun 2023 dilakukan pengembangan terhadap aplikasi contact center (MICC) sehingga kapasitas dan kinerja aplikasi contact center bisa ditingkatkan.

3) Bridging FitAja!

Salah satu inisiatif yang dilakukan untuk mendukung FitAja adalah melakukan proses pemisahan server FitAja dan server backend web service dengan server Mandiri Inhealth. Proses ini dilakukan agar FitAja bisa lebih leluasa dalam melakukan pengembangan aplikasi. Setelah proses pemisahan server ini, proses komunikasi data antara Mandiri Inhealth dan FitAja dilakukan dengan menggunakan API web service (bridging) Selain itu juga sudah dijalankan optimasi web service sehingga proses atau komunikasi data antara aplikasi dan web service menjadi semakin baik.

4) Tool Application Performance Monitoring

Agar SLA yang telah ditentukan bisa tercapai, Mandiri Inhealth mengimplementasikan aplikasi/*tools* pemantauan kinerja/*performance Server*. *Tools* ini dirancang untuk membantu memantau *performance* baik dari sisi jaringan komunikasi data, perangkat server (Processor, Memory, dan Storage). Dengan menggunakan *tools* ini, *performance server* dan aplikasi bisa dimonitoring sehingga apabila ada gangguan terhadap *server* atau aplikasi, bisa segera dilakukan tindakan perbaikan.

5) Tool Monitoring Database

Pada tahun 2023, Mandiri Inhealth mengimplementasikan *tool* yang bisa digunakan untuk melakukan monitoring dan maintenance *database*. Dengan *tool* ini proses-proses yang mengakibatkan sistem menjadi lambat bisa diidentifikasi dan bisa diselesaikan dengan cepat.

6) Implementasi Active-Active Data Center

Pada semester 2 (dua) tahun 2023 dilakukan implementasi *Active-Active Data Center*. *Active-Active Data Center* diimplementasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya server dan storage di DC (*Data Center*) dan DRC (*Disaster Recovery Center*). Implementasi *Active-Active Data Center* dilakukan dengan menempatkan aplikasi Core pada *Data Center* dan aplikasi penunjang lainnya ditempatkan pada DRC.

To support this product, a web-based application has been developed which can be accessed at <https://mypersonalcare.inhealth.co.id/>.

2) Contact Center Application Development (MICC)

To provide better service to Mandiri Inhealth customers, in the second semester of 2023, the contact center application (MICC) was developed so that the capacity and performance of the contact center application can be increased.

3) FitAja! Bridging

One of the initiatives undertaken to support FitAja is the process of separating the FitAja server and backend web service server from the Mandiri Inhealth server. This process is carried out so that FitAja can have more freedom in developing applications. After this server separation process, the data communication process between Mandiri Inhealth and FitAja is carried out using the web service API (bridging).

Apart from that, web service optimization has also been carried out so that the process or data communication between the application and the web service is getting better.

4) Application Performance Monitoring Tool

To achieve the predetermined SLA, Mandiri Inhealth implements server performance monitoring applications/*tools*. This tool is designed to help monitor performance, both in terms of data communication networks and server devices (processor, memory, and storage). By using this tool, server and application performance can be monitored so that if there is a problem with the server or application, corrective action can be taken immediately.

5) Database Monitoring Tool

In 2023, Mandiri Inhealth implemented a tool that can be used to monitor and maintain databases. With this tool, processes that cause the system to become slow can be identified and can be resolved quickly.

6) Implementation of Active-Active Data Center

Active-Active Data Center was implemented in semester 2 (two) of 2023, Active-Active Data Center is implemented to optimize server and storage resource utilization in DC (*Data Center*) and DRC (*Disaster Recovery Center*). Active-Active Data Center implementation is carried out by placing the Core application in the Data Center and other supporting applications are placed in the DRC. With this initiative, idle resources in the DRC



Dengan inisiatif ini sumber daya *idle* yang ada di DRC bisa di optimalkan dengan tetap mempertahankan fungsi DRC dalam hal pemulihan terhadap bencana.

7) Application Security

Setiap aplikasi pendukung proses bisnis harus memiliki perlindungan terhadap ancaman (*threat*) internal maupun eksternal. Untuk itu, pada semester I tahun 2023 telah diimplementasikan pengamanan Cloud WAF dan anti DDOs dengan menggunakan solusi dari Cloudflare CDN.

8) Endpoint Security

Perlindungan terhadap *endpoint* di bagi menjadi 3 bagian, yaitu perlindungan terhadap perangkat yang ada di DC dan DRC (R1), perlindungan terhadap perangkat yang ada di Kantor Operasional (R2) dan perlindungan terhadap Device User (R3). Pada setiap *endpoint* tersebut pada sudah dilakukan pengamanan dengan mengimplementasikan aplikasi antivirus yang sesuai dengan perangkat yang ada

9) Network and Communication

Pada tahun 2023, telah dilakukan pengelolaan pada perangkat jaringan untuk memantau perangkat jaringan komunikasi terhadap ancaman (*threat*) dan kerentanan (*vulnerability*) yang dilakukan dengan mengimplementasikan perangkat pengamanan menggunakan Firewall untuk melindungi jaringan komunikasi yang ada DC, DRC dan diseluruh Kantor Mandiri Inhealth.

10) Physical Security

Perlindungan terhadap infrastruktur fisik (*Physical Security*) dilakukan dengan cara melakukan pencegahan terhadap kegagalan maupun kehilangan dari infrastruktur fisik sehingga tidak berdampak terhadap kelangsungan proses bisnis. Untuk itu, Mandiri Inhealth sudah menggunakan standar keamanan Data Center dan ditahun 2023, Mandiri Inhealth sudah menggunakan Data Center tier 4. Tier 4 pada Data Center adalah tingkatan tertinggi dengan infrastruktur yang sangat kompleks dan memiliki banyak komponen redundant dengan beberapa fitur sebagai berikut :

a. Uptime Tinggi:

Data center Tier 4 memiliki uptime server minimal 30 menit dalam satu tahun atau uptime server 99,995%1. Ini berarti data center ini dirancang untuk beroperasi dengan sangat sedikit *downtime*.

b. Redundansi

Pada tingkatan ini, data center memiliki komponen cadangan yang akan menjadi backup jika komponen

can be optimized while maintaining the DRC's function in terms of disaster recovery.

7) Application Security

Every business process supporting application must have protection against internal and external threats. For this reason, in the first semester of 2023, Cloud WAF and anti-DDOs security has been implemented using solutions from Cloudflare CDN.

8) Endpoint Security

Protection for endpoints is divided into 3 parts, namely protection for devices in the DC and DRC (R1), protection for devices in the Operations Office (R2) and protection for Device Users (R3). At each endpoint, security has been carried out by implementing an antivirus application that is suitable for the existing device.

9) Network and Communication

In 2023, management of network devices has been carried out to monitor communication network devices for threats and vulnerabilities, which has been carried out by implementing security devices using Firewalls to protect the existing communication networks in DC, DRC and throughout the Mandiri Inhealth Office.

10) Physical Security

Protection of physical infrastructure (Physical Security) is carried out by preventing failure or loss of physical infrastructure so that it does not impact the continuity of business processes. For this reason, Mandiri Inhealth has used Data Center security standards and in 2023, Mandiri Inhealth used Data Center tier 4. Tier 4 in the Data Center is the highest level with very complex infrastructure and had many redundant components with several features as follows:

a. High Uptime:

Tier 4 data centers have a minimum server uptime of 30 minutes a year or a server uptime of 99.995%1. This means the data center is designed to operate with very little downtime.

b. Redundancy

At this level, the data center has a backup component that will act as a backup if the main

utama mengalami error. yang artinya, jika salah satu komponen mengalami masalah, data center masih dapat berfungsi dengan normal.

c. Pendinginan dan Keamanan

Dari segi pendinginan, UPS, dan generator cadangan, data center Tier 4 memiliki jalur khusus untuk mengeluarkan udara panas. Ini memastikan bahwa lingkungan data center tetap optimal dan aman.

d. Pemantauan Otomatis

Data center Tier 4 dipantau selama 24 jam secara otomatis, sehingga aman dari gangguan teknis maupun non-teknis.

Data center Tier 4 cocok untuk Mandiri Inhealth yang memerlukan *high availability* untuk server dan tuntutan bisnis yang intens.

component experiences an error which means, if one component experiences a problem, the data center can still function normally.

c. Cooling and Security

In terms of cooling, UPS, and backup generators, Tier 4 data centers have special lines to exhaust hot air. This ensures that the data center environment remains optimal and secure.

d. Automatic Monitoring

Tier 4 data centers are monitored 24 hours automatically, so they are safe from technical and non-technical problems.

Tier 4 data center is suitable for Mandiri Inhealth which requires high availability for servers and intense business demands.

11) Pengembangan Data Warehouse

Untuk mendukung proses pengambilan keputusan, Mandiri Inhealth mengembangkan *Data warehouse*. Data yang ada pada data warehouse ini di olah dianalisis dari data tansaksional yang ada di Mandiri Inhealth. Hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh data warehouse ini akan di sajikan dalam bentuk dashboard. Untuk pengembangannya, Mandiri Inhealth dibantu oleh rekanan yang mempunyai spesialisasi membangun data warehouse. Bebepa hal yang sudah dilaksanakan pada tahun 2023 ini adalah penyiapan infrastruktur berupa VM yang didalamnya sudah terinstall aplikasi SQL Server untuk keperluan penyimpanan dan pengolahan data warehouse serta sudah tersedia *datalake* dan *datamart* untuk mendukung otomatisasi dashboard direktorat operasional.

11) Data Warehouse Development

To support the decision-making process, Mandiri Inhealth developed a data warehouse. The data in this data warehouse is analyzed from transactional data at Mandiri Inhealth. The results of data processing carried out by this data warehouse will be presented in the form of a dashboard. For its development, Mandiri Inhealth is assisted by partners who specialize in building data warehouses. Several matters that have been implemented in 2023 were the preparation of infrastructure in the form of a VM in which the SQL Server application has been installed for data warehouse storage and processing purposes and *datalake* and *datamart* are available to support the automation of operational directorate dashboards.

INVESTASI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2023

Perseroan mengeluarkan biaya Pendidikan dan Training untuk personel Divisi Teknologi Infromasi pada tahun 2023 sebesar Rp15.261.500, dengan perincian sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT INVESTMENT IN 2023

The Company incurred Rp15,261,500 for education and training for Information Technology Division personnel in 2023 with details of cost use as follows:

Uraian / Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2022-2021 / Comparison of Realization in 2022-2021	
			Selisih (Rp) / Difference (Rp)	Persentase / Percentage
Pendidikan dan Training TI / IT Education and Training	15.261.500	161.501.500	(146.240.000)	(91%)



RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2024

Tren teknologi yang terus berkembang secara pesat diprediksi mampu membentuk masa depan industri asuransi, baik dari sisi produk, operasional, dan kemudahan dari layanan. Ke depannya, diprediksi bahwa pendapatan perusahaan asuransi (secara global) sebagian besar akan berasal dari solusi produk digital yang *customized*.

Rencana Teknologi Informasi Tahun 2024 masih fokus melanjutkan transformasi digital berupa *end to end process digitalization* yang pada akhirnya akan dapat membawa keuntungan kompetitif ataupun optimalisasi proses internal Mandiri Inhealth.

Secara umum inisiatif pengembangan Teknologi Informasi yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1) Pengembangan Aplikasi IFRS 17

IFRS 17 adalah standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh *International Financial Reporting System* (IFRS) *Board* untuk mengatur perlakuan akuntansi yang disepakati secara internasional untuk kontrak-kontrak asuransi. Di Indonesia, IFRS 17 ini dikenal dengan *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 Kontrak Asuransi*. PSAK 117 Kontrak Asuransi ini telah disahkan dan diundangkan pada tanggal 17 Oktober 2021.

PSAK 117 memiliki tujuan utama untuk meningkatkan transparansi dan komparabilitas dalam pelaporan keuangan industri asuransi, terutama di tingkat global. Berlakunya PSAK 117 diharapkan dapat mengurangi inkonsistensi dan kelemahan dalam praktik pencatatan akuntansi saat ini serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan granularitas data melalui modeling aktuarial dan keuangan sehingga industri asuransi di Indonesia semakin siap menghadapi tantangan masa depan.

Mandiri Inhealth sebagai salah satu perusahaan asuransi yang ada di Indonesia harus mengakomodir perubahan tersebut dan direncanakan akan *parallel run* di tahun 2024 serta akan *go live* pada tahun 2025

2) New Micare

Inisiatif ini merupakan lanjutan dari inisiatif tahun sebelumnya. Dimana pada tahun sebelumnya

INFORMATION TECHNOLOGY PLAN FOR 2024

Technological trends that continue to develop rapidly are predicted to be able to shape the future of the insurance industry, both in terms of products, operations and ease of service. In the future, it is predicted that insurance company revenues (globally) will mostly come from customized digital product solutions.

The 2024 Information Technology Plan still focuses on continuing digital transformation in the form of end-to-end process digitalization which will ultimately be able to bring competitive advantages and optimize Mandiri Inhealth's internal processes.

In general, the Information Technology development initiatives that will be implemented in 2024 are as follows:

1) IFRS 17 Application Development

IFRS 17 is a financial accounting standard issued by the International Financial Reporting System (IFRS) Board to regulate internationally agreed accounting treatment for insurance contracts. In Indonesia, IFRS 17 is known as Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 117 Insurance Contracts. PSAK 117 Insurance Contracts have been validated and promulgated on October 17, 2021.

The main objective of PSAK 117 is to increase transparency and comparability in the financial reporting of the insurance industry, especially at the global level. The implementation of PSAK 117 is expected to minimize inconsistencies and weaknesses in current accounting recording practices and is expected to improve the quality and granularity of data through actuarial and financial modeling so that the insurance industry in Indonesia is better prepared to face future challenges.

Mandiri Inhealth as one of the insurance companies in Indonesia must accommodate these changes and is planned to run parallel in 2024 and will go live in 2025

2) New Micare

This initiative is a continuation of the previous year's initiative, where the New Micare application was

telah dikembangkan aplikasi *New Micare* tapi implementasinya pada sebagian badan usaha Mandiri Inhealth. Pada tahun ini, implementasi *New Micare* akan di terapkan pada seluruh Badan Usaha yang membeli produk Indemnity.

3) Pengembangan Aplikasi Sistem Individual

Inisiatif ini merupakan pengembangan dari inisiatif produk individu MyCare Ultimate yang telah di luncurkan dan mulai dipasarkan pada bulan Oktober 2023. Fitur-fitur ini dikembangkan karena perkembangan bisnis dan pemenuhan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

4) Pengembangan Lanjutan New Actuw

Inisiatif ini juga merupakan lanjutan dari project pengembangan aplikasi untuk aktuaria. Inisiatif ini dijalankan untuk memperkaya fitur-fitur yang sudah ada di aplikasi aktuaria. Beberapa fitur yang dikembangkan ditahun ini antara lain Fitur Audit Trail, pengembangan fitur engine underwriting, update fitur pricing engine untuk produk Managed Care, Indemnity, dan endowment, serta Integrasi dengan aplikasi New Micare.

5) PDP Improvement

Pada tanggal 17 Oktober 2022 disahkan dan diundangkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP). Untuk memenuhi ketentuan regulasi tersebut, Mandiri Inhealth pada tahun 2024 akan mengembangkan sebuah sistem yang bisa digunakan untuk menjawab kebutuhan pada Perlindungan Data Pribadi.

6) Single Application

Single Aplikasi ini merupakan lanjutan dari *project* New Micare yang sudah dilaksanakan sejak tahun lalu. Dengan inisiatif ini, Mandiri Inhealth akan memiliki satu aplikasi yang terintegrasi dari mulai hulu ke hilir untuk semua produk yang dipasarkan. Inisiatif ini dilaksanakan untuk *simplifikasi* aplikasi Mandiri Inhealth yang di jalankan oleh rekanan serta untuk mendukung perkembangan bisnis Mandiri Inhealth.

developed in the previous year but it was implemented in several Mandiri Inhealth business entities. This year, the implementation of New Micare will be applied to all Business Entities that purchase Indemnity products.

3) Individual System Application Development

This initiative is a development of the MyCare Ultimate individual product initiative which was launched and started to be marketed in October 2023. These features were developed due to business developments and the fulfillment of POJK No. 8 of 2023 on Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Counter Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.

4) Continued Development of New Actuw

This initiative is also a continuation of the application development project for actuaries. This initiative was carried out to enrich the existing features in the actuarial application. Some of the features developed this year include the Audit Trail feature, development of underwriting engine features, updated pricing engine features for Managed Care, Indemnity and endowment products, as well as integration with the New Micare application.

5) PDP Improvement

On October 17, 2022, Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (UU PDP) was passed and promulgated. To fulfill these regulatory requirements, in 2024 Mandiri Inhealth will develop a system that can be used to address the need for Personal Data Protection.

6) Single Application

This single application is a continuation of the New Micare project which has been implemented since last year. With this initiative, Mandiri Inhealth will have one integrated application from upstream to downstream for all marketed products. This initiative was implemented to simplify the Mandiri Inhealth application which is run by partners and to support the development of the Mandiri Inhealth business.



7) Pengembangan Aplikasi SIM Obat

Salah satu pengembangan aplikasi untuk mendukung single aplikasi yang akan dijalankan di tahun ini adalah pengembangan pada aplikasi SIM Obat Mandiri Inhealth. Dengan adanya pengembangan ini, diharapkan proses penjaminan serta penagihan layanan dan obat bisa dilaksanakan dalam satu aplikasi New Micare baik untuk produk Managed Care maupun untuk prosuk Indemnity. Selain itu, pada tahun ini juga akan dilakukan pengembangan pada API (*bridging*) diaplikasi untuk mendukung pelayanan FOI baik customer MI / subsidiary.

8) Cervia (New Customer Service System)

Pada tahun 2024 ini, Mandiri Inhealth akan melanjutkan proses digitalisasi yang ada untuk membantu Unit Kerja Layanan Pelanggan yang untuk mengintegrasikan proses bisnis yang ada sehingga bisa memberikan layanan yang optimal pada peserta Mandiri Inhealth. Aplikasi terintegrasi yang ada di Unit Kerja Layanan Pelanggan itu dikenal dengan Cervia (*New Customer Service System*). Cervia akan mengintegrasikan beberapa proses bisnis proses yang ada di unit kerja layanan pelanggan di bagian *Customer Retention*, Manajemen Data Peserta, Penagihan Premi dan MICC (*Mandiri Inhealth Contact Center*). Dengan adanya Cervia ini, diharapkan akan dapat mendorong peningkatan produktivitas pengguna dengan kemudahan akses dari satu aplikasi dan meningkatkan pelayanan kepada customer Mandiri Inhealth.

9) Portal Provider

Di tahun 2024 ini, Mandiri Inhealth akan melakukan pengembangan aplikasi modul Portal Provider meliputi fitur Proposal Kerjasama, e-Credentialing, e-Negotiation, dan fitur e-PKS. Fitur ini nantinya akan dikembangkan pada aplikasi New Micare pada modul Portal Provider

Pengembangan ini dilakukan karena adanya kebutuhan untuk membuat integrasi yang *seamless* antara Mandiri Inhealth dan Provider pelayanan kesehatan.

10) Digitalisasi Layanan Excess & ASO

Salah satu produk yang dimiliki oleh Mandiri Inhealth adalah eksen dan ASO (*Administrative Service Only*). Pada kedua produk tersebut, Mandiri Inhealth sudah memiliki sistem yang digunakan untuk membantu

7) Development of a Medicine SIM Application

One of the application developments to support the single application that will be implemented this year is the development of the Mandiri Inhealth Drugs SIM application. With this development, it is hoped that the guarantee and billing process for services and drugs can be carried out in one New Micare application for both Managed Care products and Indemnity products. Apart from that, this year there will also be development of API (*bridging*) applications to support FOI services for MI/subsidiary customers.

8) Cervia (New Customer Service System)

In 2024, Mandiri Inhealth will continue the existing digitalization process to help the Customer Service Work Unit to integrate the existing business processes so that it can provide optimal service to Mandiri Inhealth participants. The integrated application in the Customer Service Work Unit is known as Cervia (*New Customer Service System*). Cervia will integrate several existing business processes in the customer service work unit in the Customer Retention, Participant Data Management, Premium Billing and MICC (*Mandiri Inhealth Contact Center*) sections. Cervia is expected to encourage increased user productivity with easy access from one application and improve service to Mandiri Inhealth customers.

9) Provider Portal

In 2024, Mandiri Inhealth will develop the Provider Portal module application including the Collaboration Proposal feature, e-Credentialing, e-Negotiation, and e-PKS feature. This feature will later be developed in the New Micare application in the Provider Portal module.

This development was carried out because of the need to create seamless integration between Mandiri Inhealth and health service providers.

10) Digitalization of Excess & ASO Services

One of the products owned by Mandiri Inhealth is excess and ASO (*Administrative Service Only*). For these two products, Mandiri Inhealth already has a system that is used to assist the Excess and ASO business processes.

proses bisnis Ekses dan ASO tersebut. Pada tahun ini, karena adanya pengembangan bisnis terkait perluasan produk ASO dan pengembangan TPA (*Third Party Administrator*), Mandiri Inhealth akan melakukan pengembangan pada sistem ekses dan ASO yang sudah ada sehingga bisa menjawab kebutuhan bisnis yang ada.

11) Pengembangan Aplikasi Priva

Mandiri Inhealth sudah mengembangkan sebuah aplikasi yang ada di provider yang bisa digunakan oleh provider untuk cek benefit peserta yang sedang berobat di provider tersebut. Pada tahun ini, aplikasi tersebut akan dikembangkan lebih lanjut sehingga bisa memiliki *knowledge* yang lebih baik untuk membantu provider memberikan pelayanan kepada peserta Mandiri Inhealth.

12) Host to Host Banking Payment

Untuk mempermudah dan mempercepat proses SLA pembayaran, Mandiri Inhealth telah bekerja sama dengan beberapa Bank dengan cara integrasi antara sistem aplikasi FIS (*Financial Information System*) dengan sistem aplikasi Bank secara API yang dikenal dengan istilah *host to host payment*. Saat ini Mandiri Inhealth sudah implementasi *host to host payment* dengan beberapa Bank dan akan dilanjutkan dengan tambahan 1 bank Syariah besar di tahun 2024 untuk melengkapi portfolio *Host to Host Banking Payment* ini.

Dengan pengembangan ini, diharapkan akan dapat meminimalisasi risiko kesalahan dikarenakan oleh proses manual sebelumnya. Selain itu dengan sistem ini, diharapkan peningkatan SLA proses transfer dana dengan Bank tersebut dari sebelumnya sistem kliring menjadi sistem transfer dana BI Fast

13) Employee Wellbeing Product

IT Mandiri Inhealth mendukung pengembangan sistem untuk pengembangan produk baru EWP (*Employee Wellbeing Product*), sebuah produk yang menggabungkan fitur-fitur perlindungan kesehatan fisik peserta, perlindungan kesehatan mental dan mengoptimalkan layanan digital telemedicine.

This year, due to business developments related to the expansion of ASO products and the development of TPA (*Third Party Administrator*), Mandiri Inhealth will carry out developments in the existing excess and ASO systems so that they can answer existing business needs.

11) Priva Application Development

Mandiri Inhealth has developed an application for providers that can be used by providers to check the benefits of participants who are seeking treatment at that provider. This year, the application will be developed further so that it can have better knowledge to help providers provide services to Mandiri Inhealth participants.

12) Host to Host Banking Payments

To simplify and speed up the SLA payment process, Mandiri Inhealth has collaborated with several banks by integrating the FIS (*Financial Information System*) application system with the Bank's API application system, known as *host-to-host payment*. Currently, Mandiri Inhealth has implemented *host to host payments* with several banks and will continue with the addition of 1 large Sharia bank in 2024 to complete the *Host-to-Host Banking Payment* portfolio.

With this development, it is hoped that the risk of errors caused by previous manual processes will be minimized. Apart from that, with this system, it is hoped that the SLA for the fund transfer process with the Bank will increase from the previous clearing system to the BI Fast fund transfer system.

13) Employee Wellbeing Products

IT Mandiri Inhealth supports system development for the development of the new EWP (*Employee Wellbeing Product*), a product that combines features for protecting participant's physical health, protecting mental health, and optimizing digital telemedicine services.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industrial Overview

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Di tahun 2023 kondisi perekonomian global masih diliputi ketidakpastian. Kementerian Keuangan dalam keterangan persnya menyatakan bahwa risiko dan ketidakpastian global tersebut didorong oleh dinamika kondisi negara-negara maju. Seperti halnya Amerika Serikat yang masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Tidak jauh berbeda dengan Amerika, RRT masih dihadapkan dengan sejumlah persoalan perekonomian pasca pandemi Covid-19. Begitu pula dengan Eropa yang perekonomiannya mengalami perlambatan dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

Global economic conditions in 2023 remained shrouded in uncertainty. According to a press statement by the Ministry of Finance, the global risks and uncertainties were driven by the dynamics of conditions in developed countries. For instance, the United States is still faced with inflation that is above the target, high interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess savings which overshadow economic weakness. Similarly with the US, China is still faced with a number of economic problems after the Covid-19 pandemic, as well as with Europe, whose economy experienced a slowdown with an increasing fiscal deficit accompanied by core inflation that remains high.



Pada tahun 2023, Mandiri Inhealth telah meluncurkan produk asuransi kesehatan individu MyCare Ultimate dengan manfaat utama kenaikan kelas kamar rawat inap satu tingkat di atas kelas rawat inap BPJS Kesehatan.

In 2023, Mandiri Inhealth launched the MyCare Ultimate individual health insurance product with the main benefit of increasing the inpatient room class by one level above that of BPJS Kesehatan inpatient class.

Di samping permasalahan ekonomi, perang geopolitik yang terjadi memicu risiko yang semakin tinggi terhadap perekonomian dunia. Perang di Ukraina maupun di Timur Tengah, terutama Palestina yang belum menunjukkan tanda-tanda berakhir, menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi. Di tahun 2023 pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih akan lemah. International Monetary Fund (IMF) memproyeksi pertumbuhan menjadi hanya 3% dan Bank Dunia memproyeksi hanya 2,1%. Terkait inflasi, diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Sementara itu, perekonomian Indonesia dinilai kuat. Indonesia termasuk negara yang memiliki kinerja pertumbuhan ekonomi tertinggi di lingkungan ASEAN dan di lingkungan G20, yakni mencapai 5%. Dari sisi kegiatan manufaktur menunjukkan 69,6% negara berada di zona kontraksi seperti AS, Eropa, Jerman, Perancis, Inggris, Italia, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Malaysia, dan Vietnam. Sementara 30% lainnya berada di zona ekspansi termasuk Indonesia.

Apart from economic issues, the ongoing geopolitical war has triggered increasingly higher risks for the global economy. The war in Ukraine and in the Middle East, especially Palestine, which shows no signs of ending, poses a downside risk to the prospects for economic growth. In 2023, global economic growth was predicted to remain weak. The International Monetary Fund (IMF) projected growth to be only 3% and the World Bank projected only 2.1%. Meanwhile inflation is predicted to reach the level of 5.8%, higher than that of pre-pandemic period.

In the meantime, Indonesia's economy is considered strong. Indonesia is one of the countries that has the highest economic growth performance in the ASEAN environment and in the G20 environment, reaching 5%. In terms of manufacturing activities, it shows that 69.6% of countries are in the contraction zone, such as the US, Europe, Germany, France, England, Italy, Japan, South Korea, Thailand, Malaysia and Vietnam. Meanwhile, the other 30% is in the expansion zone, including Indonesia.

Indonesia terus-menerus berada di dalam zona ekspansi yang cukup bertahan semenjak pandemi Covid-19 berakhir. Artinya banyak negara yang tadinya berharap setelah pandemi *recover* dan kegiatan manufakturnya tumbuh kuat, ternyata tidak mengalami situasi pemulihan dan pertumbuhan manufaktur. Yang terjadi justru pelemahan kegiatan manufakturnya. Dengan demikian, Indonesia termasuk di dalam kategori ekonomi dan kegiatan manufakturnya resilien atau tetap bisa bertahan positif dan ekspansif.

Dari sisi harga komoditas, Kementerian Keuangan melaporkan bahwa volatilitas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi *supply* dan *demand*, namun juga faktor politik dan perang turut berkontribusi. Secara keseluruhan, beberapa komoditas yang penting bagi ekonomi Indonesia menunjukkan koreksi yang cukup signifikan. Sejumlah komoditas penting yang mengalami penurunan, antara lain batu bara turun 63% sejak awal tahun 2023, minyak turun 14,6% sejak awal tahun 2023 (*year to date/ytd*), natural gas atau gas alam turun bahkan 43,7% (*ytd*) dari awal tahun 2023, CPO turun 14,8%, gandum turun 23,4%, kedelai turun hampir 5%, dan beras turun 6,5%.

ANALISIS INDUSTRI ASURANSI JIWA DAN POSISI MANDIRI INHEALTH DALAM INDUSTRI

Akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama Januari-Oktober 2023 menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tercatat mencapai Rp264,23 triliun. Nilai premi industri perasuransian mampu meningkat 3,54% secara tahunan (*year on year/yoy*). Pencapaian pendapatan premi asuransi pada Oktober 2023 membaik jika dibandingkan dengan pada September 2023 senilai Rp228,51 triliun atau turun 1,57% *yoy*. Kendati membaik, pertumbuhan tersebut masih berkontraksi sebesar 6,93% *yoy* dengan nilai sebesar Rp146,52 triliun per Oktober 2023, didorong oleh pendapatan premi pada lini usaha Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (Paydi). Kendati demikian, tren dari September hingga Oktober 2023 mengalami perbaikan. Di mana, per September 2023, premi asuransi jiwa mengalami kontraksi sebesar 7,93% *yoy* dengan premi yang diraih senilai Rp132,04 triliun.

Sementara itu, pada kuartal III tahun 2023, pendapatan premi industri asuransi umum memperlihatkan pertumbuhan, sebesar Rp73,5 triliun, tumbuh 10,02%

Indonesia has continuously been in a fairly persistent expansion zone since the Covid-19 pandemic ended. This means that many countries that had expected that after the pandemic would recover and their manufacturing activities would grow strongly, in fact did not experience a situation of recovery and manufacturing growth. What happened was actually a weakening of manufacturing activities. Thus, Indonesia is included in the economic category and its manufacturing activities are resilient or can remain positive and expansive.

In terms of commodity prices, the Ministry of Finance reported that volatility is not only influenced by economic factors of supply and demand, but also political factors and war. Overall, several commodities that are important for the Indonesian economy showed quite significant corrections. A number of important commodities declined, including coal which down 63% since the beginning of 2023, oil which down 14.6% since the beginning of 2023 (*year to date/ytd*), natural gas which down even 43.7% (*ytd*) from the beginning of 2023, CPO which fell 14.8%, wheat which fell 23.4%, soybeans which fell almost 5%, and rice that fell 6.5%.

ANALYSIS ON LIFE INSURANCE INDUSTRY AND MANDIRI INHEALTH'S POSITION IN THE INDUSTRY

Accumulated insurance sector premium income during January-October 2023 according to data from the Financial Services Authority (OJK) was recorded at Rp264.23 trillion. The premium value of the insurance industry was able to increase 3.54% on an annual basis (*year on year/yoy*). Achievement of insurance premium income in October 2023 improved compared to September 2023, amounting to Rp228.51 trillion or down 1.57% *yoy*. Despite the improvement, growth still contracted by 6.93% *yoy* with a value of Rp146.52 trillion as of October 2023, driven by premium income in the Investment Linked Insurance Products (Paydi) business line. However, the trend from September to October 2023 has improved. Where, as of September 2023, life insurance premiums experienced a contraction of 7.93% *yoy* with premiums achieved worth Rp132.04 trillion.

Meanwhile, in the third quarter of 2023, the general insurance industry's premium income showed growth, amounting to Rp73.5 trillion, growing 10.02% compared



dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yang sebesar Rp 66,8 triliun. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat, premi industri asuransi umum untuk periode tersebut tumbuh sebanyak 10,02% secara tahunan.

Di samping itu, pada kuartal III tahun 2023, untuk pembayaran klaim yang telah dibayarkan oleh industri asuransi umum juga mengalami pertumbuhan mencapai 12,2% dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Adapun jumlah total klaim yang telah dibayarkan pada kuartal III tahun 2023 mencapai Rp 30,7 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp 27,4 triliun. Kendati memperlihatkan pertumbuhan, terdapat enam lini yang mengalami penurunan, seperti Asuransi *Property*, Asuransi *Aviation*, Asuransi *Energy On Shore*, Asuransi *Energy Off Shore*, Asuransi *Surety Ship*, dan Asuransi Aneka.

Lebih lanjut, AAUI menyatakan, pangsa pasar perolehan premi di pada kuartal III 2023 masih didominasi oleh Asuransi *Property*. Selanjutnya disusul dengan lini usaha kendaraan bermotor yang juga masih terus mendominasi pangsa pasar industri asuransi umum dengan jumlah proporsi. Kedua lini usaha ini mencapai 45,1% dari perolehan pencatatan premi Industri Asuransi Umum pada triwulan III 2023. Pangsa pasar terbesar selanjutnya diisi oleh Asuransi Kredit dan Asuransi Kesehatan yang mana Asuransi Kredit dengan proporsi sebesar 18,8% dan Asuransi Kesehatan 7,2%.

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat tingkat RBC industri asuransi umum hingga Oktober 2023 meningkat menjadi 340,52% dari periode sama tahun 2022 di angka 311,43%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan asuransi umum untuk memenuhi eksposur risiko yang dimilikinya meningkat dari 311,43% menjadi 340,52%. Dengan begitu, kemampuan perusahaan asuransi umum sangat baik dan meningkat dalam menghadapi risiko yang dihadapinya.

Sebagai perusahaan asuransi kesehatan dengan *market share* tertinggi di Indonesia, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) pada tahun 2023 berhasil meraih perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp174,83 miliar, meningkat 19,97% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp145,73 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total pendapatan sebesar 12,04%.

to the same period in 2022 amounted to Rp66.8 trillion. The Indonesian General Insurance Association (AAUI) recorded that general insurance industry premiums for that period grew by 10.02% on an annual basis.

In addition, in the third quarter of 2023, claim payments paid by the general insurance industry also experienced growth reaching 12.2% compared to the previous year in the same period. The total amount of claims that have been paid in the third quarter of 2023 reached Rp30.7 trillion compared to the same period last year which was only Rp27.4 trillion. Despite the growth, there were six sectors that experienced a decline, such as Property Insurance, Aviation Insurance, Energy On Shore Insurance, Energy Off Shore Insurance, Surety Ship Insurance, and Miscellaneous Insurance.

Furthermore, AAUI stated that the market share of premium acquisition in the third quarter of 2023 was still dominated by Property Insurance, followed by the motor vehicle business line which also continued to dominate the general insurance industry market share by a large proportion. These two business lines account for 45.1% of the premium recorded by the General Insurance Industry in the third quarter of 2023. The next largest market share is Credit Insurance and Health Insurance, of which Credit Insurance has a proportion of 18.8% and Health Insurance of 7.2%.

Meanwhile, the Financial Services Authority (OJK) recorded that the general insurance industry's RBC level as of October 2023 had increased to 340.52% from the same period in 2022 at 311.43%. This indicates that the ability of general insurance companies to meet their risk exposure increased from 311.43% to 340.52%. In this way, the ability of general insurance companies is very good and increases in dealing with the risks they face.

As a health insurance company with the largest market share in Indonesia, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) managed to achieve profit for the year of Rp174.83 billion in 2023, an increase of 19.97% compared to 2022 amounted to Rp145.73 billion. This was caused by an increase in total income by 12.04%.

Tinjauan Operasional Operational Overview

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2023

Dalam perjalanannya, Mandiri Inhealth berupaya untuk tumbuh secara konsisten dan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui usaha Perseroan yang terus melanjutkan pengembangan inovasi-inovasi layanan di tahun 2023 agar dapat meningkatkan pertumbuhan laba. Di tahun ini juga, Perseroan dengan konsisten menjalankan strategi utama yang terdiri dari tiga (3) pilar, yaitu *Strategic Initiatives*, *Key Strategic Pillars*, dan *Strategic* yaitu *Top Line Growth*, *Cost Containment*, dan *Strengthen Enablers*, seperti uraian di bawah ini:

STRATEGI UTAMA MANDIRI INHEALTH

Selama tahun 2023, Perseroan merancang inisiatif strategis dari strategi utama Mandiri Inhealth, yaitu:

1. Strategi Pencapaian Top Line *Growth/Revenue*
 - Meningkatkan Portofolio Non Health;
 - Melakukan penetrasi pasar Perguruan Tinggi, Sekolah, dan Travel Agent;
 - Meningkatkan Portofolio Individu;
 - Meningkatkan Portofolio Individu.
2. Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional
 - Optimalisasi Diskon untuk produk Indemnity;
 - Optimalisasi Diskon untuk produk Indemnity;
 - Optimalisasi penerapan split billing di provider
 - Implementasi tarif managed care untuk indemnity secara bertahap;
 - Peningkatan Telehealth.
3. Memperkuat *Enablers*
 - Mengembangkan Data *Analytic*;
 - Penguatan sinergi dengan Mandiri Group.

COMPANY STRATEGIC POLICY IN 2023

Throughout its journey, Mandiri Inhealth strives to grow consistently and sustainably. This was realized through the Company's efforts to continue developing service innovations in 2023 in order to increase profit growth. This year, the Company consistently implemented a main strategy consisting of three (3) pillars, namely Strategic Initiatives, Key Strategic Pillars, and Strategic, namely Top Line Growth, Cost Containment, and Strengthen Enablers, as described below:

MANDIRI INHEALTH'S MAIN STRATEGY

Throughout 2023, the Company implemented strategic initiatives from Mandiri Inhealth's main strategy, namely:

1. Top Line Growth/Revenue Achievement Strategy
 - Increasing Non-Health Portfolio;
 - Penetrating the College, School and Travel Agent market;
 - Improving Individual Portfolio.
2. Controlling Claims and Operational Costs
 - Optimization of discounts for Indemnity products;
 - Optimization of discounts for Indemnity products;
 - Optimizing the implementation of split billing at providers;
 - Implementation of managed care rates for indemnity in stages;
 - Increased Telehealth.
3. Strengthening Enablers
 - Developing Data Analytics;
 - Strengthening synergy with Mandiri Group.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Industri asuransi dinilai masih dihadapkan dengan tantangan yang berat. Pasalnya, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kesadaran masyarakat untuk berasuransi masih tergolong rendah. Data OJK menyatakan bahwa literasi

MARKETING STRATEGY

The insurance industry will face another with serious challenges. The reason is, according to the Financial Services Authority (OJK), public awareness of insurance is still relatively low. OJK data states that literacy related to



terkait asuransi tercatat lebih tinggi dibanding inklusinya. Literasi asuransi tercatat sebesar 31%, sementara inklusinya masih 16%. Bahkan untuk dana pensiun (dapen) inklusinya lebih rendah, yaitu 5,4%. Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berasuransi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) gencar melakukan edukasi dan literasi keuangan.

Di samping itu, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat berasuransi, pelaku industri asuransi harus dapat meluncurkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Salah satu faktor masyarakat enggan untuk berasuransi, yakni banyaknya kasus yang terjadi di industri asuransi akibat rendahnya perlindungan konsumen. Menghadapi persoalan ini, OJK mendorong para pelaku industri untuk mengembangkan Sumber Daya Manusianya, di antaranya dengan melakukan sertifikasi, pelatihan internal, dan sebagainya.

Hal ini juga dilakukan oleh Mandiri Inhealth. Sebagai perusahaan asuransi kesehatan, Mandiri Inhealth secara berkala dan konsisten melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan meyakini, untuk memperkuat performa Perseroan, dibutuhkan SDM yang unggul, kompeten, dan berintegritas tinggi.

Di samping itu, Perseroan juga giat melakukan inovasi produk dan jasa, sebagai langkah menjawab kebutuhan dan memenuhi kepuasan pelanggan sekaligus mencari potensi peluang pasar. Hal ini diyakini dapat menciptakan pertumbuhan laba Perseroan. Di tahun 2023, Mandiri Inhealth telah melakukan pengembangan inovasi terkait produk dan jasa. Tepatnya pada 6 Oktober 2023, Mandiri Inhealth telah meluncurkan produk asuransi kesehatan individu MyCare Ultimate dengan manfaat utama kenaikan kelas kamar rawat inap satu tingkat di atas kelas rawat inap BPJS Kesehatan. Mandiri Inhealth akan melakukan perluasan distribusi produk MyCare Ultimate melalui FitAja!, kemitraan digital dengan insurtech, dan kanal penjualan digital lainnya. Untuk pengembangan asuransi jiwa individu, Mandiri Inhealth akan membuka kanal penjualan asuransi jiwa individu secara lebih luas untuk produk eksisting yaitu Mandiri Inhealth Accident Protection (PA) dan Mandiri Inhealth Life Protection Jiwa Individu yang sebelumnya hanya dijual secara terbatas pada peserta Mandiri Inhealth akan dibuka kepada peserta individu umum.

insurance is recorded to be higher than inclusion. Insurance literacy was recorded at 31%, while inclusion was still 16%. Even for pension funds (dapen) the inclusion is lower, namely 5.4%. In order to increase public awareness of insurance, the Financial Services Authority (OJK) aggressively conducts financial education and literacy.

In addition, to increase public awareness of insurance, insurance industry players must be able to launch products that suit customer needs. One of the factors why people are reluctant to take insurance is the large number of cases that occur in the insurance industry due to low consumer protection. Facing this problem, OJK encourages industry players to develop their human resources, including by conducting certification, internal training, and so on.

This is also done by Mandiri Inhealth. As a health insurance company, Mandiri Inhealth regularly and consistently develops its Human Resources (HR). The Company believes that to strengthen the Company's performance, excellent, competent, and high integrity human resources are needed.

In addition, the Company is also active in innovating products and services as a step to respond to needs and meet customer satisfaction while looking for potential market opportunities. This is believed to be able to create growth in the Company's profits. In 2023, Mandiri Inhealth developed innovations related to products and services. To be precise, on October 6, 2023, Mandiri Inhealth launched the MyCare Ultimate individual health insurance product with the main benefit of increasing the inpatient room class by one level above that of BPJS Kesehatan inpatient class. Mandiri Inhealth will expand the distribution of MyCare Ultimate products through FitAja!, digital partnerships with insurtech, and other digital sales channels. For the development of individual life insurance, Mandiri Inhealth will open a wider sales channel for individual life insurance for existing products, namely Mandiri Inhealth Accident Protection (PA) and Mandiri Inhealth Life Protection for Individual Life which was previously only sold on a limited basis to Mandiri Inhealth participants will be opened to general individual participants.

Selain itu, Perseroan juga terus gencar melakukan perluasan pasar dengan menambah potensi perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan memperkuat kerja sama dengan *broker* untuk menumbuhkan penetrasi pada *channel broker*. Dalam rangka mendukung kinerja pemasaran, di tahun 2023 Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp12,26 miliar untuk melakukan promosi produk dan jasa melalui sarana sponsor, media cetak, dan elektronik.

PANGSA PASAR

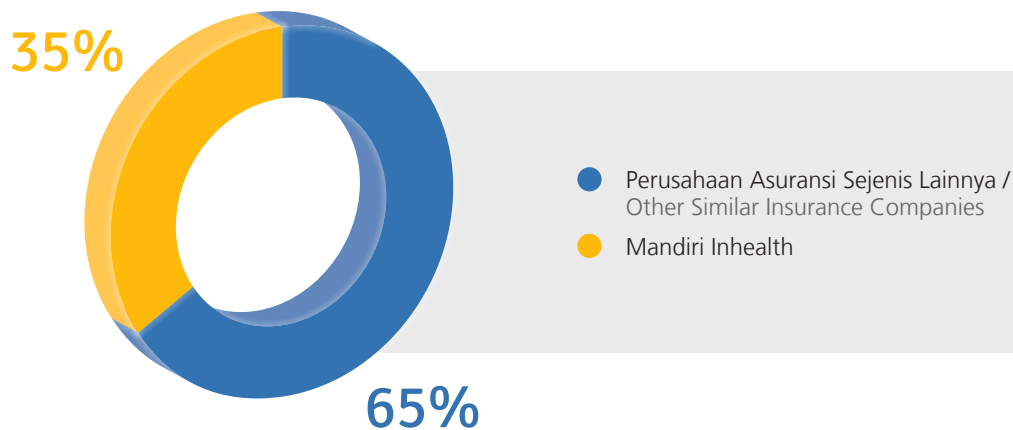
Perseroan telah menerapkan strategi pemasaran di sepanjang tahun 2023. Hal ini rupanya memberi dampak positif bagi performa keuangan Perseroan. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), perusahaan yang bergerak di industri asuransi jiwa termasuk Mandiri Inhealth telah berhasil mempertahankan posisi sebagai *market leader* dengan total *market share* sejumlah 35% terlebih untuk produk asuransi kesehatan kumpulan di Perusahaan Asuransi Jiwa.

In addition, the Company also continues to aggressively expand its market by increasing the potential of State-Owned Enterprises (SOEs) companies, and strengthening cooperation with brokers to grow penetration in broker channels. In order to support marketing performance, in 2023 the Company incurred Rp12.26 billion to promote products and services through sponsorship, print and electronic media.

MARKET SHARE

The Company has implemented a marketing strategy throughout 2023 which had a positive impact on the Company's financial performance. Based on data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), companies operating in the life insurance industry, including Mandiri Inhealth, have succeeded in maintaining their position as market leaders with a total market share of 35%, especially for group health insurance products at Life Insurance Companies.

Pangsa Pasar Mandiri Inhealth terhadap Perusahaan Asuransi Sejenis Lainnya
Mandiri Inhealth's Market Share to Other Similar Insurance Companies



Sumber: Diolah dari data AAJI *Market share* hanya untuk Premi Produk Asuransi Jiwa Kesehatan
Source: Processed from AAJI Market share data only for Health Life Insurance Product Premiums

Produk dan Jasa Layanan Products and Services

ASURANSI KESEHATAN

Asuransi Kesehatan merupakan produk asuransi kesehatan yang menjamin biaya kesehatan bagi Tertanggung asuransi dari pelayanan kesehatan, baik di rumah sakit maupun fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan berdasarkan indikasi

HEALTH INSURANCE

Health Insurance is a health insurance product that insures health costs for the insured from health services, both in hospitals and other health facilities for treatment of an illness as needed based on medical indications. Through Group Health Insurance, the Company offers main



medis. Melalui Asuransi Kesehatan Kumpulan, Perusahaan menawarkan produk utama, antara lain:

1. Mandiri Inhealth Managed Care

Merupakan produk asuransi kesehatan yang memiliki sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan terstruktur, dan berjenjang oleh *provider* yang terseleksi, juga disertai dengan upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.

Pelayanan komprehensif meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif hingga rehabilitatif. Selain itu produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care juga mengutamakan prinsip *patient safety*. Produk ini dapat berkoordinasi manfaat dengan BPJS Kesehatan untuk dapat memberikan layanan kesehatan yang lebih optimal kepada pegawai dan keluarga.

Terdapat pilihan skema pada produk asuransi Mandiri Inhealth, yaitu:

- Skema Non COB;
- Skema *Smart Plus*;
- Skema *Smart*;
- Skema *I Flexy*;
- Skema *I Flexy Smart*;
- Skema *I Pro*.

Tersedia berbagai pilihan *plan* sebagai berikut:

- *Plan Diamond*;
- *Plan Platinum*;
- *Plan Gold*;
- *Plan Silver*;
- *Plan Blue*; dan
- *Plan Alba*.

2. Mandiri Inhealth Indemnity

Merupakan produk Asuransi Kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan secara *Fee for Service*, yaitu metode pembayaran kepada rumah sakit yang diberikan setelah pelayanan kesehatan diberikan kepada Tertanggung, sesuai dengan pilihan *benefit* atau plan sesuai ketentuan dalam polis. Mandiri Inhealth Indemnity memiliki fleksibilitas pelayanan kesehatan dengan dibatasi oleh limit/*plafond* untuk setiap manfaatnya.

products, namely:

1. Mandiri Inhealth Managed Care

A health insurance product with comprehensive service system according to medical needs, structured and tiered referral patterns by selected providers, also accompanied by efforts to control costs and quality through reviews of utilization and case management techniques.

Comprehensive services include promotive, preventive, curative, and rehabilitative actions. In addition, Mandiri Inhealth Managed Care insurance also prioritizes patient safety. The benefit of this product can be integrated with BPJS Kesehatan to provide more optimal health services to employees and families.

Scheme options for Mandiri Inhealth insurance products, include:

- Non-COB Scheme;
- Smart Plus Scheme;
- Smart Scheme;
- I Flexy Scheme;
- I Flexy Smart Scheme;
- I Pro Scheme.

Various plan options are available as follows:

- Diamond Plan;
- Platinum Plan;
- Gold Plan;
- Silver Plan;
- Blue Plan; and
- Alba Plan.

2. Mandiri Inhealth Indemnity

A group health insurance product providing reimbursement for health service costs on a fee-for-service basis, which is a method of payment to hospitals given after health services are provided to the insured, according to the choice of benefits or plans and provisions of the policy. Mandiri Inhealth Indemnity has the flexibility of health services in accordance with each benefit.

Setiap manfaat asuransi yang akan diperoleh setiap Pemegang Polis dan atau Tertanggung akan berbeda-beda sesuai dengan kesepakatan antara Pemegang Polis dengan Perseroan Mandiri Inhealth Indemnity, meliputi:

- Rawat Inap;
- Rawat Jalan;
- Rawat Gigi;
- Rawat Bersalin; dan
- Kacamata.

Dengan pilihan penggantian biaya baik secara *innerlimit* maupun *ascharge*.

3. Inhospital Cash Plan

Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk suatu penyakit atau cedera yang diderita oleh Tertanggung.

4. Mandiri Inhealth MyCare Ultimate

Asuransi Kesehatan Individu dan/atau Kumpulan yang dirancang untuk menyediakan layanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan Pemegang Polis yang berkoordinasi manfaat dengan BPJS Kesehatan. Menggunakan mekanisme pelayanan Top Up Kelas Rawat Inap Peserta Jaminan Kesehatan Nasional.

5. Produk Asuransi Bersama

- Indonesia Travel Covid Insurance (*Intracoins*)
Produk Asuransi yang memberikan perlindungan terhadap Covid-19 dan asuransi jiwa bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang akan ke Indonesia (wilayah pertanggungan).

6. MIFG My Managed Care

Produk Asuransi Kesehatan Individu dirancang untuk masyarakat Indonesia (yang dinilai telah memenuhi syarat eligible oleh Penanggung) yang membutuhkan jaminan layanan kesehatan yang menyeluruh/komprehensif meliputi Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif.

Each insurance benefit that will be obtained by each Policy Holder and or the Insured vary according to the agreement between the Policy Holder and Mandiri Inhealth Indemnity Company, including:

- Inpatient Care;
- Outpatient Care;
- Dental Care;
- Maternity Care; and
- Glasses.

With the option of reimbursement of costs either by inner limit or as charge.

3. Inhospital Cash Plan

A group health insurance product providing daily inpatient care benefits to the insured in accordance with the medically reasonable length of treatment for an illness or injury of the insured.

4. Mandiri Inhealth MyCare Ultimate

Individual and/or Group Health Insurance designed to provide health services according to the needs and requests of Policy Holders in coordination of benefits with BPJS Kesehatan, using the National Health Insurance Participant Inpatient Class Top Up service mechanism.

5. Joint Insurance Product

- Indonesia Travel Covid Insurance (*Intracoins*)
An insurance product providing protection against Covid-19 and life insurance for Foreign Travelers (PPLN) visiting Indonesia (area of coverage).

6. MIFG My Managed Care

An Individual Health Insurance product designed for the Indonesian people (who are deemed eligible by the Insurer) who require comprehensive health service coverage including Promotive, Preventive, Curative, and Rehabilitative care.

ASURANSI JIWA DAN KECELAKAAN

1. Mandiri Inhealth Group Term Life

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi sebesar uang pertanggungan

LIFE AND ACCIDENT INSURANCE

1. Mandiri Inhealth Group Term Life

A group life insurance product that provides insurance benefits equal to the sum insured to the designated



kepada Ahli Waris yang ditunjuk, apabila Tertanggung meninggal dunia karena sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi selanjutnya pertanggungan berakhir.

2. Mandiri Inhealth Group Personal Accident

Produk asuransi kecelakaan diri kumpulan berjangka yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami musibah meninggal dunia akibat kecelakaan dan mengalami kecacatan selama periode masa asuransi, apabila terjadi risiko sebagai berikut:

- Meninggal dunia karena kecelakaan;
- Cacat tetap karena kecelakaan; dan
- Penggantian biaya perawatan karena kecelakaan.

Pembayaran manfaat asuransi akan dibayarkan oleh Mandiri Inhealth selama risiko yang terjadi dalam masa asuransi dan bukan termasuk pengecualian Polis Asuransi.

3. Mandiri Inhealth Endowment

Produk asuransi dwiguna kumpulan yang memberikan proteksi apabila:

- Tertanggung mengalami risiko meninggal dunia pada masa asuransi.
- Nilai tunai apabila tertanggung mengundurkan diri dari asuransi sebelum masa asuransi berakhir.
- Tertanggung tetap hidup pada akhir tahun polis.

4. Inhealth Credit Life

Produk Asuransi Jiwa Berjangka dengan Uang Pertanggungan menurun yang memberikan perlindungan asuransi jiwa jika Tertanggung meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan. Asuransi Jiwa Kredit Kumpulan adalah jenis produk Group (asuransi jiwa kredit kumpulan) dimana Pemegang Polis sekaligus Penerima Benefit adalah Bank atau lembaga pembiayaan sebagai pemberi kredit.

5. Inhealth Riders

Mandiri Inhealth juga menawarkan produk-produk Rider yang dapat melengkapi produk dasar yang telah atau akan dimiliki oleh perusahaan Anda. Produk-produk rider Mandiri Inhealth terdiri atas:

- Inhealth Rider Term Life
Produk asuransi tambahan yang memberikan

heir, if the insured passes due to illness/natural causes or an accident during the next insurance period the coverage ends.

2. Mandiri Inhealth Group Personal Accident

A term group personal accident insurance product providing protection if the insured passes away due to an accident and has a disability during the insurance period, if the following risks occur:

- Passed away due to accident;
- Permanent disability due to accident; and
- Reimbursement of maintenance costs due to accident.

Insurance benefits will be paid by Mandiri Inhealth as long as the risks occur during the insurance period and are not included in the exclusion of the Insurance Policy.

3. Mandiri Inhealth Endowment

Group endowment insurance product that provides protection if:

- The insured experiences the risk of death during the insurance period.
- Cash value if the insured withdraws from insurance before the insurance period ends.
- The insured remains alive at the end of the policy year.

4. Inhealth Credit Life

A term life insurance product with a decreased sum insured providing life insurance protection if the insured passes away due to illness or accident. Group Credit Life Insurance is a type of Group product (group credit life insurance) in which the Policy Holder as well as Beneficiary is the Bank or financing institution as the lender.

5. Inhealth Riders

Mandiri Inhealth also offers Rider products to complement the basic products used or will be used by the customer's company. Mandiri Inhealth rider products consist of:

- Inhealth Rider Term Life
A supplementary insurance product providing life

proteksi jiwa dengan memberikan uang pertanggungan apabila Tertanggung meninggal dunia akibat sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi.

- **Inhealth Rider Hospital Cash Plan**
Produk asuransi tambahan yang memberikan santunan biaya perawatan atas diri Tertanggung apabila dirawat inap di Rumah Sakit dalam masa asuransi.
- **Inhealth Rider PA A**
Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan apabila Tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Inhealth Rider PA AB**
Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami risiko meninggal dunia atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Inhealth Rider PA ABD**
Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, mengalami kecacatan akibat kecelakaan atau penggantian biaya perawatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Inhealth Rider TPD**
Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Mandiri Inhealth Rider Critical Protection**
Produk asuransi kumpulan tambahan yang memberikan perlindungan/proteksi selama masa asuransi atas risiko penyakit atau kondisi yang termasuk kategori kritis untuk pertama kalinya.

6. Instidividual

Mandiri Inhealth Instidividual adalah Asuransi Individu yang di sediakan bagi Tertanggung Eksisting dengan berbagai pilihan perlindungan tambahan. Produk-produk Instidividual terdiri atas:

- **Mandiri Inhealth Life Protection**
Produk asuransi yang memberikan manfaat asuransi kepada penerima manfaat. Manfaat yang didapat adalah jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa Asuransi, maka akan dibayarkan sebesar

protection by providing sum assured if the insured passes away due to illness/natural causes or an accident during the insurance period.

- **Inhealth Rider Hospital Cash Plan**
A supplementary insurance product providing compensation for the cost of care for the Insured for inpatient care at the hospital during the insurance period.
- **Inhealth Rider PA A**
A supplementary insurance product providing life protection of compensation if the insured passes away due to accident during the insurance period.
- **Inhealth Rider PA AB**
A supplementary insurance product providing protection if the insured is at risk of death or becomes disabled due to accident during the insurance period.
- **Inhealth Rider PA ABD**
A supplementary insurance product providing protection if the insured is at risk of death due to an accident, becomes disabled due to an accident, or reimburses maintenance costs due to accident during the insurance period.
- **Inhealth Rider TPD**
A supplementary insurance product providing life protection of total permanent disability compensation due to illness or accident during the insurance period.
- **Mandiri Inhealth Rider Critical Protection**
A supplementary group insurance product providing protection during the insurance period for risk of illness or condition that is included in the critical category for the first time.

6. Instidividual

Mandiri Inhealth Instidividual is an Individual Insurance provided for the Existing Insured with a variety of additional protection options. Instidividual products consist of:

- **Mandiri Inhealth Life Protection**
An insurance product providing insurance benefits to beneficiaries. The benefit is that if the insured passes away during the insurance period, 100% of the sum insured will be paid to the beneficiary.



100% uang pertanggungan kepada penerima manfaat.

- **Mandiri Inhealth Accident Protection**
Produk asuransi yang memberikan manfaat asuransi kepada penerima manfaat yang ditunjuk atau Tertanggung, jika Tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi, maka penanggung akan membayarkan 100% uang pertanggungan kepada penerima manfaat dan seluruh biaya perawatan di rumah sakit akan diganti biaya medis maksimum 10% dari uang pertanggungan.
- **Mandiri Inhealth Hospital Cash Plan**
Produk asuransi yang memberikan manfaat kepada Tertanggung apabila Tertanggung menjalani rawat inap di Rumah Sakit rekanan BPJS Kesehatan atau Rumah Sakit rekanan Mandiri Inhealth. Manfaatnya berupa Santunan Harian Rawat Inap, Santunan Harian di ICU atau sejenisnya dan Biaya Operasi per kasus.
- **Mandiri Inhealth Accident Protection**
An insurance product providing insurance benefits to designated beneficiaries or the insured, if the insured passes due to accident or has a disability due to accident during the insurance period, the insurer will pay 100% of the sum insured to the beneficiary and all costs of hospital treatment will be reimbursed with maximum 10% of the sum insured.
- **Mandiri Inhealth Hospital Cash Plan**
An insurance product providing benefits to the insured if the insured received inpatient care at a BPJS Kesehatan partner hospital or Mandiri Inhealth partner hospital. The benefits include daily inpatient care compensation, daily compensation for ICU treatment or the like and Surgery Costs per case.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment

Saat ini, Mandiri Inhealth belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Segmen usaha dalam pembahasan ini adalah berupa produk Perusahaan. Berdasarkan segmen usaha, Mandiri Inhealth membagi dalam 2 (dua) kategori yaitu Asuransi Kesehatan Kumpulan dan Asuransi Jiwa Kumpulan.

ASURANSI KESEHATAN KUMPULAN

Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis.

Melalui Asuransi Kesehatan Kumpulan, Perusahaan menawarkan 3 (tiga) produk utama, antara lain:

Currently, Mandiri Inhealth does not yet have a business segment that meets the criteria in the Statement of Financial Accounting Standards that apply in Indonesia. The business segment in this discussion is in the form of the Company's products. Mandiri Inhealth divides its business segment into 2 (two) categories, namely Group Health Insurance and Group Life Insurance.

GROUP HEALTH INSURANCE

Group Health Insurance is a group insurance product that guarantees health costs for insurance the insured from health services, both in hospitals and other health facilities for treatment of a disease as needed based on medical indications.

Through Group Health Insurance, the Company offers 3 (three) main products, namely:

- **Mandiri Inhealth Managed Care**

Mandiri Inhealth Managed Care merupakan produk asuransi kesehatan dengan sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan terstruktur dan berjenjang oleh *provider* yang terseleksi, disertai dengan upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.

- **Mandiri Inhealth Indemnity**

Mandiri Inhealth Indemnity merupakan produk asuransi kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dengan menggunakan jaringan *provider* Perusahaan.

- **Inhealth Hospital Cash Plan**

Inhealth Hospital Cash Plan merupakan produk asuransi kesehatan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk penyakit atau cedera yang diderita tertanggung.

- **Mandiri Inhealth Managed Care**

Mandiri Inhealth Managed Care is a health insurance product with a comprehensive service system according to medical needs, structured and tiered referral patterns by selected providers, accompanied by efforts to control costs and quality through monitoring usage and case management techniques.

- **Mandiri Inhealth Indemnity**

Mandiri Inhealth Indemnity is a health insurance product that provides health services using the Company's provider network.

- **Inhealth Hospital Cash Plan**

Inhealth Hospital Cash Plan is a health insurance product that provides daily hospitalization benefits to the insured in accordance with the length of treatment which is medically considered reasonable for the illness or injury suffered by the insured.

Produksi Asuransi Kesehatan

Berikut data mengenai produktivitas segmen usaha asuransi kesehatan kumpulan berdasarkan nilai polis yang didapat selama tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2022.

Health Insurance Product

Data regarding the productivity of the health insurance business segment based on the value of the policies obtained during 2023 and its comparison to 2022 is as follows.

Nilai Polis Asuransi Kesehatan 2022-2023 / Health Insurance Policy Value of 2022-2023

Produk / Product	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Selisih (Polis) / Difference (Police)	Persentase (%) / Percentage (%)
Mandiri Inhealth Managed Care	786	680	106	15,59%
Mandiri Inhealth Indemnity	526	485	41	8,45%
Inhealth Hospital Cash Plan	-	-	-	-
Jumlah / Total	1.312	1.165	147	12,62%

Besarnya nilai polis asuransi kesehatan kumpulan tercatat di tahun 2023 sebesar 1.312 polis. Angka tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 147 polis atau 12,62% jika dibanding tahun 2022 yang sebesar 1.165 polis. Hal tersebut dikarenakan oleh meningkatnya jumlah nilai polis atas produk *Mandiri Inhealth Indemnity* sebesar 8,45% dari 485 polis di tahun 2022 menjadi 526 polis di tahun 2023.

Group health insurance policies in 2023 amounted to 1,312 policies, an increase of 147 policies or 12.62% compared to 2022 at 1,165 policies. This was due to the increase in the number of policies for Mandiri Inhealth Indemnity products by 8.45% from 485 policies in 2022 to 526 policies in 2023.

Pendapatan dan Profitabilitas Asuransi Kesehatan

Berikut ini adalah data pendapatan segmen usaha asuransi kesehatan kumpulan dari pendapatan premi bruto yang didapat selama tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2022.

Health Insurance Income and Profitability

Data on the income of the group health insurance business segment from the gross premium income earned during 2023 and its comparison with 2022 is as follows.



**Pendapatan Premi Bruto Asuransi Kesehatan Kumpulan 2022-2023 /
Health Insurance Gross Premium Income of 2022-2023**

Produk / Product	2023 (Rp-juta) / 2023 (Rp-million)	2022	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / Nominal (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Mandiri Inhealth Managed Care	1.978.767	1.751.959,61	226.808	12,95%
Mandiri Inhealth Indemnity	1.289.369	1.056.756,54	215.123	20,03%
Inhealth Hospital Cash Plan	105	-	23	28,05%
Jumlah / Total	3.268.241	2.808.715,15	441.954	15,64%

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan berfokus pada asuransi kesehatan kumpulan. Pendapatan dari asuransi kesehatan kumpulan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp3,268 triliun atau sebesar 95,13% dari total pendapatan premi keseluruhan, dan mengalami peningkatan 15,64% dibanding tahun 2022 sebesar Rp2,808 2,826 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi atas produk *Mandiri Inhealth Indemnity* sebesar 20,03%, dari Rp1,056 1,074 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 1,289 triliun di tahun 2023.

Throughout 2023, the Company carried out its business activities by focusing on group health insurance. Income from group health insurance in 2023 was recorded at Rp3.268 trillion or 95.13% of the total premium income, and experienced an increase of 15.64% compared to 2022 of Rp2,826 trillion. This was caused by an increase in premium income from Mandiri Inhealth Indemnity products by 20.03%, from 1,074 billion in 2022 to Rp1,289 trillion in 2023.

Sementara itu profitabilitas segmen usaha asuransi kesehatan kumpulan berdasarkan persentase laba *underwriting* dan laba rugi yang didapat pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The profitability of the group health insurance business segment based on the percentage of underwriting profit and profit or loss earned in 2023 is as follows:

Profitabilitas Asuransi Kesehatan Tahun 2023 / Health Insurance Profitability in 2023

Uraian / Description	Laba <i>Underwriting</i> (%) / Underwriting Profit (%)	Loss Ratio (%)
Inhealth Managed Care	3,49%	78,61%
Inhealth Indemnity	-2,43%	82,74%
Inhealth Hospital Cash Plan	-	-

ASURANSI JIWA DAN KECELAKAAN

Asuransi Jiwa dan Kecelakaan adalah salah satu produk asuransi dari Mandiri Inhealth yang menjamin risiko kematian, kecelakaan, dan/atau memberikan manfaat dalam bentuk tunai di akhir kontrak kepada nasabah atau Tertanggung bila risiko yang disebutkan terjadi. Segmen asuransi ini terbagi menjadi 5 (lima) produk utama, antaranya:

1. Mandiri Inhealth Group Term Life

Merupakan produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada ahli waris yang ditunjuk jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.

LIFE AND ACCIDENT INSURANCE

Life and Accident Insurance is an insurance product from Mandiri Inhealth that insures the risk of death, accident and/or provides benefits in cash at the end of the contract to the customer or the insured if the risks mentioned occur. This insurance segment is divided into 5 (five) main products, namely:

1. Mandiri Inhealth Group Term Life

A group term life insurance product that provides insurance benefits to the designated heirs if the insured dies during the insurance period.

2. Mandiri Inhealth Group Personal Accident
Merupakan produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada ahli waris yang ditunjuk apabila Tertanggung meninggal dunia.
3. Mandiri Inhealth Endowment
Merupakan produk asuransi jiwa yang dirancang khusus untuk *Key Person/Top Management* yang mengkombinasikan asuransi jiwa dan investasi apabila terjadi risiko sampai dengan akhir masa asuransi.
4. *Inhealth Credit Life*
Merupakan asuransi jiwa berjangka yang memberikan perlindungan asuransi jiwa jika Tertanggung meninggal dunia karena sakit alami maupun kecelakaan. Pada produk ini, pemegang polis sekaligus penerima manfaat adalah Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang dalam hal ini adalah pemberi kredit.
5. Produk *Rider* Lainnya
Merupakan produk asuransi tambahan yang diciptakan untuk memberi serangkaian solusi yang dapat dipilih secara fleksibel sebagai pelengkap dari produk-produk utama Mandiri Inhealth. Enam pilihan manfaat tambahan Inhealth Rider adalah sebagai berikut:
 - a. *Inhealth Rider Term Life*;
 - b. *Inhealth Rider Personal Accident A*;
 - c. *Inhealth Rider Personal Accident B*;
 - d. *Inhealth Rider Personal Accident ABD*;
 - e. *Inhealth Rider Total Permanent Disability*;
 - f. *Inhealth Rider Hospital Cash Plan*.

2. Mandiri Inhealth Group Personal Accident
A group term life insurance product that provides insurance benefits to designated heirs if the insured passes away or suffers permanent disability or reimbursement of hospital costs due to an accident.
3. Mandiri Inhealth Endowment
A life insurance product specifically designed for Key Person/Top Management that combines life insurance and investment in the event of a risk until the end of the insurance period.
4. *Inhealth Credit Life*
A term life insurance that provides life insurance protection if the insured passes away due to natural illness or accident. In this product, policyholders and beneficiaries are Non-Bank Financial Services Institutions, which in this case are lenders.
5. Other Rider Products
An additional insurance product created to provide a range of solutions to provide variety of solutions to complement Mandiri Inhealth's main products. Six choices of additional Inhealth Rider benefits are as follows:
 - a. *Inhealth Rider Term Life*;
 - b. *Inhealth Rider Personal Accident A*;
 - c. *Inhealth Rider Personal Accident B*;
 - d. *Inhealth Rider Personal Accident ABD*;
 - e. *Inhealth Rider Total Permanent Disability*;
 - f. *Inhealth Rider Hospital Cash Plan*.

Produktivitas Asuransi Jiwa dan Kecelakaan

Life and Accident Insurance Productivity

Nilai Polis Asuransi Jiwa dan Kecelakaan 2022-2023 / Life and Accident Insurance Policy Values 2022-2023

Produk / Product	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Selisih (Polis) / Difference (Police)	Persentase (%) / Percentage (%)
Inhealth Credit Life	20	22	(2)	(9,09%)
Mandiri Inhealth Endowment	36	23	13	56,52%
Mandiri Inhealth Group Term Life	123	107	16	14,95%
Mandiri Inhealth Group Personal Accident	65	82	(17)	(20,73%)
Jumlah / Total	244	234	10	4,27%

Sepanjang tahun 2023, total nilai polis Asuransi Jiwa dan Kecelakaan sejumlah sejumlah 244 polis. Angka tersebut mengalami penurunan 10 polis atau 4,27% bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 234 polis. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan pencatatan

Throughout 2023, the total value of Life and Accident Insurance policies was 244 policies, decreased by 10 policies or 4.27% compared to 2022, which was 234 policies. This was due to differences in recording of riders (additional insurance) on the Inhealth Group Term Life product by



atas *rider-rider* (asuransi tambahan) pada produk *Inhealth Group Term Life* sebesar 14,95% dari 107 polis di tahun 2022 menjadi 123 polis di tahun 2023 dan pada produk *Inhealth Group Personal Accident* sebesar minus 20,73% dari 82 polis di tahun 2022 menjadi 65 polis di tahun 2023.

14.95% from 107 policies in 2022 to 123 policies in 2023 and on the Inhealth Group Personal Accident product by minus 20.73% from 82 policies in 2022 to 65 policies in 2023.

Pendapatan dan Profitabilitas Asuransi Jiwa dan Kecelakaan

Berikut data pendapatan segmen usaha Asuransi Jiwa dan Kecelakaan berdasarkan pendapatan premi bruto yang didapat selama tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2022:

Life and Accident Insurance Income and Profitability

Income data for the Life and Accident Insurance business segment based on gross premium income earned during 2023 and its comparison with 2022 is as follows.

**Pendapatan Premi Bruto Asuransi Jiwa dan Kecelakaan 2022-2023 /
Life and Accident Insurance Gross Premium Income 2022-2023**

Uraian / Description	2023	2022	Pertumbuhan / Growth	
			(Rp-juta) / (Rp-million)	%
Inhealth Credit Life	40.128	36.741	3.387	9,22%
Mandiri Inhealth Endowment	92.254	70.352	21.902	31,13%
Mandiri Inhealth Group Term Life	29.828	26.718	3.110	11,64%
Mandiri Inhealth Group Personal Accident	4.974	5.565	-591	-10,62%
Jumlah / Total	167.184	139.376	27.808	19,95%

Mandiri Inhealth tidak hanya berfokus pada Asuransi Kesehatan, namun juga memiliki portofolio Asuransi Jiwa dan Kecelakaan selama tahun 2023 dan mencatat pendapatan yang sebesar Rp167,18 miliar, angka tersebut mengalami peningkatan mencapai Rp 27,808 miliar atau 19,95% dibanding tahun 2022 sebesar Rp139,376 miliar. Hal ini sejalan dengan adanya peningkatan penjualan produk Inhealth Endowment, yang per 31 Desember 2023 membukukan pendapatan premi sebesar Rp92,254 miliar mengalami peningkatan Rp21,902 miliar atau 31,13% dibanding tahun 2022 sebesar Rp70,352 miliar.

In addition to Health Insurance, Mandiri Inhealth also focused on Life and Accident Insurance portfolio which in 2023 posted an income of Rp167,18 billion, increased by Rp27,808 billion or 19.95% compared to 2022 of Rp139.376 billion. This is in line with the increase in sales of Inhealth Endowment products, which as of December 31, 2023 posted premium income of Rp92.254 billion, an increase of Rp21.902 billion or 31.13% compared to 2022 of Rp70.352 billion.

Adapun profitabilitas segmen usaha Asuransi Jiwa berdasarkan persentase laba *underwriting* dan laba rugi yang diperoleh di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The profitability of the Life and Accident Insurance business segment from the percentage of underwriting profit and profit (loss) in 2023 is described in the following table:

Profitabilitas Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Tahun 2023 / Life and Accident Insurance Profitability of 2023

Uraian / Description	Laba <i>Underwriting</i> (%) / Underwriting Profit (%)	Loss Ratio (%)
Inhealth Credit Life	-35,15%	89,09%
Mandiri Inhealth Endowment	-0,15%	96,21%
Mandiri Inhealth Group Term Life	46,06%	47,30%
Mandiri Inhealth Group Personal Accident	78,85%	11,07ad%

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Analisa dan pembahasan keuangan yang disusun dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia untuk tahun 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini yang wajar pada seluruh aspek material. Penyusunan laporan keuangan merujuk pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The financial analysis and discussion prepared in this Annual Report refers to PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Financial Statements for the year ending on December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja with a fair opinion in all material respects. The Company's financial statements were prepared with the applicable accounting principles in Indonesia, including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

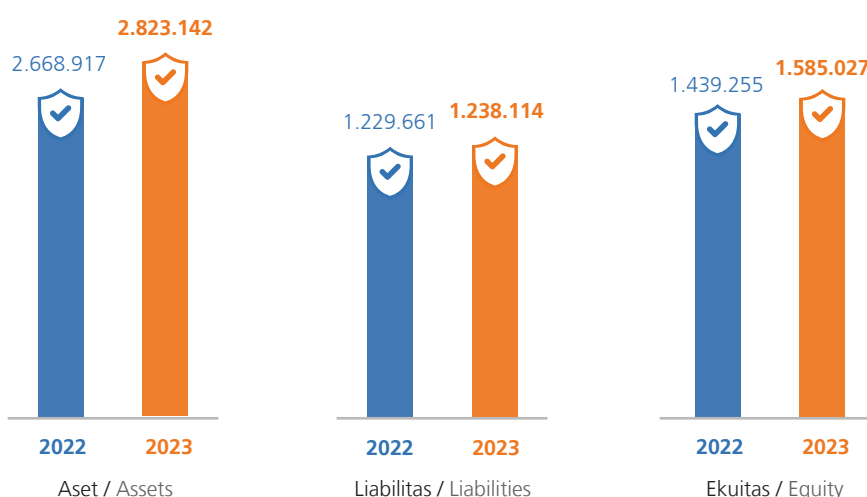
(dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(in millions of Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan 2022-2023 / Statements of Financial Position in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Aset / Assets	2.823.142	2.668.917	154.225	5,78%
Liabilitas / Liabilities	1.238.114	1.229.661	8.453	0,69%
Ekuitas / Equity	1.585.027	1.439.255	145.772	10,13%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.823.142	2.668.917	154.226	5,78%



Merujuk pada grafik di atas, kondisi keuangan Perseroan di tahun 2023 mencatat kinerja yang cukup baik dibanding tahun 2022. Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan 0,69%, aset dan ekuitas Perseroan mengalami peningkatan masing-masing senilai 5,78% dan 10,13%.

Referring to the chart above, the Company's financial condition in 2023 recorded a quite good performance compared to 2022. The Company's liabilities increased by 0.69%, while the Company's assets and equity increased by 5.78% and 10.13% respectively.



Berikut uraian data kinerja posisi keuangan Perseroan selama tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2022, mulai dari kinerja aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan.

Description of the Company's financial position performance data for 2023 and its comparison with 2022, starting from the performance of the Company's assets, liabilities, and equity is as follows.

Aset Perseroan 2022-2023 / Company Assets in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	928.779	903.233	25.546	2,83%
Deposito / Deposits	127.801	140.821	(13.020)	(9,25%)
Piutang Premi – Neto / Premium Receivables – net	128.674	144.066	(15.392)	(10,68%)
Efek-Efek / Securities	1.338.419	1.018.007	320.412	31,47%
Piutang Hasil Investasi / Investment Income Receivables	15.421	12.622	2.799	22,18%
Piutang Investasi / Investment Receivables	-	127.563	(127.563)	(100,00%)
Aset dan Piutang Reasuransi / Reinsurance Assets and Receivables	78.157	123.568	(45.411)	(36,75%)
Piutang Lain-lain – Neto / Other Receivables – Net	29.842	46.452	(16.610)	(35,76%)
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka / Prepaid Expenses and Advances	32.211	19.954	12.257	61,43%
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Tax	11.896	-	11.896	100,00%
Aset Tetap – Neto / Fixed Assets – Net	41.410	31.389	10.021	31,93%
Aset Hak Guna / Right of Use Assets	26.921	20.430	6.491	31,77%
Estimasi Pengembalian Pajak / Estimated Claim for Tax Refund	105	105	0	0,00%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	43.099	59.419	(16.320)	(27,47%)
Aset Lain-lain / Other Assets	20.407	21.288	(881)	(4,14%)
Total Aset / Total Assets	2.823.142	2.668.917	154.225	5,78%

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatat total aset yang dimiliki senilai Rp2,82 triliun, nilai tersebut meningkat Rp154,23 miliar atau sebesar 5,78% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp2,67 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, penempatan reksadana dan obligasi. Berikut uraian kinerja aset Perseroan di tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2022.

The Company's total assets in 2023 amounted to Rp2.82 trillion, increased by Rp154.23 billion or 5.78% compared to 2022 at Rp2.67 trillion. This was caused by an increase in cash and cash equivalents, placements in mutual funds and bonds. Description of the Company's asset performance in 2023 and a comparison with 2022 is as follows.

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Kas dan Setara Kas 2022-2023 / Cash and Cash Equivalents in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Kas di Bank / Cash in Banks				
Pihak Berelasi / Related Parties	81.501	21.375	60.126	281,29%
Pihak Ketiga / Third Parties	1.909	1.616	293	18,13%

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Total Kas di Bank / Total Cash in Banks	83.410	22.991	60.419	262,79%
Deposito / Deposits				
Deposito Berjangka / Time Deposits	835.100	814.750	20.350	2,50%
Deposito on Call / Deposit On Call	10.000	65.000	(55.000)	(84,62%)
Total Deposito / Total Deposits	845.100	879.750	(34.650)	(3,94%)
Total Kas dan Setara Kas / Total Cash and Cash Equivalents	928.779	903.233	25.546	2,83%

Pada tahun 2023 kas dan setara kas Perseroan mengalami peningkatan senilai Rp25,55 miliar atau 2,83% dari tahun 2022 yang senilai Rp903,23 miliar menjadi Rp928,78 miliar. Hal tersebut dikarenakan Deposito Berjangka yang meningkat dari Rp814,75 miliar atau 2,50%, dari Rp903,23 miliar di tahun 2022 menjadi Rp835,10 miliar di tahun 2023.

The Company's cash and cash equivalents in 2023 increased by Rp25.55 billion or 2.83% to Rp928.78 billion from Rp903.23 billion in 2022. This was because Time Deposits increased from Rp814.75 billion or 2.50%, from Rp903.23 billion in 2022 to Rp835.10 billion in 2023.

Deposito

Deposits

Deposito 2022-2023 / Deposits in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Deposito Berjangka / Time Deposits				
Pihak Berelasi / Related Parties				
PT Bank Mandiri Taspen	10.001	63.321	(53.320)	(84,21%)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.900	41.000	19.900	48,54%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.500	(4.500)	(100,00%)
Sub-total	79.901	108.821	(28.920)	(26,58%)
Pihak Ketiga / Third Parties				
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	56.900	22.000	34.900	158,64%
PT Bank Woori Bersaudara Indonesia 1906 Tbk	-	5.000	(5.000)	(100,00%)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	5.000	(5.000)	(100,00%)
Sub-total	56.900	32.000	24.900	77,81%
Total Deposito Berjangka / Total Time Deposits	127.801	140.821	(13.020)	(9,25%)

Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka 2022-2023 / Interest Rate of Time Deposits in 2022-2023

Uraian / Description	2023	2022
Tingkat Suku Bunga Per Tahun Deposito Berjangka / Interest Rate per Annum of Time Deposits	2,50% - 7,50%	2,50% - 6,65%



Selama tahun 2023, deposito yang dimiliki Perseroan terdiri dari deposito berjangka, yang sebesar Rp127,80 miliar, nilai tersebut mengalami penurunan Rp13,02 miliar atau 9,25% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp140,82 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya pencairan deposito pihak berelasi pada PT Bank Mandiri Taspen dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan pihak ketiga pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

The Company's deposits in 2023 consisted of time deposits amounted to Rp127.80 billion, this value decreased by Rp13.02 billion or 9.25% compared to 2022 at Rp140.82 billion. This was due to disbursement of deposits from related parties at PT Bank Mandiri Taspen and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and third parties at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Piutang Premi – Neto

Premium Receivables – Net

Piutang Premi – Neto 2022-2023 / Premium Receivables – Net in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Berdasarkan Badan Usaha / Based on Company				
Pihak Berelasi / Related Parties	96.637	121.856	(25.219)	(20,70%)
Pihak Ketiga / Third Parties	45.153	37.917	7.236	19,08%
Total / Total	141.790	159.774	(17.984)	(11,26%)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	(13.116)	(15.708)	2.592	(16,50%)
Total Piutang Premi – Neto / Total Premium Receivables – Net	128.674	144.066	(15.392)	(10,68%)

Piutang premi – neto yang dimiliki Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp15,39 miliar atau 10,68% dari Rp144,07 miliar di tahun 2022 menjadi Rp128,67 miliar di tahun 2023. Hal tersebut dikarenakan piutang premi pihak berelasi yang mengalami penurunan senilai 20,70% atau Rp25,22 miliar, dari Rp121,86 miliar pada tahun 2022, menjadi Rp96,64 miliar di tahun 2023.

The Company's Net premium receivables decreased by Rp15.39 billion or 10.68% from Rp144.07 billion in 2022 to Rp128.67 billion in 2023. This was due to premium receivables from related parties which decreased by 20.70% or Rp25.22 billion, from Rp121.86 billion in 2022 to Rp96.64 billion in 2023.

Efek-Efek

Di tahun 2023 Perseroan terdapat efek-efek yang terdiri dari reksadana, obligasi, dan surat jangka menengah yang dicatat Perseroan dengan nilai Rp1,34 triliun, nilai tersebut meningkat Rp 320,41 miliar atau 31,47% dibandingkan dengan tahun 2022 yang senilai Rp1,02 triliun. Hal tersebut dikarenakan penempatan obligasi yang mengalami kenaikan senilai 21,5% atau Rp217,83 miliar, dari Rp1,01 triliun pada tahun 2022, menjadi Rp1,23 triliun di tahun 2023 dan penempatan reksadana yang mengalami kenaikan senilai 2051,7% atau Rp102,58 miliar, dari Rp5 miliar pada tahun 2022, menjadi Rp107,58 miliar di tahun 2023.

Marketable Securities

The Company's marketable securities in 2023 consisted of mutual funds, bonds and medium-term notes with a value of Rp1.34 trillion, this value has increased by Rp320.41 billion or 31.47% compared to 2022 which was Rp1.02 trillion. This was due to bond placements that increased by 21.5% or Rp217.83 billion, from Rp1.01 trillion in 2022, to Rp1.23 trillion in 2023 and mutual fund placements that increased by 2051.7% or Rp102.58 billion, from Rp5 billion in 2022, to Rp107.58 billion in 2023.

Piutang Hasil Investasi

Marketable Securities

Piutang Hasil Investasi 2022-2023 / Investment Income Receivables in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Piutang Kupon Bunga Obligasi / Bonds Interest Coupon Receivables	12.591	11.054	1.537	13,90%
Piutang Bunga Deposito Berjangka / Time Deposit Interest Receivables	2.749	1.516	1.233	81,33%
Piutang Kupon Surat Utang Jangka Menengah / Medium Term Note Coupon Receivables	-	-	-	-
Piutang Hasil Investasi Lain-lain / Other Investment Income Receivables	81	53	28	52,83%
Total / Total	15.421	12.622	2.799	22,18%

Perseroan berhasil mencatatkan piutang hasil investasi senilai Rp15,42 miliar selama tahun 2023. Nilai tersebut mengalami peningkatan Rp2,80 miliar atau 22,18% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang senilai Rp12,62 miliar. Hal tersebut dikarenakan piutang kupon bunga obligasi yang meningkat sebesar 13,90% atau Rp1,54 miliar, dari Rp11,05 miliar di tahun 2022 menjadi Rp12,60 miliar di tahun 2023.

The Company's investment receivables in 2023 amounted to Rp15.42 billion, increased by Rp2.80 billion or 22.18% compared to 2022 at Rp12.62 billion. This was due to bond interest coupon receivables that increased by 13.90% or Rp1.54 billion, from Rp11.05 billion in 2022 to Rp12.60 billion in 2023.

Piutang Investasi

Investment Receivables

Piutang Investasi 2022-2023 / Investment Receivables in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Reksadana / Mutual Funds				
Pihak berelasi / Related Parties				
Mandiri Investa Cerdas Bangsa	-	15.189	(15.189)	(100,00%)
Sub-total	-	15.189	(15.189)	(100,00%)
Pihak ketiga / Third Parties				
Sucorinvest Equity Fund	-	23.102	(23.102)	(100,00%)
Manulife Institusional Equity Fund Kelas I	-	17.409	(17.409)	(100,00%)
Panin Dana Teladan	-	6.863	(6.863)	(100,00%)
Total / Total	-	62.563	(62.563)	(100,00%)

Piutang investasi merupakan piutang yang muncul karena pelepasan investasi yang belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan. Di tahun 2023 tidak terdapat piutang investasi. Sementara di tahun 2022 terdapat piutang investasi senilai Rp62,56 miliar.

Investment receivables are receivables from sale of investments that have not been collected as of the statement of financial position's date. There were no investment receivables in 2023. Meanwhile, in 2022 there were investment receivables amounting to Rp62.56 billion.



Aset dan Piutang Reasuransi

Reinsurance Assets and Receivables

Aset dan Piutang Reasuransi 2022-2023 / Reinsurance Assets and Receivables in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Piutang Reasuransi / Reinsurance Receivables	351	21.542	(21.191)	(98,37%)
Piutang Koasuransi / Coinsurance Receivables	842	7.974	(7.132)	(89,44%)
Aset Reasuransi / Reinsurance Assets				
Estimasi Liabilitas Klaim / Estimated Claim Liabilities	64.409	83.859	(19.450)	(23,19%)
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / Liabilities for Future Policy Benefits	2.573	5.746	(3.173)	(55,22%)
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Unearned Premium Reserve	9.983	4.448	5.535	124,44%
Total / Total	78.157	123.568	(45.411)	(36,75%)

Selama tahun 2023, Perseroan mencatatkan aset dan piutang reasuransi senilai Rp78,16 miliar, nilai tersebut mengalami penurunan atau 36,75% jika dibanding dengan tahun 2022 yang sebesar Rp123,57 miliar. Hal tersebut dikarenakan aset reasuransi yang menurun di tahun 2023. Dari evaluasi manajemen di tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen meyakini bahwa semua reasuransi bisa tertagih, hingga tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi yang mesti dibentuk.

The Company's reinsurance assets and receivables in 2023 amounted to Rp78.16 billion, decreased by 36.75% compared to 2022 at Rp123.57 billion. This was because reinsurance assets decreased in 2023. From management's evaluation on December 31, 2023 and 2022, management believes that all reinsurance can be collected, thus there is no need to create a reserve for impairment losses on reinsurance receivables.

Piutang Lain-lain – Neto

Other Receivables – Net

Piutang Lain-lain – Neto 2022-2023 / Other Receivables – Net in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Piutang terkait setoran modal PT FitAja Digital Nusantara oleh Pemegang Saham Non-Pengendali / Receivable related to paid up capital of PT FitAja Digital Nusantara from non-controlling shareholder	7.000	18.045	(11.045)	(61,21%)
Piutang <i>Coordination of Benefits (CoB)</i> / Coordination of Benefits Receivables	-	653	(653)	(100,00%)
Piutang Ekses Klaim – <i>Indemnity</i> / Excess Claim Receivables – Indemnity	12.667	12.672	(5)	(0,04%)
Piutang <i>Administration Service Only</i> / Administration Service Only Receivables	2.131	8.839	(6.708)	(75,89%)
Piutang atas <i>fee Administration Service Only</i> / Fee Administration Service Only Receivables	920	-	920	-
Piutang Pinjaman Pegawai / Employee Loan Receivables	651	729	(78)	(10,70%)
Piutang Ekses Klaim – <i>Managed Care</i> / Excess Claim Receivables – Managed Care	12.059	11.759	300	2,55%
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	3.380	3.653	(273)	(7,47%)
Sub-total	38.807	56.350	(17.543)	(31,13%)

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	(8.965)	(9.898)	933	(9,43%)
Total / Total	29.842	46.452	(16.610)	(35,76%)

Piutang lain-lain – neto Perseroan selama tahun 2023 mengalami penurunan Rp16,61 miliar atau 35,76% dari Rp46,45 miliar di tahun 2022 menjadi Rp29,84 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan piutang terkait setoran modal PT FitAja Digital Nusantara oleh Pemegang Saham Non-Pengendali dan Piutang *Administration Service Only*.

Other receivables - net of the Company in 2023 decreased by Rp16.61 billion or 35.76% from Rp46.45 billion in 2022 to Rp29.84 billion. This was due to a decrease in receivables related to paid up capital to PT FitAja Digital Nusantara by Non-Controlling Shareholders and Administration Service Only Receivables.

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Prepaid Expenses and Advances

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka 2022-2023 / Prepaid Expenses and Advances in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pemeliharaan dan perawatan gedung / Building Service and Maintenance	17.134	13.739	3.395	24,71%
Perlengkapan jaringan komunikasi / Communication Network Equipment	9.791	3.712	6.079	163,77%
Tunjangan tempat tinggal karyawan / Allowance for Employee House Rent	915	-	915	-
Uang Muka Perjalanan / Cash Advance for Operational	903	750	153	20,40%
Uang Muka Program Kepemilikan Kendaraan / Cash Advance for Car Ownership Program	627	478	149	31,17%
Asuransi / Insurance	1.507	1.199	308	25,69%
Uang Muka Pelayanan / Cash Advance for Service	-	77	(770)	(100,00%)
Lain-lain / Others	1.335	-	1.335	-
Total / Total	32.211	19.954	12.257	61,43%

Selama tahun 2023, beban dibayar di muka dan uang muka yang tercatat oleh Perseroan senilai Rp32,21 miliar, meningkat Rp12,26 miliar atau 61,43% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp19,95 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya kenaikan atas pembayaran perlengkapan jaringan komunikasi, pemeliharaan dan perawatan gedung.

The Company's prepaid expenses and advances in 2023 amounted to Rp32.21 billion, an increase of Rp12.26 billion or 61.43% compared to 2022 at Rp19.95 billion. This was due to an increase in payments for communication network equipment and building service and maintenance.



Aset Tetap – Neto

Fixed Assets – Net

Aset Tetap – Neto 2022-2023 / Fixed Assets – Net in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Biaya Perolehan / Acquisition Cost	165.202	138.718	26.484	19,09%
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation	(123.791)	(107.329)	(16.462)	15,34%
Nilai Tercatat / Carrying Value	41.410	31.389	10.021	31,93%

Selama tahun 2023, aset tetap – neto tercatat oleh Perseroan sebesar Rp41,41 miliar, nilai tersebut mengalami peningkatan Rp10,02 miliar atau 31,93% dari tahun 2022 yang sebesar Rp31,39 miliar. Hal tersebut dikarenakan akumulasi penyusutan atas aset tetap Perseroan yang meningkat/menurun di tahun 2023.

The Company's fixed assets - net in 2023 amounted to Rp41.41 billion, an increase of Rp10.02 billion or 31.93% from 2022 at Rp31.39 billion. This was due to the accumulated depreciation on the Company's fixed assets that increased/decreased in 2023.

Aset Hak Guna

Aset hak guna terdiri dari biaya perolehan atas bangunan dan akumulasi amortisasi atas bangunan. Perseroan mencatatkan aset hak guna sebesar Rp26,92 miliar di tahun 2023, mengalami peningkatan Rp6,49 miliar atau 31,77% jika dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp20,43 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh akumulasi amortisasi bangunan sebesar 27,79% atau Rp11,58 miliar, dari Rp41,68 miliar di tahun 2022 menjadi Rp30,10 miliar di tahun 2023.

Right of Use Assets

Right-of-use assets consist of the acquisition cost of the building and accumulated amortization of the building. The Company's right-of-use assets in 2023 amounted to Rp26.92 billion, an increase of Rp6.49 billion or 31.77% compared to the previous year at Rp20.43 billion. This was caused by accumulated building amortization by 27.79% or Rp11.58 billion, from Rp41.68 billion in 2022 to Rp30.10 billion in 2023.

Estimasi Pengembalian Pajak

Pada tahun 2023, estimasi pengembalian pajak Perseroan atas pajak penghasilan badan tahun 2019, tercatat sebesar Rp105 juta, tidak mengalami perubahan jika dibandingkan tahun sebelumnya yang juga sebesar Rp105 juta.

Estimated Claim for Tax Refund

In 2023, the Company's estimated claim for tax refund for 2019 corporate income tax was recorded at Rp105 million, the same as the previous year which was also Rp105 million.

Aset Pajak Tangguhan

Perseroan mencatatkan aset pajak tangguhan sebesar Rp43,10 miliar di tahun 2023, menurun Rp16,32 miliar atau 27,47% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp59,42 miliar. Hal ini dikarenakan menurunnya aset pajak tangguhan pada klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) – neto sebesar Rp14,11 miliar atau 38,42%, dari Rp36,72 miliar di tahun 2022 menjadi Rp22,61 miliar di tahun 2023.

Deferred Tax Assets

The Company's deferred tax assets in 2023 amounted to Rp43.10 billion, a decrease of Rp16.32 billion or 27.47% compared to the previous year of Rp59.42 billion. This was due to the decrease in deferred tax assets on claims incurred but not reported (IBNR) - net of Rp14.11 billion or 38.42%, from Rp36.72 billion in 2022 to Rp22.61 billion in 2023.

Aset Lain-lain

Other Assets

Aset Lain-lain 2022-2023 / Other Assets in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Biaya Komisi Agen Ditangguhkan / Deferred Agent Commission	17.611	17.611	0	0%
Uang Jaminan dan Garansi Bank / Deposits and Bank Guarantee	2.796	3.677	(881)	(23,96%)
Total / Total	20.407	21.288	(881)	(23,96%)

Di tahun 2023 aset lain-lain Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp881 juta atau 4,14% dari Rp21,29 miliar di tahun 2022 menjadi Rp20,41 miliar di tahun 2023. Hal ini disebabkan biaya komisi agen ditangguhkan di tahun 2023 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp17,61 miliar.

In 2023, the Company's other assets decreased by Rp881 million or 4.14% from Rp21.29 billion in 2022 to Rp20.41 billion in 2023. This was due deferred agent commission in 2023, thus there was no change compared to the previous year at Rp17.61 billion.

Liabilitas

Liabilities

Liabilitas Perseroan 2022-2023 / Liabilities in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Akrual dan Utang Lain-lain / Accruals and Other Payables	104.265	123.519	(19.254)	(15,59%)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	16.662	10.698	5.964	55,75%
Utang Komisi dan Biaya Akuisisi / Commission and Acquisition Expenses Payables	15.468	20.762	(5.294)	(25,50%)
Utang Reasuransi / Reinsurance Payables	10.100	9.807	293	2,99%
Titipan Premi / Premium Deposits	22.246	31.609	(9.363)	(29,62%)
Utang Pajak / Tax Payables	6.689	8.498	(1.809)	(21,29%)
Liabilitas kepada Pemegang Polis / Liabilities to Policyholders Utang Klaim / Claim Payables	1.736	62	1.674	2700,00%
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / Liability for Future Policy Benefits	275.425	223.172	52.253	23,41%
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Unearned Premium Income	480.687	420.825	59.862	14,22%
Estimasi Liabilitas Klaim / Estimated Claim Liabilities	262.171	341.934	(79.763)	(23,33%)
Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai / Employee Benefits Liabilities	42.665	38.774	3.891	10,04%
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.238.114	1.229.661	7.012	0,57%

Total liabilitas Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,24 triliun, meningkat Rp7,01 miliar atau 0,57% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp1,23 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kepada pemegang polis yang terdiri dari utang klaim, liabilitas

The Company's total liabilities in 2023 were recorded at Rp1.24 trillion, an increase of Rp7.01 billion or 0.57% compared to 2022 at Rp1.23 trillion. This was mainly due to the increase in liabilities to policyholders consisting of claim payables, liability for future policy benefit, unearned



manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, serta estimasi liabilitas klaim, yakni sebesar Rp34,03 miliar atau 3,45%, dari Rp985,99 miliar di tahun 2022 menjadi Rp1,02 triliun di tahun 2023.

premium income, and estimated claim liabilities, namely Rp34.03 billion or 3.45%, from Rp985.99 billion in 2022 to Rp1.02 trillion in 2023.

Akrual dan Utang Lain-lain

Accruals and Other Payables

Akrual dan Utang Lain-lain 2022-2023 / Accruals and Other Payables in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Kegiatan Operasional / Operational Activities	21.997	41.358	(19.361)	(46,81%)
Bonus dan Tantiem / Bonus and Tantiem	30.074	42.500	(12.426)	(29,24%)
Deposit Administration Service Only / Deposit of Administration Service Only	37.759	27.507	10.252	37,27%
Premi dalam Proses Identifikasi / Premium in Identification Process	2.953	2.840	113	3,98%
Pengadaan Tenaga Kerja Lepas / Outsourcing Service Procurement	1.583	3.290	(1.707)	(51,88%)
Deposit Ekses Klaim / Excess Claim Deposit	9.463	5.930	3.533	59,58%
Lain-Lain / Others	436	94	342	363,83%
Total / Total	104.265	123.519	(19.254)	(15,59%)

Di tahun 2023, akrual dan utang lain-lain Perseroan tercatat sebesar Rp104,27 miliar, menurun Rp19,25 miliar atau 15,59%, dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp123,52 miliar. Hal ini dikarenakan menurunnya akrual dan utang lain-lain Perseroan atas bonus dan tantiem yakni sebesar 29,24% atau Rp12,43 miliar, dari Rp42,50 miliar di tahun 2022 menjadi Rp30,07 miliar di tahun 2023.

The Company's accruals and other payables were recorded at Rp104.27 billion, a decrease of Rp19.25 billion or 15.59%, compared to 2022 at Rp123.52 billion. This was due to the decrease in the Company's accruals and other payables for bonuses and tantiem, namely 29.24% or Rp12.43 billion, from Rp42.50 billion in 2022 to Rp30.07 billion in 2023.

Liabilitas Sewa

Perseroan mencatatkan liabilitas sewa sebesar Rp16,66 miliar di tahun 2023 dan mengalami kenaikan Rp5,96 miliar atau 55,75% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp10,70 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh liabilitas sewa atas bangunan yang meningkat dari Rp589 juta di tahun 2022 menjadi Rp16,05 miliar di tahun 2023.

Lease Liabilities

The Company's lease liabilities in 2023 amounted to Rp16.66 billion, an increase of Rp5.96 billion or 55.75% compared to 2022 at Rp10.70 billion. This was more due to lease liabilities for buildings which increased from Rp589 million in 2022 to Rp16.05 billion in 2023.

Utang Komisi dan Biaya Akuisisi

Utang komisi dan biaya akuisisi adalah utang komisi kepada agen Perseroan yang terdiri dari agen individu dan broker atas produk-produk Mandiri Inhealth, di tahun 2023 tercatat sebesar Rp15,47 miliar, menurun Rp5,29 miliar atau 25,50 % dari tahun 2022 yang sebesar Rp20,76 miliar.

Commission and Acquisition Expenses Payables

Commission and acquisition expenses payables are commission payables to the Company's agents consisting of individual agents and brokers of Mandiri Inhealth products, which in 2023 were recorded at Rp15.47 billion, a decrease of Rp5.29 billion or 25.50% from 2022 at Rp20.76 billion.

Utang Reasuransi

Perseroan mencatatkan utang reasuransi sebesar Rp10,10 miliar di tahun 2023 dan mengalami peningkatan Rp293 miliar atau 2,99 % dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp9,80 miliar.

Titipan Premi

Titipan premi adalah penerimaan uang atas pembayaran di muka premi tertanggung. Di tahun 2023 tercatat sebesar Rp22,25 miliar, mengalami penurunan Rp9,36 miliar atau 29,62% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp31,61 miliar. Hal ini dikarenakan titipan premi pihak ketiga yang mengalami penurunan dari Rp24,06 miliar di tahun 2022 menjadi Rp6,60 miliar di tahun 2023.

Utang Pajak

Utang pajak yang tercatat sebagai liabilitas Perseroan terdiri dari pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23, pasal 25, dan pasal 29, yang di tahun 2023 tercatat sebesar Rp6,69 miliar, mengalami penurunan Rp1,93 miliar atau 21,29% dibanding tahun 2022 sebesar Rp8,50 miliar. Hal ini dikarenakan menurunnya utang pajak atas pajak penghasilan pasal 29 Rp2,82 miliar di tahun 2023.

Liabilitas kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari utang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,02 triliun meningkat Rp34,03 miliar atau 3,45% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp985,99 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan di tahun 2023 dibanding tahun 2022, sebagaimana terlampir pada tabel berikut ini.

Reinsurance Payables

The Company's reinsurance payables in 2023 amounted to Rp10.10 billion, an increase of Rp293 billion or 2.99% compared to 2022 at Rp9.80 billion.

Premium Deposits

Premium deposit represents advance cash received for premium payment which in 2023 was recorded at Rp22.25 billion, a decrease of Rp9.36 billion or 29.62% compared to the previous year at Rp31.61 billion. This was due to the premium deposits by third parties experiencing that decreased from Rp24.06 billion in 2022 to Rp6.60 billion in 2023.

Tax Payables

Tax payables recorded as liabilities consist of income tax article 4 paragraph 2, article 21, article 23, article 25, and article 29, which in 2023 was recorded at Rp6.69 billion, a decrease of Rp1.93 billion or 21.29% compared to 2022 at Rp8.50 billion. This was due to the decrease in tax payables for income tax article 29 Rp2.82 billion in 2023.

Liabilities to Policyholders

Liabilities to policyholders consist of claim payables, liability for future policy benefits, unearned premium income, and estimated claim liabilities which in 2023 were recorded at Rp1.02 trillion, an increase of Rp34.03 billion or 3.45% compared to 2022 at Rp985.99 billion. This was due to the increase in estimated claim liabilities and unearned premium in 2023 compared to 2022, as attached in the following table.

Rincian Liabilitas kepada Pemegang Polis 2022-2023 / Details of Liabilities to Policyholders in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Utang Klaim / Claim Payables	1.736	62	1.674	2700,00%
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / Liability for Future Policy Benefits	275.425	223.172	52.253	23,41%
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Unearned Premium Income	480.687	420.825	59.862	14,22%
Estimasi Liabilitas Klaim / Estimated Claim Liabilities	262.171	341.934	(79.763)	(23,33%)
Total / Total	1.020.019	985.993	34.026	3,45%



Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja untuk pegawai, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Di tahun 2023, liabilitas imbalan kerja pegawai tercatat sebesar Rp42,67 miliar, mengalami peningkatan Rp3,89 miliar atau 10.04% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp38,77 miliar.

Employee Benefits Liabilities

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with Company regulations and Labor Law No. 13 of 2003. Employee benefits liabilities in 2023 was recorded at Rp42.67 billion, a increase of Rp3.89 billion or 10.04% compared to 2022 at Rp38.77 billion.

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas Perseroan 2022-2023 / Equity in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Modal Saham / Share Capital	1.000.000	1.000.000	-	0,00%
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	200.000	200.000	-	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	340.349	186.475	153.874	82,52%
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity	1.540.349	1.386.475	153.874	11,10%
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling Interest	44.678	52.780	(8.102)	(15,35%)
Total Ekuitas / Total Equity	1.585.027	1.439.255	145.772	10,13%

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2023 tercatat senilai Rp1,59 triliun, meningkat Rp145,77 miliar atau 10,13% dari tahun 2022 yang senilai Rp1,44 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan dibandingkan dengan tahun 2022.

The Company's total equity in 2023 amounted to Rp1.59 trillion, an increase of Rp145.77 billion or 10.13% from 2022 at Rp1.44 trillion. This was due to an increase in income for the year compared to 2022.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya 2022-2023 / Profit (Loss) and Other Comprehensive Income in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan / Income				
Pendapatan Premi / Premium Income				
Premi Bruto / Gross Premium	3.435.552	2.965.760	469.792	15,84%
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(643.361)	(448.780)	(194.581)	43,36%
Premi Koasuransi / Coinsurance Premium	(29.011)	(20.514)	(8.497)	41,42%
Perubahan Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Aset Reasuransi Terkait / Net Changes in Unearned Premium Income and the Related Reinsurance Assets	(54.326)	(37.358)	(16.968)	45,42%
Total Pendapatan Premi – Neto / Total Premium Income – Net	2.708.853	2.459.108	249.745	10,16%

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Hasil Investasi – Neto / Investment Income – Net	153.474	122.185	31.289	25,61%
Pendapatan Lain-lain – Neto / Other Income – Net	33.606	3.524	30.082	853,63%
Total Pendapatan / Total Income	2.895.934	2.584.817	311.117	12,04%
Beban / Expenses				
Beban Asuransi / Insurance Expenses				
Klaim dan Manfaat / Claim and Benefit	2.823.119	2.365.789	457.330	19,33%
Klaim Reasuransi dan Koasuransi / Reinsurance and Coinsurance Claims	(652.575)	(487.286)	(165.289)	33,92%
Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi Terkait / Net Changes in Liability for Future Policy Benefits, Estimated Claim Liability and the Related	(4.887)	56.477	(61.364)	(108,65%)
Beban Akuisisi – Neto / Acquisition Expenses – Net	175.904	142.068	33.836	23,82%
Total Beban Asuransi / Total Insurance Expenses	2.341.561	2.077.048	264.513	12,74%
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	12.262	13.565	(1.303)	(9,61%)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	327.356	303.253	24.103	7,95%
Total Beban / Total Expenses	2.681.180	2.393.866	287.314	12,00%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan / Income Before Final Tax and Income Tax Expenses	214.754	190.951	23.803	12,47%
Pajak Final / Final Tax	(21.197)	(15.092)	(6.105)	40,45%
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expenses	193.557	175.859	17.698	10,06%
Beban Pajak Penghasilan – Neto / Income Tax Expenses, Net	(18.724)	(30.132)	11.408	(37,86%)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	174.833	145.727	29.106	19,97%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: / Item that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Pegawai / Remeasurement of Employee Benefits Liability	1.514	329	1.185	360,18%
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Income Tax Related to the Item that will not be Reclassified to Profit or Loss	(333)	(72)	(261)	362,50%
Total Penghasilan Komprehensif Lain – Neto / Total Other Comprehensive Income – Net	1.181	256	925	361,33%
Total Penghasil Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	176.014	145.983	30.031	20,57%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik entitas induk / Owners of the Parent Company	182.935	151.212	31.723	20,98%
Kepentingan non-pengendali / Non-Controlling Interest	(8.102)	(5.485)	(2.617)	47,71%
Total / Total	174.833	145.727	29.106	19,97%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik entitas induk / Owners of the Parent Company	184.116	151.468	32.648	21,55%
Kepentingan non-pengendali / Non-Controlling Interest	(8.102)	(5.485)	(2.617)	47,71%
Total / Total	176.014	145.984	30.030	20,57%



Mandiri Inhealth memiliki perusahaan anak, dengan demikian Laporan Keuangan Perseroan menyajikan Laba Tahun Berjalan serta Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan, baik kepada Pemilik Entitas Induk maupun Kepentingan Non-Pengendali.

Mandiri Inhealth has a subsidiary, therefore the Company's Financial Statements presents Income for the Year and Total Comprehensive Income for the Year Attributable to the Owners of the Parent Company or Non-Controlling Interests.

Pendapatan

Income

Sumber Pendapatan Perseroan 2022-2023 / Source of Income in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan Premi – Neto / Premium Income – Net	2.708.853	2.459.108	249.745	10,16%
Hasil Investasi – Neto / Investment Income – Net	153.474	122.185	31.289	25,61%
Pendapatan Lain-lain – Neto / Other Income – Net	33.606	3.524	30.082	853,63%
Total / Total	2.895.934	2.584.817	311.117	12,04%

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,90 triliun, meningkat Rp311,12 miliar atau 12,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,58 triliun. Hal ini sejalan dengan pendapatan premi yang meningkat yang tercatat sebesar Rp249,75 miliar atau 10,16 % dari Rp2,46 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,71 triliun di tahun 2023.

The Company's income in 2023 amounted to Rp2.90 trillion, an increase of Rp311.12 billion or 12.04% compared to the previous year of Rp2.58 trillion. This was in line with the increase in premium income by Rp249.75 billion or 10.16% from Rp2.46 trillion in 2022 to Rp2.71 trillion in 2023.

Berikut kinerja pendapatan Perseroan di tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2022 berdasarkan pendapatan premi, hasil investasi, dan pendapatan lain-lain.

The Company's income performance in 2023 and the comparison with 2022 based on premium income, investment income, and other income is as follows.

Pendapatan Premi – Neto 2022-2023 / Premium Income in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Premi Bruto / Gross Premium	3.435.552	2.965.760	469.792	15,84%
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(643.361)	(448.780)	(194.581)	43,36%
Premi Koasuransi / Coinsurance Premium	(29.011)	(20.514)	(8.497)	41,42%
Perubahan Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Aset Reasuransi Terkait / Net Changes in Unearned Premium Income and the Related Reinsurance Assets	(54.326)	(37.358)	(16.968)	45,42%
Total / Total	2.708.853	2.459.107	249.746	10,16%

Pendapatan premi di tahun 2023 meningkat sebesar Rp249,75 miliar atau 10,16% dari Rp2,46 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,71 triliun di tahun 2023. Hal ini lebih dikarenakan meningkatnya pendapatan premi bruto dari Rp2,97 triliun di tahun 2022 menjadi Rp3,43 triliun di tahun 2023.

Premium income in 2023 increased by Rp249.75 billion or 10.16% from Rp2.46 trillion in 2022 to Rp2.71 trillion in 2023. This was mainly due to the increase in gross premium income from Rp2.97 trillion in 2022 to Rp3.43 trillion in 2023.

Hasil Investasi – Neto

Investment Income – Net

Hasil Investasi – Neto 2022-2023 / Investment Income – Net in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan Bunga / Interest Income				
Deposito / Time Deposits	60.942	39.634	21.308	53,76%
Obligasi Korporasi dan MTN / Corporate Bonds and MTN	41.564	38.716	2.848	7,36%
Obligasi Pemerintah / Government Bonds	44.544	34.737	9.807	28,23%
Deposito on Call / Deposit on Call	398	534	(136)	(25,47%)
Reksadana / Mutual Funds	6.967	10.002	(3.035)	(30,34%)
Total Hasil Investasi / Total Investment Income	154.415	123.623	30.792	24,91%
Beban Investasi / Cost of Investment	(941)	(1.438)	497	(34,56%)
Total / Total	153.474	122.185	31.289	25,61%

Di tahun 2023, Perseroan mencatat hasil investasi senilai Rp153,47 miliar, nilai tersebut mengalami peningkatan Rp31,29 miliar atau 25,61% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp112,18 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga deposito dari Rp39,63 miliar di tahun 2022 menjadi Rp60,94 miliar di tahun 2023.

The Company's investment income in 2023 amounted to Rp153.47 billion, an increase of Rp31.29 billion or 25.61% compared to 2022 at Rp112.18 billion. This was mainly due to the increase in deposit interest income from Rp39.63 billion in 2022 to Rp60.94 billion in 2023.

Pendapatan Lain-lain – Neto

Other Income – Net

Pendapatan Lain-lain – Neto 2022-2023 / Other Income – Net in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
<i>Fee Administration Service Only</i>	8.807	2.476	6.331	255,69%
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Tabungan / Current Account and Deposits Interest	782	747	35	4,69%
Pendapatan Lainnya – Neto / Miscellaneous Income – Net	24.018	301	23.717	7879,40%
Total Pendapatan Lain-lain / Total Other Income	33.606	3.524	30.082	853,63%

Pendapatan lain-lain yang terdiri dari *fee administration service only*, pendapatan jasa giro dan bunga tabungan, serta pendapatan lainnya, mengalami kenaikan sebesar

Other income consisting of fee administration service only, current account and deposits interest, as well as other income, increased by 853.63% or Rp30.08 billion, from



853,63% atau Rp30,08 miliar, dari Rp3,52 miliar di tahun 2022 menjadi Rp33,61 miliar di tahun 2023. Hal ini dikarenakan oleh kenaikan pendapatan fee ASO dari Rp2,48 miliar di tahun 2022 menjadi Rp8,81 miliar di tahun 2023 dan pendapatan lain dari Rp301 juta di tahun 2022 menjadi Rp24,02 miliar di tahun 2023.

Rp3.52 billion in 2022 to Rp33.61 billion in in 2023. This was due to an increase in ASO fee income from Rp2.48 billion in 2022 to Rp8.81 billion in 2023 and miscellaneous income from Rp301 million in 2022 to Rp24.02 billion in 2023.

Beban

Expenses

Rincian Beban 2022-2023 / Expenses in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Beban Asuransi / Insurance Expenses	2.341.561	2.077.048	264.513	12,74%
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	12.262	13.565	(1.303)	(9,61%)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	327.356	303.253	24.103	7,95%
Total / Total	2.681.180	2.393.866	287.314	12,00%

Jumlah beban yang terdiri dari beban asuransi, beban pemasaran, serta beban umum dan administrasi, tercatat sebesar Rp2,68 triliun di tahun 2023, mengalami kenaikan Rp287,31 miliar atau 12,00% jika dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,39 triliun. Hal ini dikarenakan meningkatnya beban asuransi sebesar 12,74% atau Rp264,51 miliar dari Rp2,08 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,34 triliun di tahun 2023.

Total expenses, consisting of insurance expenses, marketing expenses, and general and administrative expenses, were recorded at Rp2.68 trillion in 2023, an increase of Rp287.31 billion or 12.00% compared to the previous year at Rp2.39 trillion. This was due to the increase in insurance expenses by 12.74% or Rp264.51 billion from Rp2.08 trillion in 2022 to Rp2.34 trillion in 2023.

Berikut rincian kenaikan atau penurunan beban asuransi, beban pemasaran, serta beban umum dan administrasi di tahun 2023 dan perbandingannya dengan dibanding tahun 2022:

Details of the increase or decrease in insurance expenses, marketing expenses, and general and administrative expenses in 2023 and the comparison compared to 2022 are as follows:

Beban Asuransi 2022-2023 / Insurance Expenses in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Klaim dan Manfaat / Claim and Benefit	2.823.119	2.365.789	466.330	19,71%
Klaim Reasuransi dan Koasuransi / Reinsurance and Coinsurance Claim	(652.575)	(487.286)	(165.289)	33,92%
Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi Terkait / Net Changes in Liability for Future Policy Benefits, Estimated Claim Liability and the Related Reinsurance Assets	(4.887)	56.477	(61.364)	(108,65%)
Beban Akuisisi – Neto / Acquisition Expenses – Net	175.904	142.068	33.836	23,82%
Total / Total	2.341.561	2.077.048	264.513	12,74%

Beban asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp264,51 miliar atau 12,74% dari Rp2,07 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp2,34 triliun di tahun 2023. Hal ini dikarenakan meningkatnya beban klaim dan manfaat asuransi sebesar 19,33% atau Rp457,33 miliar dari Rp2,37 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,82 triliun di tahun 2023. Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

Insurance expenses increased by Rp264.51 billion or 12.74% from Rp2.07 trillion in 2022 to Rp2.34 trillion in 2023. This was due to an increase in insurance claims and benefits expenses by 19.33% or Rp457.33 billion from Rp2.37 trillion in 2022 to Rp2.82 trillion in 2023. Insurance claims and benefits are expenses consisting of insurance claims and benefits whose payments are based on the occurrence of insured events.

Beban Pemasaran

Marketing Expenses

Beban Pemasaran 2022-2023 / Marketing Expenses in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Beban Program Kerja Pemasaran / Marketing Work Program Expenses	10.110	12.323	(2.213)	(17,96%)
Beban Promosi Media Cetak dan Elektronik / Printing and Electronic Promotion Expenses	12	109	(97)	(88,99%)
Beban Promosi Sponsor / Sponsorship Expenses	2.141	1.133	1.008	88,97%
Total / Total	12.263	13.565	(1.302)	(9,61%)

Beban pemasaran yang terdiri dari beban program kerja pemasaran, beban promosi media cetak dan elektronik, dan beban promosi sponsor, tercatat sebesar Rp12,26 miliar di tahun 2023, menurun Rp1,30 miliar atau 9,61% jika dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp13,57 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya beban program kerja pemasaran sebesar 17,96% atau Rp2,21 miliar dari Rp12,32 miliar di tahun 2022 menjadi Rp10,11 miliar di tahun 2023.

Marketing expenses, which consist of marketing work program expenses, printing and electronic promotion expenses, and sponsorship expenses, were recorded at Rp12.26 billion in 2023, a decrease of Rp1.30 billion or 9.61% compared to 2022 at Rp13.57 billion. This was caused by a decrease in marketing work program expenses by 17.96% or Rp2.21 billion from Rp12.32 billion in 2022 to Rp10.11 billion in 2023.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi 2022-2023 / General and Administrative Expenses in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Beban Gaji Manajemen dan Pegawai / Management and Employee Salaries Expenses	192.600	174.791	17.809	10,19%
Beban Umum / General Expenses	86.236	76.807	9.429	12,28%
Beban Penyusutan / Depreciation Expenses	29.660	29.852	(192)	(0,64%)
Beban Administrasi Kantor / Office Administration Expenses	15.605	19.693	(4.088)	(20,76%)
Beban Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Expenses	3.255	2.111	1.144	54,19%
Total / Total	327.356	303.254	24.102	7,95%



Beban umum dan administrasi Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp327,36 miliar, meningkat Rp24,10 miliar atau 7,95% bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp303,25 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh kenaikan beban gaji manajemen dan pegawai dari Rp174,79 miliar di tahun 2022 menjadi Rp192,60 miliar di tahun 2023.

The Company's general and administrative expenses in 2023 were recorded at Rp327.36 billion, an increase of Rp24.10 billion or 7.95% compared to 2022 at Rp303.25 billion. This was more due to the increase in management and employee salaries expense Rp174.79 billion in 2022 to Rp192.60 billion in 2023.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan

Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expenses

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan 2022-2023 /
Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expenses in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Total Pendapatan / Total Income	2.895.934	2.584.817	311.117	12,04%
Total Beban / Total Expenses	(2.681.180)	(2.393.866)	(287.314)	12,00%
Total / Total	214.754	190.951	23.803	12,47%

Di tahun 2023, Perseroan membukukan laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan sebesar Rp214,75 miliar, meningkat Rp23,80 miliar atau 12,47% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp190,95 miliar. Hal ini dikarenakan kenaikan pendapatan premi bruto dari Rp2,97 triliun di tahun 2022 menjadi Rp3,43 triliun di tahun 2023.

The Company's income before final tax and income tax expense in 2023 amounted to Rp214.75 billion, an increase of Rp23.80 billion or 12.47% compared to 2022 at Rp190.95 billion. This was due to an increase in gross premium income from Rp2.97 trillion in 2022 to Rp3.43 trillion in 2023.

Pajak Final

Beban pajak final berkaitan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan Perseroan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan nilai wajar yang diakui melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo sebagai pos tersendiri. Beban pajak final tahun ini tercatat sebesar Rp20,89 miliar, mengalami kenaikan Rp5,90 miliar atau 39,35% dibandingkan dengan tahun 2022 yang senilai Rp14,99 miliar. Hal ini seiring dengan kenaikan hasil investasi dari Rp123,62 miliar di tahun 2022 menjadi Rp154,42 miliar di tahun 2023.

Final Tax

Final tax expense relates to interest income from statutory deposits, time deposits and bonds which are classified as financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity as separate line item. This year's final tax expense was recorded at Rp20.89 billion, an increase of Rp5.90 billion or 39.35% compared to 2022 which was Rp14.99 billion. This was in line with the increase in investment income from Rp123.62 billion in 2022 to Rp154.42 billion in 2023.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan merupakan akumulasi dari laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan dan beban pajak final. Di tahun 2023, Perseroan mencatat laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp193,56 miliar, meningkat Rp17,70 miliar atau 10,06% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp175,86 miliar.

Income (Loss) Before Income Tax Expenses

Income (loss) before income tax expense is the accumulation of income (loss) before final tax and income tax expense and final tax expense. The Company's income before income tax expense in 2023 amounted to Rp193.56 billion, an increase of Rp17.70 billion or 10.06% compared to 2022 at Rp175.86 billion.

Beban Pajak Penghasilan – Neto**Income Tax Expenses – Net****Beban Pajak Penghasilan 2022-2023 / Income Tax Expenses – Net**

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pajak Kini / Current Tax				
Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax	2.737	18.026	(15.289)	(84,82%)
Pajak Tangguhan / Deferred Tax	15.987	12.107	3.880	32,05%
Total / Total	18.724	30.133	(11.409)	(37,86%)

Beban pajak penghasilan – neto di tahun 2023 tercatat sebesar Rp18,72 miliar, menurun, yakni sebesar 37,86 % atau Rp11,41 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp30,13 miliar. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya pajak tangguhan sebesar Rp3,88 miliar atau 32,05 % dari Rp12,11 miliar di tahun 2022 menjadi Rp15,99 miliar di tahun 2023.

Income tax expense – net in 2023 was recorded at Rp18.72 billion, a decrease of 37.86% or Rp11.41 billion compared to 2022 at Rp30.13 billion. This was due to the increase in deferred tax by Rp3.88 billion or 32.05% from Rp12.11 billion in 2022 to Rp15.99 billion in 2023.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan berhasil mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp174,83 miliar di tahun 2023, mengalami peningkatan Rp29,11 miliar atau 19,97% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp145,73 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi bruto dari Rp2,97 triliun di tahun 2022 menjadi Rp3,43 triliun di tahun 2023 dan hasil investasi dari Rp123,62 miliar di tahun 2022 menjadi Rp154,42 miliar di tahun 2023.

Income (Loss) for the year

The Company's income for the year in 2023 amounted to Rp174.83 billion, an increase of Rp29.11 billion or 19.97% compared to 2022 at Rp145.73 billion. This was due to an increase in gross premium income from Rp2.97 trillion in 2022 to Rp3.43 trillion in 2023 and investment income from Rp123.62 billion in 2022 to Rp154.42 billion in 2023.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain mengalami peningkatan sebesar Rp925miliar atau 361,33% dari Rp256 juta di tahun 2022 menjadi Rp1,18 miliar di tahun 2023. Hal ini dikarenakan imbalan kerja pegawai mengalami peningkatan, yakni sebesar 360,18% dari Rp329 juta miliar di tahun 2022 menjadi Rp1,51 miliar di tahun 2023, sebagaimana yang terlampir pada tabel di bawah ini:

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income increased by Rp925 billion or 361.33% from Rp256 million in 2022 to Rp1.18 billion in 2023. This was because employee benefits increased by 360.18% from Rp329 million in 2022 to Rp1.51 billion in 2023, as attached in the table below:

Penghasilan Komprehensif Lain 2022-2023 / Other Comprehensive Income in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi: / Item that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai / Remeasurement of Employee Benefits Liability	1.514	329	1.185	360,18%



Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pajak Penghasilan terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Income tax related to the item that will not be reclassified to profit or loss	(333)	(72)	(261)	362,50%
Total / Total	1.181	256	925	361,33%

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan adalah jumlah dari laba (rugi) tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lain. Di tahun 2023, penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp176,01 miliar, meningkat Rp30,03 miliar atau 20,57% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp145,98 miliar.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year is the sum of income (loss) for the year and other comprehensive income. Comprehensive income for the year in 2023 was recorded at Rp176.01 billion, an increase of Rp30.03 billion or 20.57% compared to 2022 at Rp145.98 billion.

Labar per Lembar Saham

Basic Earnings per Share

Labar per Lembar Saham 2022-2023 / Basic Earnings per Share in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Labar Tahun Berjalan (Rp) / Income for the Year (Rp)	182.935	151.212	31.723	20,98%
Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (shares)	1.000.000	1.000.000	-	0,00%
Total / Total	182.935	151.212	31.723	20,98%

Di tahun 2023, Perseroan mencatat labar per lembar saham sebesar Rp182,94 miliar mengalami peningkatan Rp31,72 miliar atau 20,98% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp151,21 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh kenaikan labar tahun berjalan dibandingkan dari tahun 2022.

The Company's basic earnings per share in 2023 amounted to Rp182.94 billion, an increase of Rp31.72 billion or 20.98% compared to 2022 at Rp151.21 billion. This was more due to the increase in income for the year compared to 2022.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Laporan Arus Kas 2022-2023 / Statements of Cash Flows in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	132.541	96.391	36.150	37,50%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(65.447)	60.671	(126.118)	(207,87%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activity	(41.547)	(104.594)	63.047	(60,28%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	25.546	52.469	(26.923)	(51,31%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	903.233	850.764	52.469	6,17%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	928.779	903.233	25.546	2,83%

Secara umum, kinerja arus kas Perseroan di tahun 2023 dinilai baik dibandingkan dengan tahun 2022 sebagaimana terlampir pada tabel di atas. Adapun kinerja arus kas Perseroan di tahun 2023 dibanding tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Perseroan berhasil mencatat penurunan kas dan setara kas sebesar Rp26,92 miliar atau 51,31% dari Rp52,47 miliar di tahun 2022 menjadi Rp25,55 miliar di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp126,12 miliar atau 207,87% dari Rp60,67 miliar di tahun 2022 menjadi minus Rp65,45 miliar di tahun 2023.

In general, the Company's cash flow performance in 2023 is considered good compared to 2022 as attached in the table above. The Company's cash flow performance in 2023 compared to 2022 is as follows.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

The Company cash and cash equivalents decreased by Rp26.92 billion or 51.31% from Rp52.47 billion in 2022 to Rp25.55 billion in 2023. This decrease was caused by a decrease in cash flow from investment activities of Rp126.12 billion or 207.87% from Rp60.67 billion in 2022 to minus Rp65.45 billion in 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi 2022-2023 / Cash Flow from Operating Activities in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Penerimaan Pendapatan Premi – Neto / Receipts of Premium Income	3.448.675	2.933.262	515.413	17,57%
Pendapatan Klaim Reasuransi / Receipts of Reinsurance and Coinsurance Claims	680.897	471.516	209.381	44,41%
Penerimaan Pendapatan Lain-lain / Receipts of Other Income	19.102	3.446	15.656	454,32%
Pembayaran Biaya Premi Reasuransi dan Koasuransi / Payment of Reinsurance and Coinsurance Premium	(672.080)	(460.277)	-211.803	46,02%
Pembayaran Beban Akuisisi / Payment of Acquisition Expenses	181.199	(170.614)	351.813	-206,20%
Pembayaran Klaim dan Manfaat – Neto / Payment of Claims and Benefits – Net	(2.803.737)	(2.316.033)	-487.704	21,06%
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi / Payment of Marketing Expenses and General and Administration Expenses	(341.664)	(323.143)	-18.521	5,73%
Pembayaran Pajak / Payment of Tax	(17.454)	(41.765)	24.311	-58,21%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	132.541	96.391	36.150	37,50%

Di tahun 2023 arus kas dari aktivitas operasi tercatat Rp132,54 miliar, mengalami peningkatan Rp36,15 miliar atau 37,50% dibanding tahun 2022 sebesar Rp96,39 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi neto dari Rp2,93 triliun di tahun 2022 menjadi Rp3,45 triliun di tahun 2023.

Cash flow from operating activities in 2023 was recorded at Rp132.54 billion, an increase of Rp36.15 billion or 37.50% compared to 2022 Rp96.39 billion. This was mainly due to an increase in net premium income from Rp2.93 trillion in 2022 to Rp3.45 trillion in 2023.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi 2022-2023 / Arus Kas dari Aktivitas Investasi 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Penerimaan Hasil Investasi / Receipts from Investment Income	148.434	106.107	42.327	39,89%
Pencairan Deposito Berjangka / Redemption of Time Deposits	2.294.750	1.675.200	619.550	36,98%
Penempatan Deposito Berjangka / Placement of Time Deposits	(2.216.730)	(1.722.351)	(494.379)	28,70%
Penerimaan Obligasi Jatuh Tempo / Receipts from Matured Bonds	129.283	277.000	(147.717)	(53,33%)
Pembelian Obligasi / Purchase of Bonds	(365.809)	(409.916)	44.107	(10,76%)
Penjualan Reksadana / Sale of Mutual Funds	1.841.663	1.905.701	(64.038)	(3,36%)
Pembelian Reksadana / Purchase of Mutual Funds	(1.881.600)	(1.746.100)	(135.500)	7,76%
Penjualan Aset Tetap / Sale of Fixed Assets	-	184	(184)	(100,00%)
Perolehan Aset Tetap / Acquisitions of Fixed Assets	(15.439)	(25.154)	9.715	(38,62%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities	(65.447)	60.671	(126.118)	(207,87%)

Di tahun 2023, arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan Rp126,12 miliar atau 207,87 % dibanding tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penempatan deposito berjangka dari Rp1,72 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,22 triliun di tahun 2023.

Cash flow from investment activities in 2023 decreased by Rp126.12 billion or 207.87% compared to 2022. This was mainly due to the placement of time deposits from Rp1.72 trillion in 2022 to Rp2.22 trillion in 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activity

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan 2022-2023 / Cash Flow from Financing Activity in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp-juta / Rp-million)	2022 (Rp-juta / Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pembayaran Liabilitas Sewa / Payment of Lease Liabilities	(11.305)	(11.831)	526	(4,45%)
Setoran modal dari kepentingan non pengendali / Paid-up Capital from Non-Controlling Shareholders	-	40.220	(40.220)	(100,00%)
Pembayaran Dividen Kas / Cash Dividend Payment	(30.242)	(132.983)	102.741	(77,26%)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	(41.547)	(104.594)	63.047	(60,28%)

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan Rp63,05 miliar atau 60,28% dari minus Rp104,59 miliar di tahun 2022 menjadi minus Rp41,55 miliar di tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan pembayaran dividen dari Rp132,98 miliar di tahun 2022 menjadi Rp30,24 miliar di tahun 2023.

Cash flow from financing activities increased by Rp63.05 billion or 60.28% from minus Rp104.59 billion in 2022 to minus Rp41.55 billion in 2023. This was caused by a decrease in dividend payments from Rp132.98 billion in 2022 to Rp30.24 billion in 2023.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Perseroan mencatat kas dan setara kas akhir tahun 2023 sebesar Rp928,78 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp25,55 miliar atau 2,83% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp903,23 miliar. Hal ini dikarenakan kenaikan pendapatan premi neto dari Rp2,93 triliun di tahun 2022 menjadi Rp3,45 triliun di tahun 2023 dan penurunan pembayaran deviden dari Rp132,98 miliar di tahun 2022 menjadi Rp30,24 miliar di tahun 2023.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2023 amounted to Rp928.78 billion, an increase of Rp25.55 billion or 2.83% compared to 2022 at Rp903.23 billion. This was due to an increase in net premium income from Rp2.93 trillion in 2022 to Rp3.45 trillion in 2023 and a decrease in dividend payments from Rp132.98 billion in 2022 to Rp30.24 billion in 2023.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Level of Collectability Rate

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk mempertahankan eksistensinya, Perseroan menilai seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan rasio-rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Perhitungan kemampuan membayar utang untuk jenis usaha perasuransian telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

SOLVENCY

To maintain its existence, the Company assesses all its liabilities, both short and long term, using ratios, including liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the ability to fulfill all its obligations. The calculation of the ability to pay debts for this type of insurance business has been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 9/SEOJK.05/2021 concerning the Form and Structure of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Perseroan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Perseroan memonitor posisi likuiditas dalam rangka mematuhi peraturan dan persyaratan internal yang dikombinasikan dengan analisa perbedaan jatuh tempo. Perseroan juga berusaha untuk menyesuaikan sedapat mungkin, jangka waktu investasi aset keuangan dengan jangka waktu polis asuransi yang diterbitkan atau klaim yang akan dibayarkan.

Liquidity

The Company uses liquidity ratios to measure its ability to meet short-term obligations that are due. The Company monitors its liquidity position in order to comply with internal regulations and requirements combined with analysis of maturity differences. The Company also strives to align, as far as possible, the investment period in financial assets with the period of insurance policies issued or claims to be paid.

Rasio likuiditas Perseroan serta perbandingannya antara tahun 2022 dan 2023 tersaji pada tabel berikut:

The Company's liquidity ratio and its comparison between 2022 and 2023 are presented in the following table:

Rasio Likuiditas Perseroan 2022-2023 / Liquidity Ratio in 2022-2023

Uraian / Description	2023	2022
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	287,0%	262,5%



Di tahun 2023 tingkat likuiditas Perseroan berada di tingkat likuiditas yang sangat baik, yaitu 287%. Kondisi ini memperlihatkan bahwa Perseroan dapat memenuhi likuiditas kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Dana internal Perseroan sangat mencukupi untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua liabilitas Keuangan perseroan, tidak termasuk liabilitas asuransi, merupakan liabilitas jangka pendek yang tidak memiliki tingkat suku bunga.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Merujuk pada Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2017. Adapun rasio solvabilitas dan perbandingannya dalam 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Rasio Solvabilitas Perseroan 2022-2023 / Solvency Ratio in 2022-2023

Uraian / Description	2023	2022
Rasio Pencapaian Solvabilitas / Solvency Ratio	733,4%	562,7%

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Dengan rasio pencapaian solvabilitas Perseroan berada pada tingkat 733,4% menunjukkan bahwa Perseroan memiliki tingkat solvabilitas jauh di atas yang ditargetkan, di mana Perseroan telah mengelola dengan baik modal yang dimiliki, dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan atas saldo piutang, yang dapat dilihat berdasarkan jumlah piutang premi neto pada tahun berjalan. Risiko terkait kolektibilitas piutang Perseroan dapat ditekan dengan cara menerapkan kebijakan Perseroan dan pengendalian internal yang baik.

The Company's liquidity level was at a very good liquidity level in 2023, namely 287%. This condition shows that the Company can provide liquidity to other parties at maturity. The Company's internal funds are very sufficient to meet cash outflow obligations. As of December 31, 2023 and 2022, all of the company's financial liabilities, excluding insurance liabilities, are short-term liabilities that do not have an interest rate.

Solvency

The Company uses the solvency ratio to measure its ability to pay short-term and long-term debt. Referring to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, Companies are required to set a solvency level target of at least 120% of the risk-based minimum capital every year. Risk-based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks that may arise as a result of deviations in asset and liability management. The calculation of the solvency level came into effect on January 1, 2017. The solvency ratio and its comparison in the last 2 (two) fiscal years are as follows:

Based on Article 3 of Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, the target for a minimum solvency level is 120% of the minimum risk-based capital (MMBR). With the Company's solvency achievement ratio at the level of 733.4%, the Company has a solvency level far above the target, where the Company has properly managed its own capital, and has sufficient capital to protect against solvency risks.

RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

Collectability of receivables reflects the Company's ability to collect receivable balances, which can be seen based on the amount of net premium receivables in the current year. Risks related to the collectability of the Company's receivables can be reduced by implementing good Company policies and internal controls.

Kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2023 tercatat lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari penurunan nilai saldo pada klasifikasi Piutang Lancar, Piutang Kurang Lancar, Piutang Diragukan, Piutang Macet dan Piutang Loss yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya, sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

The collectability of the Company's receivables in 2022 was better than the previous year as reflected in the decrease in balance values in the classification of Current Receivables, Substandard Receivables, Doubtful Receivables, Bad Receivables and Loss Receivables in 2023 compared to the previous year, as presented in the table below This:

Piutang Premi Neto Perseroan 2022-2023

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Net Premium Receivables in 2022-2023

Berdasarkan Klasifikasi Piutang / Based on Receivables Classification	2023	2022
Lancar / Current	128.302	140.808
Kurang Lancar / Non-Current	171	2.806
Diragukan / Doubtful	365	781
Macet / Bad Debts	85	128
Loss / Loss	12.867	15.251
Jumlah / Total	141.790	159.774
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for Impairment Losses	(13.116)	(15.708)
Total piutang premi, neto / Total Premium Receivables, Net	128.674	144.066

Membaiknya kolektibilitas piutang terlihat dari penurunan nilai saldo piutang Diragukan, yakni sebesar 53,27% dari Rp781 juta di tahun 2022 menjadi Rp365 juta di tahun 2023. Penurunan juga terjadi pada nilai saldo piutang Macet, yakni sebesar 33,59% dari Rp128 juta di tahun 2022 menjadi Rp85 juta di tahun 2023. Begitupun dengan nilai saldo Piutang Loss (>360 hari), di mana nilai saldo Piutang Loss di tahun 2022 tercatat sebesar Rp15,25 miliar, mengalami penurunan 15,63% dibanding tahun 2023 sebesar Rp12,87 miliar.

The improvement in the collectability of receivables can be seen from the decrease in the value of Doubtful Receivables balances by 53.27% from Rp781 million in 2022 to Rp365 million in 2023. The decrease also occurred in the value of Bad Receivables balances by 33.59% from Rp128 million in 2022 to Rp85 million in 2023. Likewise with the value of the Loss Receivables balance (>360 days), where the value of the Loss Receivables balance in 2022 was recorded at Rp15.25 billion, a decrease of 15.63% compared to 2023 of Rp12.87 billion.

Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk mempercepat kolektibilitas piutang premi di tahun 2023, antara lain:

1. Pengiriman *invoice* tepat waktu, maksimal H+3 sejak perhitungan premi diterima;
2. Melakukan *monitoring* pengiriman *invoice* yang konsisten sampai dengan *invoice* diterima bada usaha;
3. Tindak lanjut (*follow up*) proses pembayaran premi melalui Kantor Operasional dan Kantor Pusat;
4. Mengirimkan surat peringatan (*reminder*) terhadap Badan Usaha yang belum melakukan pembayaran.
5. Melakukan prosedur penghentian layanan sementara atas Badan Usaha yang belum memenuhi kewajiban pembayaran sehingga tidak menambah nilai piutang dan memperkecil kemungkinan piutang tak tertagih.

The Company has implemented strategic measures to accelerate the collectability of premium receivables in 2023, including:

1. Delivering invoices on time, a maximum of d+3 after the premium calculation is received;
2. Monitoring invoice delivery consistently until the invoice is received by the business entity;
3. Following up on the premium payment process through the Operational Office and Head Office;
4. Sending reminder letters to Business Entities that have not made payments.
5. Carrying out procedures for temporary termination of services for Business Entities that have not fulfilled payment obligations so that they do not add to the value of receivables and reduce the possibility of uncollectible receivables.



Rasio-Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya

Financial Ratios and Other Key Ratios

Uraian / Description	2023	2022	Persentase (%) / Percentage (%)
Return on Equity (ROE)	12,0	10,1	18,8
Return on Asset (ROA)	5,8	5,5	5,5
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	6,5	5,9	10,2
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	78,1	85,4	(8,5)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	43,9	46,1	(4,8)
Rasio Likuiditas	287,0	262,5	9,3
Rasio Kecukupan Investasi / Rasio Kecukupan Investasi	276,5	235,9	17,2
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto / Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	5,6	5,0	12,0
Rasio Beban (Klaim, Usaha, Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto / Rasio Beban (Klaim, Usaha, Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto	98,4	96,9	1,5

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Penerapan kebijakan manajemen atas struktur modal bertujuan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, pemegang polis dan pasar, serta untuk mempertahankan pengembangan bisnis Perseroan di masa depan. Perseroan mengakui dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada Pemegang Saham dan kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan, di mana kombinasi struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Di tahun 2023, komposisi struktur modal Perseroan tercatat sebesar 43,86% berupa liabilitas dan 56,14% berasal dari ekuitas. Komposisi ini mengalami perubahan dibanding tahun 2022 dengan komposisi struktur modal sebesar 46,07% dari liabilitas dan 53,93% berupa ekuitas, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

Basis for Selection of Capital Structure

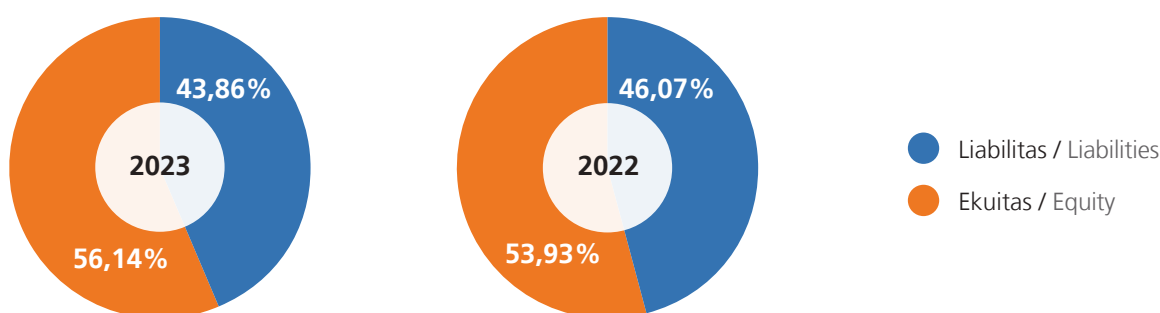
Implementation of management policies on capital structure aims to maintain a strong capital so as to maintain investor, policyholder and market confidence, as well as to sustain the Company's business development in the future. The Company is aware of the impact of the amount of capital on the rate of return to Shareholders and the need to maintain a balance between a higher rate of return and the benefits and safety provided by a strong capital position.

Capital Structure Details

The capital structure is a balance or comparison between the liabilities and equity of the Company, where the optimal combination of capital structure will maximize the value of the Company. Composition of the Company's capital structure in 2023 consisted of 43.86% liabilities and 56.14% equity. This composition has changed compared to 2022 with a capital structure composition of 46.07% from liabilities and 53.93% from equity, as attached in the table below.

Struktur Modal Perseroan 2022-2023 / Company Capital Structure in 2022-2023

Uraian / Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah / Total (Rp-juta / Rp-million)	Komposisi (%) / Composition (%)	Jumlah / Total (Rp-juta / Rp-million)	Komposisi (%) / Composition (%)	Nominal / Nomimnal (Rp-juta / Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Liabilitas / Liabilities	1.238.114	43,86%	1.229.661	46,07%	8.453	0,69%
Ekuitas / Equity	1.585.027	56,14%	1.439.255	53,93%	145.772	10,13%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.823.142	100%	2.668.916	100%	154.225	5,78%


Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan yang dikelola agar menghasilkan struktur modal yang optimal guna memaksimalkan nilai Perseroan. Dalam mengelola struktur modalnya, Perseroan memiliki kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan ekuitas sebagai sumber modalnya. Perseroan belum memandang adanya kebutuhan untuk menambah pendanaan yang berasal dari liabilitas atau penerbitan surat utang.

Sampai dengan tahun 2023, Perseroan tidak memiliki utang berbasis bunga dan belum memandang adanya kebutuhan untuk menambah pendanaan yang berasal dari liabilitas atau penerbitan surat utang.

Management Policy on Capital Structure

The capital structure is a comparison between the liabilities and equity of the Company which is managed in order to produce an optimal capital structure in order to maximize the value of the Company. In managing its capital structure, the Company has a policy to emphasize the use of equity as a source of capital. The Company has not seen the need to increase funding from liabilities or issuance of debt securities.

As of 2023, the Company does not have interest-based debt and does not see the need to increase funding from liabilities or issuance of debt securities.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait ikatan yang material untuk

Throughout 2023, the Company had no material commitments related to investment in capital goods. Thus, there is no information related to material commitments for



investasi barang modal pada Laporan Tahunan ini, baik nama, tujuan, sumber dana, mata uang, serta langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing atas ikatan yang material untuk investasi barang modal

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan meyakini bahwa investasi adalah sesuatu yang sangat penting untuk dilakukan dalam menjalankan serta mengembangkan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan investasi barang modal (*capital expenditure*), yakni aktivitas pengeluaran dana untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi Perseroan di kemudian hari.

Adapun realisasi investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

capital goods investment in this Annual Report, including names, objectives, sources of funds, currency, as well as planned measures to protect risks from foreign currency positions for material commitments for capital goods investment.

Realization and Objectives of Capital Expenditure

Realization of Capital Expenditure

The Company believes that investment is crucial in running and developing the Company's business. For this reason, the Company has a policy on capital expenditure, namely the activity of disbursing funds to purchase a number of assets or investments that are expected to provide optimal benefits for the Company in the future.

The realization of investment in capital goods made by the Company in 2023 and its comparison to 2022 is as follows:

Realisasi Investasi Barang Modal 2022-2023 / Realization of Capital Expenditure in 2022-2023

Uraian / Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp) / Nominal (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)
Komputer / Computers	4.233.898.972	12.611.107.692	(8.377.208.720)	(66,43%)
Inventaris Kantor / Fixture and Furniture	979.979.063	2.821.369.420	(1.841.390.357)	(65,27%)
Perangkat Lunak / Software	12.229.725.500	4.374.077.415	7.855.648.085	179,60%
Peralatan Kantor / Office Equipment	36.106.000	135.420.000	(99.314.000)	(73,34%)
Jumlah / Total	17.479.709.535	19.941.974.527	(2.462.264.992)	(12,35%)

Realisasi investasi barang modal di tahun 2023 tercatat sebesar Rp17,48 miliar, mengalami penurunan Rp2,46 miliar atau 12,35% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp19,94 miliar.

Tujuan Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk Komputer, Inventaris Kantor, Perangkat Lunak, Peralatan Kantor, dan Kendaraan yang bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

Realization of capital expenditure in 2023 was recorded at Rp17.48 billion, a decrease of Rp2.46 billion or 12.35% compared to 2022 at Rp19.94 billion.

Objectives of Capital Expenditure

The Company's capital expenditure was in the form of Computers, Furniture and Fixtures, Software, Office Equipment and Vehicles which aim to support the smooth running of the Company's operations.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja, Mandiri Inhealth melakukan investasi pada sejumlah efek-efek. Adapun rincian investasi Mandiri Inhealth per 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai berikut.

To increase profitability and performance, Mandiri Inhealth invests in a number of marketable securities. The details of Mandiri Inhealth's investment as of December 31, 2023 and 2022 are presented as follows.

Tabel Efek-Efek / Marketable Securities
(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022
Diperdagangkan / Held for Trading		
a. Reksadana / Mutual Funds	102.583.121.418	-
Sub-total / Subtotal	102.583.121.418	-
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity		
b. Obligasi / Bonds	1.230.835.887.318	1.013.006.573.649
c. Surat utang jangka menengah / Medium Term Notes	-	-
d. Reksadana / Mutual Funds	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-total / Subtotal	1.235.835.887.318	1.018.006.573.649
Total Efek-Efek / Total Marketable Securities	1.338.419.008.736	1.018.006.573.649

Saldo investasi dalam efek-efek per 31 Desember 2023 sebesar Rp1,34 triliun mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp1,02 triliun.

Investment balance in marketable securities as of December 31, 2023 was Rp1.34 trillion, an increase compared to 2022 of Rp1.02 trillion.

Ekspansi

Sampai dengan akhir tahun 2023, Mandiri Inhealth tidak melakukan ekspansi yang signifikan.

Expansion

As of the end of 2023, Mandiri Inhealth did not make any significant expansion

Divestasi

Sampai dengan akhir tahun 2023, Mandiri Inhealth tidak melakukan divestasi.

Divestment

As of the end of 2023, Mandiri Inhealth did not carry out any divestment.

Akuisisi

Sampai dengan akhir tahun 2023, Mandiri Inhealth tidak melakukan kegiatan akuisisi.

Acquisition

As of the end of 2023, Mandiri Inhealth did not carry out any acquisition.

Restrukturisasi Utang Dan Modal

Sampai dengan akhir tahun 2023, Mandiri Inhealth tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal.

Debt and Capital Restructuring

As of the end of 2023, Mandiri Inhealth did not carry out any debt restructuring and/or capital restructuring transactions.



Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023 serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Comparison Between Targets and Realization In 2023 And Projections for One Year Ahead

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2023

Asumsi-asumsi yang Digunakan serta Proses Perumusan Target Tahun 2023

Di awal tahun 2023, Perseroan telah menyusun dan menetapkan target-target yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan kondisi yang terjadi. Perseroan memperhatikan beberapa asumsi dalam menyusun RKAP 2023, yakni asumsi-asumsi kondisi internal dan eksternal yang terjadi.

TARGET ACIEVEMENT IN 2023

Assumptions Used and Target Formulation Process in 2023

At the beginning 2023, the Company has compiled and set targets to be achieved by taking into account the conditions that occur. The Company pays attention to several assumptions in preparing the 2023 RKAP, namely the assumptions of internal and external conditions that occur.

Perbandingan Realisasi terhadap Target Tahun 2023

Comparison of Target Realization in 2023

Uraian / Description	Realisasi 2023	Target 2023 / 2023 Target	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2023 (%) / Achievement in Realizing the 2023 Target (%)
	1	2	(1:2)
Operasi / Operations			
Premi Bruto (Rp-juta) / Gross Premium (Rp-million)	3.435.552	3.097.486	110,91%
Hasil Investasi (Rp-juta) / Investment Income (Rp-million)	153.474	137.196	111,86%
Beban Klaim dan Manfaat (Rp-juta) / Claim Expense and Benefit (Rp-million)	2.823.119	2.288.400	119,74%
Beban Usaha (Rp-juta) / Operating Expenses (Rp-million)	339.618	357.666	94,95%
Pengembangan Pemasaran / Marketing Development			
Biaya Pemasaran (Rp-juta) / Marketing Cost (Rp-million)	12.262	14.480	84,68%
Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan / Income and Income for the Year			
Pendapatan (Rp-juta) / Income (Rp-million)	2.895.934	2.699.440	107,28%
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) / Income for the Year (Rp-million)	174.833	185.192	94,41%
Struktur Modal / Capital Structure			
Aset (Rp-juta) / Assets (Rp-million)	2.823.142	3.508.526	90,23%
Libilitas (Rp-juta) / Liabilities (Rp-million)	1.238.114	1.915.071	85,01%
Ekuitas/Modal Sendiri (Rp-juta) / Equity (Rp-million)	1.585.027	1.593.456	96,51%

Operasi

Di tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan premi bruto sebesar Rp3,44 triliun atau mencapai 110,91% terhadap target. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi dari produk Managed Care Rp1,98 triliun dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp1,75 triliun dan produk Indemnity Rp1,29 triliun dibandingkan dengan tahun 2022

Operations

The Company's gross premiums in 2023 amounted to Rp3.44 trillion or 110.91% of the target. This was caused by an increase in premium income from Managed Care products of Rp1.98 trillion compared to 2022 at Rp1.75 trillion and Indemnity products of Rp1.29 trillion compared to 2022 at Rp1.07 trillion. Furthermore, investment

yang sebesar Rp1,07 triliun. Selanjutnya, hasil investasi mencatatkan pencapaian yang lebih tinggi dari target, yakni sebesar Rp153,47 miliar atau 111,86% terhadap target. Sementara, beban klaim dan manfaat di tahun 2023 terealisasi sebesar Rp2,82 triliun atau mencapai 119,74% terhadap target. Sedangkan beban usaha terealisasi sebesar Rp339.62 miliar atau mencapai 94,95% terhadap target.

Pengembangan Produk dan Pemasaran

Perseroan melakukan peningkatan penetrasi pasar untuk dalam produk asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa. Pada tahun 2023 Perseroan melakukan pengembangan produk Perseroan tidak hanya produk baru, tetapi juga *review* dan *repacking* produk-produk yang ada sebelumnya. Pada tahun 2023 Perseroan meluncurkan 2 (dua) produk baru, yakni Mandiri Inhealth MyCare Ultimate dan Mandiri Inhealth Life Protection.

Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar di tahun 2023 sebesar Rp2,90 triliun atau mencapai 107,28% terhadap target. Hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan premi bruto di tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,44 triliun atau mencapai 110,91% terhadap target. Sedangkan laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp174,83 miliar atau mencapai 94,41% terhadap target yang telah ditetapkan.

Struktur Modal

Di tahun 2023 struktur modal Perseroan mengalami peningkatan, dengan aset Perseroan tercatat sebesar Rp2,82 triliun atau mencapai 90,223% terhadap target. Hal ini seiring dengan meningkatnya investasi berupa efek-efek yang terdiri dari obligasi, surat utang jangka menengah dan reksa dana. Sementara, untuk liabilitas mencapai 85,01% terhadap target, yang lebih disebabkan oleh kenaikan cadangan teknis Perseroan. Sedangkan ekuitas Perseroan mencapai 96,51% terhadap target, seiring dengan meningkatnya laba bersih Perseroan di tahun 2023 yang naik 19,97% dibanding tahun 2022.

Sumber Daya Manusia

Perseroan melakukan investasi SDM dalam hal pelatihan dan pengembangan yang tercatat mencapai Rp3,26 miliar lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp2,11 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya program pengembangan sumber daya manusia yang berjenjang dan berkelanjutan kepada seluruh karyawan.

income exceeded the target, namely Rp153.47 billion or 111.86% higher than the target. Meanwhile, claim and benefit expenses in 2023 were realized at Rp2.82 trillion or 119.74% of the target. Meanwhile, operating expenses amounted to Rp339.62 billion or 94.95% of the target.

Product Development and Marketing

The Company increased its market penetration for health and life insurance products. The Company not only developed new products, but also reviewed and repacked its existing products. In 2023, the Company launched 2 (two) new products, namely Mandiri Inhealth MyCare Ultimate and Mandiri Inhealth Life Protection.

Income and Income for the Year

The company succeeded in posting income of Rp2.90 trillion in 2023 or 107.28% of the target. This was in line with the increase in gross premium income in 2023 which was recorded at Rp3.44 trillion or 110.91% of the target. Meanwhile, income for the year was recorded at Rp174.83 billion or 94.41% of the target that had been set.

Capital Structure

In 2023, the Company's capital structure increased, with the Company's assets recorded at Rp2.82 trillion or 90.223% of the target. This was in line with the increase in investment in the form of securities consisting of bonds, medium-term notes, and mutual funds. Meanwhile, liabilities reached 85.01% of the target, which was mainly due to the increase in the Company's technical reserves. Meanwhile, the Company's equity reached 96.51% of the target, in line with the increase in the Company's net income in 2023, which rose 19.97% compared to 2022.

Human Resources

The Company invested in human resources in terms of training and development which was recorded at Rp3.26 billion, higher than in 2022 which reached Rp2.11 billion. This was due to the existence of a tiered and sustainable human resource development program for all employees.



PROYEKSI TAHUN 2024

Asumsi-asumsi yang Mendasari Proyeksi Tahun 2024

Di tengah kondisi situasi ekonomi global yang masih menunjukkan ketidakpastian, perekonomian Indonesia di tahun 2024 mampu menjaga pertumbuhannya. Walau demikian, industri asuransi dihadapkan dengan sejumlah tantangan, seperti mengedukasi pasar dan penjual terhadap produk tradisional maupun produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) atau lebih dikenal dengan *unit-linked*.

Merujuk pada kondisi perekonomian tersebut, Perseroan menerapkan sejumlah strategi sebagai upaya antisipasi agar dapat mempertahankan pertumbuhan secara berkelanjutan. Sementara dalam menghadapi faktor eksternal tersebut, Perseroan mendorong upaya penguatan kapabilitas internal agar dapat menjaga kelangsungan usaha, salah satunya melalui penerapan pengembangan teknologi informasi yang mendukung Perseroan menjadi *Digital Healthcare Insurance*.

PROJECTIONS FOR 2024

Assumptions Underlying 2024 Projections

Amid the global economic situation that still shows uncertainty, the Indonesian economy in 2024 was able to maintain its growth. However, the insurance industry is faced with various challenges, such as educating the market and sellers about traditional products and insurance products linked to investment (Paydi) or better known as *unit-linked*.

Referring to these economic conditions, the Company implemented a number of strategies as an anticipatory effort in order to maintain sustainable growth. Meanwhile, in dealing with these external factors, the Company encourages efforts to strengthen internal capabilities in order to maintain business continuity, one of which is through implementation of information technology development that supports the Company to become *Digital Healthcare Insurance*.

Perbandingan Proyeksi Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023 Comparison of 2024 Projections with 2023 Realizations

Perbandingan Realisasi terhadap Target Tahun 2024

Comparison of Realization to Target in 2024

Uraian / Description	Realisasi 2023 / 2023 Realization	2024	Proyeksi 2024 terhadap Realisasi 2023 (%) / 2024 Projection to 2023 Realization (%) (1:2)
Operasi / Operations			
Premi Bruto (Rp-juta) / Gross Premium (Rp-million)	3.435.552	3.515.186	97,73%
Hasil Investasi (Rp-juta) / Investment Income (Rp-million)	153.474	149.669	102,54%
Beban Klaim dan Manfaat (Rp-juta) / Claim Expense and Benefit (Rp-million)	2.823.119	2.746.600	102,79%
Beban Usaha (Rp-juta) / Operating Expenses (Rp-million)	339.588	354.286	95,85%
Pengembangan Pemasaran / Marketing Development			
Biaya Pemasaran (Rp-juta) / Marketing Cost (Rp-million)	12.262	13.734	89,28%
Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan / Income and Income for the Year			
Pendapatan (Rp-juta) / Income (Rp-million)	2.895.934	3.115.867	92,94%
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) / Income for the Year (Rp-million)	174.833	213.580	81,86%
Struktur Modal / Capital Structure			
Aset (Rp-juta) / Assets (Rp-million)	2.823.142	3.399.274	83,05%
Libilitas (Rp-juta) / Liabilities (Rp-million)	1.238.114	1.631.348	75,90%
Ekuitas/Modal Sendiri (Rp-juta) / Equity (Rp-million)	1.585.027	1.727.125	91,77%

Operasi

Perseroan memproyeksikan premi bruto di tahun 2024 sebesar Rp3,52 triliun atau mencapai 97,73% terhadap realisasi tahun 2023. Sementara hasil investasi diproyeksikan sebesar Rp149,67 miliar atau mencapai 102,54% terhadap realisasi tahun 2023, seiring dengan rencana komposisi investasi di tahun 2024. Selanjutnya, beban klaim dan manfaat di tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp2,75 triliun atau 102,79% terhadap realisasi, serta beban usaha diproyeksikan sebesar Rp354,29 miliar di tahun 2024 atau mencapai 95,85% terhadap realisasi tahun 2023.

Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Perseroan memandang tahun 2024, sektor asuransi memiliki prospek usaha yang baik, terdapat peluang untuk mengembangkan produk-produk asuransi kesehatan individu. Oleh sebab itu, Mandiri Inhealth optimis mampu meraih kinerja yang positif dengan proyeksi pendapatan sebesar Rp3.1 triliun.

Struktur Modal

Perseroan memproyeksikan nilai aset di tahun 2024 sebesar Rp3,40 triliun. Sementara untuk liabilitas dan ekuitas Perseroan di tahun 2024 masing-masing diproyeksikan mencapai Rp1,63 triliun dan Rp1,73 triliun.

Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perseroan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terdampak terhadap nilai tukar mata uang asing karena Perseroan menjalankan usahanya dengan menggunakan mata uang Rupiah. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi mengenai dampak nilai mata uang asing bagi kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Dampak Perubahan Harga terhadap Pendapatan dan Kinerja Perseroan

Perseroan tidak memiliki dampak atas perubahan harga terhadap pendapatan yang berpengaruh atas kinerja Perseroan, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai dampak perubahan harga terhadap pendapatan dan kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan

Perseroan tidak memiliki dampak terkait peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai

Operation

The Company projects gross premiums in 2024 of Rp3.52 trillion or 97.73% of the realization in 2023. Meanwhile, investment income is projected at Rp149.67 billion or 102.54% of the realization in 2023, in line with the planned investment composition in 2024. Furthermore, claim and benefit expense in 2024 are projected at Rp2.75 trillion or 102.79% of the realization, and operating expenses are projected at Rp354.29 billion in 2024 or 95.85% of the realization in 2023.

Income and Income for the Year

The Company views that the insurance sector will have good business prospects in 2024. There are opportunities to develop individual health insurance products. Therefore, Mandiri Inhealth is optimistic that it will be able to achieve positive performance with projected revenue of Rp3.1 trillion.

Capital Structure

The Company projects the asset value in 2024 to be Rp3.40 trillion. Meanwhile, the Company's liabilities and equity in 2024 are projected to reach Rp1.63 trillion and Rp1.73 trillion, respectively.

Impact of Foreign Exchange Rate on the Company's Performance

In carrying out its business activities, the Company was not affected by foreign exchange rate as the Company operates its business using Rupiah, thus there is no information regarding the impact of foreign exchange rates on the Company's performance in this Annual Report.

Impact of Price Changes on the Company's Income and Performance

The Company was not impacted price changes on income to the Company's performance, thus there is no information regarding the impact of price changes on the Company's income and performance in this Annual Report.

Material Increase or Decrease in Sales or Income

The Company was not impacted by material increase or decrease in sales or income, thus there is no information regarding material increase or decrease in sales or income



peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan dalam Laporan Tahunan ini. in this Annual Report.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to The Accountant's Report Date

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang telah disahkan pada tanggal 19 Januari 2024 untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Demikian pula tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara tanggal laporan akuntan dengan disahkannya Laporan Tahunan ini pada tanggal 1 April 2024.

The Company does not have material information and facts that occurred after the date of the accountant's report which was validated on January 19, 2024 for the Financial Statements ending on December 31, 2023 and 2022. Therefore, there is no material information and facts that occurred between the date of the accountant's report and the ratification of this Annual Report on April 1, 2024.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Payment and Policy

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen interim yang dilakukan Perseroan merujuk pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum berakhirnya tahun keuangan selama hal tersebut diperbolehkan dalam Anggaran Dasar dan tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan dividen yang didasarkan pada pemenuhan kepentingan pemegang saham maupun rencana pengembangan usaha Perseroan. Dividen interim yang dibagikan oleh Perseroan dilakukan setelah ditetapkan oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dividend Policy

The Company pays interim dividends based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Interim dividends can be paid by the Company before the end of the fiscal provided that it is permitted by the Articles of Association and does not cause the Company's net assets to become less than the issued and fully paid capital and the Company's mandatory reserves. The Company has a dividend policy based on the fulfillment of shareholders' interests and the Company's business development plan. The interim dividend payment by the Company is carried out after being determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Pembagian Dividen

Dividend Payment

Tahun Buku / Fiscal Year	Dividen Tunai (Rp) / Cash Dividend (Rp)	Laba Bersih (Rp) / Net Income (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp) / Dividend per Share (Rp)	Dividen Payout Ratio (%)	Tanggal Pengumuman / Announcement Date	Tanggal Pembayaran / Payment Date
2022	30.242.396.171	186.551.962.767	30.242	100%	24 Juli 2023 / July 24, 2023	21 Desember 2023 / December 21, 2023
2021	132.982.977.990	185.627.716.322	132.983	100%	24 Januari 2022 / January 24, 2022	19 Desember 2022 / December 19, 2022
2020	67.107.306.582	132.982.977.990	67.107	100%	20 Mei 2021 / May 20, 2021	30 Juni 2021 / June 30, 2021

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2022

Pada tanggal 24 Juli 2023 pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2022 sebesar Rp30,24 miliar sebagai dividen kas. Pada tanggal 21 Desember 2023 dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2021

Pada tanggal 24 Januari 2022, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2021 sebesar Rp132,98 miliar sebagai dividen kas. Pada tanggal 19 Desember 2022, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Announcement and Payment of Dividends for 2022 Fiscal Year

On July 24, 2023, shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders approved the use of 2022 income amounting to Rp30.24 billion as cash dividends. On December 21, 2023, the cash dividend was paid to shareholders.

Announcement and Payment of Dividends for 2021 Fiscal Year

On January 24, 2022, shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders approved the use of 2021 income amounting to Rp132.98 billion as cash dividends. On December 19, 2022, the cash dividend was paid to shareholders.

Aspek Perpajakan Taxation Aspects

Publikasi Pembayaran Pajak

Sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Mandiri Inhealth telah menjalankan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Realisasi Pembayaran Pajak Tahun 2023

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Jenis Pajak / Type of Tax	Tahun 2023 / In 2023
PPh Pasal 25 Dibayar di Muka / Prepaid Income Tax Article 25	14.497.013.601
PPh Pasal 23 Dibayar di Muka / Prepaid Income Tax Article 23	66.878.220
PPh Pasal 29 / Income Tax Article 29	0
PPh Pasal 21 / Income Tax Article 22	48.417.198.162
PPh Pasal 23 / Income Tax Article 23	1.980.315.900
PPh Pasal 4 ayat (2) / Income Tax Article 4 paragraph (2)	2.606.113.115
PPh Pasal 26 / Income Tax Article 26	44.372.545
PPN / VAT	695.295.073
PPN WAPU / Mandatory VAT	1.337.937.941
PPN Luar Negeri / Overseas VAT	90.940.885
Jumlah / Total	69.736.065.442

Tax Payment Publication

As part of implementation of the principles of Good Corporate Governance, Mandiri Inhealth has carried out its tax obligations in accordance with applicable regulations.

Realization of Tax Payment in 2023

Pengungkapan Ketidapatuhan Pembayaran Pajak

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat ketidapatuhan Perseroan dalam melakukan kewajiban membayar pajak (NIHIL).

Disclosure of Tax Payment Non-Compliance

As of December 31, 2023, there was no incident of non-compliance by the Company in paying taxes.



Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Seluruh saham Perseroan dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan komposisi kepemilikan sebesar 80,00% lalu sisanya dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk, Tbk PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 10,00%. Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai (ESOP) dan/atau manajemen (MSOP) dan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang memungkinkan kepemilikan saham oleh publik maupun manajemen dan/atau pegawai. Oleh karenanya, Perseroan tidak terdapat informasi terkait ESOP/MSOP yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

All of the Company's shares are held by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with an ownership composition of 80.00% and the remaining shares are held by PT Kimia Farma Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with an ownership composition of 10.00% each. As of the end of 2023, the Company does not have an employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP) and has never conducted an Initial Public Offering (IPO) that allows share ownership by the public, the management and/or employees. Therefore, there is no information related to ESOP/MSOP that can be presented in this Annual Report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak pernah melakukan penawaran saham maupun obligasi di bursa efek, sehingga tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, baik total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2023, the Company has never made a stock or bond offering on the stock exchange, thus there is no information related to the realization of the use of proceeds from the public offering on the total proceeds from the public offering, the planned use of the funds, the details of the use of funds, the balance of funds, or the date of approval of the GMS/GMB for changes in the use of funds that can be presented in this Annual Report.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi Afiliasi

Transaksi afiliasi diatur dalam ketentuan Bapepam LK No.IX.E tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan adalah transaksi tertentu yang dilakukan oleh perusahaan atau perusahaan terkendali dengan afiliasi dari perusahaan

Affiliate Transactions

Affiliated transactions are regulated in the provisions of Bapepam LK No.IX.E concerning Conflicts of Interest and Affiliate Transactions, which are defined as certain transactions carried out by companies or controlled

atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama perusahaan.

Kemudian, yang dimaksud dengan afiliasi yakni:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan Pegawai, Direktur atau Komisaris dari Pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi yang memenuhi kategori transaksi dengan pihak afiliasi.

Transaksi Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan. Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan.

Transaksi Berelasi

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan atau perorangan yang memiliki hubungan kepemilikan atau kepengurusan, baik secara langsung atau tidak dengan Perseroan. Rincian nama dan sifat hubungan pihak berelasi dengan Perseroan di tahun 2023 diuraikan pada tabel berikut:

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi / Relationship	Sifat Transaksi Berelasi / Nature of Transactions
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	Pemegang Saham Akhir / Ultimate Shareholders	Obligasi, Hasil Investasi / Bonds, Investment Income

companies with affiliates of the company or affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or majority shareholders of the company.

Affiliation is described as:

1. Family relations by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationship between the Party and the Employee, Director or Commissioner of the Party;
3. Relationship between 2 (two) companies where there are one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. Relationship between the company and the Party that directly or indirectly controls or is controlled by the company;
5. Relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same Party; or
6. Relationship between the company and majority shareholders.

As of the end of 2023, the Company has no transactions that meet the category of transactions with affiliated parties.

Transactions Containing Conflict of Interest

A conflict of interest is a difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and majority shareholders which can be detrimental to the Company. As of December 31, 2023, the Company did not carry out transactions that met the conflict-of-interest transaction category.

Related Transactions

Name and Nature of Relationships

Related parties are companies or individuals with direct or indirect ownership or management relationship with the Company. Details of the names and nature of related party relationships with the Company in 2023 are described in the following table:

Name and Nature of Relation



Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi / Relationship	Sifat Transaksi Berelasi / Nature of Transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang Saham / Shareholders	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Premi, Piutang dan Hasil Investasi Pendapatan Premi, Beban Klaim, Beban Komisi / Cash and Cash Equivalents, Deposits, Premium Receivable, Investment Receivable and Income, Premium Income, Claim Expenses, Commission Expense
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	Pemegang Saham / Shareholders	Piutang Premi, Titipan Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivable, Premium Deposits, Premium Income, Claim Expenses
PT Kimia Farma Tbk	Pemegang Saham / Shareholders	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi / Board of Commissioners, Board of Directors, and Head of Division	Pegawai Kunci / Key Management	Kewajiban Imbalan Kerja / Employee Benefit Liability
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Piutang Lain-Lain - Piutang <i>Coordination of Benefits</i> , Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Other Receivables - <i>Coordination of Benefits Receivables</i> , Premium Income, Claim Expenses
PT Kereta Api Properti Manajemen	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Jasa Raharja (Persero)	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Titipan Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Deposits, Premium Income, Claim Expenses
PT Pegadaian (Persero)	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Titipan Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Deposits, Premium Income, Claim Expenses
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Premi, Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, Premium Receivables, Investment Income Receivables
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Marketable Securities, Premium Income, Claim Expenses
PT GMF AeroAsia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expenses
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expenses
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Marketable Securities, Premium Receivables, Claim Expenses, Premium Income
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Wijaya Karya Industri Energi	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expenses
Perum LPPNPI (Airtel Indonesia)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi / Relationship	Sifat Transaksi Berelasi / Nature of Transactions
PT Pertamina Trans Kontinental	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expenses
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, Investment Income Receivable
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Efek-efek, ASO, Beban Klaim / Marketable Securities, Administrative Service Only (ASO), Claim Expenses
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Deposito, Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Cash and Cash Equivalents, Deposits, Marketable Securities, Investment Income Receivables
PT Bank Mandiri Taspen	Mempunyai Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Cash and Cash Equivalents, Deposits, Investment Income Receivable, Premium Income, Claim Expenses
PT Mandiri Manajemen Investasi	Mempunyai Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	Efek-efek, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Marketable Securities, Premium Income, Claim Expenses
PT Bank Syariah Mandiri	Mempunyai Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	Kas dan Setara Kas, Piutang Premi, Titipan Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Cash and Cash Equivalents, Premium Receivables, Premium Deposits, Premium Income, Claim Expenses
PT Bank Raya Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Hasil Investasi / Cash and Cash Equivalents, Deposits, Investment Income Receivables
PT Bank Tabungan Negara	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Hasil Investasi / Cash and Cash Equivalents, Deposits, Investment Income Receivables
PT PNM Investment Management	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, investment Income Receivable
PT BNI Asset Management	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, investment Income Receivable
PT Mandiri Tunas Finance	Mempunyai Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Mandiri Sekuritas	Mempunyai Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Mandiri Utama Finance	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Kimia Farma Diagnostika	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Angkasa Pura Logistik	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Angkasa Pura 1	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Pertamina Retail	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses



Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi / Relationship	Sifat Transaksi Berelasi / Nature of Transactions
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Pelindo IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Aero Systems Indonesia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, Investment Income Receivable
PT Jasamarga Bali Tol	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Jasa Prima Logistik Bulog	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Sarana Bandar Nasional	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expenses
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Kereta Commuter Indonesia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expenses
PT Gapura Angkasa	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Brantas Abipraya	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT ASPD Indonesia Ferry	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Sucofindo	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
PT Bhanda Ghara Reksa	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expenses
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expenses
PT Metra Digital Investama	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expenses

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi / Relationship	Sifat Transaksi Berelasi / Nature of Transactions
PT Asuransi Jasa Indonesia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expenses
PT PP Urban	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expenses

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang berhubungan sesuai dengan aturan dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi, dan telah termasuk pengungkapan jumlah kompensasi yang dibayar Perseroan kepada anggota manajemen kunci. Kompensasi tersebut mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, dan imbalan kerja jangka Panjang lainnya. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan alasan kebutuhan Perseroan, bebas dari masalah kepentingan dan dilaksanakan secara wajar sesuai dengan prinsip *arm's length transaction* sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan.

Fairness and Reasons for the Transaction

The Company conducts transactions with related parties in accordance with SFAS No. 7 regarding Disclosure of Related Parties, and includes disclosure of the amount of compensation paid by the Company to key management personnel. The compensation includes short-term employee benefits, post-employment benefits, and other long-term employee benefits. These transactions are carried out on the basis of the needs of the Company, free from conflicts of interest and carried out fairly in accordance with the principle of arm's length transactions in accordance with the established mechanisms and regulations.

Realisasi Transaksi Berelasi

Realization of Related Transactions

Uraian / Description	20223 (Rp)	2022 (Rp)
Kas dan Setara Kas (Catatan 4) / Cash and Cash Equivalents (Notes 4)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	3.138.094.314	146.796.476.774
Memiliki Pemegang Saham yang Sama / Having the Same Shareholders	7.035.324.547	110.222.063.770
Pemegang Saham / Shareholders	82.327.230.390	91.456.388.315
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	3,28%	13,06%
Deposito (Catatan 5) / Deposits (Notes 5)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	10.001.000.000	4.500.000.000
Pemegang Saham / Shareholders	60.900.000.000	41.000.000.000
Memiliki Pemegang Saham yang Sama / Having the Same Shareholders	-	63.321.000.000
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	2,51%	4,08%
Piutang Premi (Catatan 6) / Premium Receivables (Notes 6)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	47.605.266.699	67.518.357.367
Entitas Induk / Parent Entity	380.375.473	1.916.264.601
Pemegang Saham Lainnya / Other Shareholders	-	68.567.511
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Shareholders	48.651.191.054	52.353.113.309
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	3,32%	4,57%
Obligasi (Catatan 7b) / Bonds (Notes 7b)		
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	610.835.000.000	518.006.573.649
Badan Usaha Milik Negara Lainnya / Other State-Owned Enterprises	469.698.112.681	444.160.000.000
Entitas Induk / Parent Entity	-	20.000.000.000
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	3.000.000.000	13.000.000.000
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	38,38%	37,29%
Piutang Hasil Investasi (Catatan 8) / Investment Income Receivables (Notes 8)		
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	7.299.413.904	6.103.851.294
Entitas Induk / Parent Entity	35.198.248	60.951.376



Uraian / Description	20223 (Rp)	2022 (Rp)
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	19.103.196	298.853.928
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	4.206.673.750	4.469.750.119
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	0,41%	0,41%
Piutang Lain-lain Neto - Piutang Coordination of Benefits (Catatan 11) / Other Receivables, Net – Coordination of Benefits (Notes 11)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	-	622.002.273
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	0,02%	0,02%
Utang Klaim (Catatan 16) / Claim Payables (Notes 16)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	536.972.473	-
Lembaga Pemerintahan / Government Institution	49.427.159	24.464.512
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)	0,05%	0,00%
Akrua dan Utang-utang lain (Catatan 17) / Accruals and Other Payables (Notes 17)		
Entitas Induk / Parent Entity	155.584.848	103.607.014
Badan Usaha Milik Negara Lainnya / Other State-Owned Enterprises	26.422.126.743	12.152.462.743
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	651.588.768	2.683.046.004
Pemegang Saham Lainnya / Other Shareholder	1.878.976.464	694.639.449
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	342.597.568	-
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)	2,38%	1,27%
Titipan Premi (Catatan 21) / Premium Deposits (Notes 21)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	14.486.684.134	5.678.433.046
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	844.200.516	615.804.155
Entitas Induk / Parent Entity	289.873.086	884.845.194
Pemegang Saham Lainnya / Other Shareholder	-	155.675.123
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	34.476.311	61.419.381
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)	1,26%	0,67%
Pendapatan Premi (Catatan 29) / Premium Income (Notes 29)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	1.502.084.824.752	1.729.247.177.416
Persentase terhadap Total Pendapatan Premi (%) / Percentage to Total Premium Income	43,72%	58,31%
Hasil Investasi, Neto (Catatan 30) / Investment Income, Net (Notes 30)		
Badan Usaha Milik Negara Lainnya / Other State-Owned Enterprises	35.513.478.717	34.603.278.420
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	41.866.614.826	347.736.516.427
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	9.237.657.692	22.027.428.743
Persentase terhadap Total Hasil Investasi, Neto (%) / Percentage to Total Investment Income, Net (%)	56,44%	74,78%
Beban Akuisisi (Catatan 32) / Acquisition Expenses (Notes 32)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	1.161.752.335.638	1.201.755.236.977
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	25.104.715.033	49.525.175.057
Persentase terhadap Total Beban Klaim dan Manfaat (%) / Percentage to Total to Total Claim and Benefit Expenses (%)	42,04%	52,89%
Beban Akuisisi (Catatan 34) / Acquisition Expenses (Notes 34)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	16.661.782.773	10.200.361.755
Persentase terhadap Total Beban Akuisisi, Neto (%) / Percentage to Total Acquisition Expenses, Net (%)	9,47%	7,18%
Personel Manajemen Kunci / Key Management Personnel		
Imbalan Jangka Pendek / Short Term Benefit	32.596.716.637	30.997.869.985
Imbalan Pascakerja / Post Employee Benefits	5.405.850.686	2.246.876.522
Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi / Percentage to Total General and Administrative Expenses (%)	11,61%	10,96%

Kebijakan Perseroan terkait Mekanisme Review atas Transaksi Company Policy on Transaction Review Mechanism

Dalam melakukan transaksi dengan pihak yang berhubungan, Perseroan mengacu pada PSAK No.7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Perseroan memastikan kewajaran dari transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses penilaian dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal.

Dalam melakukan transaksi afiliasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perseroan melalui Dewan Komisaris serta Komite Audit dan Risiko, juga telah melakukan *review* untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait transaksi afiliasi dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit dan Risiko yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dengan melakukan upaya pengungkapan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berhubungan, baik yang dilakukan dengan kondisi dan syarat dengan pihak ketiga maupun tidak diungkapkan di laporan keuangan. Transaksi material yang dilaksanakan oleh Perseroan setelah diputuskan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sudah memenuhi kriteria Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak mempunyai pelanggaran terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The Company conducts transactions with related parties by referring to SFAS No. 7 regarding Disclosure of Related Parties. The fairness of transactions and compliance with regulations on related party transactions have gone through a review and audit by internal and external auditors.

In conducting affiliate transactions, the Board of Directors ensures that all transaction activities have gone through adequate procedures and in accordance with the arm's length principle. The Company, through the Board of Commissioners and the Audit and Risk Committee, has also conducted a review to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and have complied with the arms-length principle. The mechanism for reviewing transactions with related parties related to affiliated transactions is carried out through an audit process by the Audit and Risk Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners.

Fulfillment of Relevant Regulations and Conditions

Fulfillment of relevant regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia is carried out through the disclosure of SFAS No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

All transactions carried out with related parties, whether carried out with conditions and terms with third parties or not, are disclosed in the financial statements. Material transactions carried out by the Company are carried out after being decided by the Board of Commissioners while still taking into account the principle of prudence, and having complied with the provisions of the Financial Services Authority and other applicable laws and regulations.

As of the end of 2023, the Company did not carry out any violations of laws and regulations related to transactions with related parties and transactions containing conflicts of interest.



Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Fiscal Year

Perseroan sudah menetapkan kebijakan standar akuntansi yang dianggap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IIAI) yang berlaku mulai dari 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023. Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) amendemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

The Company has established an accounting standard policy which is deemed to be in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IIAI) which are effective from January 1 2023 to December 31, 2023. On January 1 2022, The Group implemented the amended Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) which became effective as of that date. Changes in the Group’s accounting policies have been carried out as required, in accordance with the transition provisions in the respective standards and interpretations.

Perubahan kebijakan akuntansi, penjelasan, serta dampaknya bagi Perseroan pada tahun 2023 disajikan dalam data berikut:

Changes in accounting policies, explanations and their impact on the Company in 2023 are presented in the following data:

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Amendment to Accounting Policies	Penjelasan / Explanation	Dampak terhadap Perusahaan / Impact on the Company
Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan / Amendments to SFAS No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.	Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan. / Amendments to SFAS No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan: / The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify: • Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian; / What is meant by a right to defer settlement; • Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan; / That a right to defer must exist at the end of the reporting period; • Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan / That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and • Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya. / That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.	Tidak ada dampak yang signifikan atas amendemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. / There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2023 to the Group’s consolidated financial statements.
Amendemen PSAK No. 25 / Amendments to SFAS No. 25	“Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang definisi “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. / “Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates” and the explanation.	Tidak ada dampak yang signifikan atas amendemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. / There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2023 to the Group’s consolidated financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Amendment to Accounting Policies	Penjelasan / Explanation	Dampak terhadap Perusahaan / Impact on the Company
Amendemen PSAK No. 16 / Amendments to SFAS No. 16	"Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan. / "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.	Tidak ada dampak yang signifikan atas amendemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. / There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2023 to the Group's consolidated financial statements.
Amendemen PSAK No. 46 / Amendments to SFAS No. 46	Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction. / Amendments to SFAS No. 46, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.	Tidak ada dampak yang signifikan atas amendemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. / There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2023 to the Group's consolidated financial statements.

Tingkat Kesehatan Perusahaan Corporate Soundness Level

Informasi mengenai Tingkat Kesehatan Perusahaan telah diuraikan pada subbab Tingkat Kesehatan Perusahaan bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information on the Company's Soundness Level has been described in the Company Soundness Level subchapter, Good Corporate Governance chapter in this Annual Report.

Informasi Kelangsungan Usaha Going Concern

Didukung oleh laju perekonomian nasional yang diperkirakan cukup baik di tahun 2024, industri asuransi diproyeksikan masih prospektif. Situasi ini akan berdampak terhadap permintaan produk asuransi yang akan tetap terjaga.

Supported by the national economic pace which is predicted to be quite good in 2024, the insurance industry is projected to remain prospective. This situation will have an impact on demand for insurance products which will remain maintained.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada keterangan persnya menyatakan bahwa industri asuransi jiwa diproyeksi akan mengalami perbaikan kinerja (*rebound*) pada 2024 dengan premi yang diperkirakan akan meroket hingga mencapai Rp192,2 triliun. AAJI memandang proyeksi *rebound* premi ini terlihat dari pola asuransi jiwa yang memiliki kecenderungan tumbuh di setiap tahunnya.

Indonesia Life Insurance Association (AAJI) in its press statement stated that the life insurance industry is projected to experience improved performance (*rebound*) in 2024 with premiums expected to increase to Rp192.2 trillion. AAJI views that the projected rebound in premiums can be seen from the pattern of life insurance which tends to grow over the year.

Pertumbuhan asuransi yang diprediksi akan tumbuh positif juga didukung oleh upaya regulator atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah dan akan mengeluarkan aturan-

Insurance growth which is predicted to grow positively is also supported by the efforts of the Financial Services Authority (OJK) which has and will issue new regulations



aturan baru untuk memperkuat industri asuransi. Beberapa di antaranya SEOJK PAYDI, *spin off* Unit Usaha Syariah (UUS), aturan permodalan asuransi, hingga PSAK 74.

Mengacu pada asumsi-asumsi tersebut, Mandiri Inhealth optimis, dengan kekuatan internal dan sinergi dengan berbagai pihak, Perseroan akan dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Perseroan akan terus memperkuat posisinya dengan melakukan inovasi pengembangan produk dan mencari peluang-peluang baru untuk mendukung penguatan *Risk Management* sekaligus mengedepankan kualitas layanan kepada Tertanggung dan *stakeholder* lainnya. Lebih lanjut, Manajemen Perseroan telah melakukan penilaian terhadap kinerja Perseroan. Dari penilaian tersebut diketahui bahwa Mandiri Inhealth memiliki kapabilitas SDM yang mumpuni disertai oleh kinerja keuangan yang stabil, sehingga Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

to strengthen the insurance industry. Some of these include SEOJK PAYDI, Sharia Business Unit (UUS) spin-off, insurance capital regulations, and PSAK 74.

Referring to these assumptions, Mandiri Inhealth is optimistic that, with internal strength and synergy with various parties, the Company will be able to achieve better growth than the previous year. The Company will continue to strengthen its position by innovating product development and looking for new opportunities to support strengthening Risk Management while prioritizing service quality to the Insured and other stakeholders. Furthermore, the Company's Management has carried out an assessment of the Company's performance. The assessment suggests that Mandiri Inhealth has qualified human resource capabilities accompanied by stable financial performance, so that the Company does not have anything that has the potential to have a significant impact on business continuity.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Assessment of Matters with Significant Influence on Business Continuity

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan *assessment* mengenai kemampuan dan pencapaian target kinerja seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun dan dilaksanakan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menjaga kelangsungan usaha. Pelaksanaan evaluasi dilakukan pada setiap level sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) dan menggunakan analisis SWOT yang terdiri dari Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) untuk melihat faktor internal, serta Kesempatan (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) untuk mengidentifikasi faktor eksternal. Penggunaan analisis SWOT bertujuan sebagai asumsi dasar kelangsungan bisnis usaha Mandiri Inhealth dalam menghadapi berbagai dampak yang signifikan terhadap perubahan kondisi perekonomian dan industri yang terjadi di sepanjang tahun buku.

The Company periodically evaluates and assesses the capabilities and achievement of performance targets of all units in accordance with the business plans that have been prepared and implemented. This is conducted as an effort to maintain business continuity. The evaluation is carried out at each level in accordance with the Key Performance Indicator (KPI) and uses a SWOT analysis consisting of Strengths and Weaknesses to identify internal factors, as well as Opportunities and Threats to identify external factors. The use of SWOT analysis is intended as a basic assumption for the continuity of Mandiri Inhealth's business in facing various significant impacts on changes in economic and industrial conditions that occurred throughout the fiscal year.

Matriks



Analisa SOWT 2023 / Analisa SOWT 2023

Pemanfaatan kekuatan yang dimiliki MI untuk menjawab peluang dan tantangan di masa datang
Pemanfaatan kekuatan yang dimiliki MI untuk menjawab peluang dan tantangan di masa datang

Kekuatan (Strength):

- Memiliki marketshare asuransi kesehatan kumpulan terbesar di Indonesia.
- Bagian dari Ekosistem BUMN (BMRI, IFG, KF).
- Memiliki Health Ecosystem terlengkap (Distributor Obat, MAB, Kantor Layanan, Jaringan Distribusi sendiri, Platform Digital FitAja dan TPA).
- Memiliki *database* asuransi kesehatan yang besar sehingga dapat membaca kondisi industri untuk mengoptimalkan layanan.
- Demografi pegawai yang didominasi gen Y+Z memperbesar peluang lahirnya inovasi dan mempermudah dalam hal regenerasi pegawai Mandiri Inhealth.
- Memiliki kekuatan *financial* yang baik dan diakui oleh Pefindo (Rating AA).
- Tailor made benefit* sesuai dengan kebutuhan pasar.

Strength:

- Has the largest group health insurance market share in Indonesia.
- Part of the SOEs Ecosystem (BMRI, IFG, KF).
- Has the most complete Health Ecosystem (Drug Distributor, MAB, Service Office, self-Distribution Network, FitAja Digital Platform, and TPA).
- Has a large health insurance database, thus the Company can read industry conditions to optimize services.
- Employee demographics which are dominated by gen Y+Z that increase the opportunities for innovation and make it easier to regenerate Mandiri Inhealth employees.
- Has good financial strength and is recognized by Pefindo (Rating AA).
- Tailor made benefits according to market needs.

Kelemahan (Weaknesses):

- Sistem yang belum optimal dari segi layanan.
- Belum memiliki sistem aplikasi untuk produk non health.
- Belum memiliki market *intelligence*.
- Belum memanfaatkan *database* Kesehatan dengan optimal.

Weaknesses:

- Suboptimal system in terms of service.
- Does not yet have an application system for non-health products.
- Does not have market intelligence yet.
- Not yet utilizing the Health database optimally.

Peluang (Opportunity):

- Peluang top BPJS Kesehatan, dengan diberlakukannya *single class* BPJS Kesehatan.
- Customer base* dari Ekosistem BUMN.
- Potensi pasar Syariah.
- Potensi pasar Individu.
- Potensi penjaminan dan TPA (*Third Party Administration*).
- Terbitnya UU Kesehatan Tahun 2023 (omnibus law)

Opportunities:

- Top BPJS Kesehatan opportunities, with the implementation of the single class BPJS Kesehatan.
- Customer base from the SOEs Ecosystem.
- Sharia market potential.
- Individual market potential.
- Potential guarantees and TPA (Third Party Administration).
- Issuance of the 2023 Health Law (omnibus law)

Ancaman (Threats):

- Kenaikan tarif rumah sakit dan bahan baku obat.
- Perubahan regulasi yang terkait industri asuransi dan kesehatan berpotensi menjadi ancaman bagi implementasi top up benefit asuransi komersial
- Perang tarif terutama oleh pemain dari Asuransi Kerugian yang juga menjual produk Asuransi Kesehatan.
- Kondisi ekonomi nasional kedepannya yang masih akan mengalami perlambatan dan peningkatan inflasi nasional akan memberi dampak pada kemampuan daya beli bagi perusahaan.
- Terbatasnya *budget* Perusahaan.
- Cyber attack* dan digital *disruption*.
- Tahun 2024 merupakan tahun politik yang dapat mempengaruhi atmosfer dunia usaha dan ekonomi.

Threats:

- Increase in hospital rates and medicinal raw materials.
- Changes in regulations related to the insurance and health industry have the potential to pose a threat to the implementation of commercial insurance top-up benefits
- Tariff wars, especially by players from Casualty Insurance who also sell Health Insurance products.
- Future national economic conditions which will continue to experience a slowdown and an increase in national inflation will have an impact on the purchasing power of companies.
- Limited budget.
- Cyberattack and digital disruption.
- 2024 is a political year that can affect the atmosphere of the business and economic world.

Merujuk pada evaluasi dan *assessment* yang dilakukan, khususnya berdasarkan penilaian atas tingkat kesehatan Perusahaan, Manajemen meyakini bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang kuat untuk dapat melanjutkan usaha di masa mendatang. Di samping itu, Manajemen menilai bahwa di tahun 2023 Mandiri Inhealth tidak memiliki ketidakpastian material yang berpotensi dapat menimbulkan keraguan secara signifikan terhadap kemampuan Perseroan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha.

Referring to the evaluations and assessments, especially based on assessments of the Company's health level, Management believes that the Company has strong resources to be able to continue business in the future. In addition, Management assesses that in 2023 Mandiri Inhealth had no material uncertainties that could potentially raise significant doubts about the Company's ability to maintain business continuity..



Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment Assumptions Used by Management in Conducting Assessments

Untuk menjaga kelanjutan usaha, Perusahaan menggunakan asumsi-asumsi dan pertimbangan yang dijadikan dasar melakukan *assessment* terhadap kemampuan Perusahaan, antara lain tingkat kesehatan, permasalahan internal, perkara hukum yang dihadapi, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini maupun masa yang akan datang. Di samping itu, Manajemen Perusahaan juga menggunakan asumsi lain, yakni dengan melakukan analisis PESTEL. Analisis PESTEL merupakan analisis yang dilakukan pada aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan (*Environment*), dan Hukum (Legal) untuk melihat kondisi eksternal yang terjadi dan mempengaruhi kelangsungan usaha Mandiri Inhealth.

To maintain business continuity, the Company uses assumptions and considerations which form the basis for assessing the Company's capabilities, including the level of health, internal issues, legal cases faced, as well as current and future micro and macro-economic conditions. Apart from that, Company Management also uses other assumptions, namely by conducting a PESTEL analysis. PESTEL analysis is an analysis carried out on Political, Economic, Social, Technological, Environmental and Legal aspects to learn external conditions that occur and influence the continuity of Mandiri Inhealth's business.

Prospek Usaha dan Strategi ke Depan Business Outlook and Future Strategy

Perekonomian dunia diperkirakan masih terus dibayangi berbagai kondisi ketidakpastian global mulai dari risiko pertumbuhan ekonomi China dan Amerika yang melemah, geopolitik perang Ukraina-Rusia dan konflik Palestina-Israel, fragmentasi ekonomi (antitesis dari integrasi ekonomi), volatilitas harga komoditas, ancaman perubahan iklim, kontraksi PMI Manufaktur global, serta meningkatnya harga minyak dunia. Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) yang diterbitkan IMF pada 10 Oktober 2023, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 akan mencapai sebesar 2,9% turun 0,1% dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 yang mencapai sebesar 3%. Kondisi global tersebut, tentu dapat memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian Indonesia apabila Pemerintah, regulator, pelaku industri dan pemangku kepentingan lainnya tidak menyiapkan langkah antisipatif.

Sementara itu, pertumbuhan Indonesia pada tahun 2024 masih berpotensi mencapai pertumbuhan ekonomi di atas 5%. Salah satu kunci tercapainya angka pertumbuhan tersebut yakni pada konsumsi masyarakat. Konsumsi masyarakat menjadi penyumbang proporsi yang tinggi dalam produk domestik bruto Indonesia.

The global economy is predicted to continue to be overshadowed by various conditions of global uncertainty, starting from the risk of weakening Chinese and American economic growth, the geopolitics of the Ukrainian-Russian war and the Palestinian-Israeli conflict, economic fragmentation (the antithesis of economic integration), commodity price volatility, the threat of climate change, contraction of Global Manufacturing PMI, as well as increasing world oil prices. Based on the World Economic Outlook (WEO) report published by the IMF on October 10, 2023, global economic growth in 2024 will reach 2.9%, down 0.1% from the projected global economic growth in 2023 which reached 3%. These global conditions can certainly have a significant impact on the Indonesian economy if the Government, regulators, industry players and other stakeholders do not prepare anticipatory steps.

Meanwhile, Indonesia's growth in 2024 still has the potential to achieve economic growth above 5%. One of the keys to achieving this growth rate is public consumption. Public consumption contributes a high proportion of Indonesia's gross domestic product.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang menguat, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) memproyeksi pertumbuhan industri asuransi pada tahun 2024 akan mengalami peningkatan. Nilai investasi asuransi jiwa diperkirakan meningkat di tahun 2024 menjadi Rp550,5 triliun.

Merujuk pada proyeksi pertumbuhan ekonomi global maupun nasional serta industri asuransi, Mandiri Inhealth memiliki keyakinan dapat mencapai pertumbuhan yang positif di tahun 2024. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga performa sehingga dapat terus menjaga kelangsungan usahanya.

Lebih lanjut, sebagai pemimpin pasar pada asuransi kesehatan kumpulan, tahun 2024 mendatang Mandiri Inhealth tetap fokus pada asuransi kesehatan kumpulan dan mempertahankan posisi sebagai market leader. Dengan keahlian pada pengelolaan asuransi kesehatan, Mandiri Inhealth terus berusaha mewujudkan mimpi jangka panjangnya untuk dapat mengubah paradigma *from cure to care*. Mandiri Inhealth terus berkomitmen menjadi mitra strategis bagi klien (Badan Usaha) dalam mengendalikan biaya kesehatan pegawainya, sehingga dapat meningkatkan kinerja positif Perseroannya. Dengan perubahan paradigma *from cure to care*, diharapkan Mandiri Inhealth dapat menciptakan Indonesia yang lebih sehat dengan mengedepankan langkah-langkah promotif dan preventif dibandingkan langkah-langkah kuratif.

Sebagai upaya untuk meningkatkan *value* Perusahaan, maka arah kebijakan perusahaan untuk 3 (tiga) tahun kedepan adalah melalui peningkatan pertumbuhan bisnis yang sehat dan *sustainable* dengan mengintegrasikan penerapan *Good Corporate Governance*, manajemen risiko serta kepatuhan terhadap ketentuan baik eksternal maupun internal dalam seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Peningkatan kapabilitas SDM dan teknologi informasi juga merupakan aspek utama yang menjadi fokus untuk mempercepat Mandiri Inhealth menuju Go Digital.

Untuk terus meningkatkan pertumbuhan Revenue yang berkualitas pada 2024, maka inisiatif untuk mempertahankan Badan Usaha dengan kinerja baik terus dilakukan dengan tetap berupaya mendapatkan bisnis baru yang sehat. Untuk meningkatkan profitabilitas, Mandiri Inhealth akan terus meningkatkan portofolio Non Health,

In line with boosted national economic growth, the Indonesia Life Insurance Association (AAJI), the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) and the Indonesia Sharia Insurance Association (AASI) projected that the growth of the insurance industry in 2024 will increase. The investment value of life insurance is estimated to increase in 2024 to Rp550.5 trillion.

Referring to global and national economic growth projections as well as the insurance industry, the Company is confident that it can achieve positive growth in 2024. In this way, the Company can maintain its performance so that it can sustain its business.

Furthermore, as the market leader in group health insurance, in 2024 Mandiri Inhealth will continue to focus on group health insurance and maintain its position as market leader. With expertise in health insurance management, Mandiri Inhealth strives to realize its long-term aspiration of changing the paradigm from cure to care. Mandiri Inhealth continues to be committed to being a strategic partner for clients (Business Entities) in controlling employee health costs, therefore improve the Company's positive performance. With the paradigm shift from cure to care, it is expected that Mandiri Inhealth can realize a healthier Indonesia by prioritizing promotive and preventive measures rather than curative measures.

As an effort to increase the value of the Company, the direction of the Company's policy for the next 3 (three) years is to increase healthy and sustainable business growth by integrating the implementation of Good Corporate Governance, risk management, and compliance with both external and internal regulations in all the Company's operational activities. Increasing human resource capabilities and information technology is also the main aspect to focus on to accelerate Mandiri Inhealth towards Go Digital.

To continue to increase quality revenue growth in 2024, initiatives to maintain business entities with good performance will continue to be carried out while always striving to obtain healthy new businesses. To increase profitability, Mandiri Inhealth will continue to increase its non-Health portfolio, especially GTL and GPA products.



khususnya produk GTL dan GPA. Di samping itu, untuk terus mengukuhkan posisi Mandiri Inhealth sebagai *market leader* dalam Asuransi Kesehatan, Mandiri Inhealth akan melakukan penetrasi pada pasar individu yang dijual melalui *website*, digital dan koasuransi dengan mitra bisnis.

Dari sisi operasional, maka strategi inisiatif untuk menjaga kualitas layanan dengan biaya yang wajar dilakukan antara lain melalui kegiatan optimalisasi gate keeper dan peningkatan sinergi BPJS. Selain itu, digitalisasi di sisi operasional terus dilakukan guna meningkatkan layanan yang berkualitas serta pengendalian *fraud*. Penguatan *enablers* berupa pemanfaatan data analisis dan sinergi dengan Mandiri Group juga akan terus dilakukan di tahun 2024 guna mendukung eksekusi inisiatif-inisiatif yang akan dilakukan. Strategi Perseroan juga didukung dengan integrasi antara penerapan GCG, manajemen risiko dan kepatuhan, serta secara kontinu meningkatkan kompetensi pegawai dan kesiapan teknologi informasi yang handal.

Terdapat 4 (empat) rencana pengembangan kegiatan usaha dalam 3 (tiga) tahun (2024-2026) ke depan, yaitu:

1. Perkembangan digitalisasi,
2. Pengembangan asuransi individu baik kesehatan maupun jiwa,
3. Perluasan pasar syariah, serta
4. Pembentukan TPA.

Untuk menjawab tantangan dan persaingan di pasar asuransi, maka dalam periode 3 (tiga) tahun ke depan, Mandiri Inhealth merencanakan untuk membuat variasi produk baru maupun mengembangkan produk existing dengan perbaikan pada fitur benefit maupun kualitas pelayanan

Dalam rangka meraih peluang dan mewujudkan kinerja keuangan yang terjaga, di tahun 2024 Mandiri Inhealth telah menyusun strategi bisnis Perseroan difokuskan pada 3 (tiga) pilar strategi, sebagaimana terlampir berikut ini:

In addition, to continue to strengthen Mandiri Inhealth's position as a market leader in Health Insurance, Mandiri Inhealth will penetrate the individual market which is sold via website, digital, and co-insurance with business partners.

From the operational aspect, the initiative strategy to maintain service quality at a reasonable cost is carried out through gate keeper optimization activities and increasing synergy with BPJS. Moreover, digitalization on the operational aspect continues to be carried out to improve quality services and control fraud. Strengthening enablers in the form of the use of analytical data and synergy with the Mandiri Group will also continue to be carried out in 2024 to support the execution of the initiatives that will be carried out. The Company's strategy is also supported by integration between the implementation of good corporate governance, risk management, and compliance, as well as continuously improving employee competency and reliable information technology readiness.

There are 4 (four) business activity development plans in the next 3 (three) years (2024-2026), namely:

1. Development of digitalization,
2. Development of individual insurance, both health and life insurance,
3. Expansion of the sharia market, and
4. Establishment of TPA.

To respond to challenges and competition in the insurance market, in the next 3 (three) year period, Mandiri Inhealth plans to create new product variations and develop the existing products with improvements to benefit features and service quality.

In order to seize opportunities and realize maintained financial performance in 2024, Mandiri Inhealth has developed a Company business strategy focused on 3 (three) strategic pillars, as attached below:



Strategi Perseroan harus didukung dengan integrasi antara penerapan GCG, manajemen risiko dan kepatuhan, serta secara kontinu meningkatkan kompetensi pegawai dan kesiapan teknologi informasi yang andal.

The Company's strategy must be supported by integration between the implementation of Good Corporate Governance, risk management and compliance, as well as continuously improving employee competency and reliable information technology readiness.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance





Penilaian CGPI oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG)

Assessment of CGPI by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia senantiasa menjaga komitmennya untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) (selanjutnya disebut "GCG") seoptimal mungkin yang diwujudkan dalam bentuk *governance outcome*. Pencapaian terbaik yang berhasil diraih Perseroan, di antaranya Kembali mendapatkan predikat "*Indonesia Trusted Company*" pada ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2023 untuk tahun buku 2022 dengan nilai 84,04. Penghargaan ini merupakan penghargaan Mandiri Inhealth yang ke-8 (delapan) sejak tahun 2016 hingga tahun 2023 secara berturut-turut.

Melalui pencapaian tersebut, Perseroan berupaya untuk menerapkan GCG agar dapat menjaga integritas dan kredibilitasnya terhadap para pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan dan memberikan dampak positif terhadap penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia always maintains its commitment to implementing Good Corporate Governance (hereinafter referred to as "GCG") as optimally as possible, which is manifested in the form of governance outcomes. The Company's best achievements include another achievement of "*Indonesia Trusted Company*" predicate at the 2023 Corporate Governance Perception Index (CGPI) event for the 2022 fiscal year with the score of 84,04. This award is the 8th Mandiri Inhealth award from 2016 to 2023 in a row.

Through these achievements, the Company strives to implement good corporate governance in order to maintain its integrity and credibility with its stakeholders. The Company is committed to continuously improving and providing a positive impact on value creation for all stakeholders.



"PERUSAHAAN TERPERCAYA"

SKOR 84,04

**PENILAIAN CGPI OLEH THE INDONESIAN INSTITUTE
OF CORPORATE GOVERNANCE (IICG)**

"TRUSTED COMPANY"

SCORE 84,04

**CGPI ASSESSMENT BY THE INDONESIAN INSTITUTE OF
CORPORATE GOVERNANCE (IICG)**

Perseroan meyakini, penerapan GCG menjadi faktor utama dalam menilai kesehatan Perseroan. Komitmen Mandiri Inhealth untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku secara konsisten dan komprehensif dalam kegiatan bisnisnya, diyakini dapat memperkuat fondasi bisnis Perseroan sehingga Perseroan dapat terus berdiri menghadapi tantangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara terstruktur dan adaptif mampu membangun sistem pengendalian dan manajemen risiko yang andal.

Melalui pelaksanaan penerapan GCG secara optimal, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan dengan berpedoman pada perangkat prinsip dan peraturan agar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Untuk itu Perseroan mengadopsi standar terbaik, baik yang berlaku secara Internasional, yaitu *Asean Corporate Governance Scorecard* yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) pada tahun 2012 dan merupakan parameter pengukuran praktik *Corporate Governance* yang diakui di kawasan ASEAN, maupun yang diterapkan di Indonesia, yaitu serta Pedoman Umum GCG Indonesia yang

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the main factor in assessing the Company's health. Mandiri Inhealth's commitment to always implementing corporate governance principles in accordance with the provisions of applicable laws and regulations consistently and comprehensively in its business activities is believed to be able to strengthen the Company's business foundation so that the Company can continue to stand up to existing challenges. The implementation of GCG principles in a structured and adaptive manner is able to build a reliable risk management and control system.

Through optimal implementation of Good Governance, the Company continuously strives to improve its performance by adhering to a set of principles and regulations to comply with stakeholders' expectations. For this reason, the Company adopts the best standards, both those that apply internationally, namely the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) in 2012 and is a parameter for measuring Corporate Governance practices that are recognized in the ASEAN region, and those implemented in Indonesia, namely the *General Guidelines for Indonesian GCG* issued by the

diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), pada tahun 2006, Pedoman GCG Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2009, serta Kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Untuk mendukung pelaksanaan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, seluruh manajemen dan pegawai Mandiri Inhealth mewujudkan penerapan GCG melalui penandatanganan Pakta Integritas yang tertuang dalam Pedoman GCG yang diterapkan di seluruh tingkat organisasi dan kegiatan operasional bisnis Mandiri Inhealth.

Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan

Pengendalian gratifikasi dan anti penyuapan yang diterapkan oleh Perseroan berlandaskan pada pasal 12B UU No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas undang-Undang No.31 Tahun 1999 tentang Pembatasan Tindak Pidana Korupsi. Gratifikasi adalah pemberian/penerimaan uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Perseroan memahami dan berkomitmen dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan, diperlukan nilai yang sangat penting untuk menghargai dan menjunjung tinggi etika bisnis. Untuk itu, pemberian dan penerimaan gratifikasi kepada pihak lain (pelanggan dan pihak lain yang terkait) harus memperhatikan etika bisnis yang berlaku di Indonesia dan hanya dilakukan untuk kepentingan Perseroan serta dapat dipertanggungjawabkan. Sementara yang dimaksud dengan pemberian gratifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan adalah yang dilakukan sesuai kebijakan Perseroan, mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, dilakukan pengendalian yang baik, serta dicatat dan dibukukan sesuai kebijakan akuntansi Perseroan. Apabila terjadi suatu kondisi yang tidak dapat dihindari yang mengharuskan Pegawai untuk memberikan hadiah di luar batas kewenangannya, maka yang bersangkutan harus mendapatkan izin tertulis dari atasannya. Tidak terdapat batasan dalam pemberian hadiah berupa benda promosi Perseroan kepada pihak ketiga. Perseroan juga

National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2006, the GCG Code for Indonesian Insurance and Reinsurance Companies published by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2009, as well as the Criteria and methodology set by the Office of the Ministry of State for State-Owned Enterprises No. SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012.

To support the implementation of GCG within the Company, all Mandiri Inhealth management and employees realize the implementation of GCG by signing the Integrity Pact contained in the GCG Code which are implemented at all organizational levels and Mandiri Inhealth business operational activities.

Anti-Bribery and Gratuity Control

Anti-bribery and gratuity and control implemented by the Company is based on article 12B of Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Restrictions on Corruption Crimes. Gratuity is the act of giving/receiving of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment, and other facilities. These gratuities are received domestically and abroad and are carried out using electronic means or without electronic means.

The Company understands and is committed to running a business sustainably, which requires very important values to respect and uphold business ethics. For this reason, giving and receiving gratuities to other parties (customers and other related parties) shall pay attention to business ethics that apply in Indonesia and are only carried out in the interests of the Company and can be accounted for. Meanwhile, what is meant by giving gratuities that can be accounted for is those that are carried out in accordance with Company policy, had received authorization from authorized officials, carried out good controls, and are recorded in accordance with the Company's accounting policies. If an unavoidable condition occurs that requires an employee to give a gift beyond the limits of his or her authority, the concerned person shall obtain written permission from their superior. There are no restrictions on giving gifts in the form of Company promotional items to third parties. The Company also enforces regulations for employees and direct or indirect family members



memberlakukan peraturan bagi para pegawai maupun anggota keluarga pegawai yang langsung maupun tidak langsung, untuk tidak menerima gratifikasi dari siapa pun yang diperkirakan akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Penerimaan gratifikasi yang dapat menimbulkan potensi suap dan berkurangnya independensi atau objektivitas sedapat mungkin dihindari. Peraturan ini lebih lanjut akan diatur dalam petunjuk teknis. Selain itu, dalam rangka pencegahan tindakan korupsi, Perseroan akan melakukan penerapan Manajemen Anti Penyuapan yang implementasinya mengadopsi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Adapun tujuan Manajemen Anti Penyuapan sebagai berikut:

1. Mencegah, mendeteksi dan menangani risiko penyuapan;
2. Menciptakan mekanisme yang efektif dan efisien serta mencegah terjadinya suap yang secara umum dapat meningkatkan pengelolaan risiko;
3. Mendapatkan atau menambah citra baik Perseroan;
4. Meningkatkan kepercayaan mitra bisnis dan rasa percaya diri, hal ini dikarenakan mitra bisnis akan lebih memilih mitra yang "bersih" dan menjaga integritas.

Dalam rangka mewujudkan penerapan Tata Kelola yang Baik secara optimal, Mandiri Inhealth berkomitmen untuk membudayakan praktik terbaik GCG yang diwujudkan mengakomodir perubahan melalui kemampuan bersaing untuk mempertahankan keberhasilan Perseroan dalam memberikan kepuasan penuh kepada para nasabah melalui penyediaan layanan yang berkualitas, serta memiliki kode etik, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitar.

Pelaksanaan komitmen menjalankan GCG secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan diwujudkan pula dengan pemenuhan perangkat kebijakan yang dapat mendukung secara sistematis penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala mengkaji perangkat kebijakan guna memastikan relevansinya dengan kondisi Perseroan yang senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan dunia usaha yang dinamis. Perangkat kebijakan tata kelola perusahaan

of employees, not to accept gratification from anyone who is expected to give rise to the potential for reduced independence or objectivity in decision making.

Acceptance of gratuities that may lead to the potential for bribery and harm independence or objectivity should be avoided at all cost. These regulations will be further regulated in technical instructions. In addition, in order to prevent acts of corruption, the Company implements Anti-Bribery Management which adopts SNI ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management Systems (SMAP).

The objectives of Anti-Bribery Management are as follows:

1. Prevent, detect and handle the risk of bribery;
2. Create effective and efficient mechanisms and prevent bribery which can generally improve risk management;
3. Obtain or increase the Company's good image;
4. Increase business partners' trust and self-confidence, this is because business partners will prefer partners with "clean" status and integrity.

For the optimal implementation of Good Corporate Governance, Mandiri Inhealth is committed to cultivating GCG best practices by accommodating changes with the ability to compete to maintain the Company's success in providing full satisfaction to customers through quality services and issuance of code of conduct while also paying attention to the local environment.

The commitment to implementing Good Corporate Governance consistently, systematically, and sustainably is also manifested through the fulfillment of policies that systematically support the implementation and enforcement of Corporate Governance. These policy tools are reviewed regularly to ensure their relevance to the Company's conditions, which are constantly evolving in line with the dynamic development of business. Corporate governance policies of Mandiri InHealth include:

yang dimiliki Mandiri Inhealth, antara lain:

1. Visi, Misi, Nilai Inti dan Budaya Perseroan;
2. Kode Etik;
3. Pedoman GCG;
4. *Manual Board*;
5. Pedoman Komite Audit;
6. Pedoman Audit Internal;
7. Pedoman Gratifikasi.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG secara konsisten mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam penerapan GCG, yakni:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta Perubahannya;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian beserta Perubahannya;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perasuransian, beserta perubahan terakhir;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/2019 tentang Perubahan atas POJK No.73/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perasuransian;

1. Vision, Mission, Core Values and Corporate Culture;
2. Code of Conduct;
3. GCG Code;
4. Manual Board;
5. Audit Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Gratuity Guidelines.

Basis of GCG Implementation

The consistent implementation of GCG refers to several formal rules which form the basis for the Company in implementing GCG, namely:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its Amendments;
2. Law No. 40 of 2014 on Insurance and its Amendments;
3. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;
4. Financial Services Authority Regulation No. 56 /POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter;
5. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance, including the latest amendments;
6. Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Capability and Conformity Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions;
7. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.05/2017 on Periodic Reports of Insurance Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 on Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector;
10. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2018 on Reassessment for Main Parties of Financial Services Institutions;
11. Financial Services Authority Regulation No. 24/POJK.05/2019 on Business Plans for Nonbank Financial Services Institutions;
12. Financial Services Authority Regulation No. 43/2019 on Amendments to POJK No.73/2016 on Good Corporate Governance for Insurance;



13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/ POJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan Masyarakat;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
19. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/ SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
20. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 19/ SEOJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi;
21. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/ SEOJK.05/2021 tentang Bentuk Dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 22/ SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/ SEOJK.05/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 19/ SEOJK.05/2020 Tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi;
24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
25. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/ SEOJK.05/2023 tentang Penilaian Kemampuan
13. Financial Services Authority Regulation No. 44/ POJK.05/2020 on Implementation of Risk Management for Nonbank Financial Services Institutions;
14. Financial Services Authority Regulation No. 4/ POJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Nonbank Financial Services Institutions;
15. Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023 on Increasing Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community;
16. Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
17. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;
18. Financial Services Authority Regulation No. 23 of 2023 on Business and Institutional Licensing of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies;
19. Financial Services Authority Circular No. 14/ SEOJK.05/2019 on the Formation, Membership Composition and Term of Service of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies;
20. Financial Services Authority Circular No. 19/ SEOJK.05/2020 on Insurance Product Marketing Channels;
21. Financial Services Authority Circular No. 9/ SEOJK.05/2021 on the Form and Structure of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies.
22. Financial Services Authority Circular No. 22/ SEOJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Nonbank Financial Services Institutions;
23. Financial Services Authority Circular No. 30/ SEOJK.05/2022 on Amendments to the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 19/SEOJK.05/2020 on Marketing Channels for Insurance Products;
24. Financial Services Authority Circular No. 18/ SEOJK.03/2023 on Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
25. Financial Services Authority Circular Number 23/ SEOJK.05/2023 on Fit and Conformity Assessment

Dan Keputusan Bagi Pihak Utama Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjaminan, dan Dana Penisunan.

26. Mandiri Subsidiary Management Principles Guidelines (MSMPG);
27. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri;
28. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal (KSPI);
29. Kebijakan Manajemen Risiko (KMR);
30. Kebijakan Hukum, Kepatuhan, dan APU PPT (KHPA).

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/ Good Corporate Governance (GCG)

Tujuan Mandiri Inhealth melaksanakan Penerapan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
3. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif;
5. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian Nasional;
6. Membangun sinergi dan aliansi bisnis yang kuat antara Entitas Utama dan Perusahaan Anak melalui Tata Kelola Terintegrasi guna menciptakan nilai tambah bagi Konglomerasi Keuangan secara berkesinambungan, melalui:
 - a. Penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi;
 - b. Penerapan fungsi audit internal terintegrasi;
 - c. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.
7. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi Nasional;
8. Meningkatkan usaha secara sehat, inovatif dan bertanggungjawab sehingga membawa kemajuan bagi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran

for Main Parties of Insurance Companies, Guarantee Institutions and Pension Funds.

26. Mandiri Subsidiary Management Principles Guidelines (MSMPG);
27. Bank Mandiri Integrated Governance Guidelines;
28. Internal Control System Policy (KSPI);
29. Risk Management Policy (KMR);
30. Legal, Compliance and AML and CFT (KHPA) Policy.

Objectives of Good Corporate Governance Implementation

The objectives of Mandiri Inhealth in implementing the GCG principles are as follows:

1. Optimizing the value of the Company to possess strong competitiveness so as to maintain its existence and live sustainably in achieving Company goals and objectives;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with laws and regulations;
4. Realizing more sound, reliable, trustworthy, and competitive company;
5. Increasing the Company's contribution to the National economy;
6. Building strong business synergies and alliances between the Holding and Subsidiaries through Integrated Governance in order to create added value for the Financial Conglomerate on an ongoing basis, through:
 - a. Implementation of an integrated compliance function;
 - b. Implementation of an integrated internal audit function;
 - c. Implementation of an integrated risk management;
7. Creating a favorable climate for the development of national investment;
8. Improving business in a healthy, innovative and responsible manner so as to bring progress to the Company while still paying attention to stakeholder interest by referring the principles of equality and fairness.



Governance Framework

Governance Framework



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/Good Corporate Governance (GCG)

Guna meningkatkan penerapan tata kelola Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola yang telah dilakukan. Perseroan melakukan penilaian sendiri terhadap:

1. Penilaian tingkat Kesehatan perusahaan secara tahunan berdasarkan POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, serta SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
2. Penilaian sendiri (*self assessment*) dan laporan Penerapan GCG secara tahunan berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan SEOJK No.

Development of Good Corporate Governance Implementation

For improving the sustainable implementation of corporate governance, the Company conducts an assessment of the implementation of governance through self-assessment with the following details:

1. Annual assessment of the Company's Soundness level based on POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 concerning Assessment of Soundness Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
2. Annual self-assessment and report on the Implementation of Good Corporate Governance based on POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Governance for Insurance Companies and SEOJK No. 9/SEOJK.05/2021

9/SEOJK.05/2021 Tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

regarding the Form and Structure of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

Perseroan melakukan penilaian pelaksanaan tata kelola membuktikan bahwa manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum dengan baik. Hal ini dapat diinterpretasikan dari keseluruhan prinsip-prinsip tata kelola yang telah dilaksanakan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan penerapan tata kelola. Oleh karena itu, adapun kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola yang teridentifikasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan.

The Company assessed of the implementation of governance to prove that the Company's management has properly implemented Governance. This can be interpreted from the overall governance principles that have been implemented. The Company continues to improve the implementation of governance. Therefore, as for the identified weaknesses in the implementation of Governance principles, in general these weaknesses are not significant and can be resolved with normal actions by the Company's management.

Penerapan *Good Corporate Governance* Secara Berkelanjutan Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan memahami perlu adanya langkah positif untuk mengoptimalkan penerapan praktik GCG, oleh sebab itu, Mandiri Inhealth secara berkelanjutan berupaya menyempurnakan implementasi penerapan praktik GCG di seluruh tingkatan organisasi. Hal itu dilakukan karena Perseroan memahami bahwa GCG merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja baik operasional maupun keuangan. Untuk itu, pelaksanaan implementasi digambarkan dalam siklus implementasi sebagai berikut:

The Company acknowledges the need for positive steps to optimize the implementation of GCG practices, therefore, Mandiri Inhealth continuously strives to improve the implementation of GCG practices at all levels of the organization. This was carried out because the Company understands that GCG is one of the main components that is important in order to improve both operational and financial performance. For this reason, implementation is described in the implementation cycle as follows:



Penetapan Standar Kualitas Implementasi Good Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam setiap proses kegiatan bisnis yang dijalankan sesuai dengan peraturan yang telah dirumuskan, masukan dari *stakeholders*, hasil *assessment* dan *benchmarking*. Perseroan meyakini, peningkatan kualitas implementasi GCG mampu memberikan nilai tambah secara maksimal kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan GCG di Perseroan didukung dengan standar implementasi GCG yang dijadikan sebagai acuan dasar oleh Perseroan.

Adapun standar penilaian pelaksanaan GCG meliputi 6 (enam) aspek, yaitu:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku

Penilaian atas etika bisnis dan pedoman Perseroan mencakup Visi, Misi dan Nilai Perseroan; Kebijakan Etika Bisnis; Penjabaran nilai-nilai Perseroan dan etika bisnis; Pedoman Perilaku; Surat Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai; Pencatatan Harta, Uang dan Modal Sendiri; *Whistleblowing System* (WBS); Perlindungan Terhadap Pelapor WBS.

Determination of Quality Standards for Good Corporate Governance Implementation

The Company is strongly committed to implementing and improving the quality of GCG implementation on every business activities in accordance with the prevailing regulations, input from stakeholders, assessment results, and benchmarking. The Company believes that improvement of GCG implementation will enable the Company to provide maximum added value to shareholders and other stakeholders. The Company's GCG implementation is supported by the GCG implementation standards which serve as a basic reference.

The standard for evaluating the implementation includes 6 (six) aspects, namely:

1. Business Ethics and Code of Conduct

The assessment of the Company's business ethics and guidelines includes the Company's Vision, Mission and Values; Business Ethics Policy; The elaboration of the Company's values and business ethics; Code of Conduct; Statement Letters of the Board of Commissioners, Directors and Employees; Listing of Assets; Whistleblowing System (WBS); Protection of Whistleblowers.

2. Organ Perseroan

Penilaian atas Organ Perseroan mencakup RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Pemegang Saham

Penilaian atas pemegang saham mencakup Persyaratan Pemegang Saham; Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham; Kewajiban Pemegang Saham; Tanggung Jawab Perseroan terhadap Hak dan Kewajiban Pemegang Saham.

4. Pemangku Kepentingan

Penilaian atas pemangku kepentingan mencakup Pemegang Polis; Pegawai; Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi; Perusahaan Penunjang.

5. Praktik-Praktik Usaha yang Sehat

Penilaian atas praktik-praktik usaha yang sehat mencakup *Underwriting*; Klaim; Reasuransi dan Retrisesi; Kepatuhan; Manajemen Risiko; Audit Internal; Audit Eksternal; *Whistleblowing System*; Aktuaris Perusahaan.

6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG

Penilaian atas pernyataan penerapan pedoman GCG mencakup pernyataan tentang Penerapan GCG dinyatakan dalam Laporan Tahunan Perseroan yang memuat informasi tentang struktur dan mekanisme kerja organ Perseroan.

2. Company Organs

The assessment of the Company's organs includes the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3. Shareholders

The shareholder assessment includes Shareholder Requirements; Rights and Responsibilities of Shareholders; Shareholders Obligations; The Company's Responsibility towards the Rights and Obligations of Shareholders.

4. Stakeholders

The stakeholder assessment includes Policy Holders; Employee; Insurance Company and Reinsurance Company; Supporting Companies.

5. Sound Business Practices

The assessment of sound business practices includes Underwriting; Claim; Reinsurance and Retrieval; Obedience; Risk management; Internal Audit; External Audit; Corporate Actuaries.

6. Statement of GCG Code Implementation

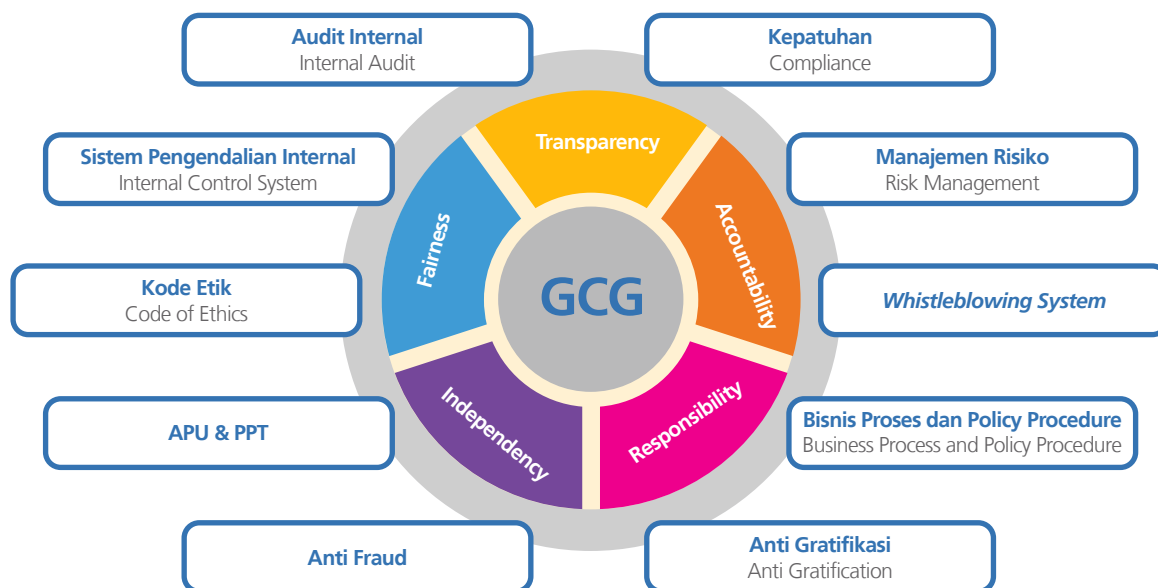
The assessment of the statement on the GCG code implementation includes a statement on the implementation of GCG stated in the Company's Annual Report which contains information on the structure and working mechanism of the Company's organs.

**Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan/
Good Corporate Governance (GCG) di Mandiri Inhealth**

Penerapan GCG yang dilakukan Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip GCG, yakni *Transparency* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (responsibilitas), *Independency* (independensi), dan *Fairness* (kewajaran). Kelima prinsip tersebut dijadikan dasar dalam penerapan GCG di Mandiri Inhealth yang terdiri dari penerapan kode etik, APU & PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), Anti Fraud, Anti Gratifikasi, *Business Process*, dan *Policy Procedure*, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Internal Audit, serta sistem pengendalian internal.

**Implementation of Good Corporate Governance GCG
Principles at Mandiri Inhealth**

Implementation of GCG at the Company refers to the GCG principles namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These five principles serve as basis for implementing GCG at Mandiri Inhealth which consists of the application of a code of conduct, AML, CTF, & PFWMD (Anti Money Laundering, Counter Terrorism Financing, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction), Anti-Fraud, Anti-Gratuity, Business Process and Policy Procedure, Whistleblowing System, Risk Management Function, Compliance Function, Internal Audit Function, and internal control system.



Efektivitas atas penerapan GCG di Mandiri Inhealth wajib didukung dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan internalisasi prinsip GCG ke dalam sistem dan prosedur;
2. Pembentukan perilaku yang sesuai guna mendorong terciptanya budaya Perseroan yang menjunjung tinggi integritas, kinerja unggul, pembelajaran secara terus menerus, serta kualitas layanan yang tinggi;
3. Melakukan evaluasi atas penerapan GCG yang telah dilaksanakan di Mandiri Inhealth.

Penerapan kelima prinsip-prinsip GCG yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The effectiveness of the implementation of GCG at Mandiri Inhealth must be supported by the following:

1. Internalization of GCG principles into systems and procedures;
2. Shaping of appropriate behavior to encourage the creation of a corporate culture that upholds integrity, superior performance, continuous learning, and high service quality;
3. Evaluation of GCG implementation at Mandiri Inhealth.

Implementation of the five GCG principles at the Company is described as follows:

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Mandiri Inhealth Implementation of GCG Principles at Mandiri Inhealth

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Penerapan di Mandiri Inhealth Implementation at Mandiri Inhealth
Transparansi Transparency	Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara merata. The transparency principle is implemented through various activities and communication media that are intensively and professionally managed, so that shareholders, creditors, the public and all stakeholders have even access of information on the performance and management activities of the Company.	Asas keterbukaan selalu diterapkan dalam menjalankan bisnis melalui penyediaan informasi yang material dan relevan serta dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Hal-hal yang dilakukan Mandiri Inhealth dalam penerapan prinsip keterbukaan antara lain dalam hal: 1. Seleksi dan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris; 2. Remunerasi dan Kompensasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; 3. Hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham; 4. Seleksi, Penilaian, dan Sistem Penggajian Pegawai; 5. Pengadaan Barang Jasa Keterbukaan Informasi. The principle of transparency is always applied in conducting business through the provision of material and relevant information and in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The implementation of transparency at Mandiri Inhealth include: Selection and performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners; 1. Remuneration and Compensation for the Board of Directors and the Board of Commissioners; 2. Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders; 3. Selection, Assessment, and Payroll System of Employees; 4. Information Disclosure of Goods and Services Procurement.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perseroan dan manajemen sehingga pengelolaan usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan sebagian tugasnya adalah melakukan pengawasan internal. The Company implements the principle of accountability by focusing on improvements in functions and roles of each of the Company's organs and management to enable the Company in well-implementing its business. The Company implements an internal control system, in which one of its functions is to carry out internal control.	Mandiri Inhealth menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ dan seluruh jajaran Pegawai, yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan serta menetapkan kompetensi sesuai tanggung jawab masing-masing agar kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien. Selain itu, Perseroan juga memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan Nilai Inti (corporate value), sasaran usaha, dan strategi Perseroan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Pemangku Kepentingan, serta memiliki reward and punishment system. Mandiri Inhealth meyakini bahwa semua organ dan jajaran mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi GCG dan perseroan harus memastikan adanya struktur, sistem, dan Standard Operating Procedure (SOP) yang dapat menjamin mekanisme check and balances dalam proses bisnis secara berkesinambungan. Mandiri Inhealth establishes clear responsibilities for each organ and all levels of employees, which are in line with the Company's vision, mission, business goals, and strategies. The Company also assigns responsibilities to employees in accordance with their respective competencies so that the Company can perform in a transparent, fair, effective manner, and efficient. In addition, the Company carries out performance assessment for all levels based on applicable standards that are consistent with the core values, business goals, and strategies of the Company that can be accounted for to stakeholders. Aside from the assessment, the Company implements a reward and punishment system. Mandiri Inhealth believes that all organs and ranks are competent their respective responsibilities and understand their role in the GCG implementation. The Company must ensure the establishment of a structure, system, and Standard Operating Procedure (SOP) that can guarantee a check and balance mechanism in business processes on an ongoing basis.



Prinsip Principle	Penjelasan Description	Penerapan di Mandiri Inhealth Implementation at Mandiri Inhealth
Responsibilitas Responsibility	Perseroan menerapkan asas tanggung jawab dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company implements the principle of responsibility by always adhering to the prudence principle and ensuring compliance with applicable laws and regulations.	Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya Peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta Peraturan Perseroan. Selain itu perseroan juga harus melaksanakan isi perjanjian yang dibuat termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan hak dan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama termasuk polis asuransi dan perjanjian reasuransi. Sebagai warga korporasi yang baik (<i>Good Corporate Citizen</i>) perseroan harus peduli terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial. Direksi menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat (<i>Good Corporate Governance</i>), termasuk namun tidak terbatas pada penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Salah seorang dari Direksi ditetapkan/ditunjuk untuk memantau dan menjaga agar pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Apabila karena sesuatu hal, baik berasal dari internal maupun eksternal menyebabkan praktik-praktik Good Corporate Governance tidak relevan lagi, maka Direktur yang ditunjuk berkewajiban untuk mengusulkan penyesuaian dan pemutakhiran kepada Direksi dan Dewan Komisaris. The Company adheres to the prudence principle and ensures the implementation of laws and regulations, Articles of Association, and Regulations of the Company. In addition, the company must also carry out the contents of the agreements made, including but not limited to fulfilling the rights and obligations contained in the cooperation agreement, including insurance policies and reinsurance agreements. As a good corporate citizen, the Company must care about the environment and social responsibility. The Board of Directors implements the principles of good corporate governance, including but not limited to the implementation of risk management and internal control systems. One of the Directors is appointed to monitor and ensure that the principles of Good Corporate Governance are implemented as well as possible. If for some reason, whether internal or external, Good Corporate Governance practices are no longer relevant, then the appointed Director is obliged to propose adjustments and updates to the Board of Directors and Board of Commissioners.
Kemandirian/ Independensi	Penerapan prinsip kemandirian atau independensi dilaksanakan dengan proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The principle of independence is implemented through decision-making process that is free from conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.	1. Mandiri Inhealth selalu memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. 2. Mandiri Inhealth dalam melakukan kegiatannya dan dalam mengambil keputusan dilakukan secara profesional yang bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun. 3. Seluruh Organ Perseroan harus menghindari adanya benturan kepentingan. 4. Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Kepala Divisi memastikan tidak terjadi benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. 1. Mandiri Inhealth always ensures that the management of the Company is carried out independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties. 2. Mandiri Inhealth carries out its activities and makes decisions in a professional manner that is free from influence/pressure from any party. 3. All Company Organs must avoid any conflict of interest. 4. The Board of Directors, Board of Commissioners and all Division Heads must ensure that there is no conflict of interest in the decision-making process.

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Penerapan di Mandiri Inhealth Implementation at Mandiri Inhealth
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness	Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh stakeholder secara berimbang (<i>equal treatment</i>) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan. Perseroan membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan sumbang saran bagi kemajuan Perseroan, namun Perseroan juga menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan. The Company implements the fairness principle by providing equal treatment to all stakeholders for the rights and obligations given to and by the Company. The Company provides access of information to all stakeholders to give suggestions for the progress of the Company, while also imposing information confidentiality regulation that limits information access by unauthorized parties.	Perseroan memperhatikan kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundangundangan di bidang perasuransian, dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. Selain itu Perseroan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan wajib untuk diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau masukan bagi kepentingan Perseroan serta memberikan jaminan keterbukaan informasi sesuai prinsip transparansi. Dalam hal penerimaan Pegawai, jenjang karier, dan dalam pelaksanaan tugas Pegawai, Perseroan harus memberikan kesempatan yang sama secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin (gender), dan kondisi fisik. Setiap kebijakan operasional Direksi wajib mencerminkan seluruh prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang tercantum dalam Pedoman GCG ini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> wajib dikomunikasikan oleh Direksi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menginternalisasikan kepada seluruh jajaran Pegawai. The Company pays attention to equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders based on agreements, laws and regulations on insurance, standard ethical values, as well as principles and practices of sound insurance business operations. In addition, the Company provides equal and fair treatment to all Stakeholders in accordance with the benefits and contributions given to the Company. The Company gives opportunity to express their opinions or input for the benefit of the Company and provide guarantees of information disclosure in accordance with the principle of transparency. In terms of recruitment of employees, career paths, and in carrying out their duties, the Company must provide equal opportunities in a professional manner regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. Each operational policy of the Board of Directors shall reflect all the principles of Good Corporate Governance contained in the GCG Code as well as the prevailing laws and regulations. The implementation of Good Corporate Governance principles must be communicated by the Board of Directors to the Shareholders and other stakeholders, as well as internalized to all employees.

MONITORING PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN/GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Penanggung Jawab Penerapan GCG

Dalam implementasinya, GCG menjadi prinsip yang wajib diinternalisasikan pada semua lini bisnis Perseroan. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa Perseroan selalu mewujudkan visi dan misinya. Dalam penerapan GCG secara menyeluruh, Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab atas penerapan Tata Kelola Perusahaan dan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana penerapan tata kelola perusahaan di Mandiri Inhealth.

Adapun tugas Penanggung Jawab Tata Kelola Perusahaan tersebut, antara lain:

1. Memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan

MONITORING OF GCG IMPLEMENTATION

Party in Charge of GCG Implementation

In its implementation, GCG serves as a principle that must be internalized in all lines of the Company's business. This is clear evidence that the Company always realizes its vision and mission. In implementing GCG as a whole, the Board of Directors is the organ responsible for implementing Corporate Governance and appoints the Corporate Secretary as the implementer of implementing corporate governance at Mandiri InHealth.

The duties of the Party in Charge of Corporate Governance include:

1. Ensure that the implementation of Corporate



di Perseroan berjalan secara efektif dan konsisten termasuk penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan;

2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pengembangan Tata Kelola Perusahaan;
3. Meningkatkan awareness pegawai untuk selalu menerapkan Tata Kelola Perusahaan pada setiap proses kerja yang dilakukan.

Governance in the Company runs effectively and consistently, including the implementation of business ethics and corporate social responsibility;

2. Provide recommendations to the Board of Directors regarding the development of Corporate Governance;
3. Raise employee awareness to always implement corporate governance in every work process.

Corporate Governance Assessment

Corporate Governance Assessment

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan 2 (dua) penilaian sendiri terhadap penerapan GCG, sebagai berikut.

Self Assessment

Perseroan melakukan pemantauan agar penerapan GCG dapat terukur dengan baik. Upaya tersebut dilakukan melalui penilaian terhadap seluruh proses dan organ maupun perangkat yang berjalan. Penilaian dilakukan secara berkala di setiap tahunnya, yang akan memberikan rekomendasi peningkatan penerapan prinsip GCG di tahun berikutnya. Penilaian atas efektivitas penerapan GCG di Mandiri Inhealth dilakukan melalui *self assessment*.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan Mandiri Inhealth dalam pelaksanaan *self assessment* merupakan kriteria yang dikembangkan secara tersendiri oleh Perseroan, yakni meliputi:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perusahaan;
2. Organ Perusahaan;
3. Pemegang Saham;
4. Pemangku Kepentingan;
5. Praktik-praktik Usaha yang Sehat; dan
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG.

Skor Penilaian

Di tahun 2023, Perseroan melakukan *assessment* penerapan GCG untuk periode tahun buku 2022, yang dilakukan dengan *Self Assessment* oleh Divisi Manajemen Risiko c.q Departemen Kepatuhan dan APU PPT dengan metode pengukuran yang sama dengan tahun sebelumnya. Hasil *self assessment* untuk tahun buku 2023 menunjukkan hasil capaian skor sebesar 4,96 dengan predikat "Penerapan

In 2023, the Company carried out 2 (two) self-assessments on the implementation of GCG with the following details:

Self-Assessment

The Company carries out a monitoring to support proper measurement of GCG implementation through an assessment of all processes and organs and devices of the Company. The assessment is carried out annually to provide recommendations for the improvement of GCG principles implementation in the following year. This assessment of the effectiveness of GCG implementation at Mandiri Inhealth is carried out through self-assessment.

Assessment Criteria

The assessment criteria used by Mandiri Inhealth are developed by the Company itself, which include:

1. Business Ethics and Company Guidelines;
2. Company Organs;
3. Shareholders;
4. Stakeholders;
5. Statement Business Practices; and
6. Statement of GCG Guidelines Implementation.

Assessment Score

In 2023, the implementation of the GCG implementation assessment for the 2022 fiscal year period is carried out through Self-Assessment by Risk Management Division c.q Department of Compliance and AML CFT with the same measurement method as the previous year. The results of the Self-Assessment for the 2023 fiscal resulted in a score of 4.96 with the predicate 'Overall Good Implementation

Good Corporate Governance yang secara umum “Baik”. Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan telah melaksanakan penerapan GCG secara baik. Jika terdapat rekomendasi, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan.

of *Good Corporate Governance*”. This assessment score decreased compared to the previous year. This indicates that the Company has implemented the GCG appropriately. The Company is committed to making improvements if any recommendations are given.

Perkembangan Hasil *Assessment* Penerapan GCG Mandiri Inhealth 5 (Lima) Tahun Terakhir

Perseroan telah secara rutin melakukan *assessment* terhadap penerapan GCG. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berkomitmen untuk dapat terus melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG.

Development of the Assessment Results of Mandiri Inhealth’s GCG Implementation in the Last 5 (Five) Years

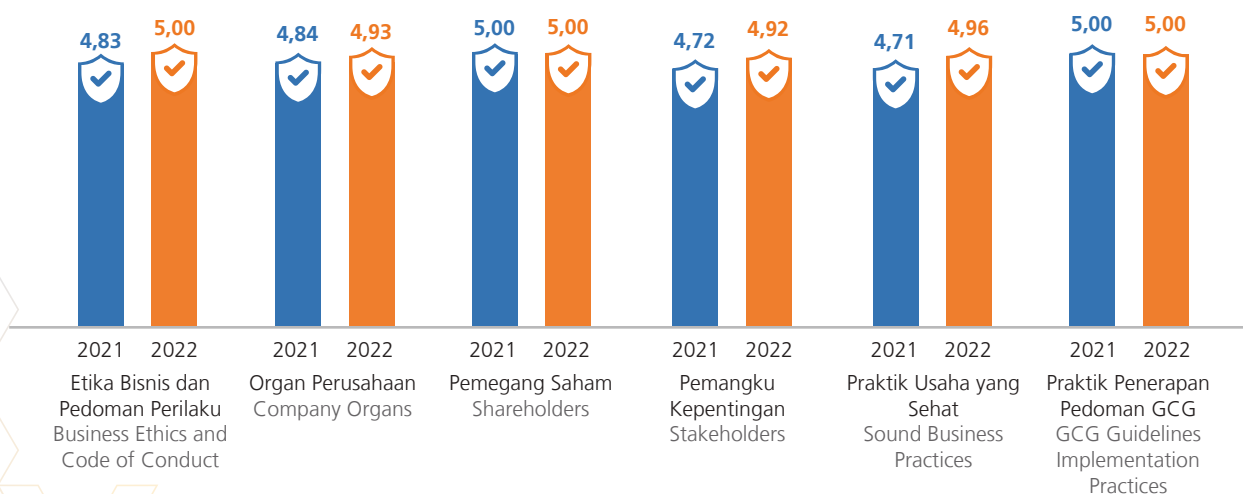
The Assessment of GCG implementation is conducted regularly at the Company. This reflects the Company’s commitment to keep monitoring the implementation of GCG.

Pencapaian Hasil *Assesment* Penerapan GCG Mandiri Inhealth 5 (Lima) Tahun Terakhir / Achievement of Mandiri Inhealth’s GCG Implementation Assessment Results in the Last 5 (Five) Years

Tahun Buku / Fiscal Year	Skor / Score	Kategori / Category
2022	4,96	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik / Overall Good Implementation of Good Corporate Governance
2021	4,97	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik / Overall Good Implementation of Good Corporate Governance
2020	4,64	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik / Overall Good Implementation of Good Corporate Governance
2019	4,91	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik / Overall Good Implementation of Good Corporate Governance
2018	4,87	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik / Overall Good Implementation of Good Corporate Governance

Berikut adalah matriks Perbandingan Penilaian *Self Assessment* GCG Tahun 2021 dan Tahun 2022:

The following is a comparison matrix for the GCG Self Assessment for 2021 and 2022:





No.	Kriteria / Criteria	Nilai 2021 / 2021 Score	Nilai 2022 / 2022 Score
1	Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku / 1 Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku / Business Ethics and Code of Conduct	4,83	5,00
2	Organ Perusahaan / Company Organ	4,84	4,93
3	Pemegang Saham / Shareholders	5,00	5,00
4	Pemangku Kepentingan / Stakeholders	4,72	4,92
5	Praktik Usaha yang Sehat / Sound Business Practices	4,71	4,96
6	Praktik Penerapan Pedoman GCG / GCG Code Practice	5,00	5,00

*Untuk *Assesment* GCG tahun 2023 akan dilakukan pada tahun 2024. / The 2023 GCG Assessment will be conducted in 2024

Rekomendasi Tindak Lanjut

Follow-up Recommendations

No.	Rekomendasi / Recommendations	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti / Follow Up Measures/Reasons for Not Being Followed Up
1	Melakukan Pengkinian Pedoman GCG / Updating the GCG Code	Telah dilakukan pengkinian Pedoman GCG pada tahun 2021 / The GCG Guidelines have been updated in 2021
2	Melakukan Pengkinian <i>Manual Board</i> / Updating the Manual Board	Telah dilakukan pengkinian Pedoman <i>Manual Board</i> pada tahun / The Manual Board has been updated in 2021
3	Melakukan Pengkinian Pedoman Kepatuhan / Updating the Compliance Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman Kepatuhan pada tahun 2021 / The Compliance Guidelines have been updated in 2021
4	Melakukan Pengkinian Pedoman <i>Underwriting</i> / Updating the Underwriting Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman <i>Underwriting</i> pada tahun 2022 / The Underwriting Guidelines have been updated in 2022
5	Melakukan Pengkinian Pedoman Pemasaran dan Penjualan / Updating the Marketing and Sales Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman Pemasaran pada tahun 2021 / The Marketing Guidelines have been updated in 2021
6	Melakukan Pengkinian Pedoman SDM / Updating the HC Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman SDM pada tahun 2021 / The HC Guidelines have been updated in 2021
7	Melakukan Pengkinian Pedoman Rencana Strategis / Updating the Strategic Planning Guidelines	Sedang dilakukan pengkinian atas Pedoman Rencana Bisnis Perseroan pada tahun 2022 / The Company Business Plan Guidelines have been updated in 2022
8	Melakukan Pengkinian Kebijakan Investasi / Updating the Investment Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Kebijakan Investasi pada tahun 2023 / The Investment Policy has been updated in 2023
9	Melakukan Pengkinian Pedoman TI / Updating the IT Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman Teknologi Informasi pada tahun 2023 / The Information Technology Guidelines have been updated in 2023
10	Melakukan Pengkinian Petunjuk Teknis <i>Whistleblowing System</i> (WBS) / Updating the Whistleblowing System (WBS) Technical Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Petunjuk Teknis WBS pada tahun 2022 / The WBS Technical Guidelines have been updated in 2022
11	Penyusunan <i>Contingency Plan</i> dilakukan dalam implementasi BCM dan BCP / Preparing the Contingency Plan for BCM and BCP Implementation	Telah dilakukan pengkinian Pedoman BCM pada tahun 2023 / The BCM Guidelines have been updated in 2023
12	Melakukan Pengkinian SK Struktur Gaji Pegawai / Updating the Remuneration Determination Pattern	Telah dilakukan pengkinian SK Struktur Gaji Pegawai pada tahun 2022 / The Employee Salary Structure Decree has been updated in 2022

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Road Map GCG Mandiri Inhealth

Untuk memperkuat kualitas praktik GCG yang sedang berjalan maupun yang akan datang, Perseroan telah memiliki *road map* GCG. *Road map* GCG menjadi panduan bagi seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth untuk bersama-sama menerapkan *best practices* prinsip-prinsip GCG sehingga tujuan Perseroan di bidang GCG, yakni

IMPROVING THE QUALITY OF GCG IMPLEMENTATION

Mandiri Inhealth's GCG Roadmap

In improving the quality of the ongoing and future GCG practices, the Company has prepared a roadmap. The GCG roadmap serves as a guideline for all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth to jointly implement the best practices of GCG principles to achieve the Company's objectives in the GCG sector, namely managing the Company in a

pengelolaan Perseroan secara *governance* yang mampu meningkatkan daya saing dan kredibilitas Perseroan dapat tercapai.

Road map GCG Mandiri Inhealth dilaporkan kepada Direksi sebagai dasar program kerja dan inisiatif pelaksanaan GCG di Mandiri Inhealth.

governance that can increase the competitiveness and credibility of the Company.

The Mandiri Inhealth GCG roadmap is reported to the Board of Directors as the basis for the work program and GCG implementation initiatives at Mandiri Inhealth.

2018 - 2020	2021	2022	2023
- Pengadaan sistem informasi kepatuhan berbasis web dan Kebijakan Internal. - Pemenuhan Direktur Kepatuhan. <i>Assessment</i> terhadap kematangan kepatuhan. - Perumusan dan penetapan indikator kinerja praktik <i>Compliance</i> bagi seluruh unit kerja (Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Pelayanan). - Sertifikasi profesi kepatuhan. - Procurement of a web-based compliance information system and Internal Policy - Appointment of the Director of Compliance - Assessment of compliance maturity - Formulation and determination of performance indicators of Compliance practices for all work units (Head Office, Marketing Office, Operational Office and Service Office) - Professional certifications for compliance	- Pengadaan sistem informasi kepatuhan berbasis web dan Kebijakan Internal. <i>Assessment</i> terhadap kematangan kepatuhan. - Sertifikasi profesi kepatuhan. - Procurement of a web-based compliance information system and Internal Policy - Assessment of compliance maturity - Professional certifications for compliance	- Penerapan Anti Gratifikasi - Pelatihan Profesi Kepatuhan - Perumusan Petunjuk Teknis Penerapan Kepatuhan - Implementation of Anti-Gratuity - Professional Compliance Training - Formulation of Compliance Technical Guidelines	- Pelatihan Profesi Kepatuhan. - ISO37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). - Penerapan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan. Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. - Compliance Professional Training. - ISO37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP). - Implementation of Anti-Money Laundering & Counter Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction.

Sosialisasi GCG di Mandiri Inhealth

Sebagai bentuk nyata pelaksanaan praktik-praktik GCG, Mandiri Inhealth menerapkan pedoman GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memberikan pemahaman kepada seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth, sosialisasi pengembangan dan penerapan GCG dilaksanakan dengan harapan dapat membantu Perseroan dalam menerapkan GCG dengan penuh tanggung jawab.

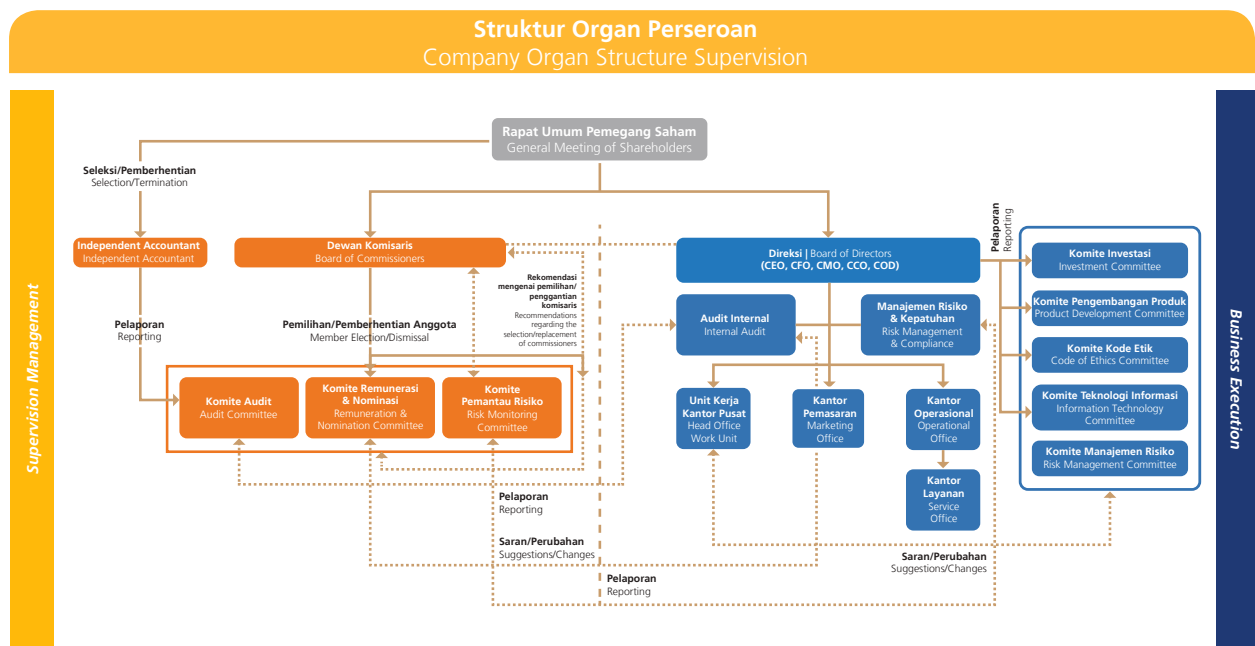
Dissemination of GCG at Mandiri Inhealth

As a manifestation of GCG practices, Mandiri Inhealth implements the GCG guidelines in accordance with applicable laws and regulations. To provide understanding to all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth, dissemination of the development and implementation of GCG is carried out with the to assist the Company in implementing GCG in a responsible manner.

Governance Structure

Struktur GCG Perseroan mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem 2 (dua) badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan Perundang-Undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi juga dibantu oleh organ-organ penunjang yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Organ Utama.

The Company's GCG structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stipulates that the main organ structure of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management system implements a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the articles of association and laws and regulations. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also assisted by supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors which were established to support the implementation of the duties of the Main Organs.



Governance Soft Structure

Perseroan senantiasa mengupayakan implementasi GCG berjalan dengan baik. Oleh karenanya, perlu adanya dukungan berupa pedoman-pedoman ataupun kebijakan yang telah disusun dan ditetapkan. Kebijakan-kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh unit kerja Perseroan yaitu Arsitektur Kebijakan dan Pedoman. Arsitektur Kebijakan dan Pedoman merupakan tatanan Arsitektur Kebijakan dan Pedoman yang menggambarkan hierarki/tata urutan dan pengelompokan kebijakan dan pedoman di Mandiri Inhealth.

Governance Soft Structure

The Company always strives to support the implementation of GCG. Therefore, it is necessary to have support in the form of guidelines or policies. The Company's policy, namely Policy and Guidelines Architecture is imposed to all work units of the Company, namely. The Policy and Guidelines Architecture describes the hierarchy/order and grouping of policies and guidelines at Mandiri Inhealth.

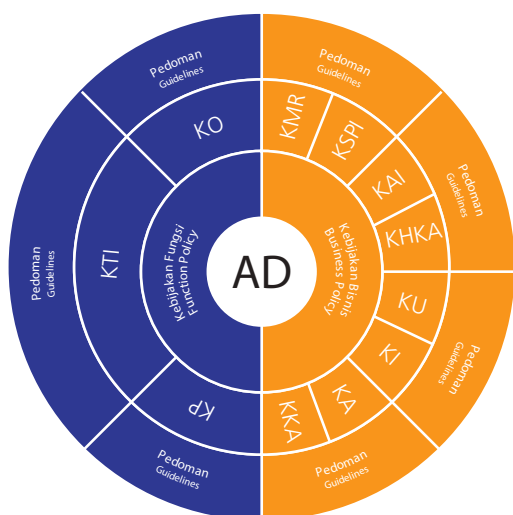
Hierarki/tata Urutan Kebijakan Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar;
2. Ketentuan Level Kebijakan;
3. Ketentuan Level Pedoman;
4. Ketentuan Level Petunjuk Teknis.

Merujuk pada SK Direksi No.6//DIREKSI/KEP/0222 tentang Arsitektur Kebijakan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, arsitektur Kebijakan dan Pedoman Mandiri Inhealth digambarkan sebagai berikut:

Kode Etik & Etika Bisnis
Code of Ethics & Business Ethics

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Filosofi Logo Perusahaan
Company Logo Philosophy

Kebijakan Bisnis / Business Policy

- KP : Kebijakan Pemasaran | Marketing Policy
 KO : Kebijakan Operasional | Operational Policy
 KTI : Kebijakan Teknologi Informasi | Information Technology Policy

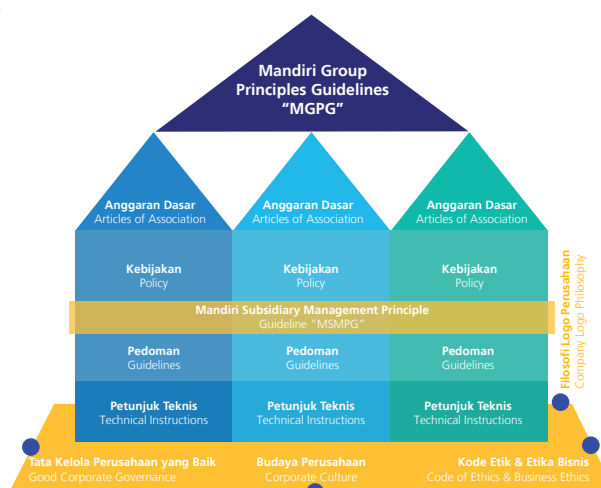
Kebijakan Pendukung Bisnis / Business Support Policy

- KMR : Kebijakan Manajemen Risiko | Risk Management Policy
 KMR TI : Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi | Information Technology Risk Management Policy
 KSPI : Kebijakan Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System Policy
 KAI : Kebijakan Audit Internal | Internal Audit Policy
 KHKA : Kebijakan Hukum, Kepatuhan & AUPPT | Legal, Compliance & AUPPT Policy
 KU : Kebijakan Umum | Public policy
 KI : Kebijakan Investasi | Investment policy
 KA : Kebijakan Aktuaria | Actuarial Policy
 KKA : Kebijakan Keuangan & Akuntansi | Finance & Accounting Policy

Mandiri Inhealth's Hierarchy/Order of Policy is as follows:

1. Articles of Association;
2. Provisions of Policy Level;
3. Provisions of Guidance Level;
4. Provisions of Technical Guidance Level.

Referring to Board of Directors Decree No.6//DIREKSI/KEP/0222 on Policy Architecture of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the Policy Architecture and Guidelines of Mandiri Inhealth are described as follows:



Pengelompokan Kebijakan Ketentuan level Kebijakan dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok besar yaitu:

1. Kelompok Kebijakan Bisnis
 - a. Kebijakan Pemasaran (KP)
 - b. Kebijakan Operasional (KO)
2. Kelompok Kebijakan Pendukung Bisnis
 - a. Kebijakan Manajemen Risiko (KMR)
 - b. Kebijakan Sistem Pengendalia Internal (KSPI)
 - c. Kebijakan Audit Internal (KA)
 - d. Kebijakan Hukum, Kepatuhan dan APU PPT (KHKA)
 - e. Kebijakan Umum (KU)
 - f. Kebijakan Investasi (KI)

The policy provisions levels are classified into 3 (three) major groups, namely:

1. Business Policy Group
 - a. Marketing Policy (KP);
 - b. Operational Policy (KO).
2. Business Support Policy Group
 - a. Risk Management Policy (KMR)
 - a. Internal Control System Policy (KSPI)
 - b. Internal Audit Policy (KA)
 - c. Legal Policy, Compliance and AML CTF (KHKA)
 - d. General Policy (KU)
 - e. Investment Policy (IP)



- g. Kebijakan Aktuaria (KA)
- h. Kebijakan Keuangan dan Akuntansi (KKA)
- 3. Kelompok Kebijakan Pengendalian
 - a. Kebijakan Audit Internal (KAI);
 - b. Kebijakan Hukum (KH);
 - c. Kebijakan Kepatuhan (KK).
 - d. Kebijakan Manajemen Risiko (KMR);
 - e. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal (KSPI).

Governance soft structure yang telah dimiliki oleh Mandiri Inhealth antara lain:

1. Anggaran Dasar;
2. Arsitektur Kebijakan Mandiri Inhealth;
3. Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
4. Manual Board;
5. Kode Etik;
6. Petunjuk Teknis Pengendalian Anti Gratifikasi dan WB

MEKANISME TATA KELOLA

Pemegang Saham

Pemegang Saham Perusahaan Perasuransian berupaya memastikan Perseroan Perasuransian dijalankan sesuai dengan Perusahaan Perasuransian yang sehat dan mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Pemegang saham Perusahaan Perasuransian dilarang mencampuri kegiatan operasional Perusahaan Perasuransian yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Perasuransian dan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

Per 31 Desember 2023, pemegang saham utama Mandiri Inhealth adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan 80,00% (delapan puluh persen) saham, PT Kimia Farma Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 10,00% (sepuluh persen) dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (IFG) dengan kepemilikan saham sebesar 10,00% (sepuluh persen).

- f. Actuarial Policy (KA)
- g. Financial and Accounting Policy (KKA)
- 3. Control Policy Group
 - a. Internal Audit Policy (KAI);
 - b. Legal Policy (KH);
 - c. Compliance Policy (KK).
 - d. Risk Management Policy (KMR);
 - e. Internal Control System Policy (KSPI).

The governance structure owned by Mandiri Inhealth includes:

1. Articles of Association;
2. Mandiri Inhealth Policy Architecture;
3. Good Corporate Governance Code (GCG);
4. Manual Boards;
5. Code of Conduct;
6. Technical Instructions for Control of Anti Gratuity and Whistleblowing.

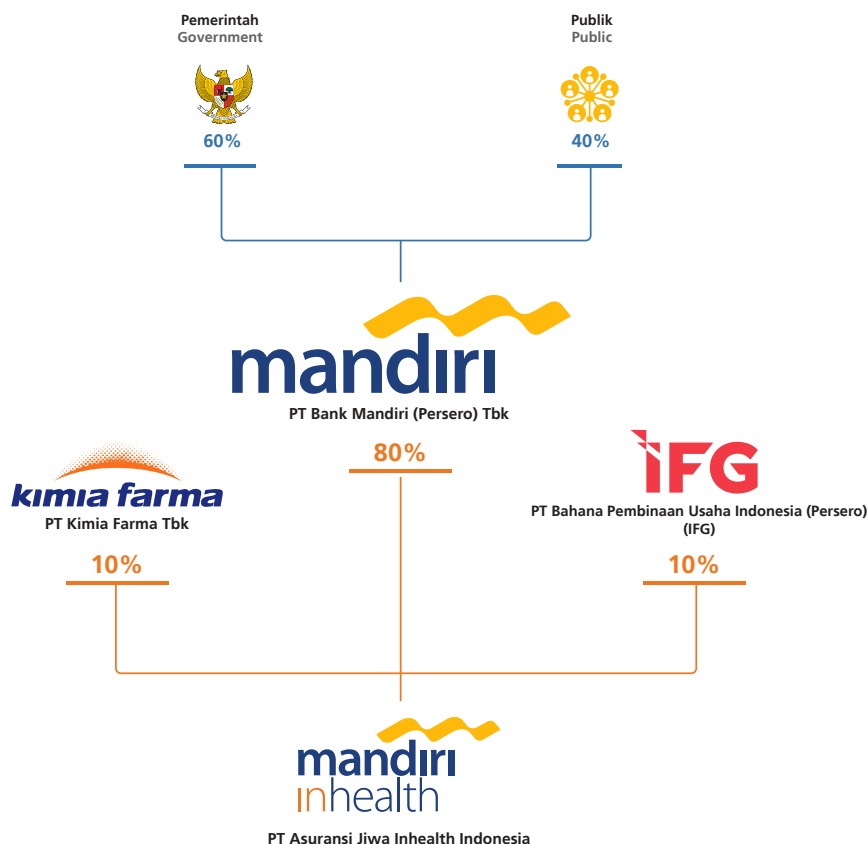
GOVERNANCE MECHANISM

Shareholders

Shareholders strive to ensure that the Insurance Company is run in accordance with the mechanisms and principles of sound governance and prioritizes the fulfillment of obligations related to the interests of policy holders, Insureds and/or parties entitled and beneficiaries. Insurance Company shareholders are prohibited from interfering in the Insurance Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Insurance Company's Articles of Association and the laws and regulations, except in the context of carrying out their rights and obligations as a GMS.

Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders

As of December 31, 2023, Mandiri Inhealth's majority shareholders were PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 80% (eighty percent) share ownership, PT Kimia Farma Tbk with 10% (ten percent) share ownership, and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (IFG) 10% (ten percent) share ownership.



Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham diberi bukti-bukti pemilikan saham untuk saham yang dimilikinya. Saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Menerima pembayaran Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang;
4. Pemindahan hak atas saham sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Shareholders Rights

Shareholders are provided with the proof of share ownership for their shares. The shareholders are entitled to:

1. Attend and vote in the GMS;
2. Receive payment of dividends and the remaining assets resulting from the liquidation;
3. Exercise other rights in accordance with the Laws;
4. Transfer the rights of shares in accordance with the provisions in the Articles of Association.

Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Mandiri Inhealth memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi). Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perseroan.

Equal Treatment to Shareholders

Mandiri Inhealth provides equal treatment to Majority and Minority Shareholders. Therefore, the Company always strives to provide necessary information of investors or shareholders (transparency of information). This is intended so that inside information is not only known to the Major Shareholders. All Shareholders have the same rights in obtaining information related to the Company.



Rapat Umum Pemegang Saham Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan sekaligus forum pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan investasi para pemegang saham yang akan memengaruhi kebijakan operasional Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Mandiri Inhealth. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dalam menyampaikan laporan dan pertanggungjawaban atas pengawasan terhadap kinerja Perseroan dan Direksi untuk menyampaikan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengurusan Perseroan serta hasil kinerja Perseroan kepada para Pemegang Saham.

RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

Pelaksanaan RUPS Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Adapun jenis RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan juga merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen.

RUPS Tahunan (RUPST)

1. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, yang meliputi persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan pengesahan Laporan Tahunan (*audited*):
 - a. RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan untuk memeriksa kinerja dari tahun buku yang lalu. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan persetujuan dan membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi atas tanggung jawab kinerja tahun buku yang lalu;
 - b. Diselenggarakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan;
 - c. Direksi akan menyampaikan laporan tahunan, usulan penggunaan laba bersih perseroan dan hal-hal lain yang perlu mendapat persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan;
 - d. RUPS Tahunan untuk menyetujui Rencana Kerja dan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company as well as an important decision-making forum related to shareholder investment which will affect the Company's operational policies. The GMS has authority that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits determined by the Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association of Mandiri Inhealth. The GMS is a forum for shareholders in deciding the direction of the Company and a forum for the Board of Commissioners in submitting reports and accountability for oversight of the Company's performance and the Board of Directors to submit reports and accountability for the implementation of the management of the Company and the results of the Company's performance to the Shareholders.

ANNUAL GMS AND EXTRAORDINARY GMS

Implementation of the Company's GMS refers to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The types of GMS consist of Annual GMS and Extraordinary GMS (EGMS). Both the Annual GMS and EGMS have the highest authority in the corporate governance structure and are also the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over Management.

Annual GMS (AGMS)

1. The Annual GMS is held every year, which includes approval of the Company Work Plan and Budget and validation of the audited Annual Report:
 - a. Annual GMS to approve the Annual Report and to examine the performance of the previous fiscal year. The main objective is to give approval and release the Board of Commissioners and Directors from responsibility for the performance of the previous fiscal year;
 - b. Held no later than June after the closing of the relevant fiscal year;
 - c. The Board of Directors will submit annual reports, proposals for the use of the Company's net profit and other matters that need to be approved by the GMS for the benefit of the Company;
 - d. The Annual GMS to approve the Company's Work

Anggaran Perseroan diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan;

- e. Usulan RKAP harus diselesaikan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku yang baru mulai berlaku.
2. Laporan Tahunan dan RKAP harus sudah tersedia paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS Tahunan.
3. Tambahan acara dapat diusulkan oleh Pemegang Saham jika diwakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, dengan ketentuan bahwa usulan itu harus sudah diterima oleh Direksi sebelum RUPS Tahunan dan dengan memperhatikan ketentuan kuorum dan keputusan RUPS yang berlaku.
4. Jika sampai batas waktu yang ditentukan RKAP belum disahkan oleh RUPS Tahunan, maka RKAP tersebut dianggap sah untuk dilaksanakan sepanjang telah memenuhi ketentuan mengenai bentuk, isi dan tata cara penyusunan RKAP.
5. Direksi dan/atau Dewan Komisaris bila Direksi berhalangan, wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan bila ada permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.
6. Apabila Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka Pemegang Saham berhak memanggil sendiri RUPS Tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

1. RUPS Luar Biasa diadakan setiap saat oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham bila dianggap perlu;
2. Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah permintaan itu diterima, maka yang menandatangani surat permintaan itu berhak untuk memanggil sendiri RUPS tersebut atas biaya Perseroan, setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

Plan and Budget is held no later than 30 (thirty) days after the current budget year;

- e. The RKAP proposal must be completed no later than 60 (sixty) days before the new fiscal year comes into effect.
2. The Annual Report and RKAP must be available no later than 15 (fifteen) days prior to the Annual GMS.
3. Additional events can be proposed by Shareholders if represented by at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights, provided that the proposal must have been received by the Board of Directors prior to the Annual GMS and with due observance of the applicable quorum provisions and resolutions of the GMS.
4. If the RKAP has not been validated by the Annual GMS by the specified time limit, then the RKAP is considered valid to be implemented as long as it complies with the provisions regarding the form, content and procedures for preparing the RKAP.
5. If the Board of Directors is absent, the Board of Directors and/or Board of Commissioners must call and hold an Annual GMS and if there is a written request from one or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares issued by the Company with rights valid vote.
6. If the Board of Directors and/or Board of Commissioners neglects to call the GMS at a predetermined time, the Shareholders have the right to call the Annual GMS themselves at the expense of the Company after obtaining permission from the Chair of the District Court whose jurisdiction covers the Company's domicile.

Extraordinary GMS (EGMS)

1. Extraordinary GMS is held at any time by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders if deemed necessary;
2. If the Board of Directors and/or Board of Commissioners neglects to hold the GMS within 30 (thirty) days after the request is received, then those who sign the request letter have the right to call the GMS themselves at the expense of the Company, after obtaining permission from the Chair of the District Court whose jurisdiction covers the domicile of the Company.



Wewenang

1. Pemegang Saham yang ditunjuk dan/atau diberi kuasa untuk mewakili pemegang saham pada Perseroan, bertindak selaku RUPS dalam hal seluruh saham Perseroan dimiliki oleh negara. Pemegang Saham dapat memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakilinya dalam RUPS.
2. Wewenang RUPS termasuk:
 - Mengeluarkan simpanan saham sesuai kebutuhan Perseroan dengan syarat, jumlah dan harga berdasarkan persetujuan RUPS atas usul Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dengan ketentuan harga tidak dibawah pari;
 - Menerima pelaporan Direksi atas berita acara pemusnahan surat saham atau tanda dividen atau talon yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi;
 - Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemberhentian sementara Dewan Komisaris;
 - Menerima atau menolak pengunduran diri Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan/ fasilitas lainnya termasuk santunan purna jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Menentukan tugas dan wewenang tiap anggota Direksi. Wewenang ini bisa dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
 - Menentukan jumlah pemberian pinjaman jangka pendek;
 - Menetapkan nilai untuk menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
3. RUPS memberikan persetujuan setelah mendengar pendapat dan saran Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan:
 - Memberi persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan barang dagangan/ persediaan) baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
 - Pengambilalihan seluruh atau sebagian atau ikut serta dalam Perseroan atau badan-badan lain atau

Authorities

1. Shareholders who are appointed and/or authorized to represent shareholders in the Company, act as GMS in all shares of the Company owned by the state. Shareholders may grant power of attorney with rights to individuals or legal entities to represent them at the GMS.
2. GMS Authorities include:
 - Issue stock deposits in accordance with the Company's needs with terms, amount and price based on the approval of the GMS on the recommendation of the Board of Directors after receiving a written response from the Board of Commissioners provided that the price is not below par;
 - Receive reports from the Board of Directors on the minutes of destruction of share certificates or signs of damaged or unusable dividends or talons;
 - Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors as well as temporary dismissal of the Board of Commissioners;
 - Accept or reject the resignation of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - Determine the amount of salary and allowances/ or other allowances/facilities including post-employment for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - Determine the duties and authorities of each member of the Board of Directors. This authority can be delegated to the Board of Commissioners;
 - Determine the amount of short-term credit;
 - Set values to track from bad debts books and dead goods inventory.
3. The GMS gives approval after hearing the opinions and suggestions of the Board of Commissioners, relating to:
 - Give approval to transfer or release rights or make debt guarantees all or part of the Company's assets (which are not merchandise/inventory) either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related to each other;
 - Take over all or part of or participate in the Company or other entities or establish a new Company;

mendirikan Perseroan baru;

- Penerimaan pinjaman jangka menengah/panjang;
- Pemberian pinjaman jangka menengah/panjang;
- Pemberian pinjaman jangka pendek yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
- Pelepasan dan penghapusan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun;
- Pelepasan dan penghapusan aktiva tetap tidak bergerak;
- Pengagungan aktiva tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah/panjang;
- Pengadaan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama operasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau lebih dari 1 (satu) siklus usaha;
- Pengadaan kerja sama kontrak manajemen untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun;
- Pengadaan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (BOT - *Build, Operate and Transfer*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu yang melebihi ketentuan RUPS;
- Pembuatan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa dampak keuangan bagi Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam RUPS;
- Pengikatan Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
- Penghapusan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
- Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
- Pencalonan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris untuk mewakili Perseroan pada perusahaan patungan dan atau anak perusahaan;
- Menentukan pembatasan-pembatasan dan/atau syarat-syarat lain atas tugas dan wewenang Direksi;
- Menyetujui RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan usaha dan kegiatan Perseroan;
- Meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris akan kinerja dan tanggung jawab atas

- Acceptance of medium/long term loans;
- Provision of medium/long term loans;
- Provision of short-term loans in excess of a certain amount determined by the GMS;
- The disposal and write-off of movable fixed assets with an economic life that is generally applicable in the industry in general is more than 5 (five) years;
- Disposal and write-off of immovable fixed assets;
- Collateralization of fixed assets for the purpose of withdrawing medium/long term loans;
- Procurement of cooperation with business entities or other parties in the form of joint operations for a period of more than 1 (one) year or more than 1 (one) business cycle;
- Procurement of management contract cooperation for a period of more than 1 (one) year;
- Procurement of cooperation with business entities or other parties in the form of licensing cooperation, management contracts, leasing assets, Joint Operations (KSO), Build, Operate and Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT), Build Transfer Operate (BTO) and other cooperation with a value or time period that exceeds the provisions of the GMS;
- Making other agreements that have cooperation with business entities or other parties in the form of financial impacts for the Company as stipulated in the GMS;
- The binding of the Company as guarantor (*borg* or *avalist*) which has financial consequences exceeding a certain amount determined by the GMS;
- Elimination from the books of bad debts and dead goods inventories;
- No longer collect bad debts that have been written off;
- Nomination of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to represent the Company in joint ventures and/or subsidiaries;
- Determine restrictions and/or other conditions on the duties and authorities of the Board of Directors;
- Approve the RJPP and RKAP including other plans related to the implementation of the business and business activities of the Company;
- Hold the Board of Directors and the Board of Commissioners accountable for the performance



tugas tugas yang dilakukan;

- Memberi keputusan atas penerimaan laporan keuangan dan perhitungan tahunan setelah diperiksa oleh auditor eksternal;
- Menunjuk auditor eksternal;
- Menentukan penggunaan laba; penyisihan untuk cadangan dan dividen dengan memperhatikan Undang-Undang Perseroan Terbatas yang berlaku;
- Apabila dana cadangan melebihi 20% (dua puluh persen) maka RUPS dapat memutuskan kelebihan dari dana cadangan tersebut digunakan untuk keperluan Perseroan;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui peleburan, penggabungan atau pengambilalihan;
- Menyetujui pembubaran atau likuidasi Perseroan;
- Menentukan upah para likuidator dalam hal Perseroan dibubarkan/dilikuidasi;
- Menentukan cara pembagian sisa lebih dari perhitungan likuidasi setelah dibagikan kepada Pemegang Saham sejumlah pokok dari besarnya saham masing-masing;
- Memberikan pelunasan/pembebasan kepada likuidator;
- Memutuskan segala hal yang tidak atau tidak cukup diatur dalam Anggaran Dasar.

Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus

1. Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban untuk mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima per seratus) atau lebih pada perusahaan tempat ia menjabat dan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan Perasuransian tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
2. Direksi atas nama perusahaan wajib mengadakan dan menyimpan daftar Pemegang Saham dan daftar khusus yang memuat beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Nama dan alamat Pemegang Saham;
 - b. Jumlah, nomor, dan tanggal perolehan surat saham;
 - c. Jumlah modal yang disetor;
 - d. Nama dan alamat orang yang mempunyai hak gadai

and responsibility for the tasks performed;

- Make a decision on the acceptance of financial statements and annual calculations after being examined by an external auditor;
- Appoint an external auditor;
- Determine the use of profits; provision for reserves and dividends with due observance of the applicable Limited Liability Company Law;
- If the reserve fund exceeds 20% (twenty percent) then the GMS may decide that the excess of the reserve fund is used for the purposes of the Company;
- Approve amendments to the Articles of Association;
- Approve a merger, merger or acquisition;
- Approve the dissolution or liquidation of the Company;
- Determine the wages of liquidators in the event the Company is dissolved/liquidated;
- Determine the method of distribution of the remaining balance in excess of the liquidation calculation after being distributed to the Shareholders in the principal amount of the respective shares;
- Provide settlement/release to liquidators;
- Decide on all matters that are not or are not sufficiently regulated in the Articles of Association.

Register of Shareholders and Special Register

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors are obliged to disclose their share ownership which reaches 5% (five percent) or more in the company where they serve and financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board, and/or shareholder of the Insurance Company where the said member of the Board of Commissioners serves.
2. The Board of Directors on behalf of the company is required to maintain and maintain a register of Shareholders and a special register containing the following matters:
 - a. Name and address of Shareholders;
 - b. Amount, number, and date of acquisition of share certificates;
 - c. The amount of paid-up capital;
 - d. The name and address of the person who has the

atas saham;

- e. Keterangan yang berhubungan dengan saham dalam bentuk lain selain uang tunai.
3. Pengadministrasian dan penyimpanan dokumen daftar Pemegang Saham dan daftar khusus didelegasikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Proses Penyelenggaraan RUPS dan Pemungutan Suara Tempat

1. Semua RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha;
2. RUPS dapat diadakan di tempat lain selain di lokasi Perseroan tetapi harus tetap berada di dalam wilayah Republik Indonesia;
3. RUPS dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, dan sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Pemanggilan dan Agenda

1. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan didahului pemanggilan RUPS.
2. Panggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat yang memakai tanda penerimaan, yang dikirimkan ke alamat yang terakhir tercatat pada buku Daftar Pemegang Saham. Panggilan juga dapat dilakukan dengan iklan dalam Surat Kabar Panggilan RUPS selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan RUPS diterima.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Surat panggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat dan harus mencantumkan hal-hal berikut:
 - a. Tanggal, waktu tempat dan mata acara RUPS diadakan;
 - b. Ringkasan hal-hal yang hendak dibicarakan;
 - c. Pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS;
4. Jika semua Pemegang Saham hadir atau diwakili dalam RUPS, maka panggilan terlebih dahulu seperti yang dimaksud di atas tidak menjadi syarat dan di dalam

lien on the shares;

- e. Information relating to shares in other forms other than cash.
3. Administration and storage of the Shareholders register and special register documents are delegated to the Corporate Secretary.

Process of Holding GMS and Voting Place

1. All GMS are held at the domicile of the Company or at the place where the Company conducts business activities;
2. The GMS may be held in a place other than the Company's location but must remain within the territory of the Republic of Indonesia;
3. The GMS can also be held through teleconference media, video conferences, or other electronic media facilities that allow all GMS participants to see and hear each other directly and participate in the meeting.

Invitation and Agenda

1. The Board of Directors holds an Annual GMS and an Extraordinary GMS, preceded by the summons for the GMS.
2. Invitation to the GMS shall be made by registered letter bearing a sign of acceptance, which shall be sent to the address most recently recorded in the Shareholders Register. Invitations can also be made with advertisements in the GMS Invitation Newspaper no later than 15 (fifteen) days from the date the GMS request is received.
3. The invitation to the GMS shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the date the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.
4. The invitation to the GMS is carried out by registered letter and shall include:
 - a. Date, time, place, and agenda of the GMS;
 - b. Summary of materials to be discussed;
 - c. Notification that the material to be discussed at the GMS is available at the Company's office from the date of the summons for the GMS;
5. In the event that all Shareholders are present or represented at the GMS, then the prior invitation as referred to above is not a requirement and at the GMS,



RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam RUPS.

Ketua Rapat

Ketua Rapat dalam RUPS dipilih oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.

Risalah RUPS

1. Risalah RUPS dibuat oleh Pemegang Saham berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan (termasuk pendapat berbeda/*dissenting opinion*, jika ada). Pengesahan risalah tersebut dilakukan dengan penandatanganan oleh Ketua Rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS. Isi risalah RUPS menjadi bukti yang sah terhadap semua Pemegang Saham dan pihak ketiga;
2. Penandatanganan risalah tidak perlu dilakukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.

Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili kecuali peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan lain;
2. Dalam hal kuorum tidak tercapai, maka pemanggilan RUPS kedua dapat diadakan:
 - a. Pemanggilan kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum;
 - b. Pemanggilan kedua itu harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS diadakan (tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal RUPS);
 - c. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak RUPS pertama;
 - d. RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 50% (lima puluh persen) dengan hak suara hadir atau diwakili kecuali peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan lain;
 - e. Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka

valid decisions can be made regarding matters discussed at the GMS.

Chairperson of the Meeting

Chairperson of the Meeting at the GMS is elected by one of the Shareholders who is chosen by and from among the Shareholders present.

Minutes of GMS

1. The minutes of the GMS are prepared by the Shareholders containing matters discussed and matters decided (including dissenting opinions, if any). Validation of the minutes is carried out by signing by the Chairperson of the Meeting and at least 1 (one) Shareholder appointed from and by the participants of the GMS. The contents of the GMS minutes become valid evidence against all Shareholders and third parties;
2. It is not necessary to sign the minutes if the minutes are made with a Notary's Minutes.

Quorum and Decision Making

1. A GMS can be held if it is attended by Shareholders representing at least 51% (fifty-one percent) of the total number of shares with voting rights present or represented unless the laws and/or Articles of Association of the Company stipulate otherwise;
2. In the event that a quorum is not reached, a second invitation for GMS may be held:
 - a. The second invitation shall state that the first GMS was held and did not reach a quorum;
 - b. The second invitation shall be made no later than 7 (seven) days before the GMS is held (not including the date of the invitation and the date of the GMS);
 - c. The second GMS is held no sooner than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty-one) days from the first GMS;
 - d. The second GMS is valid and has the right to make binding decisions if it is attended by Shareholders who represent at least 50% (fifty percent) with voting rights present or represented unless the laws and/or the Company's Articles of Association determine otherwise;
 - e. In the event that the quorum for the second GMS is

atas permohonan Perseroan, kuorum ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

3. Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau orang lain dengan surat kuasa;
4. Ketua RUPS berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu RUPS diadakan;
5. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa adanya keberatan dari para Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS;
7. Suara blanko atau suara yang dianggap tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS;
8. Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
9. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar;
10. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usulan yang bersangkutan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan dilakukan undian secara tertutup;
11. Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah pada RUPS;
12. Transaksi-transaksi berikut harus mendapat persetujuan dari RUPS yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh sekurang-kurangnya $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh suara tersebut:
 - a. Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta

not reached, then at the request of the Company, the quorum is determined by the Chairperson of the District Court whose jurisdiction covers the domicile of the Company.

3. Shareholders can be represented by other Shareholders or other people with a power of attorney;
4. The Chairperson of the GMS has the right to request that the power of attorney to represent the Shareholders be shown to him/her at the time the GMS is held;
5. In the GMS, each share gives the owner the right to cast 1 (one) vote;
6. Voting on individuals is carried out in a closed letter that is not signed and regarding other matters orally, unless the chairperson of the GMS determines otherwise without any objection from the Shareholders present at the GMS;
7. Blank votes or votes deemed invalid are deemed absent and are not counted in determining the total votes cast at the GMS;
8. Decisions in the GMS are taken based on deliberation to reach a consensus;
9. If a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is valid if it is approved by more than $\frac{1}{2}$ (half) of the total votes cast unless otherwise specified in the Articles of Association;
10. In the event of an equal number of agreeing and disagreeing votes, then the proposal in question is considered rejected, except concerning an individual, a closed draw will be carried out;
11. Shareholders can also make valid decisions without holding a physical GMS, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the GMS;
12. The following transactions shall obtain approval from the GMS which is attended by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) part of the total number of votes:
 - a. Transfer, release of rights or make debt guarantees of all or most of the Company's assets either in 1



- kekayaan Perseroan baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
- Pembubaran dan likuidasi Perseroan;
 - Peleburan, penggabungan dan pengambil-alihan.
13. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah suara tersebut;
14. Perubahan Anggaran Dasar harus dibuat dengan Akta Notaris dan dalam Bahasa Indonesia;
15. Apabila rapat perubahan Anggaran Dasar tidak mencapai kuorum yang ditentukan, maka paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah rapat pertama dapat diselenggarakan rapat kedua dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk rapat pertama, kecuali mengenai jangka waktu panggilan harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua tersebut, tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal RUPS dan keputusan disetujui oleh suara terbanyak biasa dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.

(one) transaction or several transactions that are independent or related to one another;

- Dissolution and liquidation of the Company;
 - Consolidation, merger and acquisition.
13. Amendments to the Articles of Association are determined by a GMS attended by Shareholders representing at least 2/3 (two thirds) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights and resolutions approved by at least 2/3 (two thirds) part of the total votes;
14. Amendments to the Articles of Association must be made by a Notary Deed and in Indonesian language;
15. In the event that the meeting on amendments to the Articles of Association does not reach the quorum specified, then no later than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days after the first meeting a second meeting may be held with the same terms and procedures as required for the first meeting, except regarding the period of invitation, it must be made no later than 7 (seven) days before the second GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS and the resolution approved by an ordinary majority of the number of votes validly cast at the meeting.

Penyelenggaraan RUPS tahun 2023

Di tahun 2023, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 secara sirkuler dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, yang dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 7 Agustus 2023, dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan diuraikan dalam tabel berikut:

Implementation of the 2023 GMS

In 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS for the 2022 Fiscal Year held circularly and 2 (two) Extraordinary GMS, which were held circularly on August 7, 2023, and attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The stages of implementing the Annual GMS are described in the following table:

Keputusan Para Pemegang Saham / Shareholder Resolution	Pelaksanaan / Implementation	Hasil / Result
1. Keputusan Para Pemegang Saham PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Perubahan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pengesahan Rencana Bisnis 2023 PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA. / Decision of the Shareholders of PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA In Lieu of the General Meeting of Shareholders regarding Changes in Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Validation of the 2023 Business Plan of PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA.	Dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023. / Held on January 16, 2023.	- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia nomor 50 tanggal 24 Januari 2023. / Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 50 dated January 24, 2023.

Keputusan Para Pemegang Saham / Shareholder Resolution	Pelaksanaan / Implementation	Hasil / Result
2. Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Untuk Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 Dan Penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) 2020 PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA. / Decision of Shareholders in Lieu of the General Meeting of Shareholders to Hold an Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Fiscal Year and Adjustment of the 2020 Standard Business Field Classification (KBLI) of PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA.	Dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023. / Held on June 26, 2023.	- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia nomor 76 tanggal 24 Juli 2023; / Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 76 dated July 24, 2023; - Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia nomor 77 tanggal 24 Juli 2023; dan / Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 77 dated July 24, 2023; and - Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia nomor 75 tanggal 23 Oktober 2023. / Deed of Decree of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 75 dated October 23, 2023.
3. Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Tentang Perubahan Dan Pernyataan Kembali Anggaran Dasar PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA. / Circular Resolution of Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on Amendments and Restatements to the Articles of Association of PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA.	Dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023. / Held on August 7, 2023.	- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia nomor 139 tanggal 25 Agustus 2023. / Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 139 dated August 25, 2023.

Pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2023 dilaksanakan secara sirkuler dan ditandatangani oleh para pemegang saham pada tanggal 26 Juni 2023.

The Annual GMS for the 2023 fiscal year was held circularly and signed by the shareholders on June 26, 2023.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023

Resolution and Realization of 2023 Annual GMS

Agenda Rapat / Meeting Agenda	Agenda 1 / Agenda 1 1. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan per 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/2023 tanggal 19 Januari 2023 yang ditandatangani oleh Auditor Muhammad Kurniawan. / Based on the Company's Annual Consolidated Financial Statements as of December 31, 2022 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>), with the opinion "presented fairly, in all material respects" as stated in report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/2023 dated January 19, 2023 which was signed by Auditor Muhammad Kurniawan. 2. Dalam hubungannya dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang dimaksudkan, Direksi juga telah menyampaikan secara rinci dan wajar tentang keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2022 dalam Laporan Tahunan Perseroan dengan rincian sebagaimana terlampir dalam Lampiran 1 Keputusan Sirkuler ini. / In connection with the intended Consolidated Financial Statements, the Board of Directors has also provided detailed and reasonable information about the condition and operations of the Company throughout the 2022 fiscal year in the Company's Annual Report with details as attached in Attachment 1 to this Circular Decision. 3. Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tentang keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2022 dengan rincian sebagaimana terlampir dalam Lampiran 1 Keputusan Sirkuler ini. / The Board of Commissioners has submitted a Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the condition and management of the Company during the 2022 fiscal year with details as attached in Attachment 1 to this Circular Decree.



Agenda 2 / Agenda 2

1. Bahwa Perseroan telah memenuhi cadangan umum sebagaimana ditetapkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, yakni minimum 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah). / Whereas the Company has fulfilled the general reserves as stipulated in the Limited Liability Company Law, namely a minimum of 20% (twenty percent) of the Company's issued and paid-up capital or Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah).
2. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Audited Perseroan tahun buku 2022, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp151.211.980.854,- (seratus lima puluh satu miliar dua ratus sebelas juta sembilan ratus delapan puluh ribu delapan ratus lima puluh empat rupiah), dengan pendistribusian yaitu 20% (dua puluh persen) sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham dan 80% (delapan puluh persen) sebagai saldo laba (laba ditahan) Perseroan untuk menjaga nilai RBC dan menjalankan inisiatif-inisiatif Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Rencana Bisnis Perseroan 2023 – 2025. / Based on the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the 2022 fiscal year, the Company recorded a net income of Rp151,211,980,854 (one hundred fifty-one billion two hundred eleven million nine hundred eighty thousand eight hundred fifty-four rupiah), with a distribution of 20% (twenty percent) as cash dividends to Shareholders and 80% (eighty percent) as retained earnings of the Company to maintain the value of RBC and carry out the Company's initiatives as stated in the Company's Business Plan for 2023 – 2025.

Agenda 3 / Agenda 3

1. Bahwa rekomendasi Dewan Komisaris Perseroan tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: / Whereas the recommendation of the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) is carried out taking into account the following matters:
 - a. KAP dan Akuntan Publik yang menjadi *Signing Partner* terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). / KAP and Public Accountants who become *Signing Partners* are registered with the Financial Services Authority (OJK).
 - b. Mempunyai izin praktik dari OJK yang masih berlaku. / Has a valid practice permit from the OJK.
 - c. Termasuk KAP kategori "*Big Four*". / Included in the "*Big Four*" category.
2. Bahwa sebagaimana dinyatakan dalam surat Komite Audit Perseroan Nomor 02/KA.AJII/0423 tanggal 3 April 2023 perihal Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023, telah direkomendasi Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan Akuntan Publik dengan nama Muhammad Kurniawan dengan nomor registrasi Akuntan Publik Nomor AP.0240 dan Nomor Surat Tanda Terdaftar OJK Nomor STTD.AP-16/NB.122/2019 untuk melaksanakan jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan. / Whereas as stated in the Company's Audit Committee letter No.02/KA.AJII/0423 dated April 3, 2023 on the Audit Committee's Recommendations for the Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms for the Audit of Company Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, the Purwanto, Sungkoro and Surja Public Accounting Firm (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and a Public Accountant with the name Muhammad Kurniawan with Public Accountant registration No. AP.0240 and OJK Registration Certificate No. STTD.AP-16/NB.122/2019 have been recommended to carry out audit services on the Company's historical financial information.
3. Bahwa rekomendasi dengan mempertimbangkan data historis penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut: / Whereas the recommendations taking into account historical data on the appointment of Public Accounting Firms (KAP) for the last 5 (five) years are as follows:

Tahun Buku / Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Akuntan Publik / Public Accountant
2018	Purwanto, Sungkoro dan Surja	Hermawan Setiadi
2019	Purwanto	Yasir
2020	Purwanto	Yovita
2021	Purwanto	Yasir/Muhammad Kurniawan*
2022	Purwanto	Muhammad Kurniawan

*Berdasarkan Surat Dewan Komisaris kepada Para Pemegang Saham melalui surat Nomor S-06/AJII/KOM/0322 tanggal 25 Maret 2022 perihal Laporan Perubahan Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahun 2021 diinformasikan bahwa Yasir sebagai Akuntan Publik digantikan oleh Muhammad Kurniawan. / Based on the Board of Commissioners' Letter to Shareholders via letter No. S-06/AJII/KOM/0322 dated March 25, 2022 on the Report on Changes to Public Accountants in the context of auditing historical financial information for 2021, it was informed that Yasir as Public Accountant was replaced by Muhammad Kurniawan.

4. Bahwa Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan dalam surat Nomor: S-02/AJII/KOM/0423 tanggal 4 April 2023 perihal Persetujuan Pengadaan Jasa Audit atas Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun Buku 2023 telah menyetujui Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan Akuntan Publik dengan nama Muhammad Kurniawan dengan nomor registrasi Akuntan Publik Nomor AP.0240 dan Nomor Surat Tanda Terdaftar OJK Nomor STTD.AP-16/NB.122/2019 untuk memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan. / Whereas the Board of Commissioners as stated in letter No: S-02/AJII/KOM/0423 dated April 4, 2023 on Approval of the Procurement of Audit Services for the Financial Statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for the 2023 Fiscal Year has approved Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro and Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and Public Accountant with the name Muhammad Kurniawan with Public Accountant registration No. AP.0240 and OJK Registration Certificate No. STTD.AP-16/NB.122/2019 to provide audit services for financial information Company history.
5. Bahwa honorarium dan persyaratan lainnya dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan masih dalam pembahasan di Perseroan. / Whereas the honorarium and other requirements of the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountants (AP) which provide audit services for the Company's historical financial information are still being discussed at the Company.

Agenda 4 / Agenda 4

1. Bahwa Perseroan menunjukkan kinerja yang baik sebagaimana tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Audited Perseroan. Selanjutnya berdasarkan penilaian PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tahun buku 2022 dengan mempertahankan rating "Double A: (Stable Outlook)" Perusahaan asuransi dengan peringkat "idAA" yang artinya memiliki karakteristik keamanan Keuangan yang sangat kuat dibandingkan Perusahaan asuransi lainnya di Indonesia. / Whereas the Company shows good performance as reflected in the Company's Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements. Furthermore, based on the assessment of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for the 2022 fiscal year by maintaining a "Double A: (Stable Outlook)" insurance company rating with an "idAA" rating, which means it has very strong financial security characteristics compared to other insurance companies in Indonesia.
2. Bahwa Perseroan telah menerapkan *Good Corporate Governance* untuk kinerja tahun buku 2021 yang secara konkrit dibuktikan dengan diraihnya skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan nilai 83,62 dengan kategori "Perusahaan Terpercaya". / Whereas the Company has implemented Good Corporate Governance for the performance of the 2021 fiscal year which is concretely proven by achieving a Corporate Governance Perception Index (CGPI) score of 83.62 in the "Trusted Company" category.
3. Bahwa kinerja pengurus Perseroan periode tahun buku 2022 yang telah melebihi dari target yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham mayoritas serta keterlibatan aktif Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan. / Whereas the performance of the Company's management for the 2022 fiscal year period has exceeded the target set by the majority shareholders as well as the active involvement of the Board of Commissioners in carrying out supervision and providing advice to the Company's Board of Directors.
4. Pelaksanaan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Komite Remunerasi dan Nominasi dan secara berkesinambungan memperhatikan *annual salary survey* pada industri sejenis yang dilaksanakan oleh lembaga survey independen yang kompeten. / Implementation of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the Remuneration and Nomination Committee and continuously pays attention to annual salary surveys in similar industries carried out by competent independent survey institutions.
5. Bahwa penetapan besaran Tantiem, gaji/honorarium, fasilitas, benefit dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan perlu dilakukan pembahasan terlebih dahulu dengan BANK MANDIRI sebagai Pemegang Saham mayoritas Perseroan. / Whereas the determination of the amount of Tantiem, salary/honorarium, facilities, benefits and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company needs to be discussed first with BANK MANDIRI as the majority shareholder of the Company.

Agenda 5 / Agenda 5

1. Bahwa Pemerintah melalui Badan Pusat Statistik (BPS) telah memperbaharui Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") dari sebelumnya KBLI 2017 menjadi KBLI 2020 serta penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). / Whereas the Government through Statistics Indonesia (BPS) has updated the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI") from the previous 2017 KBLI to 2020 KBLI as well as implementing Risk-Based Business Licensing through the Online Single Submission (OSS) system.
2. Bahwa Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan masih mengacu pada KBLI 2017 sehingga perlu dilakukan penyesuaian dengan KBLI 2020. / Whereas the aims and objectives and business activities of the Company based on Article 3 of the Company's Articles of Association still refer to the 2017 KBLI so adjustments need to be made to the 2020 KBLI.



Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Asking Questions	Agenda 6 / Agenda 6 1. Bahwa Alm. Tuan Yusak Labanta Sudena Silalahi sebagai Komisaris Utama Perseroan telah meninggal dunia pada tanggal 10 November 2022 sehingga terjadi kelowongan pada posisi Komisaris Utama sejak tanggal tersebut; / Whereas the late Mr. Yusak Labanta Sudena Silalahi as President Commissioner of the Company passed away on November 10, 2022, resulting in a vacancy in the position of President Commissioner from that date; 2. Bahwa berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Perubahan Pengurus dan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Keputusan Sirkuler") tanggal 5 Agustus 2020, bahwa masa jabatan Tuan Hernando sebagai Komisaris untuk 1 periode masa jabatan berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang diselenggarakan pada tahun 2023; / Whereas based on the Circular Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in Lieu of the General Meeting of Shareholders regarding Changes in Management and Amendments to the Articles of Association of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Circular Decision") dated August 5, 2020, that term of office of Mr. Hernando as Commissioner is for 1 period the term of office ends at the closing of the 3rd (third) AGMS since his appointment which was held in 2023; 3. Bahwa berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Perubahan Pengurus PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Keputusan Sirkuler") tanggal 22 Oktober 2020, masa jabatan Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon sebagai Direktur Utama untuk 1 periode masa jabatan berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang diselenggarakan pada tahun 2023; / Whereas based on the Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in Lieu of the General Meeting of Shareholders regarding Changes in the Management of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Circular Decision") dated October 22, 2020, the term of office of Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon as President Director is for 1 period the term of office ends at the closing of the 3rd (third) AGMS since his appointment which was held in 2023; 4. Bahwa berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Untuk Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun Buku 2021 ("Keputusan Sirkuler") yang menyatakan bahwa Nyonya Retno Dyah Pudjiasti sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan telah habis masa jabatannya dan tidak diangkat kembali untuk periode masa jabatan berikutnya sehingga posisi fungsi Kepatuhan dirangkap jabatan oleh Direktur Utama sesuai dengan surat Nomor S-14/AJII/KOM/0822 tanggal 3 Agustus 2023 perihal Penunjukan Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Kepatuhan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia; 5. Bahwa berdasarkan surat BANK MANDIRI Nomor CBG/483/2023 tanggal 12 Juni 2023 dan surat BANK MANDIRI No. CBG/535/2023 tanggal 20 Juni 2023 keduanya ditujukan kepada Dewan Komisaris Perseroan perihal Nominasi Perubahan Pengurus PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perseroan") dan surat Dewan Komisaris Perseroan kepada Direksi Perseroan Nomor S-05/AJII/KOM/0623 tanggal 22 Juni 2023 perihal Penerusan Surat Nominasi Perubahan Susunan Pengurus PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, telah disampaikan tentang usulan perubahan pengurus Perseroan dengan nama-nama sebagaimana tertuang dalam Surat BANK MANDIRI. / Whereas based on BANK MANDIRI letter No. CBG/483/2023 dated June 12, 2023 and BANK MANDIRI letter No. CBG/535/2023 dated June 20, 2023 both addressed to the Company's Board of Commissioners regarding Nominations for Changes in Management of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Company") and letter from the Company's Board of Commissioners to the Company's Board of Directors No.S-05/AJII/KOM/0623 dated June 22, 2023 regarding the Forwarding of the Nomination Letter for Changes in the Composition of the Management of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, regarding the proposed changes to the Company's management with the names as stated in the BANK MANDIRI Letter. Para pemegang Saham setuju 100% (seratus) persen secara bulat atas Keputusan tersebut. / The Shareholders agreed 100% (one hundred) percent unanimously to this Decision.

Keputusan

Rapat / Meeting
Resolutions

Agenda 1 / Agenda 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor: 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/I/2023 tanggal 19 Januari 2023. / Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2022 and validated the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), with the opinion "fairly presented, in all material respects" as stated in report No: 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/I/2023 dated January 19, 2023.
2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka Keputusan Sirkuler ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. / Upon approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2022 and validation of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, then this Circular Decree grants full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that has been carried out, during the fiscal year ending on December 31, 2022, as long as the action does not constitute a criminal act and the action is reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022.
3. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) juga diberikan kepada: / Full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) was also granted to:
 - a. Alm. Tuan Yusak Labanta Sudena Silalahi yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 10 November 2022; / The late Mr. Yusak Labanta Sudena Silalahi who served as President Commissioner of the Company from January 1, 2022 to November 10, 2022;
 - b. Tuan Oni Jauhari yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022; dan / Mr. Onijauhari who served as Director of the Company from January 1, 2022 to June 30, 2022; and
 - c. Nyonya Retno Dyah Pudjiasti sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022. / Mrs. Retno Dyah Pudjiasti as Company Compliance Director from January 1, 2022 to June 30, 2022.



Agenda 2 / Agenda 2

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 151.211.980.854,- (seratus lima puluh satu miliar dua ratus sebelas juta sembilan ratus delapan puluh ribu delapan ratus lima puluh empat rupiah) sebagai berikut: / Approved and determined the use of the Company's net profit for the 2022 fiscal year amounting to Rp151,211,980,854 (one hundred fifty-one billion two hundred eleven million nine hundred eighty thousand eight hundred and fifty-four rupiah) as follows:
 - a. Bahwa sebesar Rp 30.242.396.171,- (tiga puluh miliar dua ratus empat puluh dua juta tiga ratus Sembilan puluh enam ribu seratus tujuh puluh satu rupiah) atau 20% (dua puluh persen) dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dialokasikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan bahwa pembagian dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan jumlah porsi kepemilikan saham dalam Perseroan. / Whereas amounting to Rp30,242,396,171 (thirty billion two hundred forty-two million three hundred ninety-six thousand one hundred seventy-one rupiah) or 20% (twenty percent) of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2022 is allocated as cash dividends to Shareholders which will be paid with the condition that the distribution of dividends to Shareholders is based on the total portion of share ownership in the Company.
 - b. Bahwa sebesar Rp.120.969.584.683,- (seratus dua puluh miliar sembilan ratus enam puluh Sembilan juta lima ratus delapan puluh empat ribu enam ratus delapan puluh tiga rupiah) atau 80% (delapan puluh persen) dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dimasukkan sebagai saldo laba (laba ditahan) Perseroan untuk menjaga nilai RBC dan menjalankan inisiatif-inisiatif Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Rencana Bisnis Perseroan 2023 – 2025. / Whereas amounting to Rp120,969,584,683 (one hundred twenty billion nine hundred sixty-nine million five hundred eighty-four thousand six hundred eighty-three rupiah) or 80% (eighty percent) of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2022, is included in the Company's retained earnings to maintain the RBC value and carry out the Company's initiatives as stated in the Company's Business Plan for 2023 – 2025.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granted authority and power to the Board of Directors to regulate the procedures for allocating the Company's net profit as mentioned above, in accordance with applicable laws and regulations.

Agenda 3 / Agenda 3

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan Akuntan Publik Muhammad Kurniawan, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. / Appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and Public Accountant Muhammad Kurniawan, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/ atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan/atau Akuntan Publik Muhammad Kurniawan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham. / Granted authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and Public Accountants, as well as appoint a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and/or Public Accountant Muhammad Kurniawan, for whatever reason are unable to complete the audit process of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023. If there is a change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners shall provide report to Shareholders.

Agenda 4 / Agenda 4

1. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. / Tantiem for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2022.
2. Gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023. / Salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2023 fiscal year.

Agenda 5 / Agenda 5

Menyetujui untuk mengubah dan menyesuaikan ketentuan Pasal 3 (Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha) Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020, sehingga bunyi Pasal 3 (Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: / Approved to amend and adjust the provisions of Article 3 (Purpose and Objectives and Business Activities) of the Company's Articles of Association in accordance with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI), so that Article 3 (Purpose and Objectives and Business Activities) of the Company's Articles of Association becomes as follows:

"MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA / "PURPOSE AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

PASAL 3 / ARTICLE 3

3.1 Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah bergerak di bidang usaha perasuransian, pemasaran, dan distribusi produk termasuk produk asuransi jiwa dalam ruang lingkup lini usaha kesehatan dan ruang lingkup asuransi kecelakaan diri, informasi dan komunikasi; / The purpose and objectives of this Company are to operate in the insurance, marketing and product distribution business, including life insurance products within the scope of the health business line and the scope of personal accident insurance, information and communication;

3.2 Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: / To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company can carry out the following business activities:

a. Asuransi Jiwa Konvensional (KBLI 65111) / Conventional Life Insurance (KBLI 65111)

Kelompok ini mencakup usaha asuransi jiwa yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyelenggaraan jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup, atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana; / This group includes life insurance businesses that are held conventionally, with business activities including providing risk management services that provide payments to policy holders, insureds, or other entitled parties in the event that the insured passed away or remains alive, or other payments to the policy holder, insured, or other entitled party at a certain time as regulated in the agreement, the amount of which has been determined and/or is based on the results of fund management;

b. Portal Web dan/atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial (KBLI 63121) / Web Portals and/or Digital Platforms Without Commercial Purposes (KBLI 63121)

Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web tanpa tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala tanpa tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara dengan sistem elektronik lainnya tanpa tujuan komersial. / This group includes the operation of websites without commercial purposes that use search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in easily searchable formats; operation of websites that act as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated content without commercial purposes; operation of digital platforms and/or websites/web portals that carry out electronic transactions in the form of business activities of facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services via the internet and/or electronic devices and/or using other electronic systems without commercial purposes.

c. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (KBLI 63122) / Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes (KBLI 63122)

Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services. Kelompok ini tidak mencakup financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) dan Fintech jasa pembayaran (6641). / This group includes the operation of websites with commercial purposes that use search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in an easily searchable format; operation of websites that act as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes; operation of digital platforms and/or websites/web portals that carry out electronic transactions in the form of business activities of facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services via the internet and/or electronic devices and/or other electronic system methods carried out with commercial purposes (profit) which includes activities including one, part or all of electronic transactions, namely ordering, payment, delivery of these activities. Included in this group are sites/web portals and/or digital platforms with commercial (profit) purposes, namely applications used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as merchant aggregators (marketplaces), digital advertising, and online on demand. services. This group does not include financial technology (Fintech), Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) and Fintech payment services (6641)."



Agenda 6 / Agenda 6

- Menyetujui pengangkatan **Bapak Mochamad Rizaldi** sebagai **Komisaris Utama** Perseroan terhitung efektif sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approved the appointment of Mr. Mochamad Rizaldi as President Commissioner of the Company effective as of the Date of this Circular Decision and ending at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.
**Adapun penetapan pengangkatan Bapak Mochamad Rizaldi sebagai Komisaris Utama tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).* / The appointment of Mr. Mochamad Rizaldi as President Commissioner above will be effective after the concerned person has received approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.
- Menyetujui pengangkatan kembali **Bapak Hernando** sebagai **Komisaris** Perseroan terhitung efektif sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approved the re-appointment of Mr. Hernando as Commissioner of the Company effective as of the Date of this Circular Decision and ending at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.
- Menyetujui pengangkatan kembali **Bapak Budi Tua Arifin Tampubolon** sebagai **Direktur Utama** Perseroan terhitung efektif sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approved the reappointment of Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon as President Director of the Company effective as of the Date of this Circular Decision and ending at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the Meeting General Shareholders to dismiss him at any time.
- Menyetujui pengangkatan **Bapak Marihot H. Tambunan** sebagai **Direktur Kepatuhan** Perseroan terhitung efektif sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approved the appointment of Mr. Marihot H. Tambunan as Director of Compliance of the Company effective as of the Date of this Circular Decision and ending at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders Shares to dismiss it at any time.
**Adapun penetapan pengangkatan Bapak Marihot H. Tambunan sebagai Direktur Kepatuhan tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).* / The appointment of Mr. Marihot H. Tambunan as Director of Compliance as mentioned above will be effective after the concerned person has received approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.

- Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Declared that as of the Date of this Circular Decision, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors will be as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Mochamad Rizaldi*	Komisaris Utama / President Commissioner
2	Hernando	Komisaris / Commissioner
3	Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
4	Fathema Djan	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director
2	Bugi Riagandy	Direktur / Director
3	Jenni Wihartini	Direktur / Director
4	Rahmat Syukri	Direktur / Director
5	Marihot H. Tambunan	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance

**Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).* / Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.

Status / Status

Telah direalisasikan. / Realized

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Di tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 tergambar dalam tabel berikut:

Pelaksanaan / Implementation	Hasil / Result
RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023. / The Extraordinary GMS was held on January 16, 2023.	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia nomor 50 tanggal 24 Januari 2023. / Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 50 dated January 24, 2023.
RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023. / The Extraordinary GMS was held on August 7, 2023.	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia nomor 139 tanggal 25 Agustus 2023. / Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 139 dated August 25, 2023.

Implementation of the 2023 Extraordinary GMS

The Company held an EGMS in 2023. The stages of implementation of the 2022 Extraordinary GMS are depicted in the following table:

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Akta Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 50 tanggal 24 Januari 2023.

Decisions and Realization of the 2023 Extraordinary GMS

Deed of Decree of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 50 dated January 24, 2023.



**Agenda Rapat /
Meeting Agenda**

Agenda 1 / Agenda 1

1. BANK MANDIRI selaku pemegang saham pengendali telah menominasikan: / BANK MANDIRI as the controlling shareholder has nominated:
 - a. Ibu Jenni Wihartini sebagai calon Direktur Operasional Perseroan sebagaimana tercantum dalam surat nomor CBG/2154A/2022 tanggal 14 September 2022 Perihal penyampaian Perubahan Anggota Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth"); dan / Mrs. Jenni Wihartini as candidate for Director of Operations of the Company as stated in letter No.CBG/2154A/2022 dated September 14, 2022 on the submission of changes to members of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth"); and
 - b. Ibu Fathema Djan sebagai calon Komisaris Independen sebagaimana tercantum dalam surat nomor CBG/2154B/2022 tanggal 14 September 2022 perihal Penetapan Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth"). / Mrs. Fathema Djan as a candidate for Independent Commissioner as stated in letter No. CBG/2154B/2022 dated September 14, 2022 on the Appointment of Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth").
2. Bahwa rencana pemberhentian dengan hormat Tuan Fachmi Idris sebagai Komisaris Independen Perseroan telah disampaikan oleh Dewan Komisaris Perseroan kepada Tuan Fachmi Idris, dan untuk itu Tuan Fachmi Idris menyatakan menghormati dan menerima rencana pemberhentiannya sebagai Komisaris Independen Perseroan sebagaimana yang dinyatakan dalam surat pernyataan tanggal 23 Desember 2022. / Whereas the plan to honorably dismiss Mr. Fachmi Idris as the Company's Independent Commissioner has been delivered by the Company's Board of Commissioners to Mr. Fachmi Idris, and for that reason Mr. Fachmi Idris stated that he respects and accepts the plan to dismiss him as the Company's Independent Commissioner as stated in the statement letter dated December 23, 2022.
3. Bahwa Perseroan telah menindaklanjuti usulan pengangkatan Anggota Direksi dan Komisaris Independen dengan mengajukan Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama bagi Ibu Jenni Wihartini sebagai calon Direktur dan Ibu Fathema Djan sebagai calon Komisaris Independen kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan telah mendapatkan persetujuan dan pencatatan oleh OJK, sebagai berikut: / Whereas the Company has followed up on the proposal to appoint members of the Board of Directors and Independent Commissioners by submitting an Application to Obtain Approval to Become the Main Party for Mrs. Jenni Wihartini as a candidate for Director and Mrs. Fathema Djan as a candidate for Independent Commissioner to the Financial Services Authority ("OJK") and has received approval and registration by OJK, as follows:
 - a. Surat OJK Nomor S-5012/NB.111/2022 tanggal 18 Desember 2022 perihal Permohonan Persetujuan Atas Pencalonan Direktur PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-800/NB.11/2022 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Jenni Wihartini Selaku Calon Direktur PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia; dan / OJK Letter No. S-5012/NB.111/2022 dated December 18, 2022 on Application for Approval of the Nomination of Director of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia with a Copy of Decision of Members of the OJK Board of Commissioners No.KEP-800/NB.11/2022 on the Results of the Fit and Proper Test of Ms. Jenni Wihartini as Candidate for Director of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia; and
 - b. Surat OJK Nomor S-5010/NB.111/2022 tanggal 18 Desember 2022 perihal Permohonan Persetujuan Atas Pencalonan Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-801/NB.11/2022 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Fathema Djan Selaku Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. / OJK Letter No.S-5010/NB.111/2022 dated December 18, 2022 on Application for Approval of the Nomination of Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, with a copy of the Decision of the Members of the OJK Board of Commissioners No.KEP-801/NB.11/2022 concerning the Results of the Fit and Proper Test of Ms. Fathema Djan as Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.
4. Bahwa Bapak Yusak Labanta Sudena Silalahi sebagai Komisaris Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2022 dan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 15 Juli 2022 dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, telah meninggal dunia pada tanggal 10 November 2022. / Whereas Mr. Yusak Labanta Sudena Silalahi as President Commissioner of the Company was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2022 and has been stated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 69 dated July 15, 2022 made in the presence of Mala Mukti, S.H., LL.M, Notary in Jakarta, who passed away on November 10, 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Who Asked Questions	Agenda 2 / Agenda 2 1. Perjanjian antar Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Askes (Persero), PT Kimia Farma (Persero), Tbk., PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 23 Desember 2013, Pasal 5.1 menyatakan bahwa: / Agreement between Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia between PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Askes (Persero), PT Kimia Farma (Persero), Tbk., PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dated December 23, 2013, Article 5.1 states that: <i>"Para Pemegang Saham menyetujui bahwa Bank Mandiri diberikan kewenangan atas nama Para Pemegang Saham untuk melakukan pengurusan dan pengelolaan Perseroan termasuk memberikan pengarahannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas jalannya kegiatan usaha Perseroan."</i> / "The Shareholders approved that Bank Mandiri is given authority on behalf of the Shareholders to administer and manage the Company, including providing direction to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners regarding the management of the Company's business activities." 2. Bahwa Direksi Perseroan memutuskan konsep Rencana Bisnis sebagaimana tertuang dalam Nota Nomor 1/V/PKK/1122 tanggal 08 November 2022 Perihal Surat Pengantar Penyampaian Rencana Bisnis Tahun 2023-2025. / Whereas the Company's Board of Directors decided on the concept of the Business Plan as stated in Memorandum No. 1/V/PKK/1122 dated November 08, 2022 on the Cover Letter for Submission of the 2023-2025 Business Plan. 3. Bahwa Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2023 telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Lampiran Lembar Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 29 November 2022 atas Surat Perseroan Nomor 79/I/DIREKSI/1122 tanggal 21 November 2022 Perihal Penyampaian dan Permohonan Persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2023-2025. / Whereas the Company's 2023 Business Plan has received approval from the Board of Commissioners as stated in the Attachment to the Board of Commissioners' Approval Sheet dated November 29, 2022 to Company Letter No. 79/I/DIREKSI/1122 dated November 21, 2022 on Submission and Application for Approval of the 2023-2025 Business Plan. 4. Bahwa BANK MANDIRI, selaku Pemegang Saham Pengendali telah memberikan persetujuan usulan Rencana Bisnis Perseroan melalui surat Nomor CBG/2853/2022 tanggal 29 November 2022 Perihal Catatan atas Kinerja PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) Q3 Tahun 2022 dan Persetujuan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun 2023. / Whereas BANK MANDIRI, as the Controlling Shareholder has given approval to the Company's Business Plan proposal via letter No. CBG/2853/2022 dated November 29, 2022 on Notes on the Performance of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) Q3 2022 and Approval of the Company's 2023 Work Plan & Budget. Para pemegang Saham setuju 100% (seratus) persen secara bulat atas Keputusan tersebut. / The Shareholders approved 100% (one hundred) percent unanimously to this Decision.



Keputusan

Rapat / Meeting Decisions

Agenda 1 / Agenda 1

1. Menyetujui pengangkatan Ibu Jenni Wihartini sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approved the appointment of Mrs. Jenni Wihartini as Director of the Company starting from the Date of this Circular Decision and ending at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since her appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time.
2. Menyetujui pengangkatan Ibu Fathema Djan sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approved the appointment of Mrs. Fathema Djan as Independent Commissioner of the Company starting from the Date of this Circular Decision and ending at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since her appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time.
3. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan Fachmi Idris sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. / Approved the honorable dismissal of Mr. Fachmi Idris as Independent Commissioner of the Company as of the Date of this Circular Decision accompanied by gratitude for the services he has provided while serving as Independent Commissioner of the Company.
4. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: / Declared that as of the Date of this Circular Decision, the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners will be as follows:

Direksi / Board of Directors

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Commissioner
2	Bugi Riagandhy	Direktur / Director
3	Rahmat Syukri	Direktur / Director
4	Jenni Wihartini	Direktur / Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	- Lowong - / - Vacant -	Komisaris Utama / President Commissioner
2	Hernando	Komisaris / Commissioner
3	Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
4	Fathema Djan	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Agenda 2 / Agenda 2

Mengesahkan Rencana Bisnis Perseroan yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Perseroan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun yang diajukan oleh Direksi Perseroan dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2023 sesuai format yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana terlampir pada Keputusan Sirkuler ini. / Validated the Company's Business Plan which describes the Company's business activity plans for a period of 1 (one) year and 3 (three) years submitted by the Company's Board of Directors and has received approval from the Company's Board of Commissioners for the fiscal year starting in 2023 according to the established format by the Financial Services Authority (OJK) as attached to this Circular Decision.

Status / Status

Telah direalisasikan. / Realized.

Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.139 tanggal 25 Agustus 2023.

Statement of Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.139 dated August 25, 2023.

Agenda Rapat /
Meeting Agenda

- Terdapat beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk dilakukan penyesuaian sebagaimana telah Perseroan ajukan dalam rangka memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Regulator, MSMPG dan Kebijakan RUPS. / There are several provisions in the Company's Articles of Association for adjustments as proposed by the Company in order to provide flexibility for the Company to develop its business as long as it does not conflict with Regulatory Regulations, MSMPG, and GMS Policies.
- Bahwa Perseroan telah mengusulkan perubahan Pasal 11 Anggaran Dasar kepada Bank Mandiri melalui surat No. 3055/AJII/DIREKSI/0623 tanggal 14 Juni 2023 perihal Permohonan Usulan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perseroan"). / Whereas the Company has proposed changes to Article 11 of the Articles of Association to Bank Mandiri through letter No. 3055/AJII/DIREKSI/0623 dated June 14, 2023 on Request for Proposed Agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Company").
- Bahwa Bank Mandiri telah menyetujui usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan melalui surat No. KES. ISM/GH.0182/2023 tanggal 2 Agustus 2023 perihal Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") atas Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth"). / Whereas Bank Mandiri has approved the proposed amendment to the Company's Articles of Association through letter No. KES.ISM/GH.0182/2023 dated August 2, 2023 on Approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on Amendments to the Articles of Association of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth").

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Asking Questions

Para pemegang Saham setuju 100% (seratus) persen secara bulat atas Keputusan tersebut. / The Shareholders approved 100% (one hundred) percent unanimously to this Decision.



**Keputusan
Rapat / Meeting
Resolutions**

Perubahan Pasal 6, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan / Amendment to Article 6, Article 10, Article 11, Article 12, Article 14 of the Company's Articles of Association

Pasal 6: / Article 6:

Menyetujui perubahan Pasal 6 ayat 1 dan penghapusan Pasal 6 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya Pasal 6 Anggaran Dasar Perseroan dibaca sebagai berikut: / Approved the amendment to Article 6 paragraph 1 and the deletion of Article 6 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, so that Article 6 of the Company's Articles of Association is read as follows:

**SURAT SAHAM DAN SURAT KETERANGAN KEPEMILIKAN SAHAM /
SHARE CERTIFICATE AND CERTIFICATE OF SHARES OWNERSHIP
PASAL 6 / ARTICLE 6**

1. Bukti kepemilikan saham dapat berupa surat saham atau dalam hal Perseroan tidak menerbitkan surat saham maka kepemilikan saham dapat dibuktikan dengan surat keterangan kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. / Proof of share ownership can be in the form of a share certificate or in the case that the Company does not issue a share certificate, share ownership can be proven with a share ownership certificate issued by the Company.
2. Jika dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap saham diberi sehelai surat saham. / If a share certificate is issued, then for each share a share certificate is given.
3. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti kepemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh 1 (satu) pemegang saham. / Collective share certificates can be issued as proof of ownership of 2 (two) or more shares owned by 1 (one) shareholder.
4. Pada surat saham sekurang-kurangnya harus dicantumkan: / The share certificate must include at least:
 - a. Nama dan alamat pemegang saham; / Shareholder's name and address;
 - b. Nomor surat saham; / Share certificate number;
 - c. Tanggal pengeluaran surat saham; / Share certificate issuance date;
 - d. Nilai nominal saham. / Par value of shares.
5. Pada surat kolektif saham sekurang-kurangnya harus dicantumkan: / The collective share certificate must include at least:
 - a. Nama dan alamat pemegang saham; / Shareholder's name and address;
 - b. Nomor surat kolektif saham; / Collective share certificate number;
 - c. Tanggal pengeluaran surat kolektif saham; / Date of issue of collective share certificate;
 - d. Nilai nominal saham dan nilai kolektif saham; / Par value of shares and collective value of shares;
 - e. Jumlah saham dan nomor surat saham yang bersangkutan. / Number of shares and relevant share certificate number.
6. Pada surat keterangan kepemilikan saham sekurang-kurangnya harus dicantumkan: / The share ownership certificate must include at least:
 - a. Nama dan alamat pemegang saham; / Shareholder's name and address;
 - b. Tanggal pengeluaran surat keterangan; / Date of issuance of the certificate;
 - c. Jumlah saham yang bersangkutan dan nilai nominal setiap saham; / The number of shares concerned and the nominal value of each share;
7. Surat saham, surat kolektif saham, dan surat keterangan kepemilikan saham harus ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama, atau apabila Direktur Utama berhalangan, oleh salah seorang Direktur bersama-sama dengan Komisaris Utama, atau apabila Komisaris Utama berhalangan, oleh Direktur Utama bersama-sama dengan salah seorang anggota Dewan Komisaris. / Share certificates, collective share certificates and share ownership certificates must be signed by the President Director and President Commissioner, or if the President Director is absent, by one of the Directors together with the President Commissioner, or if the President Commissioner is absent, by the President Director together with one member of the Board of Commissioners.

Pasal 10: / Article 10:

Menyetujui perubahan Pasal 10 ayat 1, ayat 11, ayat 18, ayat 19, ayat 20, ayat 26, ayat 28, ayat 30 dan ayat 31, penghapusan Pasal 10 ayat 2, ayat 3 dan ayat 29, serta penambahan 2 ayat yang diletakkan setelah perubahan Pasal 10 ayat 28 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan dibaca sebagai berikut: / Approved amendment to Article 10 paragraph 1, paragraph 11, paragraph 18, paragraph 19, paragraph 20, paragraph 26, paragraph 28, paragraph 30 and paragraph 31, deletion of Article 10 paragraph 2, paragraph 3 and paragraph 29, as well as the addition of 2 paragraphs placed after amendment to Article 10 paragraph 28 of the Company's Articles of Association, so that Article 10 of the Company's Articles of Association is read as follows:

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

PASAL 10 / ARTICLE 10

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang mana seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, dengan ketentuan bahwa Bank Mandiri memiliki hak untuk mencalonkan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk dapat diangkat sebagai Direksi oleh RUPS Perseroan. / The Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 3 (three) members, one of whom is appointed as President Director, provided that Bank Mandiri has the right to nominate all members of the Company's Board of Directors to be appointed as Directors by the Company's GMS.
2. Setiap anggota Direksi yang dicalonkan oleh Bank Mandiri sebagaimana diatur dalam ayat 1 Pasal ini hanya dapat diusulkan untuk diberhentikan atau digantikan oleh Bank Mandiri. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian tersebut akan diberitahukan oleh Bank Mandiri kepada Pemegang Saham lainnya. Usulan dari Bank Mandiri tersebut mengikat bagi pemegang saham lainnya dan RUPS Perseroan. / Each member of the Board of Directors nominated by Bank Mandiri as regulated in paragraph 1 of this Article can only be proposed for dismissal or replacement by Bank Mandiri. The proposed dismissal and/or replacement will be notified by Bank Mandiri to other Shareholders. The proposal from Bank Mandiri is binding on other shareholders and the Company's GMS.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah: / Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who are capable of carrying out legal actions, unless within 5 (five) years prior to their appointment:
 - a. Dinyatakan pailit; / Declared bankrupt;
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau / Being a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners or member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a Company to be declared bankrupt; or
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. / Convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
4. Selain persyaratan sebagaimana tersebut pada ayat 3 Pasal ini, harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan. / Apart from the requirements as stated in paragraph 3 of this Article, other requirements must also be met by technical agencies based on the laws and regulations.
5. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 dan 4 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. / Apart from fulfilling the requirements as intended in paragraphs 3 and 4 of this Article, the appointment of members of the Board of Directors is carried out by taking into account expertise, experience, and other requirements based on the laws and regulations.
6. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. / Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.
7. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS. / The GMS decision regarding the appointment and dismissal of members of the Board of Directors also determines when the appointment and dismissal will take effect. In the event that the GMS does not determine, then the appointment and dismissal of members of the Board of Directors will take effect from the closing of the GMS.
8. Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS, maka mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut dimuat dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut. Dalam hal Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut berlaku sejak Keputusan Pemegang Saham tersebut ditetapkan. / In the event that the appointment and dismissal of members of the Board of Directors is carried out through a Circular Shareholder Decision, the entry into force of the appointment and dismissal is contained in the Shareholder Decision. In the event that the Circular Shareholders Decision does not stipulate, then the appointment and dismissal of members of the Board of Directors shall take effect from the time the Shareholders' Decision is stipulated.



9. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. / Members of the Board of Directors are appointed for a term of office starting from the closing of the GMS that appointed them and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends by stating the reasons.
10. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan RUPS belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan anggota Direksi yang lowong sebagaimana diatur dalam ayat 24 Pasal ini. / In the event that the term of office of a member of the Board of Directors ends and the GMS has not been able to appoint a replacement, then the duties of the vacant member of the Board of Directors are carried out in accordance with the provisions for filling the position of a vacant member of the Board of Directors as regulated in paragraph 24 of this Article.
11. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. / The GMS can dismiss members of the Board of Directors at any time by stating the reasons.
12. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan antara lain: / The reason for dismissal of a member of the Board of Directors as referred to in paragraph 11 of this Article is if the member of the Board of Directors concerned includes, among others:
 - a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen; / Unable to fulfill his/her obligations as agreed in the management contract;
 - b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik; / Unable to carry out his/her duties properly;
 - c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar; / Failure to implement the provisions of the laws and regulations and/or the provisions of the Articles of Association;
 - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara; / Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
 - e. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi; / Carried out actions that violate the ethics and/or propriety that should be respected as a member of the Board of Directors;
 - f. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; / Declared guilty by a court decision which has permanent legal force;
 - g. Mengundurkan diri. / Resigned.
13. Di samping alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 12 Pasal ini, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan. / In addition to the reasons for dismissal of members of the Board of Directors as referred to in paragraph 12 of this Article, Directors may be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.
14. Keputusan pemberhentian sebagaimana dimaksud pada ayat 12 huruf a, b, c, d, e dan ayat 13 Pasal ini diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. / The decision to dismiss as referred to in paragraph 12 letters a, b, c, d, e and paragraph 13 of this Article is taken after the concerned person has been given the opportunity to defend himself.
15. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham. / The plan to dismiss a member of the Board of Directors at any time as intended in paragraph 11 of this Article is notified to the relevant member of the Board of Directors verbally or in writing by the Shareholder.
16. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar RUPS, maka pembelaan diri sebagaimana di maksud pada ayat 14 Pasal ini atau pernyataan tidak keberatan atas rencana pemberhentiannya disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham sebelum pengambilan keputusan di luar RUPS di maksud. / In the event that the dismissal is carried out outside the GMS, self-defense as referred to in paragraph 14 of this Article or a statement of no objection to the planned dismissal is submitted in writing to the Shareholders before the decision is made outside the intended GMS.
17. Dalam hal pemegang saham telah memberikan pemberitahuan kepada anggota Direksi sebagaimana di maksud pada ayat 16 dan anggota Direksi di maksud tidak menggunakan haknya untuk melakukan pembelaan diri atau tidak memberikan pernyataan tidak keberatan atas rencana pemberhentiannya pada jangka waktu yang telah ditentukan pada saat pemberitahuan, maka ketentuan sebagaimana di maksud pada ayat 17 Pasal ini dianggap telah terpenuhi. / In the event that a shareholder has given notice to a member of the Board of Directors as referred to in paragraph 16 and the member of the Board of Directors does not exercise his/her right to self-defense or does not provide a statement of no objection to his/her planned dismissal within the period specified at the time of notification, then the provisions as follows as intended in paragraph 17 of this Article is deemed to have been fulfilled.

18. Dalam hal pemberhentian dilakukan dalam RUPS, maka pembelaan diri sebagai mana di maksud pada ayat 14 Pasal ini dilakukan dalam RUPS. / In the event that the dismissal is carried out at the GMS, self-defense as intended in paragraph 14 of this Article is carried out at the GMS.
19. Selama rencana pemberhentian sebagaimana di maksud pada ayat 15 Pasal ini masih dalam proses, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya. / As long as the dismissal plan as referred to in paragraph 15 of this Article is still in process, the relevant member of the Board of Directors is obliged to carry out his/her duties as appropriate.
20. Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada ayat 12 huruf d dan f Pasal ini merupakan pemberhentian dengan tidak hormat. / Dismissal for the reasons referred to in paragraph 12 letters d and f of this article is a dishonorable dismissal.
21. Antar para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. / Members of the Board of Directors and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relationships up to the third degree, either horizontally or vertically, including relationships arising from marriage.
22. Dalam hal terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat 21 Pasal ini, RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka. / In the event that the situation as referred to in paragraph 21 of this Article occurs, the GMS has the authority to dismiss one of them.
23. Anggota Direksi diberi gaji dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. / Members of the Board of Directors are given salaries and allowances/facilities including post-service compensation, the type and amount of which are determined by the GMS by taking into account the provisions of laws and regulations.
24. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi Perseroan lowong, maka: / If for any reason the position of a member of the Company's Board of Directors is vacant, then:
 - a. Dengan memperhatikan batasan waktu yang ditetapkan dalam huruf b ayat ini, Bank Mandiri selaku pemegang saham yang menominasikan anggota Direksi tersebut akan menominasikan anggota Direksi pengganti sesegera mungkin. / By observing the time limits stipulated in letter b of this paragraph, Bank Mandiri as the shareholder who nominated the members of the Board of Directors will nominate replacement for members of the Board of Directors as soon as possible.
 - b. Dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong tersebut. / Within 90 (ninety) days after a vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacant position of member of the Board of Directors.
 - c. Selama jabatan itu lowong dan RUPS belum mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong tersebut sebagaimana dimaksud pada huruf b ayat ini, maka Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi lainnya, atau RUPS menunjuk pihak lain selain anggota Direksi yang ada, untuk sementara menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama. / As long as the position is vacant and the GMS has not filled the vacant position of member of the Board of Directors as referred to in letter b of this paragraph, the Board of Commissioners appoints another member of the Board of Directors, or the GMS appoints a party other than the existing member of the Board of Directors, to temporarily carry out the work of the existing member of the Board of Directors. vacancies with the same power and authority.
 - d. Dalam hal jabatan itu lowong karena berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang bersangkutan dan RUPS belum mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong sebagaimana di maksud pada huruf a ayat ini, maka anggota Direksi yang berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditetapkan oleh RUPS, untuk sementara menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama, dengan ketentuan Anggota Direksi yang berakhir masa jabatannya tersebut baru menjalankan 1 (satu) periode masa jabatan. / In the event that the position is vacant due to the expiration of the term of office of the relevant member of the Board of Directors and the GMS has not yet filled the vacant position of the member of the Board of Directors as referred to in letter a of this paragraph, then the member of the Board of Directors whose term of office has expired may be appointed by the GMS to temporarily carry out the work of the member of the Board of Directors. The vacant position has the same power and authority, provided that the member of the Board of Directors whose term of office ends has only served 1 (one) term of office.
 - e. Bagi pelaksana tugas anggota Direksi yang lowong sebagaimana di maksud pada huruf c dan huruf d ayat ini, selain anggota Direksi yang masih menjabat, memperoleh gaji dan tunjangan/fasilitas yang sama dengan anggota Direksi yang lowong tersebut, tidak termasuk santunan purna jabatan. / For those carrying out the duties of vacant members of the Board of Directors as referred to in letters c and letter d of this paragraph, other than members of the Board of Directors who are still serving, receive the same salary and allowances/facilities as the vacant members of the Board of Directors, excluding post-service compensation.



25. Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun seluruh jabatan anggota Direksi Perseroan lowong, maka ketentuan ayat 24 berlaku mutatis mutandis. / If at any time for any reason all the positions of members of the Company's Board of Directors are vacant, then the provisions of paragraph 24 apply mutatis mutandis.
26. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal efektif pengunduran dirinya. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri tidak ada persetujuan RUPS maka tanggal efektif pengunduran diri dari anggota Direksi tersebut yaitu dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima. / A member of the Board of Directors has the right to resign from his/her position by notifying the Company in writing of his/her intention with a copy to the Shareholders and the Board of Commissioners no later than 30 (thirty) days before the effective date of his/her resignation. If within 30 (thirty) days from the date of the resignation request there is no approval from the GMS then the effective date of resignation of the member of the Board of Directors is 30 (thirty) days after the date the resignation request is received.
27. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tanpa melalui jangka waktu pemberitahuan 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal efektif pengunduran dirinya dalam hal anggota Direksi mendapatkan penugasan oleh pemerintah yang berwenang atau pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perseroan. Apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta tidak ada persetujuan RUPS maka tanggal efektif pengunduran diri dari anggota Direksi tersebut yaitu dengan lewatnya tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perseroan. / Members of the Board of Directors have the right to resign from their positions by notifying the Company in writing of their intention with a copy to the Shareholders and Board of Commissioners without going through a notification period of 30 (thirty) days before the effective date of their resignation in the event that a member of the Board of Directors receives an assignment from the competent government, or the majority shareholder of the Company's Shareholders. If by the effective date of the requested resignation there is no GMS approval, the effective date of resignation of the member of the Board of Directors is the date requested in the resignation letter to the Company.
28. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. / The Company is obliged to hold a GMS to decide on requests for resignation of members of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.
29. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila: / The term of office of a member of the Board of Directors ends if:
 - a. Meninggal dunia; / He/she passed away;
 - b. Masa jabatannya berakhir; / His/her term of office ends;
 - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; / He/she is dismissed based on GMS decision;
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. / He/she no longer meets the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations.
 - e. Pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan telah efektif. / The resignation of the concerned member of the Board of Directors has been effective.
30. Ketentuan sebagaimana di maksud pada ayat 29 huruf d termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. / The provisions as referred to in paragraph 29 letter d include but are not limited to holding multiple positions which are prohibited by applicable laws and regulations.
31. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggung-jawabannya oleh RUPS. / For members of the Board of Directors who resign before or after their term of office ends, unless they resign due to death, the concerned person is obliged to provide responsibility for their actions for which the GMS has not accepted responsibility.

32. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: / Members of the Board of Directors can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act contrary to these Articles of Association or there are indications of causing losses to the Company or neglecting their obligations or there are urgent reasons for the Company, taking into account the following provisions:
- Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan Keputusan Dewan Komisaris. / The decision of the Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of members of the Board of Directors is carried out in accordance with the procedures for making decisions of the Board of Commissioners.
 - Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi. / The said temporary suspension must be notified in writing to the person concerned with the action with a copy to the Shareholders and Board of Directors.
 - Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam huruf b ayat ini disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut. / The notification as intended in letter b of this paragraph is delivered no later than 2 (two) days after the temporary dismissal is determined.
 - Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan urusan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. / Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized to carry out the management of the Company and represent the Company both inside and outside the court.
 - Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan Keputusan pemberhentian sementara tersebut. Penyelenggaraan RUPS dilakukan oleh Dewan Komisaris. / Within a period of no later than 30 (thirty) days after the temporary dismissal in question, a GMS must be held which will decide whether to revoke or confirm the decision on the temporary dismissal. The implementation of the GMS is carried out by the Board of Commissioners.
 - Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e ayat ini, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri. / In the GMS as referred to in letter e of this paragraph, the concerned members of the Board of Directors are given the opportunity to defend themselves.
 - Rapat sebagaimana dimaksud pada huruf e ayat ini dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir. / The meeting as referred to in letter e of this paragraph is chaired by one of the selected Shareholders by and from among the Shareholders present.
 - Dalam hal jangka waktu 30 (tiga puluh) hari telah lewat, RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e ayat ini tidak diselenggarakan maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal. / In the event that the 30 (thirty) day period has passed, the GMS as intended in letter e of this paragraph is not held, the temporary suspension will be cancelled.
 - Keputusan untuk mencabut atau menguatkan Keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi, dapat pula dilakukan oleh Pemegang Saham di luar RUPS dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani Keputusan yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan ketentuan waktu sebagaimana dimaksud pada huruf e ayat ini. / The decision to revoke or strengthen the decision to temporarily dismiss a member of the Board of Directors can also be made through Circular Shareholders GMS provided that all Shareholders with voting rights agree in writing by signing the relevant Decision while still paying attention to the time provisions as intended in letter e of this paragraph.
 - Dalam hal Keputusan untuk mencabut atau menguatkan Keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan di luar RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf i ayat ini, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan secara lisan atau tertulis, dengan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah menerima pemberitahuan. / In the event that the decision to revoke or strengthen the decision to temporarily dismiss a member of the Board of Directors is made through Circular GMS as intended in letter i of this paragraph, then the relevant member of the Board of Directors is notified orally or in writing, with the opportunity to submit a written self-defense within 14 (fourteen) days after receiving the notification.
 - Apabila Bank Mandiri melalui RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf h ayat ini, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya. / If Bank Mandiri through the GMS cancels the temporary dismissal or the situation as referred to in letter h of this paragraph occurs, then the concerned member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties again as appropriate.
33. Anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap dengan jabatan lain yang tidak boleh dirangkap sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah. / Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions with other positions which may not be held concurrently in accordance with the provisions of the laws and regulations, political party administrators and/or legislative candidates/members and/or Regional Head/Deputy Regional Head candidates.



Pasal 11: / Article 11:

Menyetujui perubahan Pasal 11 ayat 2 huruf a angka 4), ayat 2 huruf b angka 2) dan ayat 10, penambahan 1 huruf pada Pasal 11 ayat 8 yang akan menjadi Pasal 11 ayat 8 huruf h, serta penghapusan Pasal 11 ayat 10 huruf m Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan dibaca sebagai berikut: / Approved the amendment to Article 11 paragraph 2 letter a number 4), paragraph 2 letter b number 2) and paragraph 10, the addition of 1 letter to Article 11 paragraph 8 which will become Article 11 paragraph 8 letter h, as well as the deletion of Article 11 paragraph 10 letter m of Articles of Association of the Company, thus Article 11 of the Company's Articles of Association is read as follows:

TUGAS, WEWENANG DAN KEWAJIBAN DIREKSI / DUTIES, AUTHORITY, AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

PASAL 11 / ARTICLE 11

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. / The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the statutory regulations, the Articles of Association and/or GMS Decision.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini, maka: / In carrying out the duties as intended in paragraph 1 of this Article, then:
 - a. Direksi berwenang untuk: / The Board of Directors has the authority to:
 - 1) Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan; / Determine Company management policies;
 - 2) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan; / Regulate the transfer of the powers of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company inside and outside the court;
 - 3) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan; / Regulate the transfer of the powers of the Board of Directors to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other people, to represent the Company inside and outside the court;
 - 4) Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pension atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; / Regulate provisions regarding Company personnel including determining salaries, pensions or old age security and other income for Company employees based on applicable laws and regulations;
 - 5) Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; / Appoint and dismiss Company employees based on Company personnel regulations and applicable laws and regulations;
 - 6) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. / Carry out all actions and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with restrictions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.
 - b. Direksi berkewajiban untuk: / The Board of Directors is obliged to:
 - 1) Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya; / Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its aims and objectives and business activities;
 - 2) Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya Serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris. / Prepare on time the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget, and any amendments thereto and submit them to the Board of Commissioners for approval by the Board of Commissioners.
 - 3) Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan; / Provide an explanation to the GMS regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;

- 4) Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi; / Prepare a Shareholder List, Special List, GMS Minutes and Board of Directors Meeting Minutes;
 - 5) Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan; / Prepare an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as intended in the Law on Company Documents;
 - 6) Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit; / Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit them to the Public Accountant for audit;
 - 7) Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusan piutang; / Submit an Annual Report including Financial Statements to the GMS for approval and validation as well as a report regarding the Company's rights which are not recorded in the books, among others as a result of writing off receivables;
 - 8) Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan; / Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
 - 9) Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Hukum dan HAM") sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; / Submit the Balance Sheet and Statement of Profit or Loss which have been approved by the GMS to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Law and Human Rights") in accordance with the provisions of the laws and regulations;
 - 10) Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM. / Submit a report on changes to the composition of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights.
 - 11) Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya; / Maintain the Shareholders' Register, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meetings and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Report and financial documents of the Company as referred to in letter b points 4) and 5) of this paragraph, and other Company documents;
 - 12) Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini; / Store at the Company's place: Shareholders' Register, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meetings and Board of Directors' Meetings, Annual Report and Company financial documents as well as other Company documents as referred to in letter b point 11) of this paragraph;
 - 13) Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan; / Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision;
 - 14) Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham; / Provide periodic reports in the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
 - 15) Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya; / Prepare the Company's organizational structure complete with details and duties;
 - 16) Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham; / Provide explanations regarding all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders;
 - 17) Menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perseroan; / Prepare and determine the Company's organizational blue print;
 - 18) Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang telah ditetapkan oleh RUPS serta kewajiban-kewajiban lainnya yang telah ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan. / Carry out other obligations in accordance with the provisions regulated in this Articles of Association and those determined by the GMS as well as other obligations that have been determined based on the laws and regulations.
- c. Tindakan Direksi untuk membuat, memperpanjang, memperbaharui, atau mengakhiri perjanjian koordinasi manfaat (*coordination of benefit*) antara Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dengan Perseroan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari seluruh anggota Direksi Perseroan. / Actions by the Board of Directors to create, extend, renew or terminate a coordination of benefits agreement between the Health Social Security Administering Body (BPJS Kesehatan) and the Company must obtain written approval from all members of the Company's Board of Directors.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. / In carrying out their duties, the Board of Directors is obliged to devote full energy, thought, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's objectives.



4. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. / In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and the laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku. / Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties in good faith and with full responsibility for the interests and business of the Company by paying attention to applicable laws.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa: / Each member of the Board of Directors is personally fully responsible in the event the concerned person is guilty or negligent in carrying out their duties for the interests and business of the Company which causes losses to the Company, unless the concerned member of the Board of Directors can prove that:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; / the loss was not due to his/her fault or negligence;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; / he/she has carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan / he/she has no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses, and
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. / he/she has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
7. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi. / Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Board of Directors meeting are the personal responsibility of the concerned person until the action in question is approved by the Board of Directors Meeting.
8. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk: / The following actions of the Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners to:
 - a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek. / Place fixed assets as collateral for short-term credit withdrawals.
 - b. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan asset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer/BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/BOWT) dan kerja sama lainnya dengan nilai antara Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan maksimal Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) dan/atau jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun. / Organize cooperation with business entities or other parties in the form of licensing cooperation, management contracts, leasing assets, Operational Cooperation (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT) and other collaborations with a value between Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) and a maximum of Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million Rupiah) and/or a term of more than 3 (three) years up to 5 (five) years.
 - c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. / Receive or provide medium/long term loans, except for loans (debts or receivables) arising from business transactions, and loans provided to the Company's subsidiaries with the provisions that loans to the Company's subsidiaries are reported to the Board of Commissioners.
 - d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati. / Write-off bad debts and dead stock from the books.
 - e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun. / Dispose movable fixed assets with an economic life which is generally applicable in industry in general is up to 5 (five) years.
 - f. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi. / Determine the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors.
 - g. Menetapkan dan merubah logo Perseroan. / Determine and change the Company logo.
 - h. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis. / Propose representatives of the Company to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in joint venture companies and/or subsidiaries that make significant contributions to the Company and/or have strategic value.
9. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal ini. / Within 30 (thirty) days from receipt of the request or complete explanation and documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners must provide a decision as intended in paragraph 8 of this Article.

10. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk: / The actions below can only be carried out by the Board of Directors after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders to:
 - a. Menggunakan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang. / Use fixed assets for medium/long term credit withdrawals.
 - b. Melakukan penyertaan modal pada Perseroan lain. / Make capital investments in other companies.
 - c. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan. / Establish subsidiaries and/or joint ventures.
 - d. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan. / Divest capital participation in subsidiaries and/or joint ventures.
 - e. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan. / Carry out mergers, consolidations, takeovers, separations and dissolution of subsidiaries and/or joint ventures.
 - f. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*). / Bind the Company as guarantor (*borg* or *avalist*).
 - g. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/BOwT*) dan kerja sama lainnya dengan nilai dan/atau jangka waktu melebihi penetapan sebagaimana diatur dalam ayat 8 huruf b Pasal ini. / Organize collaborations with business entities or other parties in the form of licensing cooperation, management contracts, leasing assets, Joint Operation (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOwT) and other cooperations with a value and/or period exceeding the determination as regulated in paragraph 8 letter b of this Article.
 - h. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapus bukukan. / Do not collect any more bad debts that have been written-off.
 - i. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun. / Divest and writing-off the Company's fixed assets with an economic life that is generally applicable in the industry is generally more than 5 (five) years.
 - j. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. / Carry out other actions as intended in paragraph 8 of this Article which have not been stipulated in the Company's Work Plan and Budget.
 - k. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan. / Establish foundations, organizations and/or associations either directly or indirectly related to the Company which can have an impact on the Company.
 - l. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. / Charge of fixed and routine Company costs for foundations, organizations and/or associations either directly or indirectly related to the Company.

Terhadap perbuatan-perbuatan Direksi sebagaimana pada huruf b, c, d, dan e ayat ini, perlu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan terlebih dahulu sebelum dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. / Regarding the actions of the Board of Directors as in letters b, c, d and e of this paragraph, it is necessary to obtain written approval from the Company's Board of Commissioners first before seeking approval from the General Meeting of Shareholders.
11. Tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b dan ayat 10 huruf g Pasal ini sepanjang merupakan pelaksanaan kegiatan usaha tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS. / The actions of the Board of Directors as referred to in paragraph 8 letter b and paragraph 10 letter g of this Article as long as they constitute the implementation of business activities do not require approval from the Board of Commissioners and/or the GMS.
12. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk: / The Board of Directors is required to request approval from the GMS to:
 - a. mengalihkan kekayaan Perseroan, atau / transfer the Company's assets, or
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan. / to provide collateral for debts of the Company's assets.
 - c. yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen), jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. / which constitutes more than 50% (fifty percent), the total net assets of the Company in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not.
13. Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 12 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku. / Transactions as referred to in paragraph 12 letter a are transfer transactions of the Company's net assets that occur within a period of 1 (one) financial year.



14. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS ke dua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah suara tersebut. / Legal actions to transfer or use as collateral for debt or release rights to the Company's assets as referred to in paragraph 12 of this Article must obtain approval from the GMS which is attended or represented by Shareholders who own at least 3/4 (three quarters) of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total number of votes. In the event that the attendance quorum is not reached, a second GMS can be held with the presence of at least 2/3 (two thirds) of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total number of votes.
15. Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan tetap seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk persediaan yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan persetujuan RUPS sebagaimana di maksud pada ayat 10 dan ayat 12. / Transfer, relinquish rights or make permanent collateral all or part of fixed assets which are merchandise or inventory, including inventory originating from the settlement of bad debts resulting from the implementation of the GMS approval as referred to in paragraph 10 and paragraph 12.
16. Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aktiva tetap yang merupakan aktiva investasi, tidak memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 12. / Transfer, relinquish rights or make debt collateral for all or most of the fixed assets which are investment assets, does not require approval from the GMS as intended in paragraph 10 and paragraph 12.
17. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar ini atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar ini. / The GMS may reduce restrictions on the actions of the Board of Directors as regulated in these Articles of Association or determine other restrictions on the Board of Directors other than those regulated in these Articles of Association.
18. Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perseroan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi. / In order to implement the Company's management policies, if not otherwise determined by the Board of Directors, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company provided that all actions of the President Director have been approved by the Board of Directors Meeting.
19. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama. / In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then one member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
20. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang dinominasikan oleh Bank Mandiri sesuai Pasal 10 ayat 1 berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi. / In the event that the President Director does not make an appointment, then the members of the Board of Directors nominated by Bank Mandiri in accordance with Article 10 paragraph 1 have the authority to act for and on behalf of the Board of Directors.
21. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut. / In the event that a member of the Board of Directors other than the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, then the other members of the Board of Directors appoint a member of the Board of Directors to carry out the duties of the member of the Board of Directors who is absent.
22. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tersebut yang diatur dalam surat kuasa. / The Board of Directors, for certain actions on their own responsibility, also has the right to appoint one or more people as their representatives or proxies, by giving them or them the power for those actions as regulated in the power of attorney.
23. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. / The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine the division of duties and authority, the division of duties and authority among the Directors is determined based on the decision of the Directors.
24. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar ini. / In managing the Company, the Board of Directors carries out the instructions given by the GMS as long as they do not conflict with statutory regulations and/or these Articles of Association.
25. Direksi tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. / The Board of Directors are not permitted to provide loans to Shareholders by taking into account the provisions of laws and regulations.

Pasal 12: / Article 12:

Menyetujui perubahan Pasal 12 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan dibaca sebagai berikut: / Approved the amendment to Article 12 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, thus Article 12 of the Company's Articles of Association is read as follows:

RAPAT DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS MEETING

PASAL 12 / ARTICLE 12

1. Segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi. / All decisions of the Board of Directors are taken at the Board of Directors meeting.
2. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Direksi sepanjang seluruh anggota Direksi setuju tentang cara dan materi yang diputuskan. / Decisions can also be taken outside the Board of Directors meeting as long as all members of the Board of Directors agree on the method and material being decided.
3. Dalam setiap rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. / At each Board of Directors meeting, minutes of the meeting must be prepared, signed by the Chairman of the Board of Directors Meeting and all present members of the Board of Directors, containing the matters discussed (including statements of disapproval/*dissenting opinion* of members of the Board of Directors, if any) and the matters decided.
4. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila: / Board of Directors Meetings can be held at any time if:
 - a. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; / deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
 - b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau / Upon written request from one or more members of the Board of Commissioners, or
 - c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. / Upon written request from 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.
5. Rapat Direksi dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia. / Board of Directors meetings are considered valid if they are held at the Company's domicile or at other places within the territory of the Republic of Indonesia.
6. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. / Invitation for Board of Directors Meetings are made in writing by members of the Board of Directors who have the right to represent the Company and are delivered no later than 3 (three) days before the meeting if in urgent circumstances, without taking into account the date of the invitation and the date of the meeting.
7. Dalam surat panggilan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 Pasal ini harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat. / The meeting invitation as referred to in paragraph 6 of this Article must include the agenda, date, time and place of the meeting.
8. Panggilan rapat terlebih dahulu tidak disyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat. / An advance invitation to a meeting is not required if all members of the Board of Directors are present at the meeting.
9. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Direktur Utama dan lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 Pasal ini. / A Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if attended by the President Director and more than 1/2 (half) of the number of members of the Board of Directors or their authorized representatives, taking into account the provisions as intended in paragraph 8 of this Article.



10. Dalam hal terdapat penambahan mata acara selain yang disebutkan dalam surat panggilan rapat, rapat Direksi tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua anggota Direksi atau wakilnya yang sah, hadir dan menyetujui penambahan mata acara rapat. / In the event that there are additional agenda items other than those stated in the meeting invitation, the Board of Directors meeting does not have the right to make decisions unless all members of the Board of Directors or their authorized representatives are present and agree to the additional meeting agenda items.
11. Semua rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. / All Board of Directors meetings are chaired by the President Director.
12. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin rapat Direksi. / In the event that the President Director is absent or unable to attend, then one of the Directors appointed in writing by the President Director will chair the Board of Directors meeting.
13. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin rapat Direksi. / In the event that the President Director does not make an appointment, then one of the Directors who has served the longest as a member of the Board of Directors shall chair the Board of Directors meeting.
14. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan rapat Direksi. / In the event that the Director who has served the longest as a member of the Company's Board of Directors is more than 1 (one) person, then the Director who has served the longest and is the oldest in age will act as chairman of the Board of Directors meeting.
15. Untuk memberikan suara dalam pengambilan keputusan, seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu. / To vote in decision making, a member of the Board of Directors may be represented at a meeting only by another member of the Board of Directors based on a written authorization specifically given for that purpose.
16. Seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya. / A member of the Board of Directors can only represent another member of the Board of Directors.
17. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. / All decisions at Board of Directors meetings are taken by deliberation to reach consensus.
18. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa. / In the event that a decision cannot be taken by consensus, then the decision is taken by ordinary majority vote.
19. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk anggota Direksi yang diwakilinya. / Each member of the Board of Directors has the right to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for the member of the Board of Directors he represents.
20. Apabila jumlah suara yang setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan rapat adalah yang sesuai dengan pendapat ketua rapat dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 6. / In the event that the number of agree and disagree votes is the same, then the decision of the meeting is in accordance with the opinion of the chairman of the meeting while still paying attention to the provisions regarding accountability as intended in Article 11 paragraph 6.
21. Dalam hal usulan lebih dari 2 (dua) alternatif dan hasil pemungutan suara belum mendapatkan satu alternatif dengan suara lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, maka dilakukan pemilihan ulang terhadap 2 (dua) usulan yang memperoleh suara terbanyak sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang ditetapkan. / In the event that there are more than 2 (two) alternative proposals and the voting results have not obtained one alternative with more than 1/2 (half) of the total votes cast, then a re-election will be carried out on the 2 (two) proposals that have received majority of votes so that one of the proposals obtains more than 1/2 (half) of the number of votes determined.
22. Suara blanko (abstain) dianggap menyetujui hasil keputusan rapat. / A blank vote (abstain) is deemed to approve the results of the meeting decision.
23. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. / Invalid votes are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast at the meeting.

Pasal 14: / Article 14:

Menyetujui penghapusan Pasal 14 ayat 3, ayat 4, dan ayat 30, serta perubahan Pasal 14 ayat 14, ayat 20, ayat 27 huruf b dan huruf c, ayat 28 huruf b dan huruf d, ayat 29, ayat 31 dan ayat 32. Selanjutnya menyetujui penambahan 1 ayat yang diletakkan setelah perubahan Pasal 14 ayat 20 dan penambahan 2 ayat yang akan diletakkan setelah perubahan Pasal 14 ayat 29 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan dibaca sebagai berikut: / Approved the deletion of Article 14 paragraph 3, paragraph 4 and paragraph 30, as well as amendments to Article 14 paragraph 14, paragraph 20, paragraph 27 letters b and letter c, paragraph 28 letter b and letter d, paragraph 29, paragraph 31 and paragraph 32. Then, approved the addition of 1 paragraph to be placed after the amendment to Article 14 paragraph 20 and the addition of 2 paragraphs to be placed after the amendment to Article 14 paragraph 29 of the Company's Articles of Association, thus Article 14 of the Company's Articles of Association is read as follows:

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS
PASAL 14 / ARTICLE 14

1. Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) orang, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dengan ketentuan bahwa Bank Mandiri memiliki hak untuk mencalonkan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk dapat diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS Perseroan. / The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) people, one of whom is appointed as President Commissioner provided that Bank Mandiri has the right to nominate all members of the Company's Board of Commissioners to be appointed as Commissioners by the Company's GMS.
2. Dalam keanggotaan Dewan Komisaris terdapat seorang Komisaris yang merupakan Komisaris Independen. / In the membership of the Board of Commissioners there is one Commissioner who is an Independent Commissioner.
3. Pencalonan dari Bank Mandiri sebagaimana diatur dalam ayat 1 Pasal ini mengikat bagi pemegang saham lainnya dan RUPS Perseroan. / Nominations from Bank Mandiri as regulated in paragraph 1 of this Article are binding on other shareholders and the Company's GMS.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris yang dicalonkan oleh Bank Mandiri sebagaimana diatur dalam ayat 1 Pasal ini hanya dapat diusulkan untuk diberhentikan atau digantikan oleh Bank Mandiri. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian tersebut akan diberitahukan oleh Bank Mandiri kepada Pemegang Saham lainnya. Usulan dari Bank Mandiri tersebut mengikat bagi pemegang saham lainnya dan RUPS Perseroan. / Every member of the Board of Commissioners nominated by Bank Mandiri as regulated in paragraph 1 of this Article can only be proposed for dismissal or replacement by Bank Mandiri. The proposed dismissal and/or replacement will be notified by Bank Mandiri to other Shareholders. The proposal from Bank Mandiri is binding on other shareholders and the Company's GMS.
5. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act independently but rather based on the Decision of the Board of Commissioners.
6. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah: / Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who are capable of carrying out legal actions, unless within 5 (five) years prior to their appointment:
 - a. Dinyatakan pailit; / Declared bankrupt;
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit; atau / Is a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners or member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a Company or Public Company to be declared bankrupt; or
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. / Convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
7. Setelah persyaratan sebagaimana tersebut pada ayat 6 Pasal ini, harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan. / After the requirements as stated in paragraph 6 of this Article, other requirements must also be met as determined by the technical agency based on the laws and regulations.
8. Selain memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat 6 dan 7 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. / Apart from meeting the criteria as intended in paragraphs 6 and 7 of this Article, the appointment of members of the Board of Commissioners is carried out by considering integrity, dedication, understanding company management issues related to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's business field, and can provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on statutory regulations.
9. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. / Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS.
10. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS. / The GMS decision regarding the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners also determines when the appointment and dismissal will take effect. In the event that the GMS does not determine, then the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners shall take effect from the closing of the GMS.



11. Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS, maka mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut dimuat dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut. Dalam hal Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku sejak Keputusan Pemegang Saham tersebut ditetapkan. / In the event that the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out through a Shareholder Decree outside the GMS, the entry into force of the appointment and dismissal is contained in the Shareholder Decree. In the event that the Circular Shareholders Decision does not stipulate, then the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners shall take effect from the time the Shareholders' Decision is stipulated.
12. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke – 3 (tiga) sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. / Members of the Board of Commissioners are appointed for a period starting from the closing of the GMS that appointed them and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends by stating the reasons.
13. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. / Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on a GMS Decision by stating the reasons.
14. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain: / Dismissal of a member of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 13 of this Article is carried out if based on the facts, the member of the Board of Commissioners concerned includes, among others:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik; / Unable to carry out his/her duties properly;
 - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar; / Failure to implement the provisions of the laws and regulations and/or the provisions of the Articles of Association;
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara; / Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
 - d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris; / Carried out actions that violate the ethics and/or propriety that should be respected as a member of the Board of Commissioners;
 - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; / Declared guilty by a court decision which has permanent legal force;
 - f. Mengundurkan diri. / Resign.
15. Di samping alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 14 Pasal ini, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan. / In addition to the reasons for dismissal of members of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 14 of this Article, members of the Board of Commissioners may be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.
16. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana di maksud pada ayat 13 Pasal ini diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham. / The plan to dismiss a member of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 13 of this Article is notified to the relevant member of the Board of Commissioners verbally or in writing by the Shareholder.
17. Keputusan pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada ayat 14 huruf a, b, c, d dan ayat 15 Pasal ini, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. / The decision to dismiss for reasons as intended in paragraph 14 letters a, b, c, d and paragraph 15 of this Article, is taken after the concerned person has been given the opportunity to defend himself/herself.
18. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar RUPS, maka pembelaan diri sebagaimana di maksud pada ayat 17 Pasal ini atau pernyataan tidak keberatan atas rencana pemberhentiannya disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham sebelum pengambilan keputusan di luar RUPS di maksud. / In the event that the dismissal is carried out outside the GMS, self-defense as referred to in paragraph 17 of this Article or a statement of no objection to the planned dismissal is submitted in writing to the Shareholders before the decision is made outside the GMS.
19. Dalam hal pemegang saham telah memberikan pemberitahuan kepada anggota Dewan Komisaris sebagaimana di maksud pada ayat 16 dan anggota Dewan Komisaris di maksud tidak menggunakan haknya untuk melakukan pembelaan diri atau tidak memberikan pernyataan tidak keberatan atas rencana pemberhentiannya pada jangka waktu yang telah ditentukan pada saat pemberitahuan, maka ketentuan sebagaimana di maksud pada ayat 17 Pasal ini dianggap telah terpenuhi. / In the event that a shareholder has given notice to a member of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 16 and the member of the Board of Commissioners does not exercise his/her right to self-defense or does not provide a statement of no objection to his/her planned dismissal within the time period specified at the time of the notification, then the provisions as intended in paragraph 17 of this Article are deemed to have been fulfilled.

20. Selama rencana pemberhentian sebagaimana di maksud pada ayat 13 Pasal ini masih dalam proses, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya. / While the dismissal plan as referred to in paragraph 13 of this Article is still in process, the concerned member of the Board of Commissioners is obliged to carry out their duties as they should.
21. Pemberhentian karena alasan sebagaimana di maksud pada ayat 14 huruf c dan e Pasal ini dan merupakan pemberhentian dengan tidak hormat. / Dismissal for reasons as intended in paragraph 14 letters c and e of this Article and is a dishonorable dismissal.
22. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah atau hubungan karena perkawinan sampai dengan derajat ke-3 (tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping. / Between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors there must be no blood family relationships or relationships due to marriage up to the 3rd (three) degree, either horizontally or vertically.
23. Dalam hal terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat 22 Pasal ini, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka. / In the event that the situation as referred to in paragraph 22 of this Article occurs, the GMS has the authority to dismiss one of them.
24. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Members of the Board of Commissioners are given honorarium and allowances/facilities including post-service compensation, the type and amount of which is determined by the GMS by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.
25. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan. / The division of work among the members of the Board of Commissioners is regulated by themselves, and for the smooth running of their duties the Board of Commissioners may be assisted by the Secretary of the Board of Commissioners who is appointed and dismissed by the Board of Commissioners at the Company's expense.
26. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka: / If for any reason the position of a member of the Board of Commissioners is vacant, then:
 - a. Dengan memperhatikan batasan waktu yang ditetapkan dalam huruf b ayat ini, Bank Mandiri selaku pemegang saham yang menominasikan anggota Dewan Komisaris tersebut akan menominasikan anggota Dewan Komisaris pengganti sesegera mungkin. / By observing the time limits stipulated in letter b of this paragraph, Bank Mandiri as the shareholder who nominated the members of the Board of Commissioners will nominate replacement members of the Board of Commissioners as soon as possible.
 - b. RUPS harus diselenggarakan dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan untuk mengisi lowongan tersebut. / A GMS must be held no later than 90 (ninety) days after a vacancy occurs to fill the vacancy.
 - c. Dalam hal lowongan jabatan disebabkan oleh berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris, maka anggota Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditunjuk oleh RUPS untuk sementara tetap melaksanakan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris dengan tugas, kewenangan dan kewajiban yang sama, dengan ketentuan anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya tersebut baru menjalankan 1 (satu) periode masa jabatan. / In the event that a position vacancy is caused by the end of the term of office of a member of the Board of Commissioners, then the member of the Board of Commissioners whose term of office ends can be appointed by the GMS to temporarily continue carrying out their duties as a member of the Board of Commissioners with the same duties, authority and obligations, provided that members of the Board of Commissioners whose term of office has expired have only served 1 (one) term of office.
 - d. Kepada Pelaksana Tugas anggota Dewan Komisaris sebagaimana di maksud pada huruf c ayat ini, diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas sebagai anggota Dewan Komisaris, kecuali santunan purna jabatan. / Acting members of the Board of Commissioners as referred to in letter c of this paragraph are given honorarium and allowances/facilities as members of the Board of Commissioners, except post-service compensation.
27. Apabila karena sebab apapun juga Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Dewan Komisaris, maka: / If for whatever reason the Company does not have a single member of the Board of Commissioners, then:
 - a. Dengan memperhatikan batasan waktu yang ditetapkan dalam huruf b ayat ini, Bank Mandiri akan menominasikan anggota Dewan Komisaris pengganti sesegera mungkin. / By observing the time limits set out in letter b of this paragraph, Bank Mandiri will nominate replacement members of the Board of Commissioners as soon as possible.
 - b. Dalam waktu paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. / Within 90 (ninety) days after a vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacancy.
 - c. Selama jabatan Dewan Komisaris lowong selain karena berakhirnya masa jabatan, maka RUPS menunjuk seorang atau beberapa orang dari Bank Mandiri atau pihak lain untuk sementara melaksanakan tugas Dewan Komisaris. / As long as the position of the Board of Commissioners is vacant other than due to the end of the term of office, the GMS appoints one or several people from Bank Mandiri or other parties to temporarily carry out the duties of the Board of Commissioners.



	d. Dalam hal lowongan jabatan disebabkan oleh karena berakhirnya masa jabatan, maka anggota Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditetapkan oleh RUPS untuk sementara tetap melaksanakan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris dengan tugas, kewenangan dan kewajiban yang sama, dengan ketentuan anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya tersebut baru menjalankan 1 (satu) periode masa jabatan. / In the event that a position vacancy is due to the end of the term of office, then the member of the Board of Commissioners whose term of office has expired can be determined by the GMS to temporarily continue carrying out their duties as a member of the Board of Commissioners with the same duties, authority and obligations, with the same duties, authority and obligations, provided that members of the Board of Commissioners whose term of office has expired have only served 1 (one) term of office. e. Kepada Pelaksana Tugas anggota-anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada huruf b dan c ayat ini, diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas sebagai anggota Dewan Komisaris, kecuali santunan purna jabatan. / The acting members of the Board of Commissioners as referred to in letters b and c of this paragraph are given honorarium and allowances/facilities as members of the Board of Commissioners, except post-service compensation. 28. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Bank Mandiri dengan tembusan kepada Pemegang Saham lainnya, dan anggota Dewan Komisaris lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal efektif pengunduran dirinya. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri tidak ada persetujuan RUPS maka tanggal efektif pengunduran diri dari anggota Dewan Komisaris tersebut yaitu dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima. / Members of the Board of Commissioners have the right to resign from their positions by notifying the Company and Bank Mandiri in writing of their intention with a copy to other Shareholders and other members of the Board of Commissioners no later than 30 (thirty) days before the effective date of their resignation. If within 30 (thirty) days from the date of the resignation request there is no GMS approval, then the effective date of resignation of the member of the Board of Commissioners is 30 (thirty) days after the date the resignation request is received. 29. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Bank Mandiri dengan tembusan kepada Pemegang Saham lainnya, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, tanpa melalui jangka waktu pemberitahuan 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal efektif pengunduran dirinya dalam hal seorang anggota Dewan Komisaris mendapatkan penugasan oleh pemerintah yang berwenang atau pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perseroan. Apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta tidak ada persetujuan RUPS maka tanggal efektif pengunduran diri dari anggota Dewan Komisaris tersebut yaitu dengan lewatnya tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perseroan. / Members of the Board of Commissioners have the right to resign from their positions by giving written notification of their intention to the Company and Bank Mandiri with a copy to other Shareholders and other members of the Board of Commissioners, without going through a notification period of 30 (thirty) days before the effective date of resignation himself/herself in the event that a member of the Board of Commissioners receives an assignment by the authorized government or the majority shareholder of the Company's Shareholders. If by the effective date of the requested resignation there is no GMS approval, the effective date of resignation of the member of the Board of Commissioners is the date requested in the resignation letter to the Company. 30. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. / The Company is obliged to hold a GMS to decide on requests for resignation of members of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter. 31. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila: / The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if: - Meninggal dunia; / He/she passed away; - Masa jabatannya berakhir; / His/her term of office ends; - Diberhentikan berdasarkan RUPS; / He/she is dismissed based on the GMS; - Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya. / No longer meets the requirements as a member of the Board of Commissioners based on these Articles of Association and other laws and regulations. - Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan telah efektif. / The resignation of the concerned member of the Board of Commissioners has been effective. 32. Ketentuan sebagaimana ayat 31 huruf d Pasal ini termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Provisions as in paragraph 31 letter d of this article include but are not limited to holding multiple positions which are prohibited by applicable laws and regulations. 33. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggungjawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS. / For members of the Board of Commissioners who resign before or after their term of office ends, unless they resign due to death, the concerned person remains responsible for their actions for which the GMS has not accepted responsibility. 34. Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap dengan jabatan lain yang tidak boleh dirangkap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah. / Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions with other positions which may not be held concurrently in accordance with the provisions of laws and regulations, political party administrators and/or legislative candidates/members and/or Regional Head/Deputy Regional Head candidates.
Status / Status	Telah direalisasikan. / Realized

PENYELENGGARAAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA IMPLEMENTATION OF THE PREVIOUS GMS

Di tahun 2022, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, yang dilaksanakan secara sirkuler. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan diuraikan dalam tabel berikut:

In 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS for the 2020 Fiscal Year and 2 (two) Extraordinary GMS which was held circularly. The stages of implementation of the Annual GMS are described in the following table:

Pemberitahuan / Notification	Pelaksanaan / Implementation	Hasil / Results
Pemberitahuan RUPS Tahunan telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2022. / Notification of the Annual GMS was delivered to Shareholders on June 30, 2022.	Keputusan Para Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2022. / The Annual Shareholders' Resolution was held on July 6, 2022.	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 68 tanggal 15 Juli 2022. / Deed of Statement of Resolution of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 68 dated July 15, 2022.

Pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2021 dilaksanakan secara sirkuler dan ditandatangani oleh para pemegang saham pada tanggal 30 juni 2022.

The Annual GMS for the 2021 fiscal year was held circularly and signed by shareholders on June 30, 2022.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 68 tanggal 15 Juli 2022.

Resolutions and Realization of the 2022 Annual GMS

Statement of Resolution of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 68 dated July 15, 2022.

Agenda Rapat / Meeting Agenda	- Pengangkatan kembali Tuan YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / The reappointment of Mr. YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH as the President Commissioner of the Company is effective as of the date of the Shareholders' Resolution, and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025 (two thousand twenty-five), without prejudice to rights of General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time. - Pengangkatan kembali Tuan RAHMAT SYUKRI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum - Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / The reappointment of Mr. RAHMAT SYUKRI as Director of the Company is effective as of the date of the Shareholders' Resolution, and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025 (two thousand twenty-five), without prejudice to the rights of the General Meeting Shareholders to dismiss it at any time. - Untuk tidak memperpanjang masa jabatan Tuan Doktor ONI JAUHARI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. / Not to extend the term of office of Mr. Doctor ONI JAUHARI as Director of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution, and to thank him for the services that have been provided by him while serving as Director of the Company. - Untuk tidak memperpanjang masa jabatan Nyonya RETNO DYAH PUDJIASTI sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, serta - mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah - diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan. / Not to extend the term of office Mrs. RETNO DYAH PUDJIASTI as Director of Compliance effective from the date of the Shareholders' Resolution, and to thank her for the services she has provided while serving as Director of Compliance. - Menyatakan bahwa sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, yaitu tanggal 30 Juni 2022, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: / Stating that since the date of the Shareholders' Resolution, which is June 30, 2022, the composition of the Company's management is as follows: DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS Komisaris Utama / President Commissioner: Yusak Labanta Sudena Silalahi Komisaris / Commissioner: Hernando Komisaris Independen / Independent Commissioner: Fachmi Idris Komisaris Independen / Independent Commissioner: Doktoranda Prastoeti Soewondo DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS Direktur Utama / President Director: Budi Tua Arifin Tampubolon Direktur / Director: Rahmat Syukri Direktur / Director: Bugi Riagandhy



Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Asking Questions	Oleh karena RUPS LB dilaksanakan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular, sehingga Pemegang Saham menyetujui secara bulat mengenai keputusan secara sirkular tersebut dan tidak ada pertanyaan lainnya sehubungan dengan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular tersebut. / Because the Extraordinary General Meeting of Shareholders was carried out based on the Circular Shareholders' Resolution, the Shareholders unanimously agree on the circular resolution and there are no other questions regarding the Circular Shareholders' Resolution.
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	1. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approved the reappointment of Mr. YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH as President Commissioner of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025 (two thousand twenty-five), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time. 2. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan RAHMAT SYUKRI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum - Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approved the reappointment of Mr. RAHMAT SYUKRI as Director of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025 (two thousand and twenty-five), without prejudice to the rights of the Meeting General Shareholders to dismiss it at any time. 3. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Tuan Doktor ONI JAUHARI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah - diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. / Approved not to extend the term of office of Mr. Doctor ONI JAUHARI as Director of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution, and expressed gratitude for the services that have been provided by him while serving as Director of the Company. 4. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Nyonya RETNO DYAH PUDJIASTI sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, serta - mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah - diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan. / Approved not to extend the term of office Mrs. RETNO DYAH PUDJIASTI as Director of Compliance effective from the date of the Shareholders' Resolution and expressed gratitude for the services she has provided while serving as the Director of Compliance. 5. Menyatakan bahwa sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, yaitu tanggal 30 Juni 2022, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: / Stated that since the date of the Shareholders' Resolution, which is June 30, 2022, the composition of the Company's management is as follows: DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS Komisaris Utama / President Commissioner: Yusak Labanta Sudena Silalahi Komisaris / Commissioner: Hernando Komisaris Independen / Independent Commissioner: Fachmi Idris Komisaris Independen / Independent Commissioner: Doktoranda Prastoeti Soewondo DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS Direktur Utama / President Director: Budi Tua Arifin Tampubolon Direktur / Director: Rahmat Syukri Direktur / Director: Bugi Riagandhy
Status / Status	Telah direalisasikan. / Realized.

Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 69 tanggal 15 Juli 2022.

Statement of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 69 dated July 15, 2022.

Agenda Rapat /
Meeting Agenda

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/2022 tanggal 20 Januari 2022. / Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of validating the fiscal year ending on December 31, 2021 and validation of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021 which had been audited by the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited), with the opinion "present fairly, in all material respects" as stated in report No. 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/2022 dated January 20, 2022.

Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka Keputusan Pemegang Saham memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021 and the validation of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021, the Shareholders' Resolution grants full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the management and supervision of the Company which was carried out during the fiscal year ending on December 31, 2021, in so far as these actions are not criminal acts and such actions are reflected in the Annual Report and Finances for the fiscal year ending on December 31, 2021.

Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) juga diberikan kepada: / Full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et decharge*) is also given to:

- a. Tuan ALI GHUFRON MUKTI yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 24 Februari 2021. / Mr. ALI GHUFRON MUKTI who has served as the Company's Independent Commissioner from January 1, 2021 to February 24, 2021.
 - b. Tuan ADE IRFAN PULUNGAN sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2021. / Mr. ADE IRFAN PULUNGAN as Independent Commissioner of the Company from January 1, 2021 to April 30, 2021.
 - c. Tuan BAMBANG WIBOWO sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 28 Juli 2021. / Mr. BAMBANG WIBOWO as Independent Commissioner of the Company from January 1, 2021 to July 28, 2021.
2. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp132.982.997.990,00 atau 100% (seratus persen) dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dialokasikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan bahwa pembagian dividen kepada pemegang saham berdasarkan jumlah porsi kepemilikan saham dalam Perseroan. / Approval and determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2021 amounting to Rp132,982,997,990 or 100% (one hundred percent) of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2021 to be allocated as cash dividends to the shareholders which will be paid provided that the distribution of dividends to shareholders is based on the total portion of share ownership in the Company.

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granting authority and power to the Board of Directors to regulate the procedures for the allocation of the Company's net profit as mentioned above, in accordance with the applicable laws and regulations.



3. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dan Akuntan Publik MUHAMMAD KURNIAWAN, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022). / Appointment of Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and Public Accountant MUHAMMAD KURNIAWAN to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022).

persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dan Akuntan Publik MUHAMMAD KURNIAWAN, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022). Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan kepada pemegang saham. / Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm and Public Accountant, as well as determine a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and the Public Accountant MUHAMMAD KURNIAWAN, due to any reason they were unable to complete the audit process of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022). If there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners will provide a report to the shareholders.

4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan: / Granting authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining approval from the Majority Shareholders to determine:
- Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada - tanggal 31 Desember 2021); / Tantiem for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021;
 - Gaji untuk anggota Direksi dan honorarium untuk anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lain untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). / Salary for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2022 (two thousand twenty-two) fiscal year.

5. Menyetujui pengangkatan kembali YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approval of the reappointment of YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH as President Commissioner of the Company, effective from the date of the Shareholders' Resolution, and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.

Menyetujui pengangkatan kembali RAHMAT SYUKRI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approval of the reappointment of RAHMAT SYUKRI as Director of the Company, effective from the date of the Shareholders' Resolution and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.

Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Tuan Doktor ONI JAUHARI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham. / Agree not to extend the term of office of Mr. Doctor ONI JAUHARI as Director of the Company, effective from the date of the Shareholders' Resolution.

Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Nyonya Retno Dyah Pudjiasti sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Kepatuhan perseroan. / Agree not to extend Mrs. Retno Dyah Pudjiasti term of office as the Company's Director of Compliance effective from the date of the Shareholders' Resolution and express our gratitude for the services she has provided while serving as Director of Compliance.

Menyatakan bahwa sejak tanggal Keputusan pemegang Saham, yaitu tanggal 30 Januari 2022, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: / Stating that since the date of the Shareholders' Resolution, namely January 30, 2022, the composition of the Company's management is as follows:

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama / President Director: Yusak Labanta Sudena Silalahi

Komisaris / Commissioner: Hernando

Komisaris Independen / Independent Commissioner: Fachmi Idris

Komisaris Independen / Independent Commissioner : Doktoranda Prastoeti Soewondo

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama / President Director: Budi Tua Arifin Tampubolon

Direktur / Director: Rahmat Syukri

Direktur / Director : Bugi Riagandhy

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Asking Questions	Para pemegang Saham setuju 100% (seratus) persen secara bulat atas Keputusan tersebut. / Shareholders unanimously agree 100% (one hundred) percent of the Decision.
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited), dengan opini “menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material” sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/2022 tanggal 20 Januari 2022. / Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021 and validated the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited), with the opinion “present fairly, in all material respects” as stated in report No. 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/2022 dated January 20, 2022. Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka Keputusan Pemegang Saham memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021 and the validation of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021, the Shareholders' Resolution grants full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the management and supervision of the Company which was carried out during the fiscal year ending on December 31, 2021, in so far as these actions are not criminal acts and such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) juga diberikan kepada: / Full release and release of responsibility (volledig acquit et decharge) is also given to: a. Tuan ALI GHUFRON MUKTI yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 24 Februari 2021. / Mr. ALI GHUFRON MUKTI who has served as the Company's Independent Commissioner from January 1, 2021 to February 24, 2021. b. Tuan ADE IRFAN PULUNGAN sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2021. / Mr. ADE IRFAN PULUNGAN as Independent Commissioner of the Company from January 1, 2021 to April 30, 2021. c. Tuan BAMBANG WIBOWO sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 28 Juli 2021. / Mr. BAMBANG WIBOWO as Independent Commissioner of the Company from January 1, 2021 to July 28, 2021. 2. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp132.982.997.990,00 atau 100% (seratus persen) dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dialokasikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan bahwa pembagian dividen kepada pemegang saham berdasarkan jumlah porsi kepemilikan saham dalam Perseroan. / Approved and determined the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2021 amounting to Rp132,982,997,990 or 100% (one hundred percent) of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2021 to be allocated as cash dividends to the shareholders which will be paid provided that the distribution of dividends to shareholders is based on the total portion of share ownership in the Company. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granted authority and power to the Board of Directors to regulate the procedures for the allocation of the Company's net profit as mentioned above in accordance with the applicable laws and regulations.



3. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dan Akuntan Publik MUHAMMAD KURNIAWAN, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022). / Appointed Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and Public Accountant MUHAMMAD KURNIAWAN to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022.

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dan Akuntan Publik MUHAMMAD KURNIAWAN, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022). Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan kepada pemegang saham. / Granted authority and power to the Board of Commissioners to determine honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm and Public Accountant, as well as determine a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and the Public Accountant MUHAMMAD KURNIAWAN, due to any reason they were unable to complete the audit process of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022). If there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners will provide a report to the shareholders.

4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan: / Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining approval from the Majority Shareholders to determine:
 - a. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada - tanggal 31 Desember 2021; / Tantiem for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021;
 - b. Gaji untuk anggota Direksi dan honorarium untuk anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lain untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua); / Salary for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2022 (two thousand and twenty-two) fiscal year;

5. Menyetujui pengangkatan kembali YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approved the reappointment of YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH as President Commissioner of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution, and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.

Menyetujui pengangkatan kembali RAHMAT SYUKRI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi - hak Rapat Umum pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approved the reappointment of RAHMAT SYUKRI as Director of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution, and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.

Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Tuan Doktor ONI JAUHARI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham. / Agree not to extend the term of office of Mr. Doctor ONI JAUHARI as Director of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution.

Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Nyonya Retno Dyah Pudjiasti sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Kepatuhan perseroan. / Agree not to extend the term of office of Mrs. Retno Dyah Pujiastuti as the Director of Compliance effective from the date of the Shareholders' Resolution, and expressed our gratitude for the services she has provided while serving as the Company's Director of Compliance.

Menyatakan bahwa sejak tanggal Keputusan pemegang Saham, yaitu tanggal 30 Januari 2022, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: / Stated that since the date of the Shareholders' Resolution, namely January 30, 2022, the composition of the Company's management is as follows:

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama / President Commissioner: Yusak Labanta Sudena Silalahi

Komisaris / Commissioner: Hernando

Komisaris Independen / Independent Commissioner: Fachmi Idris

Komisaris Independen / Independent Commissioner: Doktoranda Prastoeti Soewondo

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama / President Director: Budi Tua Arifin Tampubolon

Direktur / Director: Rahmat Syukri

Direktur / Director: Bugi Riagandhy

Status / Status Telah direalisasikan. / Realized.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Di tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB sebanyak 3 kali. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa tergambar dalam tabel berikut:

Implementation of the 2022 Extraordinary GMS

The Company held 3 EGMS in 2022. The stages for implementing the Extraordinary GMS are illustrated in the following table:

Pelaksanaan / Implementation	Hasil / Results
RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2022 / The Extraordinary GMS was held on June 8, 2022	Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 73 tanggal 22 Juni 2022 / Statement of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 73 dated June 22, 2022
RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 / The Extraordinary GMS was held on July 29, 2022	Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No 4 tanggal 5 September 2022 / Statement of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No 4 dated September 5, 2022.

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2022:

Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 73 tanggal 22 Juni 2022

Resolutions of the 2022 Extraordinary GMS

Statement of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.73 dated June 22, 2022.

Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pemindahan hak atas kepemilikan saham JASINDO sebesar 10% (sepuluh persen) atau sebanyak - 100.000 (seratus ribu) saham atau senilai Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) kepada BPUI. / Transfer of 10% (ten percent) or 100,000 (one hundred thousand) shares or a value of Rp100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiah) to BPUI.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Asking Questions	Oleh karena RUPS LB dilaksanakan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular, sehingga Pemegang Saham menyetujui secara bulat mengenai keputusan secara sirkular tersebut dan tidak ada pertanyaan lainnya sehubungan dengan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular tersebut. / Because the Extraordinary General Meeting of Shareholders is carried out based on the Circular Shareholders' Resolution, the Shareholders unanimously agree on the circular resolution and there are no other questions regarding the Circular Shareholders' Resolution.
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	Menyetujui pemindahan hak atas kepemilikan saham JASINDO sebesar 10% (sepuluh persen) atau sebanyak - 100.000 (seratus ribu) saham atau senilai Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) kepada BPUI. / Approved the transfer of 10% (ten percent) or 100,000 (one hundred thousand) shares or a value of Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) to BPUI.
Status / Status	terrealisasikan. / Realized.

Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 4 tanggal 5 September 2022

Statement of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 4 dated September 5, 2022.

Agenda Rapat / Meeting Agenda	1. Persetujuan rencana penyertaan modal - oleh Perseroan ke dalam PT FITAJA DIGITAL NUSANTARA dan rencana Perseroan untuk melakukan pendirian anak perusahaan atau perusahaan patungan PT FITAJA - DIGITAL NUSANTARA. / Approval of the Company's plan for equity participation in PT FitAja Digital Nusantara and the Company's plan to establish a subsidiary or joint venture company PT FitAja Digital Nusantara. 2. Persetujuan calon Komisaris Utama dan Direktur Utama PT FITAJA DIGITAL NUSANTARA yang akan dinominasikan oleh Perseroan pada tahap pendirian PT FITAJA DIGITAL NUSANTARA. / Approval of the candidates for President Commissioner and President Director of PT FitAja Digital Nusantara which will be nominated by the Company at the stage of establishment of PT FitAja Digital Nusantara.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Asking Questions	Oleh karena RUPS LB dilaksanakan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular, sehingga Pemegang Saham menyetujui secara bulat mengenai keputusan secara sirkular tersebut dan tidak ada pertanyaan lainnya sehubungan dengan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular tersebut. / Because the Extraordinary General Meeting of Shareholders is carried out based on the Circular Shareholders' Resolution, the Shareholders unanimously agree on the circular resolution and there are no other questions regarding the Circular Shareholders' Resolution.



Keputusan Rapat	- Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan dan menyelesaikan penyertaan modal ke dalam PT FITAJA DIGITAL NUSANTARA dengan nilai seluruhnya sebesar Rp47.945.000.000,00 (empat puluh tujuh miliar sembilan ratus empat puluh lima juta rupiah) yang dilakukan dengan 2 (dua) tahap (untuk selanjutnya disebut dengan "Penyertaan Modal"), yaitu: / Provided approval to the Company to carry out and complete the investment in PT FitAja Digital Nusantara with a total value of Rp47,945,000,000 (forty seven billion nine hundred forty five million rupiah) which is carried out in 2 (two) stages (hereinafter referred to as "Equity Participation"), namely: - Tahap pertama: Perseroan akan melakukan Penyertaan Modal ke dalam PT FITAJA DIGITAL NUSANTARA dengan melakukan setoran tunai (setoran cash dan biaya jasa konsultan termasuk biaya launching Aplikasi FitAja! yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Perseroan) dengan nilai Rp17.380.000.000,00 (tujuh belas miliar tiga ratus delapan puluh juta rupiah); dan / First stage: the Company will make Equity Participation in PT FitAja Digital Nusantara by making a cash deposit (cash deposit and consulting fee including the launching fee of the FitAja! Application which has been paid in advance by the Company) amounting to Rp17,380,000,000 (seventeen billion three hundred and eighty million rupiah); and - Tahap kedua: Perseroan akan melakukan penyertaan Modal ke dalam PT FITAJA DIGITAL NUSANTARA dengan melakukan inbreng nilai pasar aset tak berwujud Aplikasi FitAja! serta nilai pasar aset tak berwujud "ready - to use business transaction" yang dimiliki oleh Perseroan sehubungan dengan Aplikasi FitAja! dengan nilai Rp30.565.000.000,00 (tiga puluh miliar lima ratus enam puluh lima juta rupiah) setelah PT FITAJA DIGITAL NUSANTARA mendapatkan Surat Pengukuhan Pengusahan Kena Pajak dari otoritas perpajakan yang berwenang. / Second stage: The Company will invest in PT FITAJA DIGITAL NUSANTARA by incorporating the market value of the intangible assets of the FitAja application! as well as the market value of the "ready-to-use business transaction" intangible assets owned by the Company in connection with the FitAja! Application. with a value of Rp30,565,000,000 (thirty billion five hundred sixty five million rupiah) after PT FitAja Digital Nusantara obtains a Taxable Entrepreneur Confirmation Letter from the competent tax authority. - Memberikan persetujuan untuk melakukan pendirian suatu perusahaan patungan yang bergerak pada bidang Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (KBLI 63122) dengan Penyelenggaraan Penunjang Sistem Pembayaran (KBLI 66413) dengan nama PT FITAJA DIGITAL NUSANTARA. / Granted approval to establish a joint venture company operating in the field of Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes (KBLI 63122) with Payment System Support Operations (KBLI 66413) under the name PT FitAja Digital Nusantara. - Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pencalonan: / Provided approval to the Board of Directors of the Company to nominate: - Tuan BUGI RIAGANDHY sebagai Komisaris Utama di PT FITAJA DIGITAL NUSANTARA; / Mr. BUGI RIAGANDHY as President Commissioner of PT FitAja Digital Nusantara; - Tuan IRFAN YUNUS MULUK sebagai Direktur Utama di PT FITAJA DIGITAL NUSANTARA; / Mr. IRFAN YUNUS MULUK as President Director of PT FitAja Digital Nusantara;
Status / Status	terrealisasikan. / Realized.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Berdasarkan pada UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha/pengurusan Perseroan. Tugas Dewan Komisaris, antara lain melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta kebijakan yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan bahwa Perseroan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Referensi Peraturan

Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, seluruh perusahaan yang bernaung di bawah hukum Indonesia wajib memiliki Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Manual Board*) serta tata tertib Dewan Komisaris yang merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Mandiri Inhealth (*Manual Board*) disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Adapun isi Piagam Dewan Komisaris mencakup sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris;
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
3. Tugas, Kewajiban dan Wewenang;

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Board of Commissioners is an organ of corporate governance which is responsible for overseeing all actions of the Directors and providing advice to the Directors in carrying out business activities/management of the Company. The duties of the Board of Commissioners include supervising the implementation of the Company's Work Plan and Budget as well as the policies stipulated in the GMS and the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners is collectively responsible for ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

Regulatory Reference

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, all companies under Indonesian law shall have a Board of Commissioners whose task is to oversee management policies, management processes in the Company, as well as supervise and provide advice to the Directors.

Board of Commissioners Manual

The Company has developed a Board of Commissioners and Board of Directors work procedure (*Manual Board*) as well as Board of Commissioners rules of conduct which are a reference for work guidelines and work rules for the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. The work procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Mandiri Inhealth (*Manual Board*) are prepared based on the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, directives from Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance.

The contents of the Board of Commissioners Manual include:

1. Requirements and Composition of the Board of Commissioners;
2. Term of Office of the Board of Commissioners;
3. Duties, Obligations, and Authorities;



4. Rapat Dewan Komisaris;
5. Program Pengenalan dan Pendalaman Pengetahuan;
6. Komite Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Korporasi, Rencana Bisnis, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersifat kolegial di bawah koordinasi Komisaris Utama. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut ini adalah penjabaran tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai yang tercantum pada Anggaran Dasar:

1. Melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi, tindak lanjut hasil audit dari pihak intern dan ekstern, termasuk pelaksanaan Rencana Korporasi, Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan *good corporate governance*;
3. Bertindak sewaktu-waktu untuk kepentingan dan usaha Perseroan dan bertanggung jawab kepada perusahaan yang diwakili oleh RUPS;
4. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Laporan Tahunan yang telah disiapkan oleh Direksi sebelum disajikan kepada dan diterima oleh Pemegang Saham dalam RUPS;
5. Lebih lanjut, Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan *corporate governance* dalam Perseroan;
6. Membentuk komite atau menunjuk pihak untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan

4. Meeting of the Board of Commissioners;
5. Induction Program and Knowledge Improvement
6. Committee of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies, the general management of both the Company and the Company's business carried out by the Directors, as well as providing advice to the Directors including supervising the implementation of Corporate Plans, Business Plans, provisions of the Articles of Association and GMS Decisions, as well as the prevailing laws and regulations. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are collegial under the coordination of the President Commissioner. In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall comply with the Company's Articles of Association.

Description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association is as follows:

1. Supervise the implementation of governance, duties and responsibilities of the Board of Directors, follow up audit results from internal and external parties, including the implementation of the Corporate Plan, Business Plan and provisions of the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations;
2. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and shall implement the principles of professionalism, efficiency, and good corporate governance;
3. From time to time, act for the interests and business of the Company and be responsible to the Company represented by the GMS;
4. Research, review, and sign the Annual Report that has been prepared by the Board of Directors before being presented to and accepted by the Shareholders at the GMS;
5. Furthermore, the Board of Commissioners is responsible for providing opinions and suggestions on the implementation of corporate governance in the Company;
6. Establish committees or appoint parties to carry out functions that support the duties and responsibilities of

tanggung jawab Dewan Komisaris paling sedikit komite/fungsi pemantau audit, dan komite/fungsi pemantauan kepatuhan;

7. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang paling sedikit mencakup frekuensi kehadiran dan tata cara pengambilan keputusan;
8. Menyusun tata tertib kerja Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memperoleh perlindungan hukum dan asuransi jabatan yang menjadi biaya Perseroan.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, internal Dewan Komisaris pada setiap waktu berhak memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa pembukuan, surat surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Berhak meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
3. Berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan;
4. Berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap;
5. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak sewaktu-waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau alasan lainnya yang mendesak Perseroan;
6. Semua anggota Dewan Komisaris dapat memperoleh saran dan bantuan dari Sekretaris Perseroan.

Kewajiban Dewan Komisaris

Kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara Independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara

the Board of Commissioners at least audit monitoring committees/functions, and compliance monitoring committees/functions;

7. Organize meetings of the Board of Commissioners which at least include the frequency of attendance and procedures for making decisions;
8. Develop Manual Board for the Board of Commissioners. In carrying out their duties, the Board of Commissioners obtains legal protection and job insurance which is at the expense of the Company.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Rights and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Both jointly and individually, internally the Board of Commissioners at any time has the right to enter buildings, courtyards, and other places used or controlled by the Company and has the right to examine books, documents of evidence, inventory, check and match the condition of cash for the purposes of verification and other securities and knowing all actions that have been carried out by the Board of Directors;
2. Has the right to ask for help from experts or consultants for a limited period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
3. Has the right to ask for an explanation on all matters that are asked to the Board of Directors and the Board of Directors is obliged to provide an explanation;
4. Has the right to obtain access to Company information in a timely and complete manner;
5. The Board of Commissioners with the most votes at any time have the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or other reasons that are urgent for the Company;
6. All members of the Board of Commissioners can obtain advice and assistance from the Corporate Secretary.

Obligations of the Board of Commissioners

The obligations of the Board of Commissioners are as follows:

1. Ensure effective, precise, and fast decision-making and is able to act independently, not having any interests that could interfere with his/her ability to carry out tasks independently and critically;



mandiri dan kritis;

2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan GCG;
5. Memantau efektivitas penerapan GCG;
6. Membantu memenuhi kebutuhan dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis untuk tindakan-tindakan Direksi sebagai berikut:

1. Mengadakan pinjaman jangka pendek dari bank/ lembaga keuangan lain;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Mulik Serah (*Build Own Transfer/ BOWT*), dan Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang, kecuali pinjaman (utang dan piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dengan ketentuan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
4. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek;
5. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
6. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
7. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
8. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan.

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

The Board of Commissioners gives written approval for the following actions of the Board of Directors:

1. Provide short-term loans from other banks/financial institutions;
2. Establish cooperation with business entities or other parties in the form of license agreements, management contracts, leasing assets, joint operations (KSO), Build Operate Transfers (BOT), Build Own Transfers (BOWT), and Build Transfer Operate (BTO) and other cooperation with a certain value or period determined by the GMS;
3. Receive or provide medium/long term loans, except for loans (payables and receivables) arising from business transactions, and loans granted to subsidiaries provided that they are reported to the Board of Commissioners;
4. Collateralize fixed assets needed in carrying out short-term credit withdrawals;
5. Release and write-off movable fixed assets with an economic age that is generally applicable in the industry in general up to 5 (five) years;
6. Eliminate bad debts and dead stock from the books;
7. Establish and adjust the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors;
8. Establish and change the Company's logo.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman GCG Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dimulai dari tanggal RUPS penunjukan Dewan Komisaris, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Persyaratan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth, antara lain:

1. Telah mendapatkan persetujuan dari OJK;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
4. Mampu bertindak dan mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh;
6. Manfaat daripada kepentingan pribadi yang dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
7. Mampu melakukan perbuatan hukum;
8. Tidak pernah dinyatakan pailit;
9. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah sehingga menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
10. Berkeahlian, berdedikasi, bermoral dan berintegritas tinggi memiliki komitmen pada pekerjaannya, memahami masalah-masalah manajemen dan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Komisaris

Dalam rangka memenuhi kriteria seleksi dan penilaian calon Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada ketentuan *fit and proper test* yang berlaku, baik secara umum maupun secara khusus bagi perusahaan perasuransian. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengamanatkan atau melaksanakan *fit and proper test* Direksi dan/atau Komisaris dilakukan secara transparan sesuai dengan peraturan yang

Term of Office of the Board of Commissioners

Based on the Company's GCG Code, the term of office for members of the Board of Commissioners starts from the date of the GMS appointing the Board of Commissioners for a period of 3 (three) years and can be dismissed at any time by the GMS. After the term of office ends, the Commissioner may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

Requirements for Members of the Board of Commissioners

Requirements for the Board of Commissioners of Mandiri Inhealth include:

1. Has obtained approval from OJK;
2. Has knowledge in accordance with the Company's business fields that are relevant to their position;
3. Able to act in good faith, honestly, and professionally;
4. Able to act and make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and policyholders, the insured, and/or parties entitled to benefits;
5. Prioritize the interests of the Company and policyholders, the Insured, and/or parties entitled to
6. benefits over personal interests which may cause losses to the Company;
7. Able to perform legal actions;
8. Never been declared bankrupt;
9. Never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
10. Skilled, dedicated, moral and high integrity have a commitment to work, understand management issues and provide sufficient time to carry out their duties.

Nomination and Selection Process for the Board of Commissioners

In order to fulfill the selection and assessment criteria for candidates for the Board of Commissioners, the Company refers to the applicable fit and proper test provisions, both generally and specifically for insurance companies. The General Meeting of Shareholders (GMS) mandates or carries out fit and proper tests for Directors and/or Commissioners



telah ditetapkan, dan segala ketentuan mengenai *fit and proper test* tersebut mengacu pada peraturan yang berlaku bagi perusahaan perasuransian.

to be carried out transparently in accordance with established regulations, and all provisions regarding fit and proper tests refer to the regulations that apply to insurance companies.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

1. Seorang Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan alasannya secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan anggota Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila sampai tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal surat permohonan diri dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan RUPS, maka anggota Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal diminta tersebut atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri;
2. Jabatan Komisaris akan berakhir jika:
 - a. Masa jabatan berakhir.
 - b. Sebelum masa jabatan berakhir karena:
 - Pengunduran diri;
 - Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komisaris dan Anggaran Dasar dan perundang-undangan lainnya;
 - Meninggal dunia;
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
3. Bagi anggota Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS;
4. RUPS berhak memberhentikan para anggota Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
5. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Tidak menjalankan tugasnya dengan baik;
 - b. Tidak melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
 - c. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
 - d. Mengundurkan diri;

Mechanism of Dismissal and Resignation of the Board of Commissioners

1. A Commissioner has the right to resign from his/her position by giving written reasons regarding his/her intention to the Company with copies to the Shareholders and other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company no later than 30 (thirty) days prior to the date of his/her resignation. If until the date requested by the member of the concerned Board of Commissioners or 30 (thirty) days after the date of the resignation letter in the event that the effective date of the resignation is not stated, there is no GMS decision, then the member of the Commissioner resigns automatically on the requested date or by lapse of 30 (thirty) days from the date of the resignation letter;
2. The position of a commissioner will end if:
 - a. Term of office ends.
 - b. Before the term of office ends because:
 - Resignation;
 - Does not meet the requirements as a member of the Board of Commissioners and the Articles of Association and other laws;
 - Passed away;
 - Dismissed based on the decision of the GMS.
3. For members of the Board of Commissioners who resign before or after their term of office ends, unless they stop due to death, those concerned can still be held accountable for their actions which have not been accepted by the GMS;
4. The GMS has the right to dismiss members of the Commissioners at any time by stating the reasons;
5. Reasons for dismissing members of the Board of Commissioners include:
 - a. Not carrying out their duties properly;
 - b. Does not comply with the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations;
 - c. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
 - d. Resign;

- e. Tidak terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
 - f. Melakukan tindakan yang etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN;
 - g. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.
6. Seorang Komisaris bisa diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS jika Komisaris itu bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan;
 7. Pemberhentian sementara ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu;
 8. Dalam 30 (tiga puluh) hari RUPS akan diselenggarakan untuk memutuskan apakah anggota Komisaris akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Sedangkan yang diberhentikan sementara, diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri;
 9. Rapat pemberhentian Komisaris dipimpin oleh seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir;
 10. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Komisaris atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal permohonan diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, ditetapkan oleh RUPS dan telah melalui uji kelayakan dan kepatuhan (*fit and proper test*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Di tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Adapun penjelasannya diuraikan pada detail tabel berikut:

- e. Not involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
 - f. Carry out ethical and/or appropriate actions that should be respected as a member of the Board of Commissioners of an SOE;
 - g. No longer fulfills the requirements according to the Articles of Association and other laws and regulations.
6. A Commissioner can be temporarily dismissed by the GMS if the Commissioner acts contrary to the Articles of Association or neglects his/her obligations or there is an urgent reason for the Company;
 7. This temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons causing the said action;
 8. Within 30 (thirty) days a GMS will be held to decide whether members of the Board of Commissioners will be permanently dismissed or returned to their original positions. Meanwhile, those who were temporarily dismissed were given the opportunity to attend and defend themselves;
 9. The Board of Commissioners dismissal meeting is chaired by a Shareholder who is elected by and from among the Shareholders present;
 10. If until the date requested by the member of the Board of Commissioners or within 30 (thirty) days from the date the letter of resignation is received, in the event that it is not stated that it is accepted, in the event that the effective date of the resignation is not stated, there is no decision from the GMS, then the member of the Board of Commissioners will voluntarily stop on the requested date or after 30 (thirty) days from the date the self-application is received without requiring the approval of the GMS.

Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners

Composition and number of members of the Board of Commissioners as regulated in the Financial Services Authority Regulations is determined by the GMS and has gone through a fit and proper test in accordance with applicable laws and regulations of the Financial Services Authority. There were changes to the composition of the Board of Commissioners in 2023. The explanation is described in detail in the following table:



Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, yakni 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Mandiri Inhealth.

The Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) people, namely 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioners are domiciled in the Mandiri Inhealth work area.

Berikut komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023: Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023:

Nama / Name	Jabatan / Address	Persetujuan dari OJK atas Penilaian <i>Fit and Proper Test</i> / Approval from OJK for the Fit and Proper Test Assessment	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Periode & Jabatan / Term of Office
Mochamad Rizaldi	Komisaris Utama / President Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-89/PD.02/2023 tanggal 26 September 2023 / Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.KEP-89/PD.02/2023 dated September 26, 2023	RUPS sirkuler tanggal 26 Juni 2023 / Circular GMS dated June 26, 2023	26 September 2023 – RUPST 2026, Periode ke-1 / September 26, 2023 – 2026 AGMS, 1st Period
Hernando	Komisaris / Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-338/ NB.11/2020 tanggal 4 November 2020 / Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-338/ NB.11/2020 dated November 4, 2020	RUPS Sirkuler tanggal 5 Agustus 2020 Periode ke-1 / Circular GMS dated August 5, 2020 1st Period RUPS Sirkuler tanggal 26 Juni 2023 Periode ke-2 / Circular GMS dated June 26, 2023 2nd Period	4 November 2020- RUPST 2023, periode ke-1 / 4 November 2020 - 2023 AGMS, 1st period 26 Juni 2023 – RUPST 2026, Periode ke-2 / June 26, 2023 – 2026 AGMS, 2nd Period
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-343/ NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 / Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-343/NB.11/2021 dated June 7, 2021	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 / Annual GMS dated April 30, 2021	7 Juni 2021-RUPST 2024, periode ke-1 / June 7, 2021 - AGM 2024, 1st period
Fachmi Idris*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-342/ NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 / Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-342/ NB.11/2021 dated June 7, 2021	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 / Annual GMS dated April 30, 2021	30 April 2021- RUPST 2024, periode ke-1 (pemberhentian dengan hormat berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 16 Januari 2023). / April 30, 2021- 2024 AGMS, 1 st period (honorable dismissal based on Circular Decision dated January 16, 2023).
Fathema Djan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-510/NB.111/2022 tanggal 18 Desember 2022 / Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. S-510/NB.111/2022 dated December 18, 2022	RUPS Tahunan tanggal 16 Januari 2023 / Annual GMS dated January 16, 2023	24 Januari 2023-RUPST 2026, periode ke-1 / January 24, 2023 – AGM 2026, 1 st period

*) Fachmi Idris, diberhentikan secara hormat berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 16 Januari 2023 / Fachmi Idris was honorably dismissed based on Circular Decree dated January 16, 2023.

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Untuk menjamin kompetensi Dewan Komisaris baru serta meningkatkan kinerja, Perseroan menyelenggarakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris baru, yang bertujuan untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, perencanaan Perseroan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program Pengenalan Perseroan dan tanggung jawab untuk mengadakan program tersebut berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan maka tanggung jawab tersebut berada pada Direktur Utama.

Program Pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *corporate governance*;
2. Gambaran mengenai Perseroan: tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risikorisiko Perseroan yang utama, dan masalah strategis lainnya;
3. akan pengendalian internal dan komite-komite yang telah dibentuk;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
5. Memori Akhir Jabatan.

Program orientasi Dewan Komisaris yang baru dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi serta unit terkait. Program Pengenalan yang disiapkan oleh Perusahaan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, maupun pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai.

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Untuk mengoptimalkan efektivitas tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan pengawasan antar Dewan Komisaris. Upaya tersebut bertujuan agar pelaksanaan tugas masing-masing dapat berjalan secara efektif dan efisien. Adapun pembidangan tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

To ensure optimize their competence and performance, the Company runs a Company introduction program for new members of the Board of Commissioners. The program is intended to provide an overview of business activities, the Company's future plans, charters, and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The Company's Induction Program and the responsibility for conducting the program lies with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, the responsibility lies with the President Director.

The Induction Program includes:

1. Implementation of corporate governance principles;
2. Description of the Company: objectives, nature, scope of business activities, financial performance and operations, strategy, short- and long-term business plans, competitive position, main Company risks, and other strategic issues;
3. Internal control and committees that have been formed;
4. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are contained in the applicable laws and regulations;
5. End of Service Memory.

The new orientation program for the Board of Commissioners is carried out through meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and related units. The Induction Program prepared by the Company is in the form of presentations, meetings, visits, or review of documents or other programs deemed appropriate.

Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

To optimize the effectiveness of supervisory duties, the Board of Commissioners has determined the division of supervision between the Board of Commissioners. These efforts aim to ensure that the implementation of each task can run effectively and efficiently. The division of duties of the Board of Commissioners is as follows.



Nama / Name	Jabatan / Position	Bidang Tugas / Duty
Mochamad Rizaldi	Komisaris Utama / President Commissioner	Ketua Komite Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee
Hernando	Komisaris / Commissioner	Anggota Komite / Committee Member
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee
Fachmi Idris*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko / Head of Risk Monitoring Committee
Fathema Djan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko / Head of Risk Monitoring Committee

*) Fachmi Idris berhenti menjabat sejak 16 Januari 2023. / Fachmi Idris stopped serving since January 16, 2023

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Sebagai upaya terciptanya nepotisme dalam kinerja, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, serta hubungan kepengurusan di Perusahaan lain sebagaimana tercermin dalam tabel berikut:

Board of Commissioners Affiliation

Affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders includes:

1. Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation between members of the Board of Directors and the Major and/or controlling Shareholders;
4. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Major and/or controlling Shareholders.

In an effort to avoid nepotism in the Company, all members of the Company's Board of Commissioners have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders, as well as managerial relation in other companies as reflected in the following table:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris / Affiliation of the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relation with						Hubungan Keluarga Dengan / Familial Relation with						Hubungan Kepengurusan / Managerial Relation with	
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders			
		Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Mochamad Rizaldi	Komisaris Utama / President Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Hernando	Komisaris / Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relation with						Hubungan Keluarga Dengan / Familial Relation with						Hubungan Kepengurusan / Managerial Relation with	
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders			
		Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓		✓
Fachmi Idris*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓		✓
Fathema Djan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓		✓

*) Fachmi Idris berhenti menjabat sejak 16 Januari 2023. / Fachmi Idris stopped serving since January 16, 2023.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Informasi pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris. Transparansi kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Dewan Komisaris Perseroan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, diuraikan pada tabel berikut:

Disclosure of Board of Commissioners Share Ownership

Information on share ownership of members of the Board of Commissioners is always disclosed periodically through the list of share ownership of members of the Board of Commissioners. Transparency of the Company's share ownership by the Board of Commissioners, and other companies' share ownership above 5% by the Company's Board of Commissioners which can lead to potential conflicts of interest in decision making, are described in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership		Jabatan / Position	
		Mandiri Inhealth		Perusahaan Lain / Other Companies	
Mochamad Rizaldi	Komisaris Utama / President Commissioner	Nihil / Nil		Nihil / Nil	
Hernando	Komisaris / Commissioner	Nihil / Nil		Nihil / Nil	
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / Nil		Nihil / Nil	
Fachmi Idris*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / Nil		Nihil / Nil	
Fathema Djan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / Nil		Nihil / Nil	

*) Fachmi Idris berhenti menjabat sejak 16 Januari 2023. / Fachmi Idris stopped serving since January 16, 2023.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Mengacu pada Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris (Manual Board), anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jabatan lain yang tidak boleh dirangkap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus

Policy for Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual, members of the Board of Commissioners may not hold other positions with the following provisions:

1. Other positions that may not be held concurrently in accordance with the provisions of laws and regulations,



partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah atau Wakil Kepala Daerah;

2. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Jabatan lain sesuai Peraturan Perundang-undangan yang khusus menyatakan bahwa Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada 1 (satu) perusahaan lain.

political party administrators and/or legislative candidates/members and/ or regional head or deputy regional head candidates;

2. Other positions that may cause a conflict of interest;
3. Other positions in accordance with laws and regulations which specifically state that members of the Board of Commissioners of an insurance company can only hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or member of the Sharia Supervisory Board in 1 (one) other company.

Sepanjang tahun 2023 anggota Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya. Transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris Mandiri Inhealth pada perusahaan lain dalam periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, members of the Mandiri Inhealth Board of Commissioners have disclosed their concurrent positions. The transparency of the concurrent positions held by the Board of Commissioners of Mandiri Inhealth in other companies in the 2023 period is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain / Position in Other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain / Name of Company/Institution
		Mandiri Inhealth	Perusahaan Lain / Other Company
Mochamad Rizaldi	Komisaris Utama / President Commissioner	SEVP Special Asset Management	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Hernando	Komisaris / Commissioner	Staf Khusus Bidang Ekonomi dan Investasi / Special Staff for Economics and Investment	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi / Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment
		Komisaris / Commissioner	PT Indosat
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Staf Khusus Menteri Kesehatan / Special Staff of the Minister of Health	Kementerian Kesehatan / Ministry of Health
		Anggota Yayasan / Foundation Member	Member Rumah Sakit Jakarta / Jakarta Hospital Member
		Anggota Dewan Pengawas / Supervisory Board Member	Rumah Sakit Pendidikan Universitas Indonesia / University of Indonesia Teaching Hospital
		Anggota Kompartemen Unit Penelitian / Research Unit Compartment Member	Persatuan Rumah Sakit Indonesia – PERSI / Indonesian Hospital Association – PERSI
		Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat / Lecturer of the Faculty of Public Health	Universitas Indonesia / University of Indonesia
Fachmi Idris*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Guru Besar Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kedokteran / Professor of Public Health, Faculty of Medicine	Universitas Sriwijaya / Sriwijaya University
		PNS Depdikbud Staff Pengajar / Civil Servant of the Ministry of Education and Culture Teaching Staff	PK UNSRI, Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan / PK UNSRI, Field of Public Health/ Preventive Medicine
Fathema Djan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Komisaris / Commissioner	PT Kardia Indonesia

*) Fachmi Idris berhenti menjabat sejak 16 Januari 2023. / Fachmi Idris stopped serving since January 16, 2023.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Independensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, mencakup pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain yang bersifat operasional, yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Anggota Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan. Untuk menjaga independensi dan untuk menghindari benturan kepentingan, tiap Komisaris harus memenuhi kriteria pemilihan tertentu. Jika suatu benturan kepentingan terjadi, maka Komisaris, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usul kontrak yang diajukan, dengan Perseroan menjadi salah satu pihak yang terlibat, harus menyatakan sifat kepentingannya dalam rapat Dewan Komisaris tersebut pengambilan keputusan atas transaksi tersebut. Komisaris tersebut diharuskan untuk meninggalkan ruang rapat.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi;
2. Paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Panggilan rapat, agenda dan materi diskusi diberikan kepada tiap anggota Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat berlangsung, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak dapat dicapai, maka keputusan diambil dengan cara penghitungan suara terbanyak. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap anggota Komisaris yang memiliki potensi benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara atau proses pengambilan keputusan dengan memberikan alasannya.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

The independence of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the decision-making of the Board of Commissioners which may not be influenced by other parties that are operational in nature, which can lead to abuse of authority and inappropriate decision-making. Members of the Board of Commissioners are prohibited from engaging in transactions that have a conflict of interest and taking personal advantage of the Company's activities. To maintain independence and to avoid conflicts of interest, each Commissioner shall meet certain selection criteria. If a conflict of interest occurs, the Commissioner, either directly or indirectly having an interest in a transaction, contract or proposed contract, with the Company being one of the parties involved, shall state the nature of his/her interest in the meeting of the Board of Commissioners to make a decision on the transaction. The commissioner is required to leave the meeting room.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners shall hold regular Board of Commissioners meetings at least once in a month. Meetings of the Board of Commissioners within 1 (one) year are carried out under the following conditions:

1. At least 4 (four) meetings of which are held by inviting the Board of Directors;
2. At least 1 (one) meeting of which is conducted by inviting the external auditor.

The results of the meeting of the Board of Commissioners must be stated in the minutes of the Board of Commissioners meeting. Calls for meetings, agendas, and discussion materials are given to each member of the Board of Commissioners no later than 3 (three) days before the meeting takes place, or in a shorter time if it is urgent without taking into account the date of the summons and the date of the meeting. All decisions in the Board of Commissioners' meetings are taken by deliberation to reach a consensus. If deliberations for consensus cannot be reached, then decisions are taken by way of counting the most votes. To maintain independence and objectivity, each member of the Board of Commissioners who has a potential conflict of interest is required not to participate in the voting or decision-making process by providing the reasons.



Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners held 10 (ten) meetings throughout 2023 with agenda, date, and participants of meeting as follows:

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants	Kehadiran / Attendance	Alasan Ketidakhadiran / Reason of Absence
1	9 Januari 2023 / January 9, 2023	Closing Meeting Audit Laporan Keuangan Mandiri inhealth Tahun buku 2022. / Closing Meeting of Audit of Mandiri inhealth's Financial Statements for 2022 fiscal year.	1. Hernando 2. Prastoeti Soewondo 3. Fachmi Idris	100%	-
2	27 Februari 2023 / February 27, 2023	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Lain-lain / Etc.	1. Hernando 2. Prastoeti Soewondo 3. Fathema Djan	100%	-
3	27 April 2023 / April 27, 2023	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Lain-lain / Etc.	1. Hernando 2. Prastoeti Soewondo 3. Fathema Djan	100%	-
4	29 Mei 2023 / May 29, 2023	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Lain-lain / Etc.	1. Hernando 2. Prastoeti Soewondo 3. Fathema Djan	100%	-
5	26 Juni 2023 / June 26, 2023	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Lain-lain / Etc.	1. Hernando 2. Prastoeti Soewondo 3. Fathema Djan	100%	-
6	18 Agustus 2023 / August 18, 2023	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Lain-lain / Etc.	1. Hernando 2. Prastoeti Soewondo 3. Fathema Djan	100%	-
7	21 September 2023 / September 21, 2023	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Lain-lain / Etc.	1. Mochamad Rizaldi 2. Hernando 3. Prastoeti Soewondo 4. Fathema Djan	100%	-
8	27 Oktober 2023 / October 27, 2023	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Perubahan Susunan Keanggotaan Komite / Change in Committee Membership 3. Lain-lain / Etc.	1. Mochamad Rizaldi 2. Hernando 3. Prastoeti Soewondo 4. Fathema Djan	100%	-
9	29 November 2023 / November 29, 2023	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Lain-lain / Etc.	1. Mochamad Rizaldi 2. Hernando 3. Prastoeti Soewondo 4. Fathema Djan	100%	-
10	19 Desember 2023 / December 19, 2023	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Lain-lain / Etc.	1. Mochamad Rizaldi 2. Hernando 3. Prastoeti Soewondo 4. Fathema Djan	100%	-

Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 8 (delapan) kali dengan agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners held 8 (eight) Joint Meeting with the Board of Directors in 2023 with agenda, date, and participants of meeting as follows:

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat-Dewan Komisaris / Meeting Participants – Board of Commissioners	Kehadiran / Attendance	Keterangan / Description	Peserta Rapat-Direksi / Meeting Participants – Board of Directors	Kehadiran / Attendance	Keterangan / Description
1	9 Januari 2023 / January 9, 2023	1. <i>Closing Meeting</i> Audit Laporan Keuangan Mandiri Inhelth / Closing Meeting on Audit of Mandiri Inhealth Financial Statements	1. Fachmi Idris 2. Hernando 3. Prastoeti Soewondo	100%	-	1. Budi Tampubolon 2. Rahmat Syukri 3. Bugi Riagandhy 4. Jenni Wihartini	100%	-
2	28 Februari 2023 / February 28, 2023	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up on Previous Meeting; 2. <i>Review Pendalaman</i> RAS 2023; / 2023 RAS In-depth Review; 3. <i>Performance s.d</i> Januari 2023; / Performance until January 2023; 4. <i>Update Temuan</i> BPK RI. / Update on BPK RI Findings.	1. Hernando 2. Prastoeti Soewondo 3. Fathema Djan	100%	-	1. Budi Tampubolon 2. Rahmat Syukri 3. Bugi Riagandhy 4. Jenni Wihartini	100%	-
3	30 Maret 2023 / March 30, 2023	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up on Previous Meeting; 2. Kinerja Bulan Februari 2023; / February 2023 Performance; 3. <i>Analisa Produk</i> <i>Indemnity</i> Mandiri Inhealth terhadap <i>Market</i> . / Analysis of Mandiri Inhealth Indemnity Market.	1. Hernando 2. Prastoeti Soewondo 3. Fathema Djan	100%	-	1. Budi Tampubolon 2. Rahmat Syukri 3. Bugi Riagandhy 4. Jenni Wihartini	100%	-
4	12 Mei 2023 / May 12, 2023	1. Efektivitas Hasil Audit Pengelolaan Klaim <i>Indemnity</i> pada Pengendalian <i>Loss Ratio</i> ; / Effectiveness of Indemnity Claim Management Audit Results in Loss Ratio Control; 2. Progres dan Target Pengumpulan Data NIK Pelanggan Mandiri Inhealth. / Progress and Targets of Mandiri Inhealth Customer NIK Data Collection.	1. Hernando 2. Prastoeti Soewondo 3. Fathema Djan	100%	-	1. Budi Tampubolon 2. Rahmat Syukri 3. Bugi Riagandhy 4. Jenni Wihartini	100%	-
5	30 Mei 2023 / May 30, 2023	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up on the Previous Meeting; 2. Kinerja Perusahaan Q1 Tahun 2023; / Company Performance in Q1 of 2023; 3. Pembahasan Produk Non Health. / Discussion of Non- Health Products.	1. Hernando 2. Prastoeti Soewondo 3. Fathema Djan	100%	-	1. Budi Tampubolon 2. Rahmat Syukri 3. Bugi Riagandhy 4. Jenni Wihartini	100%	-



No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat-Dewan Komisaris / Meeting Participants – Board of Commissioners	Kehadiran / Attendance	Keterangan / Description	Peserta Rapat-Direksi / Meeting Participants – Board of Directors	Kehadiran / Attendance	Keterangan / Description
6	24 Juli 2023 / July 24, 2023	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up on the Previous Meeting; 2. Kinerja Juni Tahun 2023; / June 2023 Performance; 3. Update terkait Produk Indemnity; / Updates on Indemnity Products; 4. Project Rinjani. / Rinjani Project.	1. Hernando 2. Prastoeti Soewondo 3. Fathema Djan	100%	-	1. Budi Tampubolon 2. Rahmat Syukri 3. Bugi Riagandhy 4. Jenni Wihartini	100%	-
7	18 Oktober 2023 / October 18, 2023	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan TW III 2023 dan proyeksi s.d akhir tahun (termasuk PT FDN); / Discussion of Company Performance in Q3 of 2023 and projections as of the end of the year (including PT FDN); 2. Pembahasan RKAP 2024; / Discussion of 2024 RKAP; 3. Rancangan RAS 2024. / 2024 RAS Plan.	1. Hernando 2. Prastoeti Soewondo 3. Fathema Djan	95%	Ibu Prastoeti Soewondo tidak hadir namun memberi kuasa kepada Bapak Hernando. / Mrs Prastuti Soewondo was not present but gave power of attorney to Mr Hernando.	1. Budi Tampubolon 2. Rahmat Syukri 3. Bugi Riagandhy 4. Jenni Wihartini 5. Marihot H. Tambunan	100%	-
8	21 November 2023 / November 21, 2023	1. Pembahasan Strategi dan Inisiatif PT FitAja Digital Nusantara Tahun 2024; / Discussion of PT FitAja Digital Nusantara's Strategy and Initiatives for 2024; 2. Lain-lain. / Etc.	1. Mochamad Rizaldi 2. Hernando 2. Prastoeti Soewondo 3. Fathema Djan	100%	-	1. Budi Tampubolon 2. Rahmat Syukri 3. Bugi Riagandhy 4. Jenni Wihartini 5. Marihot H. Tambunan	100%	-

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 10 (sepuluh) kali dan rapat Gabungan sebanyak 8 (delapan) kali. Adapun frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Commissioners held 10 (ten) internal meetings and 8 (eight) Joint meetings throughout 2023. The frequency and attendance of each member of the Board of Commissioners is as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Mochamad Rizaldi	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%	2	2	100%

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Hernando	Komisaris / Commissioner	10	10	100%	8	8	100%
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	10	10	100%	8	8	100%
Fachmi Idris*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	10%	1	1	12,8%
Fathema Djan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	9	9	90%	8	8	100%

*) Fachmi Idris berhenti menjabat sejak 16 Januari 2023. / Fachmi Idris stopped serving since January 16, 2023.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan dan memutakhirkan kompetensi Dewan Komisaris agar sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*, Perusahaan menyelenggarakan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Informasi mengenai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners Competence Development

To improve and update their competencies in accordance with the developments and needs of the Company as stipulated in the Manual Board, the Company organizes competency development for the Board of Commissioners. Information on competency development for the Board of Commissioners can be seen in the Profile Chapter, Competency Development for the Board of Commissioners Sub-Chapter in this Annual Report.

Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris, Serta Pengawasan Implementasi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan dan melaporkan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasihat dan rekomendasi pengelolaan Perseroan kepada Direksi agar sejalan dengan koridor yang dituju, yaitu Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Kerja yang ditetapkan, visi dan misi Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diwujudkan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, rapat dengan mengundang Direktur Bidang/Sektor terkait serta melalui evaluasi dan rapat-rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Adapun pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama 2023 adalah sebagai berikut:

Recommendations and Implementation of Duties of the Board of Commissioners and Supervision of Management in 2023

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out and reported the supervisory duties and responsibilities as well as provided advice and recommendations on the management of the Company to the Board of Directors so that they are in line with the intended corridor, namely the Company's Articles of Association, Work Plans, vision and mission, as well as the prevailing laws and regulations.

The implementation of the duties of the Board of Commissioners is carried out through meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, meetings by inviting the relevant Sector/ Directors as well as through evaluations and meetings of the Committees under the Board of Commissioners. The



1. Pengawasan terhadap Pengembangan Produk Baru;
2. Pengawasan terhadap Pengembangan Mutu Layanan;
3. Pengendalian *Loss Ratio*;
4. Penerapan GCG, perbaikan profil risiko, penguatan rentabilitas, dan penguatan permodalan.
5. Pengawasan terhadap pemenuhan ketentuan regulator
6. Penerapan pengembangan digitalisasi proses bisnis.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang disampaikan dalam Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquitt et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas tugas pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaporkan hasil Kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2022 kepada pemegang saham melalui RUPS tahun 2023.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang meliputi aspek struktur, operasional, pengarah, pengawasan dan pelaporan, serta pencapaian realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tahun 2022.

Pihak yang Melakukan Assessment

Assesment kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023 Pemegang Saham menilai bahwa, Dewan Komisaris Perseroan secara umum telah menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengawasan

implementation of the duties of the Board of Commissioners for 2023 is as follows:

1. Supervision of New Product Development;
2. Supervision of Service Quality Development;
3. Loss Ratio Control;
4. Implementation of Good Corporate Governance, improvement of risk profile, strengthening profitability, and capital strengthening.
5. Supervision of compliance with regulatory provisions.
6. Implementation of development of business processes digitalization.

Assessment on Board of Commissioners Performance

The assessment of the Board of Commissioners performance is carried out by Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which is presented in the Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners as outlined in the Company's Annual Report. Based on the report, the GMS stated that it would grant full discharge of responsibility (*acquitt et decharge*) to the Board of Commissioners for the supervisory duties carried out throughout the relevant fiscal year.

Procedures for the Implementation of Assessment on the Board of Commissioners' Performance

The Board of Commissioners reports the results of the performance of the Board of Commissioners for 2022 to shareholders through the 2023 GMS.

Criteria for Evaluating the Board of Commissioners Performance

Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners based on criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners which include structural, operational, direction, monitoring and reporting aspects, as well as achievement of the realization of the Board of Commissioners' 2022 Work Program/Annual Work Plan.

Assessor

The assessment on the Board of Commissioners performance is carried out by Shareholders at the GMS.

Results of the Board of Commissioners Performance Assessment

Shareholders considered that throughout 2023, the Company's Board of Commissioners in general has carried out their duties in accordance with applicable laws and

atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG serta memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite untuk mendukung fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite-komite tersebut, yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal serta auditor eksternal. Dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan, telah dilakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit.

Di sepanjang tahun 2023, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit juga diwujudkan melalui pelaksanaan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dan telah melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Melakukan review terhadap laporan keuangan Perseroan;
2. Melakukan monitoring dan supervisi dan pelaksanaan audit;
3. Memberikan rekomendasi penunjukkan dan evaluasi

regulations related to supervising the management of the Company in the context of implementing GCG principles and providing advice or directions to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as applicable laws and regulations.

Assessment on the Performance of the Committees under the Board of Commissioners and the Basis for the Assessment

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has established committees to support its functions in accordance with the applicable laws and regulations. These committees are as follows:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee;
3. Nomination and Remuneration Committee.

Duties and responsibilities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process.

Throughout 2023, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee has carried out its duties in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditors and external auditors. To assess the adequacy of internal control including the process of financial reporting, monitoring and evaluation of planning and implementation of audits has been carried out.

Throughout 2023, the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is also realized by holding 13 (thirteen) meetings and has carried out its duties, among others:

1. Reviewing the Company's financial statements;
2. Monitoring, supervising, and conducting audits;
3. Providing recommendations on the appointment and



atas pekerjaan KAP;

4. Memberi masukan terhadap Annual Audit Plan yang dilaksanakan sehingga sesuai dengan risiko yang mungkin muncul;
5. Melakukan pertemuan bersama dengan divisi terkait untuk membahas rekomendasi hasil audit.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi, yaitu membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya, serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut dengan sangat baik. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko juga tercermin dari pelaksanaan rapat yang diselenggarakannya. Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan penilaian terhadap Komite Pemantau Risiko, yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris dengan sangat baik. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2023, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan sistem manajemen risiko;
2. Menilai efektivitas sistem manajemen risiko tersebut, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan;
3. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan;
4. Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan;
5. Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT;
6. Pengawasan terhadap penetapan Strategi *Anti Fraud*.
7. Membantu Dewan Komisaris dengan memberi masukan dan pendapatan untuk memberi mutu serta layanan yang terbaik kepada pelanggan

evaluation of KAP's work;

4. Providing input on the implemented Annual Audit Plan so that it is in accordance with risks that may arise;
5. Holding joint meetings with related divisions to discuss recommendations from audit results.

Meanwhile, functions of Nomination and Remuneration Committee include assisting the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors and their remuneration system, assisting the Board of Commissioners in preparing prospective members for the Board of Commissioners and Board of Directors and proposing the amount of remuneration, as well as assisting the Board of Commissioners in conducting assessments and evaluations on the performance of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Throughout 2023, the Board of Commissioners considered that the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities appropriately. The implementation of the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee is also reflected in the meetings held.. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 2 (two) meetings.

The Board of Commissioners has also conducted an assessment of the Risk Monitoring Committee, which has carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners properly. The implementation of duties and responsibilities throughout 2023 is as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of the risk management system;
2. Assessing the effectiveness of the risk management system, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;
3. Supervising the Company's compliance;
4. Overseeing corporate governance;
5. Overseeing the determination of the AML and CFT programs;
6. Overseeing the determination of the Anti-Fraud Strategy.
7. Assisting the Board of Commissioners by providing input and income to provide the best quality and service to customers.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi juga diwujudkan melalui pelaksanaan rapat, di mana, di sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee was also realized through meetings, which, throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meeting.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian yang menyebutkan bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen, maka per 31 Desember 2023 Mandiri Inhealth telah memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies which states that at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners, then as of December 31, 2023 Mandiri Inhealth already has 2 (two) Independent Commissioners.

Kriteria Penentuan dan Pernyataan Komisaris Independen

Criteria for Determination and Statement of Independent Commissioners

Kriteria Komisaris Independen / Criteria for Independent Commissioner	Komisaris Independen / Independent Commissioner		
	Prastoeti Soewondo	Fachmi Idris*	Fathema Djan
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama. / Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board, or shareholders of an Insurance Company, in the same Insurance Company.	✓	✓	✓
Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Has never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board or held a position 1 (one) level below the Board of Directors at the same Insurance Company or other company that has an affiliate relationship with the Insurance Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan. / Understands laws and regulations in the field of insurance and other relevant laws and regulations.	✓	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat. / Has good knowledge of the financial condition of the Insurance Company where the Independent Commissioner is serving.	✓	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, Tertanggung, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. / Has good knowledge regarding the interests of the policyholder, the insured, and/or parties entitled to benefits.	✓	✓	✓
Berkewarganegaraan Indonesia. / An Indonesian citizen.	✓	✓	✓
Berdomisili di Indonesia. / Domiciled in Indonesia.	✓	✓	✓

*) Fachmi Idris sudah tidak menjabat sejak 16 Januari 2023 / Fachmi Idris no longer serving since January 16, 2023

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Thus, the Company's Independent Commissioner has met the criteria in accordance with the applicable laws and regulations.



Direksi Board of Directors

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan tanggung jawabnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Direksi meliputi, menyusun strategi bisnis, anggaran, dan rencana kerja yang sesuai dengan Visi dan Misi serta maksud dan tujuan Perseroan.

Di samping menjalankan fungsi tersebut, Direksi memiliki tanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan Audit Internal dan pengambilan tindakan atas temuan-temuan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Referensi Peraturan

Merujuk pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Manual Board Direksi

Dalam rangka meningkatkan penerapan praktik GCG, Perseroan memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*). Pedoman tersebut dijadikan sebagai acuan pelaksanaan kerja Direksi dalam melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Berdasarkan *Board Manual* Mandiri Inhealth, Direksi memiliki tugas melakukan jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam *Board Manual* Perseroan menjadi pedoman praktis bagi Direksi

The Board of Directors is a Company Organ that is fully authorized and responsible for managing the Company for the benefit of the Company and its responsibilities are regulated in the Company's Articles of Association in accordance with the applicable laws and regulations. The function of the Board of Directors includes preparing business strategies, budgets and work plans in accordance with the Vision and Mission as well as the aims and objectives of the Company.

In addition to carrying out these functions, the Board of Directors has responsibility for overseeing the implementation of Internal Audit and taking action on findings in accordance with the directions of the Board of Commissioners. In this case, the Board of Directors of an Insurance Company is obliged to ensure that decisions are made that are effective, correct and fast and can act independently, not having interests that may interfere with their ability to carry out tasks independently and critically.

Regulatory Reference

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors has full authority and responsibility for the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Board of Directors Manual

To improve the implementation of GCG practices, the Company has a Manual Board. This guideline is used as a reference for the implementation of the work of the Board of Directors in carrying out their respective functions and duties to achieve the Company's Vision and Mission. The Manual Board is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the applicable laws and regulations, the directives of the Shareholders, and the best practices of Good Corporate Governance.

Based on the Mandiri Inhealth Manual Board, duty of the Board of Directors is to run the Company. The guidelines and work rules for the Directors in the Company's Manual Board serve as practical guidelines for the Board of Directors

dalam penerapan GCG di Perseroan yang meliputi:

1. Komposisi dan Persyaratan Direksi;
2. Masa Jabatan Direksi;
3. Remunerasi Direksi;
4. Program Pengenalan dan Pendalaman pengetahuan;
5. Independensi dan Benturan Kepentingan;
6. Tugas, Kewajiban dan Wewenang;
7. Rapat Direksi;
8. Komite Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi berperan menjalankan tugas dan kewenangan pengurusan Perseroan yang bertujuan untuk kepentingan Perseroan, termasuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Untuk dapat mewujudkan tujuan Perusahaan, anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya wajib mencurahkan tenaga, pikiran, maupun perhatiannya. Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, yang pembagiannya tugasnya telah ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi wajib memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab utama dari Direksi meliputi:

1. Umum
 - a. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut;
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Ketaatan Terhadap Peraturan dan Undang-Undang
 - a. Setiap anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance;
 - b. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan

in implementing GCG in the Company which include:

1. Composition and Requirements of the Board of Directors;
2. Term of Office of the Board of Directors;
3. Remuneration for the Board of Directors;
4. Induction Program and Knowledge Improvement;
5. Independence and Conflict of Interest;
6. Duties, Obligations, and Authorities;
7. Meeting of the Board of Directors;
8. Board of Directors Committee.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the role of carrying out the duties and authorities of managing the Company for the benefit of the Company, including representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.

To realize the Company's goals, members of the Board of Directors shall devote their energy, thoughts, and attention in carrying out their duties. Each member of the Board of Directors has their respective duties and responsibilities, the distribution of which has been determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine the division of duties and authorities among the Directors, then the division of duties and authorities of the Directors is determined based on the decisions of the Directors. In carrying out its duties, the Board of Directors shall pay attention to the applicable laws and regulations. The main duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. General
 - a. Carry out the management of the Company for the interests and objectives of the Company and act as the leader in the management;
 - b. Maintain and manage the Company's assets.
2. Compliance with Laws and Regulations
 - a. Each member of the Board of Directors shall comply with the Articles of Association and laws and regulations and shall implement the principles of professionalism, efficiency, and the principles of Good Corporate Governance;
 - b. Each member of the Board of Directors shall in good faith and with full responsibility carry out their duties for the interests and business of the Company by observing the applicable laws and regulations;



- yang berlaku;
- c. Tiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kesalahan atau kelalaiannya yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan/ kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul/ berlanjutnya kerugian tersebut.
 - d. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi, di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
3. Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
 - a. Memastikan pelaksanaan keputusan yang dibuat oleh RUPS, Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar;
 - b. Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham secara tepat waktu dan lengkap dan mengatur komunikasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan pihak lain yang memiliki kepentingan;
 - c. Bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dan menanggapi saran dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
 - d. Menyiapkan laporan berkala dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pelaporan lainnya sesuai permintaan dari Pemegang Saham;
 - e. Direksi harus menyelenggarakan RUPS berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah;
 - f. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang berisi daftar kepemilikan saham yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris termasuk keluarga mereka dalam Perseroan dan di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan di Perseroan dan tersedia pada waktu jam
 - c. Each member of the Board of Directors is personally fully responsible for their mistakes or negligence which causes losses to the Company, unless they can prove that:
 - The loss was not due to his/her fault/negligence;
 - Has conducted management in good faith for the benefit of the Company;
 - Not having a conflict of interest, either directly or indirectly, which results in losses;
 - Has taken action to prevent the loss from occurring/continuing.
 - d. Actions taken by members of the Board of Directors, other than those decided by the meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the concerned person until the said actions are approved by the meeting of the Board of Directors.
3. Relations with the Board of Commissioners and Shareholders
 - a. Ensure the implementation of decisions made by the GMS, the Board of Commissioners, and the Articles of Association;
 - b. Provide timely and complete information to the Board of Commissioners, Shareholders and arrange communication with Shareholders, Board of Commissioners and other interested parties;
 - c. Be responsible to Shareholders and respond to suggestions from the Board of Commissioners and Shareholders;
 - d. Prepare periodic reports in a timely manner in accordance with applicable regulations and other reports as requested by Shareholders;
 - e. The Board of Directors shall hold a GMS based on a written request from one or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares issued with valid voting rights;
 - f. Keep and maintain the Register of Shareholders and the Special Register which contains a list of share ownership owned by the Board of Directors and Board of Commissioners including their families in the Company and in other companies. The list is stored in the Company and is available during

kerja bagi Pemegang Saham untuk melihatnya;

- g. Bersama dengan Dewan Komisaris merekomendasikan harga saham yang akan dikeluarkan dengan syarat harga tidak di bawah pagu;
- h. Menawarkan sisa saham kepada Pemegang Saham lain sebelum jangka waktu 14 (empat belas) hari berakhir tetapi setelah penjatahan seimbang di antara Pemegang Saham selesai;
- i. RUPS dapat menetapkan untuk menawarkan jumlah saham tertentu kepada pegawai dalam jangka waktu tertentu;
- j. Apabila setelah penawaran kepada Pegawai Perseroan itu masih ada sisa saham yang tidak diambil, Direksi berhak secara bebas menawarkan sisanya kepada pihak lain;
- k. Surat saham dan surat kolektif ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris Utama, atau bila Direktur Utama berhalangan, oleh salah seorang Direktur bersama-sama dengan Dewan Komisaris Utama, atau apabila Dewan Komisaris Utama berhalangan, oleh Direktur Utama bersama-sama dengan salah seorang anggota Dewan Komisaris;

- l. Apabila surat saham rusak atau tidak dapat dipakai, maka surat saham aslinya dimusnahkan dan Direksi membuat berita acara yang akan dilaporkan dalam RUPS;
- m. Mengeluarkan pengganti surat saham/tanda dividen/talon yang hilang setelah mendapat cukup bukti kehilangan.

4. Perencanaan Strategis dan Evaluasi Kinerja

- a. Menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan;
- b. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- c. Menetapkan kebijakan dan strategi investasi;
- d. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
- e. Menyiapkan pada waktunya RJPP dan RKAP, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya untuk mendapat pengesahan RUPS dan dikomunikasikan kepada segenap Pegawai Perseroan yang berkepentingan;

business hours for Shareholders to view;

- g. Together with the Board of Commissioners recommends the share price to be issued provided that the price is not below the ceiling;
- h. Offer the remaining shares to other Shareholders before the 14 (fourteen) day period ends, however after the balanced allotment between Shareholders is complete;
- i. The GMS can decide to offer a certain number of shares to employees within a certain period of time;
- j. If after the offer to the Company's employees there are still remaining shares that have not been taken, the Board of Directors has the right to freely offer the remaining shares to other parties;
- k. Share certificates and collective letters are signed by the President Director and the President Commissioner, or in the absence of the President Director, by one of the Directors together with the President Commissioner, or in the absence of the President Commissioner, by the President Director together with a member of the Board Commissioners;
- l. If the share certificate is damaged or cannot be used, then the original share certificate is destroyed and the Board of Directors makes minutes which will be reported at the GMS;
- m. Issue replacement share certificates/signs of dividends/talons which are lost after receiving sufficient proof of loss.

4. Strategic Planning and Performance Evaluation

- a. Establish the vision, mission, and values of the Company;
- b. Seek and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities;
- c. Establish investment policies and strategies;
- d. Prepare the organizational structure of the Company complete with details of their duties;
- e. Prepare the RJPP and RKAP in time, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders for further approval at the GMS and communicated to all interested Company employees;



- f. Menetapkan remunerasi Pegawai dan menjaga agar remunerasi tersebut konsisten dengan budaya, tujuan, strategi dan lingkungan Perseroan;
 - g. Menyeimbangkan keperluan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
 - h. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan hutang atau melepaskan hak atas kekayaan Perseroan wajib diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.
 5. Akuntansi Keuangan dan Laporan Tahunan Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan praktik yang umum berlaku dalam suatu perusahaan. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia dan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama dalam fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 - a. Sistem pengendalian internal yang dimaksud meliputi:
 - Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
 - Pengkajian dan pengelolaan risiko Perseroan;
 - Aktivitas pengendalian dari setiap tingkat dan unit kegiatan Perseroan;
 - Sistem informasi dan komunikasi;
 - Pengkajian sistem pengendalian.
 - b. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa Laporan Tahunan yang memuat sekurang-kurangnya Laporan keuangan, Laporan kegiatan Perseroan dan Laporan pelaksanaan GCG kepada RUPS;
 - c. Semua anggota Direksi harus menandatangani Laporan Tahunan;
 - d. Bila ada Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan harus disebutkan alasannya secara tertulis;
 - e. Laporan Tahunan harus tersedia di Perseroan atau dikirimkan kepada Pemegang Saham untuk diperiksa sejak tanggal panggilan sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS.
 6. Manajemen Risiko dan Pengendalian internal
- f. Determine employee remuneration and ensure that the remuneration is consistent with the culture, objectives, strategy and environment of the Company;
 - g. Balance the needs of all stakeholders of the Company;
 - h. Carry out legal actions to transfer or make as collateral for debt or release the rights to the Company's assets that should be announced in 2 (two) daily newspapers in the Indonesian language which are published and circulated widely/nationally in the territory of the Republic of Indonesia no later than 30 (thirty) days from the date of such legal action.
 5. Financial Accounting and Annual Reports Organize and maintain the Company's bookkeeping and administration in accordance with common practices in a company. Develop an accounting system in accordance with Indonesian Accounting Standards and the principles of internal control, especially in the management, recording, storage and monitoring functions;
 - a. The intended internal control system includes:
 - Disciplined and structured internal control environment within the Company;
 - Assessment and management of the Company's risks;
 - Control activities at each level and activity unit of the Company;
 - Information and communication systems;
 - Review of control systems.
 - b. Provide accountability and all information regarding the condition and course of the Company in the form of an Annual Report which contains at least financial reports, reports on the activities of the Company and reports on the implementation of GCG to the GMS;
 - c. All members of the Board of Directors shall sign the Annual Report;
 - d. If there are Directors who do not sign the Annual Report, the reasons must be stated in writing;
 - e. The Annual Report must be available at the Company or sent to the Shareholders for inspection from the date of the summons until the date of the GMS.
 6. Risk Management and Internal Control

a. Memelihara proses manajemen risiko seperti berikut:

- Memastikan bahwa Perseroan memiliki proses yang tepat dan sesuai untuk secara sistematis mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan risiko yang dihadapinya;
- Memastikan bahwa sistem dan proses yang tepat telah dijalankan untuk mengawasi dan melaporkan adanya risiko utama yang dihadapi Perseroan;
- Mengkaji dan menilai adanya proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan risiko dan pengendalian internal, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
- Memastikan adanya suatu sistem pengendalian yang efektif untuk meyakinkan: - Keandalan dan integritas informasi; - Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan undang-undang yang berlaku; - Penjagaan atas harta kekayaan Perseroan; - Penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien.
- Melakukan penilaian tahunan untuk membuat pernyataan dalam Laporan Tahunan tentang pengendalian internal di Perseroan untuk memberi keyakinan bahwa semua aspek pengendalian internal yang signifikan sudah dipertimbangkan untuk tahun pemeriksaan sampai tanggal persetujuan Laporan Tahunan.

b. Secara efektif menggunakan hasil kerja auditor internal dan eksternal. Direksi wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan sesuai dengan dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar aturan internal lain Perseroan, dan peraturan perundang-undangan;

c. Pengendalian internal paling sedikit mencakup:

- Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan Perasuransian yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
- Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi

a. Maintain risk management processes as follows:

- Ensure that the Company has proper and appropriate processes to systematically identify, assess, and control the risks it faces;
- Ensure that proper systems and processes have been implemented to monitor and report on the main risks faced by the Company;
- Review and assess the existence of a good management process to assess risk adequacy and internal control, financial reporting and compliance;
- Ensure the existence of an effective control system to ensure: - Reliability and integrity of information; - Compliance with applicable policies, plans, procedures, regulations, and laws; - Safeguarding the Company's assets; - Economical and efficient use of resources.
- Conduct an annual assessment to make statements in the Annual Report regarding internal control in the Company to provide assurance that all significant aspects of internal control have been considered for the year of inspection up to the date of approval of the Annual Report.

b. Effectively use the work of internal and external auditors. The Board of Directors shall establish effective and efficient internal controls to provide assurance in accordance with business goals and strategies as well as the articles of association, other internal rules of the Company, and laws and regulations;

c. Internal control at least includes:

- Disciplined and structured internal control environment within an Insurance Company;
- Assessment and management of business risks, namely a process to identify, analyze, assess, and manage business risks;
- Control activities, namely actions carried out in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the organizational structure of the Insurance Company, among



Perusahaan Perasuransian, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi;

- Rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
- Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian;
- Tata cara monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan Perasuransian, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal;
- Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi;
- Aktuaria, Perseroan harus memiliki Aktuaris Perusahaan yang melakukan evaluasi terhadap kewajiban Perseroan dan aspek teknis aktuaria lainnya;
- Pemasaran, Mengungkapkan informasi yang jelas dan relevan tidak bertentangan dengan persyaratan polis/ perjanjian, tidak menyesatkan serta mematuhi kode etik dan peraturan perundang-undangan;
- Teknologi Informasi, menerapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif dengan memiliki sistem informasi yang terintegrasi dengan semua fungsi manajemen, memiliki panduan operasi yang terkini dan mematuhi peraturan perundang-undangan;
- Tanggung Jawab Sosial, Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan dengan perencanaan tertulis yang jelas dan fokus;
- Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Direksi harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang Direksi

1. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan

others regarding authority, authorization, verification;

- Reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of the Company's assets;
- Information and communication system, namely a process of presenting reports regarding operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the field of insurance business;
- Monitoring procedures, namely the process of evaluating the quality of the internal control system including the internal audit function at every level and unit of the organizational structure of an Insurance Company, so that it can be implemented optimally;
- Mechanism of reporting to the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event of deviations in the quality of the internal control system including functions;
- Actuarial, the Company shall have a Company Actuary who evaluates the Company's obligations and other actuarial technical aspects;
- Marketing, disclosing clear and relevant information that does not conflict with the terms of the policy/agreement, is not misleading and complies with the code of conduct and laws and regulations;
- Information Technology, implementing effective information technology governance by having an information system that is integrated with all management functions, has the latest operational guidelines and complies with laws and regulations;
- Social Responsibility, ensuring the fulfillment of corporate social responsibility with a clear and focused written plan;
- Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Directors must remain confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

Authority of the Board of Directors

1. Carry out all other actions and actions regarding the management and ownership of company assets, bind

perusahaan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;

2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perseroan sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Menentukan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
5. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang Kepegawaian Perseroan termasuk, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para Pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
6. Mengangkat dan memberhentikan Pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Direktur Utama berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama tersebut telah disetujui dalam rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direksi;
8. Jika Direktur Utama tidak menunjuk salah seorang Direktur, Dewan Komisaris akan menunjuk seorang Direktur untuk bertindak atas nama Direksi;
9. Jika Direktur Utama atau Dewan Komisaris tidak menunjuk siapa pun, seorang Direktur dengan masa jabatan yang paling tua akan mewakili Direksi. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) Direktur dengan masa jabatan yang paling tua, maka Direktur yang paling tua dalam usia akan mewakili Direksi;
10. Direksi berhak untuk menunjuk satu atau beberapa kuasa hukum untuk mewakilinya dalam tindakan

the Company to other parties and/or other parties to the Company and represent the Company inside and outside the court on all matters and all events, with the restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions;

2. Regulate the handover of the powers of the Board of Directors to a person or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company inside and outside the court;
3. Regulate the transfer of authority of the Board of Directors to a person or several employees of the Company or jointly or to other people, to represent the Company in and out of court;
4. Determine policies in leading and managing the Company;
5. Regulate the provisions regarding the Company's Employees, including the determination of salary, pension or old age security and other income for the Company's Employees based on applicable laws and decisions of the GMS;
6. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;
7. The President Director has the right and authority for and on behalf of the Board of Directors and represents the Company provided that all actions of the President Director have been approved at the Board of Directors meeting. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason which does not need to be proven to a third party, then one of the Directors appointed by the President Director has the authority to act on behalf of the Board of Directors;
8. In the event that the President Director does not appoint a Director, the Board of Commissioners will appoint a director to act on behalf of the Board of Directors;
9. In the event that the President Director or the Board of Commissioners does not appoint anyone, a director with the oldest tenure will represent the Board of Directors. If there is more than 1 (one) Director with the oldest term of office, then the Director who is the oldest in age will represent the Board of Directors;
10. The Board of Directors has the right to appoint one or several attorneys to represent it in certain actions. Such



tertentu. Hal demikian harus dituangkan dalam surat kuasa;

11. Memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau kepada Pegawai Perseroan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi Mandiri Inhealth wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan serta telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
4. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu dan lengkap;
5. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Memastikan pelaksanaan dan penerapan GCG;
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
8. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
9. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya;
10. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis;
11. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda;
12. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada huruf h apabila anggota Direksi selain Direktur Utama yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan

matters must be stated in a power of attorney;

11. Grant power of attorney to the established committees to support the implementation of their duties or to Company employees to carry out certain duties, but the responsibility remains with the Board of Directors.

Criteria for the Board of Directors

Members of the Board of Directors of Mandiri Inhealth shall meet the following criteria:

1. Is declared to have passed the fit and proper test and has received approval from the Financial Services Authority (OJK);
2. Domiciled in Indonesia;
3. Able to act in good faith, honestly, and professionally;
4. Ensure that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner;
5. Ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of policyholders, the Insured, and/or parties entitled to benefits;
6. Ensure the implementation of Good Corporate Governance;
7. Be responsible for carrying out their duties to the GMS;
8. Manage the Company in accordance with the authority and responsibility;
9. Comply with the provisions of laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Company in carrying out their duties;
10. Ensure effective, precise, and fast decision-making and being able to act independently, not having interests that may interfere with their ability to carry out tasks independently, and critically;
11. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies except as members of the Board of Commissioners in 1 (one) other Insurance Company which has a different line of business;
12. Concurrent positions as referred to in letter h are excluded if a member of the Board of Directors other than the President Director who is responsible for supervising participation in a subsidiary company, performs functional duties as a member of the Board

Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan, sepanjang perangkap jalan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perseroan.

13. Direktur Utama dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan yang bersangkutan;
14. Perseroan dilarang mengangkat anggota Direksi yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK yang berhenti bekerja dari OJK kurang dari 1 (satu) tahun;
15. Kualifikasi lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan Direksi

Mengacu pada *Board Manual*, maka untuk masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi

Bagi anggota Direksi yang mengundurkan diri maupun yang masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir;
2. Meninggal dunia;
3. Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan. Pemberhentian sementara ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.

of Commissioners in a subsidiary controlled by the Company, as long as the concurrent position does not cause the concerned party ignores the implementation of duties and authorities as a member of the Board of Directors of the Company;

13. The President Director is prohibited from holding concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary company controlled by the concerned company;
14. The Company is prohibited from appointing members of the Board of Directors who are active employees or officials of OJK who have stopped working for OJK for less than 1 (one) year;
15. Other qualifications regulated in the applicable laws and regulations.

Term of Office of the Board of Directors

Referring to the Manual Board, the term of office for Members of the Board of Directors is set at 3 (three) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.

Mechanism of Dismissal and Resignation of Board of Directors

For members of the Board of Directors who resign or whose term of office ends, except for stopping due to death, the concerned person is obliged to submit accountability for actions that have not been accepted by the GMS. The position of a member of the Board of Directors ends when:

1. The term of office ends;
2. He/she passed away;
3. He /she does not meet the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and applicable laws;
4. He/she is dismissed based on the decision of the GMS.

Members of the Board of Directors can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act contrary to the Articles of Association, neglect their obligations or there is urgent reason from the Company. This temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with reasons that led to the action with copies sent to the Shareholders and the Board of Directors.



Dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara Komisaris akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan pada kedudukannya dan Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri. Rapat ini dipimpin oleh seorang Pemegang Saham yang dipilih dari antara Pemegang Saham yang hadir dalam rapat.

Apabila RUPS tidak diadakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari, maka pemberhentian sementara itu batal. Alasan pemberhentian anggota Direksi, antara lain:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
4. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan;
5. Mengundurkan diri sesuai ketentuan;
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, ditetapkan oleh RUPS dan telah melalui uji kelayakan dan kepatuhan (*fit and proper test*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Di tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Direksi.

Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, yakni 4 (empat) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Mandiri Inhealth. Adapun penjelasannya diuraikan pada detail tabel berikut:

Within no later than 30 (thirty) days after the temporary dismissal, the Commissioners will hold a GMS to decide whether the relevant Directors will be dismissed permanently or returned to their position and the concerned Directors will be given the opportunity to attend and defend themselves. This meeting is chaired by a Shareholder who is elected from among the Shareholders present at the meeting.

In the event that the GMS is not held within 30 (thirty) days, then the temporary dismissal is cancelled. Reasons for dismissing members of the Board of Directors, among others:

1. Unable to fulfill its obligations as agreed in the management contract;
2. Unable to carry out their duties properly;
3. Violate the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations;
4. Declared guilty by a court decision;
5. Resign according to the provisions;
6. No longer fulfills the requirements of the applicable laws and regulations.

Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors

The composition and number of members of the Board of Directors as regulated in the Financial Services Authority Regulations, is determined by the GMS and has gone through a fit and proper test in accordance with applicable laws and regulations of the Financial Services Authority. There were changes to the composition of the Board of Directors in 2023.

The Company's Board of Directors consists of 5 (five) people, namely 4 (four) Directors and 1 (one) Compliance Director. All members of the Board of Directors are domiciled in the Mandiri Inhealth work area. The explanation is described in detail in the following table:

Komposisi Direksi Mandiri Inhealth Per 31 Desember 2023

Composition of the Board of Directors of Mandiri Inhealth as of December 31, 2023

Nama / Name	Jabatan / Position	Persetujuan dari OJK Atas Penilaian <i>Fit & Proper Test</i> / Approval from OJK for Fit and Proper Test Assessment	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa & Periode Jabatan / Term of Office
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-403/NB.11/2020 tanggal 25 November 2020 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-403/ NB.11/2020 November 25, 2020	RUPS Sirkuler tanggal 22 Oktober 2020, Periode ke- 1. / Circular GMS dated October 22, 2020, 1st Period. RUPS sirkuler tanggal 26 Juni 2023, Periode eke-2. / Circular GMS dated June 26, 2023, 2nd Period.	25 November 2020-RUPST Tahun 2023, Periode ke-1. / November 25, 2020-2023 AGMS, 1st Period. 26 Juni 2023 – RUPST 2026, Periode ke-2. / June 26, 2023 – 2026 AGMS, 2nd Period.
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-267/NB.11/2019 tanggal 10 Mei 2019 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-267/ NB.11/2019 May 10, 2019	RUPS Tahunan tanggal 5 April 2019, Periode ke-1. / Annual GMS dated April 5, 2019, 1st Period. RUPS sirkuler tanggal 30 Juni 2022, Periode eke-2. / Circular GMS dated June 30, 2022, 2nd Period.	10 Mei 2019-RUPST Tahun 2022, Periode ke-1. / May 10, 2019-2022 AGMS, 1st Period. 30 Juni 2022 – RUPST 2025, Periode ke-2. / June 30, 2022 – 2025 AGMS, 2nd Period.
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-847/NB.11/2018 tanggal 12 September 2018 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP- 847/NB.11/2018 September 12, 2018	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2018, Periode ke-1. / Annual GMS dated March 15, 2018, 1st Period. RUPS sirkuler tanggal 30 April 2021, Periode eke-2. / Circular GMS dated April 30, 2021, 2nd Period.	12 September 2018-RUPST Tahun 2021, Periode ke-1 / September 12, 2018-AGM 2021, 1st Period 30 April 2021 – RUPST 2024, Periode ke-2. / April 30, 2021 – 2024 AGMS, 2nd Period.
Jenni Wihartini	Direktur Operasional / Director of Operation	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-800/NB.11/2022 tanggal 12 Desember 2022 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-800/ NB.11/2022 December 12, 2022	RUPS sirkuler tanggal 16 Januari 2023. / Circular GMS dated January 16, 2023.	16 Januari 2023- RUPS Tahun 2023, periode ke-1 / January 16, 2023-2023 GMS, 1st period
Marihot H. Tambunan	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-123/ PD.02/2023. / Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. S-123/ PD.02/2023.	RUPS Tahunan tanggal 16 Januari 2023. / Annual GMS dated January 16, 2023.	12 Oktober 2023 – RUPST 2026, Periode ke-1. / October 12, 2023 – 2026 AGMS, 1st Period.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Dalam rangka mengoptimalkan kinerja anggota Direksi, Perseroan melaksanakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Direksi baru. Dalam program tersebut, anggota Direksi mendapat gambaran mengenai aktivitas bisnis, perencanaan Perseroan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program Pengenalan Perseroan dan tanggung jawab untuk mengadakan program tersebut berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan maka tanggung jawab tersebut berada pada Komisaris Utama atau anggota Direksi yang ada. Program pengenalan meliputi:

Orientation Program for New Directors

To optimize the performance of members of the Board of Directors, the Company implements a Company induction program for new members of the Board of Directors. In this program, members of the Board of Directors obtain an overview of business activities, future planning of the Company, work guidelines, and other matters that are the responsibility of the Board of Directors. The Company Introduction Program and the responsibility for conducting the program lies with the President Director or if the President Director is absent, the responsibility lies with the President Commissioner or an existing member of the Board



1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan: visi, misi, tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko-risiko Perseroan yang utama, dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal dan komite-komite yang telah dibentuk;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan maupun pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai;
5. Program orientasi Direksi yang baru dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi serta unit terkait.

of Directors. The induction program includes:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company;
2. Description of the Company: vision, mission, objectives, nature, scope of business activities, financial performance and operations, strategy, short and long term business plans, competitive position, main Company risks, and other strategic issues;
3. Information regarding the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies and the committees that have been established;
4. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors are contained in the Manual Board for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's introduction programs can be in the form of presentations, meetings, visits or review of documents or other programs deemed appropriate;
5. The orientation program for the new Directors is carried out through meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners with the Directors and related units.

Pembidangan Tugas Direksi

Untuk mengoptimalkan kinerja anggota Direksi, Perusahaan telah melakukan pemetaan terhadap pembidangan tugas anggota Direksi dengan tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolektif dalam pengurusan Perseroan. Pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

Division of Duties of the Board of Directors

To optimize the performance of members of the Board of Directors, the Company has mapped out the duties of members of the Board of Directors without eliminating the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company. The division of duties of the Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Bidang Tugas / Duties
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	Divisi Audit Internal / Internal Audit Division
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	1. Divisi Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Division 2. Divisi Aktuaria & <i>Underwriting</i> / Actuary & Underwriting Division 3. Divisi Keuangan & Akuntansi / Finance & Accounting Division 4. Divisi Perencanaan Strategis / Strategic Planning Division
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	1. Divisi Pemasaran / Marketing Division 2. Divisi Bisnis Kelembagaan / Institutional Business Division 3. Divisi Jaringan Distribusi / Distribution Network Division 4. Divisi Sinergi / Synergy Division 5. 12 Kantor Pemasaran / 12 Marketing Division
Jenni Wihartini	Direktur Operasional / Director of Operation	1. Divisi Pelayanan Kesehatan / Health Service Division 2. Divisi Teknologi Informasi / Information Technology Division 3. Divisi Layanan Pelanggan / Customer Service Division 4. 11 Kantor Operasional / 10 Operational Offices
Marihot H. Tambunan	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	1. Manajemen Risiko / Risk Management 2. Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Hubungan Afiliasi Direksi

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal, Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Selain itu, Direksi tidak memegang jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Independensi dan hubungan afiliasi anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Board of Directors Affiliation

To realize optimal performance, the Board of Directors always acts independently, in the sense that it does not have a conflict of interest that could interfere with its ability to carry out tasks independently and critically, both in relation to each other and to the Board of Commissioners.

The Board of Directors has no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, so that they can carry out their duties and responsibilities independently.

In addition, the Board of Directors does not hold concurrent positions as President Director or other Directors in State-Owned, Regional-Owned, and Private Enterprises or other positions related to the management of the Company as well as structural positions and other functional positions in central government agencies/institutions and regional governments, and other positions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

Affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders is as follows:

1. Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation between members of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;
4. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.

The independence and affiliation of members of the Board of Directors can be seen in the table below:



Hubungan Afiliasi Direksi / Board of Directors Affiliation

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relation with						Hubungan Keluarga Dengan / F amilial Relation with						Hubungan Kepengurusan / Managerial Relation	
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders			
		Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jenni Wihartini	Direktur Operasional / Director of Operation	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Marihot H. Tambunan	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi

Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Direksi. Informasi mengenai transparansi kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, diuraikan pada tabel berikut

Disclosure of Board of Directors Share Ownership

The Company requires members of the Board of Directors to disclose their share ownership periodically through the list of share ownership of members of the Board of Directors. Information regarding the transparency of the Company's share ownership by the Board of Directors, and the ownership of shares of other companies above 5% by the Company's Directors which can lead to potential conflicts of interest in decision making is described in the following table:

Kepemilikan Saham Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Perusahaan Lain / Other Companies
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Jenni Wihartini	Direktur Operasional / Director of Operation	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Marihot H. Tambunan	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Board of Directors Share Ownership

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain, kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda. Di sepanjang tahun 2023, anggota Direksi Mandiri Inhealth telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya. Transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Direksi Mandiri Inhealth pada perusahaan lain dalam periode tahun 2023.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi akan menciptakan benturan kepentingan. Oleh sebab itu, Independensi/kemandirian akan tetap terjaga jika seorang anggota Direksi tidak dipengaruhi oleh pihak lain dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pembuatan keputusan yang tidak tepat.

Bentuk benturan kepentingan, antara lain:

1. Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat;
2. Memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat;
3. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;
4. Memenuhi permintaan pemegang saham yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Bila terdapat benturan kepentingan, maka strategi untuk menjaga independensi harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Terjadi pada seorang anggota Direksi dalam menyelesaikan tugasnya, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan diwakili oleh anggota

Policy on Concurrent Positions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies, except as members of the Board of Commissioners in 1 (one) other Insurance Company which has a different line of business. Members of Board of Directors of Mandiri Inhealth's have disclosed their concurrent positions in 2023.

Management of Conflict of Interest of the Board of Directors

The difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors will create a conflict of interest. Independence will be maintained if a member of the Board of Directors is not influenced by other parties in carrying out duties and making decisions that can lead to abuse of authority and inappropriate decision-making.

Forms of conflict of interest are as follows:

1. Conduct transactions containing Conflict of Interest with the activities of the Insurance Company where the said member of the Board of Directors is serving;
2. Utilize his/her position at the Insurance Company where the member of the Board of Directors is serving for personal, family and/or other party interests that may harm or reduce the profits of the Insurance Company where the member of the Board of Directors is serving;
3. Take and/or receive personal benefits from the Insurance Company where the member of the Board of Directors is serving other than the remuneration and facilities determined based on the resolutions of the GMS;
4. Fulfill the request of the shareholders related to the operational activities of the Insurance Company where the member of the Board of Directors in question serves other than what has been determined in the GMS.

In the event of a conflict of interest, the strategy to maintain independence shall pay attention to the following matters:

1. If it happens to a member of the Board of Directors while completing their duties, then with the approval of the Board of Commissioners, the Company is represented



- Direksi yang lain;
- Menyangkut semua anggota Direksi, maka Perseroan diwakili oleh Komisaris atau salah seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris;
 - Dalam hal tidak ada Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut;
 - Di mana benturan kepentingan tidak dapat dihindari dan demi kepentingan Perseroan, pengungkapan yang cukup harus dibuat pada Laporan Keuangan atau Laporan Tahunan.

Rapat Direksi

Sebagai langkah peninjauan dan evaluasi untuk meningkatkan kinerja, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala. Setiap keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi yang dapat dilakukan setiap waktu. Rapat Direksi harus dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat yang diselenggarakan oleh Direksi adalah sah dan keputusan-keputusannya mengikat secara hukum jika dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggotanya termasuk wakilnya.

Panggilan rapat direksi dilakukan secara tertulis dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat Direksi atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Semua keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak dapat tercapai, maka keputusan diambil dengan pengambilan suara terbanyak biasa.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Rapat Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Direksi 47 Kali Rapat	%
			Kehadiran / % Attendance
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	44 kali Rapat dari 48 total Rapat / 44 meetings out of 48 total meetings	92%
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	46 kali Rapat dari 48 total Rapat / 46 meetings out of 48 total meetings	96%
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	43 kali Rapat dari 48 total Rapat / 43 meetings out of 48 total meetings	90%
Jenni Wihartini	Direktur Operasional / Director of Operation	45 kali Rapat dari 48 total Rapat / 45 meetings out of 48 total meetings	94%
Marihot H. Tambunan	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	25 kali Rapat dari 25 total Rapat / 25 meetings out of 25 total meetings	100%

by another member of the Board of Directors;

- Regarding all members of the Board of Directors, the Company is represented by a commissioner or one appointed by the Board of Commissioners;
- In the event that there is no Commissioner, the GMS may appoint one or more persons to represent the Company in carrying out these duties;
- In the event that a conflict of interest is unavoidable and for the interests of the Company, sufficient disclosure must be made in the Financial Report or Annual Report.

Board of Directors Meeting

To review and evaluate the Company's performance, the Company holds regular Board of Directors meetings. Every decision of the Board of Directors is taken in a meeting of the Board of Directors which can be made at any time. Board of Directors meetings must be held at least once in a month. Meetings held by the Board of Directors are valid and decisions are legally binding if attended by more than ½ (half) of its members including their representatives.

Invitations for the Board of Directors meeting are made in writing and submitted no later than 3 (three) days prior to the Board of Directors meeting or in a shorter period of time if it is urgent. All decisions in the Board of Directors meeting must be based on deliberation to reach a consensus. If it cannot be reached, then the decision is taken by ordinary majority voting.

Throughout 2023, the Board of Directors has held 48 (forty eight) meetings with the frequency of attendance as follows:

Frekuensi dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan

Selain mengikuti rapat internal, Direksi juga hadir dalam rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris yang diadakan sebanyak 8 (delapan) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Apart from attending internal meetings, the Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners which were held 8 (eight) times with the frequency of attendance as follows:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi**Frequency and Attendance of the Board of Directors**

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi / Joint Frequency and Attendance of the Board of Directors		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	8	8	100%
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	8	8	100%
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	8	8	100%
Jenni Wihartini	Direktur Operasional / Director of Operation	8	8	100%
Marihot H. Tambunan	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	3	3	100%

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi berkelanjutan, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sekaligus memutakhirkan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Adapun pengembangan kompetensi Direksi telah diuraikan pada Bab Profil Subbab Pengembangan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Directors Competency Development

The Company conducts ongoing competency training and development to increase competency as well as update the competence of members of the Board of Directors in accordance with the developments and needs of the Company as stipulated in the Manual Board. The competency development for the Board of Directors has been described in the Profile Chapter, Competency Development for the Board of Directors Sub-chapter in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Tugas dan tanggung jawab Direksi yang dijalankan di sepanjang tahun 2023 yang bersifat strategis, antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun dan menetapkan visi dan misi, strategi serta kebijakan pengurusan Perseroan;
4. Menyusun, menetapkan, melakukan pengawasan serta

Implementation of the Board of Directors Duties in 2023

Strategic duties and responsibilities of the Board of Directors carried out throughout 2022 are as follows:

1. Carried out and was responsible for the management of the Company for the benefit of and in accordance with the purposes and objectives of the Company set out in the Articles of Association and act as the leader in the management;
2. Maintained and managed the Company's assets;
3. Developed and determined the vision and mission, strategy, and management policies of the Company;
4. Prepared, determined, supervised, and evaluated the



evaluasi atas pelaksanaan Rencana Perseroan (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Pengembangan Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) jangka menengah dan jangka panjang;

5. Menetapkan sasaran kinerja Perseroan, melakukan pengawasan serta evaluasi dan mengupayakan tercapainya sasaran kinerja Perseroan;
6. Menyusun, menerapkan serta melakukan evaluasi strategi dan kebijakan pengelolaan risiko Perseroan dari tahap identifikasi hingga pemantauan risiko;
7. Menetapkan kebijakan serta melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan dan pengendalian internal;
8. Menjaga citra Perseroan serta menjalin hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan;
9. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan peraturan Perseroan.

implementation of the Company's Plan (Corporate Budget and Work Plan, Business Development Plan, and Sustainable Finance Action Plan) in the medium and long term;

5. Set the Company's performance targets, conducted monitoring and evaluation and strived to achieve the Company's performance targets;
6. Developed, implemented, and evaluated the Company's risk management strategies and policies from the identification stage to risk monitoring;
7. Established policies and implemented the principles of Corporate Governance and internal control;
8. Maintained the image of the Company and established relationships with all stakeholders;
9. Carried out other duties and responsibilities stipulated in the Articles of Association, laws and regulations, and those stipulated in the General Meeting of Shareholders, Board of Directors Meetings, and Company regulations.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Proses pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi oleh Pemegang Saham dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati sebelumnya oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Assessment on Board of Directors Performance

Procedure for Implementation of Board of Directors Performance Assessment

The process of assessing the Board of Directors performance by Shareholders is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism with reference to the Key Performance Indicators (KPI) previously agreed upon by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dinilai berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu:

1. Perspektif Financial;
2. Perspektif Customer;
3. Perspektif Bisnis Proses;
4. Perspektif *Learning & Growth*.

Criteria for Evaluation of the Board of Directors Performance

The Board of Directors performance is assessed based on the Key Performance Indicator (KPI), namely:

1. Financial Perspective;
2. Customer Perspective;
3. Process Business Perspective;
4. Learning & Growth Perspective.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Dewan Komisaris dan Direksi berhak melakukan *assessment* atas kinerja Direksi. *Assessment* atau evaluasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2023, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

Assessor

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the right to assess the performance of the Board of Directors. The assessment or evaluation carried out by the Board of Commissioners refers to KPI indicators. Then, the Board of Commissioners and Board of Directors will be accountable for their performance achievements in the 2022, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS to be held in 2023.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Untuk menunjang tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan membentuk komite-komite di bawah Direksi sesuai kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Komite tersebut, yaitu:

1. Komite Investasi;
2. Komite Pengembangan Produk;
3. Komite Information *Technology Steering*;
4. Komite Kode Etik; dan
5. Komite Manajemen Risiko.

Direksi menilai bahwa di tahun 2023 komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang optimal secara transparan, wajar, efektif dan efisien. Komite Investasi telah memastikan bahwa pelaksanaan tugasnya dalam membantu Direksi telah sesuai, yakni merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi telah direalisasikan melalui pelaksanaan rapat di tahun 2023 yang diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali.

Sementara Komite Pembangunan Produk juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik yakni, membantu Direksi dalam menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya serta mempersiapkan peluncuran produk baru. Pelaksanaan tugas Komite Pengembangan Produk diwujudkan melalui pelaksanaan rapat di tahun 2023 yang diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) juga telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yakni membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi dalam hal rencana strategis TI yang sesuai dengan rencana strategi bisnis perseroan, memprioritaskan proyek TI kritikal, dan *monitoring* serta evaluasi seluruh proyek strategis TI. Pelaksanaan tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi diwujudkan melalui pelaksanaan rapat yang telah

Assessment on the Performance of the Committees under the Board of Directors and the Basis for the Assessment

To support the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company established committees under the Board of Directors according to the needs of the Company and laws and regulations. The committees are as follows:

1. Investment Committee;
2. Product Development Committee;
3. Information Technology Steering Committee;
4. Code of Conduct Committee; and
5. Risk Management Committee.

The Board of Directors considered that these committees have shown optimal performance in a transparent, fair, effective and efficient manner throughout 2023. The Investment Committee has ensured that the implementation of its duties in assisting the Board of Directors has been appropriate, namely formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies. The implementation of the duties and responsibilities of the Investment Committee has been realized through the implementation of meetings in 2023 which was held 6 (six) times.

Meanwhile, the Product Development Committee has also carried out its duties and responsibilities properly, namely assisting the Board of Directors in preparing a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the Company's business activities, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for product development and marketing insurance, evaluating the performance of insurance products and proposing changes or termination of marketing as well as preparing for the launch of new products. The implementation of the duties of the Product Development Committee was realized by holding meetings in 2023 which was held 5 (five) times.

The Information Technology (IT) Steering Committee has also carried out its duties and responsibilities properly, namely assisting the Board of Directors in providing recommendations in terms of IT strategic plans in accordance with the Company's business strategy plans, prioritizing critical IT projects, and monitoring and evaluating all IT strategic projects. The implementation of the duties of the Information Technology Steering Committee was realized



diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2023.

through the implementation of meetings that was held 4 (four) times in 2023.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Remunerasi

Perusahaan telah menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, yang menetapkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diberi gaji dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Pemegang Saham mayoritas dalam hal ini Bank Mandiri menetapkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remuneration Policy

The Company determines the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's Articles of Association which stipulates that Members of the Board of Commissioners and Board of Directors can be given salaries and allowances, the amount of which is determined by the GMS. The majority shareholder, in this case Bank Mandiri, stipulates that the remuneration for the Board of Commissioners refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER 02/ MBU/06/2016 dated June 20, 2016 on Amendments to the Regulation of the Minister of SOE No. PER 04/MBU/2014 on Guidelines for Determining Income for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Perusahaan melakukan peninjauan penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap 1 (satu) tahun sekali dan dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS dan telah melalui kajian oleh Komite Remunerasi dan Nominasi serta Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Mengenai perihal penetapan besaran remunerasi, disesuaikan dengan PER-07/MBU/2010 yang diterbitkan oleh Menteri Negara BUMN sehubungan dengan penetapan besaran remunerasi bagi eksekutif BUMN.

Remuneration Determination Procedure

The Company reviews the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors once every 1 (one) year and is carried out on the basis of a formula determined by the GMS and has been reviewed by the Remuneration and Nomination Committee and the Board of Commissioners through in-depth analysis conducted by the Shareholders. Regarding the matter of determining the amount of remuneration, it is adjusted to PER-07/MBU/2010 issued by the Minister of SOE in connection with determining the amount of remuneration for SOE executives.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dapat disampaikan sebagai berikut:

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners Remuneration Structure

The remuneration structure and its components for the Board of Commissioners can be seen below:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Remuneration Structure

No.	Jenis Penghasilan / Type of Income	Ketentuan / Provision
1	Honorarium / Honorarium	Komisaris Utama 45% dari Gaji Direktur Utama / President Commissioner is 45% of the Salary of the President Director Komisaris 90% dari Honorarium Komisaris Utama / Commissioner is 90% of the Honorarium of the President Commissioner
2	Tunjangan / Allowance	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium / 1 (one) time honorarium
	Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance	Tidak diberikan / Not given
	Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	Sebesar 20% dari honorarium / 20% of honorarium
	Tunjangan Cuti tahunan / Annual Leave Allowance	Tidak diberikan / Not given
	Santunan Purna Jabatan / Post-Service Compensation	Premi asuransi maksimal 20% dari honorarium/bulan / Maximum insurance premium 20% of honorarium/month
3	Fasilitas: Fasilitas Kesehatan / Facility: Health Facility	Asuransi Kesehatan Inhealth Managed: <i>Care, Plan Diamond</i> / Inhealth Managed Health Insurance: Care, Plan, Diamond

Struktur Remunerasi Direksi

Board of Directors Remuneration Structure

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Direksi adalah sebagai berikut:

Remuneration structure and its component for the Board of Directors are as follows:

No.	Jenis Penghasilan / Type of Income	Ketentuan / Provision
1	Gaji / Salary	Direktur Utama 100% / President Director 100% Direktur – Berdasarkan Kinerja / Directors – based on performance
2	Tunjangan / Allowance	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali gaji / 1 (one) time salary
	Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance	Sebesar maksimal Rp 3 juta/bulan / Maximum of Rp3 million/month
	Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	Diberikan fasilitas <i>Car Ownership</i> Program / Provided with Car Ownership Program facilities
	Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	Direktur Utama Rp18.335.000 dan Direktur Rp16.500.000 / President Director Rp18,335,000 and Directors Rp16,500,000
	Tunjangan Cuti / Leave Allowance	Tidak diberikan (cuti tahunan 12 hari kerja, tidak termasuk cuti bersama) / Not granted (12 working days annual leave, not including collective leave)
	Santunan Purna Jabatan / Post-Service Compensation	Premi asuransi maksimal 20% dari gaji/bulan / Inhealth Managed Health Insurance: Care, Plan Diamond
3	Fasilitas / Facilities	
	Fasilitas Kesehatan / Health Facility	Asuransi Kesehatan Inhealth Managed: <i>Care, Plan Diamond</i> / Inhealth Managed Health Insurance: Care, Plan Diamond
	Fasilitas Perkumpulan Profesi / Professional Association Facility	Maksimum 2 (dua) keanggotaan diberikan hanya uang pangkal (pendaftaran) dan iuran tahunan / Maximum 2 (two) memberships are given only for registration fee and annual fee
	Fasilitas Bantuan Hukum / Legal Aid Facility	Sesuai kebutuhan / According to the needs

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicators (KPI)*;

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Indicators used in determining the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. *Key Performance Indicators (KPI)*;



2. Kinerja Perseroan;
3. *Business Size*.

2. Company performance;
3. Business Size.

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen

Remunerasi Dewan Komisaris Berikut jumlah nominal/komponen remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nominal Structure and Amount/Remuneration Components of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominal/Component Structure and Amount

Remuneration for the Board of Commissioners Nominal amounts/components of remuneration for the Board of Commissioners in 2023 are as follows:

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Total Nominal/Component of Remuneration of the Board of Commissioners

Aktivitas Audit Internal / Internal Audit Activity	Jumlah Diterima di Tahun 2023 / Total Received in 2023	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
	Jumlah Orang / Total People	Jutaan Rp / Millions of Rp
Remunerasi / Remuneration		
Honorarium 2 / Honorarium 2	4	4.480.005.368,-
Tunjangan Rutin 3 / Regular Allowance 3	4	1.109.270.094,-
Tantiem 4 / Tantiem 4	4	1.579.500.000,-
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura / Other Facilities in Kind		
Perumahan (tidak dapat dimiliki) / Housing (cannot be owned)	-	-
Transportasi (tidak dapat dimiliki) / Transportation (cannot be owned)	-	-
Santunan (dapat dimiliki) 5 / Compensation (can be owned) 5	3	708.622.402,-

Keterangan: / Information:

1. Tahun 2023 diberikan remunerasi kepada 4 (empat) Komisaris; / Remuneration was given to 3 (three) Commissioners in 2023;
2. Honorarium ditambah Pajak (PPH 21) Teratur dan Tidak Teratur; / Honorarium plus Regular and Irregular Tax (PPH 21);
3. Tunjangan Rutin mencakup THR Keagamaan; Tunjangan Kesehatan/BPJS Kesehatan, Tunjangan Kendaraan dan Jaminan Sosial TK, GPA, Uang Perjalanan Dinas (Perjadin), dan tunjangan lainnya; / Routine Allowances including Religious Holiday Allowance, Health Benefits/BPJS Kesehatan, Vehicle Allowances and Manpower Social Security, GPA, Official Travel Fees, and Other Allowances;
4. Tantiem tahun buku 2022; / Tantiem for the 2022 fiscal year;
5. Santunan Purna Jabatan (nilai endowment di tahun 2023). / Retirement Benefit (endowment value in 2023).

Remunerasi Dewan Komisaris dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

The remuneration of the Board of Commissioners in one year is grouped into a range of income levels as follows.

Jumlah Remunerasi / Total Remuneration	Jumlah Komisaris / Total Commissioners
Di atas Rp2 Miliar / Above Rp2 billion	2
Di atas Rp1 Miliar / Above Rp1 billion	2
Di atas Rp500 Juta / Above Rp500 million	-
Rp500 Juta ke bawah / Rp500 million and below	-

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Adapun jumlah nominal/komponen remunerasi Direksi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Nominal Amount/Remuneration Component of the Board of Directors

Remuneration in one year is grouped into a range of income levels as follows.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi**Nominal Amount/Remuneration Component of the Board of Directors**

Jumlah Remunerasi / Total Remuneration	Jumlah Diterima di Tahun 2023 / Amount Received in 2023	
	Direksi / Board of Directors	
	Orang / People	Jutaan Rp / Millions of Rp
Gaji 2 / Salary 2	5	13.478.330.050,-
Tunjangan Rutin 3 / Regular Allowance 3	5	4.270.467.327,-
Tantiem 4 / Tantiem 4	5	4.615.000.000,-
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura / Other Facilities in Kind		
Perumahan (tidak dapat dimiliki) / Housing (cannot be owned)	5	-
Transportasi (tidak dapat dimiliki) / Transportation (cannot be owned)	-	-
Santunan (dapat dimiliki) 5 / Compensation (can be owned) 5	5	1.138.774.188,-

Keterangan: / Information:

1. Tahun 2023 diberikan remunerasi kepada 5 (lima) Direksi; / Remuneration was given to 5 (five) Director in 2023;
2. Honorarium ditambah Pajak (PPH 21) Teratur dan Tidak Teratur; / Honorarium plus Regular and Irregular Tax (PPH 21);
3. Tunjangan Rutin mencakup THR Keagamaan; Tunjangan Kesehatan/BPJS Kesehatan, Tunjangan Kendaraan dan Jaminan Sosial TK, GPA, Uang Perjalanan Dinas (Perjadin), dan tunjangan lainnya; / Routine Allowances including Religious Holiday Allowance, Health Benefits/BPJS Kesehatan, Vehicle Allowances and Manpower Social Security, GPA, Official Travel Fees, and Other Allowances;
4. Tantiem tahun buku 2022; / Tantiem for the 2022 fiscal year;
5. Santunan Purna Jabatan (nilai endowment di tahun 2023). / Retirement Benefit (endowment value in 2023).

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

The remuneration in one year is grouped into a range of income levels as follows.

Jumlah Remunerasi / Total Remuneration	Jumlah Direksi / Total Board of Directors
Di atas Rp2 Miliar / Above Rp2 billion	3
Di atas Rp1 Miliar / Above Rp1 billion	2
Di atas Rp500 Juta / Above Rp500 million	-
Rp500 Juta ke bawah / Rp500 million and below	-

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Komisaris memiliki organ pendukung yang berguna untuk mendukung kelancaran tugas dan tanggung jawabnya, adapun organ pendukung yang dimaksud yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

The Commissioners have supporting organs that are useful for supporting their duties and responsibilities, namely Secretary of the Board of Commissioners and Supporting Committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris ditugaskan untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam proses pencatatan kinerja Perseroan. Pembentukan Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yang mengatur bahwa Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran kegiatan administrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris (Sekdekom) berasal dari luar Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris diatur dalam Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (*Board Manual*) 2021.

Kriteria Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan perusahaan;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan;
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Mengacu pada Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (*Board*

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary to the Board of Commissioners is assigned to assist the Board of Commissioners' duties in the process of recording the Company's performance. The establishment of the Secretary to the Board of Commissioners is based on the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, which stipulates that the Board of Commissioners may form a Secretariat for the Board of Commissioners led by the Secretary to the Board of Commissioners who is tasked with assisting the smooth running of administrative activities in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners (Sekdekom) comes from outside the Company who is appointed and dismissed by and is responsible to the Board of Commissioners.

Work Guidelines for the Secretary to the Board of Commissioners

The work guidelines for the Secretary to the Board of Commissioners are regulated in the Manual Board of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia 2021.

Criteria for Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners shall meet the following criteria:

1. Understand the Company's management, supervisory and development system;
2. Have good integrity;
3. Understand secretarial functions;
4. Have the ability to communicate and coordinate well.

Term of Office Secretary to the Board of Commissioners

The term of office of the Secretary to the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate it at any time.

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

Referring to the Manual Board of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth

Manual) 2021, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan menyampaikan Risalah rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, Risalah Rapat maupun dokumen lainnya;
4. Sebagai penghubung (*Liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
5. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara:
 - a. Mencatat setiap keputusan.
 - b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan dan melakukan upaya mendorong pelaksanaan hasil keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan Dewan Komisaris lainnya.

Indonesia 2021, duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are as follows:

1. Prepare meetings, including meeting materials (*briefing sheet*) for the Board of Commissioners;
2. Prepare minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and submit the minutes of meetings to interested parties;
3. Administer the documents of the Board of Commissioners, both incoming and outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Serve as a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties;
5. Follow up every decision of the Board of Commissioners by:
 - a. Recording every decision.
 - b. Monitoring and checking the stages of implementation progress and making efforts to encourage the implementation of meeting decisions, considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary to the Board of Commissioners

MUHAMMAD MUNDZIR

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

	Periode Jabatan 31 Maret 2021-31 Maret 2024	Term of Office Period of Office March 31, 2021-March 31, 2024
	Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 28 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Jakarta, 28 Oktober 1994 Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	Personal Data Indonesian citizens Age: 28 years old as of December 31, 2023 Born in Jakarta on October 28, 1994
	Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	Domicile East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Pendidikan S1 Hukum Universitas Indonesia tahun 2016	Education Bachelor of Laws from the University of Indonesia in 2016
	Riwayat Pekerjaan Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2019-2021)	Professional Experience Secretariat Staff of the Board of Commissioners of PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) (2019-2021)
	Dasar Hukum Pengangkatan SK-02/KOM/0321 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Legal Basis of Appointment SK-02/KOM/0321 on Dismissal and Appointment to the Secretary to the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia



Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Perusahaan senantiasa menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk Sekretaris Dewan Komisaris, baik secara formal maupun informal. Hal itu dilakukan untuk menunjang dan meningkatkan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Sekretaris Dewan Komisaris selama tahun 2023, sebagai berikut:

Competency Improvement Program for the Secretary to the Board of Commissioners

The Company organizes training and competency development programs for the Secretary to the Board of Commissioners, both formally and informally. This was carried out to support the implementation of the duties of the Secretary to the Board of Commissioners. The skills development program participated by the Secretary of the Board of Commissioners personnel throughout 2023 is as follows:

No.	Pelatihan / Training	Tempat & Waktu / Place & Time	Penyelenggara / Organizer
1	Pengetahuan Antikorupsi Dasar dan Integritas (PADI) / Basic Anti-Corruption and Integrity Knowledge (PADI)	E-learning pada 5-8 Agustus 2023 / E-learning on August 5-8, 2023	Pusat Edukasi Anti korupsi KPK / KPK Anti-corruption Education Center

Kebijakan Remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memperoleh remunerasi berupa:

1. Honorarium per bulan setelah diperhitungkan dengan pajak;
2. Tunjangan hari raya sebesar 1 bulan honorarium;
3. Fasilitas asuransi kesehatan *Plan Gold I* yang diberikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris beserta keluarga.

Remuneration Policy for the Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners receives remuneration in the form of:

1. Honorarium per month after calculating the tax;
2. Holiday allowance of 1-month honorarium;
3. Plan Gold I health insurance facility provided to the Secretary to the Board of Commissioners and their families.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan sejumlah kegiatan, meliputi:

1. Membantu penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 10 kali;
2. Membantu penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 8 kali;
3. Membantu penyusunan surat dan laporan Dewan Komisaris sebanyak 64 surat dan laporan.

Brief Report on the Implementation of Activities of the Secretary to the Board of Commissioners in 2023

The Secretary to the Board of Commissioners has carried out a number of activities throughout 2023, including:

1. Assisted in organizing 10 internal meetings of the Board of Commissioners;
2. Assisted in holding 8 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Assisted in the preparation of 64 letters and reports from the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ penunjang lainnya yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan, serta membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is another supporting committee tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties on the management of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance, providing advice on the implementation of internal control and auditing the Company, and preparing written reports on each assignment given by the Board of Commissioners. Report on the implementation of

kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Sebagai pijakan Perusahaan dalam pembentukan Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris, Mandiri Inhealth memiliki dasar-dasar sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 No. 306, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5996);
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, susunan keanggotaan, dan masa kerja komite pada dewan komisaris Perusahaan asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-02/DK/AJII/1123 Tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite di Bawah Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Kriteria Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang audit, keuangan dan/atau akuntansi;
- b. Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang hukum dan/atau perasuransian;
- c. Memiliki pengalaman kerja di bidang audit, keuangan dan/ atau akuntansi paling singkat 3 (tiga) tahun; dan
- d. Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum dan/atau perasuransian paling singkat 3 (tiga) tahun.

Masa Jabatan Komite Audit

- a. Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- b. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

the activities of the Audit Committee and the level of achievement of its performance is disclosed in the Company's Annual Report.

Basis for Establishment of the Audit Committee

As the Company's foundation in establishing a Risk Monitoring Committee by the Board of Commissioners, Mandiri Inhealth has the following basic principles:

1. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2016 No. 306, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5996);
2. Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 on the establishment, composition of membership and term of office of committees on the boards of commissioners of insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, and sharia reinsurance companies;
3. Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-02/DK/AJII/1123 on Changes in the Composition of Committee Membership under the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Criteria for Audit Committee

Members of the Audit Committee have the following criteria:

- a. Have knowledge and/or education in the field of auditing, finance and/or accounting;
- b. Have knowledge and/or education in the field of law and/or insurance;
- c. Have work experience in the field of auditing, finance and/or accounting for a minimum of 3 (three) years; and
- d. Have work experience in the field of law and/or insurance for a minimum of 3 (three) years.

Term of Office of the Audit Committee

- a. The working period of Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as the term of office for members of the Board of Commissioners stipulated in the Company's articles of association, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
- b. Members of the Committee who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their term of office as a member of the Board of Commissioners ends.



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
3. Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perseroan;
4. Meninjau penunjukan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan calon auditor eksternal;
5. Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian;
6. Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Audit memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
8. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Audit; dan
9. Mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset, dan sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan wewenang dan/atau pelaksanaan tugasnya.

Piagam Komite Audit

Pedoman kerja Komite Audit Mandiri Inhealth berupa Piagam Komite Audit, yang merupakan batasan nilai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, profesional, independen, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Perseroan.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Assess the implementation of activities and results of audits carried out by the internal auditors and external auditors;
2. Provide recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation;
3. Ensure that the Board of Directors follows up on the findings of the internal auditors, external auditors, and the results of supervision by the Financial Services Authority on the Company;
4. Review the appointment of the external auditor and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a prospective external auditor;
5. Ensure that financial reports comply with accounting standards in force in Indonesia and the provisions of laws and regulations in the field of insurance;
6. Evaluate the Audit Committee charter periodically in accordance with developments in the laws and regulations;
7. Identify other matters which according to the Audit Committee require the attention of the Board of Commissioners;
8. Carry out other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Audit Committee charter; and
9. Access records or information about employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company relating to authority and/or execution of their duties.

Audit Committee Charter

Guidelines for the work of the Audit Committee of Mandiri Inhealth is the form of an Audit Committee Charter which is a guideline for carrying out its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, professional, independent, accountable manner, and in accordance with applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter was drawn up with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its oversight role over the Company.

Piagam Komite Audit telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2021. Isi Piagam Komite Audit, memuat, dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Keanggotaan Komite Audit;
3. Independensi Komite Audit;
4. Ruang Lingkup Pekerjaan Komite Audit;
5. Kewenangan Komite Audit;
6. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
7. Kode Etik Komite Audit;
8. Rapat Komite;
9. Laporan Komite Audit;
10. Penutup.

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tidak terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Audit. Berikut komposisi dan keahlian Komite Audit di sepanjang tahun 2023.

Periode 31 Desember 2023

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description	Keahlian / Expertise
Prastoeti Soewondo	Ketua / Head	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kesehatan / Healthcare
Hernando	Anggota / Member	Komisaris / Commissioner	Teknik dan Administrasi Publik / Engineering and Public Administration
Faktasia Anita	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Manajemen / Management
Daniel Simanjuntak	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Akuntansi / Accounting

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

The Audit Committee Charter was approved and signed by the Board of Commissioners on May 31, 2021. The contents of the Audit Committee Charter contain and regulate the following matters:

1. Introduction;
2. Membership of the Audit Committee;
3. Independence of the Audit Committee;
4. Scope of Work of the Audit Committee;
5. Authority of the Audit Committee;
6. Duties and responsibilities of the Audit Committee;
7. Code of Conduct of the Audit Committee;
8. Committee Meetings;
9. Report of the Audit Committee;
10. Closing.

Membership Structure and Expertise of the Audit Committee

Throughout 2023, based on the decision of the Board of Commissioners there was no change in the composition of the Audit Committee membership. Composition and expertise of the Audit Committee throughout 2022 are as follows.

December 31, 2023 Period

Membership Structure and Expertise of the Audit Committee

Audit Committee Profile

The profile of the Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows.



PRASTOETI SOEWONDO

Ketua Komite Audit
Head of the Audit



Profil Ketua Komite Audit Prastoeti Soewondo telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan subbab Profil Dewan Komisaris dalam pada Laporan Tahunan ini.

Profile of the Head of the Audit Committee, Prastoeti Soewondo, has been described in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter, in this Annual Report.

HERNANDO

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Profil Anggota Komite Audit Hernando telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan subbab Profil Dewan Komisaris dalam pada Laporan Tahunan ini.

Profile of Hernando has been described in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter, in this Annual Report.

FAKTASIA ANITA

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

	Periode Jabatan Periode Jabatan 1 Juni 2021 – 31 Mei 2024	Term of Office Term of Office June 1, 2021 – May 31, 2024
	Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 56 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Bukit Tinggi, 4 Juni 1967	Personal Data Indonesian Citizen Age: 56 years old as of December 31, 2022 Place and Date of Birth: Bukit Tinggi, June 4, 1967
	Domisili Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	Domicile Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Pendidikan Sarjana (S1), Ilmu Matematika, Institut Teknologi Bandung. Magister (S2), Manajemen Risiko	Education Bachelor's Degree in Mathematics, Institut Teknologi Bandung. Master's Degree in Risk Management
	Riwayat Pekerjaan Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain <i>Chief Risk officer and Actuary</i> PT Jasindo (2013-2019), <i>Kabiro Enterprise Risk Management</i> (2007-2017), <i>Sub Division Head Underwriter Non Marine</i> (2006-2007), <i>Claim Adjuster</i> ritel bisnis (2004-2006), <i>Underwriter ritel bisnis</i> (2000-2004), <i>Underwriter Corporate Business</i> (1998-2000), dan <i>Claim Adjuster</i> PT Jasindo (1993-1998).	Professional Experience Chief Risk officer and Actuary at PT Jasindo (2013-2019), Head of Bureau. Enterprise Risk Management (2007-2017), Sub-Division Head Underwriter Non-Marine (2006-2007), Retail Business Claim Adjuster (2004-2006), Retail Business Underwriter (2000-2004), Corporate Business Underwriter (1998-2000) and Claim Adjuster at PT Jasindo (1993-1998).
	Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-02/DK-AJII/01.18.	Legal Basis of Appointment Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/01.18.

DANIEL SIMANJUNTAK

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

	Periode Jabatan 12 September 2021 – 12 September 2024	Term of Office September 12, 2021 to September 12, 2024
	Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 59 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran 29 Oktober 1964	Personal Data Indonesian Citizen Age: 59 years old as of December 31, 2023 Date of Birth: October 29, 1964
	Domisili Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	Domicile Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Pendidikan Sarjana (S1), Akuntan	Education Bachelor's Degree in Accounting
	Riwayat Pekerjaan Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain <i>Manager Purchasing, Logistic and Infrastructure Bank International Indonesia (1998-2001), Senior Manager Planning and Budgeting Bank International Indonesia (2001-2003), Senior Manager Performance Analysis and management Support (2003-2005), Assistant Vice President Procurement, Premises and Vendor Relation Management Bank International Indonesia (1 September 2005 – 31 Agustus 2006), dan Head of Procurement and Vendor Relation (Oktober 2020).</i>	Professional Experience His work experience includes Manager Purchasing, Logistics and Infrastructure of Bank International Indonesia (1998-2001), Senior Manager Planning and Budgeting Bank International Indonesia (2001-2003), Senior Manager Performance Analysis and Management Support (2003-2005), Assistant Vice President of Procurement, Premises and Vendor Relation Management at Bank International Indonesia (September 1, 2005 – August 31, 2006), and Head of Procurement and Vendor Relation (October 2020).
	Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-02/DK-AJII/0922	Legal Basis of Appointment Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/0922.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

The educational qualifications and work experience of the Head and Members of the Audit Committee are as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Prastoeti Soewondo	Ketua / Head	<i>Doctor Philosophy in Health Administration</i> dari University of California, Amerika Serikat (1997) / Doctor of Philosophy in Health Administration from University of California, USA (1997) <i>Magister Health Administration</i> dari University of California, Amerika Serikat (1991) / Master's Degree in Health Administration from University of California, USA (1991) - Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1986) / Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Indonesia (1986)	Memiliki pengalaman kerja di bidang asuransi dan kesehatan / Has work experience in the field of insurance and health
Hernando	Anggota / Member	<i>Master of Publik Administration in Columbia University</i> (2017) / Master of Public Administration in Columbia University (2017) <i>Bachelor of Science</i> dari Institut Teknologi Bandung (2011) / Bachelor of Science from Bandung Institute of Technology (2011)	Memiliki pengalaman kerja di bidang kemaritiman dan investasi / Has work experience in the maritime and investment sector



Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Faktasia Anita	Anggota / Member	- Sarjana Ilmu Matematika, Institut Teknologi Bandung / Bachelor of Mathematics, Bandung Institute of Technology - Magister Manajemen Risiko / Master of Risk Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang asuransi dan manajemen risiko / Has work experience in insurance and risk management
Daniel Simanjuntak	Anggota / Member	Bachelor Accountant University of North Sumatera	Memiliki pengalaman di bidang perbankan / Has experience in banking

Independensi Komite Audit

Sebagai informasi valid terkait tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen, Komite Audit mempunyai sikap independensi yang baik, Kriteria independensi Komite Audit, diuraikan dalam tabel berikut:

Independence of the Audit Committee

As a valid information regarding not having financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently, the Audit Committee has a good attitude of independence. The criteria for the independence of the Audit Committee are explained in the following table:

Aspek Independensi / Aspect of Independence	Prastoeti Soewondo	Hernando	Faktasia Anita	Daniel Simanjuntak
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Has no managerial relations in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Has no share ownership relations in the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit / Has no familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah / Not serving as administrators of political parties, officials, and government	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali. Berikut rekapitulasi tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee held 11 (eleven) meetings throughout 2023. Recapitulation of the date, agenda, and participants of the meetings are as follows.

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
1	25 Januari 2023 / January 25, 2023	Review Usulan <i>Annual Audit Plan</i> 2023 / Review of the 2023 Annual Audit Plan Proposal	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Faktasia Anita 4. Daniel Simanjuntak
2	30 Januari 2023 / January 30, 2023	Pembahasan Persetujuan Usulan <i>Annual Audit Plan</i> 2023 / Discussion on Approval of the 2023 Annual Audit Plan Proposal	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Faktasia Anita 4. Daniel Simanjuntak
3	15 Februari 2023 / February 15, 2023	1. Update Kinerja Pelaksanaan Internal Audit; / Internal Audit Implementation Performance Update; 2. Pembahasan Evaluasi Kinerja KAP Tahun 2023 / Discussion of KAP Performance Evaluation in 2023	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Faktasia Anita 4. Daniel Simanjuntak

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
4	24 Maret 2023 / March 24, 2023	1. Daftar <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut Hasil Audit; / List of Monitoring on Follow-up of Audit Results; 2. Pengkinian Internal Audit Charter Tahun 2023; / Internal Audit Charter Update in 2023; 3. Realisasi <i>Annual Audit Plan</i> 2023; / Realization of 2023 Annual Audit Plan; 4. Permintaan Laporan Hasil Audit Internal oleh OJK; / Request for Internal Audit Results Report by OJK; 5. Rekomendasi Penunjukan KAP Tahun 2023. / Recommendations for the Appointment of KAP in 2023.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Faktasia Anita 4. Daniel Simanjuntak
5	12 April 2023 / April 12, 2023	1. Daftar <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut Hasil Audit; / List of Monitoring on Follow-up of Audit Results; 2. Realisasi <i>Annual Audit Plan</i> 2023. / Realization of the 2023 Annual Audit Plan.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Faktasia Anita 4. Daniel Simanjuntak
6	17 Mei 2023 / May 17, 2023	1. <i>Review</i> Rekomendasi dan Hasil Audit Umum Efektivitas Pelaksanaan APU dan PPT; / Review of Recommendations and General Audit Results on the Effectiveness of AML and CTF Implementation; 2. Realisasi <i>Annual Audit Plan</i> 2023. / Realization of the 2023 Annual Audit Plan.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Faktasia Anita 4. Daniel Simanjuntak
7	23 Juni 2023 / June 23, 2023	1. <i>Progress</i> Pelaksanaan <i>Annual Audit Plan</i> 2023; / Progress in Implementation of the 2023 Annual Audit Plan; 2. Daftar <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut; / Follow-up Monitoring List; 3. Pembahasan <i>Financial Highlight</i> Q1 2023 dan Mei 2023. / Discussion of Financial Highlights Q1 of 2023 and May 2023.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Faktasia Anita 4. Daniel Simanjuntak
8	24 Juli 2023 / July 24, 2023	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up on the Previous Meeting; 2. Pembahasan Hasil Audit Q1 Tahun 2023; / Discussion of Audit Results in Q1 of 2023; 3. <i>Progress Project</i> Rinjani. / Progress of Rinjani Project.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Faktasia Anita 4. Daniel Simanjuntak
9	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up on the Previous Meeting; 2. <i>Review</i> Laporan Keuangan Juli 2023; / Review of July 2023 Financial Report; 3. <i>Progress</i> Pelaksanaan <i>Annual Audit Plan</i> 2023. / Progress of Implementation of the 2023 Annual Audit Plan.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Faktasia Anita 4. Daniel Simanjuntak
10	21 September 2023 / September 21, 2023	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up on the Previous Meeting; 2. <i>Review</i> Laporan Keuangan Agustus 2023; / Review of August 2023 Financial Report; 3. <i>Progress</i> Pelaksanaan <i>Annual Audit Plan</i> 2023. / Progress of Implementation of the 2023 Annual Audit Plan.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Faktasia Anita 4. Daniel Simanjuntak
11	23 Oktober 2023 / October 23, 2023	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up on the Previous Meeting; 2. <i>Review</i> Laporan Keuangan September 2023; / Review of September 2023 Financial Report; 3. <i>Progress</i> Pelaksanaan <i>Annual Audit Plan</i> 2023. / Progress of Implementation of the 2023 Annual Audit Plan.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Faktasia Anita 4. Daniel Simanjuntak
12	22 November 2023 / November 22, 2023	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up on the Previous Meeting; 2. <i>Review</i> Laporan Keuangan Oktober 2023; / Review of October 2023 Financial Report; 3. <i>Progress</i> Pelaksanaan <i>Annual Audit Plan</i> 2023. / Progress of Implementation of the 2023 Annual Audit Plan.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Faktasia Anita 4. Daniel Simanjuntak
13	20 Desember 2023 / December 20, 2023	1. Finalisasi <i>Annual Audit Plan</i> 2024; / Finalization of the 2024 Annual Audit Plan; 2. <i>Progress</i> Pelaksanaan <i>Annual Audit Plan</i> 2023; / Progress in Implementation of the 2023 Annual Audit Plan; 3. Daftar <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut Audit / List of Audit Follow-up Monitoring.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Faktasia Anita 4. Daniel Simanjuntak

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Berikut ini merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2023.

Frequency and Attendance of Audit Committee Meeting

Frequency and attendance of members of Audit Committee in meetings held in 2023 are as follows:



Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Attendance of Audit Committee Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Prastoeti Soewondo	Ketua / Head	13	13	100%
Hernando	Anggota / Member	13	13	100%
Faktasia Anita	Anggota / Member	13	13	100%
Daniel Simanjuntak	Anggota / Member	13	13	100%

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perseroan secara giat berupaya menciptakan kinerja yang efektif dan efisien, oleh sebab itu, Perusahaan mengadakan program pelatihan bagi Komite Audit, baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Komite Audit selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Improvement Program for Audit Committee Competency

The Company actively strives to create effective and efficient performance; therefore, the Company holds training programs for the Audit Committee, both formally and informally. The skill development program participated by Audit Committee personnel in 2023 is as follows:

No.	Pelatihan / Training	Tempat & Waktu / Place & Time	Penyelenggara / Organizer
1	Mandiri Investment Forum 2023; <i>Prevailing Over Turbulence</i>	Jakarta, 01 Februari 2023 / Jakarta, February 01, 2023	Bank Mandiri
2	Sosialisasi Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting. / Socialization of the Parent Movement to Prevent Stunting.	Jakarta, 20 Februari 2023 / Jakarta, February 20, 2023	Kementerian Kesehatan / Ministry of Health
3	<i>Workshop on Strengthening DAU Earmarking Policy for Better Results</i>	Jakarta, 23 Februari 2023 / Jakarta, February 23, 2023	World Bank Group
4	<i>Expert Meeting III dan Workshop: Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Indonesia. / Expert Meeting III and Workshop: Efforts to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia.</i>	Jakarta, 15 Maret 2023 / Jakarta, March 15, 2023	IDS MED
5	<i>Training of Trainer: Pelatihan Koding Klinis bagi Tenaga Koder. / Training of Trainers: Clinical Coding Training for Coders.</i>	Sentul-Bogor, 20-24 Maret 2023 / Sentul-Bogor, March 20-24, 2023	Kementerian Kesehatan / Ministry of Health
6	<i>Workshop Innovation Health Financing for TB.</i>	Jakarta, 31 Maret 2023 / Jakarta, March 31, 2023	JLNCCG Indonesia
7	Webinar MSJD: Penerapan Program PU PPT dan PPPSPM / MSJD Webinar: Implementation of the AML and CTF and PFWMD Programs	26 Juli 2023 / July 26, 2023	Bank Mandiri
8	Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi / Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	27 Juli 2023 / July 27, 2023	OJK

Kebijakan Remunerasi bagi Komite Audit

Remunerasi Komite Audit yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Perseroan.

Remuneration Policy for the Audit Committee

Remuneration for Audit Committee from Independent Non-Commissioner parties is regulated in the Assignment Letter of the concerned party as a member of the Committee under the Board of Commissioners issued by the Company.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan komite sebagai berikut:

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Activities in 2023

The Audit Committee has carried out the following committee activities throughout 2023:

1. Rapat Komite Audit dilaksanakan secara periodik sebagai:
 - a. Wadah komunikasi antara Komite Audit dengan perwakilan Manajemen dalam hal ini Unit Kerja Audit Internal dan/ atau unit kerja lain yang diperlukan;
 - b. Salah satu sarana bagi Komite Audit untuk melakukan reviu atas pengelolaan dan implementasi *internal control* Perseroan.
2. Melakukan koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko melalui rapat gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
3. Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan Perseroan.
4. Melakukan monitoring pelaksanaan audit, untuk:
 - a. Memastikan pelaksanaan audit internal ataupun audit eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku;
 - b. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil audit.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian Jasa Audit atas informasi keuangan historis yang dilakukan Kantor Akuntan Publik.
6. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan ditugaskan melakukan pekerjaan audit Laporan Keuangan Perseroan serta melakukan evaluasi atas pekerjaan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) yang ditunjuk.
7. Mengikuti *training* sebagai sarana peningkatan kompetensi.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam proses mewujudkan tujuan bersama, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko untuk melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pemantau Risiko menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Sebagai pijakan Perusahaan dalam pembentukan Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris, Mandiri Inhealth memiliki dasar-dasar sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017

1. Audit Committee meetings are held periodically as:
 - a. Communication forum between the Audit Committee and Management representatives, in this case the Internal Audit Work Unit and/or other necessary work units;
 - b. One of the means for the Audit Committee to conduct a review of the management and implementation of the Company's internal control.
2. Coordinated with the Risk Monitoring Committee through joint meetings of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.
3. Conducted a review of the Company's Financial Statements.
4. Monitored the implementation of the audit, to:
 - a. Ensure that internal audits and external audits are carried out in accordance with applicable audit standards;
 - b. Ensure the implementation of follow-up to audit recommendations.
5. Evaluated the implementation of the provision of Audit Services on historical financial information carried out by the Public Accounting Firm.
6. Provided recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm which will be tasked with auditing the Company's Financial Statements as well as evaluating the work of the appointed external auditor (Public Accounting Firm).
7. Participated in training as a means of increasing competence.

RISK MONITORING COMMITTEE

In the process of realizing common objectives, the Board of Commissioners has established a Risk Monitoring Committee to supervise and monitor the implementation of the Company's risk management. In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee assesses the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance taken by the Company.

Basis of Establishment of the Risk Monitoring Committee

As a basis for the Company in establishing a Risk Monitoring Committee by the Board of Commissioners, Mandiri Inhealth has the following basic principles:

1. Financial Services Authority Regulation No. 73/



tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 No. 306, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5996);

2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, susunan keanggotaan, dan masa kerja komite pada dewan komisaris Perusahaan asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-02/DK/AJII/1123 Tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite di Bawah Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Kriteria Komite Pemantau Risiko

Perusahaan memiliki beberapa kriteria dalam pembentukan Komite Pemantau Risiko, adapun ketentuan-ketentuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang manajemen risiko dan/atau aktuarial;
- b. Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian;
- c. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang manajemen risiko dan/atau aktuarial;
- d. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian.

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Periodisasi menjadi aspek penting dalam pembuatan *roadmap* kinerja sebuah organ, oleh karena itu transparansi Mandiri Inhealth terhadap masa Jabatan Komite Pemantau Risiko dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;
- b. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2016 No. 306, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5996);

2. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.05/2019 on Establishment, the composition of membership, and term of office of committees on the board of commissioners of insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, and sharia reinsurance companies;
3. Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-02/DK/AJII/1123 on Changes in the Composition of Committee Membership under the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Risk Monitoring Committee Criteria

The Company has several criteria for establishing the Risk Monitoring Committee, in which the provisions in question are as follows:

- a. Have knowledge and/or education in the field of risk management and/or actuarial;
- b. Have knowledge and/or education in finance, economics, and/or insurance;
- c. Have work experience of at least 3 (three) years in the field of risk management and/or actuarial;
- d. Have work experience of at least 3 (three) years in finance, economics, and/or insurance.

Term of Office of the Risk Monitoring Committee

Periodization is an important aspect in creating an organ's performance roadmap, so Mandiri Inhealth's transparency regarding the term of office of the Risk Monitoring Committee is as follows:

- a. The working period of Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as the working period of members of the Board of Commissioners stipulated in the Company's articles of association, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time;
- b. Members of the Committee who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their term of office as a member of the Board of Commissioners ends.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Pemantau Risiko sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak pemangku kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Pemantau Risiko secara jelas tertulis dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-01/DK-AJII/02.20 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan telah disahkan serta oleh Komisaris Utama pada tanggal 1 Februari 2020.

Adapun isi Piagam Komite Pemantau Risiko, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum;
2. Struktur dan Keanggotaan Komite;
3. Masa Tugas Komite;
4. Tanggung Jawab, Tugas, Wewenang dan Kewajiban;
5. Rapat Komite;
6. Pelaporan;
7. Kode Etik;
8. Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Setiap organ di bawah Dewan Komisaris termasuk Komite Pemantau Risiko juga memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap proses keberlangsungan usaha. Adapun tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dapat dilihat sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa Perseroan telah mengelola risiko-risiko secara memadai;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko atau bagian yang menangani manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan.

Risk Monitoring Committee Charter

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee has work guidelines in the form of the Risk Monitoring Committee Charter as a reference in carrying out its duties and responsibilities to make it efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, so that it can be accepted by all interested parties and under the prevailing regulations. The Risk Monitoring Committee Charter is outlined in the Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-01/DK-AJII/02.20 on the Risk Monitoring Committee Charter of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and has been validated by the President Commissioner on February 1, 2020.

The Risk Monitoring Committee Charter contains and regulates the following matters:

1. General Provisions;
2. Committee Structure and Membership;
3. Term of Office of the Committee;
4. Responsibilities, Duties, Authorities, and Obligations;
5. Committee Meetings;
6. Reporting;
7. Code of Conduct;
8. Closing.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

Every organ under the Board of Commissioners, including the Risk Monitoring Committee, also has duties and responsibilities for the business continuity process. The responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Evaluate the conformity of risk management policies and the implementation of these policies and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding risk management policies and their implementation to ensure that the Company has adequately managed risks;
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management work unit or the division that handles risk management to then provide recommendations to the Board of Commissioners to increase the effectiveness of the implementation of the Company's risk management.



Komite Pemantau Risiko memiliki tugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan, yang meliputi:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk:

1. Membuat Program Kerja Tahunan Komite yang disahkan oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi rencana kerja pada unit kerja perseroan yang terkait dengan manajemen risiko;
4. Melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan;
5. Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggapan-tanggapan (penilaian) regulator kepada Dewan Komisaris;
6. Memberikan saran dan masukan atas permasalahan yang diajukan oleh Dewan Komisaris;
7. Melakukan penelaahan atas kebijakan Perseroan dalam pengelolaan risiko-risiko Perseroan meliputi tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional;
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Pemantau Risiko;
9. Melakukan penelaahan dan memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memadai terhadap informasi yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*), laporan manajemen dan informasi keuangan

The Risk Monitoring Committee has the task of assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company, which includes:

1. Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;
2. Periodically evaluating the implementation of risk management;
3. Evaluating the Risk Monitoring Committee charter periodically following developments in statutory provisions;
4. Identifying other matters which according to the Risk Monitoring Committee require the attention of the Board of Commissioners;
5. Carrying out other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Risk Monitoring Committee charter.

The Risk Monitoring Committee is tasked to:

1. Prepare the Committee's Annual Work Program approved by the Board of Commissioners;
2. Evaluate the Risk Management policies and strategies prepared by management;
3. Monitor and evaluate the implementation of work plans in the Company's work units related to risk management;
4. Carry out duties under a predetermined work program;
5. Provide evaluation results on the responses (assessments) of regulators to the Board of Commissioners;
6. Provide advice and input on issues raised by the Board of Commissioners;
7. Review the Company's policies in managing the Company's risks including but not limited to market risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk;
8. Provide input to the Board of Commissioners regarding the preparation and improvement of the Risk Monitoring Committee Charter;
9. Review and ensure that there are adequate review procedures for the information to be issued by the Company, including financial reports, forecasts, management reports, and other financial information submitted to both Shareholders and other parties;

lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun pihak lainnya;

10. Untuk pelaksanaan tugasnya, jika dipandang perlu, komite dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dapat meminta dan/atau bersama SPI atau Auditor Eksternal untuk melakukan penelitian ataupun penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan;
11. Melakukan penelaahan terhadap informasi mengenai Perseroan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya;
12. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Perseroan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Untuk melakukan tugas-tugasnya berdasarkan penugasan tertulis Dewan Komisaris, Komite berhak untuk mendapatkan akses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, pegawai, dana dan aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Komunikasi secara langsung dengan pihak terkait termasuk informasi, kegiatan operasional, keuangan dan manajemen Perseroan;
3. Atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mencari masukan dari para profesional di luar perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas atas beban Perseroan;
4. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, maka pada tahun 2023 terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko selama tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

10. For the implementation of its duties, if deemed necessary, the committee with the approval of the Board of Commissioners may request and/or together with the SPI or the External Auditor to conduct research or investigations on certain issues that affect the Company's performance;
11. Review information regarding the Company, as well as the Long Term Plan, Company Work Plan and Budget, Management Reports, and other information;
12. Carry out other tasks related to supervision of the Company given by the Board of Commissioners.

Authority of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has the following authorities:

1. Carry out its duties based on the written assignment of the Board of Commissioners, the Committee has the right to get full, free, and unlimited access to records, employees, funds and assets, and other company resources related to the implementation of its duties;
2. Directly communicate with related parties including information, operational activities, finance, and management of the Company;
3. With the approval of the Board of Commissioners may seek input from professionals outside the Company relating to the implementation of duties at the expense of the Company;
4. Members of the Risk Monitoring Committee shall carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data, information, and everything related to the implementation of the Committee's duties.

Structure, Membership, and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Based on the decision of the Board of Commissioners, there were changes in the composition of the Risk Monitoring Committee membership in 2023. The composition of the Risk Monitoring Committee membership throughout 2023 is as follows:



Periode 1 Januari – 16 Januari 2023 / Period of Januari 1 – Januari 16, 2023
Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit / Membership Structure and Expertise of the Audit Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description	Keahlian / Expertise
Fachmi Idris*	Ketua / Head	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kesehatan / Health
Fonny Yulina	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Manajemen Risiko / Risk Management
Mahardi	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Akturia / Actuary

*)Fachmi Idris berhenti sejak 16 Januari 2023

Periode 16 Januari – 31 Desember 2023 / Period of Januari 16 – December 31, 2023
Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit / Membership Structure and Expertise of the Audit Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description	Keahlian / Expertise
Fathema Djan	Ketua / Head	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kesehatan / Health
Fonny Yulina	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Manajemen Risiko / Risk Management
Mahardi	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Akturia / Actuary

Profil Komite Pemantau Risiko

Untuk mengetahui latar belakang pelaksana sebagai promotor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, berikut Profil Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2023:

Risk Monitoring Committee Profile

To understand the background of the implementers as a promoter in carrying out their duties and responsibilities, the following is the Profile of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023:

FATHEMA DJAN

Ketua Komite Pemantau Risiko
Head of the Risk Monitoring Committee



Profil Ketua Komite Pemantau Risiko Fathema Djan telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris dalam pada Laporan Tahunan ini.

The profile of the Head of the Risk Monitoring Committee, Fathema Djan, has been described in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, in this Annual Report.

FONNY YULINA

Anggota Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Member

	Periode Jabatan 01 September 2022 – 01 September 2024	Term of Office September 01, 2022, to September 01, 2024
	Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 59 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Jakarta, 18 Juli 1964	Personal Data Indonesian Citizen Age: 59 years old as of December 31, 2023 Date of Birth: Jakarta, July 18, 1964
	Domisili Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	Domicile Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Pendidikan Sarjana (S1), Akuntansi Magister (S2), Sumber Daya Manusia	Education Bachelor's Degree in Accounting Master's Degree in Human Resources
	Riwayat Pekerjaan Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain Asisten Manager Akuntansi Plan Bandung serta R&D (2004-2011), Asisten Manager Remunerasi dan Hubungan Industrial (2011-2013), Asisten Manager Umum PT Kimia Farma (2014), Manager Kepatuhan dan Manajemen Risiko Kimia Farma (2014-2016), Manager Keuangan Kimia Farma (2016-2017) dan Manager Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2017-2019).	Professional Experience Work experience includes Assistant Manager of Bandung Plan Accounting and R&D (2004-2011), Assistant Manager of Remuneration and Industrial Relations (2011-2013), Assistant General Manager of PT Kimia Farma (2014), Compliance and Risk Management Manager of Kimia Farma (2014-2016), Finance Manager at Kimia Farma (2016-2017) and Compliance and Risk Management Manager (2017-2019).
	Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-02/DK-AJII/0922	Legal Basis of Appointment Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/0922



MAHARDI

Anggota Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Member

	Periode Jabatan 01 September 2022 – 01 September 2024	Term of Office September 01, 2022, to September 01, 2024
	Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 38 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran 11 Juli 1985	Personal Data Indonesian Citizen Age: 38 years old as of December 31, 2023 Date of Birth: July 11, 1985
	Domisili Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	Domicile Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Pendidikan Diploma (D3), Keuangan Spesialis Aktuaria Sarjana (S1), Administrasi Bisnis	Education Associate Degree (D3), Actuarial Specialist Finance Bachelor's Degree in Business Administration
	Riwayat Pekerjaan Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain <i>Prophet Manager</i> dan <i>Manager Valuation and Reporting</i> PT Astralife Indonesia (2012-2020)	Professional Experience Work experience includes Prophet Manager and Valuation and Reporting Manager of PT Astralife Indonesia (2012-2020)
	Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-02/DK-AJII/0922	Legal Basis of Appointment Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/0922

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

Educational Qualifications and Work Experience of Risk Monitoring Committee

Educational qualifications and work experience of the Head and Members of the Risk Monitoring Committee are as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Fathema Djan	Ketua / Head	- Pendidikan Kedokteran Universitas Indonesia (1988). / Medical Education from University of Indonesia (1988). - Pendidikan Dokter Spesialis Bedah Umum Universitas Indonesia (1996). / General Surgeon Specialist Education, Universitas Indonesia (1996). - Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah Toraks Universitas Indonesia (2001). / Thoracic Surgery Specialist Doctor Education, Universitas Indonesia (2001). - Manajemen Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada (2015). / Hospital Management from Universitas Gadjah Mada (2015). - Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Indonesia (2011). / Doctor of Medical Sciences, Universitas Indonesia (2011).	Memiliki pengalaman kerja di bidang Kesehatan / Has work experience in d Health
Fonny Yulina	Anggota / Member	- Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (1990). / Bachelor of Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (1990). - Magister Sumber Daya Manusia Sekolah Tinggi Manajemen Labora (2015). / Master of Human Resources from Sekolah Tinggi Manajemen Labora (2015).	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan manajemen risiko / Has work experience in finance and risk management

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Mahardi	Anggota / Member	- Aktuaria dari Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan RI (2006). / Actuary from the Indonesian Financial Education and Training Agency (2006). - Administrasi Bisnis Universitas Indonesia (2010). / Business Administration from Universitas Indonesia (2010).	Memiliki pengalaman kerja di bidang aktuaria / Has work experience in the actuarial field

Independensi Komite Pemantau Risiko

Independensi anggota Komite Pemantau Risiko diwujudkan dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Kriteria independensi Komite Pemantau Risiko, terlampir dalam tabel berikut:

Independence of Risk Monitoring Committee

The independence of members of the Risk Monitoring Committee is realized by not having financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently. The risk monitoring committee's independence criteria can be seen in the following table:

Tabel Aspek Independensi Komite Pemantau Risiko / Table of Independency Aspects of the Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi / Aspect of Independency	Fathema Djan	Fonny Yulina	Mahardi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Has no managerial relations in the Company, its subsidiaries or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Has no share ownership relations in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko / Has no familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Monitoring Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah / Not serving as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali. Berikut rekapitulasi tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Pemantau Risiko.

Risk Monitoring Committee Meeting

Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee held 11 (eleven) meetings. Recapitulation of the date, agenda, and participants of the meeting is as follows.

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
1	22 Februari 2023 / February 22, 2023	1. Pengenalan Komite Pemantau Risiko; / Introduction of the Risk Monitoring Committee; 2. Laporan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan Strategi Anti <i>Fraud</i> / Risk Management, Compliance, AML and CTF and Anti Fraud Strategy Reports	1. Fathema Djan 2. Fonny Yulina 3. Mahardi
2	1 Maret 2023 / March 1, 2023	Pembahasan Potensi Risiko Operasional Mandiri Inhealth / Discussion of Potential Operational Risks of Mandiri Inhealth	1. Fathema Djan 2. Fonny Yulina 3. Mahardi
3	21 Maret 2023 / March 21, 2023	1. Laporan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan Strategi Anti <i>Fraud</i> ; / Risk Management, Compliance, AML and CTF and Anti Fraud Strategy Reports; 2. Analisa <i>Loss Ratio</i> Produk Indemnity. / Indemnity Product Loss Ratio Analysis.	1. Fathema Djan 2. Fonny Yulina 3. Mahardi



No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
4	18 April 2023 / April 18, 2023	1. Laporan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan Strategi Anti <i>Fraud</i> ; / Risk Management, Compliance, AML and CTF and Anti Fraud Strategy Reports; 2. Implementasi action plan Proses Pengendalian Loss Ratio Indemnity. / Implementation of the Loss Ratio Indemnity Control Process action plan.	1. Fathema Djan 2. Fonny Yulina 3. Mahardi
5	19 Mei 2023 / May 19, 2023	1. Laporan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan Strategi Anti <i>Fraud</i> ; / Risk Management, Compliance, AML and CTF and Anti Fraud Strategy Reports; 2. Progress Pemenuhan IT Security Mandiri Inhealth. / Mandiri Inhealth's IT Security Fulfillment Progress.	1. Fathema Djan 2. Fonny Yulina 3. Mahardi
6	20 Juni 2023 / June 20, 2023	1. Laporan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan Strategi Anti <i>Fraud</i> ; / Risk Management, Compliance, AML and CTF and Anti <i>Fraud</i> Strategy Reports; 2. Pembahasan Evaluasi Penerapan Kebijakan APU PPT Mandiri Inhealth. / Discussion on Evaluation of the Implementation of Mandiri Inhealth's AML and CTF Policy.	1. Fathema Djan 2. Fonny Yulina 3. Mahardi
7	21 Juli 2023 / July 21, 2023	1. Laporan Manajemen Risiko, Kepatuhan APU PPT dan Strategi Anti <i>Fraud</i> ; / Risk Management Report, AML and CTF Compliance and Anti Fraud Strategy; 2. Pembahasan Manajemen Risiko PT FitAja Digital Nusantara. / Discussion of Risk Management of PT FitAja Digital Nusantara.	1. Fathema Djan 2. Fonny Yulina 3. Mahardi
8	22 Agustus 2023 / August 22, 2023	1. Laporan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan Strategi Anti <i>Fraud</i> ; / Risk Management, Compliance, AML and CTF and Anti Fraud Strategy Reports; 2. Lain-lain. / Etc.	1. Fathema Djan 2. Fonny Yulina 3. Mahardi
9	20 September 2023 / September 20, 2023	1. Pembahasan terkait Pelaksanaan Simulasi <i>Cyber Security Drill</i> : / Discussion regarding the Implementation of the Cyber Security Drill Simulation: 2. Laporan Manajemen Risiko, Kepatuhan APU PTT dan Strategi Anti <i>Fraud</i> . / Risk Management Report, AML and CTF Compliance and Anti Fraud Strategy.	1. Fathema Djan 2. Fonny Yulina 3. Mahardi
10	24 Oktober 2023 / October 24, 2023	1. Laporan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan Strategi Anti <i>Fraud</i> ; / Risk Management, Compliance, AML and CTF and Anti Fraud Strategy Reports; 2. Lain-lain. / Etc.	1. Fonny Yulina 3. Mahardi
11	22 November 2023 / November 22, 2023	1. Laporan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan Strategi Anti <i>Fraud</i> ; / Risk Management, Compliance, AML and CTF and Anti Fraud Strategy Reports; 2. Lain-lain. / Etc.	1. Fathema Djan 2. Fonny Yulina 3. Mahardi

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2023, diuraikan pada tabel berikut ini.

Frequency and Attendance of Risk Monitoring Committee Meeting

The frequency and attendance of each member of the Risk Monitoring Committee at the meetings held in 2023 are described in the following table.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko / Attendance of Risk Monitoring Committee Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Fathema Djan	Ketua / Head	11	10	88%
Fonny Yulina	Anggota / Member	11	11	100%
Mahardi	Anggota / Member	11	11	100%

Program Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Perusahaan menganggap penting terlaksananya program peningkatan kompetensi SDM untuk menunjang kinerja operasional. Oleh sebab itu, Komite Pemantau Risiko mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Adapun program pengembangan keahlian yang diikuti personil Komite Pemantau Risiko selama tahun 2023, sebagai berikut:

Competency Improvement Program for Risk Monitoring Committee

The Company views it as important to implement HR competency improvement programs to support operational performance. Therefore, the Risk Monitoring Committee participates in Training Programs to improve competence which is carried out both formally and informally. The skill development programs that Risk Monitoring Committee personnel followed during 2023 are as follows:

**Tabel Program Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko /
Table of Risk Monitoring Committee Competency Improvement Programs**

No.	Pelatihan / Training	Tempat & Waktu / Place & Time	Penyelenggara / Organizer
1	Mandiri Investment Forum " <i>Prevailing over Turbulence</i> "	Jakarta, 1 Februari 2023 / Jakarta, February 1, 2023	Mandiri
2	Board Forum Q1 Tahun 2023 Mandiri	Jakarta, 31 Mei 2023 / Jakarta, May 31, 2023	AXA Mandiri
3	Digital Transformation for Banking and Insurance	Jakarta, 22 Juni 2023 / Jakarta, June 22, 2023	Future Finance
4	GRC Summit 2023 : <i>Building Resilient Future Through GRC dan ESG</i>	Daring/Virtual, 24 Agustus 2023 / Online, August 24, 2023	GRC Summit

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan;
2. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan;
3. Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan;
4. Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT;
5. Pengawasan terhadap penetapan Strategi *Anti Fraud*.

Brief Report on the Implementation of Risk Monitoring Committee Activities in 2023

Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee has carried out the following activities:

1. Supervised the Company's risk management;
2. Supervised the Company's compliance;
3. Supervised corporate governance;
4. Supervised the determination of the APU and PPT programs;
5. Supervised the determination of the Anti-Fraud Strategy.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Perusahaan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya terkait dengan kebijakan Nominasi dan kebijakan remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee

The Company established a Nomination and Remuneration Committee to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly concerning the nomination and remuneration policies.

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Landasan Komite Remunerasi dan Nominasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya mengacu pada POJK No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola

Basis of Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners and carries out



Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta SEOJK No. 02/Kep-DK/09.15 tanggal 18 September 2015 tentang Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Kriteria Komite Remunerasi dan Nominasi

Perusahaan mempunyai kriteria-kriteria dalam menentukan SDM yang mengambil peran Komite Remunerasi dan Nominasi yang dibentuk, berikut kriterianya:

1. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Perusahaan atau perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
2. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
3. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan aktuarial, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada Perusahaan yang bersangkutan sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan dari penugasan terakhir pada Perusahaan yang bersangkutan;
4. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang audit, keuangan, akuntansi, akuntansi Syariah, hukum, manajemen risiko, aktuarial, tata kelola perusahaan, sumber daya manusia, dan/ atau perasuransian;
5. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
6. Mampu berkomunikasi secara efektif;
7. Tidak memiliki kepemilikan saham terhadap Perusahaan; dan
8. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam komite, jika diperlukan.

Masa Jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Periodisasi menjadi aspek penting dalam pembuatan *roadmap* kinerja sebuah organ, oleh karena itu transparansi Mandiri Inhealth terhadap masa Jabatan Komite Remunerasi

its duties regarding POJK No. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and SEOJK No. 02/Kep-DK/09.15 dated September 18, 2015, on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Criteria for Nomination and Remuneration Committee

The Company has criteria for determining HR that will take on the role of the established Remuneration and Nomination Committee, the criteria are as follows:

1. Not from an official, former official, employee, or former employee of the Company or a company affiliated with the Company, before the concerned person undergoes a cooling off period of at least 6 (six) months;
2. Not from an official, former official, employee, or former employee of the Financial Services Authority, before the concerned person undergoes a cooling off period of at least 6 (six) months;
3. Not from a party that has relations with the Company, such as a party from a public accounting firm, actuarial consulting firm, legal consultant, or other parties that are providing services to the concerned company before the concerned person has passed the cooling off period of at least 6 (six) months from the last assignment to the concerned Company;
4. Has good integrity and sufficient knowledge and work experience in the fields of auditing, finance, accounting, sharia accounting, law, risk management, actuarial, corporate governance, human resources, and/ or insurance;
5. Has no personal interests/relations that can have a negative impact and conflict of interest on the Company;
6. Able to communicate effectively;
7. Has no share ownership in the Company; and
8. Other requirements stipulated in the committee charter, if necessary.

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

Periodization is an important aspect in creating an organ's performance roadmap, so Mandiri Inhealth's transparency regarding the term of office of the Nomination and

dan Nominasi dapat dilihat sebagai berikut:

1. Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam rangka menunjang kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi, Perusahaan membentuk acuan kerja berupa Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi. Pedoman tersebut sebagai referensi atau rujukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab komite dan lingkup kerjanya, sehingga dapat diterima oleh semua pemangku kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 31 Agustus 2020.

Adapun Isi dari Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Ruang Lingkup;
- II. Susunan Keanggotaan;
- III. Persyaratan Anggota Komite;
- IV. Pembentukan, Pengangkatan, dan Masa Tugas Anggota;
- V. Tugas Komite;
- VI. Kode Etik Komite;
- VII. Pelaporan;
- VIII. Rapat Komite;
- IX. Penutup.

Remuneration Committee is as follows:

1. The working period of Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as the working period of members of the Board of Commissioners stipulated in the Company's articles of association, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate them at any time.
2. A member of the Committee who is also a member of the Board of Commissioners shall automatically resign when his/her term of office as a member of the Board of Commissioners ends.

Nomination and Remuneration Committee Charter

To support the performance of the Nomination and Remuneration Committee, work guidelines have been established in the form of the Charter of the Nomination and Remuneration Committee. The guideline is used as a reference in carrying out the duties and responsibilities of the committee and its scope of work so that it can be accepted by all interested parties and under the applicable laws and regulations.

The preparation of the Charter of the Nomination and Remuneration Committee aims to assist the Board of Commissioners in carrying out their oversight role over the Company. The Nomination and Remuneration Committee Charter was validated and signed by the Board of Commissioners on August 31, 2020.

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee contains and regulates the following matters:

- I. Scope;
- II. Membership Composition;
- III. Committee Member Requirements;
- IV. Establishment, Appointment, and Tenure of Members;
- V. Duties of the Committee;
- VI. Committee Code of Conduct;
- VII. Reporting;
- VIII. Committee Meetings;
- IX. Closing.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam Bidang Remunerasi

1. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel;
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perusahaan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang;
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur dan besaran remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - c. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
5. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam Bidang Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perseroan kepada Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/ atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In the Field of Remuneration

1. Ensure that the Company has a transparent remuneration system and implement the prudence principle in giving remuneration, both fixed and variable remuneration;
2. Evaluate the remuneration policy based on the Company's performance, risk, fairness, goals, and long-term strategy, fulfillment of reserves as stipulated in the provisions of laws and regulations, and potential future income of the Company;
3. Periodically evaluate the implementation of the remuneration policy;
4. Deliver evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Structure and amount of remuneration;
 - b. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
 - c. The remuneration policy for employees as a whole is to be submitted to the Board of Directors.
5. Ensure that the remuneration policy complies with the provisions of laws and regulations.

In the Field of Nomination

1. Prepare and provide recommendations regarding systems and procedures for evaluating, selecting, and replacing members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers of the Company to the Board of Commissioners;
2. Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
3. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners;
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki wewenang, yaitu:

1. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi;
2. Meminta informasi hal-hal yang diperlukan dari berbagai pihak baik intern maupun ekstern Perseroan.

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Berikut struktur keanggotaan dan keahlian Komite Remunerasi serta Nominasi dan susunan Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2023.

Authority of the Nomination and Remuneration Committee

Authorities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Request the Company to survey according to the needs of the Nomination and Remuneration Committee;
2. Request information on matters required from various parties, both internal and external to the Company.

Membership Structure and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee

In 2023, there were changes in the composition of the membership of the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners. Membership structure and expertise of the Nomination and Remuneration Committee and the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023.

Periode 1 Januari – 26 Juni 2023

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description	Keahlian / Expertise
Prastoeti Soewondo	Ketua / Head	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Manajemen / Management
Darin Suryadi	Anggota / Member	<i>Human Capital</i> Bank Mandiri	<i>Human Capital</i>
Tommy Lianto	Anggota / Member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia / Head of Human Capital Division	<i>Human Capital</i>

Periode 26 Juni – 31 Desember 2023

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description	Keahlian / Expertise
Mochamad Rizaldi	Ketua / Head	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Manajemen / Management
Prastoeti Soewondo	Anggota / Member	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kesehatan / Health
Darin Suryadi	Anggota / Member	<i>Human Capital</i> Bank Mandiri	<i>Human Capital</i>
Tommy Lianto	Anggota / Member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia / Head of Human Capital Division	<i>Human Capital</i>

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Guna mengetahui latar belakang pelaksana sebagai promotor dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, berikut Profil Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2023:

Nomination and Remuneration Committee Profile

To understand the background of the implementers as a promoter in carrying out their duties and responsibilities, the following is the Profile of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023:



MOCHAMAD RIZALDI

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Head of the Nomination and Remuneration Committee



Profil Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Mochamad Rizaldi telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the head of the Remuneration and Nomination Committee, Mochamad Rizaldi, has been described in the Company Profile Chapter, Profile of the Board of Commissioners Subchapter, in this Annual Report.

PRASTOETI SOEWONDO

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee



Profil Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Prastoeti Soewondo telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Member of the Remuneration and Nomination Committee, Prastoeti Soewondo, has been described in the Company Profile Chapter, Profile of the Board of Commissioners Sub-chapter, in this Annual Report.

DARIN SURYADI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 44 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Jakarta, 6 Maret 1979	Personal Data Indonesian Citizen Age: 44 years old as of December 31, 2023 Place and Date of Birth: Jakarta, March 6, 1979
	Domisili Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	Domicile Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Pendidikan - Sarjana Ekonomi Manajemen dari STIE IBII (2002) - Magister Business Administration dari Tanri Abeng University (2023)	Education - Bachelor's Degree in Management Economics from STIE IBII (2002) - Master's Degree in Business Administration from Tanri Abeng University (2023)
	Riwayat Pekerjaan Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai Acting Officer Benefit Management di Bank Mandiri (2012-2016). <i>Team Leader Compensation & Benefit di HC Talent, Organization & Performance Bank Mandiri</i> , dan Department Head Compensation & Benefit di HC Performance & Compensation Bank Mandiri.	Professional Experience Work experience includes serving as Acting Officer of Benefit Management at Bank Mandiri (2012-2016). Team Leader Compensation & Benefits at HC Talent, Organization & Performance Bank Mandiri, and Department Head Compensation & Benefits at HC Performance & Compensation Bank Mandiri.
	Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-02/DK-AJII/0922 tanggal 12 September 2022	Legal Basis of Appointment Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/0922 dated September 12, 2022

TOMMY LIANTO

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 51 tahun per 9 Maret 2023 Kelahiran Tolitoli, 9 Maret 1972	Personal Data Indonesian Citizen Age: 51 years old as of March 9, 2023 Place and Date of Birth: Tolitoli, March 9, 1972
	Domisili Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	Domicile Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Pendidikan - Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1996) - Magister Sains (MSi) dari Universitas Indonesia (2003)	Education - Bachelor's Degree in Civil Engineering from Universitas Gajah Mada (1996) - Master's Degree in Science (MSi) from Universitas Indonesia (2003)
	Riwayat Pekerjaan Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain: <i>Assistant Vice President HC Strategy/Projects, HC Policy & Strategy Group</i> di Bank Mandiri (2011-2013), <i>Vice President Organization Development, HC Policy & Strategy Group</i> di Bank Mandiri (2013-2017), <i>Vice President Talent Acquisition, HC Services Group</i> di Bank Mandiri (2017-2021), dan sejak November 2021 hingga saat ini menjabat sebagai <i>Senior Vice President</i> (Kepala Divisi) Sumber Daya Manusia, Divisi Sumber Daya Manusia di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.	Professional Experience Work experience includes Assistant Vice President HC Strategy/Projects, HC Policy & Strategy Group at Bank Mandiri (2011-2013), Vice President Organization Development, HC Policy & Strategy Group at Bank Mandiri (2013-2017), Vice President of Talent Acquisition, HC Services Group at Bank Mandiri (2017-2021), and since November 2021 until now, he has served as Senior Vice President (Division Head) of Human Resources, Human Resources Division at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.
	Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-02/DK-AJII/0922 tanggal 12 September 2022.	Legal Basis of Appointment Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/0922 dated September 12, 2022.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Ketua maupun Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memenuhi klasifikasi sebagai berikut:

1. Mempunyai integritas, objektivitas, etika yang tinggi.
2. Mempunyai kompetensi yang tinggi dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).
3. Mempunyai pengetahuan yang memadai termasuk ketentuan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku;
4. Memahami konsep manajemen sumber daya manusia secara komprehensif dan memiliki pengetahuan mengenai ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Perseroan;
5. Mampu bersikap independen yaitu mampu melaksanakan tugas secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Educational Qualifications and Work Experience

Both the Head and Members of the Remuneration and Nomination Committee must meet the following classification:

1. Has integrity, objectivity, and high ethics;
2. Has high competence in terms of Human Resources (HR) management;
3. Has adequate knowledge including the prevailing laws and regulations;
4. Understands the concept of human resource management comprehensively and know the provisions of the Company's remuneration system and/or nomination and succession plan;
5. Is able to act independently, namely being able to carry out duties in a professional manner without conflict of interest and influence/pressure.

Educational qualifications and work experience of the Head and Members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:



Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Mochamad Rizaldi	Ketua / Head	Sarjana Bidang Teknologi Informatika. / Bachelor of Information Technology.	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan / Has work experience in banking
Prastoeti Soewondo	Anggota / Member	- Doctor Philosophy in Health Administration dari University of California, Amerika Serikat (1997). / Doctor Philosophy in Health Administration from University of California, USA (1997). - Magister Health Administration dari University of California, Amerika Serikat (1991). / Magister Health Administration from University of California, USA (1991). - Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1986). / Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia (1986).	Memiliki pengalaman kerja di bidang kesehatan / Has work experience in health
Darin Suryadi	Anggota / Member	- Magister Business Administration dari Tanri Abeng University (2023). / Master of Business Administration from Tanri Abeng University (2023). - Sarjana Ekonomi Manajemen dari STIE IBII (2002). / Bachelor of Management Economics from STIE IBII (2002).	Memiliki pengalaman kerja di bidang <i>human capital</i> / Has work experience in human capital
Tommy Lianto	Anggota / Member	- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1996) / Bachelor's Degree in Civil Engineering from Universitas Gajah Mada (1996) - Magister Sains (MSi) dari Universitas Indonesia (2003) / Master's Degree in Science from Universitas Indonesia (2003)	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan, Asuransi dan <i>Human Capital</i> / Has work experience in Banking, Insurance, and Human Capital

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mayoritas adalah anggota independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Berikut adalah kriteria independensi Remunerasi dan Nominasi.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The majority of the Nomination and Remuneration Committee are independent members who have no financial, management, share ownership, and/or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders that may affect their ability to act independently. Criteria for the independency of the Nomination and Remuneration Committee are as follows.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi / Independency of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi / Aspect of Independence	Mochamad Rizaldi	Prastoeti Soewondo	Darin Suryadi	Tommy Lianto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham / Has no financial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Has no managerial relations in the Company, its subsidiaries or affiliated companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Has no share ownership relations in the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Has no familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah / Not serving as administrators of political parties, officials, and government	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Berikut rekapitulasi tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings. Recapitulation of implementation dates, meeting agenda, and participants of the Nomination and Remuneration Committee meetings is as follows.

Tabel Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi / Nomination and Remuneration Committee Meeting

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
1	6 Maret 2023 / March 6, 2023	Usulan Tantiem 2022 dan Gaji/Honorarium 2023 Pengurus PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. / Proposed Tantiem 2022 and 2023 Salary/Honorarium for Management of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.	1. Prastoeti Soewondo 2. Darin Suryadi 3. Tommy Lianto
2	20 Maret 2023 / March 20, 2023	Usulan Tantiem 2022 dan Gaji/Honorarium 2023 Pengurus PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. / Proposed 2022 Tantiem and 2023 Salary/Honorarium for Management of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.	1. Prastoeti Soewondo 2. Darin Suryadi 3. Tommy Lianto

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Berikut ini merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2023.

Frequency and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

The frequency and attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee at meetings held in 2023 are as follows.

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi /
Attendance Frequency of the Nomination and Remuneration Committee Meeting**

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi / Nomination and Remuneration Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Mochamad Rizaldi*	Ketua / Head	-	-	-
Prastoeti Soewondo	Anggota / Member	2	2	100%
Darin Suryadi	Anggota / Member	2	2	100%
Tommy Lianto	Anggota / Member	2	2	100%

*) Mochamad Rizaldi bergabung sejak tanggal 26 Juni 2023 / Mochamad Rizaldi serves since June 26, 2023

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan atas usulan tantiem tahun buku 2022 bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan pembahasan atas usulan penyesuaian gaji/honorarium tahun 2023 bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Brief Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities in 2023

The Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties throughout 2023:

1. Conducted discussions on the proposed bonus for the 2022 fiscal year for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Discuss the proposed salary/honorarium adjustments for 2023 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors

Perusahaan senantiasa berusaha menciptakan kinerja yang efektif dan efisien, alasan tersebut yang membuat Direksi membentuk organ pendukung, yakni Sekretaris Perusahaan, Divisi Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam hal pemberian saran serta rekomendasi terkait kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi.

The Company always strives to create effective and efficient performance, and this is the reason why the Board of Directors establishes supporting organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Division, Risk Management Unit, Investment Committee, Product Development Committee, and Information Technology Steering Committee in terms of providing advice and recommendations regarding policies and the directions to the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai peran untuk memfasilitasi komunikasi antara semua fungsi dan unit Perseroan serta komunikasi eksternal dengan pemangku kepentingan Perseroan termasuk dalam hal regulator keuangan, pemegang saham dan komunitas investor. Di samping itu, bersama Departemen Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan bertugas mengelola kepatuhan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberi nasihat kepada Direksi terkait masalah kepatuhan dan setiap perubahan dalam peraturan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has the role of facilitating communication between all functions and units of the Company as well as external communication with the Company's stakeholders including in terms of financial regulators, shareholders, and the investor community. In addition, together with the Compliance Department, the Corporate Secretary is in charge of managing the Company's compliance under applicable laws and regulations and providing advice to the Board of Directors regarding compliance issues and any changes in regulations.

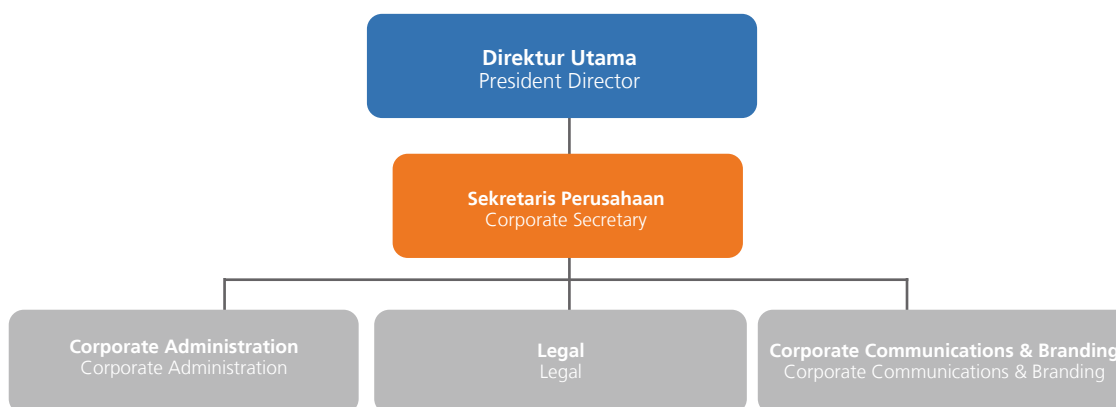
Dasar Pengangkatan

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 64.2/SDM/KEP/1021 tanggal 13 Oktober 2021.

Basis of Appointment

The Corporate Secretary is appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 64.2/SDM/KEP/1021 dated October 13, 2021.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Organizational Structure



Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan berperan penting untuk mengelola komunikasi antara Perseroan dengan pihak internal maupun eksternal, menjalin hubungan secara berkesinambungan dan mendukung, serta menjaga citra Perseroan selalu positif.

Adapun tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan, mengarahkan dan membangun strategi, sistem, kebijakan dan prosedur terkait fungsi korespondensi perusahaan, kegiatan kesekretariatan dan protokoler, kegiatan kehumasan serta *branding* Perseroan;
2. Menyusun rencana program kerja.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan menunjuk Fisabilli Detty Fadilla sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 64.2/SDM/KEP/1021 tanggal 13 Oktober 2021.

Functions, Duties, and Responsibilities of the Corporate Secretary

In its implementation, the Corporate Secretary plays an important role in managing communication between the Company and internal and external parties, establishing sustainable and supportive relations, and maintaining a positive image of the Company.

The duties, responsibilities, and authorities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Plan, direct, and develop strategies, systems, policies, and procedures related to the Company's correspondence function, secretarial and protocol activities, public relations activities, and the Company's branding;
2. Develop a work program plan.

Corporate Secretary Profile

The Company appointed Fisabilli Detty Fadilla as the Head of the Corporate Secretary Division based on Decree No. 64.2/SDM/KEP/1021 dated October 13, 2021.

FAZLIA YULINDA SH, MH QCRO

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary Division

	Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 38 tahun (per 31 Desember 2023) Lahir di Jakarta, 24 Desember 1985	Personal Data Indonesian Citizen Age: 38 years old (as of December 31, 2023) Born in Jakarta. December 24, 1985
	Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Domicile Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Pendidikan Sarjana di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (2007) dan S2 bidang Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia (2016)	Education Bachelor's Degree in Law from Universitas Katolik Parahyangan (2007) and Master's Degree in Business Law from Universitas Indonesia (2016)
	Riwayat Pekerjaan Beliau memiliki pengalaman kerja di Mandiri Inhealth sebagai Departemen Legal (2009-2014), Kepala Departement Compliance (2014-2022), dan Kepala Divisi Corporate Secretary (2022-sekarang)	Professional Experience She has work experience at Mandiri Inhealth as a Member of the Legal Department (2009-2014), Head of the Compliance Department (2014-2022), and Head of the Corporate Secretary Division (2022-present)
	Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi Pendidikan Profesi Advokat (PKPA) Peradi (2011), Sertifikat Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dari LKPP (2017), dan <i>Qualified Chief Risk Officer</i> dari LSP MKS (2023).	Education and/or Professional Certification Advocate Professional Education (PKPA) Peradi (2011), Expert Certificate in Government Goods/Services Procurement from LKPP (2017), and Qualified Chief Risk Officer from LSP MKS (2023).



Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 telah diuraikan pada Bab Tinjauan Unit Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Di tahun 2023 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain;
2. Membangun GCG *Awareness* untuk Direksi dan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth termasuk menginformasikan adanya kebijakan baru dan isu mengenai GCG dan kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
3. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
4. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022 serta menyampaikan kepada Regulator terkait;
5. Pengurusan Uji Kemampuan dan Kepatutan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baru;
6. Dokumentasi data legalitas Perseroan, antara lain Akta RUPS, Akta Perubahan Anggaran Dasar, Akta Perubahan Susunan Pengurus, dan dokumen legalitas lainnya;
7. Menyusun dan menerbitkan Surat Keputusan Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan;
8. Pelaporan hasil *monitoring* pemberitaan media secara harian kepada anggota Direksi setiap pagi di hari kerja;
9. Mengoordinasikan penyelenggaraan acara korporasi, baik acara internal maupun eksternal, misalnya peringatan ulang tahun Perseroan secara virtual, dan acara korporasi lainnya yang dilakukan secara virtual;
10. Melakukan penyaluran program *Corporate Social Responsibility* dan *Sponsorship* serta memonitor kredibilitasnya.

Competency Improvement Program for Corporate Secretary

To support the implementation of its duties, the Corporate Secretary participates in training programs to improve the competence of the Corporate Secretary which is carried out both formally and informally. Skill development programs participated by Corporate Secretary personnel throughout 2023 have been described in the Overview on Business Support Chapter in this Annual Report.

Brief Report on the Implementation of Corporate Secretary Activities in 2023

The Corporate Secretary has carried out the following duties throughout 2023:

1. Kept abreast of the development of the applicable laws and regulations issued by the OJK, the Indonesian Stock Exchange, and other Regulators;
2. Established GCG *Awareness* for Mandiri Inhealth's Board of Directors and Board of Commissioners including informing them of new policies and issues regarding GCG and other policies in accordance with applicable laws and regulations;
3. Conducted information disclosure to the public in accordance with applicable laws and regulations;
4. Prepared Annual Reports and Sustainability Reports for the 2021 Fiscal Year and submit them to the relevant Regulators;
5. Organized Fit and Proper Test for members of the Board of Directors and new members of the Board of Commissioners;
6. Documented the Company's legality data, including the Deed of the GMS, Deed of Amendment to the Articles of Association, Deed of Change in the Composition of Management, and other legal documents;
7. Prepared and issued a Decree of the Board of Directors regarding the implementation of the Company's operational activities;
8. Reported the results of monitoring media coverage daily to members of the Board of Directors every morning on weekdays;
9. Coordinated the organization of corporate events, both internal and external events, for example, virtual commemoration of the Company's birthday, and other corporate events that are held virtually;
10. Channeled Corporate Social Responsibility and Sponsorship programs and monitoring their credibility.

DIVISI AUDIT INTERNAL

Perusahaan senantiasa menginternalisasikan praktik GCG secara baik. Oleh karena itu, Perusahaan membentuk Divisi Audit Internal. Divisi Audit Internal merupakan organ organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perseroan, yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional, independen, dan rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama serta Manajemen mengenai operasional Perseroan.

Selain menjalankan tugas tersebut, Divisi Audit Internal juga berperan menjalankan fungsi *assurance* dan *consulting* untuk memberikan penilaian yang independen, melalui pendekatan sistematis dan objektif dalam upaya peningkatan kinerja dan nilai Perseroan secara berkelanjutan. Divisi Audit Internal dituntut untuk selalu mempertahankan peran *strategic partner* dan bersifat *agile* mengikuti praktik bisnis yang dinamis dengan risiko yang berubah mengikutinya.

Kedudukan Divisi Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Merujuk pedoman POJK No. 56/POJK.04/2015, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kedudukan Divisi Audit Internal sebagai organ yang membantu Direktur Utama harus ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggungjawabnya, dan dalam mengungkapkan pandangan dan pemikiran terkait dengan pelaksanaan pengawasan kepada Manajemen dilakukan secara bebas dan tidak dapat dipengaruhi oleh Manajemen maupun pihak lainnya dalam organisasi Perseroan.

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Company always strives for good GCG practices. Therefore, the Company established the Internal Audit Division. The Internal Audit Division is part of the Company's organization which has an important role in the development of the Company, which has the duty and responsibility to provide professional and independent opinions and recommendations for improvement to the President Director, and Management regarding the Company's operations.

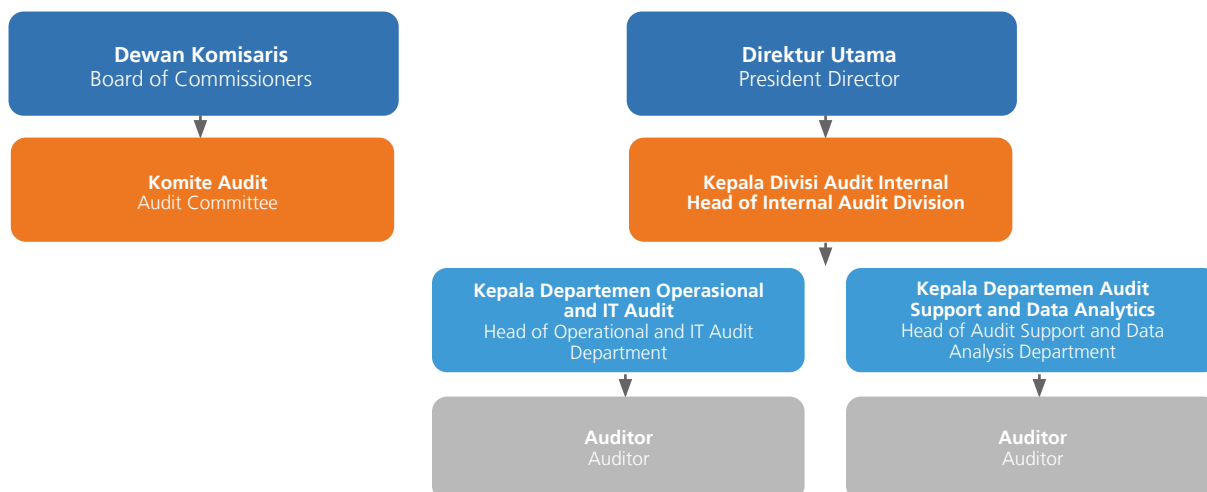
Apart from carrying out these duties, the Internal Audit Division also plays a role in carrying out assurance and consulting functions to provide independent assessments, through a systematic and objective approach in efforts to improve the performance and values of the Company sustainably. The Internal Audit Division is required to always maintain the role of strategic partner and be agile following dynamic business practices along with the changing risks.

Position of the Internal Audit Division in the Organizational Structure

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, Internal Audit is a unit that is independent from other units and is directly responsible to the President Director. The position of the Internal Audit Division as an organ assisting the President Director shall be placed in an organizational structure that is equivalent to its roles and responsibilities, and in expressing views and thoughts related to the implementation of supervision to Management is carried out freely and cannot be influenced by Management or other parties within the Company's organization.



Struktur Organisasi dan Kedudukan Divisi Audit Internal Organizational Structure and Position of Internal Audit Division



Profil Kepala Divisi Audit Internal

Deselffina Parinduri menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 132/II/SDM/KEP/0923 tanggal 5 September 2023. Merujuk pada POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Deselffina Parinduri telah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Auditor Internal pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-45/PD.02/2023 tanggal 5 September 2023.

Profile of Head of Internal Audit Division

Deselffina Parinduri serves as Head of the Internal Audit Division based on the Board of Directors Decree No. 132/II/SDM/KEP/0923 dated September 5, 2023. Referring to POJK No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions. Deselffina Parinduri has been declared to have met the requirements to become an Internal Auditor at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, as stated in the Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-45/PD.02/2023 dated September 5, 2023.

DESELFFINA PARINDURI

Kepala Divisi Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Division



Profil Kepala Audit Internal Deselffina Parinduri telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Head of Internal Audit, Deselffina Parinduri, has been described in the Company Profile Chapter, Executive Officer Profile Subchapter in this Annual Report.

Profil Kepala Divisi Audit Sebelumnya

Profile of the Previous Head of Audit Division

RAHMA YUNI ASRI*

Kepala Divisi Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Division

	Periode Jabatan Periode Jabatan 2023-sekarang	Term of Office Term of Office: 2023-present
	Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 52 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Semarang, 8 Juni 1971	Personal Data Indonesian Citizen Age: 52 years old as of December 31, 2023 Place and Date of Birth: Semarang, June 8, 1971
	Domisili Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	Domicile Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Pendidikan Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan & Kesehatan Kerja, Universitas Diponegoro Semarang (1995)	Education Bachelor's Degree from the Faculty of Public Health, Department of Environmental Health & Occupational Health, Universitas Diponegoro Semarang (1995)
	Riwayat Pekerjaan Beliau bekerja di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia sejak tahun 2009 dan pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Pemasaran Jakarta II (2009-2010), Kepala Divisi Audit Internal (2010-2012), Kepala Divisi Pelayanan Klaim dan Provider (2012- 2014), Kepala Divisi Audit Internal (2014-2015), Kepala Divisi Layanan Managed Care (2015), Kepala Divisi Koordinasi Operasional (2016-2017), -	Professional Experience She has worked at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia since 2009 and has served as Head of Jakarta Marketing Office II (2009-2010), Head of Internal Audit Division (2010-2012), Head of Claims and Provider Services Division (2012-2014), Head of Internal Audit (2014-2015), Head of Managed Care Service Division (2015), Head of Operational Coordination Division (2016-2017),-
	Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan No.43/II/SDM/BA/0723 tanggal 14 Juli 2023	Legal Basis of Appointment Decree No. 43/II/SDMBA/0723 dated July 14, 2023
	Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku Professional Internal Auditor (PIA), Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK), Dan <i>Qualified Chief Risk Officer</i> (QCRO)	Applicable Education and/or Professional Certification Professional Internal Auditor (PIA), Adjunct Health Insurance Expert (AAAK), and Qualified Chief Risk Officer (QCRO)

* Berhenti menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 132/II/SDM/KEP/0923 tanggal 5 September 2023 / Stopped serving as Head of the Internal Audit Division based on Board of Decree No. 132/II/SDM/KEP/0923 dated September 5, 2023

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal

Berdasarkan pada *Internal Audit Charter* PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, maka Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada regulator.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, Kepala Divisi Audit Internal sebagai Pihak Utama Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui penilaian kemampuan dan kepatutan, sebelum menjalankan tindakan, tugas,

Parties Appointing and Dismissing the Head of the Internal Audit Division

According to the Internal Audit Charter of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Regulator.

In carrying out its business activities, the Company always implements the applicable laws and regulations. Therefore, the Head of the Internal Audit Division as the Main Party of the Company shall obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) through a fit and proper test before carrying out its actions, duties, and functions. This



dan fungsinya. Hal ini telah sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

Sebagai refleksi kinerja yang optimal, Audit Internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama pada tanggal 1 Februari 2018. Piagam Audit Internal sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 memuat tentang Visi, Misi, Fungsi, Atribut, Struktur dan Kedudukan dalam Organisasi, Ruang Lingkup Pekerjaan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Standar dan Kode Etik Profesi, *Quality Assurance*, Hubungan Kerja, Persyaratan Auditor Internal, Akuntabilitas, serta Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Divisi Audit Internal diamanatkan untuk menjaga sekaligus mengamankan kegiatan usaha sesuai Visi dan Misi Perseroan, Divisi Audit Internal juga diproyeksikan agar dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan melalui aktivitas audit internal (*assurance dan consulting*) dengan melakukan evaluasi dan penilaian yang independen untuk menentukan kecukupan kualitas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan proses *governance* di Perseroan.

Tugas Audit Internal

Ruang lingkup penugasan Audit Internal meliputi semua area kegiatan operasional di lingkungan Direktorat, Divisi/Unit Kerja Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Layanan, yang meliputi:

1. Reviu/evaluasi/assessment manajemen risiko atas fungsi bisnis Mandiri Inhealth termasuk *exposure* risiko terhadap pencapaian sasaran-sasaran strategis organisasi;
2. Reviu/evaluasi/assessment sistem pengendalian internal atas fungsi bisnis Mandiri Inhealth termasuk kelayakan dan kecukupan kebijakan, pedoman dan prosedur;
3. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, standar pedoman dan prosedur yang berlaku;

is in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and POJK No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.

Internal Audit Charter

As a reflection of optimal performance, the Internal Audit of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia already has an Internal Audit Charter established by the President Director and approved by the President Commissioner on February 1, 2018. The Internal Audit Charter is required in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 contains Vision, Mission, Functions, Attributes, Structure, and Position in the Organization, Scope of Work, Authorities and Responsibilities, Professional Standards and Code of Conduct, Quality Assurance, Work Relations, Internal Auditor Requirements, Accountability, and the Prohibition of Multiple Duties and Positions.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

To maintain and secure business activities following the Company's Vision and Mission, the Internal Audit Division assists in the achievement of the Company's goals through internal audit activities (*assurance and consulting*) by conducting independent evaluations and assessments to determine the adequacy of the quality of internal control, implementation of risk management and governance processes in the Company.

Duties of Internal Audit

The scope of the Internal Audit assignment includes all areas of operational activities within the Directorate, Head Office Work Units/Divisions, Marketing Offices, Operational Offices, and Service Offices, which include:

1. Review/evaluation/assessment of the risk management of Mandiri Inhealth's business functions, including risk exposure to the achievement of the organization's strategic goals;
2. Review/evaluation/assessment of the internal control system of Mandiri Inhealth's business functions, including the eligibility and adequacy of policies, guidelines, and procedures;
3. Audit of compliance with applicable laws and regulations, policies, standard guidelines, and procedures;

4. Reviu atas laporan keuangan, aktivitas operasional organisasi, proses pengadaan barang dan jasa dan audit kinerja;
5. Audit khusus/investigasi atas indikasi pelanggaran, kecurangan, penyimpangan atau atas perintah dari Direktur Utama baik secara langsung maupun melalui hasil kajian laporan *Whistleblowing System* (WBS);
6. Audit atas teknologi dan sistem informasi, termasuk evaluasi termasuk aspek dalam penyelenggaraan dan penggunaan Teknologi;
7. Konsultasi dan asistensi di bidang manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

4. Review of financial statements, organizational operational activities, goods and services procurement process, and performance audits;
5. Special audits/ investigations on indications of violations, fraud, irregularities, or on orders from the President Director either directly or through the results of a review of the *Whistleblowing System* (WBS) report;
6. Audit of technology and information systems, including evaluation of aspects in the implementation and use of Technology;
7. Consultation and assistance in the areas of risk management, internal control, and corporate governance.

Tanggung Jawab Audit Internal

Audit Internal memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan *Internal Audit Charter*;
2. Menyusun dan melaksanakan *Annual Audit Plan* (AAP) berbasis risiko, termasuk penugasan khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, serta informasi potensial *fraud* hasil kajian atas laporan *Whistleblowing System* (WBS) yang perlu ditindaklanjuti dengan proses investigasi;
3. Melakukan komunikasi dengan Dewan Direksi tentang pertimbangan risiko utama dalam rencana bisnis Perusahaan dalam rangka penyusunan AAP;
4. Menilai kecukupan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan, manajemen risiko dan pengendalian, sesuai dengan kebijakan dan Peraturan Perusahaan dan/atau perundang-undangan yang berlaku;
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas relevan lainnya;
6. Memberikan rekomendasi konstruktif dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen;
7. Melaporkan kegiatan dan hasil penugasan audit/ investigasi kepada Direktur Utama ditembuskan ke Direktur Terkait, Komite Audit/Dewan Komisaris termasuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Direktur Pembina Entitas Utama;
8. Memantau, menganalisis dan melaporkan status pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan untuk disampaikan kepada Direktur Utama ditembuskan ke Komite Audit/Dewan Komisaris dan

Responsibilities of Internal Audit

The responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. Prepare and implement the *Internal Audit Charter*;
2. Prepare and implement a risk-based *Annual Audit Plan* (AAP), including special assignments requested by the President Director and the Board of Commissioners, as well as information on potential fraud resulting from a review of the *Whistleblowing System* (WBS) report that needs to be followed up with an investigative process;
3. Communicate with the Board of Directors regarding the main risk considerations in the Company's business plan in the framework of preparing the AAP;
4. Assess the adequacy and improve the effectiveness of the implementation of corporate governance, risk management, and control, in accordance with company policies and regulations and/or applicable laws;
5. Examine and assess effectiveness and efficiency in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other relevant activities;
6. Provide constructive recommendations and objective information about the examined activities at all levels of Management;
7. Report the activities and results of audit/investigation assignments to the President Director copied to the Related Director, the Audit Committee/Board of Commissioners including the Internal Audit Work Unit (SKAI), and the Director of Main Entity Trustees;
8. Monitor, analyze, and report the status of implementation of follow-up improvements that have been suggested to be submitted to the President Director copied to the Audit Committee/Board of Commissioners and Main



- SKAI Entitas Utama;
9. Mengoptimalkan sumber daya dan melaksanakan pengembangan kompetensi auditor internal secara berkelanjutan;
 10. Mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi program *assurance* dan peningkatan kualitas (*quality assurance and improvement program*) Audit Internal;
 11. Menilai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan melalui konsultasi dengan Manajemen dan/atau ahli hukum apabila diperlukan, serta membatasi penyampaian laporan hasil audit sebelum menyampaikannya kepada pihak di luar Perusahaan;
 12. Melaksanakan kegiatan *consulting* atas dasar permintaan Manajemen dalam rangka menambah nilai dan meningkatkan proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian, sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan Klien tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen;
 13. Koordinasi pengawasan dengan Komite Audit, auditor eksternal dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Utama.

Kewenangan Internal Audit

Berdasarkan pada *Internal Audit Charter*, maka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Audit Internal memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Memiliki akses penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh fungsi yang mengelola data dan sistem informasi dokumen, catatan (*record*) pegawai Perseroan dan harta milik (*property physics*), informasi atas objek audit/Klien yang dianggap perlu dan relevan dengan tugas dan tanggung jawab (penugasan);
2. Mengalokasikan sumber daya audit, menyusun, mengubah jadwal audit, dan mengembangkan objek audit, rentang waktu dan ruang lingkup audit, serta menggunakan metode/teknik untuk memenuhi tujuan audit;
3. Memperoleh dukungan secukupnya dari Klien yang sedang dilakukan proses audit dan Unit Kerja lainnya yang terkait;
4. Memperoleh konfirmasi, tanggapan dan laporan daftar pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut dari Klien sesuai batas waktu yang telah disepakati;
5. Memperoleh asistensi yang diperlukan dari fungsi bisnis lainnya dalam rangka pelaksanaan fungsi-fungsi Perseroan Audit Internal, termasuk jasa spesialis/tenaga ahli (*expert*) dari pihak eksternal;

Entity SKAI;

9. Optimize resources and carry out internal auditor competency development on an ongoing basis;
10. Develop, implement, and evaluate the internal audit quality assurance and improvement program;
11. Assess the potential risks faced by the Company through consultation with Management and/or legal experts if necessary, and limit the submission of audit reports before submitting them to parties outside the Company;
12. Carry out consulting activities at the request of Management to add value and improve governance, risk management, and control processes, in accordance with agreements made with Clients without taking over management responsibilities;
13. Coordinate supervision with the Audit Committee, external auditors, and Main Entity Internal Audit Unit (SKAI).

Authorities of Internal Audit

Referring to the Internal Audit Charter, in carrying out its duties and responsibilities, the authorities of the Internal Audit Division are as follows:

1. Have full, free, and unlimited access to all functions that manage data and document information systems, records of Company employees and property physics, information on audit objects/Clients deemed necessary and relevant to duties and responsibilities (assignment);
2. Allocate audit resources, compile, change audit schedules, develop audit objects, audit timeframes and scope, and use methods/techniques to meet audit objectives;
3. Obtain sufficient support from the Client who is being audited and other related Work Units;
4. Obtain confirmations, responses, and reports on the follow-up completion list from the Client according to the agreed time limit;
5. Obtain the necessary assistance from other business functions in the framework of carrying out the functions of the Company's Internal Audit, including the services of specialists/experts from external parties;

6. Memiliki akses untuk berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta anggota dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
7. Mengadakan rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
8. Melakukan komunikasi dan koordinasi kegiatan pelaksanaan audit dengan kegiatan auditor eksternal atau regulator;
9. Melakukan aktivitas investigasi terhadap kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi *fraud* dan pelanggaran *code of conduct*.

6. Have access to communicate directly with the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
7. Hold periodic or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
8. Communicate and coordinate audit implementation activities with the activities of external auditors or regulators;
9. Conduct investigative activities on cases/problems in every aspect and element of activity that indicates fraud and violations of the code of conduct.

Komposisi Personil Satuan Pengawasan Internal

Per 31 Desember 2023, personil Divisi Audit Internal berjumlah 11 (sebelas) orang dengan pengalaman kerja rata-rata lebih dari 5 (lima) tahun, serta latar belakang pendidikan yang beragam seperti Akuntansi, Ilmu Komunikasi, Kesehatan/Farmasi, Manajemen Informatika, dan Teknik Industri. Adapun rincian komposisi personil Divisi Audit Internal Perseroan adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Internal Control Unit Personnel Composition

As of December 31, 2023, the Internal Audit Division consisted of 11 (eleven) people with an average work experience of more than 5 (five) years, as well as diverse educational backgrounds such as Accounting, Communication Studies, Health/Pharmacy, Informatics Management, and Engineering Industry. The details of the personnel composition of the Company's Internal Audit Division are shown in the following table.

Tabel Komposisi Personil Satuan Pengawasan Internal per 31 Desember 2023 /
Table of Internal Audit Unit Personnel Composition as of December 31, 2023

No.	Jabatan / Position	Jumlah / Total
1	Kepala Divisi / Division Head	1
2	Kepala Departemen / Department Head	2
3	Auditor	8

Sertifikasi Profesi Personil Audit Internal

Perseroan berkomitmen teguh untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan para Auditor melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, termasuk di dalamnya melalui program sertifikasi nasional dan internasional di bidang audit internal ataupun bidang terkait. Berikut rincian level sertifikasi masing-masing anggota Internal Audit

Internal Audit Personnel Professional Certification

To support the performance of Internal Audit, the Company is firmly committed to continuously improving the competence and knowledge of Auditors through continuous education and training, including through national and international certification programs in the field of internal audit or related fields. Details of the level of certification of each member of Internal Audit are as follows.



Tabel Sertifikasi Profesi Personil Audit Internal Per 31 Desember 2023 /
Table of Professional Certification of Internal Audit Personnel as of December 31, 2023

No.	Nama Auditor / Auditor's Name	Nama Sertifikasi / Certification Name	Lembaga Sertifikasi / Certification Institution	Tahun Perolehan Sertifikasi / Certification Year
1	Deselffina Parinduri (Kepala Divisi Audit Internal / Head of Internal Audit Division)	<i>Associate of The Society of Actuaries of Indonesia (ASAI)</i>	Persatuan Aktuaris Indonesia / Indonesian Actuaries Association	1999
		Ajun Ahli Asuransi Indonesia sektor Jiwa (AAAIJ) / Adjunct Life Sector Indonesian Insurance Expert (AAAIJ)	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia / Association of Indonesian Insurance Management Experts	2011
		Register Ajun Aktuaris	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Sekretariat Jenderal Pusat Pembinaan Profesi Keuangan / Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Secretariat General of the Financial Professional Development Center	2016
		<i>Qualified Chief Risk Officer (QCRO)</i>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi / National Professional Certification Agency	2022
		<i>Certified Chief Internal Audit (CCIA)</i>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi / National Professional Certification Agency	2023
		<i>Certified Compliance Professional (CCP)</i>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi / National Professional Certification Agency	2023
		<i>Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)</i>	<i>Enterprise Risk Management Academy (ERMA)</i>	2023
2	Mohamad Harjantho Puspongoro (Kepala Departemen Operasional & IT Audit / Head of Operational & IT Audit Department)	Profesional Internal Auditor (PIA) / Professional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI) / Association of Internal Auditor (AAI)	2016
3	Yudi Suryadi (Kepala Departemen Audit Support dan Analisis Data / Head of Audit Support and Data Analysis Department)	Profesional Internal Auditor (PIA) / Professional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI) / Association of Internal Auditor (AAI)	2015
		<i>Certified Fraud Examiner</i>	<i>Association Of Certified Fraud Examiners</i>	2019
4	Sarwadi (Auditor)	Profesional Internal Auditor (PIA) / Professional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI) / Association of Internal Auditor (AAI)	2015
		<i>Certified Forensic Auditor (CfrA)</i>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi / National Professional Certification Agency	2023
5	Devi Astutiningrum (Auditor)	<i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit / Internal Audit Education Foundation	2023
6	Gilang Talenta Atmoko	<i>Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit / Internal Audit Education Foundation	2023

Kode Etik Auditor

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Auditor Internal wajib menerapkan dan memegang teguh kode etik standar perilaku sebagai tenaga Auditor Internal sebagai

Code of Conduct of Auditor

In carrying out their duties and responsibilities, the Internal Auditor is required to implement and adhere to a standard code of conduct as an Internal Auditor as follows:

berikut:

1. Integritas.

Membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan Auditor Internal.

- Melaksanakan pekerjaannya secara jujur, hati-hati dan bertanggung jawab.
- Mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum atau profesi.
- Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan ilegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasi.
- Menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis.

2. Objektivitas.

Melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.

- Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apa pun yang dapat, atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian auditor internal yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apa pun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan Perusahaan.
- Tidak boleh menerima apa pun yang dapat, atau patut diduga dapat, mengganggu pertimbangan profesionalnya.
- Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan, dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang di-review.

3. Kerahasiaan.

Menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.

- Berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya.
- Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau dalam cara apa pun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan Perusahaan yang sah dan etis.

4. Kompetensi.

Menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa Audit Internal.

1. Integrity

Form confidence and therefore become the basis of trust in the Internal Auditor's consideration.

- Carry out work honestly, carefully, and responsibly.
- Comply with the laws and make disclosures as required by law or by the profession.
- Must not knowingly engage in illegal activities, or engage in activities that may discredit the internal auditing profession or the organization.
- Respect and support the organization's legitimate and ethical goals.

2. Objectivity

Make a balanced assessment of all relevant matters and are not influenced by personal interests or other parties in giving judgment.

- Shall not participate in any activity or relations that may, or reasonably be suspected of, hindering the internal auditor's fair judgment. This includes any activity or relations that results in a conflict of interest with the Company.
- Shall not accept anything that may, or may reasonably be suspected to interfere with the auditor's professional judgment.
- Shall disclose all material facts known to him/her, which, if not disclosed, may distort the report on the activity being reviewed.

3. Confidentiality

Respect the value and ownership of the received information and do not disclose this information without proper authority, unless required by law or profession.

- Be careful in using and maintaining the information obtained during the performance of their duties.
- Do not use information for personal gain, or in any way that is against the law or detrimental to the legitimate and ethical goals of the Company.

4. Competence

Implement the knowledge, skills, and experience required in providing Internal Audit services.



- a. Hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang dimilikinya.
- b. Melakukan audit sesuai Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal.
- c. Meningkatkan keahlian, keefektifan dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

- a. Only involved in the provision of services that require the knowledge, skills, and experience they have.
- b. Conduct audits according to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
- c. Improve expertise, effectiveness, and quality of its services sustainably.

Bagi anggota Audit Internal yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik dan standar perilaku tersebut, dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku.

For members of the Internal Audit who violate the code of conduct and standards of conduct, they may be subject to sanctions in accordance with applicable Company regulations.

Program Peningkatan Kompetensi Divisi Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Divisi Audit Internal, Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Divisi Audit Internal. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Divisi Audit Internal. Program peningkatan kompetensi Divisi Audit Internal telah disajikan pada Bab Tinjauan Unit Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Improvement Program for Internal Audit Division

To improve the competence of members of the Internal Audit Division, the Company facilitates the implementation of development programs for the Internal Audit Division. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the performance of the Internal Audit Division. The Internal Audit Division competency improvement program has been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Divisi Audit Internal Tahun 2023

Pelaksanaan tugas Audit Internal tersebut telah dijalankan sesuai AAP Tahun 2023 yang disetujui oleh Direktur Utama. Adapun *Annual Audit Plan* tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Brief Report on the Implementation of the Internal Audit Division Activities in 2023

The implementation of the Internal Audit duties has been carried out following the 2023 AAP which was approved by the President Director. The Annual Audit Plan in 2023 is as follows:

Subjek Audit / Audit Subject	Objek Audit / Audit Object	Rationale	Scope
Audit Tematik — Efektivitas Pengelolaan Klaim Individu (reimbursement) Produk <i>Managed Care</i> dan <i>Indemnity</i> / Thematic Audit — Effectiveness of Managing Individual Claims (reimbursement) for Managed Care and Indemnity Products	1. Divisi Pelayanan Kesehatan / Health Services Division 2. Kantor Operasional / Operational Office 3. Kantor Layanan / Service Office	1. Rencana Bisnis. / Business plan. 2. Inisiatif Strategis: cost containment. / Strategic Initiative: cost containment. 3. <i>Risk Profile</i> : Peningkatan fraud eksternal & internal. / Risk Profile: Increase in external & internal fraud. 4. <i>Management concern</i> : a. Pencegahan fraud; / Fraud prevention; b. Peningkatan Kualitas layanan. / Improved Service Quality. 5. <i>Review hasil monitoring Loss Event Database (LED)</i> . / Review Loss Event Database (LED) monitoring results.	1. <i>Review efektivitas control design</i> pengelolaan klaim reimbursement (<i>managed care & indemnity</i>): <i>availability, updated, integrated, & delivered</i> . / Review of the effectiveness of control design for reimbursement claim management (managed care & indemnity): availability, updated, integrated, & delivered. 2. <i>Review efektivitas pengelolaan klaim reimbursement (managed care & indemnity)</i> / Review the effectiveness of reimbursement claim management (managed care and indemnity)

Subjek Audit / Audit Subject	Objek Audit / Audit Object	Rationale	Scope
Audit Tematik — Optimalisasi Fungsi Operasional Melalui Penguatan Pengendalian Internal. / Thematic Audit — Optimizing Operational Functions Through Strengthening Internal Control.	1. Kantor Operasional / Operational Office 2. Kantor Layanan / Service Office	1. Risk Profile: 1. Loss ratio mengalami peningkatan di masa endemi; / The loss ratio has increased during the endemic period; 2. Peningkatan keluhan peserta & provider; / Increased participant & provider complaints; 3. Peningkatan fraud eksternal & internal / Increased external & internal fraud 2. Management concern a. Pencegahan <i>fraud</i> ; / Fraud prevention; b. Peningkatan kualitas layanan. / Improved service quality. 3. Top 10 Keluhan Pelanggan. / Top 10 Customer Complaints. 4. Hasil audit tahun sebelumnya. / Previous year audit results. 5. Review hasil monitoring Loss Event Database (LED). / Review on Loss Event Database (LED) monitoring results.	1. Pengelolaan klaim. / Claims management. 2. Pengelolaan provider. / Provider management. 3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia. / Human Resources Management. 4. Pengelolaan keuangan. / Financial management. 5. Pengelolaan aset tetap Perusahaan. / Management of Company fixed assets. 6. Pengelolaan penagihan piutang premi (Kantor Operasional) / Management of premium receivables collection (Operational Office) 7. Penanganan keluhan Pelanggan (<i>complaint handling</i>).
Audit Pengamanan Malware (Join audit SKAI Bank Mandiri) / Malware Security Audit (Join Bank Mandiri SKAI audit)	Divisi Teknologi Informasi / Information Technology Division	Efektivitas pengamanan malware / Effectiveness of malware protection	1. <i>Review</i> efektivitas <i>control design</i> pengamanan malware / Review of the effectiveness of malware security control design 2. <i>Review</i> efektivitas implementasi pengamanan malware / Review of the effectiveness of malware security implementation
Audit Tematik — Optimalisasi Pengelolaan Bisnis Non Health / Thematic Audit — Optimizing Non-Health Business Management	1. Divisi <i>Underwriting</i> . / Underwriting Division. 2. Divisi Pelayanan Kesehatan. / Health Services Division.	1. Rencana Bisnis. / Business plan. 2. Inisiatif Strategis: <i>cost containment</i> . / Strategic Initiative: cost containment. 1. Risk Profile : Pertumbuhan premi di bawah rata-rata industri Asuransi Kesehatan Kumpulan; / Risk Profile: Premium growth below the Community Health Insurance industry average; 2. Loss ratio mengalami peningkatan di masa endemi. / The loss ratio has increased during the endemic period. 3. Management concern : 1. Peningkatan portofolio non health. / Increase in non-health portfolio. 2. Pencapaian top line <i>growth/revenue</i> . / Achievement of top line growth/revenue.	1. <i>Review</i> efektivitas <i>control design</i> pengelolaan produk non health : <i>availability, updated, integrated, & delivered</i> . / Review of the effectiveness of control design for managing non-health products: availability, updated, integrated, & delivered. 2. <i>Review</i> efektivitas pengelolaan klaim non health. / Review of the effectiveness of non-health claims management.



Subjek Audit / Audit Subject	Objek Audit / Audit Object	Rationale	Scope
Audit Tematik — Efektivitas Pengelolaan Proses Bisnis Ekses / Thematic Audit — Effectiveness of Excess Business Process Management	1. Divisi <i>Underwriting</i> . / Underwriting Division. 2. Divisi Pelayanan Kesehatan. / Health Services Division.	- Rencana Bisnis. / Business plan. - Inisiatif <i>Strategis</i>: <i>cost containment</i>. / Strategic Initiative: cost containment. <i>Risk Profile</i> : a. <i>Loss ratio</i> mengalami peningkatan di masa endemi. / The loss ratio has increased during the endemic period. b. Peningkatan keluhan peserta & provider / Increased participant & provider complaints <i>Management concern</i> : Peningkatan kualitas layanan / Management concern: Improving service quality - Top 10 Keluhan Pelanggan / Top 10 Customer Complaints	- Review efektivitas <i>control design</i> pengelolaan ekses klaim : <i>availability, updated, integrated, & delivered</i>. / Review of the effectiveness of control design for managing excess claims: availability, updated, integrated, & delivered. - Review kehandalan informasi benefit ekses. / Review the reliability of excess benefit information. - Efektivitas pengelolaan serta <i>monitoring</i> penagihan piutang ekses. / Effectiveness of management and monitoring of excess receivables collection.
Audit Tematik —Efektivitas Pengelolaan Proses Bisnis <i>Administration Service Only</i> / Thematic Audit —Effectiveness of Administration Service Only Business Process Management	1. Divisi <i>Underwriting</i> . / Underwriting Division. 2. Divisi Pelayanan Kesehatan. / Health Services Division.	- Rencana Bisnis. / Business plan. - Inisiatif <i>Strategis</i>: <i>cost containment</i>. / Strategic Initiative: cost containment. <i>Risk Profile</i> : <i>Loss ratio</i> mengalami peningkatan di masa endemi. / Risk Profile: Loss ratio has increased during the endemic period. <i>Management concern</i> : - Perluasan ruang lingkup usaha dalam bentuk ASO pada kegiatan <i>employee benefit</i> / Expansion of business scope in the form of ASO in employee benefit activities - Peningkatan Kualitas Layanan / Improved Service Quality	- Review efektivitas <i>control design</i> pengelolaan ASO : <i>availability, updated, integrated, & delivered</i>. / Review of the effectiveness of control design for ASO management: availability, updated, integrated, & delivered. - Review kehandalan informasi benefit ASO. / Review the reliability of ASO benefits information. - Efektivitas pengelolaan serta <i>monitoring</i> penagihan piutang ASO. / Effectiveness of management and monitoring of ASO receivables collection.
Audit Umum —Information Technology General Control (ITGC) / General Audit —Information Technology General Control (ITGC)	Divisi Teknologi Informasi / Information Technology Division	- Rencana Bisnis. / Business plan. - Inisiatif <i>Strategis</i>: Kapabilitas SDM & IT. / Strategic Initiatives: HR & IT Capabilities. <i>Risk Profile</i> : Tata kelola IT dalam menghadapi cyber attack Legal & compliance issue : Regulasi / Risk Profile: IT governance in dealing with cyber attacks Legal & compliance issues: Regulations <i>Management Concern</i> : Tata kelola IT / Management Concern: IT governance	- Review efektivitas <i>control design</i> ITGC: <i>availability updated, integrated, & delivered</i>. / Review of ITGC control design effectiveness: availability updated, integrated, & delivered. - Review efektivitas implementasi tata kelola ITGC dalam menghadapi cyber attack: / Review of the effectiveness of implementing ITGC governance in dealing with cyber attacks: <i>Change management</i>; <i>Access management</i>; <i>Operation management</i>.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Hasil audit yang tercatat dalam Laporan Hasil Audit (LHA) memuat beberapa rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh Unit Kerja Terkait. Sesuai *Internal Audit Charter*, Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk memantau, menganalisa, dan melaporkan status pelaksanaan tindak lanjut audit yang disampaikan kepada Direktur Utama

Audit Findings and Follow-Up Results

The audit results outlined in the Audit Results Report (LHA) contain several recommendations that must be followed up by the Related Work Units. In accordance with the Internal Audit Charter, Internal Audit has the responsibility to monitor, analyze, and report on the status of implementation of follow-up audits submitted to the

dengan tembusan kepada Komite Audit/Dewan Komisaris, dan secara berkala disampaikan pula kepada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Utama.

President Director with a copy to the Audit Committee/ Board of Commissioners, and periodically submitted to the Main Entity's Internal Audit Work Unit (SKAI).

Sementara hasil *monitoring* terhadap pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut hasil audit disajikan dalam format Daftar *Monitoring* Tindak Lanjut (DMTL) Audit, baik untuk hasil audit internal ataupun audit eksternal. Hasil *monitoring* secara lengkap sampai dengan posisi 31 Desember 2023 diuraikan pada tabel berikut.

Meanwhile, the results of monitoring the implementation of follow-up recommendations on audit results are presented in the Audit Follow-up Monitoring List (DMTL) format, both for the results of internal audits and external audits. The complete monitoring results up to December 31, 2023, are described in the following table.

DMTL	Jumlah Temuan/ Pokok Bahasan / Total Findings/ Discussion	Jumlah Rekomendasi / Total Recommendations	Status Rekomendasi s.d. 31 Desember 2023 / Total Recommendations as of December 31, 2023		
			Tuntas / Completed	Dalam Proses (Belum Jatuh Tempo) / In Progress (Not Due Yet)	Dalam Proses (Sudah Jatuh Tempo) / In Progress (Due)
Audit Internal Tahun 2023 / Internal Audit in 2023					
Audit Tematik —Efektivitas Pengelolaan Klaim Individu (<i>reimbursement</i>) Produk <i>Managed Care dan Indemnity</i> / Thematic Audit —Effectiveness of Managing Individual Claims (<i>reimbursement</i>) of Managed Care and Indemnity Products	10	16	16	0	0
Audit Tematik —Optimalisasi Fungsi Operasional Melalui Penguatan Pengendalian Internal. / Thematic Audit — Optimizing Operational Functions Through Strengthening Internal Control.	39	72	72	0	0
Audit Pengamanan Malware (Join audit SKAI Bank Mandiri) / Malware Security Audit (Join Bank Mandiri SKAI audit)	10	15	13	2	0
Audit Tematik — Optimalisasi Pengelolaan Bisnis Non Health / Thematic Audit — Optimizing Non-Health Business Management	4	9	3	6	0
Audit Tematik —Efektivitas Pengelolaan Proses Bisnis Eksees / Thematic Audit —Effectiveness of Excess Business Process Management	2	3	0	3	0
Audit Tematik —Efektivitas Pengelolaan Proses Bisnis <i>Administration Service Only</i> / Thematic Audit —Effectiveness of Administration Service Only Business Process Management	3	14	3	11	0
Audit Umum — <i>Information Technology General Control</i> (ITGC) / General Audit —Information Technology General Control (ITGC)	4	14	0	14	0
TOTAL	72	143	107	36	0



DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bentuk upaya mitigasi hambatan yang terjadi di Perusahaan terhadap kinerja operasional yang dijalankan, Direksi membentuk Divisi Manajemen Risiko untuk membantu Direksi dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perseroan sesuai dengan kebijakan-kebijakan dan arahan Direksi. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab mengembangkan dan memantau penerapan Manajemen Risiko secara memadai dan melaporkan profil risiko kepada Direksi. Wewenang dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko meliputi:

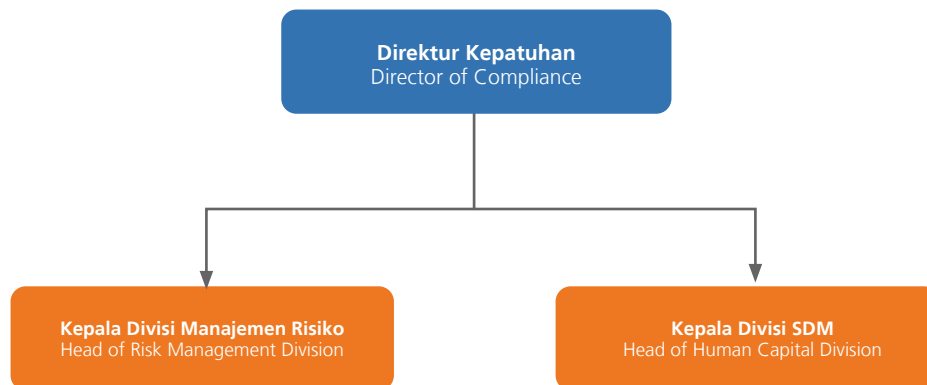
1. Bertanggung jawab untuk mengidentifikasi risiko-risiko potensial yang mungkin memengaruhi perusahaan, termasuk risiko operasional, risiko keuangan, risiko hukum, risiko reputasi, dan lain-lain;
2. Mengevaluasi tingkat risiko yang terkait dengan setiap potensi risiko yang telah diidentifikasi. Hal ini mencakup menilai kemungkinan terjadinya risiko dan dampaknya terhadap perusahaan;
3. Mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang efektif dengan mengidentifikasi pilihan pengelolaan risiko seperti transfer risiko, mitigasi risiko, atau penerimaan risiko;
4. Bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan manajemen risiko seluruh organisasi dengan melibatkan penyusunan pedoman dan prosedur untuk mengelola risiko, serta memastikan bahwa Unit Kerja mengikuti dengan konsistensi;
5. Bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi tentang risiko kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Regulator;
6. Bertanggung jawab dalam memantau lingkungan risiko Perusahaan, termasuk memantau perubahan dalam risiko yang ada serta mengidentifikasi risiko baru yang muncul. Hal ini memungkinkan organisasi untuk mengambil tindakan yang sesuai untuk mengelola risiko dengan efektif.

RISK MANAGEMENT DIVISION

To mitigate obstacles occurring in the Company regarding its operational performance, the Board of Directors established a Risk Management Division to assist the Board of Directors in managing the risks faced by the Company in accordance with the policies and directions of the Board of Directors. The Risk Management Division is responsible for developing and monitoring the implementation of Risk Management adequately and reporting the risk profile to the Board of Directors. The authorities and responsibilities of the Risk Management Division include:

1. Responsible for identifying potential risks which may affect the Company, including operational risks, financial risks, legal risks, reputation risks, and so on;
2. Evaluate the risk level associated with any identified potential risks. This includes assessing the possibility of risk and its impact on the Company;
3. Develop an effective risk management strategy by identifying risk management options such as risk transfer, risk mitigation, or risk acceptance;
4. Responsible for implementing policies and procedures relating to risk management of all organizations by involving the preparation of risk management guidelines and procedures, as well as ensuring the consistent execution of the work unit;
5. Responsible for conveying information about risks to internal and external stakeholders, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and Regulators;
6. Responsible for monitoring the Company's risk environment, including monitoring changes in existing risks and identifying newly emerging risks. This allows the organization to take appropriate action to effectively manage risks.

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko Organizational Structure of the Risk Management Division



Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko memiliki tugas dan wewenang antara lain sebagai berikut:

Tugas Utama:

1. Mengembangkan praktik *Enterprise Risk Management* Perusahaan, terutama untuk menghadapi risiko-risiko utama yang dapat mengganggu pencapaian tujuan strategis Perusahaan;
2. Melakukan pengembangan strategi dan inisiatif untuk mencegah, mendeteksi, dan menanggulangi Fraud yang terjadi dalam berbagai aspek operasional Perusahaan;
3. Mengawasi pengelolaan dan pengembangan fungsi kepatuhan, memastikan bahwa implementasi tata kelola pada Perusahaan telah mematuhi regulasi yang berlaku sehingga mendukung pertumbuhan Perusahaan, melindungi reputasi Perusahaan, meminimalkan risiko kepatuhan, serta memberi pengarahan, advice dan bimbingan dalam hal kepatuhan terhadap regulasi eksternal dan internal;
4. Mengawasi pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan fungsi Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), sehingga mendukung pertumbuhan Perusahaan, melindungi reputasi Perusahaan, serta meminimalkan risiko kepatuhan atas penerapan APU PPT, dan (PPSPM) serta memberi pengarahan dan bimbingan dalam hal implementasi APU PPT dan PPSPM;

Duties and Responsibilities of the Head of Risk Management Division

The duties and responsibilities of the Risk Management Division are as follows:

Main task:

1. Develop the Company's Enterprise Risk Management practice, especially to deal with major risks that may interfere with the Company's strategic objective achievement;
2. Develop strategies and initiatives to prevent, detect, and overcome fraud occurring in various operational aspects of the Company;
3. Supervise the management and development of compliance functions, ensure that the governance implementation within the Company complies with applicable regulations to support the Company's growth, protect the Company's reputation, minimize compliance risk, and provide direction, advice, and guidance on compliance matters with external and internal regulations;
4. Supervise the implementation of the development and management of Anti-Money Laundering functions and the Prevention of Terrorism Funding (APU PPT) and Prevention of Mass Destruction Weapons Proliferation Funding (PPSPM), which supports the Company's growth, protects the Company's reputation, and minimizes the risk of compliance with the PPT APU application, and Prevention of Mass Destruction Weapons Proliferation Funding (PPSPM) as well as giving guidance and guidance in the APU PPT and PPSPM implementation;



5. Mengawasi pelaksanaan dan menciptakan perlindungan konsumen yang andal serta menumbuhkan kesadaran konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menjaga risiko reputasi, risiko hukum dan mendukung;
6. Mengawasi pengelolaan informasi pribadi yang dikumpulkan, diproses, disimpan, dan digunakan oleh perusahaan dilindungi dengan baik sesuai dengan regulasi dan standar perlindungan data yang berlaku;
7. Mengembangkan ketentuan *Businesss Continuity Management* untuk kesiapan jika terjadi insiden yang merugikan Perusahaan;
8. Melakukan pengembangan kompetensi pegawai.

Wewenang:

1. Menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perusahaan, termasuk pembuatan dan implementasi kerangka kerja manajemen risiko, identifikasi risiko, penilaian risiko, dan strategi pengelolaan risiko;
2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko di seluruh Perusahaan dengan memastikan bahwa proses manajemen risiko diikuti dengan konsistensi dan efektivitas di semua unit kerja;
3. Bertanggung jawab pada Perusahaan bahwa telah mematuhi peraturan, kebijakan internal, dan standar etika yang berlaku;
4. Melakukan evaluasi risiko secara menyeluruh di seluruh Perusahaan, mencakup identifikasi risiko, penilaian risiko, dan pemantauan risiko yang mungkin mempengaruhi tujuan Perusahaan;
5. Bertanggung jawab untuk menyusun laporan penerapan Manajemen Risiko untuk disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, yang mana laporan ini memberikan informasi tentang profil risiko Perusahaan, trend risiko, dan strategi pengelolaan risiko;
6. Bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi perbaikan untuk Direksi dan Unit Kerja lainnya dalam hal manajemen risiko dengan memberikan usulan mengenai risiko yang dihadapi Perusahaan, implikasi risiko terhadap strategi bisnis, dan alternatif pengelolaan risiko yang memungkinkan;
7. Berperan penting dalam manajemen krisis dan kejadian risiko yang tidak terduga dan terlibat dalam perencanaan dan respons terhadap kejadian risiko yang signifikan untuk meminimalkan dampaknya terhadap Perusahaan;

5. Supervise the implementation and create reliable consumer protection and foster consumer awareness following applicable laws and regulations, including maintaining the risk of reputation, legal risks, and support;
6. Supervise the management of personal information collected, processed, stored, and used by the Company that is well-protected in accordance with the applicable data protection regulations and standards;
7. Develop the Business Continuity Management provisions for readiness if a detrimental incident happens to the Company;
8. Develop employee competency.

Authorities:

1. Establish the Company's risk management policies and procedures, including the risk management framework creation and implementation, risk identification, risk assessment, and risk management strategies;
2. Supervise the implementation of risk management policies and procedures throughout the Company by ensuring consistent and effective execution of the risk management process in all work units;
3. Responsible for compliance with regulations, internal policies and ethical standards applicable to the company;
4. Conduct a comprehensive risk evaluation throughout the Company, including risk identification, risk assessment, and risk monitoring that may affect the Company's objectives;
5. Responsible for preparing a Risk Management implementation report to be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners, where this report provides information about the Company's risk profile, risk trends, and risk management strategies;
6. Responsible for providing recommendations to the Board of Directors and other Work Units to improve risk management, providing suggestions about the Company's risks, the risk implications for business strategy, and possible risk management alternatives;
7. Play an important role in the crisis management and unexpected risk events and be involved in planning and responding to significant risk events to minimize their impact on the Company;

8. Berperan penting dalam mempromosikan budaya risiko yang kuat di seluruh organisasi dan membantu memastikan bahwa pemahaman tentang risiko dan pentingnya manajemen risiko terintegrasi ke dalam budaya dan nilai Perusahaan.

8. Play an important role in promoting a strong risk culture across the organization and help ensure that an understanding of risk and the importance of risk management is integrated into the Company's culture and values.

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Profile of Head of Risk Management Division

RAHMA YUNI ASRI

Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

	Periode Jabatan Periode Jabatan 2023-sekarang	Term of Office Term of Office: 2023-present
	Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 52 tahun per 31 Desember 2023 Kelahiran Semarang, 8 Juni 1971	Personal Data Indonesian Citizen Age: 52 years old as of December 31, 2023 Place and Date of Birth: Semarang, June 8, 1971
	Domisili Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	Domicile Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
	Riwayat Pendidikan Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan & Kesehatan Kerja, Universitas Diponegoro Semarang (1995)	Education Bachelor's Degree from the Faculty of Public Health, Department of Environmental Health & Occupational Health, Universitas Diponegoro Semarang (1995)
	Riwayat Pekerjaan Beliau bekerja di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia sejak tahun 2009 dan pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Pemasaran Jakarta II (2009-2010), Kepala Divisi Audit Internal (2010-2012), Kepala Divisi Pelayanan Klaim dan Provider (2012- 2014), Kepala Divisi Audit Internal (2014-2015), Kepala Divisi Layanan Managed Care (2015), Kepala Divisi Koordinasi Operasional (2016-2017), Kepala Divisi Audit Internal (2017-2023), Kepala Divisi Manajemen Risiko (2023-sekarang).	Professional Experience She has worked at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia since 2009 and has served as Head of Jakarta Marketing Office II (2009-2010), Head of Internal Audit Division (2010-2012), Head of Claims and Provider Services Division (2012-2014), Head of Internal Audit (2014-2015), Head of Managed Care Service Division (2015), Head of Operational Coordination Division (2016-2017), Head of Internal Audit (2017-2023), and Head of Risk Management Division (2023-present).
	Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan No.43/II/SDM/BA/0723 tanggal 14 Juli 2023	Legal Basis of Appointment Decree No. 43/II/SDMBA/0723 dated July 14 2023
	Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku Professional Internal Auditor (PIA), Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK), Dan <i>Qualified Chief Risk Officer</i> (QCRO)	Applicable Education and/or Professional Certification Professional Internal Auditor (PIA), Adjunct Health Insurance Expert (AAAK), and Qualified Chief Risk Officer (QCRO)



Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko Sebelumnya

Profile of the Previous Head of Risk Management Division

DESELFINA PARINDURI*

Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division



Profil Kepala Audit Internal Deselffina Parinduri telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Sub bab Profil Pejabat Eksekutif di dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Head of Compliance Function has been described in the Good Corporate Governance Chapter, Risk Management sub-chapter in this Annual Report.

* Berhenti menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.43/II/SDM/BA/0723 tanggal 14 Juli 2023. / Stopped serving as Head of the Risk Management Division based on Directors' Decree No.43/II/SDM/BA/0723 dated July 14 2023.

Program Peningkatan Kompetensi Divisi Manajemen Risiko

Sebagai upaya progresif Perusahaan dalam menciptakan kinerja yang unggul, Divisi Manajemen Risiko mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Divisi Manajemen Risiko yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Adapun program pengembangan keahlian yang diikuti personil Divisi Manajemen Risiko selama tahun 2023 telah diuraikan pada Bab Tinjauan Umum Pendukung Bisnis (TUPB) sub bab Pendidikan dan/atau Pelatihan Riwayat Komisaris, Direksi, Komite – Komite, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, dan Sekretaris Perusahaan.

Competency Improvement Program for Risk Management Division

As a progressive effort by the Company to create excellent performance, the Risk Management Division participates in a Training Program to improve the competence of the Risk Management Division which is carried out both formally and informally. The skill development programs participated by Risk Management Division personnel in 2023 have been described in the Business Support General Overview (TUPB) sub-chapter, Education and/or Training of Commissioners, Directors, Committees, Internal Audit Unit, Risk Management Unit and Corporate Secretary sub0chapter.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Divisi Manajemen Risiko Tahun 2023

Selama tahun 2023, Divisi Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

1. Telah dilakukan *risk assessment* dan pengukuran terhadap *Risk Appetite Statement & Corporate Risk Profile* tahun 2023 melalui *review* pelaksanaan *mitigation plan* dan *Key Risk Indicator* beserta *threshold*;
2. Penambahan dan updating risk register terhadap risiko baru yang mungkin muncul selama tahun 2023 dengan konteks serta ruang lingkup sebagai berikut:
 - a. Proses Pelaksanaan *Control Testing Loss Ratio* pada Proses Penjaminan dan Proses Verifikasi Klaim Indemnity.
 - b. Proses Pelaksanaan *Control Testing IT Asset Management* pada Proses Pencatatan Aset IT di *Datacenter* dan *Disaster Recovery Center* (DRC).
 - c. Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Proses Pengadaan Barang dan Jasa.

Brief Report on the Implementation of Risk Management Division Activities in 2023

Throughout 2023, the Risk Management Division has carried out the following duties:

1. A risk assessment and measurement has been carried out on the 2023 Risk Appetite Statement & Corporate Risk Profile through a review of the mitigation plan implementation and Key Risk Indicator along with the threshold;
2. Adding and updating the risk register for new risks that may arise during 2023 with the following context and scope;
 - a. Process for Implementing Control Testing Loss Ratio in the Guarantee Process and Indemnity Claim Verification Process.
 - b. IT Asset Management Control Testing Implementation Process in the IT Asset Recording Process in the Datacenter and Disaster Recovery Center (DRC).
 - c. Anti-Bribery Management System implementation in the Goods and Services Procurement Process.

- d. Penerapan Strategi Anti-Fraud.
3. Telah dilakukan *review* metodologi profil risiko terintegrasi dengan melakukan perubahan/penyesuaian parameter dan *rule rating*;
4. Peningkatan risk awareness kepada seluruh pegawai melalui *blast e-flyer* dan video *awareness risk management*;
5. Pembuatan aplikasi SIMARIO (Sistem Manajemen Risiko) yang dirancang secara sistematis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola dan memantau risiko untuk mendukung GCG;
6. Monitoring dan evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan setiap bulannya dan dilaporkan melalui laporan bulanan manajemen risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. Direksi juga melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko setiap semesteran berdasarkan POJK No.44/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko LKCNB.

Evaluasi Kinerja Divisi Manajemen Risiko

Kinerja Divisi Manajemen Risiko diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan. Indikator utama dalam KPI Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian *Financial Loss* dari *Operational Risk* dan *Legal Risk*;
2. Efisiensi Biaya Program Kerja Divisi;
3. Ketepatan waktu pemenuhan kewajiban kepada regulator dan Entitas Utama;
4. Mendapatkan opini Wajar Tanpa Modifikasi dari KAP;
5. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan;
6. Peningkatan nilai CGPI dari periode sebelumnya;
7. Ketersediaan ketentuan internal terhadap *critical business process*;
8. Pelatihan peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai Divisi Manajemen Risiko.

- d. Anti-Fraud Strategy implementation.

3. A review of the integrated risk profile methodology has been carried out by making changes/adjustments to parameters and rule ratings;
4. Increasing risk awareness for all employees through e-flyer blasts and risk management awareness videos;
5. Creating the SIMARIO (Risk Management System) application which is systematically designed to identify, evaluate, manage, and monitor risks to support good corporate governance;
6. Monitoring and evaluating the risk management implementation being carried out monthly and reported via monthly risk management reports to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee. The Board of Directors also reports accountability for the implementation of risk management policies every semester based on POJK No.44/POJK.05/2021 concerning Implementation of LKCNB Risk Management.

Evaluation of Risk Management Division Performance

The performance of the Risk Management Division is measured and assessed from the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) which is annually assessed. The main indicators in the KPI of the Risk Management Division are as follows:

1. Control of Financial Loss from Operational Risk and Legal Risk;
2. Cost Efficiency of Divisional Work Programs;
3. Timely fulfillment of obligations to regulators and Main Entity;
4. Achievement of a Fair Opinion without Modification from KAP;
5. Assessment of the Soundness of the Company;
6. Increase in CGPI value from the previous period;
7. Availability of internal provisions for critical business processes;
8. Competency improvement training for all employees of the Risk Management Division.



Komite di Bawah Direksi Committees Under the Board of Directors

Sebagai upaya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan, Direksi membentuk komite-komite, yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite *Information Technology Steering*, Komite Kode Etik, dan Komite Manajemen Risiko.

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi merupakan bagian dari Perusahaan yang diangkat oleh Direksi untuk membantu tugas Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 59.3/V/FININV/KEP/0415 tentang Komite Investasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

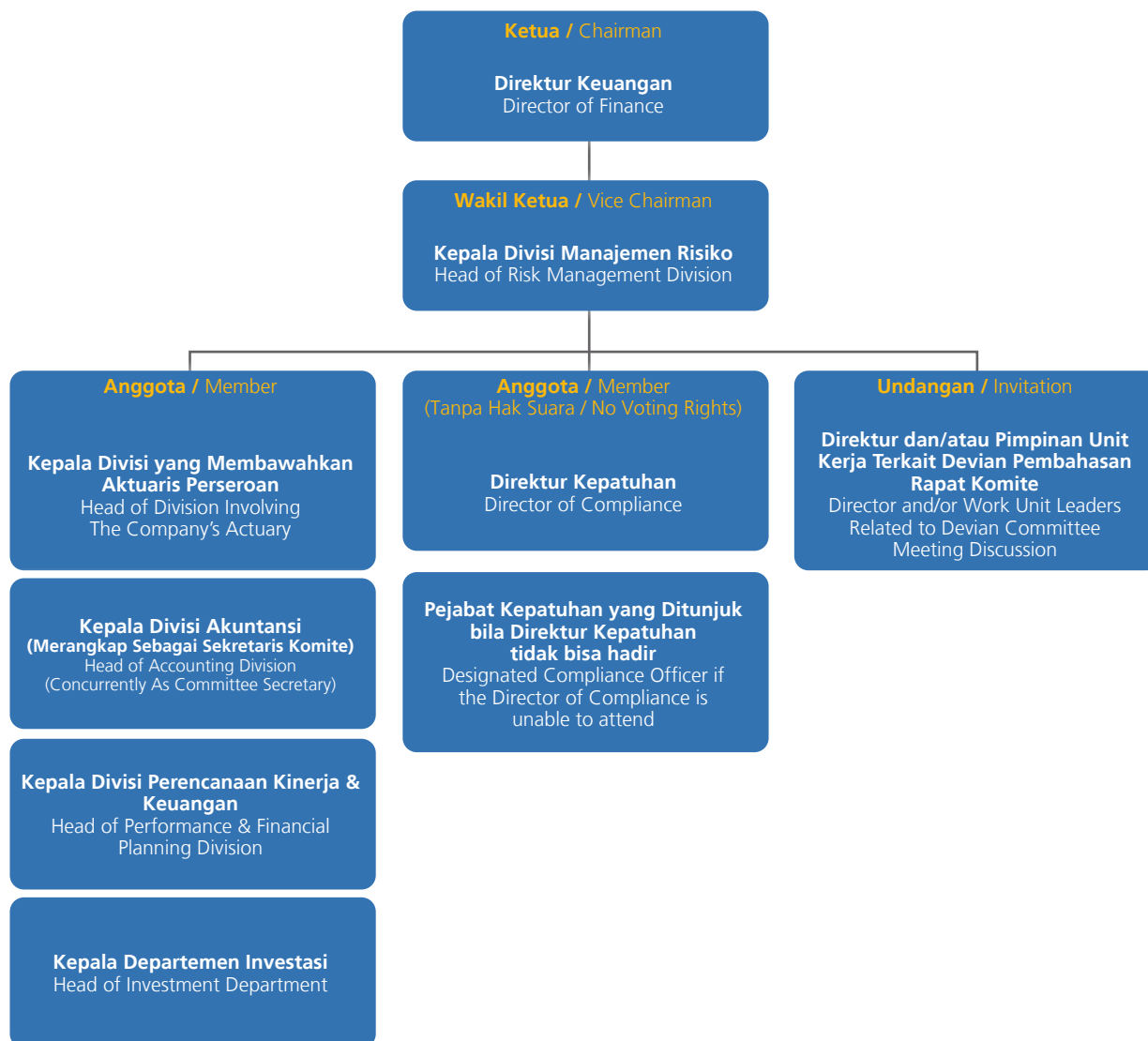
As an effort to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in the Company's management, the Board of Directors establishes committees, namely the Investment Committee, Product Development Committee, Information Technology Steering Committee, Code of Conduct Committee, and Risk Management Committee.

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors to assist the Board of Directors in formulating investment policies and supervising the implementation of investment policies that have been stipulated in Directors Decree No. 59.3/V/FININV/KEP/0415 on the Investment Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi



Struktur dan keanggotaan Komite Investasi mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 11/IV/SPP/KEP/0117 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 142.3/V/FININV/KEP/0715 perihal Pembentukan Komite Investasi adalah sebagai berikut.

The structure and membership of the Investment Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 11/IV/SPP/KEP/0117 on Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 142.3/V/FININV/KEP/0715 on the Establishment of the Investment Committee is as follows.



Jabatan / Position	Dijabat Oleh / Occupied by	Status Hak Suara / Voting Status
Penanggung Jawab / Person in Charge	Direktur Keuangan / Director of Finance	Mempunyai hak suara / Has voting right
Ketua / Head	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	
Sekretaris / Secretary	Staf <i>Strategic Planning & Performance</i> / Strategic Planning & Performance Staff	
Anggota / Member	Aktuaris Perusahaan / Company Actuary	
	Kepala Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Keuangan, dan Investasi / Head of Strategic Planning Division and Financial and Investment Division	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi mempunyai tugas untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi yang akan ditetapkan Direksi, juga membantu Direksi dalam memutuskan dan menetapkan instrumen investasi atas rencana investasi dan/atau divestasi yang berdampak pada aspek finansial Perseroan, meninjau ulang kebijakan, strategi dan performa investasi, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

The Investment Committee has the task of assisting the Board of Directors in formulating investment policies that will be determined by the Board of Directors, assisting the Board of Directors in deciding and determining investment instruments for investment and/or divestment plans that have an impact on the Company's financial aspects, reviewing investment policies, strategies and performance, and overseeing the implementation of established investment policies.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Investasi

Pelaksanaan tugas Komite Investasi diwujudkan dalam program kerja yang telah direalisasikan di tahun 2023, penyelenggaraan rapat, serta penyusunan program kerja tahun 2023. Adapun program kerja yang telah terealisasi adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan investasi;
2. Membuat/menyusun kajian yang memadai dalam setiap keputusan investasi;
3. Memberikan rekomendasi optimalisasi investasi;
4. Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan perusahaan;
5. Melakukan evaluasi kebijakan investasi yang telah ditetapkan perusahaan secara berkala.

Sepanjang tahun 2023, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2023.

Implementation of Investment Committee Duties and Meetings

The implementation of the Investment Committee's duties is realized in the work program in 2023, holding meetings, and the preparation of the work program in 2023. The work programs that have been realized are as follows:

1. Formulated investment policies;
2. Prepared adequate review in every investment decision;
3. Provided investment optimization recommendations;
4. Supervised the implementation of investment policies that have been set by the Company;
5. Evaluated the investment policies that have been set by the Company regularly.

Throughout 2023, the Investment Committee held 6 (six) meetings. Meeting agendas that have been discussed in 2023 are as follows.

Tabel Rapat Komite Investasi / Table of Investment Committee Meeting

No.	Tanggal / Date	Agenda
1	31 Januari 2023 / January 31, 2023	1. Review Kinerja Investasi FY2022A. / FY2022A Investment Performance Review. 2. RKAP FY2023P. / FY2023P RKAP. 3. Investment Strategy FY2023P. / FY2023P Investment Strategy.
2	2 Maret 2023 / March 2, 2023	1. Investment Update Ytd Feb-23. / Investment Update Ytd Feb-23. 2. Investment Strategy, Menuju Pendapatan FY2023 IDR 138M. / Investment Strategy, Towards FY2023 Income of Rp138M. 3. Usulan menjaga ALM. / Proposal to maintain ALM.
3	12 Mei 2023 / May 12, 2023	1. Review Kinerja Investasi YTD April 2023A. / YTD April 2023A Investment Performance Review. 2. RKAP YTD April 2023A. / YTD April 2023A RKAP. 3. Investment Strategy FY2023P. / FY2023P Investment Strategy. 4. Review Kinerja PTPP. / PTPP Performance Review.
4	12 September 2023 / September 12, 2023	1. Data dan Portofolio Review. / Data and Portfolio Review. 2. Pengelolaan Investasi dan Proyeksi Investasi FY2023. / Investment Management and FY2023 Investment Projections. 3. Timeline Pemenuhan POJK 5. / Timeline for Fulfillment of POJK 5 4. Rencana Investasi FY2024. / FY2024 Investment Plan.
5	31 Oktober 2023 / October 31, 2023	1. DMTL Audit SKAI BMRI tahun 2023. / DMTL Audit of SKAI BMRI in 2023. 2. Usulan Penyesuaian Kebijakan Investasi. / Investment Policy Adjustments Proposal.
6	15 Desember 2023 / December , 2023	1. Review Investasi 2023. / 2023 Investment Review. 2. Strategi 2024. / Strategy for 2024.

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

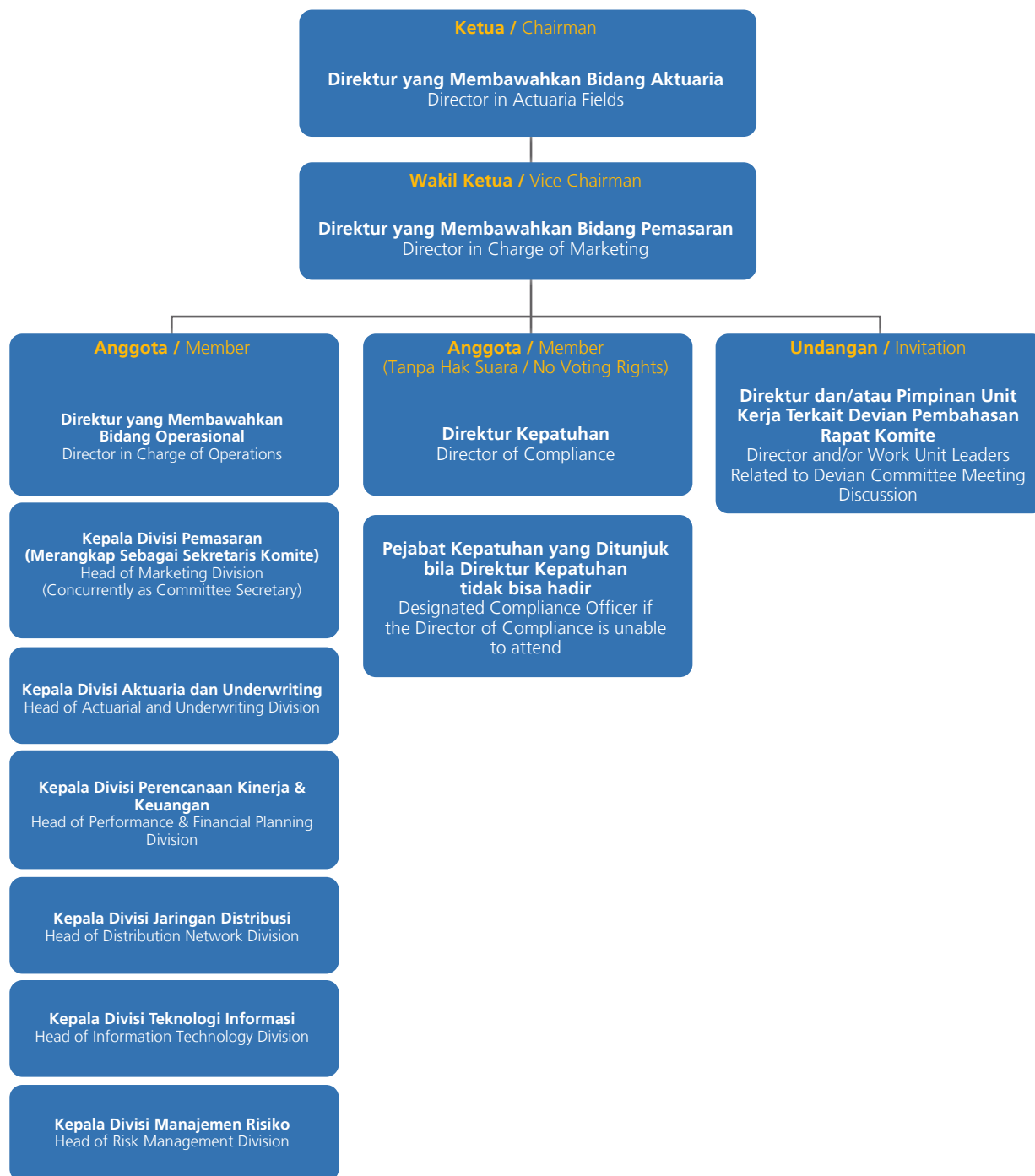
Perusahaan memahami pentingnya melakukan inovasi untuk menjaga keberlangsungan bisnis. Untuk itu, Perusahaan memiliki Komite Pengembangan Produk. Komite ini merupakan organ pendukung yang diangkat oleh Direksi. Mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 82/V/DIREKSI/KEP/1220 tentang Komite Pengembangan Produk PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 14 Desember 2020, Komite Pengembangan Produk bertugas menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya, mempersiapkan peluncuran produk baru, melaporkan dan mendokumentasikan kegiatan Komite Pengembangan Produk kepada Direksi setiap triwulan.

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

The Company is aware of the importance of innovation to maintain business continuity. To that end, the Company established a Product Development Committee. This committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors. Referring to the Decree of the Board of Directors No. 82/V/DIREKSI/KEP/1220 on the Product Development Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dated December 14, 2020, the Product Development Committee is tasked with preparing a strategic plan for the development and marketing of insurance products, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the development and marketing strategic plan insurance products, evaluating the performance of insurance products and proposing changes or termination of marketing, preparing for new product launches, and reporting and documenting the activities of the Product Development Committee to the Board of Directors every quarter.



Struktur Organisasi Komite Pengembangan Produk Product Development Committee Organizational Structure



Berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 82/VI/DIREKSI/KEP/1220 tentang Komite Pengembangan Produk PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, struktur dan keanggotaan Komite Pengembangan Produk secara *ex-officio* adalah sebagai berikut:

Referring to the Decree of the Board of Directors No. 82/VI/DIREKSI/KEP/1220 on the Product Development Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the *ex-officio* structure and membership of the Product Development Committee are as follows:

Jabatan / Position	Dijabat Oleh / Occupied by	Status Hak Suara / Voting Right Status
Ketua / Chairman	Direktur yang membawahkan bidang Aktuaria / Director in charge of Actuarial	Memiliki Hak Suara / Has Voting Rights
Wakil Ketua / Vice Chairman	Direktur yang membawahkan bidang Pemasaran / Director in charge of Marketing	
Anggota / Member	Direktur yang membawahkan bidang Operasional / Director in charge of Operations	
	Head of Strategic Project	
	Kepala Divisi Aktuaria dan <i>Underwriting</i> / Head of Actuarial and Underwriting Division	
	Kepala Divisi Perencanaan Strategis / Head of Strategic Planning Division	
	Kepala Divisi Jaringan Distribusi / Head of Distribution Network Division	
Sekretaris / Secretary	Kepala Divisi Teknologi Informasi / Head of Information Technology Division	Memiliki Hak Suara / Has Voting Rights
	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	
	Kepala Divisi Pemasaran (merangkap sebagai anggota komite) / Head of Marketing Division (concurrently as committee member)	
Undangan / Invitation	Direktur dan/atau Pimpinan Unit Kerja yang terkait / Director and/or Head of the relevant Work Unit	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

Adapun tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan memutuskan strategi pengembangan dan pemasaran produk asuransi baik yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan maupun setiap saat sesuai kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan kecukupan dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas kebutuhan pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
3. Melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala atas kinerja produk asuransi serta memutuskan untuk melakukan perubahan atau penghentian kegiatan pemasaran serta penjualannya.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Pengembangan Produk

Sepanjang 2023, Komite Pengembangan Produk telah menjalankan tugasnya dengan merealisasikan program kerja di tahun 2023. Program kerja yang telah terealisasi, antara lain:

1. Modifikasi/*revamp* produk Mandiri Inhealth Managed Care pasca pengakhiran perjanjian kerjasama antara BPJS Kesehatan dengan Asuransi Kesehatan Tambahan (AKT);
2. Kebijakan penjaminan manfaat COVID-19;
3. Penyesuaian *Term & Condition* produk *Group Term Life & Endowment*;

Duties and Responsibilities of the Product Development Committee

The duties and responsibilities of the Product Development Committee are as follows:

1. Develop and decide on a strategy for developing and marketing insurance products, both as outlined in the Company's Business Plan and at any time according to the needs of the Company by taking into account the adequacy and allocation of the required resources;
2. Periodically evaluate the need for insurance product development and marketing;
3. Periodically monitor and evaluate the performance of insurance products and decide to make changes or discontinue marketing and sales activities.

Implementation of Duties and Meetings of the Product Development Committee

Throughout 2023, the Product Development Committee carried out its duties by realizing the work program in 2023. Work programs that have been realized include:

1. Modification/*revamp* of Mandiri Inhealth Managed Care products after the termination of the collaboration agreement between BPJS Kesehatan and Additional Health Insurance (AKT);
2. Policy for guaranteeing benefits for COVID-19;
3. Adjustment of Terms & Conditions of Group Term Life & Endowment products;



4. Produk Indonesia <i>Travel Covid Insurance</i>; 5. Penyesuaian kembali benefit standar & non standar; 6. Kajian produk Asuransi Individu; 7. Pengembangan bisnis asuransi dengan mekanisme ko-asuransi	4. Indonesia Travel Covid Insurance Products; 5. Readjustment of standard & non-standard benefits; 6. Review of Individual Insurance products; 7. Development of the insurance business with a co-insurance mechanism.

Sepanjang tahun 2023, Komite Pengembangan Produk telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2023.

Throughout 2023, the Product Development Committee held 5 (five) meetings. The following is the meeting agenda discussed in 2023.

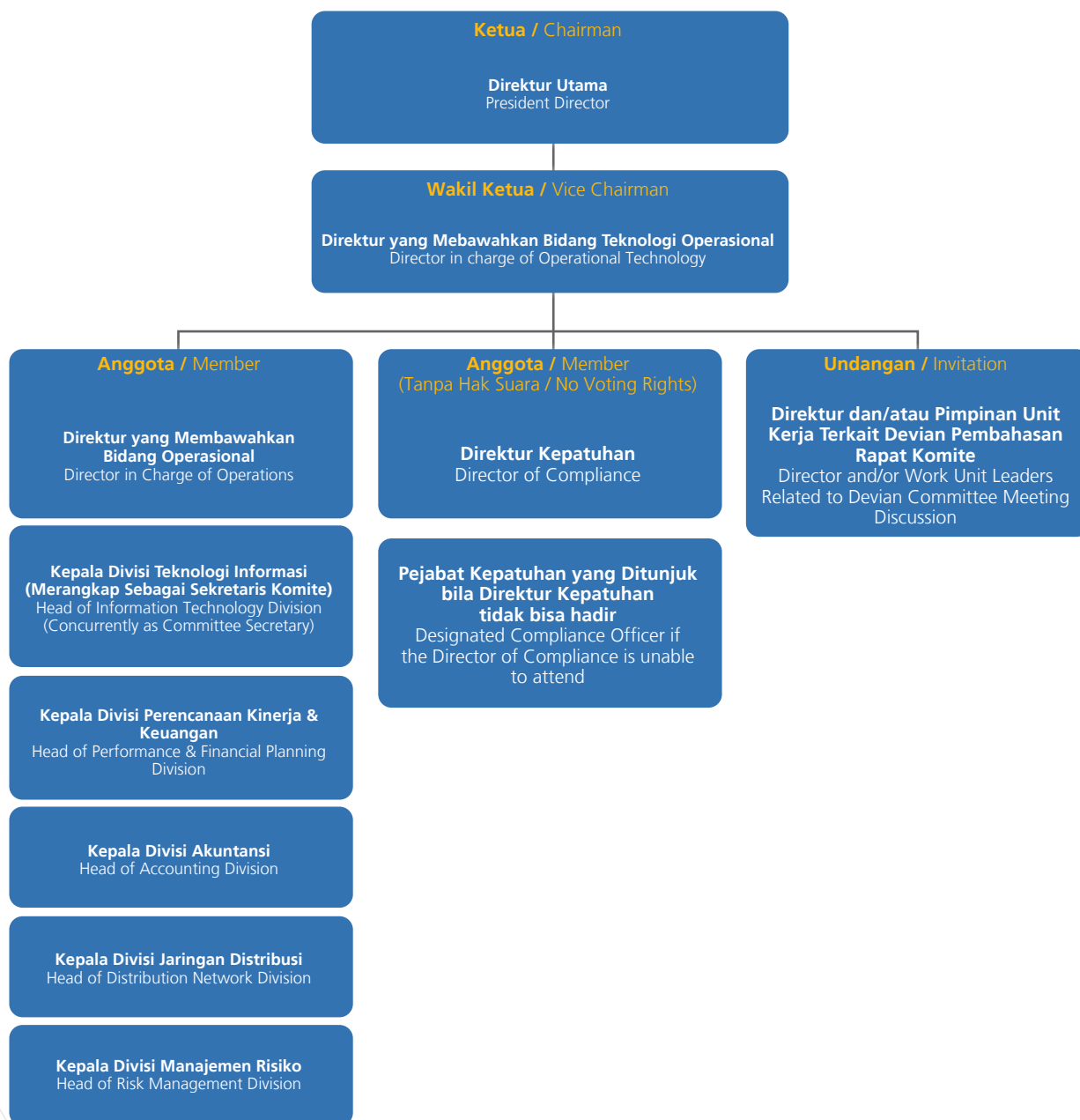
Rapat Komite Pengembangan Produk / Product Development Committee Meeting

No.	Tanggal / Date	Agenda
1	31 Januari 2023 / January 31, 2023	Update Produk Individu Mandiri Inhealth MyCare Ultimate / Update on Mandiri Inhealth MyCare Ultimate Individual Product
2	1 Maret 2023 / March 1, 2023	Update Produk Individu Mandiri Inhealth MyCare Ultimate / Update on Mandiri Inhealth MyCare Ultimate Individual Product
3	17 Mei 2023 / May 17, 2023	Update Kesiapan Peluncuran Produk Kesehatan Individu, Top Up BPJS Kesehatan – Mandiri Inhealth MyCare Ultimate. / Update on Readiness of Individual Product Launching, BPJS Kesehatan Top up - Mandiri Inhealth MyCare Ultimate
4	13 September 2023 / September 13, 2023	1. Update Produk Individu Mandiri Inhealth MyCare Ultimate. / Update on Mandiri Inhealth MyCare Ultimate Individual Product. 2. Update Kerja Sama PAB (Produk Asuransi Bersama) dengan IFG Life. / Update on PAB (Joint Insurance Products) Cooperation with IFG Life. 3. Update Kerja Sama PAB (Produk Asuransi Bersama) Produk Individu dengan AMFS. / Update on PAB (Joint Insurance Products) Cooperation for Individual Products with AMFS.
5	8 November 2023 / November 8, 2023	Pembahasan Revamp Produk Managed Care / Discussion of Managed Care Product Revamp

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Struktur Organisasi Komite Pengarah Teknologi Informasi Organization Structure of the Information Technology Steering Committee



Dalam rangka pembentukan Komite *Information Technology Steering* yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait rencana strategis *Information Technology* (IT) yang sesuai dengan rencana strategi bisnis Perseroan, keutamaan proyek IT kritikal, dan *monitoring* serta evaluasi seluruh proyek strategis IT, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 2.5/III/IT/KEP/0116

The establishment of the Information Technology Steering Committee aims to provide recommendations to the Board of Directors regarding Information Technology (IT) strategic plans following the Company's business strategy plans, prioritization of critical IT projects, and monitoring and evaluation of all IT strategic projects, in accordance with Decree of the Board of Directors No. 2.5/III/IT/KEP/0116



tentang Pembentukan IT *Steering Committee* PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

on the Establishment of the IT Steering Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Struktur dan keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi telah disesuaikan pada Keputusan Direksi No. 124/IV/SPP/KEP/0916 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 70//DIREKSI/KEP/1121 tentang Komite Pengarah Teknologi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berikut struktur dan keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi:

Structure and Membership of the Information Technology Steering Committee

The structure and membership of the Information Technology Steering Committee refers to the Decree of the Board of Directors No. 124/IV/SPP/KEP/0916 on Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 70//DIREKSI/KEP/1121 on the Technology Steering Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. The structure and membership of the Information Technology Steering Committee are as follows.

Jabatan / Position	Dijabat Oleh / Occupied by	Status Hak Suara / Voting Right Status
Ketua / Chairman	Direktur Utama / President Director	
Sekretaris / Secretary	Kepala Divisi Perencanaan Strategis / Head of Strategic Planning Division	
Anggota / Member	Direktur Operasional / Director of Operation	Memiliki Hak Suara / Has Voting Right
	Direktur Keuangan / Director of Finance	
	Kepala Divisi Teknologi / Head of Technology Division	
	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	
Undangan / Invitation	Kepala Divisi yang mengusulkan / Proposing Head Division	
	Kepala Divisi terkait / Related Division Head	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup Rencana Strategis IT (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategi bisnis Perseroan dengan memperhatikan faktor efisiensi dan efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko serta hal-hal berikut:
2. Rencana pelaksanaan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan IT yang mendukung strategi bisnis Perseroan. Road map terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai future state;
3. Sumber daya yang dibutuhkan;
4. Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menetapkan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritis yaitu suatu kondisi yang berdampak

Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

The duties and responsibilities of the Information Technology Steering Committee are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Directors which include the Information Technology Strategic Plan in accordance with the Company's business strategy plan by taking into account the efficiency and effectiveness factors of risk minimization measures as well as the following matters:
2. Road map to achieve IT needs that support the Company's business strategy. The road map consists of the current state, future state, and steps to be taken to reach the future state;
3. Required resources;
4. Benefits are to be obtained when the plan is implemented.
5. Provide recommendations to the Board of Directors to determine the priority status of critical Information Technology projects, namely conditions that have

signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

6. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap seluruh proyek strategis IT yang direncanakan.
7. Melaporkan aktivitas yang dilakukan kepada Direktur setiap 3 bulan.

a significant impact on the Company's operational activities.

6. Monitor and evaluate all planned strategic IT projects.
7. Report activities carried out to the Director every 3 months.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2023.

Information Technology Steering Committee Meeting

Throughout 2023, the Information Technology Steering Committee held 4 (four) meetings. The meeting agenda discussed in 2023 is as follows.

Tabel Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi / Table of Information Technology Steering Committee Meeting

No.	Tanggal / Date	Mata Acara / Agenda
1	8 Februari 2023 / February 8, 2023	1. Usulan Project IT. / IT Project Proposal 2. Update Project IT. / Update on IT Project 3. Follow Pemenang Lomba Inovasi MI. / Follow-up on the Winner of MI Innovation Competition 4. Diskusi dan Arahan. / Discussion and Direction
2	11 Mei 2023 / May 11, 2023	1. Update Project Strategis IT. / Update on IT Strategic Project 2. Update Project New Micare. / Update on New Micare Project 3. Update Project RedFlag, Managed Care Ber-Plafon. / Update on RedFlag Project, Managed Care with Ceiling 4. IT Security. / IT Security
3	7 September 2023 / September 7, 2023	1. Update Project Strategis IT. / Update on IT Strategic Project 2. Update Project New Micare. / Update on New Micare Project 3. Update Project RedFlag, Managed Care Ber-Plafon. / Update on RedFlag Project, Managed Care with Ceiling 4. IT Security. / IT Security 5. Diskusi dan Arahan. / Discussion and Direction
4	21 November 2023 / November 21, 2023	1. Pembukaan oleh Ketua ITSC. / Opening by the Chair of ITSC. 2. New MICare Update & Rencana Migrasi. / New MICare Update & Migration Plan. 3. Prioritisasi Project IT. / IT Project Prioritization. 4. Direction & Support Needed. / Direction and Support Needed. 5. Diskusi. / Discussion.

KOMITE KODE ETIK

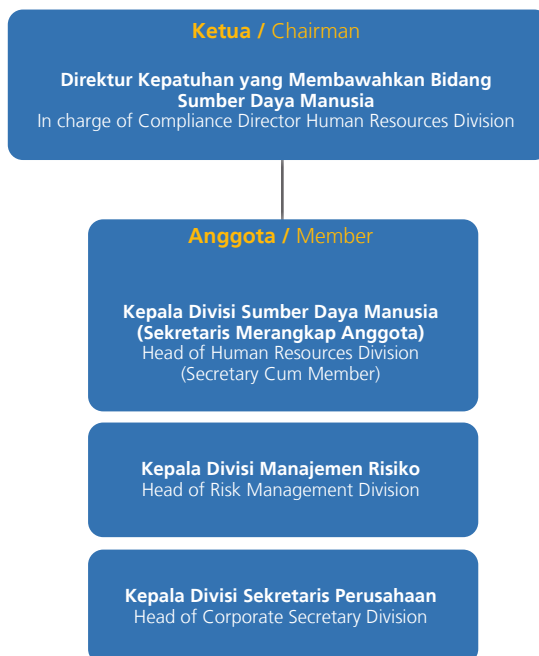
Untuk menjaga agar Perusahaan beroperasi sesuai dengan standar etika, Perusahaan membentuk Komite Kode Etik. Komite Kode Etik adalah organ pendukung yang diangkat oleh Direksi, yang bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan agar berjalan sesuai dengan standar etika dan ketentuan Perseroan.

CODE OF ETHICS COMMITTEE

To ensure that the Company operates according to ethical standards, the Company has established a Code of Ethics Committee. The Code of Ethics Committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors, which is tasked with assisting the Board of Directors in carrying out the duties and responsibilities of managing the Company so that it runs according to the ethical standards and provisions of the Company.



Struktur dan Keanggotaan Komite Kode Etik Organization Structure of the Code of Ethics Committee



Berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 87.5/V/ DIREKSI/ KEP/1220 tentang Komite Kode Etik PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, maka struktur dan keanggotaan Komite Kode Etik secara *ex-officio* adalah sebagai berikut.

Referring to the Decree of the Board of Directors No. 87.5/V/ DIREKSI/KEP/1220 on the Code of Ethics Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the *ex-officio* structure and membership of the Code of Ethics Committee are as follows.

Jabatan / Position	Dijabat Oleh / Occupied by	Status Hak Suara / Voting Rights Status
Ketua / Chairman	Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia / Director in charge of Human Resources	
Sekretaris / Secretary	Kepala Divisi Bidang Sumber Daya Manusia / Head of Human Resources Division	Mempunyai Hak Suara / Has Voting Right
Anggota / Member	Kepala Divisi Bidang Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division Kepala Divisi Bidang Sekretaris Perusahaan / Head of Division for Corporate Secretary	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kode Etik

Komite Kode Etik memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menerima, membahas dan menganalisa laporan yang diterima dari unit kerja yang bertanggung jawab atas Strategi Anti Fraud dan/atau unit kerja lain terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai (Laporan);
2. Melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Internal dan/ atau unit kerja terkait lainnya dalam hal diperlukan pegawai (Laporan Lanjutan);

Duties and Responsibilities of Code of Ethics Committee

The duties and responsibilities of the Code of Ethics Committee are as follows:

1. Receive, discuss, and analyze reports received from the work unit responsible for the Anti-Fraud Strategy and/ or other work units regarding violations committed by employees (Reports);
2. Coordinate with the Internal Audit Division and/ or other related work units in the event that employees are needed (Follow-up Report);

3. Merekomendasikan kepada Direksi tentang bentuk sanksi yang akan diberikan kepada pegawai yang berdasarkan Laporan dan dan/atau Laporan Lanjutan terbukti melanggar Kode Etik;
4. Menjaga data dan/atau informasi Laporan, Laporan Lanjutan serta data dan/atau informasi lain yang diperoleh dari sumber lainnya berkaitan dengan pembahasan dalam Rapat Komite.

Rapat Komite Kode Etik

Sepanjang tahun 2023, Komite Kode Etik telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2023.

3. Make recommendations to the Board of Directors regarding the form of sanctions to be given to employees who, based on the Report and/or Follow-up Report, are proven to have violated the Code of Ethics;
4. Maintain data and/or information on Reports, Follow-up Reports, and other data and/or information obtained from other sources related to discussions in Committee Meetings.

Code of Ethics Committee Meeting

Throughout 2023, the Code of Ethics Committee held 2 (two) meetings. The meeting agenda that has been discussed in 2023 is as follows.

Tabel Rapat Komite Kode Etik / Table of Code of Ethics Meeting

Tanggal / Date	Mata Acara / Agenda
28 Maret 2023 / March 28, 2023	Tim akan mempersiapkan hal-hal yang akan dibutuhkan agar proses klarifikasi dapat berjalan dengan optimal dan efektif. / Team will prepare matters required for optimal and effective clarification process.
13 April 2023 / April 13, 2023	Pemberian sanksi kepada Terlapor sesuai dengan ketentuan kepegawaian yang berlaku. / Imposition of sanctions on Reported party in accordance with the prevailing manpower provision.

Komite Manajemen Risiko

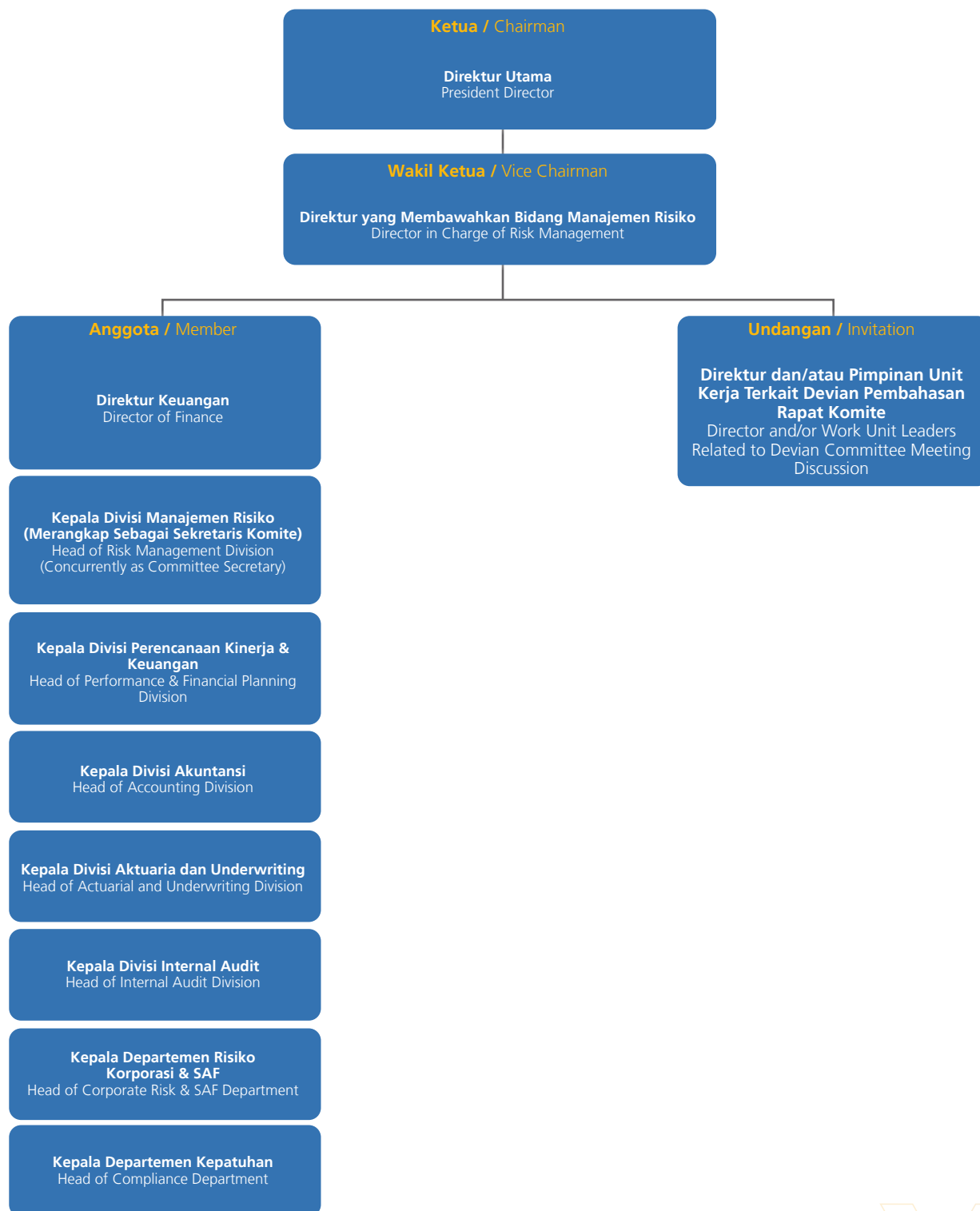
Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dan bersifat non struktural.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a committee established by and is responsible to the Board of Directors and is non-structural.



Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Structure and Membership



Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2023.

Risk Management Committee Meeting

Throughout 2023, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings. The meeting agenda discussed in 2023 is as follows.

Tabel Rapat Komite Manajemen Risiko / Table of Risk Management Committee Meeting

No.	Tanggal / Date	Agenda
1	19 Januari 2023 / January 19, 2023	1. Penyampaian Tindak Lanjut Hasil Rapat Komite Manajemen Risiko 11 Oktober 2022./ Submission of Follow-up on Resolution of Risk Management Committee Meeting on October 11, 2022. 2. Penyampaian Tindak Lanjut Arahan IRC-RMPC 14 Oktober 2022./ Submission of Follow-up on IRC-RMPC Direction on October 14, 2022. 3. Penyampaian Usulan Hasil Self Assessment Profil Risiko Terintegrasi Q4 2022./ Submission of Proposal of Integrated Risk Profile Self-Assessment Result in Q4 of 2022. 4. Penyampaian Summary Laporan Kepatuhan Terintegrasi Q4 2022./ Submission of Summary of Integrated Compliance Report in Q4 of 2022.
2	11 Mei 2023 / May 11, 2023	1. Penyampaian Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Serangan Malware (Ransomware)/ Submission of Readiness of the Company in Facing Malware (Ransomware) attack. 2. Penyampaian Update Progress Minimum IT Security Requirements./ Submission of Update on Minimum IT Security Requirements Progress.
3	20 Juli 2023 / July 20, 2023	1. Penyampaian Hasil Tindak Lanjut Arahan Komite Manajemen Risiko Periode Sebelumnya./ Submission of Follow-up on Risk Management Committee Direction in the Previous Period. 2. Pembahasan Summary Hasil Self Assessment Profil Risiko Terintegrasi Periode Q2 2023./ Discussion on Integrated Risk Profile Self-Assessment Summary for Q2 2023 Period. 3. Penyampaian Progres Pemenuhan Penilaian Tingkat Kesehatan PT FitAja! Digital Nusantara./ Submission of Health Level Assessment Progress of PT FitAja! Digital Nusantara
4	11 Oktober 2023 / October 11, 2023	1. Penyampaian Hasil Tindak Lanjut Arahan Komite Manajemen Risiko Periode Sebelumnya./ Submission of Follow-up on Risk Management Committee Direction in the Previous Period. 2. Pembahasan Summary Hasil Self Assessment Profil Risiko Periode Q3 2023./ Discussion on Risk Profile Self-Assessment Summary for Q3 2023 Period. 3. Penyampaian Usulan Risk Appetite Statement (RAS) & Corporate Risk Profile (CRP) Tahun 2024./ Submission of Risk Appetite Statement (RAS) & Corporate Risk Profile (CRP) Proposal for 2024.

Akuntan Publik Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik selaku Auditor Eksternal bertugas untuk menilai hasil laporan yang sudah disusun oleh manajemen Perusahaan secara obyektif dan tanpa rekayasa. Selain itu, Auditor Eksternal juga memberikan wewenang dalam melakukan penilaian yang dianggap penting.

The public accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinions regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. Therefore, the independent oversight of the function of the Company's financial aspects for the 2023 fiscal year is carried out by the Public Accounting Firm (KAP). The public accountant as the External Auditor has the task of assessing the results of reports that have been prepared by the Company's management objectively and without manipulation. In addition, the External Auditor also authorizes the assessment that is considered important.



Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Mekanisme penunjukan Akuntan Publik dilakukan oleh RUPS, yang diajukan atas pertimbangan Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Audit. Audit umum yang dilakukan oleh Auditor Eksternal bertujuan untuk memberikan pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Adapun kriteria Auditor Eksternal yang mencalonkan, wajib:

1. Alasan pencalonan dan besarnya honorarium atau imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal;
2. Pernyataan kesanggupan yang ditandatangani oleh auditor eksternal, untuk bebas dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perseroan dan kesediaan untuk memberikan informasi terkait dengan hasil auditnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan RUPS, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkokro & Surja untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Mechanism for Public Accountant Appointment

The mechanism for appointing a Public Accountant is carried out by the GMS which is proposed by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee. The general audit conducted by the External Auditor aims to provide a statement of opinion regarding the fairness of the Company's financial statements following generally accepted accounting principles in Indonesia.

External Auditor who nominates shall:

1. Reasons for nomination and amount of honorarium or fee proposed for external auditors;
2. Statement of commitment signed by the external auditor, to be free from the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners, and interested parties in the Company and the willingness to provide information related to the audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Based on the resolution of the GMS, the Company has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.

Tabel Akuntan Publik selama 5 (lima) tahun terakhir / Public Accountant Table for the last 5 (five) years

Tahun Buku / Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) / Accountant's Name (Partner in Charge)	Periode Akuntan / Accountant Period	Fee Jasa Audit / Audit Fee	Izin AP / AP License
2023	KAP Purwantono, Sungkokro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	1 Tahun / 1 Year	Rp971.250.000	AP.1681
2022	KAP Purwantono, Sungkokro & Surja	Muhammad Kurniawan	1 Tahun / 1 Year	Rp999.000.000	AP.0240
2021	KAP Purwantono, Sungkokro & Surja	Muhammad Kurniawan	1 Tahun / 1 Year	Rp825.000.000	AP.0240
2020	KAP Purwantono, Sungkokro & Surja	Yovita	1 Tahun / 1 Year	Rp880.000.000	630/KM.1/2015
2019	KAP Purwantono, Sungkokro & Surja	Yasir	1 Tahun / 1 Year	Rp734.000.000	630/KM.1/2015

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

Pada tahun 2023, tidak terdapat/terdapat jasa lain yang diberikan oleh Akuntan.

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Dalam rangka mewujudkan proses audit yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan, perjanjian kerja,

Other Services Provided by the Accountant

In 2023, there were/were no other services provided by the Accountant.

Coordination of External Auditor and Audit Committee

To realize an audit process that is in accordance with the Professional Standards of Accountants, work agreements,

ruang lingkup audit yang telah ditetapkan, dan target waktu yang telah ditentukan, maka Perseroan berkomitmen kuat untuk menjaga komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen. Bentuk komunikasi yang dilakukan, yakni dengan melakukan pertemuan secara rutin, yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

the scope of the audit that has been determined, and the time targets that have been determined, the Company is strongly committed to maintaining communication between the Public Accounting Firm, the Audit Committee and Management. The form of communication is carried out, namely by holding regular meetings which discuss several significant important issues.

Manajemen Risiko Risk Management

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia meninjau ulang bahwa dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, risiko menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan. Mengingat bisnis Mandiri Inhealth di bidang perasuransian, maka penerapan manajemen risiko menjadi aspek penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia understands that in carrying out its business activities, risk is an inseparable part. Considering that Mandiri Inhealth's business is in the insurance sector, the implementation of risk management is an important aspect for the Company in running its business.

Pengelolaan manajemen risiko yang baik dapat membantu Perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan.

Good risk management may assist the Company in making decisions by considering uncertainty and its impact on the achievement of the Company's strategic objectives. In dealing with risks that may occur, the Company is committed to improving risk management capabilities in the Company.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

Dasar penerapan manajemen risiko di Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
2. POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
3. POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
4. POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Basis for Implementation of Corporate Risk Management

The basis for implementing risk management at Mandiri Inhealth is as follows:

1. POJK No. 17/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
2. POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
3. POJK No. 44/POJK.05/2020 on Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.
4. POJK No. 28/POJK.05/2020 on Assessment of Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions.



5. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
6. SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
7. SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
8. SEOJK No. 22 /SEOJK.05/2021. Tentang. Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-bank.
5. POJK No. 4/POJK.05/2021 on Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.
6. SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 on Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
7. SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 on Assessment of Soundness Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
8. SEOJK No. 22 /SEOJK.05/2021. on Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-bank Financial Services Institutions.

Arsitektur Penerapan Manajemen Risiko

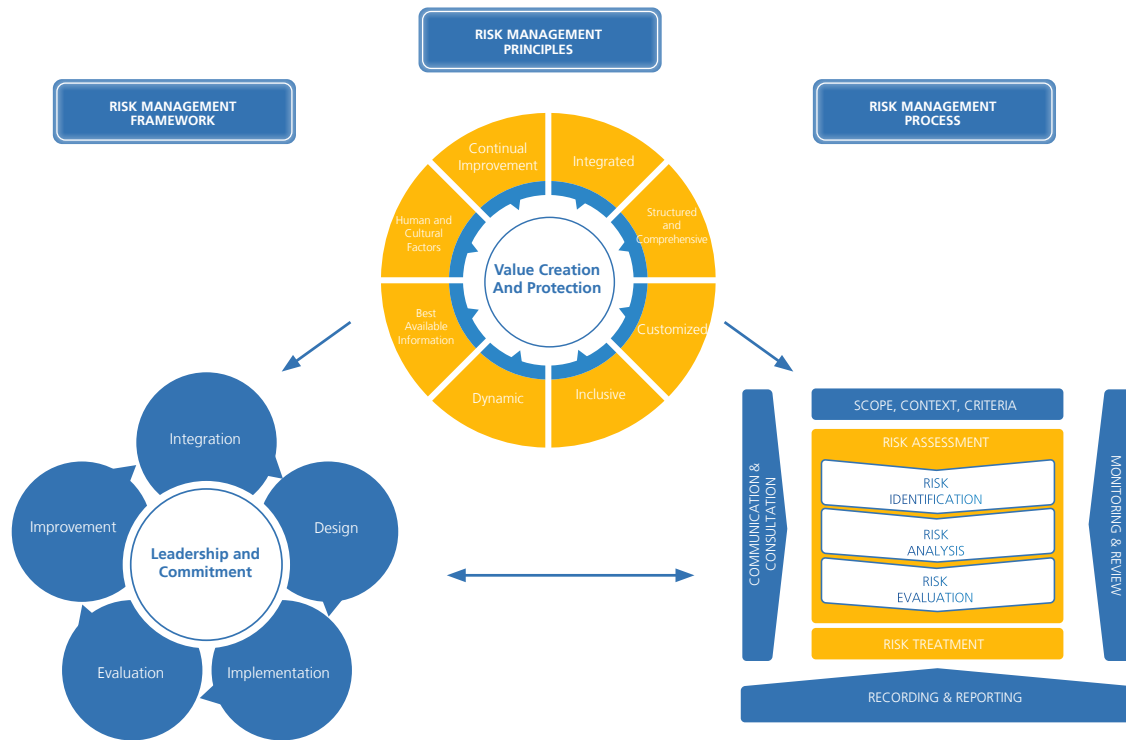
Arsitektur penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan dilakukan dengan pendekatan sistematis, terstruktur, dan terintegrasi. Hal itu dilakukan guna mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Penerapan Sistem Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan mengacu pada SNI ISO 31000 yang meliputi prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko.

Prinsip Manajemen Risiko memberikan panduan terhadap karakteristik Manajemen Risiko yang efektif dan efisien, mengkomunikasikan nilainya, serta menjelaskan maksud dan tujuannya. Prinsip adalah pengelolaan Risiko dan sebaiknya dipertimbangkan saat menyiapkan kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko Prinsip ini sebaiknya memungkinkan organisasi untuk mengelola efek ketidakpastian terhadap sasaran.

Risk Management Implementation Architecture

Risk management in the Company is carried out using a systematic, structured, and integrated approach. This was carried out to anticipate any uncertainty or loss that might occur in managing the Company's business. The implementation of the Risk Management System in the Company refers to SNI ISO 31000 which includes risk management principles, frameworks, and processes.

The Risk Management Principles provide guidance on the characteristics of effective and efficient Risk Management, communicate their values, and explain their aims and objectives. The Principle is the management of Risk and should be considered when preparing a Risk Management framework and process. This Principle should enable the organization to manage the effect of uncertainty on objectives.



Pengelolaan risiko-risiko yang terjadi karena adanya penyimpangan atau kegagalan pada aktivitas/proses yang terjadi di Perseroan harus dikelola sehingga dapat menjadi saran dan masukan penting bagi level *top management* dalam pengambilan keputusan. Prinsip-prinsip manajemen dalam SNI ISO 31000 menjadi landasan paradigma untuk melaksanakan secara efektif kerangka kerja dan proses manajemen risiko di setiap tingkatan organisasi. Kerangka manajemen risiko adalah sebagai pondasi dan tata kerja integrasi proses manajemen risiko yang menentukan keberhasilan proses manajemen risiko organisasi di seluruh tingkatan organisasi. Proses manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis, budaya organisasi, dan khas terhadap kondisi dan proses bisnis organisasi tersebut.

Penerapan Manajemen Risiko Individu

A. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Perusahaan membentuk tata kelola manajemen risiko, yang terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sementara Direksi yang menjalankan Kebijakan Manajemen Risiko. Pada tingkat operasional, Divisi Manajemen Risiko bersama Unit Bisnis dan Unit

Management of risks that occur due to deviations or failures in activities/processes that occur in the Company must be managed so that they can become important suggestions and input for top management levels in making decisions. The management principles in SNI ISO 31000 become the basis of the paradigm for effectively implementing risk management frameworks and processes at every level of the organization. The risk management framework is the foundation and integrated work procedure for the risk management process which determines the success of the organization's risk management process at all levels of the organization. The risk management process is an integral part of business practices, and organizational culture, and is unique to the conditions and business processes of the organization.

Implementation of Individual Risk Management

A. Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company established risk management governance which consists of the Board of Commissioners which carries out the risk oversight function through the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Integrated Governance Committee. Meanwhile, the Board of Directors carries out the Risk Management Policy. At the operational level, the Risk Management Division



Kerja Kepatuhan menjalankan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko serta pengendalian risiko.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait pengawasan aktif dalam penerapan Manajemen Risiko, meliputi:

- a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi. Evaluasi dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan.
- b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan Risiko Perusahaan secara efektif serta memastikan kebijakan dan proses Manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses Manajemen Risiko secara keseluruhan. Dalam melakukan evaluasi tersebut Dewan Komisaris membentuk komite pemantau risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi;
- c. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi dan limit Risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi dan limit Risiko tersebut merupakan kegiatan bisnis atau operasional yang telah melampaui kewenangan Direksi untuk melakukan hal dimaksud, sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal Perusahaan.

Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi terkait pelaksanaan Manajemen Risiko, meliputi:

1. Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk di antaranya:
 - e. Menyusun dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau Risiko;
 - f. Menentukan limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan

together with the Business Unit and Compliance Work Unit carry out the functions of risk identification, risk measurement, risk mitigation, and risk control.

Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners regarding active supervision in the implementation of Risk Management include:

- a. Approve and evaluate the Risk Management policies prepared by the Board of Directors. Evaluation is carried out at least once a year or at a more frequent frequency in the event that there are changes in factors that significantly affect the Company's business activities.
- b. Evaluate the accountability of the Board of Directors at least once in 6 (six) months and provide direction for improvement on the implementation of Risk Management policies regularly. Evaluation is carried out to ensure that the Board of Directors effectively manages the Company's activities and risks and ensures that Risk Management policies and processes are effectively implemented and integrated into the overall Risk Management process. In carrying out this evaluation, the Board of Commissioners established a risk monitoring committee whose task is to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of Risk Management prepared by the Board of Directors;
- c. Evaluate and decide on requests from the Board of Directors relating to transactions and risk limits that require the approval of the Board of Commissioners. Transactions and Risk limits are business or operational activities that have exceeded the authority of the Board of Directors to carry out such matters, following the Company's internal policies and procedures.

Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors regarding the implementation of Risk Management include:

1. Develop written and comprehensive Risk Management policies and strategies, including:
 - a. Developing and updating procedures and tools to identify, measure, control, and monitor risks;
 - b. Determining overall risk limits and per type of risk, taking into account the risk appetite and

tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) sesuai kondisi Perseroan yang dituangkan dalam dokumen formal *Risk Appetite Statement*;

- g. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan;
 - h. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - i. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris atas kebijakan Manajemen Risiko, Direksi menetapkan strategi, kebijakan, dan prosedur Manajemen Risiko, atau pedoman internal Manajemen Risiko dimaksud; dan
 - j. Mengevaluasi dan mengkinikan strategi, kebijakan, dan prosedur Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perseroan secara keseluruhan termasuk, di antaranya:
- a. Mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi Manajemen Risiko termasuk laporan mengenai profil Risiko;
 - b. Mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan Profil Risiko Perusahaan, antara lain dengan memberikan arahan terkait penerapan Manajemen Risiko kepada masing-masing fungsi di Perseroan;
 - c. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindak lanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala. Laporan dimaksud antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait Risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan;

risk tolerance according to the conditions of the Company as outlined in the formal Risk Appetite Statement document;

- c. Developing and determining transaction approval mechanisms, including those that exceed limits and authorities for each position level;
 - d. Ensuring that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company, are in accordance with the provisions of laws and regulations;
 - e. After obtaining approval from the Board of Commissioners on the Risk Management policy, the Board of Directors determines the Risk Management strategy, policies and procedures, or the intended Risk Management internal guidelines; and
 - f. Evaluating and updating Risk Management strategies, policies, and procedures at least once a year or at a more frequent frequency in the event that there is a change in factors affecting the Company's business activities.
2. Be responsible for the implementation of Risk Management policies and overall risk exposure taken by the Company including, among others:
- a. Evaluating and providing direction based on reports submitted by the Risk Management function including reports on Risk profiles;
 - b. Taking the necessary actions in accordance with the Company's Risk Profile, among others by providing directions regarding the implementation of Risk Management for each function in the Company;
 - c. Ensuring that all material risks and impacts arising from these risks have been followed up and submitting accountability reports on these follow-ups to the Board of Commissioners on a regular basis. The report referred to includes reports on developments and issues related to material risks accompanied by corrective steps that have been, are being carried out, and will be carried out;



- d. Memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Perseroan yang ditemukan oleh fungsi audit internal; dan
 - e. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi dan limit Risiko yang memerlukan persetujuan Direksi;
 4. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif;
 5. Memastikan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terkait dengan Manajemen Risiko agar Perseroan memiliki kecukupan dukungan SDM untuk mengelola dan mengendalikan risiko, antara lain melalui program pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan terkait penerapan Manajemen Risiko;
 6. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen. Hal ini dapat terlihat dengan adanya pemisahan fungsi antara fungsi Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko dengan fungsi pengendalian internal; dan penerapan Manajemen Risiko bebas dari benturan kepentingan antar fungsi;
 7. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - a. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
 - b. Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko; dan
 - c. Ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko.
 - d. Kaji ulang yang dilakukan secara berkala dapat mengantisipasi terjadinya perubahan faktor eksternal dan faktor internal.
 8. Mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi Manajemen Risiko;
 9. Penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.
- d. Ensuring the implementation of corrective steps for problems or irregularities in the Company's business activities found by the internal audit function; and
 - e. Submitting accountability reports on the implementation of Risk Management policies and risk exposures taken by the Company to the Board of Commissioners at least once in 6 (six) months.
3. Evaluate and decide on transactions and risk limits that require the approval of the Board of Directors;
 4. Develop a culture of Risk Management at all levels of the organization, including but not limited to adequate communication at all levels of the organization regarding the importance of effective internal control;
 5. Ensure an increase in the competency of Human Resources (HR) related to Risk Management so that the Company has sufficient HR support to manage and control risks, including through continuous education and training programs related to the implementation of Risk Management;
 6. Ensure that the Risk Management function operates independently. This can be seen by the separation of functions between the Risk Management function which identifies, measures, controls, and monitors risks with the internal control function; and the implementation of Risk Management free from conflict of interest between functions;
 7. Carry out periodic reviews to ensure:
 - a. The accuracy of the risk assessment methodology;
 - b. Adequacy of Risk Management information system implementation; and
 - c. Accuracy of Risk Management policies and procedures as well as setting risk limits.
 - d. Periodic reviews may anticipate changes in external and internal factors.
 8. Evaluate and provide direction based on reports submitted by the Risk Management function;
 9. Submit accountability reports to the Board of Commissioners.

Untuk merealisasikan pelaksanaan sistem Manajemen Risiko yang efektif, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko yang memiliki wewenang dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atau yang setara, yang paling sedikit memuat:

- Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*), dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
- Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental; dan
- Evaluasi dan memberikan pertimbangan atas nilai transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Direksi;
- Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Selain membentuk Komite Manajemen Risiko, Direksi senantiasa memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, yang tercermin dengan keberadaan Divisi Manajemen Risiko yang terpisah dari fungsi bisnis dan operasional di bawah supervisi Direktur Kepatuhan dan tertuang dalam Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 85/I/DIREKSI/KEP/1122 tanggal 7 November 2022 tentang Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Direktur Kepatuhan tidak membawahi fungsi teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran.

Adapun wewenang dan tanggung jawab Fungsi Manajemen Risiko meliputi:

- Mengidentifikasi risiko termasuk risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan;
- Menyusun metode pengukuran risiko;
- Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disusun oleh Direksi;
- Memantau posisi risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional, serta melakukan pengujian dengan menggunakan

To realize the implementation of an effective Risk Management system, the Board of Directors establishes a Risk Management Committee which has the authority and responsibility to provide recommendations to the President Director or equivalent, which at least contain:

- Formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management and their changes, including the level of risk taken (*risk appetite*) and risk tolerance, risk management framework, and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;
- Improvements or adjustments to the implementation of Risk Management based on the evaluation results of the implementation of Risk Management periodically or incidentally;
- Evaluate and consider the transaction value and risk limits that require the approval of the Board of Directors; and
- Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

In addition to establishing a Risk Management Committee, the Board of Directors always ensures that the Risk Management function operates independently which is reflected in the existence of a Risk Management Division that is separate from business and operational functions under the supervision of the Director of Compliance and stated in the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 85/I/DIREKSI/KEP/1122 dated November 7, 2022, on the Organization Structure of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. The Director of Compliance is not in charge of the insurance technical function, finance function, or marketing function.

The authorities and responsibilities of the Risk Management Functions, which include:

- Identify risks including risks inherent in the Company's business activities;
- Develop risk measurement methods;
- Monitor the implementation of the Risk Management strategy that has been prepared by the Board of Directors;
- Monitor overall risk position, per type of risk, and per type of functional activity, as well as perform tests using scenarios/assumptions of abnormal conditions



- skenario/asumsi kondisi tidak normal dan pengujian dengan menggunakan data historis;
- Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
 - Mengkaji usulan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha;
 - Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;
 - Memberikan rekomendasi kepada fungsi bisnis dan operasional dan/atau kepada komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
 - Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko kepada Direktur Utama atau yang setara, atau anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

B. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko

Perusahaan memahami bahwa pelaksanaan Manajemen Risiko dapat beroperasi secara efektif dan efisien bila didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas, sesuai dengan visi, misi dan strategi bisnis Perseroan. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal, antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil, serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perusahaan yang tepat.

Perusahaan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, dan Petunjuk Teknis Manajemen Risiko Individu dan Terintegrasi. Untuk mengoptimalkan penerapan Manajemen Risiko, Perusahaan senantiasa mengevaluasi penerapan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, dan Petunjuk Teknis Manajemen Risiko Individu dan Terintegrasi setiap tahunnya, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan pada POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko LJKNB, Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan memuat:

- Penetapan Risiko yang terkait dengan kegiatan

and tests using historical data;

- Periodically review the Risk Management process;
- Review proposals for the development or expansion of business activities;
- Evaluate the accuracy of the model and the validity of the data used to measure risk;
- Provide recommendations to business and operational functions and/or to the Risk Management committee, according to their authority; and
- Prepare and submit Risk Profile reports to the President Director or equivalent, or members of the Board of Directors in charge of the Risk Management Function and the Risk Management Committee regularly.

B. Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Risk Limits

The Company is aware that the implementation of Risk Management may run effectively and efficiently if it is supported by a framework that includes Risk Management policies and procedures as well as clearly defined risk limits, in accordance with the Company's vision, mission, and business strategy. The preparation of Risk Management policies and procedures is carried out by taking into account several matters, including the type and complexity of business activities, risk profile, and level of risk to be taken, as well as regulations stipulated by the authority and/or appropriate company practices.

The Company has a Risk Management Policy, Guidelines for Implementing Risk Management, and Technical Guidelines for Individual and Integrated Risk Management. To optimize the implementation of Risk Management, the Company continuously evaluates the implementation of the Risk Management Policy, Guidelines for Implementation of Risk Management, and Technical Guidelines for Individual and Integrated Risk Management every year, concerning the applicable laws and regulations.

Referring to POJK No. 44/POJK.05/2020 on Implementation of LJKNB Risk Management, the Company's Risk Management Policy contains:

- Determination of risks related to business activities;

usaha;

- b. Penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko;
- c. Penetapan tingkat risiko yang akan diambil, penetapan toleransi risiko, dan penentuan limit risiko;
- d. Penetapan penilaian peringkat risiko;
- e. Penyusunan rencana darurat dalam kondisi terburuk; dan
- f. Penetapan sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko.

Penetapan limit risiko dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan risiko, yang mencakup limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit risiko per aktivitas Perusahaan yang memiliki eksposur risiko.

Risk appetite dituangkan dalam bentuk *Risk Appetite Statement* (RAS) yang merupakan pedoman formal dalam proses pengambilan risiko untuk mencapai target bisnis. Tingkat Risiko yang akan diambil tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Perseroan yang dituangkan dalam bentuk rencana bisnis Perseroan dan ditetapkan dalam bentuk penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite statement*).

C. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

1. Identifikasi Risiko

Pelaksanaan proses identifikasi risiko dilakukan terhadap karakteristik risiko yang melekat dan risiko dari kegiatan usaha Perseroan, yang terdiri dari 9 (sembilan) jenis risiko, yakni Risiko Kredit untuk penerapan manajemen risiko secara individu sesuai POJK 44/POJK.05/2020 dan POJK Nomor 28/POJK.05/2020, serta 10 (sepuluh) risiko untuk penerapan manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan POJK Nomor 17/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko, paling sedikit dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Perseroan. Selain itu, juga memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui

- b. Determination of the use of risk management measurement methods and information systems;
- c. Determination of the level of risk to be taken, determination of risk tolerance, and determination of risk limits;
- d. Determination of risk rating assessment;
- e. Preparation of emergency plans in the worst conditions; and
- f. Determination of the internal control system in the implementation of Risk Management.

Determination of risk limits is carried out comprehensively for all aspects related to risk, which includes overall limits, limits per type of risk, and risk limits per Company activity that has risk exposure.

Risk appetite is outlined in the form of a Risk Appetite Statement (RAS) which is a formal guideline in the process of taking risks to achieve business targets. The level of risk to be taken is reflected in the Company's strategy and business objectives which are outlined in the form of the Company's business plan and are determined in the form of determining the level of risk to be taken (*risk appetite statement*).

C. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes

1. Risk Identification

The implementation of the risk identification process is carried out on the inherent risk characteristics and risks of the Company's business activities which consist of 9 (nine) types of risk, namely Credit Risk for the implementation of individual risk management following POJK No. 44/POJK.05/2020 and POJK No. 28/POJK.05/2020, as well as 10 (ten) risks for implementing integrated risk management under POJK No. 17/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

The risk identification process is conducted by analyzing all sources of risk, at least carried out on the risks from the Company's products and activities. In addition, it also ensures that risks from new products and activities have gone through an



proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

appropriate Risk Management process before being introduced or implemented.

Perseroan menetapkan *Top Corporate Risk Profile* tahun 2023 yang telah disesuaikan dengan inisiatif strategi Perseroan sebagai berikut:

The Company determines the Top Corporate Risk Profile for 2023 which has been adjusted to the Company's strategic initiatives as follows:

No.	Risiko / Risk	Initiative Strategy	Fokus Area / Area Focus	Key Risk
1.	Asuransi / Insurance	Cost Containment	Loss Ratio	Loss Ratio mengalami peningkatan di masa endemi / Loss Ratio increased during the endemic period
2.	Reputasi / Reputation	Top line Growth	Persistency	Peningkatan keluhan peserta dan provider / Increased participant and provider complaints
3.	Operasional / Operational	Kapabilitas SDM dan IT / HR and IT capabilities	Digitalisasi / Digitalization	Kapabilitas SDM tidak mendukung pelaksanaan inisiatif strategi perusahaan / HR capabilities do not support the company strategic initiative implementation
4.	Operasional / Operational	Kapabilitas SDM dan IT / HR and IT capabilities	Digitalisasi / Digitalization	Tata Kelola IT Asset Management dalam menghadapi cyber attack (Internal & Eksternal) belum optimal / IT Asset Management governance in dealing with cyber attacks (Internal & External) is not yet optimal
5.	Strategis / Strategic	Top line Growth	Growth Business	Pertumbuhan premi dibawah rata-rata industri Asuransi Kesehatan Kumpulan / Premium growth is below the Group Health Insurance industry average
6.	Operasional / Operational	Cost Containment	Risk Management	Peningkatan fraud eksternal dan internal (actual loss) / Increased external and internal fraud (actual loss)
7.	Kepatuhan / Compliance	Tata kelola, Risk & Culture / Governance, Risk & Culture	Produktivitas – Kompetitif / Productivity – Competitive	Signifikansi potensi pelanggaran akibat perubahan regulasi eksternal/internal / Potential violation significance due to changes in external/ internal regulations

2. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko yang dilakukan Perusahaan menggunakan metode pengukuran risiko secara kuantitatif dan/atau kualitatif dengan menetapkan *risk tolerance* pada setiap indikator per jenis risiko berdasarkan POJK No. 28/POJK.05/2020 dan SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan. Penerapan sistem pengukuran risiko bertujuan untuk mengukur *exposure* risiko Perusahaan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Penerapan pengukuran risiko dilakukan secara berkala, baik untuk produk dan lini usaha maupun seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

Selanjutnya, metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif, yang meliputi sensitivitas kegiatan usaha Perseroan terhadap perubahan faktor yang mempengaruhinya,

2. Risk Measurement

Risk measurement carried out by the Company uses quantitative and/or qualitative risk measurement methods by establishing risk tolerance for each indicator per type of risk based on POJK No. 28/POJK.05/2020 and SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 on Assessment of Health Levels. The implementation of a risk measurement system aims to measure the Company's risk exposure as a reference for controlling. The implementation of risk measurement is carried out regularly, both for products and business lines as well as for all of the Company's business activities.

Furthermore, risk measurement methods can be carried out quantitatively and/or qualitatively which include the sensitivity of the Company's business activities to changes in factors that affect

baik dalam kondisi normal maupun tidak normal. Metode pengukuran tersebut dapat berupa metode yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk penilaian risiko dan perhitungan modal maupun metode yang dikembangkan sendiri oleh Perseroan.

Guna melengkapi sistem pengukuran risiko Perusahaan menerapkan *stress testing* dengan cara mengestimasi potensi kerugian Perusahaan pada kondisi pasar yang tidak normal dengan menggunakan skenario tertentu guna melihat sensitivitas kinerja Perseroan terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Perseroan.

Pelaksanaan *stress testing* dilakukan secara berkala sekaligus mengkaji ulang hasil *stress testing* tersebut serta mengambil langkah-langkah yang tepat apabila perkiraan kondisi yang akan terjadi melebihi tingkat toleransi yang dapat diterima. Hasil tersebut akan digunakan sebagai masukan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit.

3. Pengendalian Risiko

Komitmen Perusahaan untuk melakukan pengendalian risiko telah disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Metode mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan berupa langkah-langkah penanganan risiko potensial (*potential risk treatment*), misalnya menggunakan metode *Accept, Control, Avoid, dan Transfer* (ACAT).

Pengendalian risiko yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya, seperti penambahan modal Perseroan untuk menyerap potensi kerugian. Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kecukupan Manajemen Risiko secara teratur yang memuat penilaian terhadap tingkat solvabilitas yang ada dan yang dibutuhkan.

Penerapan proses pengendalian risiko dilakukan dengan menggunakan *tools* yang telah dibentuk oleh fungsi manajemen risiko terdiri dari risk register

it, both under normal and abnormal conditions. The measurement method can be in the form of a method stipulated by the Financial Services Authority for risk assessment and calculation of capital or a method developed by the Company itself.

To complete the risk measurement system, the Company implements stress testing by estimating the Company's potential losses in abnormal market conditions using certain scenarios to see the sensitivity of the Company's performance to changes in risk factors and identify influences that have a significant impact on the Company's portfolio.

The stress testing is carried out periodically and the results are reviewed to take appropriate steps if the estimated conditions that will occur exceed the acceptable tolerance levels. These results will be used as input when setting or changing policies and limits.

3. Risk Control

The Company's commitment to conduct risk control is adjusted to the risk exposure and the level of risk appetite and risk tolerance. The risk mitigation method carried out by the Company is in the form of potential risk treatment steps, for example using the *Accept, Control, Avoid, and Transfer* (ACAT) method.

Risk control is carried out, among others, using hedging mechanisms and other risk mitigation methods, such as increasing the Company's capital to absorb potential losses. The Company conducts self-assessments on the adequacy of Risk Management regularly which includes an assessment of the existing and required levels of solvency.

The implementation of the risk control process is carried out by using tools that have been established by the risk management function consisting of risk



dan risk criteria yang digunakan sebagai alat untuk melakukan pengukuran/penilaian risiko.

d. Pemantauan Risiko

Perusahaan memantau setiap risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan dalam suatu bentuk dokumentasi risiko (*risk register*). Pemantauan dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional maupun oleh fungsi Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam bentuk laporan berkala, yang selanjutnya akan disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi untuk dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

D. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Dalam rangka menciptakan Manajemen Risiko yang efektif, Perusahaan menerapkan sistem informasi Manajemen Risiko, yang merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Sebagai bagian dari proses Manajemen Risiko, sistem informasi Manajemen Risiko Perseroan digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko.

Sebagai bagian dari pelaksanaan sistem informasi Manajemen Risiko, maka laporan profil risiko disusun secara berkala oleh fungsi Manajemen Risiko yang independen terhadap fungsi bisnis dan operasional serta fungsi pengendalian internal. Penyampaian laporan kepada Direksi dilakukan setiap bulan dan triwulan.

Pelaksanaan sistem informasi Manajemen Risiko yang dijalankan Perseroan, bertujuan untuk memastikan:

- a. Tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan agar dapat digunakan Direksi, Dewan Komisaris dan satuan kerja yang terkait dalam penerapan manajemen risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi risiko yang dihadapi Perseroan baik risiko keseluruhan/komposit maupun per risiko dan/atau dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi;
- b. Efektivitas penerapan manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;

registers and risk criteria used as tools for measuring/assessing risk.

d. Risk Monitoring

The Company monitors every risk that has been identified, measured, and controlled in the form of a risk register. Monitoring is carried out both by the business and operational functions as well as by the Risk Management function. Monitoring results are presented in the form of periodic reports, which will then be submitted to the Risk Management Committee and the Board of Directors to be reported periodically to the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

D. Risk Management Information System

To implement effective Risk Management, the Company implements a Risk Management information system which is part of a management information system developed according to the needs of the Company. As part of the Risk Management process, the Company's Risk Management information system is used to support the implementation of risk identification, measurement, control, and monitoring processes.

As part of the implementation of the Risk Management information system, risk profile reports are prepared periodically by the Risk Management function which is independent of the business and operational functions as well as the internal control function. Submission of reports to the Board of Directors is carried out every month and quarterly.

The implementation of the Risk Management information system by the Company aims to ensure:

- a. Availability of information that is accurate, complete, informative, timely, and reliable so that it can be used by the Board of Directors, Board of Commissioners, and related work units in implementing risk management to assess, monitor, and mitigate the risks faced by the Company, both overall/composite and individual risks and/or in the framework of the decision-making process by the Board of Directors;
- b. The effectiveness of risk management implementation, including policies, procedures, and setting risk limits;

- c. Tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Implementasi Sistem informasi Manajemen Risiko Perseroan diwujudkan dalam:

- a. Pelaporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko secara berkala setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, mengenai *progress action plan* terhadap mitigasi *top risk corporate*, *monitoring risk appetite statement*, progress tindak lanjut perbaikan atas risk awareness survey;
- b. Pelaporan hasil *assessment* profil risiko terintegrasi yang disampaikan secara berkala setiap triwulanan;
- c. *Stress testing* yang dilakukan secara berkala setiap triwulanan;
- d. *Review parameter, indikator, dan rule rating* (limit risiko) dalam memastikan akurasi metode penilaian risiko;
- e. Pelaporan hasil *self assessment* profil risiko di luar Kantor Pusat;
- f. Pelaporan hasil *self assessment* tingkat kesehatan (tata kelola, profil risiko, rentabilitas dan permodalan) individu perusahaan secara tahunan;
- g. Pelaporan hasil *self assessment* tingkat kesehatan (tata kelola, profil risiko, rentabilitas dan permodalan) terintegrasi secara triwulanan;
- h. Laporan dari unit kerja bisnis dalam hal pengelolaan risiko Perseroan khususnya yang menjadi fokus utama perbaikan berkelanjutan;
- i. Laporan hasil pelaksanaan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Control Testing*.

E. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Perusahaan memahami bahwa penerapan sistem pengendalian internal secara efektif dapat membantu Perseroan dalam menjaga aset dan eksistensinya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan

- c. Availability of information on the results (realization) of the implementation of risk management compared to the targets set by the Company in accordance with the policies and strategies for implementing risk management.

Implementation of the Company's Risk Management information system is manifested in:

- a. Reporting submitted by the Risk Management Division to the Board of Directors and Board of Commissioners monthly regarding the progress of the action plan on top corporate risk mitigation, monitoring of risk appetite statements, progress of follow-up improvements to the risk awareness survey;
- b. Reporting on the results of the integrated risk profile assessment which is submitted quarterly;
- c. Stress testing that is conducted regularly every quarter;
- d. Review parameters, indicators, and rule ratings (risk limits) to ensure the accuracy of risk assessment methods;
- e. Reporting on the results of the risk profile self-assessment outside the Head Office;
- f. Reporting on the results of the self-assessment on the soundness level (governance, risk profile, profitability, and capital) of individual companies on an annual basis;
- g. Reporting on the results of self-assessment on soundness level (governance, risk profile, earnings, and capital) integrated quarterly;
- h. Reports from business work units in terms of managing the Company's risks, especially those that are the main focus of continuous improvement;
- i. Reports on the results of the implementation of Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Control Testing.

E. Comprehensive Internal Control System

The Company understands that the implementation of an effective internal control system may assist the Company in safeguarding its assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Company's compliance with laws and regulations, and minimizing the risk of losses, irregularities, and breaches of prudential aspects. The implementation of a reliable and effective internal



pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Perseroan yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh fungsi bisnis dan operasional (*risk taking function*) dan fungsi pendukung serta fungsi audit internal.

Perseroan telah membuat Kebijakan Sistem Pengendalian Internal sebagai acuan dalam penerapan sistem pengendalian internal pada setiap bisnis proses. Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dalam penerapan Manajemen Risiko, Perusahaan telah melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, seperti penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) pada setiap proses verifikasi dan proses transaksi keuangan yang memadai dan konsisten.
2. Sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko Perusahaan paling sedikit mencakup:
 - a. Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan;
 - b. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko;
 - c. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari fungsi bisnis dan operasional (*risk taking function*) kepada fungsi pengendalian internal atau fungsi audit internal;
 - d. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dan individu;
 - e. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
 - f. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan internal dan perundang-undangan;
 - g. Kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perseroan melalui penerapan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Control Testing*;
 - h. Pengujian dan evaluasi yang memadai terhadap sistem informasi manajemen;

control system of the Company is the responsibility of all business and operational functions (*risk-taking function*) and support functions as well as the internal audit function.

The Company has implemented an Internal Control System Policy as a reference for implementing an internal control system in every business process. The implementation of the internal control system in the Company, among others, is as follows:

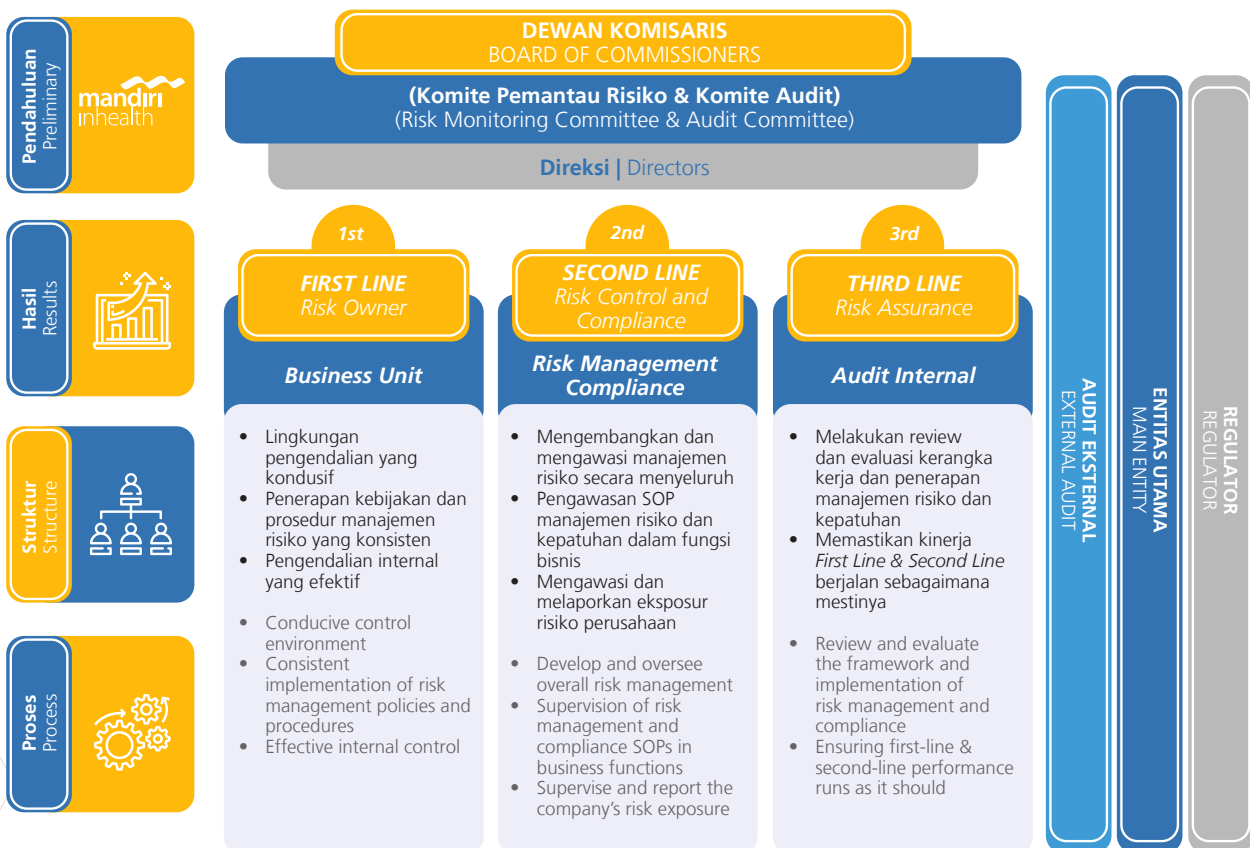
1. In implementing Risk Management, the Company has implemented an effective internal control system regarding established policies and procedures, such as the implementation of the principle of separation of functions (*four eyes principle*) in each verification process and financial transaction process which is adequate and consistent.
2. The internal control system in implementing the Company's Risk Management shall at least include:
 - a. Conformity between the internal control system and the type and level of risk inherent in the Company's business activities;
 - b. Determination of authority and responsibility for monitoring compliance with Risk Management policies and procedures and setting risk limits;
 - c. Determination of reporting lines and clear separation of functions from business and operational functions (*risk-taking function*) to the internal control function or internal audit function;
 - d. Organizational structure that clearly describes the duties and responsibilities of each function and individual;
 - e. Accurate and timely reporting of financial and operational activities;
 - f. Adequacy of procedures to ensure the Company's compliance with internal regulations and laws;
 - g. Effective, independent, and objective review of the Company's policies, framework, and operational procedures through the implementation of Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Control Testing;
 - h. Adequate testing and evaluation of management information systems;

- i. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur operasional, proses audit, temuan audit, dan tindak lanjut hasil audit serta tanggapan Direksi, Dewan Komisaris berdasarkan hasil audit;
- j. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan Perseroan yang bersifat material dan tindakan Direksi Perseroan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

- i. Comprehensive and adequate documentation of scope, operational procedures, audit process, audit findings, and follow-up on audit results as well as responses from the Board of Directors and Board of Commissioners based on audit results;
- j. Periodic and continuous verification and review of the handling of the Company's material weaknesses and the actions of the Board of Directors of the Company to correct occurring deviations.

Sistem Pengendalian Intern Perseroan menjalankan praktik pengelolaan risiko yang efektif di seluruh Unit Kerja dengan menerapkan kebijakan *Three Lines of Models* berikut ini:

The Company's Internal Control System carries out effective risk management practices in all Work Units by implementing the following Three Lines of Defense Models policy:



1. First Line (1st line)

Lapis pertama dilaksanakan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis atau risk owner yang melakukan aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau

1. First Line (1st line)

The first layer is carried out by units or components or business functions or risk owners who carry out the Company's daily operational activities, especially those that are the front line or spearhead of the



ujung tombak organisasi. Dalam hal ini Unit Kerja 1st line diharapkan untuk:

- a. Menciptakan lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit kerja masing-masing.
- b. Menerapkan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab secara konsisten. Unit kerja 1st line diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
- c. Menjalankan pengendalian internal yang efektif di unit kerja masing-masing serta menerapkan pemantauan dan transparansi terhadap efektifitas pengendalian internal tersebut.

2. Second Line (2nd line)

Second line, terdiri dari Unit Kerja Manajemen Risiko dan Unit Kerja Kepatuhan serta fungsi aktuaria memfasilitasi dan memonitor implementasi terhadap efektivitas Manajemen Risiko yang dilakukan oleh setiap Unit Kerja dan membantu *Risk Owner* dalam melaporkan kecukupan risiko kaitannya dengan informasi dalam Perseroan. Pada second line (2nd line) ini, unit kepatuhan bertugas memonitor berbagai risiko seperti, memastikan adanya kegiatan yang tidak patuh terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

3. Third Line (3rd line)

Third Line, memberikan jaminan dan *assurance* independen dan objektif tentang kecukupan maupun efektivitas tata kelola dan manajemen risiko. Pada lapis ketiga dijalankan oleh Auditor, baik Auditor Internal maupun Auditor Eksternal. Peran Auditor Internal jauh lebih intens karena merupakan bagian internal Perseroan yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, Auditor Internal diharapkan untuk:

- a. Melakukan *review* dan evaluasi terhadap kerangka kerja dan penerapan Manajemen Risiko dan kepatuhan;
- b. Memastikan bahwa kinerja lapis pertama (*first-line*) dan lapis kedua (*secondline*) berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

organization. In this case, the 1st line Work Unit is expected to:

- a. Create a favorable control environment in each work unit.
- b. Implement the established Risk Management policies while consistently carrying out roles and responsibilities. The 1st line work unit is expected to be fully aware of risk factors in the decisions and actions it takes.
- c. Carry out effective internal controls in each work unit and implement monitoring and transparency of the effectiveness of these internal controls.

2. Second Line (2nd line)

The second line, consisting of the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit as well as the actuarial function, facilitates and monitors the implementation of the effectiveness of Risk Management carried out by each Work Unit and assists the Risk Owner in reporting risk adequacy in relation to information within the Company. In this second line (2nd line), the compliance unit is tasked with monitoring various risks, such as ensuring that there are activities that do not comply with applicable laws and regulations.

3. Third Line (3rd line)

The third Line, provides independent and objective guarantees and assurance regarding the adequacy and effectiveness of governance and risk management. The third layer is run by Auditors, both Internal Auditors and External Auditors. The role of the Internal Auditor is much more intense as it is an internal part of the Company that is independent of other functions. In this case, the Internal Auditor is expected to:

- a. Review and evaluate the framework and implementation of Risk Management and compliance;
- b. Ensure that the first-line and second-line perform as expected.

- c. Melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko.

Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan, Mandiri Inhealth senantiasa berupaya mengantisipasi risiko-risiko yang ada. Upaya tersebut direalisasikan dengan membangun pondasi bisnis yang kuat, sehingga Perseroan dapat mengambil berbagai langkah pengambilan keputusan usaha secara tepat. Dengan demikian Perseroan dapat terhindar dari semua risiko yang akan merugikan.

Perseroan juga memberikan dukungan dan kontribusi secara penuh dalam pelaksanaan Manajemen Risiko, yang diwujudkan dengan melakukan pengembangan budaya sadar risiko (*corporate risk culture*) di lingkungan Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*). Secara berkala Perusahaan melakukan sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan kepada seluruh insan Perseroan melalui pelatihan Manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus.

Untuk mengoptimalkan pengembangan budaya sadar risiko, Perusahaan menanamkan *risk awareness* pada program internalisasi budaya (*corporate culture*). Budaya AKHLAK sebagai *core values* Mandiri Inhealth senantiasa diterapkan, agar pada akhirnya budaya tersebut menjadi *attitude* (perilaku) sehari-hari pada diri seluruh insan Perusahaan, sehingga diharapkan seluruh insan Perusahaan dapat bersama-sama mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Hal ini perlu dilakukan agar pencapaian kinerja Perseroan dapat terwujud secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

Untuk mendukung pengembangan budaya sadar risiko berjalan secara baik, Perusahaan menerapkan strategi komunikasi yang baik. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan menggunakan beragam media komunikasi agar pesan dapat tersampaikan dalam cakupan yang luas. Penggunaan beragam media ini juga dilakukan secara menyeluruh, adaptif, dan berkelanjutan sehingga budaya risiko dapat diwujudkan dalam *framework* pengelolaan risiko yang terbuka, efisien, dan efektif.

- c. Conduct an assessment of the internal control system in implementing Risk Management.

Efforts to Improve Risk Culture

To achieve the Company's goals, Mandiri Inhealth always strives to anticipate the existing risks. These efforts are realized by building a strong business foundation, so that the Company may take various steps to make the right business decisions. Thus, the Company can avoid all potentially detrimental risks.

The Company also provides full support and contribution to the implementation of Risk Management which is realized by developing a corporate risk culture in the Company by emphasizing the concept of "risk is everybody's business". The Company periodically conducts ongoing dissemination and always develops competencies and a continuous learning process for all Company personnel through Risk Management training, both in general and specifically.

To optimize the development of a risk awareness culture, the Company instills risk awareness in its corporate culture program. The AKHLAK culture as Mandiri Inhealth's core values is always implemented, thus this culture becomes a daily attitude for all Company personnel in the end so that it is hoped that all Company personnel can jointly realize the Company's Vision and Mission. This needs to be done so that the achievement of the Company's performance can be realized on an ongoing basis in the long term.

To support the development of a risk-aware culture that goes well, the Company implements a good communication strategy. Based on this understanding, the Company uses a variety of communication media so that messages can be delivered in a wide range. The use of these various media is also carried out in a comprehensive, adaptive, and sustainable manner so that a risk culture can be realized in an open, efficient, and effective risk management framework.



Selama tahun 2023, Divisi Manajemen Risiko melakukan *Risk and Control Awareness Program* dalam bentuk *sharing session* dengan Unit Kerja Bisnis, *Risk Forum*, Pelaksanaan Webinar, dan *Online Champion* dalam bentuk *e-flyer* kepada seluruh pegawai melalui media MI-Knows.

Throughout 2023, the Risk Management Division conducted a Risk and Control Awareness Program in the form of sharing sessions with Business Work Units, Risk Forums, Implementation of Webinars, and Online Champions in the form of e-flyers to all employees via the MI-Knows media.

Penyelenggaraan *Risk and Awareness Program* tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Implementation of the Risk and Awareness Program in 2023 is as follows:

No.	Tema <i>Risk Awareness Program</i> / Risk Awareness Program Theme	Media Penyampaian / Submission Media	Peruntukan / Designated for
1	<i>Sharing Session Fraud "Do No Fraud Is Our Motto"</i> / Sharing Session Fraud of "Do No Fraud Is Our Motto"	Webinar	Webinar
2	Sosisalisasi PDP Inhealth x Bank Mandiri / Dissemination of PDP Inhealth x Bank Mandiri	Seminar	L2
3	Webinar Penerapan POJK NO. 8 Tahun 2023 Terkait Program APU, PPT, dan PPPSPM Pada Perusahaan Asuransi Jiwa / Webinar on Implementation of POJK NO. 8 of 2023 concerning APU, PPT, and PPPSPM Programs in Life Insurance Companies	Webinar	Seluruh Pegawai / All Employees
4	<i>Webinar Business Continuity Management (BCM) "Manajemen Tanggap Darurat"</i> / Business Continuity Management (BCM) Webinar of "Emergency Response Management"	Webinar	Seluruh Pegawai / All Employees
5	<i>Risk Awareness Program</i>	E-layer	Seluruh Karyawan / All Employees

Risk Champion

Untuk mewujudkan penerapan GCG bagi perasuransian, maka PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dan efisien, salah satunya dengan membentuk fungsi *Risk Champion* yang memiliki peran untuk membantu fungsi manajemen risiko lebih efektif di unit kerjanya.

Risk Champion

To realize the implementation of Good Corporate Governance for insurance company, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia is required to implement risk management effectively and efficiently, one of which is by establishing a Risk Champion function which has a role in assisting the risk management function more effectively in its work units.

Risk Champion di setiap unit kerja terdiri dari:

1. *Risk Champion* Direktorat, yaitu Kepala Divisi yang ditunjuk sebagai perwakilan Direktorat;
2. *Risk Champion* Unit Kerja, yaitu Kepala Divisi atau Kepala Kantor dan Pegawai yang ditunjuk dari setiap Divisi atau Kantor Pemasaran/Operasional.

Risk Champion in each work unit consists of:

1. Risk Champion of the Directorate, namely the Head of Division who is appointed as the representative of the Directorate;
2. Work Unit Risk Champion, namely Head of Division or Head of Office and appointed Employee from each Division or Marketing/Operational Office.

Tugas utama *Risk Champion* adalah membantu Direksi dalam menjalankan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan di Direktorat dan Unit Kerja.

The main duty of the Risk Champion is to assist the Board of Directors in carrying out the implementation of risk management and compliance in the Directorates and Work Units.

Ruang Lingkup Tugas *Risk Champion* Direktorat

Ruang Lingkup Tugas *Risk Champion* Direktorat, yaitu sebagai berikut:

Scope of Duties of Risk Champion Directorate

The scope of Duties of the Directorate Risk Champion is as follows:

1. Koordinator kegiatan manajemen risiko dan kepatuhan di Direktorat;
2. Memantau pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan di Direktorat;
3. Melaporkan pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan setiap bulannya atau dalam hal terdapat peningkatan risiko di Direktoratny kepada Direktur Bidang dan Divisi Manajemen Risiko;
4. Memastikan Unit Kerja di Direktoratny telah melakukan kegiatan yang direkomendasikan oleh Direksi dan/atau Direktur Bidang dan/atau Direktur Yang Membawahi fungsi manajemen risiko;
5. Mengkoordinir penerapan dan pelaksanaan budaya risiko dan kepatuhan (*risk & compliance culture*).

1. Be coordinator of risk management and compliance activities in the Directorate;
2. Monitor the implementation of risk management and compliance in the Directorate;
3. Report on risk management and compliance every month or in the event that there is an increase in risk in the Directorate to the Director of the Risk Management Division and Division;
4. Ensure that the Work Units in their Directorates have carried out the activities recommended by the Directors and/or Field Directors and/or the Director in charge of the risk management function;
5. Coordinate the implementation of a risk and compliance culture.

Ruang Lingkup Tugas *Risk Champion* Divisi dan *Risk Champion* Kantor Pemasaran/Operasional

Ruang Lingkup Tugas *Risk Champion* Divisi dan *Risk Champion* Kantor Pemasaran/Operasional adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan manajemen risiko dan kepatuhan di Divisi dan Kantor Pemasaran/Operasional (termasuk Kantor Layanan yang di bawah koordinasinya);
2. Melakukan identifikasi, penilaian, pemantauan, pengendalian & mitigasi risiko termasuk pencatatan dan pelaporan;
3. Memastikan setiap insiden yang terjadi di unit kerjanya telah tercatat dan dilaporkan dalam *database* yang ditetapkan oleh Divisi Manajemen Risiko;
4. Mengidentifikasi potensi atas risiko-risiko baru yang timbul pada unitnya dan melakukan pengkajian secara berkala setiap triwulanan atas *risk register* yang ditetapkan oleh Divisi Manajemen Risiko;
5. Melaporkan pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan setiap bulannya atau dalam hal terdapat peningkatan risiko di Direktoratny kepada *Risk Champion* Direktorat;
6. Menyusun langkah mitigasi atas potential risk dan/atau risk event;
7. Menyusun ketentuan-ketentuan yang diperlukan dalam rangka pengelolaan risiko di unit kerjanya;
8. Melakukan aktivitas *control testing* dan *compliance assurance*;
9. Menerapkan budaya risiko dan kepatuhan termasuk mengkomunikasikan & menginternalisasikan *awareness*

Scope of Duties of Divisional *Risk Champion* and *Risk Champion* of Marketing/Operational Office

The scope of Duties of the Divisional *Risk Champion* and *Risk Champion* of the Marketing/Operational Office are as follows:

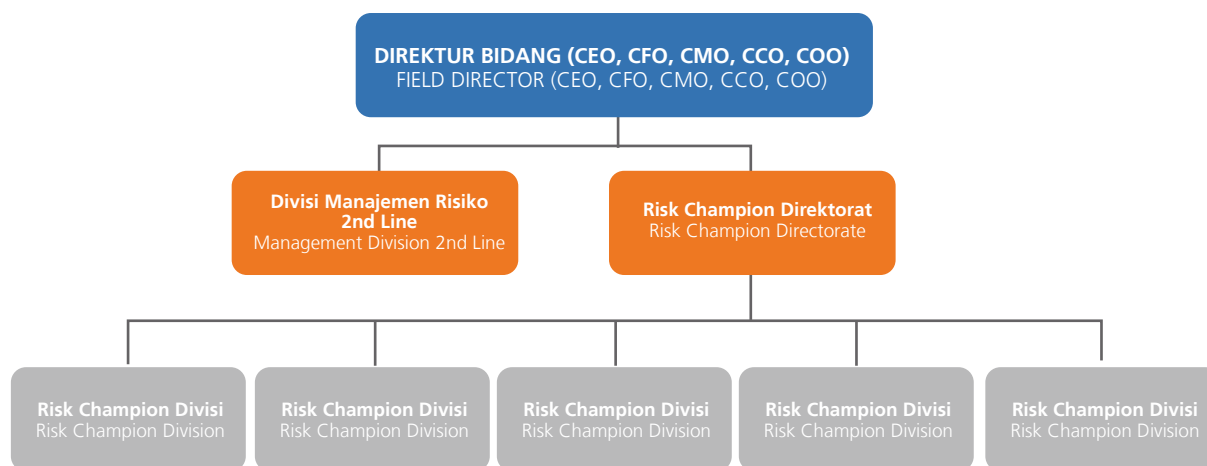
1. Carry out risk management and compliance activities in the Marketing/Operational Division and Office (including Service Offices under its coordination);
2. Identify, assess, monitor, control & mitigate risks including recording and reporting;
3. Ensure that every incident that occurs in the work unit has been recorded and reported in the database determined by the Risk Management Division;
4. Identify the potential for new risks that arise in the unit and update regularly every quarter on the risk register determined by the Risk Management Division;
5. Report risk management and compliance every month or if there is an increase in risk in the Directorate to the Directorate *Risk Champion*;
6. Develop mitigation measures for potential risks and/or risk events;
7. Prepare the necessary provisions in the context of risk management in the work unit;
8. Perform control testing and compliance assurance activities;
9. Implement a risk and compliance culture, including communicating & internalizing awareness to every



pada setiap pegawai di unit kerjanya di Divisi dan Kantor Pemasaran/Operasional (termasuk Kantor Layanan yang di bawah koordinasinya).

employee in their work units in the Division and Marketing/Operational Offices (including Service Offices under their coordination).

Struktur Organisasi Risk Champion Risk Champion Organization Structure



Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Perusahaan) baik secara individu maupun konsolidasi posisi 31 Desember 2023 menunjukkan Peringkat Komposit 2 (PK-2). Penilaian tersebut mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan GCG bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Results of Health Level Assessment

The results of the Soundness Rating Assessment on PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Company) both individually and consolidated for the position of December 31, 2023, showed a Composite Rating of 2 (PK-2). This assessment reflects the condition of the Company which is generally healthy so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors, including implementation of Good Corporate Governance for the Company, generally good risk profile, profitability, and capital. In the event that there are weaknesses, these weaknesses are less significant in general.

Ringkasan Hasil Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan adalah sebagai berikut:

The summary of the results of the Company's Health Level Report is as follows:

No	Faktor Penilaian / Assesment Factor	Peringkat Individu / Individual Rating		Peringkat / Rating Konsolidasi / Consolidated *)
		2022	2023	
1	Tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan / Good Corporate Governance	1	1	1
2	Profil Risiko / Risk Profile	2	2	2
3	Rentabilitas / Profitability	2	2	2
4	Permodalan / Capital	1	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan / Company Health Level		PK-2	PK-2	PK-2

Berikut hasil Penilaian *Inherent Risk* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Profil Risiko tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The results of the Assessment of Inherent Risk and the Quality of Implementation of Risk Management in the 2023 Risk Profile are as follows:

Profil Risiko / Risk Profile	Individu / Individual 2022				Individu / Individual 2023			Konsolidasi / Consolidated *)	
	Peringkat Risiko Inherent / Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / Risk Management Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko / Risk Level Rating	Peringkat Risiko Inherent / Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / Risk Management Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko / Risk Level Rating	Peringkat Risiko Inherent / Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / Risk Management Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko / Risk Level Rating
Risiko Strategis / Strategy Risk	1	2	1	2	2	2	2	2	2
Risiko Operasional / Operational Risk	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Risiko Asuransi / Insurance Risk	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Risiko Kredit / Credit Risk	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Risiko Pasar / Market Risk	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	1	2	1	1	2	1	1	2	1
Risiko Hukum / Legal Risk	1	2	1	1	2	1	1	2	1
Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	1	2	1	1	1	1	1	1	1
Risiko Reputasi / Reputation Risk	2	2	2	1	2	1	1	2	1
Peringkat Komposit / Composite Rating	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Berikut ini disampaikan analisis mengenai kondisi Perusahaan secara keseluruhan berdasarkan faktor penilaian tingkat kesehatan Perusahaan posisi 31 Desember 2023, sebagai berikut:

The analysis of the Company's overall condition based on factors assessing the Company's health level as of December 31, 2023, is as follows:

1. Penilaian Terhadap Tata Kelola Perusahaan stabil pada **Peringkat "1"** dimana hal ini mencerminkan adanya peningkatan tata kelola Perusahaan diantaranya terkait penerapan APU & PPT berupa sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, dan memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Perusahaan.
2. Profil Risiko Perusahaan secara terintegrasi posisi 31 Desember 2023 menunjukkan **Peringkat Tingkat Risiko "2"** yang memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Assessment of Corporate Governance is stable at a **Rating of "1"** which reflects an increase in corporate governance including the implementation of AML & CTF in the form of a system that can identify, analyze, monitor, and provide reports effectively regarding the characteristics of transactions carried out by customers. If there are weaknesses in the implementation of the principles of good corporate governance, then in general these weaknesses are not significant and can be immediately corrected by the Company's management.
2. Integrated Company Risk Profile for the position of December 31, 2023, shows a **Risk Level Rating of "2"** which has the following characteristics:



- a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi perusahaan dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang; dan
- b. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Berdasarkan hasil penilaian tingkat risiko terhadap parameter dan indikator Peringkat Tingkat Risiko (Risiko Inheren & KPMR) dari 9 (sembilan) jenis risiko selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat 5 (lima) jenis risiko dengan nilai tingkat risiko inheren sedang rendah, yaitu: Risiko Asuransi, Pasar, Reputasi, Kredit dan Operasional dengan penyebab sebagai berikut:
 - 1) Risiko Asuransi, adanya peningkatan jumlah BU besar yang closing di tahun 2023.
 - 2) Risiko Pasar, adanya *outstanding* pencairan deposito, redemption reksadana dan adanya pembayaran deviden kepada Entitas Utama.
 - 3) Risiko Reputasi, adanya penambahan jalur complain nasabah sehingga mengalami peningkatan jumlah pengaduan.
 - 4) Risiko Operasional, adanya peningkatan jumlah fraud eksternal dalam periode 3 tahun terakhir.
 - b. Terdapat 4 (empat) risiko dengan peningkatan tingkat risiko inheren rendah, yaitu: Risiko Strategis, Hukum, Kepatuhan, dan Likuiditas.
3. Rentabilitas posisi 31 Desember 2023 menunjukkan **Peringkat "2"**. Hal ini menunjukkan bahwa Rentabilitas Perusahaan memadai, laba Perusahaan melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan.
 4. Permodalan posisi 31 Desember 2023 menunjukkan **Peringkat "1"**. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki Perusahaan Anak yaitu PT Fitaja Digital Nusantara (PT FDN) yang didirikan sejak tanggal 31 Juli 2022 yang bergerak dibidang Portal Web

- a. Taking into account the business activities carried out by the Company, the probability of loss faced by the company from the inherent composite risk is low for a certain time in the future; and

- b. Composite quality of risk management implementation is adequate. Even though there are some minor weaknesses, these weaknesses need to get management's attention.

The results of the risk level assessment of the parameters and indicators of the Risk Level Rating (Inherent Risk & KPMR) of 9 (nine) types of risk for 2023 are as follows:

- a. There are 5 (five) types of risks with moderate inherent risk values, namely: Insurance, Market, Reputation, Credit, and Operational Risks with the following causes:
 - 1) Insurance Risk, there was an increase in the number of closed large Commercial Banks in 2023.
 - 2) Market Risk, there were outstanding disbursement of deposits, the redemption of mutual funds, and payment of dividends to the Main Entity.
 - 3) Reputation Risk, there was an addition to the customer complaint line increasing the number of complaints.
 - 4) Operational Risk, there was an increase in the number of external frauds in the last 3 years.
 - b. There are 4 (four) risks with an increased level of low inherent risk, namely: Strategic, Legal, Compliance, and Liquidity Risks.
3. Profitability for the position of December 31, 2023, shows a **Rating of "2"**. This shows that the Company's Profitability is adequate, the Company's profit exceeds the target and supports capital growth.
 4. Capital position December 31, 2023, shows a **Rating of "1"**. This shows that the Company has very adequate quality and capital adequacy relative to the risk profile, accompanied by very strong capital management in accordance with the characteristics, business scale, and complexity of the Company's business.

The Company has a Subsidiary, namely PT Fitaja Digital Nusantara (PT FDN) which was established on July 31, 2022, engaged in the Web Portal and/or Digital Platform for

dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersil dan Penyelenggaraan Penunjang Sistem Pembayaran. Kondisi permasalahan PT FDN terhadap tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas dan permodalan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perusahaan secara konsolidasi berdasarkan nilai aset.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang dijalankan Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Tata Kelola Terintegrasi. Selain itu juga mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku pada masing-masing sektor Perusahaan Anak. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas Tata Kelola yang Baik dalam Konglomerasi Keuangan, sehingga integrasi antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak dapat berjalan dengan baik dan memenuhi prinsip kehati-hatian, yang pada akhirnya dapat mewujudkan Konglomerasi Keuangan yang stabil, memiliki daya saing tinggi, dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan Bank Mandiri dan penerapan manajemen risiko terintegrasi, Perseroan diwajibkan untuk menjalankan Profil Risiko Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 17/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dengan melakukan penilaian profil risiko yang wajib dikelola dalam Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup:

commercial purposes and the Implementation of Payment System Support. The condition of PT FDN's problems with good corporate governance for the Company, risk profile, profitability, and capital do not significantly affect the Company on a consolidated basis based on asset value.

Implementation of Integrated Risk Management

The implementation of Integrated Governance carried out by Bank Mandiri and all of its Subsidiaries refers to the Financial Services Authority Regulations governing Integrated Governance. In addition, it also refers to the laws and regulations that apply to each sector of the Subsidiary Company. The implementation of Integrated Governance is necessary to improve the quality of Good Governance in Financial Conglomerates, so that the integration between Bank Mandiri and all Subsidiaries may run well and fulfill the principle of prudence, which in turn can create a stable, highly competitive, and sustainable Financial Conglomerate.

As part of the Bank Mandiri financial conglomerate and the implementation of integrated risk management, the Company is required to carry out an Integrated Risk Profile in accordance with POJK No. 17/ POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates by assessing the risk profile that must be managed in Integrated Risk Management that includes:

No.	Jenis Risiko / Risk Type
1	Risiko Kredit / Credit Risk
2	Risiko Pasar / Market Risk
3	Risiko Likuiditas / Liquidity Risk
4	Risiko Operasional / Operational Risk
5	Risiko Hukum / Legal Risk
6	Risiko Reputasi / Reputation Risk
7	Risiko Stratejik / Stratgic Risk
8	Risiko Kepatuhan / Compliance Risk
9	Risiko Transaksi Intra-Grup / Intra-Group Transaction Risk
10	Risiko Asuransi / Insurance Risk

Hasil *self assessment* Profil Risiko Terintegrasi posisi 31 Desember 2023, Mandiri Inhealth berada peringkat 2 (*Low To Moderate*) dengan Peringkat Risiko *Inheren Low To*

The result of the Integrated Risk Profile self-assessment of Mandiri Inhealth for the position of December 31, 2022, was at rank 2 (Low To Moderate) with an Inherent Low To



Moderate dan Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) *Satisfactory*. Hasil *self assessment* Profil Risiko Terintegrasi tersebut telah memperhitungkan tingkat risiko secara konsolidasi dengan Anak Perusahaan (PT FDN), khususnya pada risiko operasional dan risiko reputasi, dengan hasil sebagai berikut:

Moderate Risk Rating and a Satisfactory Risk Management Implementation Quality Rating (KPMR). The Integrated Risk Profile self-assessment results have taken into account the level of risk on a consolidated basis with the Subsidiary (PT FDN), particularly operational risk and reputation risk, with the following results:

Risiko / Risk	Juni 2023 / June 2023			Desember 2023 / December 2023			Forward Looking
Kredit / Credit	1,62	1,83	1,65	1,68 (2)	1,83 (2)	1,67 (2)	Stabil / Stable
Pasar / Market	1,71	1,41	1,28	1,75 (2)	1,41 (1)	1,29 (1)	Stabil / Stable
Likuiditas / Liquidity	1,27	1,43	1,17	1,14 (1)	1,43 (1)	1,14 (1)	Stabil / Stable
Operasional / Operational	1,66	1,91	1,69	1,53 (2)	1,91 (2)	1,65 (2)	Stabil / Stable
Hukum / Legal	1,32	1,56	1,22	1,27 (1)	1,56 (2)	1,21 (1)	Stabil / Stable
Strategik / Strategic	1,80	1,59	1,63	2,16 (2)	1,59 (2)	1,75 (2)	Stabil / Stable
Kepatuhan / Compliance	1,08	1,29	1,09	1,08 (1)	1,29 (1)	1,09 (1)	Stabil / Stable
Reputasi / Reputation	1,27	1,41	1,17	1,20 (1)	1,41 (1)	1,15 (1)	Stabil / Stable
Transaksi Intra-Grup / Intra-Group Transaction	1,31	1,36	1,17	1,31 (1)	1,36 (1)	1,17 (1)	Stabil / Stable
Asuransi / Insurance	1,86	1,40	1,31	1,77 (2)	1,40 (1)	1,29 (1)	Stabil / Stable
Peringkat Komposit / Composite Rating	1,53 (2)	1,51 (2)	1,51 (2)	1,51 (2)	1,51 (2)	1,51 (2)	Stabil / Stable

Pada tahun 2023, Perusahaan mendapatkan Peringkat Tingkat Risiko 2 (Low To Moderate) yang mana menandakan kemungkinan kerugian yang dihadapi Perusahaan Keuangan tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa yang akan datang.

In 2023, the Company received a Risk Level Rating of 2 (Low To Moderate) which indicates that the probability of loss faced by a financial company is low for a certain period of time in the future.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perusahaan mengalami perbaikan peringkat tingkat risiko namun tetap stabil berada pada peringkat tingkat risiko 2 (*Low To Moderate*).

Compared to the previous year, the Company experienced an improvement in its risk level rating but remained stable at a risk level rating of 2 (Low To Moderate).

Dalam rangka implementasi manajemen risiko terintegrasi, Mandiri Inhealth juga memenuhi kewajiban pelaporan penerapan manajemen risiko kepada entitas utama dan secara individu LKKNB kepada Regulator sebagai berikut:

To implement integrated risk management, Mandiri Inhealth also fulfills the obligation to report the implementation of risk management to the main entity and individual LKKNB to Regulators as follows:

No.	Nama Laporan / Report Name	Periode Laporan / Report Period
1	Laporan <i>Market Risk</i> / Market Risk Report	Bulanan / Monthly
2	Laporan <i>Operational Risk (Working Paper Subsidiaries Report)</i> / Operational Risk Report (Working Paper Subsidiaries Control Report)	
3	Laporan <i>Repricing & Liquidity Gap</i> / Repricing & Liquidity Gap Report	
4	Laporan <i>Subsidiaries Risk Profile Highlight I</i> / Subsidiaries Risk Profile Highlight I Report	
5	Laporan Profil Risiko Terintegrasi / Integrated Risk Profile Report	Triwulanan / Quarterly
6	Laporan <i>Risk-Based Bank Rating (Rentabilitas & Permodalan)</i> / Risk-Based Bank Rating (Profit & Capital) Report	Semesteran / Biannually
7	Laporan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) / KPMM (Minimum Capital Adequacy Requirement) Report	
8	Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan (<i>Risk-Based Non-Bank Rating</i>) kepada Regulator sesuai POJK No.28/POJK.05/2020 / Health Level Assessment Report (Risk-Based Non-Bank Rating) to Regulators in accordance with POJK 28/2020	Tahunan / Annually
9	Laporan Penerapan Strategi Anti-Fraud sesuai SEOJK No. 46/SEOJK.05/2017 / Anti-Fraud Strategy Implementation Report according to SEOJK No. 46/SEOJK.05/2017	
10	<i>Stress Test Regular</i> / Regular Stress Test	Insidentil / Incidental

Budaya Perusahaan

Direksi telah melakukan pengembangan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi dengan menjalankan program risk awareness kepada seluruh pegawai baik berupa arahan dalam agenda manajemen *meeting* maupun program risk awareness secara berkala kepada seluruh jenjang pegawai.

Selain itu sebagai bentuk upaya peningkatan budaya risiko (*risk culture*) kepada seluruh pegawai Mandiri Inhealth melalui serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat risk awareness dan meningkatkan kompetensi pegawai dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyelenggarakan *Risk Culture* Festival dengan tema sosialisasi pengkinian Risk Register 2024 kepada seluruh Unit Kerja.

Corporate Culture

The Board of Directors has developed a Risk Management culture at all levels of the organization by running a risk awareness program for all employees, either in the form of directions in management meeting agendas or regular risk awareness programs for all levels of employees.

In addition, as a form of effort to increase risk culture for all employees, Mandiri Inhealth through a series of activities aimed at strengthening risk awareness and increasing employee competency in risk management, the Company implementation held a Risk Culture Festival with the theme dissemination of the 2024 Risk Register update to all Work Units.



Direksi juga senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dengan memberikan training dan program *sharing session* secara rutin yang mana selama Tahun 2023 telah dilakukan kegiatan, antara lain:

1. Arahan Direktur Operasional saat Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset dengan topik Driving Execution "How Do Leaders Drive Execution within Organization" pada tanggal 20 Juli 2023.
2. Arahan Direktur Kepatuhan saat Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset dengan topik "Leading Change: Action For Successfull Leading Change" pada tanggal 30 Agustus 2023.
3. Arahan Direktur Utama saat Kegiatan Insurance Workshop dengan topik "Understanding The Insurance Industry" pada tanggal 11 November 2023.
4. Arahan Direktur Kepatuhan saat Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset dengan topik "Managing Workplace Diversity and Organizational Capabilities: Exploring a Strong Connection" pada tanggal 17 November 2023.
5. *Townhall Meeting* dengan arahan Direksi kepada seluruh pegawai dengan tema "Bersatu Untuk Tumbuh Lebih Besar" pada 25 Juli 2023.
6. Arahan Direksi pada rapat manajemen secara mingguan

The Board of Directors also continues to be committed to developing a risk management culture at all levels of the organization by providing regular training and sharing session programs where activities have been carried out in 2023, including:

1. The direction from the Director of Operations during the Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset with the topic Driving Execution "How Do Leaders Drive Execution within an Organization" on July 20, 2023.
2. The direction from the Compliance Director during the Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset with the topic "Leading Change: Action For Successful Leading Change" on August 30, 2023.
3. The direction from the President Director during the Insurance Workshop with the topic "Understanding The Insurance Industry" on November 11, 2023.
4. The direction from the Compliance Director during the Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset with the topic "Managing Workplace Diversity and Organizational Capabilities: Exploring a Strong Connection" on November 17, 2023.
5. *Townhall Meeting* with the direction of the Board of Directors to all employees with the theme "United to Grow Bigger" on July 25, 2023.
6. The direction from the Board of Directors at weekly

yang dihadiri oleh seluruh pegawai L2 dengan pembahasan monitoring loss ratio, dan piutang premi.

7. Arahan Direksi yang dilakukan ke seluruh pegawai di kantor per wilayah binaan masing-masing.

Upaya peningkatan *risk culture* juga rutin dilakukan baik dalam bentuk infografis/e-flyer, *MI-Magazine* maupun dalam agenda *Risk Champion* Forum serta pemberian webinar terkait dengan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala sekaligus mensosialisasikan *core value* AKHLAK.

Risk Awareness Survey (RAWS) Tahun 2023

Untuk mengukur tingkat kesadaran risiko seluruh pegawai Mandiri Inhealth, telah dilaksanakannya Risk Awareness Survey (RAWS) Tahun 2023 yang diselenggarakan secara online sejak tanggal 12 Desember 2023 s.d. 22 Desember 2023. Nilai RAWS Mandiri Inhealth Tahun 2023 memiliki nilai rata-rata 4,18 dari total nilai maksimum 5,00, sehingga dapat dikatakan bahwa pegawai Mandiri Inhealth memiliki kesadaran risiko yang Sangat Baik (Very Good). Adapun informasi dari setiap dimensi penilaian RAWS sebagai berikut:

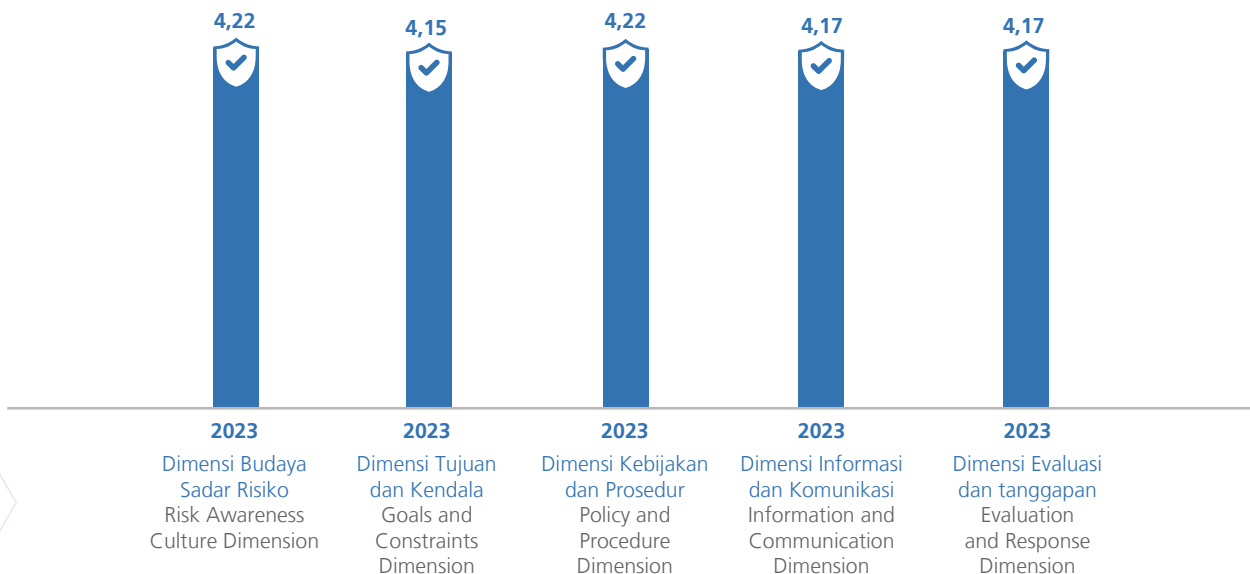
management meetings attended by all L2 employees to discuss monitoring loss ratios and premium receivables.

7. The direction from the Board of Directors to all employees in the offices of each target area.

Efforts to improve risk culture are also routinely carried out both in the form of infographics/e-flyers, *MI-Magazine*, and in the Risk Champion Forum agenda as well as providing webinars related to Risk Management which are conducted regularly as well as disseminating AKHLAK's core values.

2023 Risk Awareness Survey (RAWS)

To measure the risk awareness level of all Mandiri Inhealth employees, the 2023 Risk Awareness Survey (RAWS) was implemented online from December 12, 2023, to December 22, 2023. The 2023 Mandiri Inhealth RAWS score has an average score of 4.18 out of a total maximum score of 5.00, which can be concluded that Mandiri Inhealth employees have Very Good risk awareness. Information on each dimension of the RAWS assessment is as follows:



Untuk meningkatkan budaya risiko berkelanjutan khususnya pada dimensi "Tujuan dan Kendala", Tim 2nd line telah memberikan rekomendasi kepada Unit Kerja Terkait.

The 2nd line Team has provided recommendations to the Related Work Units to improve the sustainable risk culture, especially in the "Objectives and Constraints" dimension.



Risk Management Achievement

Di tahun 2023 Mandiri Inhealth menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi pada No.70/I/DIREKSI/KEP/0523. Mandiri InHealth juga menerapkan Audit Tahap-2 ISO SMAP:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tanggal 24-25 Oktober 2023 berdasarkan Hasil Audit Report No. 23035 dengan hasil audit lulus dan tidak terdapat temuan baik minor maupun potential improvement serta terdapat komponen *good practice*.

Risk Management Achievement

In 2023, Mandiri Inhealth implemented an Anti-Bribery Management System (SMAP) as stated in the Decree of the Board of Directors No.70/I/DIREKSI/KEP/0523. Mandiri InHealth also implemented the ISO SMAP:2016 Anti-Bribery Management System Stage-2 Audit on October 24-25, 2023, based on the results of Audit Report No. 23035 with a passing audit result and no findings of either minor or potential improvement and there were good practice components.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu proses yang dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman. Komponen SPI meliputi kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan. Penerapan pengendalian internal dirancang untuk mencapai informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku, serta meminimalkan risiko kerugian.

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan menerapkan konsep *Three Lines of Defenses*. Pengelolaan risiko dilakukan oleh semua lini organisasi, dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi yang menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*). Sebagai *risk owner*, seluruh unit bisnis dan unit pendukung berfungsi sebagai *First Line of Defense* yang mengelola risiko terkait unit kerjanya. Sementara itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berfungsi sebagai *Second Line of Defense* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi. Sedangkan Divisi Audit Internal sebagai *Third Line of Defense* bertugas memberikan *independent assurance* terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Selama ini, Perusahaan telah menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan kepastian bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis, Anggaran Dasar Perusahaan,

Internal Control System (SPI) is a process designed to properly manage and control risks to create healthy and safe operations. The SPI component includes policies and procedures in all operational functions aimed at protecting the Company's assets. The implementation of internal control is designed to achieve accurate and reliable financial information, effectiveness, and efficiency in operations, compliance with applicable laws and regulations, and minimizing the risk of loss.

In managing risk, the Company implements the concept of Three Lines of Defense. Risk management is carried out by all organizational lines, involving the Board of Commissioners and the Board of Directors who carry out the oversight function. As a risk owner, all business units and support units function as the First Line of Defense that manages risks related to their work units. Meanwhile, the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit function as the Second Line of Defense monitoring the implementation of risk management policies and guidelines on a corporate basis. Meanwhile, the Internal Audit Division as the Third Line of Defense is tasked with providing independent assurance on the implementation of risk management in the Company.

So far, Mandiri Inhealth has established effective and efficient internal controls to ensure that business activities are carried out following business goals and strategies, the Company's Articles of Association, other internal regulations

peraturan internal lain Perusahaan Perasuransian, serta ketentuan peraturan perundang-undangan melalui penetapan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang menjadi pilar kebijakan serta pedoman bagi ketentuan lain yang ada di Perseroan, khususnya mengenai aspek pengendalian internal.

Sistem Pengendalian Internal (*internal control system*) merupakan suatu mekanisme pengendalian yang dijalankan secara berkesinambungan, yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi operasi;
2. Menjaga dan mengamankan aset Perseroan;
3. Menjamin tersedianya laporan keuangan yang andal dan akurat;
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengurangi dampak keuangan/terjadinya kerugian, pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian, kecurangan/*fraud*, dan penyimpangan.

Sistem pengendalian internal disiapkan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu bertujuan untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Dasar Hukum

Dasar Hukum yang digunakan atas pengendalian Internal disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. UU No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. POJK No. 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
5. Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan perubahannya.

Komponen Sistem Pengendalian Internal

Komponen Sistem Pengendalian Internal mempertimbangkan prinsip/praktik pengendalian internal

of Insurance Companies, as well as the laws and regulations through the establishment of an Internal Control System Policy which is a policy pillar as well as a reference for other provisions in the Company, particularly regarding internal control aspects.

The Internal Control System is a control mechanism that is carried out on an ongoing basis which is determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, with the following objectives:

1. Improving organizational effectiveness and operating efficiency;
2. Maintaining and securing the Company's assets;
3. Ensuring the availability of reliable and accurate financial reports;
4. Improving compliance with applicable laws and regulations;
5. Minimizing the financial impact/loss, violation of the precautionary principle, fraud, and irregularities.

The internal control system is prepared to identify the possibility of an event that may affect the achievement of the Company's goals. In addition, it aims to manage risk so that it remains within tolerance limits (risk appetite) and to provide adequate assurance in the context of achieving the goals and objectives of the Company.

Legal Basis

The legal basis used for internal control is prepared by taking into account the following applicable provisions:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 40 of 2014 on Insurance;
3. OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 dated December 23, 2016, on Good Corporate Governance for Insurance Companies;
4. Integrated Governance Code;
5. Articles of Association of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and their amendments.

Internal Control System Components

The Internal Control System component considers generally accepted best practices/principles of internal control. The



terbaik yang berlaku secara umum (*best practices*). Pengendalian internal yang di maksud dalam ketentuan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
Pengendalian lingkungan memastikan internal Perseroan berjalan dengan disiplin, terstruktur dan berkelanjutan, sebagai pendorong berjalannya 4 (empat) komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya.
2. Penaksiran Risiko (*Risk Assessment*)
Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha pada suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha serta menetapkan *action plan* mitigasinya.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
Aktivitas pengendalian merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap Perseroan pada setiap tingkat dan Unit Kerja dalam struktur organisasi, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset.
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
Sistem informasi dan komunikasi merupakan suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan internal Perseroan.
5. Pemantauan (*Monitoring*)
Tata cara pemantauan (*monitoring*) pada proses penilaian terhadap kualitas Sistem Pengendalian Internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkatan dan Unit Kerja sesuai struktur organisasi Perseroan, sehingga pengendalian internal dapat dilaksanakan secara optimal.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Dalam implementasinya, Sistem Pengendalian Internal di Mandiri Inhealth dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara efektif, Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan. Adapun komponen-komponen pengendalian internal disampaikan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian menjadi dasar bagi Manajemen dalam menilai risiko dan kontrol, merespons, serta menjadi faktor pendorong berjalannya 4 (empat)

internal control referred to in these provisions includes the following matters:

1. Control Environment
Environmental control ensures that the Company's internal processes run in a disciplined, structured, and sustainable manner, as a driving force for the other 4 (four) components of the Internal Control System.
2. Risk Assessment
Assessment and management of business risks in a process to identify, analyze, assess, and manage business risks and determine their mitigation action plans.
3. Control Activities
Control activity is an action carried out in a process of controlling the Company at every level and Work Unit in the organizational structure, including about authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks, and security of assets.
4. Information and Communication
The information and communication system is a process of presenting reports regarding operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the field of insurance as well as compliance with the Company's internal rules and regulations.
5. Monitoring
Monitoring procedures for the process of evaluating the quality of the Internal Control System including the internal audit function at each level and Work Units according to the Company's organizational structure, so that internal control can be implemented optimally.

Implementation of Internal Control System

The implementation of the Internal Control System at Mandiri Inhealth is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors. To find out that the Internal Control System has been running effectively, the Company conducts periodic and continuous evaluations. The components of internal control are presented in detail as follows:

1. The Control Environment is the basis for Management in assessing risks and controls, responding, as well as being a driving factor for the operation of the other 4

komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya.

2. Integritas selalu mendapat perhatian dari Jajaran Manajemen, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas antara Direksi dan Komisaris, serta saat serah terima jabatan struktural baik di Kantor Pusat maupun di luar Kantor Pusat. Standar Nilai Etika sebagai landasan moral bagi seluruh pegawai dalam melaksanakan aktivitasnya telah disusun serta dituangkan dalam *Code of Conduct* dalam Pedoman GCG Perseroan;
3. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Manajemen selalu berpegang pada aturan yang berlaku, baik aturan dari internal Perseroan maupun aturan dari eksternal sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*;
4. Perseroan mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan secara rutin melakukan pengembangan kemampuan pegawai melalui pendidikan, seminar, workshop dan menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan terpercaya;
5. Direksi selalu memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan dan informasi yang berhubungan dengan Perseroan serta memberikan arahan bagi Jajaran Manajemen dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Manajemen telah melakukan *revamp culture* pada bulan 15 Juli 2019 yang bertujuan melakukan reformasi budaya Perseroan agar menjadi panduan utama seluruh pegawai dalam berpikir, bertindak dan berperilaku dengan budaya baru Satu Mandiri Inhealth, Tumbuh Sehat, Laskar Tangguh, Mengutamakan Pelanggan, Menyejahtakan Bangsa.

Penilaian Risiko

Secara deskriptif, penilaian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*) merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menilai pengelolaan risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Hasil dari identifikasi dan analisis risiko tersebut digunakan sebagai dasar penanganan terhadap risiko-risiko. Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern maupun ekstern yang dapat terjadi dan secara negatif mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam Laporan Keuangan.

(four) components of the Internal Control System;

2. Integrity always receives attention from the Management, which is marked by the signing of the Integrity Pact between the Directors and Commissioners, as well as the handover of structural positions both at the Head Office and outside the Head Office. Standards of Ethical Values as a moral foundation for all employees in carrying out their activities have been prepared and outlined in the Code of Conduct in the Company's GCG Code;
3. In carrying out its authority and responsibility, Management always adheres to the applicable rules, both the internal rules of the Company and external rules as stated in the Manual Board;
4. The Company manages Human Resources according to the needs of the Company and regularly develops employee capabilities through education, seminars, workshops and establishes cooperation with several trusted educational institutions;
5. The Board of Directors always pays serious attention to developments and information related to the Company and provides direction for the Management in overcoming the obstacles encountered. Management carried out a culture revamp on July 15, 2019, which aims to reform the Company's culture so that it becomes the main guide for all employees in thinking, acting, and behaving with a new culture of Satu Mandiri Inhealth, Growing Healthy, Resilient Warriors, Prioritizing Customers, Healthy Nation.

Risk Assessment

Descriptively, an assessment of business risk management (*risk assessment*) is a process to identify, analyze, and assess risk management that is relevant to the Company's business activities. The results of the risk identification and analysis are used as a basis for handling risks. Risks relevant to financial reporting include internal and external events and conditions that may occur and negatively affect the Company's ability to record, process, summarize, and report financial data consistent with management's assertions in the Financial Statements.



Internalisasi Sistem Pengendalian Internal untuk komponen-komponen penilaian risiko adalah sebagai berikut:

1. Manajemen telah melakukan pembaharuan (*Update*) dan menetapkan Kebijakan serta Pedoman Manajemen Risiko sebagai pedoman seluruh unit kerja dalam melaksanakan pengelolaan risiko pada aktivitas bisnis dan operasional;
2. Manajemen melalui Divisi Manajemen Risiko secara berkala melakukan *monitoring Risk Appetite Statement* 2019 dan *mitigation plan* terhadap *Top Risk Corporate*;
3. Manajemen melalui Divisi Manajemen Risiko secara berkala mengadakan *Risk & Control Awareness Program* untuk menumbuhkan budaya sadar risiko dan memberikan gambaran terkini terkait penilaian risiko Perseroan kepada seluruh pegawai;
4. Perseroan telah memiliki dan menerapkan suatu metodologi untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional, yaitu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) yang mulai diterapkan pada tahun 2019 dengan implementasi pada proses bisnis yang memiliki risiko tinggi (*core business*) secara bertahap. Pelaksanaan RCSA ini bermanfaat untuk mensosialisasikan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran terhadap risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan dapat meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap pegawai dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari sehingga dapat meminimalisasi risiko secara keseluruhan.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di Mandiri Inhealth yang dilaksanakan melibatkan seluruh jajaran Manajemen Perseroan. Mulai dari perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian pada proses kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset termasuk aktivitas pemisahan fungsi untuk memastikan dan meyakini bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten, serta merupakan kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perseroan sehari-hari.

Aktivitas pengendalian diterapkan pada semua tingkatan jenjang struktur organisasi Perseroan, yang antara lain mengenai:

Internalization of the Internal Control System for the risk assessment component is as follows:

1. Management has updated and established Risk Management Policies and Guidelines as guidelines for all work units in carrying out risk management in business and operational activities;
2. Management through the Risk Management Division regularly monitored the 2019 Risk Appetite Statement and mitigation plans for the Top 10 Corporate Risks;
3. Management through the Risk Management Division periodically held a Risk & Control Awareness Program to foster a culture of risk awareness and provide an up-to-date picture regarding the Company's risk assessment to all employees;
4. The Company has owned and implemented a methodology to identify and measure operational risk, namely the Risk & Control Self-Assessment (RCSA) which was implemented in 2019 with the gradual implementation of high-risk business processes (core business). Implementation of RCSA is useful for disseminating risk culture (a culture of managing risk) and increasing risk awareness which is the main requirement in risk management. By increasing the risk culture, it is hoped that it will improve the risk control culture for each employee in carrying out daily business activities so that overall risk can be minimized.

Control Activity

Control activities at Mandiri Inhealth involve all levels of the Company Management. Control activities include planning, establishing policies and procedures, implementing controls on processes of authorization, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, division of duties, and security of assets including segregation of functions to ensure that policies and procedures are consistently complied with, and are activities that cannot be separated from every function or daily activity of the Company.

Control activities are implemented at all levels of the Company's organizational structure, which include:

1. Kewenangan pengambilan keputusan bisnis, baik bagi pejabat struktural di Kantor Pusat maupun di luar Kantor Pusat telah diatur oleh Perseroan;
2. Otorisasi setiap unit di lingkungan Perseroan memiliki batasan (*limit*) yang berbeda untuk memberikan otorisasi;
3. Verifikasi dan rekonsiliasi untuk mendapatkan informasi dan sudut pandang yang baik di antara sesama unit dalam Perseroan maupun antara Perseroan dengan rekan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin melakukan verifikasi dan rekonsiliasi;
4. Penilaian terhadap Prestasi Kerja Perseroan menerapkan penilaian Kinerja, baik Kinerja Unit maupun Kinerja Individu sebagai dasar pemberian *Reward and Punishment*
5. Pembagian tugas masing-masing Unit Kerja dilakukan sesuai dengan *job description* masing-masing unit dan dilakukan *review* secara berkala;
6. Keamanan Aset Perseroan, yang selalu dilakukan upaya-upaya untuk menjamin keamanan dan Aset Perusahaan.

Informasi dan Komunikasi

Perusahaan sadar bahwa sistem informasi dan komunikasi menjadi bagian penting dalam proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, penerapan manajemen risiko, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan atau peraturan internal Perseroan, dan informasi pasar atau informasi eksternal yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan.

1. Informasi
Perseroan memiliki Sistem Informasi yang dapat menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar atau kondisi eksternal dan kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat.
2. Komunikasi
Perseroan memiliki sistem komunikasi yang mampu memberikan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, seperti Otoritas Pengawasan Perbankan, auditor eksternal, pemegang saham dan nasabah Perseroan. Sistem

1. The authority to make business decisions, both for structural officials at the Head Office and outside the Head Office has been regulated by the Company;
2. The authorization for each unit within the Company has different limits for granting authorization;
3. Verification and reconciliation to obtain good information and perspectives among units within the Company as well as between the Company and business partners. Therefore, the Company regularly performs verification and reconciliation;
4. Assessment of Work Performance of the Company applies Performance assessment, both Unit Performance and Individual Performance as the basis for Rewards and Punishment;
5. The division of duties for each Work Unit is carried out in accordance with the job description of each unit and is periodically reviewed;
6. Security of the Company's Assets, which always makes efforts to ensure the security of the Company's Assets.

Information and Communication

The Company understands that information and communication systems are part of the process of presenting reports regarding operational activities, finance, implementation of risk management, compliance with laws and regulations and internal provisions or regulations of the Company, and market information or external information needed for decision making.

1. Information
The Company has an Information System that can provide adequate and comprehensive data/information regarding business activities, financial conditions, implementation of risk management, compliance with applicable rules and regulations, market information or external conditions and conditions needed to make the right decisions.
2. Communication
The Company has a communication system capable of providing information to all internal and external stakeholders, such as the Banking Supervision Authority, external auditors, shareholders, and the Company's customers. The Internal Control System (SPI) ensures



Pengendalian Internal (SPI) memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif agar Manajemen dan Pegawai memahami serta mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Manajemen memiliki saluran komunikasi yang efektif agar informasi yang diperlukan dapat terjangkau oleh pihak yang berkepentingan. Persyaratan ini berlaku untuk setiap informasi, baik mengenai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, eksposur risiko dan transaksi aktual maupun mengenai kinerja operasional Mandiri Inhealth.

3. Pemantauan

Aktivitas pemantauan terhadap proses penilaian kualitas SPI termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkatan dan unit kerja struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. Pemantauan (*monitoring*) meliputi kegiatan perbaikan kelemahan dan tindakan koreksi penyimpangan terhadap penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan.

Untuk mengoptimalkan pemantauan, Direksi melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan SPI, namun tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan TI. Selanjutnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah melakukan pemantauan dengan baik. Pemantauan terhadap risiko utama merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh Unit Kerja, Unit Kerja Kepatuhan, Unit Kerja Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi Audit Internal. Unit Kerja terkait memantau kecukupan SPI secara terus-menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta meningkatkan kapasitas SPI tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

Kesesuaian Pengendalian Internal dengan Kerangka The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)

Perusahaan memiliki prinsip untuk menerapkan kebijakan dan Pedoman SPI Mandiri Inhealth yang merujuk pada kerangka yang diakui secara internasional, yaitu *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Hal itu dilakukan sebagai bentuk kepatuhan dan penghormatan terhadap peraturan dan

that there is an effective communication channel so that Management and Employees understand and comply with the policies and procedures that apply in carrying out their duties and responsibilities. Management has an effective communication channel so that the necessary information can be reached by interested parties. This requirement applies to any information, both regarding established policies and procedures, risk exposure and actual transactions as well as regarding Mandiri Inhealth's operational performance.

3. Monitoring

Monitoring activities on the SPI quality assessment process include the internal audit function at every level and work unit of the Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally. Monitoring includes activities to correct weaknesses and correct deviations from the implementation of the internal control system in the Company.

To optimize monitoring, the Board of Directors continuously monitors the overall effectiveness of SPI implementation, but not limited to the effectiveness and security of IT use. Furthermore, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has properly monitored. Monitoring of major risks is part of daily activities including periodic evaluations, both by the Work Unit, Compliance Work Unit, Risk Management Division Work Unit, and Internal Audit Division. Relevant Work Units continuously monitor the adequacy of SPI in relation to changes in internal and external conditions and increase the capacity of the SPI so that its effectiveness can be improved.

Internal Control Compatibility with The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO) Framework

The Company has principles for implementing Mandiri Inhealth SPI policies and Guidelines which refer to an internationally recognized framework, namely the *Internal Control-Integrated Framework* developed by *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). This was done as a form of compliance with applicable laws and regulations as well as an effort

hukum yang berlaku sekaligus sebagai upaya pengamanan investasi dan aset Perseroan yang bertujuan agar operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien. Mengacu pada COSO, SPI merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan pada POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 Perihal: Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, maka Internal Audit Bank Mandiri sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi mempunyai kewajiban memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan dan memastikan bahwa Perusahaan Anak telah dikelola dengan baik.

Mandiri Inhealth sebagai salah satu perusahaan anak Bank Mandiri, terus berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan efisien agar kegiatan usaha dapat berjalan sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Untuk mendukung tersebut, Manajemen berkomitmen untuk meningkatkan etika kerja dan integritas pegawai serta menciptakan suatu budaya yang menekankan pada pentingnya penerapan SPI yang andal dan efektif. Kesadaran terhadap pentingnya SPI dan manajemen risiko merupakan komponen penting dalam GCG.

Pada tahun 2019 Perseroan melakukan evaluasi pelaksanaan SPI, melalui penerapan Mandiri Inhealth *Internal Audit Satisfaction Survey* (MI-IAS) yang dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal sesuai dengan tahapan aktivitas yang telah ditentukan sehingga hasil penilaiannya objektif dan terukur. Responden pada survei tersebut, di antaranya adalah Direktur Utama dan Komite Audit selaku pemangku kepentingan, dengan metode pengisian kuesioner secara *online*. Dengan menerapkan MI-IAS, diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai persepsi Manajemen atas pelaksanaan tugas dan fungsi *three line of defense* Perseroan dalam memastikan kecukupan terhadap pengelolaan risiko, desain, dan implementasi internal kontrol, kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan internal ataupun regulator dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis dan memberikan nilai tambah bagi kelangsungan Perseroan

to safeguard the Company's investment and assets with the aim that operations can run effectively and efficiently. Referring to COSO, SPI is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel.

Evaluation of the Internal Control System Implementation

Referring to POJK No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, Regarding: the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, the Internal Audit of Bank Mandiri as an Integrated Internal Audit Work Unit has the obligation to monitor the implementation of internal audits at each Financial Services Institution (Subsidiary Company) in Financial Conglomerate and ensure that Subsidiaries are properly managed.

Mandiri Inhealth as one of Bank Mandiri's subsidiaries continuously strives to develop an effective and efficient Internal Control System so that business activities can run in accordance with the Company's Vision and Mission. To support this, Management is committed to improving work ethics and employee integrity and creating a culture that emphasizes the importance of reliable and effective SPI implementation. Awareness of the importance of SPI and risk management is an important component of Good Corporate Governance.

In 2019, the Company evaluated the implementation of SPI through the implementation of the Mandiri Inhealth *Internal Audit Satisfaction Survey* (MI-IAS) carried out by the Internal Audit Division in accordance with predetermined activity stages so that the results of the assessment would be objective and measurable. Respondents to the survey, including the President Director and the Audit Committee as stakeholders, used the online questionnaire method. The implementation of MI-IAS is expected to provide an overview of Management's perception of the implementation of the duties and functions of the Company's three lines of defense in ensuring adequacy of risk management, design and implementation of internal controls, compliance with internal or regulatory provisions/regulations to support business growth and provide added value for the continuity of the Company.



Fungsi Kepatuhan Compliance Function

Dalam pasal 8 POJK No. 43/POJK.05/2019 tahun 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, menjelaskan bahwa perusahaan wajib menunjuk 1 (satu) orang anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak dapat dirangkap oleh anggota Direksi yang membawahkan fungsi teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran.

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Mandiri Inhealth telah mematuhi semua peraturan dan ketentuan POJK tersebut. Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan:

1. Kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator, peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pemenuhan/pelaksanaan komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Regulator atau Otoritas pengawas lain yang berwenang.

Prinsip-Prinsip Kepatuhan

Adapun prinsip-prinsip kepatuhan yang diterapkan oleh Perusahaan, yaitu:

1. Berkewajiban untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua kegiatannya;
2. Kepatuhan tidak hanya terbatas pada apa yang tertulis secara harfiah, tetapi juga terhadap jiwa dan semangat yang mendasarinya. Hal ini penting untuk menjaga reputasi Mandiri Inhealth dan Bank Mandiri selaku Entitas Utama;
3. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjadi contoh teladan (*role model*) yang berlandaskan pada kejujuran dan integritas sehingga pelaksanaan kepatuhan menjadi budaya Perseroan (*starts from the top*);
4. Seluruh pegawai bertanggung jawab penuh terhadap seluruh pelaksanaan kepatuhan dalam setiap kegiatannya.

Article 8 POJK no. 43/POJK.05/2019 of 2019 concerning Amendments to POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies explains that companies are required to appoint 1 (one) member of the Board of Directors who is in charge of the compliance function. A member of the Board of Directors who is in charge of the compliance function cannot be held concurrently by a member of the Board of Directors who is in charge of the insurance technical function, financial function, or marketing function.

In carrying out its business operations, Mandiri Inhealth has complied with all POJK rules and regulations. The Compliance Function is a series of *ex-ante* (preventive) actions or steps to ensure:

1. Policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with regulatory provisions, applicable laws and regulations;
2. Fulfillment/implementation of commitments made by the Company to Regulators or other authorized supervisory authorities.

Compliance Principles

The compliance principles implemented by the Company are as follows:

1. Has the obligation to comply with applicable laws and regulations and implement the prudence principle in carrying out all its activities;
2. Compliance is not only limited to what is literally written, but also to the soul and spirit that underlies it. This is important to maintain the reputation of Mandiri Inhealth and Bank Mandiri as the Main Entity;
3. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be the role models based on honesty and integrity so that the implementation of compliance becomes the corporate culture (*starts from the top*);
4. All employees are fully responsible for all compliance implementation in each of their activities.

Ruang Lingkup Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Pengelolaan Risiko Kepatuhan, meliputi:

1. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka mengurangi terjadinya risiko kepatuhan dan risiko lainnya terutama risiko hukum, reputasi dan operasional;
2. Proses pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui 4 (empat) tahap, yaitu: identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan;
3. Proses penilaian (*assessment*) risiko kepatuhan dilakukan secara periodik;
4. Pengendalian Risiko Kepatuhan dilakukan dengan pendekatan preventif (*ex-ante*), yaitu melalui *Early Warning System* (EWS) dan *compliance test*, dan pendekatan kuratif (*expost*) melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS);
5. Mandiri Inhealth wajib memiliki visi yang sama terhadap pengelolaan risiko kepatuhan Entitas Utama, karena risiko yang terjadi di Entitas Utama dapat mempengaruhi Mandiri Inhealth dan atau sebaliknya;
6. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan secara terkonsolidasi yang pelaksanaannya dilakukan melalui *compliance test*, yang bertujuan untuk:
 - a. Mencegah (prevent) dan mendeteksi (*discover*) terjadinya risiko kepatuhan sedini mungkin dan hasilnya dilaporkan dalam laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan;
 - b. Menemukan *non compliance* events sedini mungkin agar langkah-langkah yang diperlukan dapat dilakukan untuk mencegah berulangnya events tersebut (*preventing recurrence*).

Tindakan (Penerapan) Fungsi Kepatuhan

Perusahaan dapat melakukan penerapan terhadap fungsi kepatuhan sebagai berikut:

1. Menumbuhkan dan mewujudkan Budaya Kepatuhan pada setiap tingkatan organisasi dan kegiatan usaha, sehingga seluruh kegiatan usaha sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Mandiri Inhealth;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Mandiri Inhealth terhadap komitmen yang dibuat kepada regulator.

Scope of Compliance Function Implementation

Compliance Risk Management includes:

1. Compliance risk management is carried out to minimize the occurrence of compliance risk and other risks, especially legal, reputational, and operational risks;
2. The compliance risk management process is carried out through 4 (four) stages, namely: identification, measurement, control, and monitoring;
3. The compliance risk assessment process is carried out periodically;
4. Compliance Risk Control is carried out using a preventive approach (*ex-ante*), namely through the Early Warning System (EWS) and compliance tests, and the curative approach (*expost*) through the Whistleblowing System (WBS) mechanism;
5. Mandiri Inhealth shall have the same vision for managing Main Entity compliance risk, for risks that occur in the Main Entity can affect Mandiri Inhealth and vice versa;
6. Compliance risk management is carried out in a consolidated manner, the implementation of which is carried out through a compliance test, which aims to:
 - a. Prevent and discover the occurrence of compliance risk as early as possible and the results are reported in a report on the implementation of the compliance function;
 - b. Find non-compliance events as early as possible so that the necessary steps can be taken to prevent recurrence of these events.

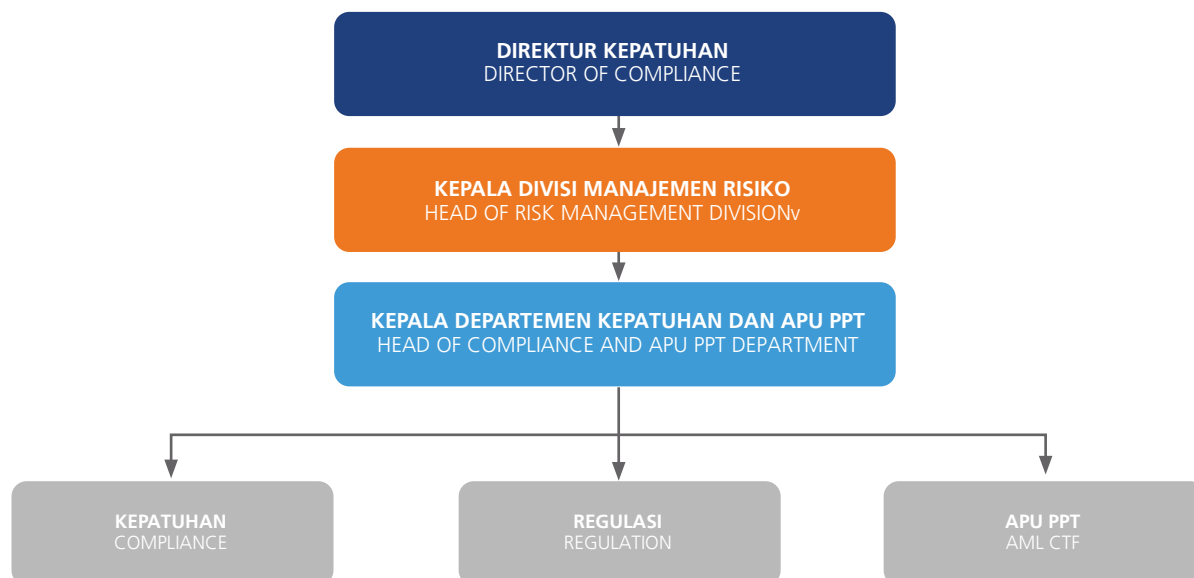
Implementation of the Compliance Function

The Company can implement compliance functions as follows:

1. Fostering and realizing a Compliance Culture at every level of the organization and business activities, so that all business activities comply with the applicable laws and regulations and apply the prudence principle;
2. Managing compliance risks faced by Mandiri Inhealth;
3. Ensuring that the policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities carried out by Mandiri Inhealth are in accordance with the applicable laws and regulations;
4. Ensuring Mandiri Inhealth's compliance with commitments made to regulators.



Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan Organizational Structure Compliance Function



Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan di Mandiri Inhealth selama tahun 2023 adalah Marihot H. Tambunan selaku Direktur Kepatuhan, mempunyai tanggung jawab:

1. Memastikan tercapainya pelaksanaan kepatuhan di Mandiri Inhealth;
2. Memastikan tidak terdapat denda dari Regulator;
3. Memastikan persentase yang ditetapkan tentang penyelesaian perkara lebih baik dari tahun sebelumnya.

Director in charge of the Compliance Function

The Director in charge of the Compliance Function at Mandiri Inhealth throughout 2023 was Marihot H. Tambunan as the Director of Compliance with responsibilities as follows:

1. Ensuring compliance is achieved at Mandiri Inhealth;
2. Ensuring that there are no fines from the Regulators;
3. Ensuring that the percentage set for the settlement of cases is better than the previous year.

SATUAN KERJA FUNGSI KEPATUHAN

Profil Kepala Fungsi Kepatuhan

COMPLIANCE FUNCTION WORK UNIT

Profile of the Head of Compliance Function

RAHMA YUNI ASRI

Kepala Fungsi Kepatuhan
Head of Compliance Function



Profil Kepala Fungsi Kepatuhan telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik sub bab Manajemen Risiko di dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Head of Compliance Function has been described in the Good Corporate Governance Chapter, Risk Management sub-chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Adapun tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Compliance Function

The duties and responsibilities of the Compliance Function are as follows:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada setiap jenjang Organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan tugas-tugas lain terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan seperti memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun lembaga lain yang berwenang;
5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya baik secara berkala maupun khusus kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan;
6. Menyediakan *compliance advice* terhadap rancangan kebijakan dan keputusan Direksi;
7. Melakukan pembinaan dan evaluasi kompetensi serta evaluasi efektivitas personil *supporting* fungsi kepatuhan berdasarkan ukuran yang ditetapkan;
8. Menjadi anggota komite yang dibentuk oleh Direksi maupun Dewan Komisaris terkait kepatuhan, mengikuti rapat yang diadakan oleh komite tersebut serta melaporkannya kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan;
9. Menyediakan Kebijakan Kepatuhan, Pedoman Kepatuhan dan Petunjuk Teknis Kepatuhan terkait pelaksanaan fungsi Kepatuhan;
10. Sebagai Pembina Sistem Kepatuhan di Unit Kerja;
11. Meminimalisir risiko kepatuhan dengan melaksanakan *Compliance Assurance*;
12. Mengembangkan dan mengelola Sistem Komunikasi Pelaporan Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan Kepatuhan.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Perusahaan menyadari pentingnya memiliki SDM yang andal dan berkompeten. Untuk itu, dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas, Fungsi Kepatuhan mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi Fungsi Kepatuhan, baik secara formal maupun secara informal. Berikut program pengembangan keahlian yang diikuti oleh anggota Fungsi Kepatuhan selama tahun 2023:

1. Make steps to support the creation of a Compliance Culture at every level of the Organization;
2. Identify, measure, monitor, and control compliance risk with reference to the provisions of the Financial Services Authority (OJK);
3. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems, and procedures with the applicable laws and regulations;
4. Carry out other tasks related to the implementation of the compliance function such as monitoring and maintaining the Company's compliance with the commitments made by the Company to the Financial Services Authority (OJK) or other authorized institutions;
5. Report the implementation of their duties and responsibilities both periodically and specifically to the Director in charge of the Compliance Function;
6. Provide compliance advice on draft policies and decisions of the Board of Directors;
7. Conduct competency development and evaluation as well as evaluate the effectiveness of personnel supporting the compliance function based on the stipulated size;
8. Become a member of a committee established by the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance, attend meetings held by the committee, and report it to the Director in charge of the Compliance Function;
9. Provide Compliance Policy, Compliance Guidelines, and Compliance Technical Instructions regarding the implementation of the Compliance function;
10. Serve as Compliance System Supervisor in Work Units;
11. Minimize compliance risk by implementing Compliance Assurance;
12. Develop and manage a Compliance Reporting Communication System and Compliance Implementation Report.

Compliance Function Competency Development

The Company understands the importance of having reliable and competent human resources. For this reason, to support the implementation of duties, the Compliance Function participates in training programs to improve the competence of the Compliance Function, both formally and informally. Skills development programs that are participated in by members of the Compliance Function throughout 2023 are as follows:


Tabel Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan / Table of Compliance Function Competency Development

Nama Pegawai / Employee Name	Jabatan / Position	Tema Pelatihan / Training Theme	Tempat / Place	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
Rahma Yuni Asri	Kepala Divisi / Head of Division	Workshop Pelindungan Data Pribadi / Workshop of Personal Data Protection	Jakarta	7 Februari 2023 / February 7, 2023	Mandiri Inhealth
		<i>Knowledge Sharing</i> Mengenai Memahami dan Mencegah <i>Fraud</i> dan Tindak Pidana Perasuransian / <i>Knowledge Sharing on Understanding and Preventing Fraud and Insurance Crime</i>	Jakarta	15 Mei 2023 / May 15, 2023	AAJI
		<i>Microsoft 365 Training for Users</i>	Jakarta	30 Mei 2023 / May 30, 2023	Mandiri Inhealth – Multipolar
		<i>Sharing Session Fraud "Do No Fraud Is Our Motto"</i>	Jakarta	11 Agustus 2023 / August 11, 2023	Mandiri Inhealth
		<i>GRC Summit 2023 Master Class & Seminar</i>	Bandung	24-25 Agustus 2023 / August 24-25, 2023	CRMS
		<i>Training Audit ISO 37001 SMAP / ISO 37001 SMAP Audit Training</i>	Jakarta	15-16 Agustus 2023	PT Asurora Bisnis Internasional
		<i>DRIM Insurance 2023</i>	Yogyakarta	18-20 Oktober 2023 / October 18-20, 2023	AAJI
		<i>One-Day Workshop: Understanding The Insurance Industry</i>	Jakarta	11 November 2023 / November 11, 2023	Mandiri Inhealth
		<i>Risk Beyond 2023</i>	Bali	7-8 Desember 2023 / December 7-8, 2023	CRMS
		<i>MILTM Series #7</i>	Jakarta	20 Desember 2023 / December 20, 2023	Mandiri Inhealth

Pelaksanaan Tugas Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Fungsi Kepatuhan telah melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan budaya kepatuhan pada seluruh tingkatan organisasi. Adapun kegiatan pelaksanaan tugas kerja Fungsi Kepatuhan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Implementation of Compliance Function Work Duties in 2023

Throughout 2023, the Compliance Function has carried out several activities to support and improve a compliance culture at all levels of the organization. The implementation of work duties by the Compliance Function throughout 2023 are as follows:

No.	Program Kerja / Work Program	Realisasi / Realization
1	<i>Monitoring & Reporting</i> Implementasi Kepatuhan / <i>Monitoring & Reporting of Compliance Implementation</i>	Penandatanganan Pakta Integritas / <i>Signing of the Integrity Pact</i>
2	Pemenuhan Regulasi & <i>Monitoring</i> / <i>Regulatory Compliance & Monitoring</i>	Pelaporan berkala (Regulator dan Entitas Utama) / <i>Periodic reporting (Regulator and Main Entity)</i>
3	<i>Review</i> Kebijakan dan Pedoman Kepatuhan / <i>Review on Compliance Policies and Guidelines</i>	<i>Self-Assessment</i> GCG OJK dan Terintegrasi / <i>OJK and Integrated GCG Self-Assessment</i>
4	<i>Self-Assessment</i> GCG OJK dan Terintegrasi / <i>OJK and Integrated GCG Self-Assessment</i>	<i>Compliance Assurance</i>

No.	Program Kerja / Work Program	Realisasi / Realization
5	<i>Assessment GCG oleh Eksternal (CGPI) / GCG Assessment by External (CGPI)</i>	Program Pemeringkatan GCG Perusahaan (CGPI) Tahun Buku 2022 oleh IICG / Company GCG Rating Program (CGPI) for the 2022 Fiscal Year by IICG
6	<i>Compliance Control Cycle atas Regulasi Baru / Compliance Control Cycle for New Regulations</i>	<i>Gap Summary, Awareness, Gap Assessment, Regulatory Test</i>

Kode Etik Code of Conduct

Perusahaan senantiasa melakukan peninjauan ulang terhadap praktik GCG yang diwujudkan dalam bentuk perumusan berbagai kebijakan terkait etika perseroan. Dalam upayanya Perusahaan melakukan Penerapan standar kode etika terbaik yang mengacu pada Visi, Misi, dan budaya Perseroan. Kode Etik merupakan pedoman perilaku seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja. Pedoman perilaku tersebut dimuat dalam Kode Etik (*Code of Conduct*).

Lebih dari itu, Kode Etik Perseroan merupakan data tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang wajib dijalankan oleh seluruh pegawai dan Manajemen Mandiri Inhealth. Penerapan Kode Etik diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun kepada mitra kerja.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Mandiri Inhealth mengatur tentang Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku. Kode Etik Mandiri Inhealth diatur dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan menjadi pedoman dalam tindakan manajemen dan pegawai sehari-hari.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan nilai luhur bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika bisnis

The Company always reviews GCG practices which are manifested in the formulation of various policies related to corporate ethics. In its effort, the Company conducts the Implementation of the best code of conduct standards which refers to the Company's Vision, Mission, and culture. The Code of Conduct is a guideline for the behavior of all Company personnel in carrying out daily duties and activities as well as in conducting business relationships with customers, partners, and colleagues. The behavioral guideline is contained in the Code of Conduct.

Moreover, the Company's Code of Conduct is a written statement regarding the ethical values that apply within the Company. This Code of Conduct applies to all levels of the organization and is a policy and standard of behavior that must be implemented by all employees and Mandiri Inhealth Management. The implementation of the Code of Conduct is expected to encourage the realization of professional, responsible, reasonable, proper, and trustworthy behavior in conducting business relations with colleagues and work partners.

Principles of the Code of Conduct

Mandiri Inhealth's Code of Conduct regulates Business Ethics and Behavioral Guidelines. Mandiri Inhealth's Code of Conduct is regulated in the Good Corporate Governance (GCG) Code for PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and serves as a guideline for the daily actions of management and employees.

Business Ethics

Business ethics is a reference for the Company in carrying out business activities, including interacting with stakeholders. Continuous implementation of business ethics can support



secara berkesinambungan dapat mendukung terciptanya budaya Perseroan. Etika bisnis tersebut meliputi kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perseroan, serta hubungan dengan para pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Kebijakan Perseroan
Kepatuhan terhadap hukum merupakan standar minimum perilaku yang baik. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah penting dalam kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengharapkan agar standar tertinggi dijalankan dalam semua kegiatan usahanya.
2. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Keberhasilan perusahaan bergantung pada terbentuknya hubungan yang produktif dengan pelanggan, khususnya dengan pelanggan eksternal berdasarkan integritas, perilaku beretika dan hubungan saling percaya. Mandiri Inhealth mengoptimalkan Nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan, khususnya pemegang Polis, Tertanggung, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat yang salah satunya dilanjutkan berdasarkan komitmen untuk secara terus-menerus mengembangkan budaya Pelayanan Prima (*Service Excellence*), yang selalu berusaha untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan membangun hubungan jangka panjang serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pemangku Kepentingan yang dimaksud adalah pelanggan eksternal dan pelanggan internal, yang terdiri dari: pemegang saham, pemegang polis, pegawai, perusahaan asuransi dan reasuransi lain, perusahaan penunjang, mitra bisnis, serta masyarakat.

Pedoman Perilaku

Pedoman perilaku adalah penjabaran Nilai Inti perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi acuan bagi Organ Perseroan termasuk semua pegawai Perseroan. Kode Etik perilaku mencakup:

1. Hubungan dengan masyarakat sekitar;
2. Hubungan-hubungan dalam Perusahaan;
3. Kebijakan komunikasi Perusahaan;
4. Kerahasiaan informasi Perusahaan;
5. Ketepatan pembukuan Perusahaan;
6. Benturan kepentingan;
7. Kontribusi aktivitas politik;
8. Pengendalian Gratifikasi;
9. Pengamanan aset Perusahaan.

the creation of a corporate culture. These business ethics include compliance with laws and Company policies, as well as relationships with stakeholders as follows:

1. Compliance with Laws and Company Policies
Compliance with the law is the minimum standard of good behavior. Compliance with applicable laws and regulations is important in the Company's business activities. For this reason, the Company expects the highest standards to be implemented in all of its business activities.
2. Relations with Stakeholders
The success of a company depends on the establishment of productive relationships with customers, especially with external customers based on integrity, ethical behavior, and a relationship of mutual trust. Mandiri Inhealth optimizes Company Value for Stakeholders, especially Policyholders, Insureds, and/or parties entitled to benefits, one of which is continued based on a commitment to continuously develop a Prime Service culture (*Service Excellence*), which always strives to meet customer satisfaction and building long-term relationships and building long-term relationships that are mutually beneficial for both parties. The stakeholders in question are external customers and internal customers which consist of shareholders, policyholders, employees, insurance and other reinsurance companies, supporting companies, business partners, and the public.

Code of Conduct

The code of conduct is an elaboration of the Company's Core Values in conducting business so that it becomes a guide for the Company's Organs and all employees of the Company. The Code of Conduct includes:

1. Relations with the surrounding community;
2. Relations within the Company;
3. Company communication policy;
4. Confidentiality of Company information;
5. Accuracy of the Company's bookkeeping;
6. Conflict of interest;
7. Contribution to political activity;
8. Gratuity Control;
9. Securing Company assets.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Upaya mewujudkan perilaku insan Mandiri Inhealth yang memiliki etika bisnis senantiasa dilakukan oleh Perusahaan. Oleh karena itu, setiap pegawai turut bertanggung jawab mewujudkan dalam setiap tindakannya, karena tindakan pegawai mencerminkan etika bisnis Perseroan. Untuk itu setiap pegawai diamanatkan untuk:

1. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Perseroan;
2. Menghindari aktivitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
3. Menjaga kerahasiaan informasi milik Perseroan dan milik pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan;
4. Menyediakan pelayanan yang prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

Penyebarluasan Kode Etik

Dalam rangka meningkatkan *awareness* terhadap budaya Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mensosialisasikan informasi Kode Etik melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan dengan mudah setiap saat. Media Sosialisasi yang dimaksud antara lain melalui:

1. Tatap muka (*online/offline*);
2. Website;
3. Buku saku;
4. Video Budaya Internal;
5. Poster;
6. *Banner*;
7. Iklan di koran.

Adapun upaya lainnya yang dilakukan Perusahaan untuk menanamkan *awareness* Kode Etik, yaitu melalui penandatanganan Pakta Integritas dan *Annual Disclosure* untuk memastikan bahwa seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth telah membaca dan memahami Kode Etik yang berlaku.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Upaya penerapan dan penegakan Kode Etik di Mandiri Inhealth senantiasa dilakukan secara terus-menerus dalam bentuk komitmen, sikap, dan perbuatan sebagai berikut:

1. Penandatanganan Pakta Integritas dan *Annual Disclosure*
Pakta Integritas ditandatangani oleh seluruh Dewan

Compliance with the Code of Conduct

Efforts to realize the behavior of Mandiri Inhealth employees who have business ethics are always carried out by the Company. Therefore, every employee is also responsible for realizing it in every action as the employee's actions reflect the Company's business ethics. For this reason, every employee is required to:

1. Comply with all applicable laws and regulations in the Company;
2. Avoid activities that may cause a conflict of interest;
3. Maintain the confidentiality of information belonging to the Company and those belonging to parties who have a business relation with the Company;
4. Provide excellent service to meet customer satisfaction.

Dissemination of the Code of Conduct

To increase awareness of the Company's culture for all stakeholders, the Company disseminates the Code of Conduct through various media owned by the Company, including utilizing information technology facilities that can be easily accessed by all stakeholders at any time. The referred dissemination media are, among others, as follows:

1. Face-to-face (*online/offline*);
2. Websites;
3. Pocket book;
4. Internal Culture Videos;
5. Posters;
6. Banners;
7. Ads in newspapers.

Other efforts that the Company carries out to instill awareness of the Code of Conduct are the signing of the Integrity Pact and Annual Disclosure to ensure that all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth have read and understood the applicable Code of Conduct.

Efforts to Implement and Enforce the Code of Conduct

The implementation and enforcement of the Code of Conduct at Mandiri Inhealth is always carried out continuously in the form of commitments, attitudes, and actions as follows:

1. Signing of the Integrity Pact and Annual Disclosure
The Integrity Pact was signed by all members of the



Komisaris, Direksi serta seluruh pegawai Mandiri Inhealth. Penandatanganan Pakta Integritas dilakukan setiap awal tahun pada kegiatan Arahan Tahunan Direksi.

2. Program Awareness

Program Awareness dilakukan melalui sosialisasi tatap muka, poster, video, serta pada program induksi yang diberikan kepada pegawai baru.

Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of Mandiri Inhealth. The signing of the Integrity Pact is carried out at the beginning of each year during the Board of Directors' Annual Direction activity.

2. Awareness Program

The Awareness program is carried out through face-to-face outreach, posters, videos, as well as in induction programs given to new employees.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi Pelanggaran Kode Etik dikategorikan dalam 3 (tiga) jenis, yaitu sanksi ringan, sedang, dan berat. Setiap pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perseroan, termasuk sanksi pidana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Selama tahun 2023, telah terjadi 12 (dua belas) pelanggaran Kode Etik dengan jenis sanksi sebagai berikut:

Types of Sanctions for Violation of the Code of Conduct

Sanctions for Violation of the Code of Conduct are categorized into 3 (three) types, namely light, moderate, and severe sanctions. Any violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations, including criminal sanctions that have been stipulated in laws and regulations.

Number of Violations and Sanctions Given

During 2023, there were 12 (twelve) violations against the Code of Conduct with the following types of sanctions:

Tabel Sanksi Pelanggaran Kode Etik 2023 / Table of Sanctions for Violating the 2023 Code of Conduct

Jenis Sanksi / Type of Sanction	2023
Sanksi Ringan / Light Sanction	6
Sanksi Sedang / Moderate Sanction	5
Sanksi Berat / Severe Sanction	1
Total	12

Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM).

Implementation of Anti-Money Laundering (AML), Counter Terrorism Funding (CTF), and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PFWMD)

Sebagai bentuk komitmen Mandiri Inhealth dalam upaya mencegah Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) serta dalam rangka menyelaraskan rekomendasi *Financial Action Task Force* (FATF) dan peraturan perundang-undangan di

As a form of Mandiri Inhealth's commitment to preventing Money Laundering (AML), Terrorism Financing Crimes (CTF), and/or Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PFWMD) as well as in order to harmonize the recommendations of the Financial Action Task Force (FATF) and the laws and regulations in Indonesia,

Indonesia, termasuk mempertimbangkan perkembangan inovasi dan teknologi yang cepat dan dinamis di sektor jasa keuangan, Mandiri Inhealth telah melakukan penyesuaian Pedoman Pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) yang selaras dengan diberlakukannya POJK Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program APU, PPT, dan PPSPM di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023 menggantikan POJK sebelumnya yaitu POJK Nomor 12/POJK.01/2017 termasuk dengan perubahannya yaitu POJK Nomor 23/POJK.01/2019.

Sebagai bukti nyata peran aktif Mandiri Inhealth dalam mencegah dan memberantas TPPU dan TPPT, yaitu ikut serta dalam kegiatan pelatihan/*workshop* dan seminar tentang APU PPT dan PPSPM, kewajiban dalam melaporkan permintaan data transaksi nasabah yang mencurigakan, melakukan pemantauan *database* pelaku terorisme, serta menyelenggarakan berbagai pelatihan terkait pentingnya penerapan program APU, PPT, dan PPSPM, khususnya terkait prosedur dalam pengenalan nasabah dan pengkinian data nasabah di Mandiri Inhealth. Dengan melaksanakan program penerapan APU, PPT, dan PPSPM, Mandiri Inhealth dapat terhindar dari potensi menjadi sarana tempat pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal oleh para pelaku kejahatan dan turut berkontribusi terhadap keamanan sosial politik dan kestabilan ekonomi suatu negara.

Pelaksanaan Penerapan Program APU, PPT, dan PPSPM berlandaskan pada 5 (lima) pilar utama yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

a. Pengawasan Aktif Direksi:

Pengawasan aktif Direksi terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPSPM paling sedikit mencakup:

- 1) Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPSPM kepada Dewan Komisaris;
- 2) memastikan penerapan program APU, PPT, dan PPSPM dilaksanakan sesuai kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;

including considering the rapid and dynamic development of innovation and technology in the financial services sector, Mandiri Inhealth has made adjustments to the Implementation Guidelines for the Implementation of Anti-Laundering Programs (AML), Prevention of Terrorism Financing (CTF), and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PFWMD) which are in line with enactment of POJK No. 8 of 2023 on the Implementation of AML and CTF and PFWMD Programs in the Financial Services Sector on June 14, 2023 replacing the previous POJK, namely POJK No. 12/POJK.01/2017 including its amendment, namely POJK No. 23/POJK.01/2019 .

As clear evidence of Mandiri Inhealth's active role in preventing and eradicating AML and CTF, namely participating in training activities/workshops and seminars on APU PPT and PPSPM, the obligation to report requests for suspicious customer transaction data, monitoring the database of terrorist perpetrators, and holding various training regarding the importance of implementing the AML and CTF and PFWMD programs, especially regarding procedures for recognizing customers and updating customer data at Mandiri Inhealth. By implementing the AML, CTF, and PFWMD implementation program, Mandiri Inhealth can avoid the potential of becoming a means of money laundering, terrorism financing, and funding for the proliferation of weapons of mass destruction by criminals and contribute to the socio-political security and economic stability of a country.

The implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs is based on 5 (five) main pillars, namely:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

a. Active Supervision of the Board of Directors:

The Board of Directors' active supervision of the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs includes at least:

- 1) Propose written policies and procedures regarding the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs to the Board of Commissioners;
- 2) Ensure that the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs is carried out in accordance with established written policies and procedures;



- 3) membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
- 4) melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM;
- 5) memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM;
- 6) Memastikan pejabat dan/atau pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam hal terdapat kebutuhan berdasarkan penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM, kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, karakteristik usaha, dan/atau peristiwa atau perkembangan besar dalam manajemen dan operasional, pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali; dan
- 7) memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Direksi.

b. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris:

Pengawasan aktif Dewan Komisaris terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM paling sedikit mencakup:

- 1) Memastikan Mandiri Inhealth memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
- 2) Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang diusulkan oleh Direksi;
- 3) Melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
- 4) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan

- 3) Form a special work unit and/or appoint officials responsible for implementing the AML, CTF, and PFWMD programs;
- 4) Supervise the compliance of work units in implementing the AML, CTF, and PFWMD programs;
- 5) Ensure that written policies and procedures regarding the implementation of AML, CTF, and PFWMD programs are in line with changes and developments in products, services and technology in the financial services sector and are in accordance with developments in AML, CTF, and PFWMD modes;
- 6) Ensure that officials and/or employees, especially employees from related work units and new employees, have attended training related to the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs once in a year or if there is a need based on the risk assessment of AML, CTF, and PFWMD, activities, business scale, business complexity, business characteristics, and/or major events or developments in management and operations, training related to the implementation of AML, CTF, and PFWMD programs can be carried out more from 1 (one) time; and
- 7) Ensure that there is discussion regarding the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs at Board of Directors meetings.

b. Active Supervision of the Board of Commissioners:

The Board of Commissioners' active supervision of the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs includes at least:

- 1) Ensure that Mandiri Inhealth has policies and procedures for implementing the AML, CTF, and PFWMD programs;
- 2) Give approval to the policies and procedures for implementing the AML, CTF, and PFWMD programs proposed by the Board of Directors;
- 3) Evaluate the policies and procedures for implementing the AML, CTF, and PFWMD programs;
- 4) Supervise the implementation of the Board of Directors' responsibilities regarding the

program APU, PPT, dan PPPSPM; dan

- 5) Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Kebijakan dan Prosedur

- a. Memiliki kebijakan dan prosedur yang dapat mengidentifikasi, menilai, dan memahami risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) serta menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM berdasarkan pendekatan berbasis risiko yang meliputi:

- 1) Identifikasi dan verifikasi terhadap nasabah.
- 2) Identifikasi dan verifikasi Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*)
- 3) Penolakan transaksi dan penutupan hubungan usaha;
- 4) Pengelolaan risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM yang berkelanjutan terhadap nasabah, negara, produk/jasa serta jaringan distribusi;
- 5) Pemeliharaan data yang akurat terkait dengan transaksi, penatausahaan proses CDD, Serta penatausahaan kebijakan dan prosedur;
- 6) Pengkinian dan pemantauan;
- 7) Pelaporan kepada pejabat senior, Direksi, dan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM; dan

- 8) Pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan.

- b. Mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko, serta melakukan tindakan yang memadai untuk mengelola dan memitigasi risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM.

- c. Melakukan prosedur *Customer Due Diligence* (CDD) dalam melakukan hubungan usaha dengan Nasabah dan/atau *Beneficial Owner* dengan meminta data, informasi, dan dokumen pendukung Nasabah untuk mengetahui profil Nasabah dan/atau *Beneficial Owner* serta melakukan verifikasi atas kebenaran serta kesesuaian data, informasi, dan dokumen pendukung serta kesesuaian profil pemberi data.
- d. Mengelompokkan Nasabah, dan/atau *Beneficial*

implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs; and

- 5) Ensure that there is discussion regarding the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs in meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

2. Policies and Procedures

- a. Have policies and procedures that can identify, assess and understand the risks of Money Laundering Crimes (AML), Terrorism Financing Crimes (CTF) and/or Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PFWMD) as well as implementing AML, CTF, and PFWMD programs based on the approach risk-based which includes:

- 1) Identification and verification of customers.
- 2) Identification and verification of Beneficial Owners
- 3) Rejection of transactions and closure of business relationships;
- 4) Sustainable AML, CTF, and PFWMD risk management for customers, country, products/ services and distribution networks;
- 5) Maintain accurate data related to transactions, administering the CDD process, as well as administering policies and procedures;
- 6) Updating and monitoring;
- 7) Report to senior officials, Board of Directors and Board of Commissioners regarding the implementation of policies and procedures for implementing the AML, CTF, and PFWMD programs; and
- 8) Report to the Financial Transaction Reports and Analysis Center.

- b. Identify and carry out risk assessments, and take adequate actions to manage and mitigate AML, CTF, and PFWMD risks.

- c. Carry out Customer Due Diligence (CDD) procedures in conducting business relations with Customers and/or Beneficial Owners by requesting Customer data, information and supporting documents to find out the profile of the Customer and/or Beneficial Owner and verifying the correctness and suitability of the data, information and supporting documents and suitability of the data provider's profile.
- d. Group Customers and/or Beneficial Owners based



- Owner berdasarkan tingkat risiko terjadinya TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM.
- e. Melakukan prosedur *Enhanced Due Diligence* (EDD) terhadap Nasabah dan/atau Beneficial Owner yang termasuk dalam kategori Berisiko Tinggi.
 - f. Melakukan Penundaan Transaksi dan/atau Penghentian Sementara Transaksi terhadap Nasabah yang diketahui dan/atau patut diduga menggunakan harta kekayaan yang berasal dari hasil tindak pidana.
 - g. Melakukan Penolakan Transaksi dan Penutupan Hubungan Usaha terhadap Nasabah yang tercantum dalam DTTOT dan/atau DPPSPM.
 - h. Melakukan pemantauan terhadap hubungan usaha dengan Nasabah dengan cara memantau transaksi Nasabah untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan sejalan dengan pemahaman PJK atas Nasabah, kegiatan usaha dan profil risiko Nasabah, termasuk sumber dananya.
 - i. Melakukan upaya pengkinian data, informasi, dan/atau dokumen pendukung dan melakukan penyusunan rencana dan realisasi pengkinian data disampaikan kepada OJK setiap tahun.
 - j. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan kepada PPAK terhadap transaksi yang menyimpang dari profil, karakteristik, atau kebiasaan pola Transaksi dari Nasabah yang bersangkutan; diduga dilakukan dengan tujuan untuk menghindari pelaporan; menggunakan Harta Kekayaan yang diduga berasal dari hasil tindak pidana; dan permintaan dari PPAK.
 - k. Memelihara dan mengkinikan DTTOT dan/atau DPPSPM; mengidentifikasi dan memastikan kesesuaian identitas Nasabah dengan informasi yang tercantum dalam DTTOT dan/atau DPPSPM; serta melakukan Pemblokiran jika terdapat kesesuaian atau Pelaporan Nihil jika terdapat ketidaksesuaian.
 - l. Menatausahakan dokumen yang terkait dengan data Nasabah dengan jangka waktu paling singkat 5 (lima) tahun sejak berakhirnya hubungan usaha atau transaksi dengan Nasabah.
 - m. Menyimpan catatan dan dokumen mengenai seluruh proses identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan.
 - n. Memberikan data, informasi, dan/atau dokumen yang ditatausahakan, sesegera mungkin dan paling lama 3 (tiga) hari kerja sejak PJK menerima permintaan dari OJK dan/atau otoritas lain yang berwenang.
- on the risk level of AML, CTF, and PFWMD.
- e. Carry out Enhanced Due Diligence (EDD) procedures for Customers and/or Beneficial Owners who are included in the High Risk category.
 - f. Postpon transactions and/or temporarily suspending transactions for customers who are known and/or reasonably suspected of using assets derived from the proceeds of criminal acts.
 - g. Reject transactions and close business relationships with customers listed in the DTTOT and/or DPPSPM.
 - h. Monitor business relationships with customers by monitoring customer transactions to ensure that transactions carried out are in line with PJK's understanding of customers, business activities and customer risk profiles, including sources of funds.
 - i. Make efforts to update data, information and/or supporting documents and prepare plans and the realization of data updates to be submitted to the OJK every year.
 - j. Report suspicious financial transactions to PPAK regarding transactions that deviate from the profile, characteristics or transaction pattern habits of the customer concerned; allegedly carried out with the aim of avoiding reporting; using assets suspected to be derived from the proceeds of criminal acts; and requests from PPAK.
 - k. Maintain and update DTTOT and/or DPPSPM; identify and ensure the conformity of the Customer's identity with the information contained in the DTTOT and/or DPPSPM; as well as blocking if there is a match or Nil Reporting if there is a discrepancy.
 - l. Administer documents related to Customer data for a minimum period of 5 (five) years from the end of the business relationship or transaction with the Customer.
 - m. Maintain records and documents regarding the entire process of identifying Suspicious Financial Transactions.
 - n. Provide data, information and/or documents that are administered, as soon as possible and no later than 3 (three) working days after PJK receives a request from OJK and/or other competent authorities.

3. Pengendalian Intern

Memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan independen untuk memastikan bahwa seluruh fungsi penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan, yang paling sedikit dibuktikan dengan:

- a. Dimilikinya kebijakan, prosedur, dan pemantauan internal yang memadai;
- b. Adanya batasan wewenang dan tanggung jawab satuan kerja terkait dengan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM; dan
- c. Dilakukan pemeriksaan secara independen untuk memastikan efektivitas penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.

4. Sistem Informasi Manajemen

- a. Memiliki sistem informasi manajemen yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik atau kebiasaan pola transaksi yang dilakukan oleh Nasabah.
- b. Memiliki dan memelihara profil Nasabah secara terpadu (*single customer identification file*).

5. Sumber Daya Manusia

- a. Melakukan prosedur penyaringan untuk memastikan standar yang tinggi pada penerimaan pegawai baru (*pre-employee screening*) baik pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap, termasuk pejabat senior, tenaga ahli, dari mulai tingkat paling rendah sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dan Dewan Komisaris;
- b. Melakukan pengenalan dan pemantauan terhadap profil pegawai (*know your employee*) mencakup karakter, perilaku, dan gaya hidup pegawai, baik pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap, termasuk tenaga ahli, dari mulai level paling rendah sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- c. Memberikan pelatihan tentang APU, PPT, dan PPPSPM kepada pejabat dan/atau pegawai sesuai dengan kebutuhan, yang berkesinambungan dan berkala, paling sedikit sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

3. Internal Control

Have an effective and independent internal control system to ensure that all functions of implementing the AML, CTF, and PFWMD programs run in accordance with established policies and procedures as well as provisions regulated in laws, as evidenced by at least:

- a. Have adequate policies, procedures, and internal monitoring;
- b. The existence of limits on the authority and responsibility of work units related to the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs; and
- c. Independent audits are carried out to ensure the effectiveness of the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs.

4. Management Information System

- a. Have a management information system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively regarding the characteristics or habits of transaction patterns carried out by customers.
- b. Own and maintain an integrated customer profile (*single customer identification file*).

5. Human Resources

- a. Carry out screening procedures to ensure high standards in the recruitment of new employees (*pre-employee screening*) for both permanent and non-permanent employees, including senior officials and experts, from the lowest level up to 1 (one) level below the Board of Directors and Board Commissioner;
- b. Carry out introduction and monitoring of employee profiles (*know your employee*) including the character, behavior and lifestyle of employees, both permanent employees and non-permanent employees, including experts, from the lowest level up to the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- c. Provide training on AML, CTF, and PFWMD to officials and/or employees according to needs, continuously and periodically, at least once in a year.



Sepanjang tahun 2023, Mandiri Inhealth telah melakukan serangkaian implementasi penerapan program APU, PPT dan PPPSPM, diantaranya yaitu:

1. Penyampaian 163 pelaporan kepada regulator dan/atau otoritas yang berwenang dengan rincian sebagai berikut:
 - a. 17 pelaporan ke OJK:
 - 1) 12 Laporan Nihil DTTOT;
 - 2) 1 Laporan Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur;
 - 3) 1 Laporan Penilaian Tingkat Risiko APU PPT (RBA OJK);
 - 4) 1 Laporan Realisasi Pengkinian Data 2022;
 - 5) 1 Laporan Rencana Pengkinian Data 2024; dan
 - 6) 1 Laporan Self Assessment Tingkat Kesehatan Perusahaan Faktor Tata Kelola Perusahaan Yang Baik – Tahun 2023 bagian penerapan program APU PPT.
 - b. 13 pelaporan ke PPATK:
 - 1) 4 Laporan Sipesat;
 - 2) 4 Laporan Sipendar;
 - 3) 2 Laporan Permintaan LTKM;
 - 4) 1 Laporan Permintaan Data Transaksi PPATK;
 - 5) 1 Laporan Aktivitas Mencurigakan atas Tindak Pidana Penipuan dan Penggelapan; dan
 - 6) 1 Laporan Survei dan Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja PPATK dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana.
 - c. 12 pelaporan ke Densus 88 AT:
 - 1) 12 Laporan Nihil DTTOT.
 - d. 121 pelaporan ke KPK:
 - 1) 121 Laporan Pedal KPK.
2. Mengikuti berbagai kegiatan terkait dengan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM diantaranya yaitu:
 - a. Mengikuti *Workshop “Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme & Know your customer dari perspektif Manajemen Risiko”* pada tanggal 26 Januari 2023 yang diselenggarakan oleh Itikad Academi.
 - b. Mengikuti Pelatihan “Implementasi GO AML” pada tanggal 09 Februari 2023 yang diselenggarakan oleh Lembaga Edukasi Nasional.
 - c. Mengikuti Webinar “*Anti Money Laundering in Digital Era Lesson Learned from Selected Countries*”

Throughout 2023, Mandiri Inhealth has carried out a series of implementations of the AML, CTF, and PFWMD programs, including:

1. Submission of 163 reports to regulators and/or competent authorities with the following details:
 - a. 17 reporting to OJK:
 - 1) 12 Zero DTTOT Reports;
 - 2) 1 Policy and Procedure Adjustment Report;
 - 3) 1 AML and CTF Risk Level Assessment Report (RBA OJK);
 - 4) 1 2022 Data Update Realization Report;
 - 5) 1 2024 Data Update Plan Report; and
 - 6) 1 Self Assessment Report on Company Health Level Good Corporate Governance Factors - 2023 part of the implementation of the AML and CTF program.
 - b. 13 reporting to PPATK:
 - 1) 4 Sipesat Reports;
 - 2) 4 Sipendar Reports;
 - 3) 2 LTKM Request Reports;
 - 4) 1 PPATK Transaction Data Request Report;
 - 5) 1 Suspicious Activity Report for Fraud and Embezzlement Crimes; and
 - 6) 1 Report on Survey and Assessment of the PPATK Performance Effectiveness Index in Efforts to Prevent and Eradicate Money Laundering (AML) and Crime.
 - c. 12 reporting to Densus 88 AT:
 - 1) 12 Zero DTTOT Reports.
 - d. 121 reports to the Corruption Eradication Commission:
 - 1) 121 KPK Pedal Reports.
2. Participate in various activities related to the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs, including:
 - a. Participated in the “Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing & Know your customer from a Risk Management perspective” Workshop on January 26, 2023 organized by Itikad Academi.
 - b. Participated in the “Implementation of GO AML” training on February 9, 2023 organized by the National Education Institute.
 - c. Participated in the “Anti Money Laundering in the Digital Era Lessons Learned from Selected Countries”

pada tanggal 06 April 2023 yang diselenggarakan oleh OJK.

- d. Mengikuti Undangan Legal & Compliance Forum AAJI ke-2 Tahun 2023 terkait Standar Kompetensi Kerja Nasional Fungsi APU PPT dan Fungsi Kepatuhan pada tanggal 13 April 2023 yang diselenggarakan oleh AAJI.
- e. Mengikuti Seminar Internasional "Oversight and Asset Recovery on Green Financial Crimes and Transnational Laundering on High-Risk Predicate Crimes in Indonesia" pada tanggal 17 April 2023 yang diselenggarakan oleh PPATK.
- f. Mengikuti Webinar "Role of Financial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism" pada tanggal 08-09 Mei 2023 yang diselenggarakan oleh OJK.
- g. Mengikuti Skill Up Digital Transaction Training: "Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dari Hasil Kejahatan di Bidang Lingkungan Hidup (Green Financial Crime)" pada tanggal 20 Juni 2023 yang diselenggarakan oleh Entitas Utama.
- h. Mengikuti Webinar "Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di SJK" pada tanggal 06 Juli 2023 yang diselenggarakan oleh OJK.
- i. Mengikuti Webinar MSJD #10 "Penerapan Program APU PPT & PPPSPM" pada tanggal 26 Juli 2023 yang diselenggarakan oleh Entitas Utama.
- j. Mengikuti Workshop "Sosialisasi Penerapan Program APU PPT PPPSPM dan Pengembangan SIGAP" pada tanggal 28 Agustus 2023 yang diselenggarakan oleh OJK.
- k. Mengikuti Diseminasi dan Pelatihan Program Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Tahun 2023 pada tanggal 29 Agustus 2023 yang diselenggarakan oleh PPATK.
- l. Mengikuti Workshop "Pelatihan Mandatory POJK No 8 Tahun 2023: APU, PPT, PPPSPM - Tata Cara Penilaian Risiko, termasuk Perhitungan Individual Risk Assessment" pada tanggal 30-31 Agustus 2023 yang diselenggarakan oleh Risiko Manajemen Gagasan (RMG).
- m. Mengikuti Focus Group Discussion (FGD) Penerapan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) dan Pencegahan Pendanaan

Webinar on April 6, 2023 organized by OJK.

- d. Participating in the 2nd AAJI Legal & Compliance Forum Invitation in 2023 regarding National Work Competency Standards for AML and CTF Functions and Compliance Functions on April 13, 2023 which was organized by AAJI.
- e. Attended the International Seminar "Oversight and Asset Recovery on Green Financial Crimes and Transnational Laundering on High-Risk Predicate Crimes in Indonesia" on April 17, 2023 organized by PPATK.
- f. Attended the Webinar "Role of Financial Service Sector on Countering the Financing of Terrorism" on May 08-09, 2023 organized by OJK.
- g. Participated in the Skill Up Digital Transaction Training: "Prevention and Eradication of Money Laundering from the Proceeds of Crime in the Environmental Sector (Green Financial Crime)" on June 20, 2023 which was organized by the Main Entity.
- h. Attended the "Socialization of POJK No. 8 of 2023 concerning the Implementation of the AML, CTF, and PFWMD Programs in SJK" Webinar on July 06, 2023 organized by OJK.
- i. Participated in MSJD Webinar #10 "Implementation of the AML, CTF, and PFWMD Program" on July 26, 2023 organized by the Main Entity.
- j. Participated in the "Socialization of the Implementation of the AML, CTF, and PFWMD Program and SIGAP Development" Workshop on August 28, 2023 organized by OJK.
- k. Participated in the Dissemination and Training Program for the Prevention of Terrorism Financing and Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in 2023 on August 29, 2023 organized by PPATK.
- l. Participated in the "Training on Mandatory POJK No. 8 of 2023: AML, CTF, and PFWMD - Risk Assessment Procedures, including Individual Risk Assessment Calculations" Workshop on August 30-31, 2023 organized by Idea Management Risk (RMG).
- m. Participated in the Focus Group Discussion (FGD) on the Implementation of Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction



- Terorisme (PPT) pada tanggal 11 September 2023 yang diselenggarakan oleh OJK.
- n. Mengikuti Sosialisasi Peran Aktif Perbankan dalam Pemberantasan Judi Online pada tanggal 09 November 2023 yang diselenggarakan oleh Entitas Utama.
 - o. Mengikuti Pelatihan Penyusunan *Individual Risk Assessment* (IRA) TPPU, TPPT dan PPPSPM pada tanggal 29 November 2023 yang diselenggarakan oleh Entitas Utama.
 - p. Mengikuti Diseminasi PPATK "*Securing Hasil Tindak Pidana Lintas Batas Negara Melalui Implementasi Regulasi Mengenai Penundaan, Penghentian, dan Pemblokiran Transaksi*," pada tanggal 14 Desember 2023 yang diselenggarakan oleh PPATK.
 - q. Mengikuti Webinar Sosialisasi dan Peluncuran Penilaian Risiko Sektoral (*Sectoral Risk Assessment*) TPPU/TPPT/PPSPM di SJK Tahun 2023 pada tanggal 14 Desember 2023 yang diselenggarakan oleh OJK.
3. Penyesuaian Pedoman Pelaksanaan Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM dan Petunjuk Teknis Penerapan Prosedur CDD.
 4. Menyelenggarakan Webinar "Implementasi POJK 8 Tahun 2023 Tentang APU, PPT, & PPPSPM di Perusahaan Asuransi Jiwa" pada tanggal 24 November 2023.
 5. Penyusunan awareness penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dengan menerebitkan 4 *awareness* mengenai CDD, *Kenali dan Awasi Pencucian Uang, Mengenal dampak negatif atas Sanksi Pencucian Uang "Uang Dicuci Jeruji Besi Menanti", Money Laundering! Kenali untuk dihindari, dan Anti Tipping Off*.
 6. Pelaksanaan *Compliance Assurance* terkait pengawasan penerapan kelengkapan dokumen CDD dan *Compliance Assurance* terhadap pengawasan penerapan kelengkapan dokumen *Know Your Employee* (KYE).
 7. Pemenuhan terhadap Rekomendasi Hasil Audit OJK Tahun 2021 terkait dengan penerapan program APU dan PPT.
 8. Pembahasan mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM bersama Direksi dan Dewan Komisaris.
 9. Pengembangan sistem dan aplikasi pendukung
- (PFWMD) and Prevention of Terrorism Financing (CTF) on September 11, 2023, organized by the OJK.
 - n. Participated in the Socialization of the Active Role of Banking in Eradicating Online Gambling on November 9, 2023 organized by the Main Entity.
 - o. Attended Training on Preparing Individual Risk Assessment (IRA) for AML, CTF, and PFWMD on November 29, 2023 organized by the Main Entity.
 - p. Participated in the PPATK Dissemination "*Securing the Proceeds of Crime Across National Borders Through the Implementation of Regulations Concerning Postponement, Termination and Blocking of Transactions*," on December 14, 2023 organized by PPATK.
 - q. Attended the AML, CTF, and PFWMD Sectoral Risk Assessment (AML, CTF, and PFWMD) Socialization and Launching Webinar at SJK 2023 on December 14, 2023 organized by OJK.
3. Adjustment of the Implementation Guidelines for the Implementation of the AML, CTF, and PFWMD Programs and Technical Instructions for Implementing CDD Procedures.
 4. Organize a "Implementation of POJK 8 of 2023 concerning AML, CTF, and PFWMD in Life Insurance Companies" Webinar on November 24 2023.
 5. Prepared awareness for the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs by publishing 4 awareness regarding CDD, Recognizing and Monitoring Money Laundering, Recognizing the negative impact of Money Laundering Sanctions "Launder Money and Prison Waits", Money Laundering! Know what to avoid, and Anti-Tipping Off.
 6. Implementation of Compliance Assurance related to monitoring the implementation of completeness of CDD documents and Compliance Assurance regarding monitoring implementation of completeness of Know Your Employee (KYE) documents.
 7. Fulfillment of the 2021 OJK Audit Results Recommendations related to the implementation of the AML and CTF programs.
 8. Discussion regarding the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs with the Board of Directors and Board of Commissioners.
 9. Development of systems and applications to support

penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.

10. Peningkatan kualitas data Nasabah khususnya NIK tertanggung.

Tugas Penanggung Jawab Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM

Penanggung jawab penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM mempunyai tugas paling sedikit mencakup:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko TPPU, TPPT dan/atau PPSPM terkait dengan Nasabahnya; negara atau area geografis; produk atau jasa; transaksi dan jaringan distribusi (delivery channels); sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam hal sesuai dengan kebutuhan berdasarkan penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM, kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, karakteristik usaha, dan/atau peristiwa atau perkembangan besar dalam manajemen dan operasional, pelaksanaan analisis penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali.
2. Menyusun, melakukan pengkinian, serta mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, PPSPM yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai profil, karakteristik, atau kebiasaan pola transaksi yang dilakukan oleh Nasabah;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi, antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, karakteristik usaha, volume transaksi Mandiri Inhealth, dan/atau modus TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
6. Memantau pelaksanaan transaksi Nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan;
8. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
9. Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah;

the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs.

- 10 Improved the quality of customer data, especially the insured's NIK.

Duties of Person in Charge of the AML, CTF, and PFWMD programs

Duties of person in charge of AML, CTF, and PFWMD programs are as follows:

1. Periodically analyze the risk assessment of AML, CTF, and PFWMD related to its customers; country or geographic area; products or services; transactions and distribution networks (delivery channels); once in a year or in accordance with needs based on AML, CTF, and PFWMD risk assessments, activities, business scale, business complexity, business characteristics, and/or major events or developments in management and operational, the implementation of risk assessment analysis for AML, CTF, and PFWMD can be carried out more than once.
2. Develop, update, and propose policies and procedures for implementing AML, CTF, and PFWMD programs that have been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessments for consideration and approval from the Board of Directors;
3. Ensure that there is a system that can identify, analyze, monitor, and provide reports effectively regarding the profile, characteristics or transaction patterns of customers;
4. Ensure that the policies and procedures prepared are in accordance with changes and developments which include, among others, products, services and technology in the financial services sector, activities, business scale, business complexity, business characteristics, Mandiri Inhealth transaction volume, and/or AML, CTF, and PFWMD mode;
5. Ensure that forms relating to Customers accommodate the data required to implement the AML, CTF, and PFWMD programs;
6. Monitor the implementation of Customer transactions;
7. Evaluate the results of monitoring and analysis of Customer transactions to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transactions;
8. Administer monitoring and evaluation results;
9. Ensure updating of Customer data and profiles as well as Customer transaction data and profiles;



10. Memastikan bahwa kegiatan usaha berisiko tinggi terhadap TPPU, TPPT dan/atau PPPSPM diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur;
11. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan *anti tipping-off*;
12. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM terhadap satuan kerja terkait;
13. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU, PPT, PPPSPM dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
14. Menerima, melakukan analisis dan menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan yang disampaikan oleh unit kerja;
15. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM terlaksana dengan baik;
16. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat dan/atau pegawai Mandiri Inhealth.
17. Memantau secara berkala dan memastikan tindak lanjut terhadap DTTOT dan DPPSPM telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan mengenai pencegahan dan pemberantasan TPPT dan peraturan mengenai pencegahan dan pemberantasan PPPSPM; dan
18. Melakukan tugas lain untuk penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.

Kewenangan Penanggung Jawab Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM

Penanggung jawab penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM mempunyai wewenang paling sedikit mencakup:

1. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit kerja;
2. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dengan unit kerja terkait;
3. Mengusulkan pejabat dan/atau pegawai unit kerja terkait untuk membantu penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
4. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan yang

Authority of Person in Charge of the AML, CTF, and PFWMD Programs

Authorities of person in charge of the AML, CTF, and PFWMD programs are as follows:

1. Gain access to the required information in all work units;
2. Coordinate and monitor the implementation of the AML, CTF, and PFWMD programs with related work units;
3. Propose officials and/or employees of related work units to assist in implementing the AML, CTF, and PFWMD programs;
4. Report suspicious financial transactions carried out by

dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pihak terafiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris secara langsung kepada PPATK; dan

5. Melakukan kewenangan lain untuk penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.

Sanksi

Berdasarkan POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan APU, PPT, dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan. Mandiri Inhealth diwajibkan untuk melakukan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM. Kepatuhan yang dijalankan Perusahaan berfungsi untuk menunjang kinerja positif sekaligus menghindari sanksi yang diterima atas pelanggaran regulasi tersebut. Ketentuan-ketentuan terhadap pengenaan sanksi yang dimaksud meliputi:

1. Pengenaan sanksi administratif berupa:
 - a) denda;
 - b) pembatasan kegiatan usaha tertentu;
 - c) penurunan penilaian faktor pembentuk nilai tingkat kesehatan;
 - d) pembekuan kegiatan usaha tertentu; dan/atau
 - e) larangan pihak utama.
2. Pengenaan sanksi administratif dalam bentuk denda, berupa kewajiban membayar sebesar Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah) per hari kerja keterlambatan per laporan, paling banyak Rp 3.000.000,00 (tiga juta rupiah) per laporan atau dapat dikenai paling banyak 0,5% (nol koma lima persen) dari total laba bersih tahun sebelumnya dengan batas paling banyak per tahun sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah).

Pengenaan sanksi tersebut apabila Mandiri Inhealth terlambat menyampaikan laporan sebagaimana berikut:

- a) Dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM;
- b) Pengkinian atas dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM;
- c) Kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
- d) Laporan realisasi pengkinian data;
- e) Permintaan data, informasi, dan/atau dokumen pendukung oleh regulator untuk kebutuhan pengawasan;
- f) Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan laporan lain kepada PPATK termasuk laporan koreksi atas semua laporan tersebut;
- g) Laporan Pemblokiran secara serta merta dan berita

the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or parties affiliated with the Board of Directors or Board of Commissioners directly to PPATK; And

5. Carry out other authorities for implementing the AML, CTF, and PFWMD programs.

Sanctions

Based on POJK No. 8 of 2023 on the Implementation of AML, CTF, and PFWMD in the Financial Services Sector, Mandiri Inhealth is required to implement the AML, CTF, and PFWMD programs. Compliance carried out by the Company functions to support positive performance while avoiding sanctions received for violations of these regulations. The provisions for the imposition of sanctions in question are as follows:

1. Imposition of administrative sanctions in the form of:
 - a) fine;
 - b) restrictions on certain business activities;
 - c) a decrease in the assessment of factors that form the value of health level;
 - d) freezing certain business activities; and/or
 - e) prohibition of the main party.
2. Imposition of administrative sanctions in the form of fines, in the form of an obligation to pay Rp100,000 (one hundred thousand rupiah) per working day of delay per report, a maximum of Rp3,000,000.00 (three million rupiah) per report or can be subject to a maximum of 0.5% (zero point five percent) of the previous year's total net profit with a maximum limit per year of Rp25,000,000,000 (twenty five billion rupiah).

The sanctions will be imposed if Mandiri Inhealth is late in submitting the following reports:

- a) AML, CTF, and PFWMD risk assessment documents;
- b) Updating of AML, CTF, and PFWMD risk assessment documents;
- c) Policies and procedures for implementing the AML, CTF, and PFWMD programs;
- d) Data update realization report;
- e) Request for data, information and/or supporting documents by the regulator for supervisory needs;
- f) Suspicious Financial Transaction reports and other reports to PPATK including correction reports for all such reports;
- g) Immediate Blocking report and immediate Blocking



acara Pemblokiran secara serta merta terkait dengan DTTOT;

- h) Laporan Pemblokiran secara serta merta dan berita acara Pemblokiran secara serta merta terkait dengan DPPSPM;
- i) Laporan Nihil terkait DTTOT; dan
- j) Laporan Nihil terkait DPPSPM.

Keterlambatan penyampaian pelaporan yang dimaksud adalah apabila Mandiri Inhealth menyampaikan pelaporan sampai dengan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak batas waktu pelaporan.

3. Pengenaan sanksi administratif dalam bentuk denda, berupa kewajiban membayar sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) per laporan atau dapat dikenakan paling banyak paling banyak 1% (satu persen) dari total laba bersih tahun sebelumnya dengan batas paling banyak per tahun sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Pengenaan sanksi tersebut apabila Mandiri Inhealth tidak menyampaikan laporan sebagai berikut:

- a) Dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM;
- b) Pengkinian atas dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM;
- c) Kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
- d) Laporan realisasi pengkinian data;
- e) Permintaan data, informasi, dan/atau dokumen pendukung oleh regulator untuk kebutuhan pengawasan;
- f) Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan laporan lain kepada PPATK termasuk laporan koreksi atas semua laporan tersebut;
- g) Laporan Pemblokiran secara serta merta dan berita acara Pemblokiran secara serta merta terkait dengan DTTOT;
- h) Laporan Pemblokiran secara serta merta dan berita acara Pemblokiran secara serta merta terkait dengan DPPSPM;
- i) Laporan Nihil terkait DTTOT; dan
- j) Laporan Nihil terkait DPPSPM.

Tidak menyampaikan laporan yang dimaksud adalah apabila Mandiri Inhealth tidak menyampaikan laporan sama sekali atau menyampaikan laporan melebihi batas waktu pelaporan yang telah ditentukan.

4. Pengenaan sanksi administratif tidak menghapus kewajiban pelaporan Mandiri Inhealth termasuk juga

minutes related to DTTOT;

- h) Immediate Blocking report and immediate Blocking minutes related to DPPSPM;
- i) Nil report regarding DTTOT; And
- j) Nil report related to DPPSPM.

Late reporting means if Mandiri Inhealth submits the report no later than 30 (thirty) working days after the reporting deadline.

3. Imposition of administrative sanctions in the form of fines, in the form of an obligation to pay Rp10,000,000 (ten million rupiah) per report or can be subject to a maximum of 1% (one percent) of the previous year's total net profit with a maximum limit per year amounting to Rp50,000,000,000 (fifty billion rupiah).

The sanctions will be imposed if Mandiri Inhealth does not submit the following report:

- a) AML, CTF, and PFWMD risk assessment documents;
- b) Updating of AML, CTF, and PFWMD risk assessment documents;
- c) Policies and procedures for implementing the AML, CTF, and PFWMD programs;
- d) Data update realization report;
- e) Request for data, information and/or supporting documents by the regulator for supervisory needs;
- f) Suspicious Financial Transaction reports and other reports to PPATK including correction reports for all such reports;
- g) Immediate Blocking report and immediate Blocking minutes related to DTTOT;
- h) Immediate Blocking Report and immediate Blocking Minutes related to DPPSPM;
- i) Nil Report regarding DTTOT; And
- j) Nil Report related to DPPSPM.

Not submitting a report means if Mandiri Inhealth does not submit a report at all or submits a report beyond the specified reporting time limit.

4. The imposition of administrative sanctions does not eliminate Mandiri Inhealth's reporting obligations,

di luar kewajiban pelaporan mengenai penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM.

5. Pengenaan sanksi administratif berupa pembatasan kegiatan usaha tertentu, penurunan dalam penilaian tingkat kesehatan, pembekuan kegiatan usaha tertentu, dan/atau larangan menjadi pihak utama dapat dikenai apabila Mandiri Inhealth tidak menyampaikan laporan dalam waktu paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah pengenaan sanksi administratif berupa denda terhadap pelanggaran kewajiban pelaporan.
6. Pengenaan sanksi administratif berupa denda terhadap pelanggaran di luar kewajiban pelaporan paling banyak per tahun Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) bagi orang perseorangan, dan/atau paling banyak 1% (satu persen) dari total laba bersih tahun sebelumnya dengan batas paling banyak per tahun Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah).
Adapun yang di maksud dengan orang perseorangan dalam hal ini adalah Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pegawai, termasuk pejabat senior yang berada 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Pengenaan sanksi administratif berupa denda terhadap pelanggaran di luar kewajiban pelaporan dapat ditanggguhkan apabila Mandiri Inhealth mengalami kerugian pada tahun sebelumnya dan apabila Mandiri Inhealth telah memperoleh laba, maka pengenaan sanksi denda ditetapkan berdasarkan laba bersih yang diterima.
8. Pengenaan sanksi administratif dapat diumumkan oleh OJK kepada masyarakat melalui laman/*website* OJK. Komisaris, dan/atau pegawai, termasuk pejabat senior yang berada 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Pengenaan sanksi administratif dapat diumumkan oleh OJK kepada masyarakat melalui laman/*website* OJK.

including reporting obligations regarding the implementation of the AML, CTF, and PFWMD Programs.

5. Imposition of administrative sanctions in the form of restrictions on certain business activities, reduction in health level assessment, freezing of certain business activities, and/or prohibition from being the main party can be imposed if Mandiri Inhealth does not submit a report within a maximum of 3 (three) working days after the imposition of sanctions administrative fines for violations of reporting obligations.
6. Imposition of administrative sanctions in the form of fines for violations outside the reporting obligation of a maximum per year of Rp5,000,000,000 (five billion rupiah) for individuals, and/or a maximum of 1% (one percent) of the total net profit of the previous year with the maximum limit per year is Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah).
In this case, individual means the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or employees, including senior officials who are 1 (one) level below the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. The imposition of administrative sanctions in the form of fines for violations outside the reporting obligation can be suspended if Mandiri Inhealth experienced a loss in the previous year and if Mandiri Inhealth has made a profit, then the imposition of fines is determined based on the net profit received.
8. The imposition of administrative sanctions can be announced by OJK to the public via the OJK page/*website*. Commissioners, and/or employees, including senior officials who are 1 (one) level below the Board of Directors and Board of Commissioners.
9. The imposition of administrative sanctions can be announced by the OJK to the public via the OJK page/*website*.

Kebijakan Gratifikasi dan Anti Penyuapan Gratuity and Anti-Bribery Policy

Berdasarkan pada Pasal 12B UU No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No.31 Tahun 1999 tentang Pembatasan Tindak Pidana Korupsi, gratifikasi adalah pemberian/penerimaan uang, barang, rabat (*discount*),

Referring to Article 12B of Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Restrictions on Corruption, gratuity is the giving/receiving of money, goods, rebates (*discounts*), commissions, interest-free



komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Perusahaan berkomitmen atas pentingnya melakukan pengelolaan bisnis Perseroan secara transparan dan akuntabel. Untuk itu, perlu ditanamkan sikap yang tegas terhadap penanganan gratifikasi yang melibatkan seluruh jajaran Mandiri Inhealth. Perusahaan telah mengatur terkait pemberian dan penerimaan gratifikasi kepada pihak lain - pelanggan dan pihak lain yang terkait - dengan memperhatikan etika bisnis yang berlaku di Indonesia dan hanya dilakukan untuk kepentingan Perseroan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pemberian gratifikasi yang legal adalah yang dilakukan sesuai kebijakan Perseroan, mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, dilakukan pengendalian yang baik, serta dicatat dan dibukukan sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan. Apabila terjadi suatu kondisi yang tidak dapat dihindari yang mengharuskan Pegawai untuk memberikan hadiah di luar batas kewenangannya, maka yang bersangkutan harus mendapatkan izin tertulis dari atasannya. Tidak terdapat batasan dalam pemberian hadiah berupa benda promosi Perseroan kepada pihak ketiga. Pegawai maupun anggota keluarga yang langsung maupun tidak langsung tidak diperkenankan menerima gratifikasi, dari siapapun yang diperkirakan akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau objektivitas dalam pengambilan keputusan. Pengendalian gratifikasi bertujuan untuk membangun nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan dan menanamkan nilai integritas kepada seluruh pegawai sehingga dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari dengan pemegang polis, vendor, rekanan, dan seluruh pemangku kepentingan yang selalu didasarkan pada kode etik, namun tidak bertentangan dengan ketentuan Pengendalian Gratifikasi.

Mandiri Inhealth senantiasa menghindari penerimaan gratifikasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau potensi mengganggu independensi/objektivitas. Jika seorang Pegawai dihadapkan pada keadaan yang tidak memungkinkan untuk menolak pemberian hadiah, maka hadiah tersebut dapat diterima tetapi harus segera

loans, travel tickets, lodging facilities, tours, free medical treatment, and other facilities. These gratuities include those received domestically and abroad and those carried out using electronic means or without electronic means.

The Company is committed to the importance of managing the Company's business in a transparent and accountable manner. For this reason, it is necessary to instill a firm attitude towards the handling of gratuities which involves all levels of Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth has regulated the giving and receiving of gratuities to other parties (customers and other related parties) by taking into account the business ethics that apply in Indonesia and are only done for the benefit of the Company and can be accounted for.

Giving gratuities that can be accounted for are those that are carried out following the Company's policies, have obtained authorization from authorized officials, have exercised proper control, and are recorded in accordance with the Company's accounting policies. If an unavoidable condition occurs which requires the employee to give gifts beyond the limits of his/her authority, the concerned person shall obtain written permission from his/her superior. There are no restrictions on giving gifts in the form of Company promotional items to third parties. Employees and family members, directly or indirectly, are not allowed to receive gratuities, from anyone who is expected to cause a potential reduction in independence or objectivity in decision-making. Gratuity control aims to build the values of Corporate Governance and instill the value of integrity in all employees so that in carrying out daily business activities with policyholders, vendors, partners, and all stakeholders that are always based on a code of conduct, but not against the provisions Gratuity Control.

Mandiri Inhealth always avoids receiving gratuities that can potentially interfere with independence or objectivity. If an employee is faced with a situation that makes it impossible to refuse a gift, then the gift can be accepted but must immediately disclose it to the direct supervisor. Furthermore, the superior immediately reports to the Compliance

mengungkapkannya kepada atasan langsung. Selanjutnya atasan segera melaporkan ke Departemen Kepatuhan. Dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal Perseroan saat ini, maka Perseroan menetapkan aturan khusus mengenai Penerimaan dan Pemberian Gratifikasi oleh Pegawai.

Manajemen Anti Penyuapan

Dalam upaya pencegahan tindak korupsi, Perseroan menerapkan Manajemen Anti Penyuapan yang implementasinya mengadopsi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Tujuan Manajemen Anti Penyuapan adalah sebagai berikut:

1. Mencegah, mendeteksi dan menangani risiko penyuapan;
2. Menciptakan mekanisme yang efektif dan efisien serta mencegah terjadinya suap yang secara umum dapat meningkatkan pengelolaan risiko;
3. Mendapatkan atau menambah citra baik perusahaan;
4. Meningkatkan kepercayaan mitra bisnis dan rasa percaya diri, hal ini dikarenakan mitra bisnis akan lebih memilih mitra yang “bersih” dan menjaga integritas.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Perseroan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara para pihak, baik internal maupun eksternal yang saling menjalin kerja sama secara harmonis, serasi dan berkesinambungan dengan tidak melupakan etika dan prinsip-prinsip GCG. Terkait dengan hubungan bisnis tersebut, maka hal yang sering terjadi dalam praktik kerja sehari-hari yaitu tidak terhindarkannya praktik Pemberian dan/atau Penerimaan Gratifikasi dari satu pihak kepada pihak yang lainnya.

Pengendalian Gratifikasi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh Jajaran Mandiri Inhealth. Seluruh Jajaran Mandiri Inhealth dilarang menerima dan atau memberikan uang dan/atau barang Gratifikasi dan/atau Bingkisan yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal Direksi/ Dewan Komisaris/Pegawai menerima Gratifikasi maka wajib melakukan penolakan terhadap pemberian tersebut pada kesempatan pertama secara sopan dan segera melaporkannya kepada Unit Kerja (Departemen) Kepatuhan.

Perusahaan melakukan laporan gratifikasi dilaporkan secara bulanan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Mandiri

Department. By taking into account the current internal and external conditions of the Company, the Company establishes special rules regarding the Acceptance and Giving of Gratuities by Employees.

Anti-Bribery Management

To prevent acts of corruption, the Company implements Anti-Bribery Management of which the implementation adopts SNI ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management Systems (SMAP). The objectives of Anti-Bribery Management are as follows:

1. Prevent, detect, and deal with the risk of bribery;
2. Create an effective and efficient mechanism and prevent bribery which in general may improve risk management;
3. Obtain or add to the good image of the Company;
4. Increase the trust of business partners and self-confidence, for the business partners will prefer partners who are “clean” and maintain integrity

Gratuity Control Management

The implementation of the Company's business activities is inseparable from the relationship and interaction between internal and external parties who work together harmoniously and continuously by not forgetting ethics and GCG principles. Related to this business relations, what often happens in daily work practice is the unavoidable practice of Giving and/or Receiving Gratuities from one party to another.

Gratuity Control is the duty and responsibility of all Mandiri Inhealth staff. All Mandiri Inhealth staff are prohibited from receiving and or giving money and/or gratuities and/or gifts related to their position and contrary to their obligations or duties. If the Board of Directors/Board of Commissioners/ Employees receive Gratuities, they must politely refuse the gift at the first opportunity and immediately report it to the Compliance Work Unit (Department).

Gratuity reports are reported monthly by the Mandiri Inhealth Gratuity Control Unit (UPG) to the UPG Coordinator



Inhealth kepada Koordinator UPG dan dilaporkan secara triwulanan kepada Direktur Bidang yang membawahi Kepatuhan.

and are reported quarterly to the Director of Compliance.

Pengelola Pelaporan Gratifikasi

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 64.3/V/DIREKSI/KEP/1021 tanggal 20 Desember 2021 tentang Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, struktur organisasi Unit Pengendali Gratifikasi, sebagai berikut:

Gratuity Reporting Manager

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 64.3/V/DIREKSI/KEP/1021 dated December 20, 2021, on the Gratuity Control Unit (UPG) of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the organization structure of the Gratuity Control Unit is as follows:

Pembina UPG / UPG Advisor	: Direktur Bidang yang Membawahi Kepatuhan / Field Director in Charge of Compliance
Koordinator UPG / UPG Coordinator	: Kepala Divisi yang Membawahi Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) / Head of Division in Charge of the Gratification Control Unit (UPG)
Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) / Gratification Control Unit (UPG)	: Departemen Kepatuhan / Compliance Department

Tugas dan Wewenang Unit Pengendali Gratifikasi (UPG)

Pembina UPG memiliki tugas dan wewenang, antara lain:

1. Memberikan pertimbangan/masukan (*management concern*) atas implementasi pengendalian gratifikasi di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Melakukan pengawasan atas implementasi pengendalian gratifikasi di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Duties and Authorities of the Gratuity Control Unit (UPG)

The duties and responsibilities of the UPG supervisors are as follows:

1. Provide consideration/input (*management concern*) on the implementation of gratuity control at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Supervise the implementation of gratuity control at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Koordinator UPG memiliki tugas dan wewenang, antara lain:

1. Mengkoordinasikan dan melaksanakan supervisi langsung kepada UPG terhadap pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Berkoordinasi dengan KPK dan/atau Entitas Utama dan/atau Kepala Unit Kerja Terkait dengan pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
3. Menyampaikan laporan gratifikasi secara berkala kepada Pembina UPG;
4. Bertanggungjawab kepada Pembina UPG.

The duties and authorities of the UPG Coordinator are as follows:

1. Coordinate and carry out direct supervision to UPG on gratuity control within PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Coordinate with the Corruption Eradication Committee and/or Main Entities and/or Heads of Work Units related to gratuity control within PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
3. Submit regular gratuity reports to the UPG Supervisor;
4. Be responsible to the UPG supervisor.

Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) memiliki tugas dan wewenang, antara lain:

1. Mengelola dan menerapkan pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Menyusun dan/atau mengevaluasi dari waktu ke waktu ketentuan terkait gratifikasi dengan tetap

The duties and authorities of the Gratuity Control Unit (UPG) are as follows:

1. Manage and implement gratuity control within PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Prepare and/or evaluate provisions related to gratuities from time to time while taking into account the

memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

3. Mengembangkan dan/atau menyempurnakan sistem dan mekanisme pelaporan gratifikasi;
4. Menerima, melakukan analisis atas Laporan Gratifikasi kepada penerima dan/atau pihak ketiga lainnya terkait laporan gratifikasi, jika diperlukan, dan mengadministrasikan Laporan Gratifikasi;
5. Bertanggung jawab atas Laporan Gratifikasi kepada Koordinator UPG;
6. Melakukan sosialisasi dan kegiatan *awareness* tentang Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
7. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam pemanfaatan gratifikasi yang telah ditetapkan menjadi milik Perseroan;
8. Berkoordinasi dengan Audit Internal untuk melakukan investigasi atas gratifikasi jika diperlukan;
9. Melakukan penyimpanan atas penerimaan gratifikasi sampai pemanfaatan barang gratifikasi ditetapkan dalam Memo Direksi sebagaimana prosedur yang diatur di dalam Ketentuan Internal terkait Pengendalian Gratifikasi.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Perusahaan mempunyai aturan yang wajib dipatuhi seluruh Insan Mandiri Inhealth bahwa seluruh Jajaran dilarang menerima dan atau memberikan uang dan/atau barang Gratifikasi dan/atau Bingkisan yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal Direksi/Dewan Komisaris/ Pegawai menerima gratifikasi, maka wajib melakukan penolakan terhadap pemberian tersebut pada kesempatan pertama secara sopan dan segera melaporkannya kepada Unit Pengendali Gratifikasi.

Insan Mandiri Inhealth yang menerima/menolak gratifikasi wajib melaporkan penerimaan/penolakannya kepada UPG dengan mengisi Formulir Penerimaan Gratifikasi dan Berita Acara Pengembalian Gratifikasi paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah penerimaan/penolakan gratifikasi dilakukan.

Setelah menerima pelaporan gratifikasi, UPG akan melakukan *review* dan analisa terhadap laporan gratifikasi paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak formulir diterima. Berdasarkan hasil *review*, UPG melaporkan kepada Koordinator UPG dan kemudian koordinator UPG akan

applicable laws and regulations;

3. Develop and/or improve gratuity reporting systems and mechanisms;
4. Receive and analyze Gratuity Reports to recipients and/or other third parties related to gratuity reports, if necessary, and administer Gratuity Reports;
5. Be responsible for the Gratuity Report to the UPG Coordinator;
6. Conduct dissemination and awareness activities regarding Gratuity Control within PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
7. Provide recommendations to the Board of Directors regarding the use of gratuities that have been determined to belong to the Company;
8. Coordinate with Internal Audit to investigate gratuities if necessary;
9. Keep gratuity receipts until the utilization of gratuity goods is determined in the Directors' Memo as regulated in the Internal Provisions regarding Gratuity Control.

Gratuity Reporting Mechanism

The Company stipulates that all Mandiri Inhealth staff are prohibited from receiving and or giving money and/or goods and/or gifts related to their positions and contrary to their obligations or duties. If the Board of Directors/ Board of Commissioners/Employee receives gratuities, it is obligatory to politely refuse the gift at the first opportunity and immediately report it to the Gratuity Control Unit.

Mandiri Inhealth personnel who receive/reject gratuities shall report their acceptance/ rejection to UPG by filling out the Gratuity Acceptance Form and Minutes of Return of Gratuities no later than 3 (three) working days after acceptance/rejection of gratuities is made.

After receiving the gratuity report, UPG will review and analyze the gratuity report no later than 3 (three) working days after the form is received. Based on the results of the review, the UPG reports to the UPG Coordinator and then the UPG coordinator will provide directions and



memberikan arahan dan rekomendasi serta melaporkan kepada Pembina UPG. Pembina UPG selanjutnya melakukan penetapan atas kepemilikan gratifikasi dan UPG akan menindaklanjuti keputusan Pembina UPG.

Jenis Gratifikasi

Perusahaan mempunyai tiga jenis gratifikasi dalam klasifikasinya, mulai dari yang diperbolehkan, wajib lapor (kedinasan), dan wajib lapor (suap), berikut kriterianya:

1. Diperbolehkan
 - a. Berlaku umum dan tidak terkait kedinasan;
 - b. Tidak memiliki potensi benturan kepentingan; Contoh: Hadiah langsung/undian, voucher belanja, keuntungan penempatan dana/tabungan pribadi.
2. Wajib Lapor (Kedinasan)
 - a. Diperoleh secara sah dalam acara resmi kedinasan dan tidak memiliki potensi benturan kepentingan; b. Praktik yang wajar dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik; Contoh: plakat, cinderamata, *goodybag/gimmick*, fasilitas pelatihan, dan honor pembicara.
3. Wajib Lapor (Suap)

Diperoleh dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima dan memiliki potensi benturan kepentingan. Contoh: uang, jamuan makan, hiburan, akomodasi, bingkisan/ hadiah pada hari raya keagamaan atau ulang tahun.

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

Upaya mensosialisasikan Pengendalian Gratifikasi di lingkup Perseroan dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh level organisasi untuk meningkatkan *awareness*. Media yang digunakan dalam melakukan sosialisasi atas kebijakan pengendalian gratifikasi, yaitu melalui pengiriman, Buku Saku GCG, poster, sosialisasi tatap muka (*online/offline*) serta penyampaian himbauan kepada seluruh rekanan/ mitra kerja Mandiri Inhealth melalui surat untuk tidak memberikan gratifikasi terkait perayaan keagamaan.

Laporan Gratifikasi Tahun 2023

Dalam implementasi pengelolaan pelaporan gratifikasi di tahun 2023, Perseroan telah menerima sebanyak 48 (empat puluh delapan) laporan dengan rincian sebagai berikut:

Bulan / Month	Jumlah Pelaporan Gratifikasi / Total Gratuity Reporting
Januari / January	1
Februari / February	0
Maret / March	2

recommendations and report to the UPG Supervisor. The UPG Supervisor will then determine the ownership of the gratuity and UPG will follow up on the decision of the UPG Trustee.

Gratuity Type

The Company has three gratuity types in its classification, starting from allowed, mandatory reporting (service), and mandatory reporting (bribery), with the following criteria:

1. Allowed
 - a. Generally applicable and not related to official affairs;
 - b. Does not have a potential conflict of interest; Example: Direct prizes/draws, shopping vouchers, benefits of placement of funds/personal savings.
2. Mandatory Reporting (Service)
 - a. Obtained legally in an official event and has no potential conflict of interest;
 - b. Practices that are reasonable and do not conflict with laws and regulations and the code of conduct; Examples: plaques, souvenirs, goodybags/ gimmicks, training facilities, and speaker fees.
3. Compulsory Reporting (Bribery)

Obtained from parties suspected of having a relation with the position of the recipient and having a potential conflict of interest. Examples: money, banquets, entertainment, accommodation, gifts on religious holidays or birthdays.

Dissemination of Gratuity Policy

Gratuity Control Dissemination activities within the scope of the Company are carried out on an ongoing basis at all levels of the organization to increase awareness. The media used in disseminating the gratuity control policy, namely through delivery, GCG Pocket Books, posters, face-to-face dissemination (*online/offline*), and conveying appeals to all partners/work partners of Mandiri Inhealth by letter not to give gratuities related to religious celebrations.

2023 Gratuity Report

In implementing the management of gratuity reporting in 2023, the Company has received a total of 48 (forty-eight) reports with details as follows:

Bulan / Month	Jumlah Pelaporan Gratifikasi / Total Gratuity Reporting
April	9
Mei / May	3
Juni / June	0
Juli / July	0
Agustus / August	1
September	0
Oktober / October	31
November	0
Desember / December	1

Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik Provision of Funding for Social and/or Political Activities

Sepanjang tahun 2023, informasi mengenai pemberian dana pada kegiatan sosial dapat dilihat pada pembahasan bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sedangkan terkait dengan kegiatan politik tidak terdapat pemberian dana oleh Perseroan.

Throughout 2023, information regarding the provision of funds for social activities can be seen in the discussion of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) chapter, while regarding political activities there is no provision of funds by the Company.

Perkara Penting Legal Case

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan mencatat terdapat 5 (lima) kasus perkara penting yang terjadi. Jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian diuraikan pada tabel berikut.

Throughout 2023, the Company noted that that 5 (five) important cases occurred. The number of civil and criminal law issues that have been resolved (which have permanent legal force) and which are still in the process of being resolved are described in the following table.

Tabel Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan pada tahun 2023 / Tabel of Legal Case faced by the Company in 2023

No.	No Perkara / Case Number	Produk / Product	Lokasi / Location	Perihal / Subject	Pihak Lain / Other Party	Penyebab Kasus / Cause of the Case
1	954/Pdt.G/2022/PN.JKT.Sel	AJK	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan / South Jakarta District Court	Wanprestasi / Default	Mandiri Tunas Finance	Ditolaknya klaim asuransi jiwa yang diajukan oleh ahli waris kepada Mandiri Inhealth dikarenakan masih dalam incontestability / The life insurance claim submitted by the heir to Mandiri Inhealth was rejected because it was still incontestable



No.	No Perkara / Case Number	Produk / Product	Lokasi / Location	Perihal / Subject	Pihak Lain / Other Party	Penyebab Kasus / Cause of the Case
2	557/PDT/2023/ PT.DKI Jo. 1064/ Pdt.g/2021/ PN.JKT.Sel	AJK	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan / South Jakarta District Court	Wanprestasi / Default	Mandiri Tunas Finance	Ditolaknya klaim asuransi jiwa yang diajukan oleh ahli waris kepada Mandiri Inhealth dikarenakan masih dalam incontestability / The life insurance claim submitted by the heir to Mandiri Inhealth was rejected because it was still incontestable
3	143/ Pdt.g/2022/ PN.Pal	AJK	Pengadilan Negeri Palu / Palu District Court	Wanprestasi / Default	Mandiri Tunas Finance, OJK	Klaim asuransi jiwa yang diajukan oleh ahli waris kepada Mandiri Inhealth sudah dibayarkan namun ada selisih biaya yang belum terbayarkan karena ada program restrukturisasi dari Mandiri Tunas Finance dikarenakan adanya gempa di Palu. Namun program tersebut tidak diberitahukan oleh Mandiri Inhealth sehingga Mandiri Inhealth tidak meng-cover biaya selama restrukturisasi yang diberikan kepada debitur. / The life insurance claim submitted by the heir to Mandiri Inhealth has been paid but there was a difference in costs that have not been paid due to a restructuring program from Mandiri Tunas Finance due to the earthquake in Palu. However, Mandiri Inhealth was not notified of this program, so Mandiri Inhealth did not cover the costs during the restructuring given to the debtor.
4	49/Pdt.G/2023/ PN.Btm	AJK	Pengadilan Negeri Batam / Batam District Court	Wanprestasi / Default	Mandiri Tunas Finance	Ditolaknya klaim asuransi jiwa yang diajukan oleh ahli waris kepada Mandiri Inhealth dikarenakan masih dalam Masa Tunggu / The life insurance claim submitted by the heir to Mandiri Inhealth was rejected because it was still in the Waiting Period
5	72/Pdt.G/2023/ PN.Kpg	AJK	Pengadilan Negeri Kupang / Kupang District Court	Wanprestasi / Default	Mandiri Tunas Finance, Kantor Layanan Mandiri Inhealth Kupang / Mandiri Tunas Finance, Mandiri Inhealth Kupang Service Office	Ditolaknya klaim asuransi jiwa yang diajukan oleh ahli waris kepada Mandiri Inhealth dikarenakan masih dalam incontestability / The life insurance claim submitted by the heir to Mandiri Inhealth was rejected because it was still incontestable

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh PT FitAja Digital Indonesia sebagai entitas anak Perusahaan.

Legal Case Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2023, there are no important cases being faced by the incumbent Board of Commissioners and Board of Directors.

Legal Case Faced by Subsidiaries

As of December 31 2023, there were no legal cases faced by PT FitAja Digital Indonesia as a subsidiary of the Company.

Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya.

Administrative Sanctions Imposed on the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities

Throughout 2023, there were no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan **Access to Company Information and Data**

Perseroan senantiasa mewujudkan penerapan praktik GCG yang terbaik melalui penerapan keterbukaan informasi, baik secara internal maupun eksternal. Transparansi dan keterbukaan informasi Perusahaan diwujudkan dalam bentuk penyajian informasi yang akurat atas perkembangan aktivitas operasional dan proses usaha Perseroan yang kemudian dapat berimbas pada citra korporasi Perseroan di masyarakat luas.

Mandiri Inhealth telah membuat kebijakan atas keterbukaan informasi untuk keperluan internal yang berkaitan dengan perencanaan Perseroan dalam bentuk Laporan Tahunan, Rencana Bisnis, Kebijakan dan Prosedur Perseroan, serta informasi terbaru lainnya tentang Perseroan melalui berbagai media komunikasi, seperti website dan e-mail. Di samping itu, informasi dan data mengenai Mandiri Inhealth dapat diperoleh melalui:

Alamat Kantor Pusat

Mandiri Inhealth Tower Lt. 9
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta 12940
Telepon: (021) 250 95000
Situs website: www.mandiriinhealth.co.id
Customer Care: public.relations@mandiriinhealth.co.id

The Company always implements GCG practices properly which is realized through the implementation of information disclosure, both internally and externally. Transparency and disclosure of Company information is realized in the form of presenting accurate information on the development of the Company's operational activities and business processes which can then impact the Company's corporate image in the wider community.

Mandiri Inhealth has implemented information disclosure for internal purposes related to the Company's plan in the form of Annual Reports, Business Plans, Company Policies, and Procedures, as well as other latest information about the Company through various communication media, such as websites and e-mails. Aside from that, information and data regarding Mandiri Inhealth can be obtained through:

Head Office Address

Mandiri Inhealth Tower Lt. 9
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta 12940
Telephone: (021) 525 0900
Website: www.mandiriinhealth.co.id
Customer Care: public.relations@mandiriinhealth.co.id



Program Anti Korupsi Anti-Corruption Program

Mandiri Inhealth telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan pencegahan korupsi, antara lain kebijakan internal kontrol, Peraturan Perseroan, Kode Etik, dan Nilai-nilai Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) yang di dalamnya menanamkan *value integrity* terhadap seluruh Insan Mandiri Inhealth. Tindakan-tindakan yang dilakukan Mandiri Inhealth untuk mengatasi isu-isu praktik korupsi, secara khusus diatur dalam *Code of Conduct*, yang berisi:

1. Larangan kepada seluruh jajaran Perseroan untuk meminta atau menerima, menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan keuntungan dari Perseroan.
2. Larangan kepada seluruh jajaran Mandiri Inhealth dalam menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perseroan untuk:
3. Keuntungan pribadi;
4. Keuntungan bagi anggota keluarganya;
5. Keuntungan bagi pihak-pihak lainnya.
6. Pemberian sanksi dari ringan sampai berat untuk melanggar larangan tersebut.
7. Mematuhi peraturan eksternal dan internal. Seluruh jajaran Mandiri Inhealth harus membuat pernyataan tahunan (*annual disclosure*) yang memuat semua keadaan atau situasi yang memungkinkan timbulnya pelanggaran/ ketidakpatuhan terhadap kode etik perusahaan.

Perusahaan juga memberikan ruang untuk seluruh jajaran Mandiri Inhealth agar dapat memberikan masukan untuk perbaikan kinerja, penguatan *Good Corporate Governance* serta pencegahan *fraud*.

Mandiri Inhealth has several policies related to corruption prevention, including internal control policies, Company Regulations, Code of Conduct, and Corporate Culture Values, including instilling value integrity from all Mandiri Inhealth employees. Actions taken by Mandiri Inhealth to address issues of corrupt practices are specifically regulated in the Code of Conduct, which contains:

1. Prohibition to all levels of the Company from requesting or receiving, agreeing to receive a gift or reward from a third party who obtains or seeks to benefit from the Company.
2. Prohibition to all Mandiri Inhealth staff in abusing authority and taking advantage either directly or indirectly of knowledge obtained from the Company's business activities to:
3. Personal gain;
4. Benefits for members of his/her family;
5. Benefits for other parties.
6. Giving sanctions from light to heavy for violators of the prohibition.
7. Comply with external and internal regulations. All levels of Mandiri Inhealth shall make an annual statement (annual disclosure) which contains all circumstances or situations that allow violations/non-compliance with the Company's code of conduct.

All levels of Mandiri Inhealth may provide input for improving performance, strengthening Good Corporate Governance, and preventing fraud.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Administrator Assets Report (LHKPN)

Sebagai bukti kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya terkait kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

As a form of compliance with applicable laws and regulations, one of them is related to the obligation of the State Administrator Assets Report (LHKPN) to enforce

(LHKPN) yang menjadi bagian dalam rangka menegakkan upaya pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan di internal Perseroan. Lingkup pelapor LHKPN di lingkup Perseroan adalah jajaran Direksi yang merupakan penugasan dari PT Bank Mandiri (Persero) dan dikelola langsung oleh Induk Usaha.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyimpangan mengenai perilaku pelanggaran melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri yang digunakan untuk memaksimalkan kontribusi Perusahaan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Perseroan berkomitmen secara tegas untuk menerapkan WBS yang maksimal. Oleh karena itu, Perseroan mendorong pegawai untuk melaporkan tindakan pelanggaran yang terjadi agar dapat dihentikan dan dikoreksi secepatnya. Perusahaan memahami, penerapan WBS memungkinkan penyalahgunaan wewenang atau pelanggaran dapat dengan cepat diidentifikasi dan dikoreksi sehingga bisa meningkatkan efisiensi dan moral pegawai, serta menghindari tuntutan hukum, dan menghindari citra negatif. WBS tidak dapat berjalan baik jika tidak dipraktikkan. Untuk menjalankan sistem ini diperlukan peran aktif pegawai.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* berfungsi untuk menampung, menganalisa, dan menindaklanjuti suatu laporan atas adanya dugaan atau terjadinya suatu pelanggaran terhadap kebijakan di lingkungan Mandiri Inhealth. Dalam hal pegawai mengetahui adanya pelanggaran di Mandiri Inhealth yang dapat mengakibatkan kerugian atau risiko kerugian yang bersifat finansial atau non finansial bagi Perseroan, maka pegawai tersebut diwajibkan untuk melaporkan pelanggaran melalui WBS. Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya dapat memberikan

efforts to eradicate corruption and acts of irregularities within the Company. The scope of LHKPN reporting within the scope of the Company is the Board of Directors which is an assignment from PT Bank Mandiri (Persero) and is managed directly by the Parent Company.

The *Whistleblowing System* (WBS) is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, and unethical/improper acts in a confidential, anonymous, and independent manner that is used to maximize the contribution of the Company and other parties in disclosing what is happening in the Company's environment.

The Company is committed to implementing the WBS to the fullest. Therefore, the Company encourages employees to report violations so that they can be stopped and corrected as soon as possible. The Company understands that implementing the WBS allows abuse of authority or violations to be quickly identified and corrected to increase employee efficiency and morale, as well as avoid lawsuits and a negative image. WBS cannot run well if it is not practiced. To run this system requires the active role of employees.

Whistleblowing System Management

The *Whistleblowing System* functions to collect, analyze, and follow up on a report on an allegation or occurrence of a violation of policies within Mandiri Inhealth. If an employee becomes aware of a violation at Mandiri InHealth that may result in a financial or non-financial loss or risk for the Company, the employee is required to report the violation through the WBS. The Board of Directors and/or the Board of Commissioners as authorized parties in accordance with their scope and responsibilities can provide sanctions, supervising measures, and/or other relevant matters for violations based on the Company's provisions and applicable regulations.



sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas pelanggaran berdasarkan ketentuan Perseroan dan regulasi yang berlaku.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS di seluruh level organisasi, Mandiri Inhealth secara konsisten dan terus-menerus mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui:

1. Email;
2. Buku Saku GCG;
3. Poster;
4. Sosialisasi tatap muka (online/offline).

Mekanisme Pelaporan

Mekanisme *Whistleblowing System* di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pelapor membuat laporan pengaduan/penyungkapan pelanggaran dan mengirimkannya secara tertulis dengan mengisi formulir pelaporan dan disampaikan melalui Media Pelaporan yang disediakan (email/dropbox);
2. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan;
3. Unit Kerja Kepatuhan menerima dan menyaring laporan, apakah terdapat indikasi awal dan termasuk dalam kriteria pelanggaran sehingga dapat ditindaklanjuti? Bila "YA" laporan pengaduan disampaikan kepada Komite Kode Etik, bila "TIDAK" memenuhi kriteria maka proses Pelaporan Pelanggaran dinyatakan "selesai";
4. Komite Kode Etik melakukan investigasi atas indikasi awal paling lambat 14 (empat belas) hari kerja terhadap pengaduan/penyungkapan tersebut dan membuat Berita Acara Laporan Hasil Investigasi Awal dan disampaikan kepada Direksi/Dewan Komisaris;
5. Berdasarkan laporan dari Komite Kode Etik tersebut, Direktur Utama atas nama Direksi atau Dewan Komisaris memutuskan tindak lanjut:
 - a. Dihentikan, atau;
 - b. Dilakukan investigasi lanjutan dengan menginstruksikan kepada Komite Kode Etik dengan

Dissemination of the *Whistleblowing System*

To increase understanding of WBS at all levels of the organization, Mandiri Inhealth consistently and continuously conducts dissemination in various ways, including through:

1. E-mail;
2. GCG Pocket Book;
3. Posters;
4. Face-to-face dissemination (online/offline).

Reporting Mechanism

The *Whistleblowing System* mechanism in the Company is as follows:

1. The whistleblower makes a complaint/disclosure report of violations and sends it in writing by filling out the reporting form and submitted via the Reporting Media provided (email/dropbox);
2. Reports submitted anonymously are still being processed, however, the seriousness of the contents of the report, credibility, and the submitted evidence are considered, as well as the possibility of confirming the report;
3. The Compliance Work Unit receives and screens reports, whether there are any early indications, and whether they are included in the criteria for violations so that they can be followed up. If "YES" the complaint report is submitted to the Code of Conduct Committee, if "NO" meets the criteria then the *Whistleblowing* process is declared "completed";
4. The Code of Conduct Committee conducts an investigation on initial indications no later than 14 (fourteen) working days on the complaint/disclosure and prepares a Minutes of Preliminary Investigation Report and submits it to the Board of Directors/ Board of Commissioners;
5. Based on the report from the Code of Ethics Committee, the President Director on behalf of the Board of Directors or Board of Commissioners decides the follow-up:
 - a. discontinued, or;
 - b. Follow-up investigations are carried out by instructing the Code of Conduct Committee with

dibantu oleh Unit Kerja Legal dan Internal audit ataupun Investigator Eksternal apabila diperlukan.

6. Selain itu Direksi juga harus melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris;
7. Laporan hasil investigasi diselesaikan dalam waktu selambat lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima oleh Komite Kode Etik dan kemudian dipresentasikan oleh Komite Kode Etik kepada Direksi atau Dewan Komisaris;
8. Berdasarkan hasil laporan sebagaimana dimaksud di atas, Direktur Utama atas nama Direksi memutuskan:
 - a. Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti;
 - b. Bekerja sama dengan Unit Kerja SDM dan Kepatuhan c.q Unit Kerja (Departemen) Administrasi SDM dalam hal memberikan sanksi sesuai dengan peraturan Mandiri Inhealth yang berlaku, jika terbukti melakukan tindakan yang melanggar;
 - c. Meneruskan pelanggaran yang termasuk tindak pidana kepada instansi/pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut, jika terdapat bukti-bukti yang menunjukkan bahwa pelanggaran tersebut terkait dengan tindak pidana umum dan/atau tindak pidana khusus.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan memberikan 2 (dua) alternatif bagi pelapor yang ingin melakukan pelaporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan. Penyampaian laporan pelanggaran tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Surat tertulis, pada lampiran pedoman ini disertakan formulir pelaporan pelanggaran atau formulir dapat diunduh pada www.mandirihinhealth.co.id;
2. Surat elektronik dengan alamat e-mail wbs@mandirihinhealth.co.id untuk penerimaan laporan dengan tujuan menjaga kerahasiaan *whistleblowing officer* dan mencegah keengganan *whistleblower* untuk melaporkan.

the assistance of the Legal Work Unit and Internal Audit or External Investigators if necessary.

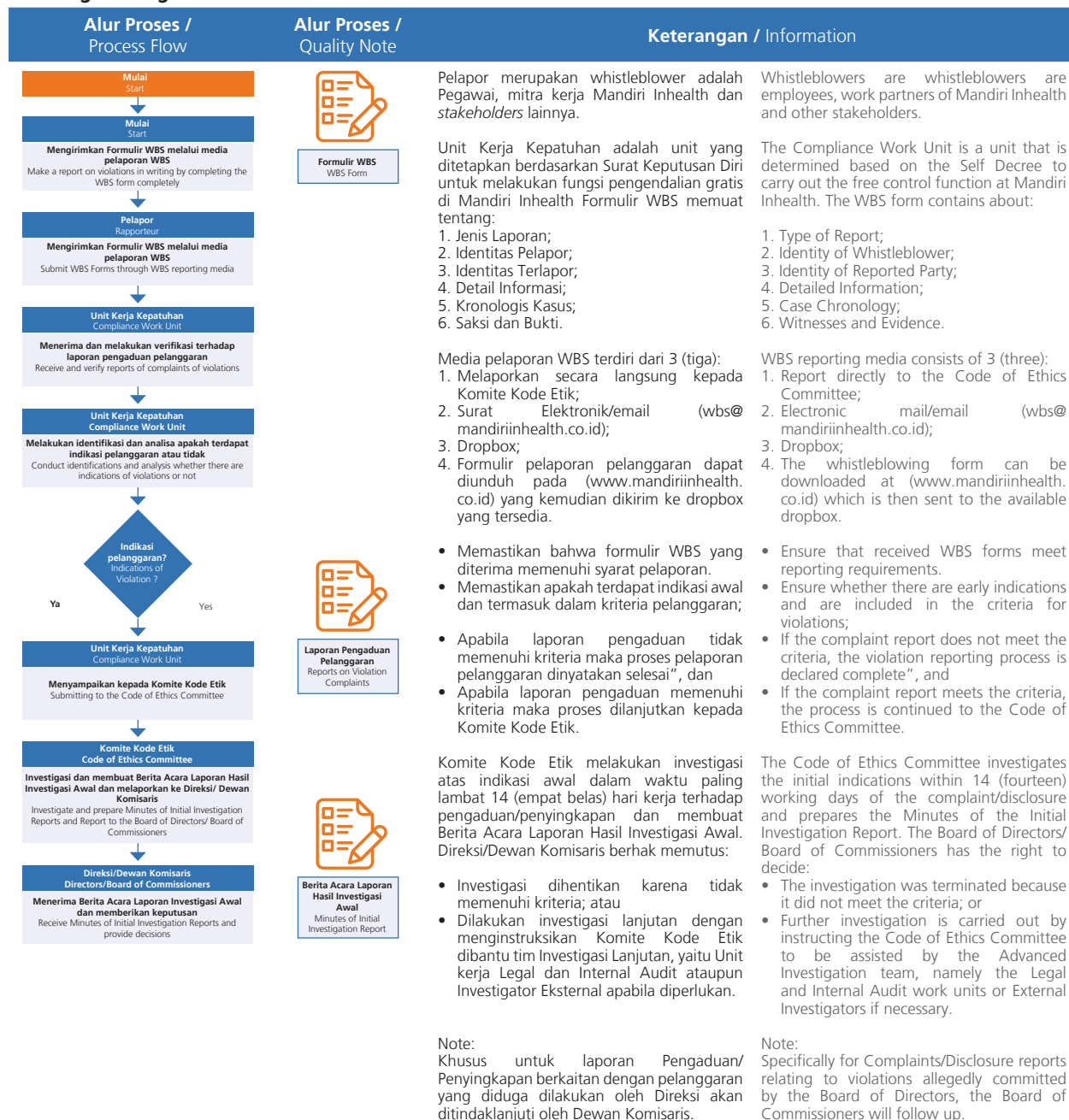
6. In addition, the Board of Directors shall also report the results of the decision to the Board of Commissioners;
7. The report on the results of the investigation is completed no later than 90 (ninety) working days after the decision to conduct an investigation is received by the Code of Conduct Committee and then presented by the Code of Conduct Committee to the Board of Directors or Board of Commissioners;
8. Based on the results of the report referred to above, the President Director on behalf of the Board of Directors decides:
 - a. The disclosure report is closed, if it is not proven;
 - b. Cooperate with the HR and Compliance Work Unit c.q HR Administration Work Unit (Department) in terms of imposing sanctions in accordance with the applicable Mandiri Inhealth regulations, if proven to have committed a violation;
 - c. Forwarding violations that are classified as criminal acts to the competent authority/party for further processing, if there is evidence indicating that the violations are related to general crimes and/or specific crimes.

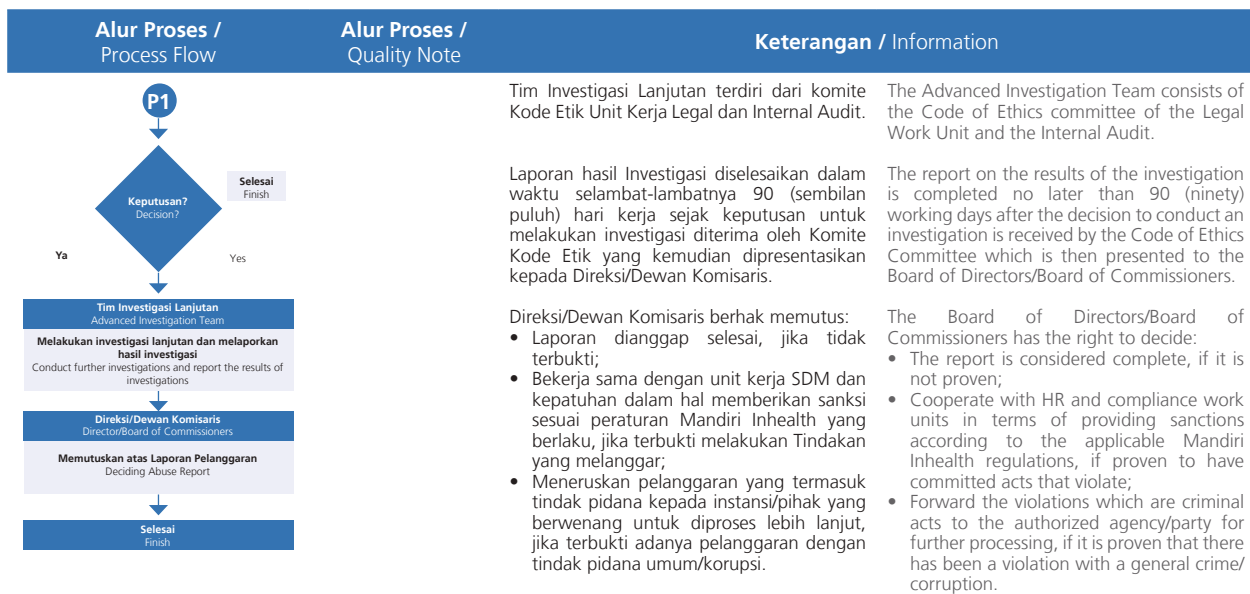
Submission of Whistleblowing Reports

The Company provides 2 (two) alternatives for reporters who wish to report violations committed by the Company. Submission of reports of violations can be done using the following media:

1. A written letter, attached to this guideline is a violation reporting form or the form can be downloaded at www.mandirihinhealth.co.id;
2. Electronic mail to the e-mail address wbs@mandirihinhealth.co.id for receiving reports to maintain the confidentiality of the whistleblowing officer and prevent the reluctance of the whistleblower to report.

Alur Bagan Pengelolaan





Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Kebijakan Perusahaan menjamin kerahasiaan dan/atau jaminan perlindungan bagi *whistleblower*. Hal ini mengacu pada UU No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi. Selain menerapkan UU tersebut, Perseroan juga bertanggung jawab atas perlindungan saksi. Mengingat pentingnya laporan *whistleblower* dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan *whistleblower* dan kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

- Menjaga identitas *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan dengan baik oleh Komite Kode Etik, misalnya melalui komunikasi yang aman dan penjagaan dokumentasi laporan dengan baik dan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
- Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme;
- Perseroan menjamin perlindungan terhadap *whistleblower* dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama *whistleblower* menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun;
- Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja Perseroan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi dengan Pengaduan/ Penyingkapan;

Protection for *Whistleblowers*

The Company's policy ensures confidentiality and/or protection guarantees for whistleblowers. This refers to Law No. 13 of 2006 on Witness Protection. In addition to implementing the law, the Company is also responsible for witness protection. Given the importance of whistleblower reports in handling violations, the confidentiality of whistleblowers and reported cases needs to be maintained as well as possible by:

- Maintaining the identity of whistleblowers and cases that are properly reported by the Code of Conduct Committee, for example through secure communication and maintaining good report documentation and guaranteed confidentiality by the Company;
- In carrying out the follow-up process for each complaint/disclosure, confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism must be prioritized;
- The Company ensures the protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the case being reported to any party;
- This protection also applies to Company employees who carry out investigations and parties who provide information with Complaints/Disclosures;



5. Laskar Tangguh Mandiri Inhealth yang melanggar prinsip kerahasiaan ini akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

5. Laskar Tangguh Mandiri Inhealth who violates this principle of confidentiality will be given severe sanctions following the prevailing provisions in the Company.

Adapun jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan adalah sebagai berikut:

The types of violations that can be reported are as follows:

1. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, misalnya pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, manipulasi harga yang membuat pengelembungan anggaran, penggunaan narkoba, merusak barang;
2. Pelanggaran terhadap pedoman etika (kode etik) perusahaan, misalnya benturan kepentingan, pelecehan, terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang;
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional Perseroan, ataupun kebijakan, prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan;
4. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun nonfinansial;
5. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

1. Violation of laws and regulations, for example, signature forgery, corruption, embezzlement, and price manipulation which causes budget inflation, drug use, and destruction of goods;
2. Violation of the Company's ethical guidelines (code of conduct), for example, conflicts of interest, harassment, involvement in prohibited community activities;
3. Violation of the Company's operational policies and procedures, or other policies, procedures, and regulations deemed necessary by the Company;
4. Other acts of fraud that may cause financial or non-financial losses;
5. Actions that endanger work safety.

Pengelola Laporan Pelanggaran

Pengelola laporan pelanggaran di Mandiri Inhealth adalah Unit Kepatuhan. Adapun struktur Unit Pengendali Gratifikasi adalah sebagai berikut.

Whistleblower Manager

The whistleblowing system manager at Mandiri Inhealth is the Compliance Unit. The structure of the Gratuity Control Unit is as follows.

Pembina UPG / UPG Supervisor	: Direktur Bidang yang Membawahi Kepatuhan / Director in charge of Compliance
Koordinator UPG / UPG Coordinator charge of Gratuity Control Unit (UPG)	: Kepala Divisi yang Membawahi Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) / Head of Division in
Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) / Gratuity Control Unit (UPG)	: Departemen Kepatuhan / Compliance Department

Sosialisasi Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS di seluruh level organisasi, Mandiri Inhealth secara konsisten dan terus-menerus mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui:

Dissemination of the Whistleblowing System

To increase understanding of WBS at all levels of the organization, Mandiri Inhealth consistently and continuously conducts dissemination in various ways, including through:

1. Email;
2. Buku Saku GCG;
3. Poster;
4. Sosialisasi tatap muka di Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Layanan.

1. E-mail;
2. GCG Pocket Book;
3. Posters;
4. Face-to-face dissemination at Head Office, Marketing Office, Operational Office, and Service Office.

Jumlah Pengaduan Serta Sanksi/Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2023, Tim Komite Kode Etik menerima 5 (lima) laporan pelanggaran yang disampaikan melalui mekanisme WBS. Kelima laporan tersebut telah selesai ditindaklanjuti oleh Tim Komite Kode Etik.

Number of Complaints and Sanctions/Follow-Up Actions

Throughout 2023, the Code of Conduct Committee Team received 5 (five) violation reports submitted through the WBS mechanism. Furthermore, the complaints received are followed up by the Code of Conduct Committee Team.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

Sebagai bentuk penerapan GCG yang batik, Perseroan memiliki kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman tersebut mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dengan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan dinamika usaha. Adanya keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tujuan untuk memberikan perspektif dari berbagai sudut pandang hingga kecepatan dalam memecahkan masalah yang dihadapi Perseroan. Informasi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi yang di maksud dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company has a diversity policy for the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors. This diversity includes educational background, work experience, age, and gender, taking into account the Company's needs and business dynamics. The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors aims to provide perspectives from various points of view up to speed in solving problems faced by the Company. Information on the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is broken down in the following table.

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi /
Table of Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience	Keahlian / Expertise
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS						
Mochamad Rizaldi	Komisaris Utama / President Commissioner	42 tahun / 42 years old	Laki-laki / Male	- Teknik Informatika / Informatics Engineering	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan / Has experience in the field of Banking	Perbankan / Banking
Hernando	Komisaris / Commissioner	35 Tahun / 35 years old	Laki-laki / Male	- <i>Bachelor of Science</i> - <i>Master of Public Administration</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang kemaritiman dan investasi / Has work experience in maritime and investment	Teknik dan Administrasi Publik / Engineering and Public Administration
Prastoeti Soewondo Komisaris	Komisaris Independen / Independent Commissioner	68 Tahun / 68 years old	Perempuan / Female	- Sarjana di bidang Akuntansi / Bachelor of Accounting - <i>Master of Health Administration</i> - <i>Doctor of Philosophy in Health Administration</i>	Memiliki pengalaman di bidang Kesehatan / Has experience in the field of Health	Kesehatan / Health
Fachmi Idris*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	55 Tahun / 55 years old	Laki-laki / Male	- Sarjana di bidang Kedokteran / Bachelor's Degree in Medicine - Magister di bidang Kesehatan Masyarakat / Master's Degree in Public Health - Doktor di bidang Kesehatan Masyarakat / Doctoral Degree in Public Health	Memiliki pengalaman di bidang Pelayanan Kesehatan / Has experience in the field of Health	Pelayanan Kesehatan / Health Services



Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience	Keahlian / Expertise
Fathema Djan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	59 Tahun / 59 years old	Perempuan / Female	- Sarjana Pendidikan Kedokteran / Bachelor of Medical Education - Magister Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah Umum / Master of General Surgery Specialist Education - Magister Pendidikan Dokter Spesialis II Ilmu Bedah Toraks / Master of Education Specialist II in Thoracic Surgery - Doktor Ilmu Kedokteran / Doctor of Medical Sciences	Memiliki pengalaman di bidang Kesehatan / Has experience in the field of Health	Kesehatan / Health
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS						
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	55 Tahun / 55 years old	Laki-laki / Male	- Sarjana bidang Matematika / Bachelor's Degree in Mathematics - Magister bidang Manajemen Aktuarial / Master's Degree in Actuarial Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan / Has work experience in the field of Banking	Matematika dan Manajemen / Mathematics and Management
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	57 Tahun / 57 years old	Laki-laki / Male	- Sarjana bidang Akuntansi / Bachelor's Degree in Accounting - Magister bidang Manajemen Agribisnis / Master's Degree in Agribusiness Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan / Has work experience in the field of Banking	Akuntansi dan Manajemen / Accounting and Management
Bugi Riagandhy Direktur	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	52 Tahun / 52 years old	Laki-laki / Male	- Sarjana bidang Hukum Perdata / Bachelor's Degree in Civil Law - Magister bidang International Management / Master's Degree in International Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan / Has work experience in the field of Banking	Hukum dan Manajemen / Legal and Management
Jenni Wihartini	Direktur Operasional / Director of Operations	57 Tahun / 57 years old	Perempuan / Female	- Sarjana Kedokteran Gigi / Bachelor of Dentistry - Magister Manajemen / Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Pelayanan Kesehatan / Have experience in the field of Health Services	Pelayanan Kesehatan / Health Services
Marihot H. Tambunan	Direktur Kepatuhan	55 tahun / 55 years old	Laki-laki	- Sarjana Akuntansi/ Bachelor's Degree in Accounting - Magister Manajemen Keuangan / Master of Financial Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan / Has work experience in the field of Banking	Manajemen dan Keuangan / Management and Finance

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 16 Januari 2023 / No longer serving since January 16, 2023

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Implementation of Integrated Governance

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, disertai terjadinya perkembangan inovasi produk dan aktivitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK) di era ini, telah menciptakan kondisi sistem keuangan yang kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor keuangan, baik dalam produk dan kelembagaan maupun kepemilikan. Dilatarbelakangi dengan kondisi tersebut, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik dalam suatu Konglomerasi Keuangan. Dalam rangka menerapkan ketentuan yang tersebut, Bank Mandiri sebagai Entitas Utama menerapkan Tata Kelola Terintegrasi sebagai panduan bagi Bank Mandiri.

Adapun tujuan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang di maksud adalah sebagai berikut:

1. Terdapat persamaan persepsi antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak terhadap peningkatan kualitas tata kelola yang baik dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Membangun sinergi dan aliansi bisnis yang kuat antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak melalui Tata Kelola Terintegrasi guna menciptakan nilai tambah bagi Konglomerasi keuangan secara berkesinambungan, melalui:
 - a. Penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi;
 - b. Penerapan fungsi audit internal terintegrasi;
 - c. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.

Mandiri Inhealth sebagai Perusahaan Anak mempunyai beberapa kewajiban terhadap pemenuhan POJK No. 18/POJK.03/2014 terkait fungsi kepatuhan terintegrasi, bahwa Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan antara lain:

1. Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi.
Hal-hal yang disampaikan pada Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi yang dilakukan setiap triwulanan, antara lain:
 - a. Rencana kerja kepatuhan dan realisasi;
 - b. Pengelolaan risiko kepatuhan;
 - c. Pelaksanaan prinsip kehati-hatian;
 - d. Daftar regulasi terbaru selama periode Laporan;

The increasingly rapid development of technology, accompanied by the development of product innovations and activities of Financial Services Institutions (LJK) in the current era, has created conditions for a financial system that is complex, dynamic, and interrelated between each financial sector, both in terms of products and institutions as well as ownership. Against this background, the Financial Services Authority Regulation issued POJK No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates to improve the quality of good governance within a Financial Conglomeration. To implement these provisions, Bank Mandiri as the Main Entity implements an Integrated Governance as a reference for Bank Mandiri.

The objectives of implementing Integrated Governance are as follows:

1. There is a common perception between Bank Mandiri and all Subsidiaries regarding improving the quality of good governance in the Financial Conglomerate.
2. Build synergies and strong business alliances between Bank Mandiri and all Subsidiaries through Integrated Governance to create added value for the continuous financial conglomerate, through:
 - a. Implementation of integrated compliance function;
 - b. Implementation of integrated internal audit function;
 - c. Implementation of integrated risk management.

Some of Mandiri Inhealth's obligations as a Subsidiary Company towards fulfilling POJK No. 18/POJK.03/2014 regarding the integrated compliance function, Subsidiaries in the Financial Conglomerate include:

1. Integrated Compliance Implementation Report.
Matters presented in the Integrated Compliance Implementation Report which is conducted every quarter, include:
 - a. Compliance work plan and realization;
 - b. Compliance risk management;
 - c. Implementation of the prudence principle;
 - d. List of the latest regulations during the Report



- e. Daftar Produk dan Aktivitas Baru (PAB) Intra-Group;
 - f. Kewajiban pelaporan kepada regulator;
 - g. Jenis pengenaan sanksi (denda/teguran) dari regulator;
 - h. Pelaksanaan Kerangka Tata Kelola Perusahaan;
 - i. Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU PPT);
 - j. Isu penting kepatuhan;
 - k. Informasi *Fraud*;
 - l. *Review* kepatuhan atas aktivitas yang berdampak signifikan.
2. Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi
- Mandiri Inhealth selaku Perusahaan Anak wajib melaksanakan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi yang mengacu pada POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 18/POJK.03/2014 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Penilaian Tata Kelola Terintegrasi dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu struktur, proses, dan hasil (*outcome*) pada 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, yaitu:
- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama;
 - b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama;
 - c. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT;
 - d. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
 - e. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi;
 - f. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - g. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT.

Adapun hasil penilaian Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2019-2023, sebagai berikut:

No.	Tahun / Year	Nilai / Value	
		Semester I	Semester II
1	2019	1,25	1,14
2	2020	1,27	1,33
3	2021	1,25	1,15
4	2022	1,17	1,17
5	2023	1,15	1,07

- period;
- e. List of New Intra-Group Products and Activities (PAB);
 - f. Reporting obligations to regulators;
 - g. Type of imposition of sanctions (fine/reprimand) from the regulator;
 - h. Implementation of the Corporate Governance Framework;
 - i. Implementation of the Anti-Money Laundering and Financing of Terrorism Program (AML CTF);
 - j. Important compliance issues;
 - k. Fraud Information;
 - l. Compliance review of activities that have a significant impact.
2. Integrated Governance Self-Assessment Report
- Mandiri Inhealth as a Subsidiary Company is required to carry out an Integrated Governance SelfAssessment referring to POJK No. 17/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and POJK No. 18/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates. Integrated Governance assessment is carried out on 3 (three) aspects of governance, namely structure, process, and outcome on 7 (seven) factors evaluating the implementation of Integrated Governance, namely:
- a. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors of the Main Entity;
 - b. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Main Entity;
 - c. Duties and responsibilities of the TKT Committee;
 - d. Duties and responsibilities of the Integrated Compliance Work Unit;
 - e. Duties and responsibilities of the Integrated Internal Audit Work Unit;
 - f. Implementation of Integrated Risk Management;
 - g. Preparation and implementation of TKT Guidelines.

The results of the Integrated Governance assessment in 2019-2023 are as follows.

Berdasarkan hasil *self assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan setelah dilakukan kalibrasi untuk Semester I tahun 2023 mendapatkan nilai 1,15 dan meningkat di Semester II tahun 2023 dengan nilai 1,07. Hasil *self assessment* Tata Kelola Terintegrasi untuk tahun 2023 secara umum menunjukkan bahwa penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut tercermin dari pemenuhan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Terintegrasi di Mandiri Inhealth secara baik. Untuk mewujudkan praktik GCG yang optimal, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan perencanaan ulang sebagai upaya penyempurnaan praktik GCG yang berkelanjutan.

Based on the results of the self-assessment of the Implementation of Integrated Governance, after calibration for Semester I 2023, the Company received a score of 1.15 and remained increase in Semester II of 2022 with a value of 1.07. The results of the Integrated Governance self-assessment for 2022 generally show that the implementation of Integrated Governance has been carried out very well/good. This is reflected in the proper implementation of the principles of Integrated Governance at Mandiri Inhealth. To realize optimal GCG practices, the Company continuously makes improvements to GCG practices on an ongoing basis.

Transparansi Praktik *Bad Governance* Transparency of Bad Governance Practices

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pelaporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan, baik di sekitar kantor pusat maupun di sekitar lingkungan Perseroan.

Report on Company Activities that Pollute the Environment

Throughout 2023, the Company did not receive reports on the Company's activities that pollute the environment, both around the head office and around the Company's environment.

Ketidakpatuhan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah berkontribusi pada negara melalui pajak tahun 2023, sebesar Rp69,70 miliar. Menurun secara signifikan mencapai 24,71% dibandingkan dengan tahun 2022 yang senilai Rp92,57 miliar.

Non-compliance in Fulfilling Tax Obligations

As of December 31, 2023, the Company contributed to the state through 2023 tax payment amounting to Rp69.70 billion, a significant decrease of 24.71% compared to 2022 at Rp92.57 billion.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu

Nonconformity in the Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

All information presented in this Annual Report, particularly regarding financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ending on December 31, 2023, and December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja. Presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial



Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Kasus Terkait Buruh dan Pegawai

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat kasus dengan buruh dan pegawai. Seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional dan usaha dari Perseroan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan, termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan di Website Perusahaan

Laporan Tahunan Perseroan, baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi. Perseroan menyatakan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Association of Accountants (IAI).

Cases Related to Labor and Employees

Throughout 2023, there were no cases with workers and employees. The entire management of Human Resources in the operational and business activities of the Company has complied with laws and regulations, including meeting the standards of Labor, Occupational Health, and Safety practices.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

As of the end of 2023, the Company did not yet have a business segment that meets the criteria in the Statement of Financial Accounting Standards that apply in Indonesia.

Conformity of the Annual Report Book and Annual Report on the Company's Website

The Company's Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded to the Company's official website is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility



Pemenuhan Terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Compliance of Social and Environmental Responsibility

Aspek Ekonomi Economic Aspect



Aset
Assets

Rp2,82

triliun trillion



Pendapatan Premi – Neto
Net Premium Revenue

Rp3,43

triliun trillion



Laba Tahun Berjalan
Current Year Profit

Rp174,8

miliar billion

Aspek Sosial Social Aspect



Jumlah Pegawai
Total Employees

745

orang people



Perputaran Pegawai
Employee Turnover

9,8%



Jumlah Kecelakaan Kerja
Total Occupational Accidents

0

kasus (Zero Accident)



Jumlah Penyaluran Dana CSR
Total CSR Funds Disbursement

Rp113,27

juta million

Aspek Lingkungan Environment Aspect



Biaya Penggunaan Listrik dan Air
Electricity & Water Expenses

Rp2,89

miliar billion



Biaya Penggunaan BBM
Fuel Expenses

Rp904,93

juta million



Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Commitment and Policy for Implementing Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perseroan, dianggap oleh Perseroan tidak terpisahkan dengan kegiatan operasional yang biasa dijalankan. Tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan diwujudkan dengan berkomitmen memberikan perilaku yang etis dan transparan, serta selalu berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, serta selalu memperhatikan harapan dari para Pemangku Kepentingan, namun sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menerapkan prinsip *triple bottom line* (*people, profit, planet*) dalam memenuhi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang tujuannya untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

TJSL yang dijalankan Perseroan, merujuk pada peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku di Indonesia, sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
- Kode Etik Perusahaan.

Pelaksanaan TJSL Perseroan diwujudkan dalam bentuk aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR). kegiatan CSR dirumuskan Perseroan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi pada ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* dan POJK No.51/POJK.03/2017 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dalam pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan.

Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan perusahaan publik, sudah mengetahui bahwa melaksanakan kegiatan CSR Perseroan harus berdasarkan ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility*, di mana peraturan tersebut mengatur perilaku bertanggung jawab sosial

The Company considers that social responsibility carried out by the Company is inseparable from its operational activities. The Company's responsibility to society and the environment is manifested by being committed to providing ethical and transparent behavior, and always oriented towards sustainable development and community welfare, as well as paying attention to the expectations of Stakeholders, but in line with the applicable laws and regulations.

The Company applies the triple bottom line principle (*people, profit, planet*) in fulfilling Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) to create harmonious relationships with all stakeholders.

TJSL carried out by the Company refers to the regulations and policies that apply in Indonesia, as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector;
- Company Code of Conduct.

The implementation of the Company's TJSL is realized in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) activities. CSR activities are formulated by the Company using an integrated approach to ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* and POJK No.51/POJK.03/2017 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies in implementing the Company's CSR activities.

Financial Services Institutions, Issuers, and public companies, are already aware that implementing the Company's CSR activities must be based on ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* where the regulation regulates socially responsible behavior for organizations

untuk organisasi demi kontribusinya pada pembangunan berkelanjutan. Ada 7 (tujuh) subjek inti dari tanggung jawab sosial yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO) pada 01 November 2010, poin-poin tersebut juga digunakan untuk pendekatan Mandiri Inhealth dan memastikan keberlanjutan dari kegiatan Perseroan. Poin-poin tersebut mencakup:

1. Tata kelola organisasi yang baik;
2. Penegakkan hak asasi manusia;
3. Praktik ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan;
4. Pengelolaan kegiatan perusahaan terhadap Lingkungan;
5. Prosedur operasi yang wajar;
6. Tanggung jawab terhadap konsumen;
7. Pelibatan dalam pengembangan masyarakat.

for their contribution to sustainable development. There are 7 (seven) core subjects of social responsibility issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010, these points are also used for the Mandiri Inhealth approach and ensuring the sustainability of the Company's activities, which include:

1. Good organizational governance;
2. Upholding human rights;
3. Humane and fair employment practices;
4. Management of company activities on the environment;
5. Reasonable operating procedures;
6. Responsibilities to consumers;
7. Involvement in community development.

Struktur Organisasi CSR CSR Organizational Structure

Perseroan memiliki divisi yang menangani dan mengelola aktivitas CSR. Bagian yang mengelola dan bertanggung jawab terkait kegiatan CSR adalah Divisi Corporate Secretary yang strukturnya berada di bawah supervisi Direktur Keuangan. Selanjutnya Divisi Corporate Secretary berkoordinasi dengan beberapa Divisi dengan fungsi masing-masing sesuai dengan kategori program.

The Company has a division that handles and manages CSR activities. Section that manages and is responsible for CSR activities is the Corporate Secretary Division whose structure is under the supervision of the Finance Director. Furthermore, the Corporate Secretary Division coordinates with several divisions with their respective functions according to program categories.

Divisi CSR Perseroan bertugas dan bertanggung jawab mengelola kegiatan tanggung jawab sosial dari Perusahaan untuk meningkatkan *brand awareness* Perseroan. Lebih lanjut, Divisi tersebut melaksanakan program CSR dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menyelaraskan tujuan Perseroan dengan tujuan CSR dan mendorong kemajuan sesuai komitmen yang ada melalui penerapan strategi dan rencana CSR aspirasional jangka panjang;
2. Mengelola kerja sama dengan lembaga non profit atau lembaga lainnya sebagai sarana CSR Perseroan;
3. Membuat kajian *channel/sarana/prasana/media* CSR yang sesuai dan selaras dengan tujuan Perseroan.

The Company's CSR Division is tasked and responsible for managing the Company's social responsibility activities to increase the Company's brand awareness. Furthermore, the Division implements a CSR program with the following objectives:

1. Align the Company's objectives with CSR objectives and encourage progress in accordance with existing commitments through implementing long-term aspirational CSR strategies and plans;
2. Manage cooperation with non-profit organizations or other institutions as a means of Company CSR;
3. Make a study of CSR channels/ facilities/ infrastructure/ media that are appropriate and in line with the Company's objectives.



Strategi Pelaksanaan Program CSR

Strategy of CSR Program Implementation

Mandiri Inhealth berkomitmen untuk memberikan dampak positif dari kegiatan usahanya secara berkesinambungan untuk para Pemangku Kepentingan dalam jangka panjang, dan bisa dirasakan secara langsung maupun tidak langsung. Isu-isu seperti sosial, ekonomi, dan lingkungan telah dikelola dengan baik oleh Perseroan. Perseroan mengelola isu tersebut dengan menyusun rencana kerja dan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Dari isu-isu prioritas tersebut, dilakukan hasil uji tuntas oleh Perseroan dengan menyusun strategi maupun program kerja yang diharapkan bisa memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Informasi strategi dan program kerja tanggung jawab sosial untuk tiap-tiap *core subject* tanggung jawab sosial Perseroan adalah sebagai berikut:

Mandiri Inhealth is committed to providing a positive impact from its business activities in a sustainable manner for Stakeholders in the long term, and can be felt directly or indirectly. Issues such as social, economic, and environmental issues have been managed properly by the Company. The Company manages these issues by preparing work plans and budgets that are tailored to the Company's needs. From these priority issues, the Company carries out due diligence results by developing strategies and work programs that are expected to provide social, economic, and environmental benefits.

Information on strategies and social responsibility work programs for each *core subject* of corporate social responsibility is as follows:

Tabel Strategi dan Program Kerja

Work Program and Strategy

Kegiatan / Activity	Strategi / Strategy	Program Kerja / Work Program
Hak Asasi Manusia (HAM) / Human Rights	Menekankan pemenuhan pada hak asasi manusia yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja serta kepuasan nasabah. / Emphasizing the fulfillment of human rights on employment, occupational health and safety, and customer satisfaction.	1. Penanganan keluhan pegawai. / Handling employees' complaint. 2. Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai. / Training and competence development for employees. 3. Penanganan keluhan nasabah. / Handling customer complaint. 4. Program-program lainnya yang relevan. / Other relevant programs.
Operasi yang Adil / Fair Operation	Menekankan angka konflik kepentingan dalam setiap keputusan bisnis, melakukan persaingan bisnis yang sehat dan penerapan WBS dan <i>Code of Conduct</i> secara efektif. / Emphasizing the absence of conflict of interests in every business decision, conducting healthy business competition, and implementing WBS and Code of Conduct effectively.	1. Penandatanganan pernyataan tahunan terkait kepatuhan kode etik pegawai oleh seluruh pegawai. / Signing of the annual statement on employees' compliance with code annual statement on employees' compliance with code 2. Sosialisasi berbagai pedoman GCG seperti Kebijakan Gratifikasi, WBS, dan <i>Code of Conduct</i>. / Dissemination of various GCG code, such as Gratuity Policy, WBS, and Code of Conduct. 3. Pengelolaan Gratifikasi, WBS, dan <i>Code of Conduct</i>. / Management of Gratuity, WBS, and Code of Conduct. 4. Penyempurnaan Petunjuk Teknis Operasional Pengendalian Gratifikasi. / Refinement of Operational and Technical Guidelines of Gratification Control. 5. Penandatanganan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai. / Signing of Integrity Pact by Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. 6. Program-program lainnya yang relevan. / Other relevant programs.

Kegiatan / Activity	Strategi / Strategy	Program Kerja / Work Program
Lingkungan Hidup / Environment	Menekankan penerapan keuangan yang berkelanjutan serta menghemat penggunaan energi dan air / Emphasizing the implementation of sustainable finance and water and energy saving.	1. Program penghematan energi. / Energy saving program. 2. Pelayanan nasabah menggunakan aplikasi yaitu pengelolaan <i>Customer Handling System</i> (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada Tertanggung yang berbasis IOS dan Android. / Customer service using application, i.e., management of Customer Handling System (CHS) as well as information service application for IOS and Android-based customers. 3. Program-program lainnya yang relevan. / Other relevant programs.
Ketenagakerjaan / Manpower	Menekankan strategi pemenuhan hak pegawai, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, serta menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai. / Emphasis on strategies for fulfilling employee rights, such as gender equality and employment opportunities, providing adequate health facilities.	1. Program kesejahteraan yang bersifat material yang berkaitan langsung dengan prestasi pegawai. / Welfare program on material matters directly related to employee achievement. 2. Program kesejahteraan pegawai yang bersifat non material berupa pemberian fasilitas dan pelayanan kepada seluruh pegawai Mandiri Inhealth tanpa melakukan diskriminasi. / Welfare program on non-material matters, namely providing facilities and services to all employees of Mandiri Inhealth without discrimination. 3. Program pelatihan dan pendidikan. / Training and education program. 4. Program pelatihan pensiun. / Retirement training program. 5. Survei <i>Engagement</i> Pegawai. / Employee engagement survey. 6. Program-program lainnya yang relevan. / Other relevant programs.
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development	Menekankan strategi kepuasan nasabah dan melindungi data nasabah. / Emphasizing on customer satisfaction strategy and protecting customer's data confidentiality.	1. Kegiatan Promosi Kesehatan. / Health Promotion activity 2. Hari Pelanggan Nasional. / National Customer Day. 3. Program-program lainnya yang relevan. / Other relevant programs.
Perlindungan Nasabah / Customer Protection	Menekankan strategi tanggung jawab sosial dan bina lingkungan serta kegiatan edukasi dan kewirausahaan. / Emphasizing on social responsibility strategy and social empowerment, and education and entrepreneurship activities.	1. Program pemeriksaan kesehatan gratis. / Free health check-up program. 2. Program literasi asuransi. / Insurance literacy program. 3. Program-program lainnya yang relevan. / Other relevant programs.

Program yang Melebihi Tanggung Jawab Perusahaan

Berdasarkan program kerja tersebut, terdapat lebih dari satu program kerja yang melebihi tanggung jawab minimal Perseroan, program kerja tersebut di antaranya adalah:

1. Pelayanan nasabah memakai pelaksanaan yaitu pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun pelaksanaan pelayanan info kepada Tertanggung yang berbasis IOS dan Android;
2. Aktivitas promosi kebugaran;
3. Program inspeksi kebugaran perdeo;
4. Program literasi asuransi;
5. Program-Program lainnya.

Programs that Exceed Company Responsibilities

Based on the described work program, there are work programs that exceeds the Company's minimum responsibilities, including:

1. Customer service using application, namely the management of the Customer Handling System (CHS) and the implementation of information services to the insured using IOS and Android-based platforms;
2. Health promotion activity;
3. Free health checkup program;
4. Insurance literacy program;
5. Other programs.



Metode dan Lingkup Due Diligence Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Methods and Scope of Due Diligence on the Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities

Perseroan telah melakukan analisa dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari hasil kegiatan bisnisnya, hal tersebut dilakukan untuk mencegah dampak negatif dan memberikan nilai tambah untuk para Pemangku Kepentingan. Perseroan melakukan peninjauan atau *due diligence* secara komprehensif untuk mendapatkan penilaian dari dampak positif dan negatif atas keputusan/kebijakan maupun dari aktivitas operasional yang berpotensi mempengaruhi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

The Company has carried out an analysis of the social, economic, and environmental impacts of the results of its business activities. This is done to prevent negative impacts and provide added value for Stakeholders. The Company carries out a comprehensive review or *due diligence* to obtain an assessment of the positive and negative impacts of decisions/policies and operational activities that have the potential to affect social, economic, and environmental aspects.

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan yang Berkaitan Dengan Dampak Kegiatan Perusahaan

Key Social, Economic, and Environmental Issues Related to the Impact of Company Activities

Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha yang dapat meningkatkan pemberian manfaat untuk masyarakat di sekitar wilayah operasional, yang juga merupakan bagian dari para Pemangku Kepentingan Perusahaan. Pemberian nilai dan manfaat yang diberikan Perseroan kepada pemangku kepentingan meliputi aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

The Company is committed to aligning its business performance to increase benefits to communities around operational areas, who are also part of the Company's Stakeholders. The value and benefits provided by the Company to stakeholders include those of social, economic, and environmental aspects.

Secara berkala, Perseroan melakukan pertemuan secara rutin dengan *stakeholders* internal maupun eksternal. Pertemuan yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan fokus kepentingan yang dapat menjadi acuan Perseroan untuk melakukan tanggung jawab sosial Perusahaan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berharap mampu meningkatkan kualitas dalam pemberian manfaat kepada pemangku kepentingan berdasarkan isu-isu yang didapat. Setiap tahunnya, Perseroan telah memperoleh isu-isu yang berkaitan dengan ekonomi, sosial dan lingkungan dari pemangku kepentingan. Isu tersebut di antaranya:

1. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan diatribusikan Perseroan (pendapatan, biaya operasional, upah, tunjangan pegawai, dan sebagainya);

The Company periodically holds regular meetings with internal and external stakeholders. It is hoped that the meetings held will produce a focus of interest that can become a reference for the Company to carry out corporate social responsibility. Through this approach, the Company hopes to be able to improve the quality of providing benefits to stakeholders based on the existing issues. Every year, the Company has received issues related to the economy, social, and environment from stakeholders. These issues include:

1. Direct economic value generated and attributable to the Company (revenue, operating expenses, wages, employee benefits, and so on);

2. Kenyamanan bekerja dan pemenuhan hak-hak pegawai (rekrutmen, *turnover*, tunjangan, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, kesetaraan peluang, kesamaan remunerasi pria dan wanita, tidak ada diskriminasi, ada kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama);
 3. Antikorupsi dan tindakan yang diambil jika ada korupsi;
 4. Informasi produk, tanggung jawab kualitas produk, perlindungan konsumen, pengaduan konsumen, dan survei kepuasan konsumen;
 5. Keterlibatan masyarakat dalam proses usaha, dampak usaha terhadap masyarakat, program pemberdayaan masyarakat;
 6. Dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat (CSR, pembangunan infrastruktur, perbandingan pembelian dari pemasok lokal dibanding pemasok nasional/ internasional, dan sebagainya);
 7. Kepatuhan terhadap regulasi terutama UU Lingkungan, serta pengaduan jika ada masalah lingkungan;
 8. Limbah air dan pengelolaannya, termasuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
 9. Emisi gas rumah kaca, emisi udara, perusak ozon, dan upaya penanggulangannya;
 10. Asesmen pemasok atas kerja paksa, melibatkan pekerja anak, dan ketidakpedulian lingkungan.
2. Work convenience and fulfillment of employee rights (recruitment, turnover, benefits, occupational health and safety, training and education, equal opportunity, equal remuneration for men and women, no discrimination, freedom of association and Collective Labor Agreements);
 3. Anti-corruption and actions to be taken in the event of corruption;
 4. Product information, product quality responsibility, consumer protection, consumer complaints, and consumer satisfaction surveys;
 5. Community involvement in business processes, business impact on society, community empowerment programs;
 6. Indirect economic impacts felt by the community (CSR, infrastructure development, comparison of purchases from local suppliers compared to national/ international suppliers, and so on);
 7. Compliance with regulations, particularly environmental laws, as well as complaints if there are environmental issues;
 8. Water waste and its management, including Hazardous and Toxic (B3) waste;
 9. Greenhouse gas emissions, air emissions, ozone depleting substances, and efforts to overcome them;
 10. Supplier assessment of forced labor, involvement of child labor, and environmental indifference.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Scope of Corporate Social Responsibility Both Obligations and Those Exceeding Obligations

Perseroan menjalankan program-program CSR yang disesuaikan dengan standar ISO 26000: Tanggung Jawab Sosial. Dalam implementasinya, Perseroan memiliki perhatian khusus terhadap fungsi sosial dan lingkungan. Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan meliputi:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Operasi yang Adil;
4. Lingkungan Hidup;
5. Ketenagakerjaan;

The Company carries out CSR programs that are adapted to the ISO 26000 standard: Social Responsibility. In its implementation, the Company pays special attention to social and environmental functions. The scope of corporate social responsibility includes:

1. Governance of Social Responsibility;
2. Human Rights;
3. Fair Operation;
4. Environment;
5. Manpower;



6. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan;
7. Kemasyarakatan.

Program-program CSR Perseroan telah mengikut standar ISO 26000, serta dilaksanakan dengan memenuhi standar kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lebih lanjut, Mandiri Inhealth menjadi perusahaan asuransi kesehatan dengan *market share* tertinggi di Indonesia memiliki program CSR yaitu program literasi keuangan maupun literasi asuransi. Program ini menjadi upaya untuk meningkatkan pengetahuan konsumen dan/atau masyarakat dalam mengelola keuangan, khususnya berkaitan dengan jaminan kesehatan.

6. Fulfillment of Customer Interests;
7. Societal.

The Company's CSR programs comply with ISO 26000 standards and are implemented by meeting compliance standards with applicable laws and regulations.

Furthermore, Mandiri Inhealth, as health insurance company with the highest market share in Indonesia, has a CSR program, namely a financial literacy and insurance literacy program. This program is an effort to improve consumer and/or public knowledge in managing finances, especially in relation to health insurance.

Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Financing and Budget of Corporate Social Responsibility

Di tahun 2023, Perseroan telah mengalokasikan dan mengeluarkan biaya yang digunakan untuk merealisasikan kegiatan CSR pada aspek sosial kemasyarakatan, dan lingkungan sejumlah Rp113,27 juta.

Pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial Perusahaan meliputi aktivitas operasional usaha di antaranya mengenai biaya ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, biaya general, biaya pemasaran dan pelayanan konsumen atau nasabah, serta masyarakat dan lainnya

Informasi selengkapnya mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2023, yang diterbitkan di waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK No. 04/2021. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

In 2023, the Company has budgeted and incurred costs used to realize CSR activities for social, community and environmental aspects amounting to Rp113.27 million

The Company's social responsibility financing and budget covers business operational activities including employment costs, occupational health and safety, general costs, marketing costs and consumer/customer service, as well as the community and others.

Complete information regarding Social and Environmental Responsibility can be seen in the 2023 Sustainability Report, which was published at the same time as this Annual Report in accordance with the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK No. 04/2021. The information presented in this Annual Report and the 2023 Sustainability Report are integral and complement each other.

Informasi selengkapnya mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2023, yang diterbitkan di waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK No. 04/2021. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

Complete information regarding Social and Environmental Responsibility can be seen in the 2023 Sustainability Report, which is published at the same time as this Annual Report, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK No. 04/2021. The information presented in this Annual Report and the 2023 Sustainability Report are integral and complement each other.



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Mandiri Inhealth Tower, Lt. 9
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6
Mega Kuningan
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Telp. (021) 250 95000 (Hunting)
www.mandirihinhealth.co.id

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Tua Arifin Tampubolon
Alamat Kantor : Mandiri Inhealth Tower, Lantai 9,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6
Jakarta Selatan, 12940
Alamat Domisili : Jalan Pancoran Timur IX/6 RT/RW
atau sesuai KTP : 005/008, Kelurahan Pengadegan,
Kecamatan Pancoran
Nomor Telepon : 08111664304
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rahmat Syukri
Alamat Kantor : Mandiri Inhealth Tower, Lantai 9,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6
Jakarta Selatan, 12940
Alamat Domisili : Jalan Kelapa Hibrida V BD III/8 RT/RW
sesuai KTP : 007/013, Pondok Kelapa, Duren Sawit,
Jakarta Timur
Nomor Telepon : 081510600836
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned below:

1. Name : Budi Tua Arifin Tampubolon
Office Address : Mandiri Inhealth Tower, Lantai 9,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6
Jakarta Selatan, 12940
Domicile Address or : Jalan Pancoran Timur IX/6 RT/RW
address according : 005/008, Kelurahan Pengadegan,
to ID : Kecamatan Pancoran
Telephone number : 08111664304
Title : President Director
2. Name : Rahmat Syukri
Office Address : Mandiri Inhealth Tower, Lantai 9,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6
Jakarta Selatan, 12940
Domicile Address or : Jalan Kelapa Hibrida V BD III/8 RT/RW
address according : 007/013, Pondok Kelapa, Duren Sawit,
to ID : Jakarta Timur
Telephone number : 081510600836
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary
2. The consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary.

This statement is made truthfully

Jakarta, 19 Januari / January 19, 2024
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


BUDI TUA ARIFIN TAMPUBOLON
Direktur Utama/President Director


RAHMAT SYUKRI
Direktur/Director



**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-105	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix I.....	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain - Entitas Induk	Lampiran/Appendix II.....	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix III	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix IV	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix V	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/08/1681-
1/1/I/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00017/2.1032/AU.1/08/1681-
1/1/I/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/08/1681-
1/1/I/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00017/2.1032/AU.1/08/1681-
1/1/I/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/08/1681-
1/1/I/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00017/2.1032/AU.1/08/1681-
1/1/I/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/08/1681-
1/1/I/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00017/2.1032/AU.1/08/1681-
1/1/I/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/08/1681-
1/1/I/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00017/2.1032/AU.1/08/1681-
1/1/I/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/08/1681-
1/1/I/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00017/2.1032/AU.1/08/1681-
1/1/I/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

19 Januari 2024/January 19, 2024



**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	928.778.792.431	4	903.232.945.360	Cash and cash equivalents
Deposito	127.801.000.000	5	140.821.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	128.673.679.788	6	144.065.807.721	Premium receivables, net
Efek-efek	1.338.419.008.736	7	1.018.006.573.649	Marketable securities
Piutang hasil investasi	15.420.843.216	8	12.622.041.857	Investment income receivables
Piutang investasi	-	9	127.563.057.944	Investment receivables
Aset dan piutang reasuransi	78.157.484.510	10	123.567.865.200	Reinsurance assets and receivables
Piutang lain-lain, neto	29.842.057.285	11	46.452.425.831	Other receivables, net
Beban dibayar di muka dan uang muka	32.210.517.406	12	19.954.211.776	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	11.896.558.737	20c	-	Prepaid tax
Aset tetap, neto	41.410.344.622	13	31.389.073.855	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	26.920.997.255	14	20.429.623.619	Right of use assets, net
Estimasi pengembalian pajak	104.500.000	20b	104.500.000	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	43.098.740.659	20f	59.419.039.720	Deferred tax assets
Aset lain-lain	20.407.116.816	15	21.288.370.581	Other assets
TOTAL ASET	2.823.141.641.461		2.668.916.537.113	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	104.265.417.032	17	123.519.090.508	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	16.661.984.844	18	10.698.004.420	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	15.467.844.634	19	20.762.341.541	Commission and acquisition expenses payables
Utang reasuransi	10.099.557.913		9.807.479.565	Reinsurance payables
Titipan premi	22.246.437.164	21	31.609.303.632	Premium deposits
Utang pajak	6.688.987.671	20a	8.498.287.083	Tax payables
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Utang klaim	1.735.806.181	16	61.767.839	Claim payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	275.425.342.967	22	223.171.861.221	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	480.686.737.095	23	420.825.041.146	Unearned premium income
Estimasi liabilitas klaim	262.171.087.763	24	341.934.406.893	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42.665.232.857	25	38.773.602.774	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.238.114.436.121		1.229.661.186.622	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	1.000.000.000.000	26	1.000.000.000.000	Share capital - authorized issued and fully paid - 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000.000		200.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	340.349.174.590		186.475.173.000	Unappropriated
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1.540.349.174.590		1.386.475.173.000	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan non-pengendali	44.678.030.750	27	52.780.177.491	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.585.027.205.340		1.439.255.350.491	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.823.141.641.461		2.668.916.537.113	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	3.435.552.081.061	29	2.965.759.912.357	Gross premium
Premi reasuransi	(643.361.356.226)	29	(448.779.675.507)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(29.010.790.367)	29	(20.513.930.527)	Coinurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(54.326.464.797)	29	(37.358.470.607)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total pendapatan premi, neto	2.708.853.469.671		2.459.107.835.716	Total premium income, net
Hasil investasi, neto	153.473.756.048	30	122.185.208.208	Investment income, net
Pendapatan lain-lain	33.606.436.006	31	3.523.828.027	Other income
TOTAL PENDAPATAN	2.895.933.661.725		2.584.816.871.951	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban asuransi				Insurance expenses
Klaim dan manfaat	2.823.118.834.968	32	2.365.788.562.889	Claim and benefit
Klaim reasuransi dan koasuransi	(652.574.729.034)		(487.285.842.653)	Reinsurance and coinsurance claims
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	(4.886.931.765)	33	56.477.390.204	Net changes in liability for future policy benefits, estimated claim liability and the related reinsurance assets
Beban akuisisi, neto	175.904.297.756	34	142.068.211.460	Acquisition expenses, net
Total beban asuransi	2.341.561.471.925		2.077.048.321.900	Total insurance expenses
Beban pemasaran	12.262.097.715	35	13.564.525.873	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	327.355.995.949	36	303.253.094.076	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN	2.681.179.565.589		2.393.865.941.849	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	214.754.096.136		190.950.930.102	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
PAJAK FINAL	(21.196.841.258)	20g	(15.091.534.247)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	193.557.254.878		175.859.395.855	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(18.724.095.928)	20d,20g	(30.132.237.510)	INCOME TAX EXPENSES, NET
LABA TAHUN BERJALAN	174.833.158.950		145.727.158.345	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA TAHUN BERJALAN	174.833.158.950		145.727.158.345	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.514.220.603	25	328.689.596	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(333.128.533)	20f	(72.311.711)	Income tax related to the item that will not be reclassified to profit or loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO	1.181.092.070		256.377.885	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	176.014.251.020		145.983.536.230	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	182.935.305.691		151.211.980.854	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(8.102.146.741)		(5.484.822.509)	Non-controlling interest
TOTAL	174.833.158.950		145.727.158.345	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	184.116.397.761		151.468.358.739	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(8.102.146.741)		(5.484.822.509)	Non-controlling interest
TOTAL	176.014.251.020		145.983.536.230	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holder of the Parent entity							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings*)	Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest (NCI)	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2021	1.000.000.000.000	200.000.000.000	167.989.792.251	1.367.989.792.251	-	1.367.989.792.251	Balance as of December 31, 2021
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	58.265.000.000	58.265.000.000	Establishment of subsidiary
Dividen kas 28	-	-	(132.982.977.990)	(132.982.977.990)	-	(132.982.977.990)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	-	-	256.377.885	256.377.885	-	256.377.885	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan	-	-	151.211.980.854	151.211.980.854	(5.484.822.509)	145.727.158.345	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	1.000.000.000.000	200.000.000.000	186.475.173.000	1.386.475.173.000	52.780.177.491	1.439.255.350.491	Balance as of December 31, 2022
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	Establishment of subsidiary
Dividen kas 28	-	-	(30.242.396.171)	(30.242.396.171)	-	(30.242.396.171)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	-	-	1.181.092.070	1.181.092.070	-	1.181.092.070	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan	-	-	182.935.305.691	182.935.305.691	(8.102.146.741)	174.833.158.950	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	1.000.000.000.000	200.000.000.000	340.349.174.590	1.540.349.174.590	44.678.030.750	1.585.027.205.340	Balance as of December 31, 2023

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan.

Unappropriated retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability.^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan premi	3.448.675.080.415		2.933.261.507.234	Receipts of premium income
Pendapatan klaim reasuransi dan koasuransi	680.897.435.511		471.516.223.323	Receipts of reinsurance and coinsurance claims
Penerimaan pendapatan lain-lain	19.101.969.128		3.445.974.054	Receipts of other income
Pembayaran premi reasuransi dan koasuransi	(672.080.068.245)		(460.277.044.997)	Payment of reinsurance and coinsurance premium
Pembayaran beban akuisisi	(181.198.794.663)		(170.614.348.292)	Payment of acquisition expenses
Pembayaran klaim dan manfaat, neto	(2.803.736.978.355)		(2.316.033.121.865)	Payment of claims and benefits, net
Pembayaran beban pemasaran dan beban umum dan administrasi	(341.663.957.538)		(323.143.077.716)	Payment of marketing expenses and general and administration expenses
Pembayaran pajak	(17.454.186.214)		(41.764.868.114)	Payment of tax
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	132.540.500.039		96.391.243.627	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi, neto	148.433.869.865		106.106.668.054	Receipts from investment income, net
Pencairan deposito berjangka	2.294.750.000.000		1.675.200.000.000	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(2.216.730.000.000)		(1.722.351.000.000)	Placement of time deposits
Penerimaan obligasi jatuh tempo	129.283.260.000		277.000.000.000	Receipts from matured bonds
Pembelian obligasi	(365.808.853.953)		(409.915.630.972)	Purchase of bonds
Penjualan reksadana	1.841.663.057.944		1.905.701.087.044	Sale of mutual fund
Pembelian reksadana	(1.881.600.000.000)		(1.746.100.000.000)	Purchase of mutual fund
Penjualan aset tetap	-		184.411.000	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(15.438.701.764)		(25.154.140.277)	Acquisitions of fixed assets
Kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(65.447.367.908)		60.671.394.849	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(11.304.888.889)	18,42	(11.830.718.718)	Payment of lease liabilities
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-		40.220.000.000	Paid-up capital from non-controlling shareholders
Pembayaran dividen kas	(30.242.396.171)	27	(132.982.977.990)	Cash dividend payment
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(41.547.285.060)		(104.593.696.708)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	25.545.847.071		52.468.941.768	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	903.232.945.360		850.764.003.592	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	928.778.792.431	4	903.232.945.360	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Oktober 2008 berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

Akta Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 75 tanggal 23 Oktober 2023 terkait perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.09-0178536 tertanggal 27 Oktober 2023.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri.

Perusahaan mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Mandiri Inhealth Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kaveling E-IV No. 6 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 112950 dengan 15 (lima belas) kanal distribusi yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

2023	
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Mochamad Rizaldi
Komisaris Independen	Prastoeti Soewondo
Komisaris Independen	Fathema Djan
Komisaris	Hernando

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("The Company") was established on October 6, 2008 based on Notarial Deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated November 26, 2008.

The Company's Articles of Association was latest amended through notarial deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 75 dated October 23, 2023 in relation to the changes and restatement of the Company. The amendment has been accepted and registered in the Company Administrative System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.09-0178536 dated October 27, 2023.

The Company is primarily engaged in life insurance business, including health and personal accident insurance.

The Company obtained a license to operate in life insurance sector as stated in the decision letter of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.

Head office of the Company is located at Mandiri Inhealth Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kaveling E-IV No. 6 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 112950 with 15 (fifteen) channel distributions that spread in various locations in Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, are as follows:

2022	
Board of Commissioners:	
Yusak Labanta S. Silalahi	President Commissioner
Prastoeti Soewondo	Independent Commissioner
Fachmi Idris	Independent Commissioner
Hernando	Commissioner

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023
Direksi:	
Direktur Utama	Budi Tua Arifin Tampubolon
Direktur	Rahmat Syukri
Direktur	Bugi Riagandhy
Direktur	Jenni Wihartini
Direktur Kepatuhan	Marihot Halomoan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
Ketua	Prastoeti Soewondo
Anggota	Hernando
Anggota	Faktasia Anita
Anggota	Daniel Simanjuntak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 438 dan 436 pegawai tetap dan masing-masing 306 dan 315 pegawai tidak tetap (tidak diaudit).

b. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian entitas anak yang dimiliki secara langsung yang laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Subsidiary
			2023	2022	2023	2022	
PT FitAja Digital Nusantara	Jakarta	Penyedia jasa Teknologi/ Technology service provider	45,14% terdiri dari saham biasa/ consist of 45,14% common shares	45,14% terdiri dari saham biasa/ consist of 45,14% common shares	83.207.918.972	97.382.455.508	PT FitAja Digital Nusantara

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, are as follows: (continued)

	2022	
Budi Tua Arifin Tampubolon		Directors:
Rahmat Syukri		President Director
Bugi Riagandhy		Director
-		Director
-		Director
		Compliance Director

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Audit Committee's are as follows:

	2022	
Prastoeti Soewondo		Chairman
Hernando		Member
Faktasia Anita		Member
Adrial Salam		Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 438 and 436 permanent employees, respectively, and 306 and 315 non-permanent employees, respectively (unaudited).

b. Structure of Subsidiary

As of December 31, 2023 and 2022, the details of directly owned subsidiary which their financial statements are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022, Perusahaan bersama dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama menyetujui Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan PT FitAja Digital Nusantara (FDN). Dalam perjanjian tersebut, para pemegang saham FDN menyetujui untuk mendirikan dan menempatkan modal dalam beberapa tahap. Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No.49 tanggal 31 Juli 2022, Perusahaan menempatkan dan menyetorkan modal kepada FDN senilai Rp17.380.000.000. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 7 November 2022, Perusahaan kembali menempatkan dan menyetorkan modal kepada FDN senilai Rp30.565.000.000 dalam bentuk inbreng aset tak berwujud (*software*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Structure of Subsidiary (continued)

On July 31, 2022, the Company with PT Mandiri Capital Indonesia and PT Metra Digital Investama agreed to enter into a joint venture agreement to establish PT FitAja Digital Nusantara (FDN). Under the agreement, FDN shareholders agreed to establish and place capital in several stages. Based on the Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No.49 dated July 31, 2022, the Company issued and paid-up capital to FDN amounting Rp17,380,000,000. Then based on the Deed of Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No. 6 dated November 7, 2022, the Company again placed and deposited capital to FDN in the amount of Rp30,565,000,000 in the form of intangible assets (*software*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiary conform to Indonesian Financial Accounting Standards. Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFA") which comprise the Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas ketika perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the accounting policies of the Group. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

All figures presented in the consolidated financial statements are stated in Rupiah, unless otherwise stated.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power of the entity.

The subsidiary is consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and is no longer consolidated from the date when the Company is no longer able to control.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas entitas anak, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas anak,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Kepentingan non-pengendali adalah ekuitas Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk menyajikan jumlah laba yang menjadi hak Perusahaan. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2023

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amendemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Company controls a subsidiary if, and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the subsidiary, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the subsidiary,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the subsidiary, and
- iii) The ability to use its power over the subsidiary to affect its returns.

Non-controlling interest represent the equity in a subsidiary not attributable directly or indirectly to the parent.

Non-controlling interest in net income of subsidiary is presented as a deduction of consolidated net income in order to present the Company's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity.

All significant intercompany balances and transactions, including unrealized gain or loss, are eliminated to reflect the financial position and results of the Company and subsidiary's operations as a single entity.

Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

b. Standards and interpretations effective in 2023

On January 1, 2023, the Group adopted amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2023 (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

- b. Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.

- c. Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

- d. Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amendemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards and interpretations effective in
2023 (continued)**

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations resulted in an effect on the consolidated financial statements, as follows:

- a. Amendments to SFAS No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

- b. Amendments to SFAS No. 25: "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates" and the explanation.

- c. Amendments to SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.

- d. Amendments to SFAS No. 46, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2023 to the Group's consolidated financial statements.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang termasuk mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Grup kepada personil manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya.

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi yang terkait diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito, piutang premi-neto, efek-efek, piutang hasil investasi, piutang lain-lain-neto, piutang reasuransi dan aset lain-lain-uang jaminan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual.

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with related parties

The Group engaged in transactions with related parties as defined in accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosures" which includes the disclosure on the amount of compensation paid by the Group to key management personnel. The compensation disclosed in the Group's consolidated financial statements includes the short-term employee benefits, post-employment benefits and other long-term employee benefits.

The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

d. Financial instruments

Financial assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, deposits, premium receivables-net, marketable securities, investment income receivables, other receivables-net, reinsurance receivables and other assets-deposit.

The Group classifies financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) provided loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of financial assets at initial recognition.

The Group has no financial assets classified as available-for-sale.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as fair value through profit or loss, and financial assets designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "hasil investasi, neto".

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual oleh Grup; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A financial asset is classified as fair value through profit or loss if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments which are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial instruments included in this category is recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported respectively as "investment income, net".

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that upon initial recognition designates to be at fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available for sale; or

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

(ii) Loans and receivables (continued)

- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "beban umum dan administrasi".

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "general and administrative expenses".

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Grup memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed and determinable payments in which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. aset keuangan yang pada saat pengakuan awal nilai wajarnya diakui melalui laba rugi;
- b. aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup sebagai kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a. those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b. those that the Group designates as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loans and receivables.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "hasil investasi, neto".

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup yaitu utang komisi dan biaya akuisisi, akrual dan utang lain-lain dan utang klaim.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity financial assets (continued)

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses (if any).

Interest income on held-to-maturity financial assets are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "investment income, net".

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are commission and acquisition expenses payables, accruals and other payables and claim payables.

The Group classifies its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3: nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The Group uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2: the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Investments in mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets at the consolidated statement of financial position date.

Recognition

The Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risks and rewards have not been substantially transferred, the Group performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Saling hapus

Off-setting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

This means that the right to set off:

- a. harus tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. harus dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of the business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification of financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial asset shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/Class (as determined by the Group)
Aset keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/ Marketable securities
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents Deposito/ Deposits Piutang premi/ Premiums receivables Piutang hasil investasi/ Investment income receivables Piutang Investasi/ Investment receivables Piutang lain-lain/ Other receivables Piutang reasuransi/ Reinsurance receivables Aset lain-lain - uang jaminan/ Other asset - deposit
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/ Marketable securities
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang komisi dan biaya akuisisi/ Commission and acquisition expenses payables Akrua dan utang lain-lain/ Accruals and other payables Utang klaim/ Claims payables Utang reasuransi/ Reinsurance payables

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Group as measured at fair value through profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Reclassification of financial instruments

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Group shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the Company has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:

- a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

- a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b) occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- c) are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Impairment of financial instruments

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai instrumen keuangan
(lanjutan)**

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh pemegang polis, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit efek-efek dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Grup menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**Impairment of financial instruments
(continued)**

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the policy holder, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers or issuers of the marketable securities in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The Group determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Individual evaluation of impairment is made to the significant financial assets individually.

All significant financial assets that are not individually impaired are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognised, they are no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets recorded at amortised cost is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Perusahaan menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

Produk-produk perusahaan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
Asuransi Jiwa Kumpulan (Non Par)/ Group Life Insurance (Non Par)	Produk Asuransi Jiwa Kumpulan (Non Par) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin kematian, kecelakaan dan/atau memberikan manfaat berupa tabungan di akhir kontrak kepada pemegang polis atau peserta apabila risiko yang dipertanggungkan terjadi. <i>Non par group life insurance represents group insurance product which provides protection to cover the risk of death, accident, and/or provide saving benefit at the end of contract to the policyholders or the member upon the occurrence of insured risks.</i>
Asuransi Kesehatan Kumpulan (Non Par)/ Group Health Insurance (Non Par)	Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan (Non Par) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis. <i>Non par group medical insurance represents group insurance product which covers medical expenses for the policyholders who received medical treatment at hospitals or other medical facilities for diseases in accordance to the medical needed.</i>

Pengakuan pendapatan premi

Premi diterima sesuai dengan termin pembayaran dan premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

The Company issues insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Company's products are divided into the following main categories:

Premium income recognition

Premium is received based on the term of payment and recognised as premium income over the period of risk coverage insurance protection provided.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur dihitung dengan metode *stop loss* dan *quota shares*.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah sesuai syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara handal.

Klaim dan manfaat

- Beban klaim adalah beban yang terdiri dari klaim asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan karena jatuh tempo dan karena pembatalan (*surrender*).
- Beban manfaat asuransi adalah beban yang menunjang dan meningkatkan pelayanan atas manfaat asuransi, baik terhadap pembeli pelayanan maupun terhadap pembeli asuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract (continued)

Reinsurance

The Company has reinsured a portion of the risk to the reinsurance company. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets includes the balances to be paid by reinsurance company for ceded liabilities in future policy benefits, ceded estimated liability claims, and ceded unearned premiums. Total benefits which are covered by reinsurance company are calculated using stop loss and quota shares method.

SFAS No. 62 does not allow offset between:

- reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

In case the reinsurance assets is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the profit or loss. Reinsurance assets is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance assets that the Company may not received all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurance can be measured reliably.

Claims and benefits

- Claim expenses include insurance claims which payments are based on the insured events, i.e. claims on death, disability, and health insurance which are due or surrendered.
- The insurance benefit expense is an expense which helps improves services in relation to insurance benefits, rendered either to customers or to insurance participants.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat (lanjutan)

3. Pengakuan beban klaim dan manfaat asuransi adalah sebagai berikut:

- a) Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).
- b) Akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban klaim dan manfaat dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas ini merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis.

Perusahaan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas Perusahaan atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim dari pemberi pelayanan kesehatan (*provider*) yang ditunjuk oleh Perusahaan namun klaim tersebut belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima Perusahaan namun belum ditentukan nilai gantinya.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract (continued)

Claims and benefits (continued)

3. The recognition of insurance claims and benefit is based on the following criteria:

- a) Claims include settled claims, outstanding claims and claims incurred but not reported (IBNR).
- b) Due to further analysis, and the difference between the estimated claims and claims paid, is recognized as addition or deduction to claim and benefits expenses in the profit or loss of the period when the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

These liabilities represent the amount of funds which must be provided by insurer to pay the future benefits and claims to the parties as stated in the policies.

The Company calculates the liability for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflects the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in liability for future policy benefits are recognised in the current year's profit or loss.

Estimated claims liabilities

The estimated claims liability is the liability of the Company for insurance claims, which are claims from the appointed providers which have not been submitted to the Company, and those claims received by the Company but the claims amount has not been determined.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

Pengakuan dan pencatatan estimasi klaim adalah sebesar nilai aktual klaim dalam proses penyelesaian (OSC), yakni tagihan yang telah dilaporkan dan ditagihkan oleh *provider* namun masih dalam proses penyelesaian dan belum ditetapkan nilai gantinya.

Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi dihitung secara individual dari tiap nilai pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional selama periode proteksi yang diberikan (*daily amortisation*).

Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (liabilitas asuransi) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Beban akuisisi

Merupakan beban asuransi yang dikeluarkan sehubungan:

1. Penutupan asuransi yang meliputi komisi tahun pertama, komisi penutupan lanjutan, tunjangan keagenan, komisi *overriding* bonus pemasaran, kutipan premi, pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, beban karyawan *underwriting*, beban *underwriting* dan penerbitan kartu peserta sebagai tanda pemegang polis asuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract (continued)

Estimated claims liabilities (continued)

Recognition of estimated claims equals to actual amount of outstanding claim (OSC), i.e. claims submitted by providers under verification process and their replacement amount have not been determined.

Unearned premium income

Unearned premium income is income from insurance contract, which is calculated individually for each insurance coverage and the amount of unearned premiums are calculated proportionally over the protection period (*daily amortisation*).

Liability adequacy test

At each end of reporting year, the Group evaluates whether the unearned premium income, liability for future policy benefits and estimated claim liabilities (insurance liabilities) as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net deferred acquisition costs and relevant intangible assets, if any) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Acquisition expenses

These are expenses incurred in relation to:

1. Insurance coverage which include initial year commission, subsequent coverage commission, agency fee, overriding commission, marketing bonuses, premium collection, insurance applicants health check up, underwriting employee expenses, underwriting expenses and policyholders' identity cards.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Beban akuisisi

Merupakan beban asuransi yang dikeluarkan sehubungan: (lanjutan)

2. Penagihan premi seperti biaya administrasi tagihan premi, biaya bank, biaya rekonsiliasi data premi dan biaya umum lainnya yang berkenaan dengan penagihan piutang premi.

Beban akuisisi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan pengakuan pendapatan premi belum merupakan pendapatan selama periode pertanggungan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat (tahun)/ Useful life (year)
Kendaraan	5 tahun/years
Inventaris kantor	5 tahun/years
Peralatan kantor	5 tahun/years
Komputer dan perangkat lunak	3 tahun/years

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract (continued)

Acquisition expenses

These are expenses incurred in relation to:
(continued)

2. Premium collection, such as general administration, banking expenses, reconciliation expenses, and other general and administrative expenses related to the premium collection.

The acquisition cost is deferred and amortised using the same method of recognition of unearned premium which is proportional over the protection period.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and unrestricted time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of acquisition and which are neither pledged as collateral for borrowings nor restricted.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed asset and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Vehicles
Fixture and furniture
Office equipment
Computer and software

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di tahun yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

i. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Peraturan Perusahaan serta berdasarkan "UU 6/2023" tentang penetapan "UU 11/2020" yang telah digantikan dengan "Perppu 2/2022" dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Cipta Kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed asset and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

Repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits is capitalised and depreciated for the remaining useful life of the asset.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the consolidated statement of financial position and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Depreciation method, useful life and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

i. Employee benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company's Regulation based on ("Law 6/2023") enactment of ("Law 11/2020") as has been replaced by ("Perppu 2/2022") and Government Regulation No. 35/2021 concerning Job Creation.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Grup diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No.6/2023. Secara substansi, program pensiun dalam UU No.6/2023 merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Grup lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut. Grup juga mempunyai program pensiun iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuari independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 6/2023. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 6/2023 represents defined benefit plans. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Group will provide provision for such shortage. The Group also has defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Aset program terdiri atas aset yang dimiliki untuk mendanai program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja yang belum terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset. Grup tidak memiliki dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial,
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

j. Investasi

Deposito wajib dan deposito berjangka lebih dari 3 bulan dicatat sebesar nilai nominal. Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, surat utang jangka menengah dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Grup.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits (continued)

Plan asset consists of assets use to fund defined benefit pension plans.

The unrecognized actuarial gains or losses from post-employment benefits incurred are recognized to "Other Comprehensive Income". Past service cost is recognized immediately to profit or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling. The Group did not have effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- actuarial gains and losses,
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability, and
- any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.

j. Investment

Statutory deposits and time deposits more than 3 months are stated at nominal value. Marketable securities consist of shares, bonds, medium term note and mutual funds. Marketable securities are classified based on Group's management's purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss and held-to-maturity. Refer to Note 2d for the accounting policies.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jamninan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan nilai wajar diakui melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo sebagai pos tersendiri.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Such final tax is not governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity as a separate line item.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk penyisihan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Current tax

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management may provide provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimations used to determine the calculation of the provision contain element of uncertainty.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

n. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

n. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset, liabilitas, pendapatan dan beban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan yang akan datang. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

- Pendapatan premi

Pertimbangan manajemen digunakan dalam menentukan pengakuan pendapatan produk asuransi kesehatan grup dimana periode termin pembayaran mencerminkan periode risiko.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi tertentu yang perhitungan pajak akhirnya adalah tidak pasti untuk kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets, liabilities, revenues and expenses.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

- Premium income

Management judgment is applied during determination of revenue recognition of group health insurance product where as the payment term period represents period of risk.

- Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

- Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.
- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.
- Konsolidasi entitas oleh Grup dengan kepemilikan kurang dari hak suara mayoritas

Grup mempertimbangkan bahwa Perusahaan mengendalikan PT FitAja Digital Nusantara ("FDN") walaupun Perusahaan memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini dikarenakan Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar atas FDN dengan kepemilikan modal sebesar 45,14%. FDN merupakan penyedia jasa teknologi yang menyediakan jasa kepada pengguna aplikasi seluler yang juga merupakan pemegang polis Perusahaan dan memperoleh komisi berdasarkan jumlah transaksi pengguna. Oleh karena itu, Perusahaan, melalui keterlibatannya di dalam FDN, memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kinerja FDN dan memenuhi kriteria pengendalian sesuai dengan PSAK No. 65
- Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (*Outstanding Claim*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan metode *triangle* untuk produk indemnity dan *loss ratio* untuk produk lainnya (lihat Catatan 24).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Income tax (continued)

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.
- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.
- Consolidation of entities in which the Group hold less than a majority voting right

The Group considers that it controls PT FitAja Digital Nusantara ("FDN") even though it owns less than 50% of the voting right. This is because the Company is the single largest shareholder of FDN with a 45.14% equity interest. FDN is a technology service provider which provide services to its mobile application users which are also the Company's insurance policy holders and earns fee based on the users' number of transactions. Hence, the Company, through its involvement with FDN, has the ability to direct FDN's performance and met the control criteria under SFAS No. 65.
- Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (Outstanding Claim) and claims incurred but not reported (IBNR) that are calculated based on the estimated triangle method for the indemnity product and loss ratio method for other products (refer to Note 24).

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Liabilitas manfaat polis masa depan

Grup mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto (lihat Catatan 22).

- Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas asuransinya.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi dan estimasi terbaik. Pada tanggal 31 Desember 2023, hasil tes kecukupan liabilitas Grup menunjukkan liabilitas asuransi yang dicatat cukup.

- Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang lain-lain

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Liability for future policy benefits

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate (refer to Note 22).

- Liabilities adequacy test

As disclosed in Note 2e, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated future claims and best estimates. As of December 31, 2023, the results of liabilities adequacy test of the Group showed the recorded insurance liabilities is sufficient.

- Allowance for impairment losses of premium receivables and other receivables

The Group assesses impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions used for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6 and 11.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Imbalan pasca kerja

Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 25.

- Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Post-employment benefits

Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liability.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of Government Bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumptions used for determining post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 25.

- Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, the Group uses valuation techniques as described in Note 2d of financial instruments that are not actively traded and have pricing information which are limited. The fair value is less objective and requires varying levels of appraisal depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas			Cash
Kas Kecil Operasional	268.679.029	492.325.967	Petty Cash Operational
Kas di Bank			Cash in Banks
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.327.230.390	19.456.388.315	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.124.006.987	558.416.515	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.743.443.142	685.631.333	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	911.317.560	663.647.255	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	394.651.174	10.845.441	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	81.500.649.253	21.374.928.859	Sub-total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kas di Bank (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	588.799.469	-
PT Bank DKI	546.879.441	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	509.266.315	1.464.646.420
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	132.558.050	-
PT Bank Central Asia Tbk	61.108.361	61.568.361
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	14.672.856	14.854.852
PT Bank KB Bukopin Tbk	14.485.066	15.205.066
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	11.988.000	12.213.000
PT Bank ICBC Indonesia	10.948.621	11.103.730
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	10.647.994	26.289.129
PT Bank Permata Tbk	5.762.220	7.162.220
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.347.756	2.647.756
Sub-total	1.909.464.149	1.615.690.534
Total kas di bank	83.410.113.402	22.990.619.393
Deposito		
Deposito berjangka	835.100.000.000	814.750.000.000
Deposito on call	10.000.000.000	65.000.000.000
Total deposito	845.100.000.000	879.750.000.000
Total kas dan setara kas	928.778.792.431	903.232.945.360

Deposito terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	44.000.000.000	34.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	1.000.000.000	75.000.000.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	80.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	66.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.000.000.000
Sub-total	45.000.000.000	262.100.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	159.000.000.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	153.000.000.000	256.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	136.900.000.000	70.750.000.000
PT Bank DKI	130.900.000.000	121.400.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	123.600.000.000	70.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	86.700.000.000	29.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	5.000.000.000
Sub-total	790.100.000.000	552.650.000.000
Total deposito berjangka	835.100.000.000	814.750.000.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in Banks (continued)	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
Sub-total	
Total cash in banks	
Deposits	
Time deposits	
Deposit on call	
Total deposits	
Total cash and cash equivalents	

Deposits consists of:

Time deposits	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
Sub-total	
Total time deposits	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Deposito on call		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	65.000.000.000
Total deposito on call	10.000.000.000	65.000.000.000
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Tingkat suku bunga per tahun deposito on call	2,15%-4,00%	1,80%-2,15%
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	2,50%-7,50%	2,50%-6,65%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposit on call	
<u>Related party</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total deposit on call	
	Interest rate per annum deposit on call
	Interest rate per annum time deposits

5. DEPOSITO

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.900.000.000	41.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	10.001.000.000	63.321.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.500.000.000
Sub-total	70.901.000.000	108.821.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	56.900.000.000	22.000.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	5.000.000.000
Sub-total	56.900.000.000	32.000.000.000
Total deposito berjangka	127.801.000.000	140.821.000.000

5. DEPOSITS

Time deposits	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
Sub-total	
Total time deposits	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI, NETO

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Berdasarkan Badan Usaha		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	46.579.284.079	51.771.592.787
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	11.551.523.725	-
PT Semen Padang	9.371.739.034	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8.438.086.185	-
PT Semen Tonasa	7.624.938.228	-
PT Fintek Karya Nusantara	3.156.929.400	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.432.591.048	1.916.264.601
PT PP Infrastruktur	812.619.318	280.970.606
PT Sarinah (Persero)	802.696.600	1.023.723.900
PT Semen Gresik	750.703.856	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	714.000.000	714.000.000
PT Aerotrans Services Indonesia	706.811.100	706.811.100
PT Utama Karya (Persero)	517.511.725	1.011.246.061
PT Bhanda Gara Reksa (Persero)	436.588.136	836.588.136
PT Indofarma (Persero) Tbk	344.248.040	1.321.715.300
Perum Bulog	317.132.321	33.957.428.064
PT Amarta Karya (Persero)	292.729.500	292.729.500
PT Asuransi Jasa Indonesia	291.901.034	291.901.034
PT Wijaya Karya Tbk	34.882.135	2.886.657.945
PT Angkasa Pura II (Persero)	30.333.800	1.437.109.600
PT Jasa Raharja (Persero)	14.692.700	17.576.778
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	11.029.400	457.099.800
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	1.677.000	373.280.856
PT Garuda Maintenance Facility	-	-
Aero Asia Tbk	-	12.790.782.951
PT Jasaraharja Putera	-	3.239.843.674
PT Sucofindo (Persero)	-	1.774.188.200
PT Mandiri Sekuritas	-	498.700.000
PT Aero Systems Indonesia	-	488.613.239
Badan Penyelenggara	-	-
Jaminan Sosial - Kesehatan	-	473.945.100
PT Wijaya Karya Rekamasa	-	-
Konstruksi	-	331.684.371
PT PP Urban	-	290.566.224
PT Railink	-	259.308.150
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	239.137.680
PT Lintas Raya Terpadu Jakarta	-	210.378.557
Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)	1.402.184.862	1.962.458.574
Sub-total	96.636.833.226	121.856.302.788
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Indosat Tbk	5.925.600.492	-
PT Bussan Auto Finance	4.822.372.173	-
PT Bumitama Gunajaya Abadi	3.711.704.644	3.125.313.132
PT Inconis Nusa Jaya	2.901.654.499	-
Korpri BPK RI	2.555.494.277	2.224.460.670
Perumda Pasar Jaya	2.291.139.400	-
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	1.546.575.000	-
PT Sriwijaya Air Group	1.482.742.085	1.426.437.674
PT Nawakara Perkasa Nusantara	1.228.167.895	513.605.650
PT Sanatel	1.051.607.504	379.932.468
PT Infineon Technologies Batam	890.288.700	-
PT Inti Karya Persada Teknik	819.187.332	661.073.236
PT Astra Graphia Information Technology	761.040.000	-
PT Ansaf Inti Resources	760.761.591	-
PT Etana Biotechnologies Indonesia	715.527.400	425.400
PT Enerflex	612.836.400	-
Instansi UCLG ASPAC	504.716.323	380.827.023
PT Tata Bara Utama	502.507.610	408.273.879
PT Denso Manufacturing Indonesia	463.945.046	-

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET

Based on Company	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	
PT Semen Padang	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Semen Tonasa	
PT Fintek Karya Nusantara	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT PP Infrastruktur	
PT Sarinah (Persero)	
PT Semen Gresik	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Aerotrans Services Indonesia	
PT Utama Karya (Persero)	
PT Bhanda Gara Reksa (Persero)	
PT Indofarma (Persero) Tbk	
Perum Bulog	
PT Amarta Karya (Persero)	
PT Asuransi Jasa Indonesia	
PT Wijaya Karya Tbk	
PT Angkasa Pura II (Persero)	
PT Jasa Raharja (Persero)	
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	
PT Garuda Maintenance Facility	
Aero Asia Tbk	
PT Jasaraharja Putera	
PT Sucofindo (Persero)	
PT Mandiri Sekuritas	
PT Aero Systems Indonesia	
Badan Penyelenggaran	
Jaminan Sosial - Kesehatan	
PT Wijaya Karya Rekamasa	
Konstruksi	
PT PP Urban	
PT Railink	
PT Brantas Abipraya (Persero)	
PT Lintas Raya Terpadu Jakarta	
Others (below Rp200 Million)	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
PT Indosat Tbk	
PT Bussan Auto Finance	
PT Bumitama Gunajaya Abadi	
PT Inconis Nusa Jaya	
Korpri BPK RI	
Perumda Pasar Jaya	
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	
PT Sriwijaya Air Group	
PT Nawakara Perkasa Nusantara	
PT Sanatel	
PT Infineon Technologies Batam	
PT Inti Karya Persada Teknik	
PT Astra Graphia Information Technology	
PT Ansaf Inti Resources	
PT Etana Biotechnologies Indonesia	
PT Enerflex	
Instansi UCLG ASPAC	
PT Tata Bara Utama	
PT Denso Manufacturing Indonesia	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Berdasarkan Badan Usaha (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
PT Jenedi Technology Indonesia	414.868.515	414.868.515
PT Samba Arnavat Indonesia	409.349.606	-
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	377.689.575	377.689.575
PT Poeser Indonesia	359.412.750	-
PT PZ Cussons Indonesia	342.416.279	342.416.279
PT Metropolitan Land Group Tbk	320.753.964	469.023.946
PT Sertco Quality	301.202.300	-
PT Sumberdaya Dian Mandiri	287.865.675	-
PT BP Third Party Contractors	264.695.312	264.695.312
PT Pandu Nusantara Sakti	252.089.625	252.089.625
PT Personel Alih Daya	244.393.010	-
PT Airfast Indonesia	244.231.109	203.849.222
PT Sunstar Engineering Indonesia	240.470.549	240.470.549
PT Cyndi Eratama Sejati	212.079.900	-
PT Jaga Nusantara	202.356.080	202.356.080
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	193.729.511	233.525.630
PT J Resources Nusantara	98.542.986	243.828.250
PT Anugrah Karya Abadi	95.425.000	214.310.730
Perbarindo DKI Jakarta	67.572.800	209.260.100
PT Garda Utama Nasional	55.730.411	809.606.046
PT Goodyear Indonesia Tbk	10.311.500	4.882.289.146
PT Prismas Jamintara	5.332.000	268.129.900
PT Charoen Pokphand Indonesia	2.258.600	138.472.400
PT Witami Tunai Mandiri	373.333	227.982.000
PT Darma Henwa Tbk	-	5.660.623.701
PT Toyota Boshoku Indonesia	-	638.649.740
PT Bradjamusti Citra Nusantara	-	580.168.230
PT Energy Feeds Indonesia	-	557.355.725
PT Indonesia Sport Management	-	427.497.900
PT Bravo Satria Perkasa	-	271.510.950
PT Reska Multi Usaha	-	265.582.147
PT Indo Energi Solutions	-	211.650.000
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	-	170.103.900
Kumparan Group	-	162.484.845
PT Tempo Scan Pacific Tbk	-	144.158.480
PT Grab Teknologi Indonesia	-	96.336.600
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	6.602.296.890	9.616.150.057
Sub-total	45.153.315.651	37.917.484.712
Total	141.790.148.877	159.773.787.500
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.116.469.089)	(15.707.979.779)
Total piutang premi, neto	128.673.679.788	144.065.807.721

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

Based on Company (continued)	
<u>Third parties (continued)</u>	
PT Jenedi Technology Indonesia	
PT Samba Arnavat Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	
PT Poeser Indonesia	
PT PZ Cussons Indonesia	
PT Metropolitan Land Group Tbk	
PT Sertco Quality	
PT Sumberdaya Dian Mandiri	
PT BP Third Party Contractors	
PT Pandu Nusantara Sakti	
PT Personel Alih Daya	
PT Airfast Indonesia	
PT Sunstar Engineering Indonesia	
PT Cyndi Eratama Sejati	
PT Jaga Nusantara	
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	
PT J Resources Nusantara	
PT Anugrah Karya Abadi	
Perbarindo DKI Jakarta	
PT Garda Utama Nasional	
PT Goodyear Indonesia Tbk	
PT Prismas Jamintara	
PT Charoen Pokphand Indonesia	
PT Witami Tunai Mandiri	
PT Darma Henwa Tbk	
PT Toyota Boshoku Indonesia	
PT Bradjamusti Citra Nusantara	
PT Energy Feeds Indonesia	
PT Indonesia Sport Management	
PT Bravo Satria Perkasa	
PT Reska Multi Usaha	
PT Indo Energi Solutions	
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	
Kumparan Group	
PT Tempo Scan Pacific Tbk	
PT Grab Teknologi Indonesia	
Others (below Rp200 million)	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total premium receivables, net	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Berdasarkan Umur Piutang			By Aging Receivables
Di bawah dari 30 hari	66.676.044.029	115.525.508.141	Less than 30 days
31 - 60 hari	2.763.374.064	4.747.628.771	31 - 60 days
61 - 90 hari	39.558.509.355	15.017.531.243	61 - 90 days
91 - 180 hari	14.527.238.158	8.102.296.145	91 - 180 days
181 - 360 hari	5.148.514.182	672.843.421	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	13.116.469.089	15.707.979.779	More than 360 days
Total	141.790.148.877	159.773.787.500	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.116.469.089)	(15.707.979.779)	Allowance for impairment losses
Total piutang premi, neto	128.673.679.788	144.065.807.721	Total premium receivables, net
Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)			By Marketing Office (KPM)
Sinergi	62.682.594.216	80.342.957.659	Sinergi
Bisnis Kelembagaan II	43.198.442.334	13.947.247.996	Bisnis Kelembagaan II
KPM Jakarta I	15.331.428.127	6.407.131.400	KPM Jakarta I
KPM Jakarta II	11.321.866.235	11.963.620.848	KPM Jakarta II
KPM Jakarta III	3.841.540.111	2.006.377.927	KPM Jakarta III
Bisnis Kelembagaan I	3.008.081.507	40.681.515.968	Bisnis Kelembagaan I
KPM Pekanbaru	1.002.736.404	-	KPM Pekanbaru
KPM Makassar	550.319.723	448.707.223	KPM Makassar
KPM Palembang	450.849.337	195.765.496	KPM Palembang
KPM Bandung	199.190.396	199.064.395	KPM Bandung
KPM Balikpapan	176.123.345	2.767.763.857	KPM Balikpapan
KPM Denpasar	9.679.200	-	KPM Denpasar
KPM Semarang	9.466.044	783.858.550	KPM Semarang
KPM Medan	4.904.198	29.776.181	KPM Medan
KPM Surabaya	2.927.700	-	KPM Surabaya
Total	141.790.148.877	159.773.787.500	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.116.469.089)	(15.707.979.779)	Allowance for impairment losses
Total piutang premi, neto	128.673.679.788	144.065.807.721	Total premium receivables, net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of premium receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	15.707.979.779	22.710.605.633	Beginning balance
Beban (pemulihan) tahun berjalan	(2.591.510.690)	(7.002.625.854)	Allowance (reversal) for the year
Total cadangan kerugian penurunan nilai	13.116.469.089	15.707.979.779	Total allowance for impairment losses

Berdasarkan analisa manajemen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi cukup untuk menutupi kerugian tidak tertagih.

Based on management's assessment as December 31, 2023 and 2022, management is of the view that the allowance for impairment losses of premium receivables is adequate to cover uncollectible losses.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Diperdagangkan		
a. Reksadana	102.583.121.418	-
	102.583.121.418	-
Dimiliki hingga jatuh tempo		
b. Obligasi	1.230.835.887.318	1.013.006.573.649
c. Reksadana	5.000.000.000	5.000.000.000
	1.235.835.887.318	1.018.006.573.649
Total efek-efek	1.338.419.008.736	1.018.006.573.649

Held-for-trading
a. Mutual funds

Held-to-maturity
b. Bonds
c. Mutual funds

Total marketable securities

Diperdagangkan

a. Reksadana

Held-for-trading

a. Mutual Funds

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Reksadana Syailendra Dana Kas	40.539.780.983	-
Reksadana Trim Kas 2 Kelas A	35.036.180.795	-
Reksadana Bahana Likuid Plus	27.007.159.640	-
Total	102.583.121.418	-

Third parties
Reksadana Syailendra Dana Kas
Reksadana Trim Kas 2 Kelas A
Reksadana Bahana Likuid Plus

Total

Dimiliki hingga jatuh tempo

b. Obligasi

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut:

Held-to-maturity

b. Bonds

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

31 Desember/December 31, 2023

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi wajib/Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.857.779.608
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.572.941.484
Sub-total				40.000.000.000	39.430.721.092
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>					
1. Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 Seri A	5,80%	idAAA	26-Jun-24	150.000.000.000	150.000.000.000
2. Obligasi Negara RI Seri FR0091*	6,38%	-	15-Apr-32	87.492.000.000	85.616.469.791
3. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	84.010.055.655
4. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	83.687.551.389
5. Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	28-May-24	75.000.000.000	75.000.000.000
6. Obligasi Negara RI Seri FR0098*	7,13%	-	15-Jun-38	61.445.000.000	61.913.265.994

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held-to-maturity (continued)

b. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Pihak berelasi/Related parties (lanjutan/continued)</u>					
7. Obligasi Negara RI Seri FR0086*	5,50%	-	15-Apr-26	60.000.000.000	60.443.331.160
8. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
9. Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Asset Tahun 2022 Seri A	7,00%	idAA	08-Jul-25	40.000.000.000	40.000.000.000
10. Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Asset Tahun 2022 Seri B	7,80%	idAA	08-Jul-27	40.000.000.000	40.000.000.000
11. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.510.743.626
12. Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	8,50%	idA	02-Jul-24	33.000.000.000	33.000.000.000
13. Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 2 Tahun 2022 Seri A	6,50%	idA	22-Apr-25	30.000.000.000	30.000.000.000
14. Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 Seri A	5,90%	idAAA	27-May-24	30.000.000.000	30.000.000.000
15. Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS037*	6,88%	-	15-Mar-36	30.000.000.000	29.461.256.184
16. Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS036*	5,38%	-	15-Aug-25	29.401.000.000	28.985.127.383
17. Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS029*	6,38%	-	15-Mar-34	22.922.000.000	21.360.866.008
18. Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022	6,95%	idAAA	21-Sep-27	20.000.000.000	20.000.000.000
19. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.851.439.823
20. Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI Tahun 2022 Seri A	6,35%	idAAA	21-Jun-25	13.000.000.000	13.000.000.000
21. Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS032*	4,88%	-	15-Jul-26	10.238.000.000	10.239.169.297
22. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.979.615.854
23. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.892.194.041
24. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	15-Agu-32	10.000.000.000	9.437.364.000
25. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	9.144.692.000
26. Obligasi Negara RI Seri FR0096*	7,00%	-	15-Feb-33	8.536.000.000	8.501.912.404
27. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	6,50%	idAA	28-Apr-24	3.000.000.000	3.000.000.000
28. Obligasi Negara RI Seri FR0093*	6,38%	-	15-Jul-37	1.500.000.000	1.370.111.617
Sub-total				1.080.534.000.000	1.065.405.166.226

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held-to-maturity (continued)

b. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>					
1. Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III TH 2022 Seri B	8,75%	idA+	24-Feb-25	30.000.000.000	30.000.000.000
2. Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri A	6,10%	idAA-	24-Apr-24	30.000.000.000	30.000.000.000
3. Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp V Tahun 2023 Seri A	6,00%	idAAA	05-Mar -24	28.000.000.000	28.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Thp III Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	22-Oct-24	25.000.000.000	25.000.000.000
5. Sukuk Wakalah BI Al-Istismar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 Seri A	6,25%	idAA	18-Feb-24	8.000.000.000	8.000.000.000
6. Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	27-Oct-24	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-Total				126.000.000.000	126.000.000.000
Total				1.246.534.000.000	1.230.835.887.318

31 Desember/December 31, 2022

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi wajib/Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.837.558.501
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.548.406.019
Sub-total				40.000.000.000	39.385.964.520
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>					
1. Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A	3,70%	idAAA	30-Jul-23	90.000.000.000	90.000.000.000
2. Obligasi Negara RI Seri FR0091*	6,38%	-	15-Apr-32	87.492.000.000	85.457.382.327
3. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	83.766.597.512
4. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	82.540.639.837
5. Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	28-May-24	75.000.000.000	75.000.000.000
6. Obligasi Negara RI Seri FR0086*	5,50%	-	15-Apr-26	60.000.000.000	60.617.893.494
7. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
8. Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Asset Tahun 2022 Seri A	7,00%	idAA	08-Jul-25	40.000.000.000	40.000.000.000

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held-to-maturity (continued)

b. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Pihak berelasi/Related parties (lanjutan/continued)</u>					
9. Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Asset Tahun 2022 Seri B	7,80%	idAA	08-Jul-27	40.000.000.000	40.000.000.000
10. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.425.637.747
11. Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	8,50%	idA	02-Jul-24	33.000.000.000	33.000.000.000
12. Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 2 Tahun 2022 Seri A	6,50%	idA	22-Apr-25	30.000.000.000	30.000.000.000
13. Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS029*	6,38%	-	15-Mar-34	22.922.000.000	21.261.511.129
14. Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022	6,95%	idAAA	21-Sep-27	20.000.000.000	20.000.000.000
15. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
16. Surat Perbendaharaan Negara SPN12230914	3,72%	-	14-Sep-23	20.000.000.000	19.497.917.557
17. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.765.553.147
18. Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI Tahun 2022 Seri A	6,35%	idAAA	21-Jun-25	13.000.000.000	13.000.000.000
19. Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS032*	4,88%	-	15-Jul-26	10.238.000.000	10.239.584.455
20. Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	8,00%	idAA+	13-Aug-23	10.000.000.000	10.000.000.000
21. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.901.635.785
22. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.925.239.202
23. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.876.738.715
24. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	18-Agu-32	10.000.000.000	9.394.691.478
25. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	9.085.424.499
26. Obligasi Negara RI Seri FR0096*	7,00%	-	15-Feb-33	8.536.000.000	8.499.400.021
27. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	6,50%	idAA	28-Apr-24	3.000.000.000	3.000.000.000
28. Obligasi Negara RI Seri FR0093*	6,38%	-	15-Jul-37	1.500.000.000	1.364.762.224
Sub-total				929.688.000.000	912.620.609.129
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>					
1. Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III TH 2022 Seri B	8,75%	idA+	24-Feb-25	30.000.000.000	30.000.000.000
2. Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Thp III Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	22-Oct -24	25.000.000.000	25.000.000.000
3. Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	27-Oct -24	5.000.000.000	5.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan IV Surya Artha Nusantara Finance Thp I Tahun 2022 Seri A	4,50%	idAA	20-Jun-23	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub-Total				61.000.000.000	61.000.000.000
Total				1.030.688.000.000	1.013.006.573.649

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk obligasi dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 27/POJK.05/2018 Pasal 11 yang telah mengalami perubahan melalui POJK No. 71/POJK.05/2016 Pasal 36.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penempatan investasi surat berharga negara oleh Perusahaan telah melebihi 30% dari yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK, POJK No. 1/POJK.05/2016 yang telah mengalami perubahan melalui POJK No. 36/POJK.05/2016 dan POJK No. 56/POJK.05/2017.

c. Reksadana

Reksadana dimiliki hingga jatuh tempo merupakan reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2024.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	5.000.000.000	5.000.000.000

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held-to-maturity (continued)

b. Bonds (continued)

Statutory bonds represent statutory fund in the form of bonds in order to comply with the POJK No. 27/POJK.05/2018 Article 11. amended through POJK No. 71/POJK.05/2016 Article 36.

As of December 31, 2022 and 2021, the placement of investment in state securities by the Company has exceeded 30% compare to that outlined in the OJK Regulation, POJK No. 1/POJK.05/2016, as amended through POJK No. 36/POJK.05/2016 and POJK No. 56/POJK.05/2017.

c. Mutual funds

Held-to-maturity mutual fund represents mutual fund Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 which will mature on February 20, 2024.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Third party</u>		
Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	5.000.000.000	5.000.000.000

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Piutang kupon bunga obligasi	12.590.558.317	11.053.570.888
Piutang bunga deposito berjangka	2.748.874.867	1.515.586.059
Piutang hasil investasi lain-lain	81.410.032	52.884.910
Total	15.420.843.216	12.622.041.857

a. Piutang kupon bunga obligasi

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Pihak berelasi</u>		
Obligasi Negara RI Seri FR0068	1.105.597.575	1.105.597.745
Obligasi Negara RI Seri FR0091	1.042.893.424	1.042.893.424
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	959.850.000	959.850.000
Obligasi Negara RI Seri FR0071	945.875.000	945.875.000
Obligasi Negara RI Seri FR0086	670.926.001	670.926.001

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Piutang kupon bunga obligasi	12.590.558.317	11.053.570.888
Piutang bunga deposito berjangka	2.748.874.867	1.515.586.059
Piutang hasil investasi lain-lain	81.410.032	52.884.910
Total	15.420.843.216	12.622.041.857

a. Bonds interest coupon receivables

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Related parties</u>		
Obligasi Negara RI Seri FR0068	1.105.597.575	1.105.597.745
Obligasi Negara RI Seri FR0091	1.042.893.424	1.042.893.424
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	959.850.000	959.850.000
Obligasi Negara RI Seri FR0071	945.875.000	945.875.000
Obligasi Negara RI Seri FR0086	670.926.001	670.926.001

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

a. Piutang kupon bunga obligasi (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Aset Tahun 2022 Seri B	639.600.000	639.600.000
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	617.100.000	617.100.000
Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Aset Tahun 2022 Seri A	574.000.000	574.000.000
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS037	552.692.797	-
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	540.000.000	540.000.000
Obligasi Negara RI Seri FR0059	505.215.250	505.215.250
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS036	498.254.055	-
Obligasi Negara RI Seri FR0064	384.598.978	384.598.978
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS029	380.905.530	380.905.524
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 2 Tahun 2022 Seri A	331.500.000	331.500.000
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 Seri A	304.500.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0074	251.770.833	251.770.833
Obligasi Negara RI Seri FR0070	209.026.049	209.026.049
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS032	205.933.487	205.933.481
Obligasi Negara RI Seri FR0096	201.534.218	195.687.800
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 Seri A	190.275.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0098	170.882.363	-
Obligasi Negara RI Seri FR0065	70.177.146	70.177.146
Obligasi Negara RI Seri FR0058	63.717.500	63.717.500
Obligasi Negara RI Seri FR0093	39.413.528	38.010.938
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022	31.275.000	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI Tahun 2022 Seri A	18.573.750	18.573.750
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	17.333.333	17.333.333
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A	-	582.750.000
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	-	94.000.004
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	-	38.250.007
Obligasi Negara RI Seri FR0063	-	33.515.625
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022	-	31.275.000
Sub-total	11.523.420.817	10.548.083.388

**8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES
(continued)**

**a. Bonds interest coupon receivables
(continued)**

<u>Related parties (continued)</u>
Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Aset Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A
Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Aset Tahun 2022 Seri A
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS037
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Negara RI Seri FR0059
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS036
Obligasi Negara RI Seri FR0064
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS029
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 2 Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 Seri A
Obligasi Negara RI Seri FR0074
Obligasi Negara RI Seri FR0070
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS032
Obligasi Negara RI Seri FR0096
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 Seri A
Obligasi Negara RI Seri FR0098
Obligasi Negara RI Seri FR0065
Obligasi Negara RI Seri FR0058
Obligasi Negara RI Seri FR0093
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018
Obligasi Negara RI Seri FR0063
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022
Sub-total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

**8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES
(continued)**

a. Piutang kupon bunga obligasi (lanjutan)

**a. Bonds interest coupon receivables
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance			Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance
Tahap IV Tahun 2023 Seri A	347.700.000	-	Tahap IV Tahun 2023 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Indah Kiat Pulp & Paper			Indah Kiat Pulp & Paper
Tahap III Tahun 2022 Seri B	236.250.000	236.250.000	Tahap III Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya			Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya
Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	225.250.000	225.250.000	Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan V Federal			Obligasi Berkelanjutan V Federal
International Finance Tahap V			International Finance Tahap V
Tahun 2023 Seri A	151.200.000	-	Tahun 2023 Seri A
Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar I			Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar I
CIMB Niaga Auto Finance			CIMB Niaga Auto Finance
Tahun 2023 Seri A	65.000.000	-	Tahun 2023 Seri A
Obligasi Berkelanjutan V Federal			Obligasi Berkelanjutan V Federal
International Finance Tahap II			International Finance Tahap II
Tahun 2021 Seri B	41.737.500	41.737.500	Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV			Obligasi Berkelanjutan IV
Surya Artha Nusantara Finance			Surya Artha Nusantara Finance
Tahap I Tahun 2022 Seri A	-	2.250.000	Tahap I Tahun 2022 Seri A
Sub-total	1.067.137.500	505.487.500	Sub-total
Total	12.590.558.317	11.053.570.888	Total

b. Piutang bunga deposito berjangka

b. Time deposit interest receivables

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.198.256	22.701.369	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Pos	1.769.863	187.520.591	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	-	101.994.520	(Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	67.583.562	PT Bank Raya Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	-	5.523.287	(Persero) Tbk
Sub-total	36.968.119	385.323.329	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Barat (Bank Nagari)	605.544.082	96.087.944	Sumatera Barat (Bank Nagari)
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Timur	504.394.506	5.819.177	Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Utara	468.175.106	48.876.704	Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan dan			Sulawesi Selatan dan
Sulawesi Barat	452.387.381	84.328.770	Sulawesi Barat
PT Bank DKI	417.096.410	530.223.013	PT Bank DKI
PT Bank Jabar Banten Syariah	264.309.263	348.187.396	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Selatan	-	9.972.602	Kalimantan Selatan
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906, Tbk	-	6.767.124	Indonesia 1906, Tbk
Sub-total	2.711.906.748	1.130.262.730	Sub-total
Total	2.748.874.867	1.515.586.059	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG INVESTASI

Piutang investasi adalah piutang yang timbul dari pelepasan investasi yang belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Piutang pencairan deposito berjangka	-	65.000.000.000
Piutang pelepasan reksadana	-	62.563.057.944
Total	-	127.563.057.944
Piutang pencairan deposito berjangka		
PT Bank DKI	-	65.000.000.000
Total	-	65.000.000.000
Piutang pelepasan reksadana		
<u>Pihak berelasi</u>		
Mandiri Investa Cerdas Bangsa	-	15.188.935.500
Sub-total	-	15.188.935.500
<u>Pihak ketiga</u>		
Sucorinvest Equity Fund	-	23.101.952.217
Manulife Institutional Equity Fund Kelas I	-	17.408.997.483
Panin Dana Teladan	-	6.863.172.744
Sub-Total	-	47.374.122.444
Total	-	62.563.057.944

9. INVESTMENT RECEIVABLES

Investment receivables represent receivables from sale of investments which have not been collected as of the consolidated statement of financial position's date.

Receivable from time deposit withdrawal	
Receivable from sale of mutual fund	
Total	
Receivable from time deposit withdrawal	
PT Bank DKI	
Total	
Sale of mutual funds receivables	
<u>Related parties</u>	
Mandiri Investa Cerdas Bangsa	
Sub-total	
<u>Third Parties</u>	
Sucorinvest Equity Fund	
Manulife Institutional Equity Fund Kelas I	
Panin Dana Teladan	
Sub-Total	
Total	

10. ASET DAN PIUTANG REASURANSI

Akun aset dan piutang reasuransi, terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Piutang reasuransi	350.690.148	21.541.950.133
Piutang koasuransi	842.325.459	7.973.771.952
Aset reasuransi:		
Estimasi liabilitas klaim	64.408.624.854	83.858.559.786
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.572.950.620	5.745.921.300
Premi yang belum merupakan pendapatan	9.982.893.429	4.447.662.029
Total	78.157.484.510	123.567.865.200

10. REINSURANCE ASSETS AND RECEIVABLES

Account of reinsurance assets and receivables, consists of:

Reinsurance receivables	
Coinurance receivables	
Reinsurance assets:	
Estimated claim liabilities	
Liabilities for future policy benefits	
Unearned premium reserve	
Total	

Seluruh piutang reasuransi berumur kurang dari 360 hari. Berdasarkan evaluasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reasuransi dapat tertagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi yang perlu dibentuk.

All reinsurance receivables are less than 360 days. Based on management's evaluation as of December 31, 2023 and 2022, management believes that all reinsurance receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses on reinsurance receivables is required.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET DAN PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

Akun aset reasuransi, terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Estimasi liabilitas klaim:		
a. Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):		
Indemnity dan lain-lain	24.476.429.060	23.437.541.948
Managed Care	3.979.937.690	4.335.941.815
b. Klaim dalam proses penyelesaian (OSC):		
Indemnity dan lain-lain	32.013.386.666	54.142.253.892
Managed Care	3.938.871.438	1.942.822.131
Sub-total	64.408.624.854	83.858.559.786
Liabilitas manfaat polis masa depan:		
Credit Life	2.011.462.665	5.644.693.536
Endowment	561.353.425	100.666.200
Life Protection	5.005	561.564
Accident Protection	129.525	-
Sub-total	2.572.950.620	5.745.921.300
Premi yang belum merupakan pendapatan (UPR):		
Indemnity	6.374.608.663	3.606.547.239
Group Term Life	683.442.827	553.027.096
Managed Care	2.817.446.687	139.432.287
Personal Accident	107.395.252	148.655.407
Sub-total	9.982.893.429	4.447.662.029
Total	76.964.468.903	94.052.143.115

Estimated claim liabilities:

a. Claims incurred but not reported (IBNR):
Indemnity and others
Managed Care

b. Outstanding claim (OSC):
Indemnity and others
Managed Care

Sub-total

Liabilities for future policy benefits:

Credit Life
Endowment
Life Protection
Accident Protection

Sub-total

Unearned premium reserves (UPR):

Indemnity
Group Term Life
Managed Care
Personal Accident

Sub-total

Total

11. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Berdasarkan jenisnya, piutang lain-lain adalah porsi piutang atas:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Piutang ekses klaim - Indemnity	12.666.801.277	12.672.466.067
Piutang ekses klaim - Managed Care	12.058.885.340	11.758.881.607
Piutang lain-lain	3.379.791.327	3.652.921.871
Piutang Administration Service Only	2.130.598.088	8.839.116.013
Piutang atas fee Administration Service Only	919.695.135	-
Piutang Pinjaman Pegawai	650.792.664	728.597.994
Piutang terkait setoran modal PT FitAja Digital Nusantara oleh pemegang saham non-pengendali	7.000.000.000	18.045.000.000
Piutang Coordination of Benefits	-	653.302.696
Sub-total	38.806.563.831	56.350.286.248
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.964.506.546)	(9.897.860.417)
Total	29.842.057.285	46.452.425.831

11. OTHER RECEIVABLES, NET

Based on its type, the other receivables are portion of receivables on:

Excess claim receivables - Indemnity
Excess claim receivables - Managed Care
Other receivables
Administration Service Only receivables
Fee Administration Service Only receivables
Employee Loan Receivables
Receivable related to paid up capital of PT FitAja Digital Nusantara from non-controlling shareholder
Coordination of Benefits receivables

Sub-total

Allowance for impairment losses

Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

Berdasarkan analisa manajemen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian tidak tertagih.

11. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

Based on management's assessment as of December 31, 2023 and 2022, management is of the view that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover uncollectible losses.

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

12. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pemeliharaan dan perawatan gedung	17.133.835.504	13.738.961.083	Building service and maintenance
Perlengkapan jaringan komunikasi	9.790.563.185	3.712.353.510	Communications network equipment
Asuransi	1.506.660.695	1.199.111.853	Insurance
Tunjangan tempat tinggal karyawan	914.908.337	-	Allowance for employee house rent
Uang muka operasional kerja	902.571.440	749.563.655	Cash advance for operational
Program kepemilikan kendaraan	626.800.395	477.596.215	Car ownership program
Uang muka pelayanan	-	76.625.460	Cash advance of service
Lain-lain	1.335.177.850	-	Others
Total	32.210.517.406	19.954.211.776	Total

13. ASET TETAP, NETO

13. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Komputer	68.965.047.165	4.233.898.972	-	1.929.500.750	75.128.446.887	Computer
Inventaris kantor	20.580.747.460	979.979.063	-	1.798.850.892	23.359.577.415	Furniture and fixture
Perangkat lunak	38.600.463.932	12.229.725.500	-	3.271.010.220	54.101.199.652	Software
Peralatan kantor	4.401.420.282	36.106.000	-	271.651.000	4.709.177.282	Office equipment
Kendaraan	1.539.395.998	-	-	-	1.539.395.998	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	4.630.764.400	9.003.992.230	-	(7.271.012.862)	6.363.743.768	Construction in Progress
Total	138.717.839.237	26.483.701.765	-	-	165.201.541.002	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	52.399.526.047	9.246.941.551	-	-	61.646.467.598	Computer
Inventaris kantor	16.221.187.400	1.977.409.697	-	-	18.198.597.097	Furniture and fixture
Perangkat lunak	33.054.942.685	5.084.284.099	-	-	38.139.226.784	Software
Peralatan kantor	4.113.713.252	153.795.651	-	-	4.267.508.903	Office equipment
Kendaraan	1.539.395.998	-	-	-	1.539.395.998	Vehicles
Total	107.328.765.382	16.462.430.998	-	-	123.791.196.380	Total
Nilai tercatat	31.389.073.855				41.410.344.622	Carrying value

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

	31 Desember/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Komputer	60.900.842.753	12.611.107.692	(5.049.977.480)	503.074.200	68.965.047.165	Computer
Inventaris kantor	19.469.354.490	2.821.369.420	(1.788.303.600)	78.327.150	20.580.747.460	Furniture and fixture
Perangkat lunak	34.891.501.517	4.374.077.415	(665.115.000)	-	38.600.463.932	Software
Peralatan kantor	4.329.035.882	135.420.000	(63.035.600)	-	4.401.420.282	Office equipment
Kendaraan	2.007.610.998	-	(468.215.000)	-	1.539.395.998	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	5.212.165.750	-	(581.401.350)	4.630.764.400	Construction in Progress
Total	121.598.345.640	25.154.140.277	(8.034.646.680)	-	138.717.839.237	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	48.757.487.472	8.682.490.361	(5.040.451.786)	-	52.399.526.047	Computer
Inventaris kantor	16.085.500.028	1.826.959.638	(1.691.272.266)	-	16.221.187.400	Furniture and fixture
Perangkat lunak	28.210.841.138	5.509.216.547	(665.115.000)	-	33.054.942.685	Software
Peralatan kantor	4.081.819.180	94.929.672	(63.035.600)	-	4.113.713.252	Office equipment
Kendaraan	2.004.010.998	3.600.000	(468.215.000)	-	1.539.395.998	Vehicles
Total	99.139.658.816	16.117.196.218	(7.928.089.652)	-	107.328.765.382	Total
Nilai tercatat	22.458.686.824				31.389.073.855	Carrying value

Penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi. Aset tetap telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp46.409.173.716 dan Rp49.675.509.316 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Depreciation of fixed assets are charged to general and administrative expense. Fixed assets are insured by Company with PT Asuransi Sinar Mas with sum insured amounting to Rp46,409,173,716 and Rp49,675,509,316 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on fixed assets. Management believes that there is no impairment on the fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp95.811.167.778 dan Rp83.874.369.948

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of fixed asset which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp95,811,167,778 and Rp83,874,369,948 respectively.

14. ASET HAK GUNA, NETO

14. RIGHT OF USE ASSETS, NET

Rincian aset hak guna terdiri dari:

The details of right of use assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	62.109.201.212	19.688.498.703	(24.778.083.710)	57.019.616.205	Building
Total	62.109.201.212	19.688.498.703	(24.778.083.710)	57.019.616.205	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	41.679.577.593	13.197.125.067	(24.778.083.710)	30.098.618.950	Building
Total	41.679.577.593	13.197.125.067	(24.778.083.710)	30.098.618.950	Total
Nilai Tercatat	20.429.623.619			26.920.997.255	Carrying Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

14. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan Bangunan	58.838.525.346	3.270.675.866	-	62.109.201.212	At cost Building
Total	58.838.525.346	3.270.675.866	-	62.109.201.212	Total
Akumulasi amortisasi Bangunan	27.945.219.890	13.734.357.703	-	41.679.577.593	Accumulated amortization Building
Total	27.945.219.890	13.734.357.703	-	41.679.577.593	Total
Nilai Tercatat	30.893.305.456			20.429.623.619	Carrying Value

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The following table consolidated are shows the right of use assets which presented in statement of profit and loss:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ For the Year Period Ended December 31, 2023				
	Beban penyusutan/ Depreciation expenses	Beban bunga/ Interest expenses	Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/ Expenses relating to leases of low value assets	
Bangunan	13.197.125.067	1.219.814.551	2.387.997.164	Building
Total	13.197.125.067	1.219.814.551	2.387.997.164	Total
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Period Ended December 31, 2022				
	Beban penyusutan/ Depreciation expenses	Beban bunga/ Interest expenses	Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/ Expenses relating to leases of low value assets	
Bangunan	13.734.357.703	1.262.562.971	116.666.664	Building
Total	13.734.357.703	1.262.562.971	116.666.664	Total

Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

The average lease term is 3 (three) to 5 (five) years.

Grup juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan pada sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

The Group also has certain leases with leases of 12 months or less and leases of low value assets. The Group applies recognition exemptions to short-term and low-value leases for these leases.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp20.407.116.816 dan Rp21.288.370.581 terutama terdiri atas biaya komisi agen ditangguhkan.

15. OTHER ASSETS

Other assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp20,407,116,816 dan Rp21,288,370,581, respectively mainly consist of deferred agent commission.

16. UTANG KLAIM

Akun ini sebagian besar merupakan beban terutang kepada *provider*, untuk pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada peserta asuransi kesehatan, dengan rincian sebagai berikut:

16. CLAIM PAYABLES

This account mainly represents payables to providers, for their health care services that have been provided to the health insurance participants, with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Klaim InHealth indemnity	42.145.158	24.464.513	InHealth indemnity claim
Klaim InHealth managed care	1.200.000	-	InHealth managed care claim
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Klaim InHealth managed care	1.692.461.023	-	InHealth managed care claim
Klaim InHealth indemnity	-	7.923.087	InHealth managed care claim
Lain-lain	-	29.380.239	Others
Total	1.735.806.181	61.767.839	Total

17. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

17. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Deposit Administration Service Only	37.758.627.749	27.507.328.667	Deposit of Administration Service Only
Bonus dan tantiem	30.074.104.186	42.500.000.000	Bonus and tantiem
Kegiatan operasional	21.996.634.303	41.358.456.210	Operational activities
Deposit eksek klaim	9.463.027.091	5.929.592.235	Excess claim deposit
Premi dalam proses identifikasi	2.953.473.649	2.840.011.314	Premium in identification process
Pengadaan tenaga kerja lepasan	1.583.439.763	3.290.189.358	Outsourcing service procurement
Lain-lain	436.110.291	93.512.724	Others
Total	104.265.417.032	123.519.090.508	Total

18. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa terdiri dari:

18. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2023	
Kelas aset pendasar						Underlying asset
Bangunan	10.698.004.420	16.049.054.763	1.219.814.550	(11.304.888.889)	16.661.984.844	Property
Total	10.698.004.420	16.049.054.763	1.219.814.550	(11.304.888.889)	16.661.984.844	Total

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2022	
Kelas aset pendasar						Underlying asset
Bangunan	20.677.150.967	589.009.200	1.262.562.971	(11.830.718.718)	10.698.004.420	Property
Total	20.677.150.967	589.009.200	1.262.562.971	(11.830.718.718)	10.698.004.420	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Dalam 12 bulan mendatang	6.685.453.058	6.209.764.070
2 tahun	3.594.391.255	3.738.512.132
3 tahun	3.069.668.728	749.728.218
4 tahun	3.312.471.803	-
Pembayaran sewa	16.661.984.844	10.698.004.420

18. LEASE LIABILITIES (continued)

The analysis of the maturities related to leases is as follows:

Within the next 12 months
2 years
3 years
4 years
Lease payments

19. UTANG KOMISI DAN BIAYA AKUISISI

Akun ini merupakan utang komisi kepada agen Grup yang terdiri dari agen individu dan broker atas produk-produk Mandiri Inhealth. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp15.467.844.634 dan Rp20.762.341.541.

19. COMMISSION AND ACQUISITION EXPENSES PAYABLES

This account represents the commission payable to the Group's agent consisting of individual agents and brokers of Mandiri Inhealth products. Balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 15,467,844,634 and Rp20,762,341,541, respectively.

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	142.599.102	60.090.490
Pasal 21	5.196.532.597	3.669.349.668
Pasal 23	139.468.500	73.668.185
Pasal 25	1.056.678.281	1.836.812.413
Pasal 26	10.765.398	-
Pasal 29	-	2.820.702.077
PPN	142.943.793	37.664.250
Total	6.688.987.671	8.498.287.083

20. TAXATION

a. Tax payables

Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
PPN
Total

b. Estimasi pengembalian pajak

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Estimasi pengembalian pajak penghasilan badan:		
2019 (Catatan 20g)	104.500.000	104.500.000
Total	104.500.000	104.500.000

b. Estimated claim for tax refund

Estimated refundable corporate income tax:
2019 (Note 20g)
Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak dibayar di muka

c. Prepaid tax

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lebih bayar pajak penghasilan:			Corporate income tax over payment:
Perusahaan	11.826.966.421	-	The Company
Entitas Anak	69.592.316	-	Subsidiary
Total	11.896.558.737	-	Total

d. Beban pajak penghasilan, neto

d. Income tax expense, net

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak kini:			Current tax:
Pajak penghasilan badan	2.736.925.400	18.025.621.020	Corporate income tax
Pajak tangguhan	15.987.170.528	12.106.616.490	Deferred tax
Total	18.724.095.928	30.132.237.510	Total

e. Rekonsiliasi pajak

e. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expenses and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	193.557.254.878	175.859.395.855	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	15.759.052.533	12.499.816.974	Loss of subsidiary before income tax
Eliminasi	(3.049.965.306)	29.902.394.435	Elimination
Laba sebelum beban pajak Penghasilan Perusahaan:	206.266.342.105	218.261.607.264	Income before income tax expense of the Company:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before income tax expenses and estimated taxable income is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
Perbedaan temporer			Temporary difference
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.524.864.562)	(12.740.285.528)	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.405.850.686	2.246.876.522	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(1.488.298.862)	(478.429.492)	Fixed assets depreciation
Perubahan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") - neto	(64.128.365.841)	(50.215.057.864)	Changes in estimated claim incurred but not reported ("IBNR") - net
Beban akrual	(13.182.948.186)	(3.221.369.985)	Accrued expenses
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(251.618.406)	(1.992.960.572)	Depreciation and interest expenses of right of use assets
	(77.170.245.171)	(66.401.226.919)	
Perbedaan tetap			Permanent difference
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.329.679.896	38.197.971.202	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(152.873.554.647)	(123.113.321.373)	Income subject to final tax
Beban pajak final	20.888.347.817	14.989.610.826	Final tax expenses
	(116.655.526.934)	(69.925.739.345)	
Laba kena pajak	12.440.570.000	81.934.641.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	2.736.925.400	18.025.621.020	Corporate income tax expense
Dikurangi: Kredit pajak			Less: Tax credit
Pajak penghasilan pasal 25	(14.497.013.601)	(15.120.582.180)	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	(66.878.220)	(84.336.763)	Income tax article 23
(Lebih) kurang bayar pajak penghasilan badan	(11.826.966.421)	2.820.702.077	Corporate income tax (over) under payment

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets

Deferred tax assets details consist of:

31 Desember/December 31, 2023					
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (Credited) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.633.284.843	(775.470.204)	-	4.857.814.639	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.530.192.610	1.189.287.151	(333.128.533)	9.386.351.228	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	1.499.707.369	(327.425.750)	-	1.172.281.619	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) – neto	36.716.750.401	(14.108.240.485)	-	22.608.509.916	Claim incurred but not reported (IBNR) - net
Akrual	5.273.509.884	(2.900.248.601)	-	2.373.261.283	Accruals
Aset hak guna	(736.058.819)	(55.356.049)	-	(791.414.868)	Right of use assets
Aset pajak tangguhan entitas induk	56.917.386.288	(16.977.453.938)	(333.128.533)	39.606.803.817	Deferred tax asset parent entity
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	2.501.653.432	990.283.410	-	3.491.936.842	Deferred tax asset parent entity
Total	59.419.039.720	(15.987.170.528)	(333.128.533)	43.098.740.659	Total

31 Desember/December 31, 2022					
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (Credited) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.436.147.659	(2.802.862.816)	-	5.633.284.843	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.108.191.486	494.312.835	(72.311.711)	8.530.192.610	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	1.604.961.857	(105.254.488)	-	1.499.707.369	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) - neto	47.764.063.131	(11.047.312.730)	-	36.716.750.401	Claim incurred but not reported (IBNR) - net
Akrual	5.982.211.281	(708.701.397)	-	5.273.509.884	Accruals
Aset hak guna	(297.607.493)	(438.451.326)	-	(736.058.819)	Right of use assets
Aset pajak tangguhan entitas induk	71.597.967.921	(14.608.269.922)	(72.311.711)	56.917.386.288	Deferred tax asset parent entity
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	-	2.501.653.432	-	2.501.653.432	Deferred tax assets subsidiary - net
Total	71.597.967.921	(12.106.616.490)	(72.311.711)	59.419.039.720	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	193.557.254.878	175.859.395.855
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	15.759.052.533	12.499.816.974
Eliminasi	(3.049.965.306)	29.902.394.435
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	206.266.342.105	218.261.607.264
Ditambah:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(152.873.554.647)	(123.113.321.373)
Beban pajak final	20.888.347.817	14.989.610.826
Laba yang dikenakan pajak penghasilan badan	74.281.135.275	110.137.896.717
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	16.341.849.761	24.230.337.277
Pengaruh pajak atas beda tetap	3.372.529.577	8.403.553.665
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	19.714.379.338	32.633.890.942
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(990.283.410)	(2.501.653.432)
Beban pajak penghasilan, neto	18.724.095.928	30.132.237.510

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss of subsidiary before income tax
Elimination

Income before income tax expense:

Add
Income subject to final tax
Final tax expense

Taxable income for corporate income tax

Effective tax rate

Income tax at effective tax rate
Tax effect of permanent differences

Income tax expense - the Company

Income tax expense - the Subsidiary

Income tax expense, net

h. Pemeriksaan pajak

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 dan No. 00054/203/17/093/19 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) 4 ayat 2, 21 dan 23 dengan masing-masing sebesar Rp83.951.218, Rp1.045.098.290 dan Rp1.186.663.143.

h. Tax assessment

Fiscal year 2017

On May 28, 2019, the Company has also received Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 and No. 00054/203/17/093/19 from DGT which stated the tax underpayment for several Income Taxes of 4 article (2), 21 and 23 amounting to Rp83,951,218, Rp1,045,098,290 and Rp1,186,663,143, respectively.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Perusahaan telah membayar atas kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp2.315.712.651 pada tanggal 25 Juni 2019 dan dicatat sebagai beban umum lainnya pada laba rugi Perusahaan tahun 2019.

Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP untuk hasil pemeriksaan diatas atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23 masing-masing melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan No. 1299/AJII/IV/FININV/0819 dan No. 1298/AJII/IV/FININV/0819 pada 26 Agustus 2019.

Pada tanggal 24 Juli 2020, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23, dan mengabulkan sebagian keberatan masing-masing sebesar Rp18.923.590 dan Rp428.251.327 melalui Surat Keputusan No. KEP-01059/KEB/WPJ.19/2020 dan No. KEP-01060/KEB/WPJ.19/2020.

Perusahaan telah menyetujui sebagian dari keputusan keberatan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp18.923.590 atas Pajak Penghasilan 4 ayat (2) dan Rp428.251.327 atas Pajak Penghasilan 23 pada tanggal 26 Agustus 2020 dan dikreditkan ke beban umum lainnya pada laba rugi Perusahaan tahun 2020.

Pada 14 Oktober 2020, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas hasil Surat Keputusan Keberatan di atas, masing-masing melalui Surat No. 2707/AJII/V/KA/1020 dan No. 2708/AJII/V/KA/1020.

Atas permohonan banding tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding atas Pajak Penghasilan 4 ayat (2) melalui Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-013376.25/2020/PP/M.IIB Tahun 2022 tanggal 22 April 2022. Sementara itu, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding atas Pajak Penghasilan 23 melalui Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-013377.12/2020/PP/M.IIB Tahun 2022 tanggal 22 April 2022.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

The Company has paid the tax underpayment amounting to Rp2,315,712,651 on June 25, 2019 and recorded as general expenses-others of the Company's 2019 profit or loss.

The Company has submitted their objection letter to DGT for the tax audit results of Income Tax 4 article (2) and 23 through Objection Letter of Income Tax No. 1299/AJII/IV/FININV/0819 and No. 1298/AJII/IV/FININV/0819 on August 26, 2019.

On July 24, 2020, the DGT issued Objection Decision Letters of Income Taxes article 4 (2) and 23, and partially agreed to the objections amounted Rp18,923,590 and Rp428,251,327 through Decrees No. KEP-01059/KEB/WPJ.19/2020 and No. KEP-01060/KEB/WPJ.19/2020, respectively.

The Company has agreed to a portion of tax objection result and received tax refund amounting to Rp18,923,590 of Income Taxes article 4 (2) and Rp428,251,327 of Income Taxes article 23 on August 26, 2020 and credited to general expenses-others of the Company's 2020 profit or loss.

On October 14, 2020, the Company submitted appeal requests to the Tax Court regarding the Objection Decrees result above, through Letter No. 2707/AJII/V/KA/1020 and No. 2708/AJII/V/KA/1020, respectively.

In response to the appeals, the Tax Court agreed to all appeals of Income Taxes article 4 (2) through Official Copy of Tax Court Verdicts No. PUT-013376.25/2020/PP/M.IIB Year 2022 dated April 22, 2022. Meanwhile, the Tax Court agreed to all appeals of Income Taxes of 23 through Official Copy of Tax Court Verdicts No. PUT-013377.12/2020/PP/M.IIB Year 2022 dated April 22, 2022.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

h. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

h. Tax assessment (continued)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Fiscal year 2017 (continued)

Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 50.150.104 atas Pajak Penghasilan 4 ayat (2) dan Rp101.720.135 atas Pajak Penghasilan 23 pada tanggal 24 Mei 2022 dan dikreditkan ke beban umum lainnya pada laba rugi Perusahaan tahun 2022.

The Company has received tax refund amounting to Rp50,150,104 of Income Taxes article 4 (2) and Rp101,720,135 of Income Taxes article 23 on May 24, 2022 and credited to general expenses-others of the Company's 2022 profit or loss.

Sampai dengan batas waktu pengajuan peninjauan kembali berakhir, Perusahaan dan DJP tidak mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan banding dari Pengadilan Pajak tersebut.

Up to the date of judicial review submission period has ended, the Company and DGT did not file a judicial review on Tax Court decision on this appeal.

Tahun pajak 2019

Fiscal year 2019

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00017/406/19/093/21 dari DJP yang menyatakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 yang dapat dikembalikan adalah sebesar Rp805.772.221 atau Rp257.249.750 lebih rendah dari taksiran pengembalian pajak yang dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan 2019.

On April 16, 2021, the Company has received Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB") No. 00017/406/19/093/21 from DGT which stated the tax overpayment for fiscal year 2019 Corporate Income Taxes that can be refunded amounting to Rp805,772,221 or Rp257,249,750 lower than the reported estimated claim for tax refund recorded on the Company's 2019 financial statements.

Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp742.443.667 pada tanggal 10 Mei 2021.

The Company received tax refund amounting to Rp742,443,667 on May 10, 2021.

Perusahaan telah menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan sebesar Rp152.749.750 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun 2021.

The Company has agreed to a portion of tax audit result amounting to Rp152,749,750 and these were charged to statement of profit or loss in 2021.

Perusahaan juga telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Badan No. 2913/AJII/V/DIREKSI/0721 pada tanggal 12 Juli 2021 untuk sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp910.272.221. sehingga pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui estimasi pengembalian pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp104.500.000 yang merupakan selisih kurang atas jumlah lebih bayar pajak yang diajukan dalam Surat Keberatan dengan jumlah pengembalian pajak yang telah diterima Perusahaan.

The Company has also submitted their objection letter to DGT through their Objection Letter of Corporate Income Tax No. 2913/AJII/V/DIREKSI/0721 dated July 12, 2021, for a portion of tax audit result totaling to Rp910,272,221, accordingly as of December 31, 2021 the Company recognize estimated refundable corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp104,500,000 which represents the difference between tax overpayment amount based on Objection Letter and tax refund amount which has been received by the Company.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2022, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan Badan dan menolak seluruh keberatan melalui Surat Keputusan No. KEP-00703/KEB/PJ/WPJ.19/2022.

Pada 21 September 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas hasil Surat Keputusan Keberatan di atas melalui Surat No. 4172/AJII/I/DIREKSI/0922. Atas permohonan banding tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00016/240/19/093/21, No. 00014/201/19/093/21, No. 00031/203/19/093/21 dan No. 00001/267/19/093/21 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pasal 21, Pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Luar Negeri untuk tahun fiskal 2019 masing-masing sebesar Rp1.756.008.645, Rp66.666.264, Rp757.241.999 dan Rp137.906.773.

Perusahaan telah membayar atas pajak kurang bayar sebesar Rp143.646.488 pada tanggal 11 Mei 2021 dan Rp2.510.848.639 pada tanggal 12 Juli 2021 setelah dikompensasi dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 dan dicatat sebagai beban umum lainnya pada laba rugi perusahaan tahun 2021.

Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) No. 2912/AJII/V/DIREKSI/0721 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 2914/AJII/V/DIREKSI/0721 masing-masing sebesar Rp1.756.008.645 dan Rp151.794.495.

Pada tanggal 27 Juni 2022, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23, dan mengabulkan sebagian keberatan masing-masing sebesar Rp1.026.232.298 dan Rp96.888.656 melalui Surat Keputusan No. KEP-00649/KEB/PJ/WPJ.19/2022 dan No. KEP-00650/KEB/PJ/WPJ.19/2022.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2019 (continued)

On July 4, 2022, the DGT issued Objection Decision Letter of Corporate Income Tax and declined to all objection through Decree No. KEP-00703/KEB/PJ/WPJ.19/2022.

On September 21, 2022, the Company submitted appeal requests to the Tax Court regarding the Objection Decrees result above, through Letter No. 4172/AJII/I/DIREKSI/0922. In response to the appeals, as of the completion date of these financial statements, the Company has not received the Decision on Appeal from the Tax Court.

On April 16, 2021, the Company has also received Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") No. 00016/240/19/093/21, No. 00014/201/19/093/21, No. 00031/203/19/093/21 and No. 00001/267/19/093/21 from DGT which stated the tax underpayment for Income Taxes 4 article (2), Article 21, Article 23, and Value Added Tax for Offshore Service for fiscal year 2019 amounting to Rp1,756,008,645, Rp66,666,264, Rp757,241,999 and Rp137,906,773, respectively.

The Company has paid the underpayment tax amounting to Rp143,646,488 on May 11, 2021 and Rp2,510,848,639 on July 12, 2021 after compensated by 2019 corporate income tax overpayment and recorded as general expenses others of the company's 2021 profit or loss.

The Company has submitted objection letter to DGT through objection letter for income Tax 4 article (2) No. 2912/AJII/V/DIREKSI/0721 and Income Tax art. 23 No. 2914/AJII/V/DIREKSI/0721 amounting Rp1,756,008,645 and Rp151,794,495, respectively.

On June 27, 2022, the DGT issued Objection Decision Letters of Income Taxes 4 article (2) and 23, and partially agreed to the objections amounting Rp1,026,232,298 and Rp96,888,656 through Decrees KEP-00649/KEB/PJ/WPJ.19/2022 and No. KEP-00650/KEB/PJ/WPJ.19/2022, respectively.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Perusahaan telah menyetujui sebagian dari keputusan keberatan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.026.232.298 atas Pajak Penghasilan 4 ayat (2) pada tanggal 14 Juli 2022 dan Rp96.888.656 atas Pajak Penghasilan 23 pada tanggal 15 Juli 2022 dan dikreditkan ke beban umum lainnya pada laba rugi Perusahaan tahun 2022.

Pada 21 September 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas hasil Surat Keputusan Keberatan di atas, masing-masing melalui Surat No. 4170/AJII/DIREKSI/0922 dan No. 4171/AJII/DIREKSI/0922. Atas permohonan banding tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

i. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

21. TITIPAN PREMI

Akun ini merupakan penerimaan uang atas pembayaran di muka premi peserta.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Jasa Raharja (Persero)	11.365.293.916	9.273.100
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	1.499.393.000	60.970.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.033.524.469	883.288.225
Pensiunan LPND Bulog	311.612.807	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	271.095.381	-
PT Kereta Api Properti Manajemen	196.202.400	178.481.800
PT PP Urban	140.631.128	267.212.508
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	130.484.505	1.164.900.234
PT Nindya Karya (Persero)	105.269.135	105.269.135
PT Brantas Abipraya (Persero)	89.776.842	214.385.284
PT Mandiri Utama Finance	21.285.264	438.237.438
PT Pegadaian (Persero)	2.672.000	894.225.035

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2019 (continued)

The Company has agreed to a portion of tax objection result and received tax refund amounting to Rp1,026,232,298 of Income Taxes 4 article (2) on July 14, 2022 and Rp96,888,656 of Income Taxes 23 on July 15, 2022 and credited to general expenses-others of the Company's 2022 profit or loss.

On September 21, 2022, the Company submitted appeal requests to the Tax Court regarding the Objection Decrees result above, through Letter No. 4170/AJII/DIREKSI/0922 and No. 4171/AJII/DIREKSI/0922, respectively. In response to the appeals, as of the completion date of these financial statements, the Company has not received the Decision on Appeal from the Tax Court.

i. Administrative

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

21. PREMIUM DEPOSITS

This account represents advance cash received for premium payment.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	<u>Related parties</u>
			PT Jasa Raharja (Persero)
			PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Pensiunan LPND Bulog
			PT Asuransi Jasa Indonesia
			PT Kereta Api Properti Manajemen
			PT PP Urban
			PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
			PT Nindya Karya (Persero)
			PT Brantas Abipraya (Persero)
			PT Mandiri Utama Finance
			PT Pegadaian (Persero)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TITIPAN PREMI (lanjutan)

Akun ini merupakan penerimaan uang atas pembayaran di muka premi peserta. (lanjutan)

21. PREMIUM DEPOSITS (continued)

This account represents advance cash received for premium payment. (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
PT PJB Services	273.900	385.705.200
PT Kereta Api Indonesia	117.200	437.201.973
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	204.339.300
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	228.934.094
PT Pelindo IV	-	175.055.400
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	487.602.100	1.896.895.173
Sub-total	15.655.234.047	7.544.373.899
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Commeasure Solutions Indonesia	827.205.900	-
PT API Banyuwangi	549.276.584	316.412.550
Medisafe Technologies	453.163.044	469.758.600
Kedutaan Besar Ukraina di Republik Indonesia	421.011.700	-
PT RPX Group	325.111.257	17.290.194
PT Polyrific, LLC	283.231.616	-
PT Indosat Tbk	267.482.300	113.311.849
PT Pura Barutama	250.299.368	250.299.368
PT Tempo Scan Pacific Tbk	225.158.220	46.287.100
PT NSK Indonesia	52.389.752	951.171.300
PT Kalbe Farma Tbk	4.195.502	587.947.802
PT Oryx Services	288.000	542.136.000
PT Meidoh Indonesia	42.974	325.165.274
PT Tirtakencana Tatawarna	-	4.452.436.893
PT Dian Anggara Persada	-	1.500.000.000
PT Macmahon Mining Services	-	1.245.210.154
PT Avia Avian	-	1.188.580.791
PT Griya Pancaloka	-	1.138.515.850
Yayasan Rumah Sakit LNG Badak Bontang	-	796.350.100
PT Bussan Auto Finance	-	380.087.067
PT Human Capital Global	-	354.990.000
PT South Pacific Viscose	-	352.868.539
PT Bhinneka Life Indonesia	-	346.478.830
PT Indorama Ventures	-	258.607.310
PT Bank BPD Kalimantan Selatan	-	237.508.200
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	2.932.346.900	8.193.515.962
Sub-total	6.591.203.117	24.064.929.733
Total	22.246.437.164	31.609.303.632

<u>Related parties (continued)</u>
PT PJB Services
PT Kereta Api Indonesia
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelindo IV
Others (below Rp100 million)
Sub-total
<u>Third parties</u>
PT Commeasure Solutions Indonesia
PT API Banyuwangi
Medisafe Technologies
The Embassy of Ukraine in The Republic of Indonesia
PT RPX Group
PT Polyrific, LLC
PT Indosat Tbk
PT Pura Barutama
PT Tempo Scan Pacific Tbk
PT NSK Indonesia
PT Kalbe Farma Tbk
PT Oryx Services
PT Meidoh Indonesia
PT Tirtakencana Tatawarna
PT Dian Anggara Persada
PT Macmahon Mining Services
PT Avia Avian
PT Griya Pancaloka
Yayasan Rumah Sakit LNG Badak Bontang
PT Bussan Auto Finance
PT Human Capital Global
PT South Pacific Viscose
PT Bhinneka Life Indonesia
PT Indorama Ventures
PT Bank BPD Kalimantan Selatan
Others (below Rp200 million)
Sub-total
Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan untuk tahun 2023 dan 2022 telah dihitung menggunakan metode dan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
a. Metode	Gross Premium Reserve
b. Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita CSO 80 dan TMI IV untuk produk InHealth Endowment, Tabel Mortalita Reasuransi untuk produk InHealth Life Protection dan InHealth Credit Life serta TMI III untuk produk InHealth Credit Life./ Mortality Table CSO 80 and TMI IV for InHealth Endowment, Reinsurance Mortality Table for InHealth Life Protection and InHealth Credit Life, also TMI III for InHealth Credit Life products.
c. Tingkat bunga	Tingkat diskonto yang digunakan Indonesian Government Bonds Yield Curve untuk produk InHealth Endowment, InHealth Credit Life dan InHealth Life Protection./ The interest rates used Indonesian Government Bonds Yield Curve for InHealth Endowment, InHealth Credit Life and InHealth Life Protection.
d. Mata uang	Semua polis adalah polis dalam mata uang Rupiah.

Saldo liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp275.425.342.967 (2022: Rp223.171.861.221). Saldo tersebut telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2022 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-570/NB.111/2023 tanggal 16 Juni 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2023 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

22. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

The liability for future policy benefits for years 2023 and 2022 have been computed using the following key assumptions and methods:

	31 Desember/ December 31, 2022	
a. Methodology	Gross Premium Reserve	
b. Mortality rate	Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk InHealth Endowment, Tabel Mortalita Reasuransi untuk produk InHealth Life Protection dan InHealth Credit Life serta TMI III untuk produk InHealth Credit Life./ Mortality Table CSO 80 for InHealth Endowment, Reinsurance Mortality Table for InHealth Life Protection and InHealth Credit Life, also TMI III for InHealth Credit Life products.	
c. Interest rate	Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 6,24% per tahun untuk produk InHealth Endowment, InHealth Credit Life dan InHealth Life Protection./ The interest rates used 6.24% p.a for InHealth Endowment, InHealth Credit Life and InHealth Life Protection.	
d. Currency	Semua polis adalah polis dalam mata uang Rupiah.	

The balance of liability for future policy benefits as of December 31, 2023 is amounting to Rp275,425,342,967 (2022: Rp223,171,861,221). The balance has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2022 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-570/NB.111/2023 dated June 16, 2023. As of the completion date of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2023, is still in process of OJK approval.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Akun ini merupakan bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
<i>InHealth Indemnity</i>	241.966.204.771
<i>InHealth Managed Care</i>	230.065.436.500
<i>InHealth Group Term Life</i>	7.615.505.450
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	994.084.627
<i>Inhealth My Care Ultimate Individu</i>	43.740.223
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	1.765.524
Total	480.686.737.095

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2022 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-570/NB.111/2023 tanggal 16 Juni 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2023 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

24. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (OSC) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berdasarkan metode perkiraan *triangle and bornhuetter ferguson methods* dan perkiraan *triangle and loss ratio methods*.

23. UNEARNED PREMIUM INCOME

This account represents premiums that have not been recognized as income because the protection coverage is still in force at the end of the year.

Unearned premium reserve is calculated using the daily amortisation method taking into account the protection coverage policy which is calculated by the actuary with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	242.913.089.600	<i>InHealth Indemnity</i>
	172.814.946.569	<i>InHealth Managed Care</i>
	4.206.043.475	<i>InHealth Group Term Life</i>
	890.961.502	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
	-	<i>Inhealth My Care Ultimate Individu</i>
	-	<i>InHealth Total Permanent Disability</i>
Total	420.825.041.146	Total

The above balance of unearned premium income has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2022 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-570/NB.111/2023 dated June 16, 2023. As of the completion date of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2023, is still in process of OJK approval.

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (OSC) and claims incurred but not reported (IBNR) which is calculated as of December 31, 2023 dan 2022 based on the estimated triangle and bornhuetter ferguson methods and the estimated triangle and loss ratio methods respectively.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM (lanjutan)

Rincian per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
<i>InHealth Managed Care</i>	78.777.428.765	64.760.737.782
<i>InHealth Indemnity</i>	48.213.789.112	81.399.297.345
<i>InHealth Credit Life</i>	3.431.708.445	933.567.996
<i>InHealth Endowment</i>	329.093.158	-
<i>InHealth Group Term Life</i>	160.747.368	164.000.000
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	36.000.000	600.000
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	-	8.400.000
Sub-total	130.948.766.848	147.266.603.123
Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR)	131.222.320.915	194.667.803.770
Total	262.171.087.763	341.934.406.893

Saldo estimasi liabilitas klaim di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES (continued)

Details as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Outstanding Claim (OSC)
<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>
Sub-total
Claims Incurred but Not Reported (IBNR)
Total

The above balance of estimated claim liabilities has been certified by the Company's registered actuary.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Peraturan Perusahaan serta berdasarkan "UU 6/2023" tentang penetapan "UU 11/2020" yang telah digantikan dengan "Perppu 2/2022" dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Cipta Kerja. Liabilitas ini didanai oleh Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). Tidak ada kontribusi tambahan yang dibayarkan untuk PPUKP di tahun 2023.

Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang juga dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) dan merupakan tambahan manfaat untuk pegawai. Selama tahun 2023 dan 2022, kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan PPIP masing-masing sebesar Rp3.997.500.000 dan Rp4.005.400.000.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company's Regulation based on ("Law 6/2023") enactment of ("Law 11/2020") as has been replaced by ("Perppu 2/2022") and Government Regulation No. 35/2021 concerning Job Creation. These liabilities are funded with Severance Compensation Pension Plan ("PPUKP") which is managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). There were no additional contributions paid for PPUKP in 2023.

The Company also has a Defined Contribution Plan (PPIP) which is also managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) and represents additional benefit to the employee. During 2023 and 2022, the contribution paid by the Company in relation to PPIP amounted to Rp3,997,500,000 and Rp4,005,400,000 respectively.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah metode Projected Unit Credit. Perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, melalui laporannya No. 001/KKA-N/R-I/2024 tertanggal 31 Desember 2023 dan No. 001/KKA-N/R-I/2023 tertanggal 31 Desember 2022 masing-masing untuk posisi tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Adapun asumsi yang digunakan adalah:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The method used in the calculation of employee benefits liabilities is the Projected Unit Credit. Calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 is performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, through its report No. 001/KKA-N/R-I/2024 dated December 31, 2023 and No. 044/KKA-N/R-I/2023 dated December 31, 2022 for the balance as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The assumptions used are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,81%	7,31%	Discount rate per annum
Tingkat Imbal hasil aset program	6,81%	7,31%	Rate of return on plan asset
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	Salary increment per annum
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas		Disability rate
Tingkat pengunduran diri peserta	5% sampai usia 39 tahun dan menurun sampai 0% pada usia lebih dari 55 dan setelahnya/ 5% up to age 39 years old and decreasing to 0% at age more than 55 years old and there after		Turnover rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years		Normal retirement age

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			Liabilities recognized in the statement of financial position:
Nilai kini liabilitas	44.332.275.820	40.372.234.327	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(1.667.042.963)	(1.598.631.553)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42.665.232.857	38.773.602.774	Employee benefit liabilities

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			Reconciliation of the movement of the net liabilities recognized in the statement financial position:
Liabilitas pada awal tahun	38.773.602.774	36.855.415.848	Liability at the beginning of the year
Beban	7.830.895.323	7.399.251.933	Expenses
Realisasi pembayaran manfaat	(2.425.044.637)	(5.152.375.411)	Benefit payment realization
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.514.220.603)	(328.689.596)	Remeasurement of employee benefits liability
Liabilitas pada akhir tahun	42.665.232.857	38.773.602.774	Liabilities at the end of the year

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi:			Employees benefits expenses recognized in the profit or loss:
Komponen beban:			Expenses:
Biaya jasa kini	4.988.551.803	4.701.280.570	Current service costs
Biaya bunga, neto:			Net Interest cost:
Biaya bunga atas kewajiban imbalan pasti	2.951.210.329	2.811.220.370	Interest cost on defined benefit liabilities
Imbal Hasil atas Aset Program	(108.866.809)	(113.249.007)	Return on Plan Assets
Beban yang diakui dalam laba rugi	7.830.895.323	7.399.251.933	Expenses recognized in the profit or loss

Jatuh tempo kewajiban program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode pelaporan tahun berikutnya)	4.574.072.037	-	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	3.051.046.192	1.644.351.792	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	14.450.969.964	14.508.463.368	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	33.381.856.207	22.505.979.037	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	313.183.750.497	340.273.931.059	More than 10 years
Total	368.641.694.897	378.932.725.256	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari rata-rata sisa masa kerja untuk liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 16,72 tahun pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 17,26 tahun).

The weighted average duration of the maturity obligation for employee benefits is 16.72 years as of December 31, 2023 (2022: 17.26 years).

Komposisi dari aset program adalah 100% deposito berjangka.

The composition of plan assets is 100% in time deposits.

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increment rates, with all other variables held constant, to the present value of defined benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Suku bunga			Interest rate
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(3.765.434.802)	(3.484.267.395)	Increase in interest rate 100 basis point
Penurunan suku bunga 100 basis poin	4.319.244.967	4.005.825.460	Decrease in interest rate 100 basis point
Kenaikan gaji			Salary increase
Kenaikan gaji 100 basis poin	3.992.978.862	3.742.508.940	Increase in salary 100 basis point
Penurunan gaji 100 basis poin	(3.538.475.550)	(3.305.598.940)	Decrease in salary 100 basis point

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	80,0%	800.000.000.000
PT Kimia Farma Tbk	100.000	10,0%	100.000.000.000
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	100.000	10,0%	100.000.000.000
Total	1.000.000	100,0%	1.000.000.000.000

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menetapkan dan memonitor ketentuan modal bagi Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi peraturan OJK terkait dengan modal.

Manajemen modal

Berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum 120% dari MMBR yaitu jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari aset yang diperkenankan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio pencapaian solvabilitas adalah (tidak diaudit):

	2023
Total tingkat solvabilitas	1.469.516
Batas tingkat solvabilitas minimum	200.366
Rasio pencapaian solvabilitas	733%

Kebijakan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, pemegang polis dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan Perusahaan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

26. SHARE CAPITAL

Share capital issued and fully paid up as at December 31, 2023 and 2022 is Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) with the composition of shareholders as follows:

	Total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000.000.000
PT Kimia Farma Tbk	100.000.000.000
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	100.000.000.000
Total	1.000.000.000.000

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sets and monitors capital requirements for the Company. The Company is required to comply with prevailing OJK regulation in respect of capital.

Capital management

Based on OJK Regulation No. 71 /POJK.05/2016 dated December 23, 2016, the Company is required to fulfil a solvency ratio which is calculated using the Minimum Risk Based Capital Approach (RBC). The Company at all times has to meet a solvency ratio of at least 120% of Minimum RBC which is the amount of funds needed to anticipate risk of loss that might arise from deviation in managing assets and liabilities.

Solvency ratio is calculated by deducting all liabilities (except subordinated loans) from the admitted assets.

As of 31 December 2023 and 2022, the solvency margin ratios are as follows (unaudited):

	2023	2022
Total tingkat solvabilitas	1.469.516	1.257.156
Batas tingkat solvabilitas minimum	200.366	223.429
Rasio pencapaian solvabilitas	733%	563%

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor's, policyholders and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Company recognizes the need to maintain a balance between the higher returns and the advantages and security afforded by a sound capital position.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan dari Pemegang Saham Non-Pengendali pada Entitas Anak

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Equity Interests Held by Non-Controlling Interests in Subsidiary

Entitas Anak / Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT FitAja Digital Nusantara	Indonesia	54,86%	54,86%
Jumlah / Amount			
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		44.678.030.750	52.780.177.491
Laba yang dapat distribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interests		(8.102.146.741)	(5.484.822.509)

28. PENGGUNAAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tanggal 24 Juli 2023, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2022 sebesar Rp30.242.396.171 sebagai dividen kas. Pada tanggal 21 Desember 2023, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 24 Januari 2022, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2021 sebesar Rp132.982.977.990 sebagai dividen kas. Pada tanggal 19 Desember 2022, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

28. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

On July 24, 2023, the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders have approved the allocation of income for the year 2022 amounting to Rp30,242,396,171 as cash dividends. On December 21, 2023, the cash dividend has been paid to the shareholders.

On January 24, 2022, the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders have approved the allocation of income for the year 2021 amounting to Rp132,982,977,990 as cash dividends. On December 19, 2022, the cash dividend has been paid to the shareholders.

29. PENDAPATAN PREMI, NETO

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Premi bruto	3.435.552.081.061	2.965.759.912.357	Gross premium
Premi reasuransi	(643.361.356.226)	(448.779.675.507)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(29.010.790.367)	(20.513.930.527)	Coinurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(54.326.464.797)	(37.358.470.607)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total	2.708.853.469.671	2.459.107.835.716	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN PREMI, NETO (lanjutan)

Premi Bruto

Berdasarkan Produk

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<i>InHealth Managed Care</i>	1.978.767.292.119	1.751.958.611.633
<i>InHealth Indemnity</i>	1.289.369.467.438	1.074.246.043.150
<i>InHealth Endowment</i>	92.253.781.474	70.351.895.358
<i>InHealth Group Credit life</i>	40.128.455.440	36.741.080.275
<i>InHealth Group Term Life</i>	29.827.580.448	26.718.495.123
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	4.973.629.641	5.564.603.791
<i>Mandiri InHealth Hospital Cash Plan</i>	105.902.000	82.060.000
<i>Mandiri InHealth My Ultimate Care</i>	62.716.000	-
<i>InHealth Critical Illness</i>	46.408.501	53.205.800
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	6.746.000	854.227
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	6.672.000	(1.112.000)
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	3.430.000	44.175.000
Total pendapatan premi bruto	3.435.552.081.061	2.965.759.912.357

29. PREMIUM INCOME, NET (continued)

Gross Premium

Based on Product

<i>InHealth Managed Care</i>	
<i>InHealth Indemnity</i>	
<i>InHealth Endowment</i>	
<i>InHealth Group Credit life</i>	
<i>InHealth Group Term Life</i>	
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	
<i>Mandiri InHealth Hospital Cash Plan</i>	
<i>Mandiri InHealth My Ultimate Care</i>	
<i>InHealth Critical Illness</i>	
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	

Total gross premium income

Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<i>KPM Jakarta II</i>	816.323.916.921	722.458.184.500
<i>Sinergi</i>	613.343.055.219	616.092.861.643
<i>Bisnis Kelembagaan II</i>	452.423.697.333	289.189.549.685
<i>Bisnis Kelembagaan I</i>	384.530.292.748	458.197.376.997
<i>KPM Jakarta III</i>	216.613.383.811	103.452.929.600
<i>KPM Bandung</i>	205.745.008.941	96.317.911.096
<i>KPM Jakarta I</i>	184.669.345.790	189.378.927.969
<i>KPM Surabaya</i>	125.596.149.557	113.919.556.109
<i>KPM Balikpapan</i>	110.798.497.171	92.129.166.052
<i>KPM Pekanbaru</i>	90.264.875.620	74.755.397.954
<i>KPM Makassar</i>	67.512.052.341	44.328.372.265
<i>KPM Palembang</i>	46.498.051.083	36.974.536.614
<i>KPM Medan</i>	45.963.776.494	69.640.474.876
<i>KPM Denpasar</i>	44.603.032.672	37.230.324.794
<i>KPM Semarang</i>	30.666.945.360	21.694.342.203
Total pendapatan premi bruto	3.435.552.081.061	2.965.759.912.357

Based on Marketing Office

<i>KPM Jakarta II</i>	
<i>Sinergi</i>	
<i>Bisnis kelembagaan II</i>	
<i>Bisnis Kelembagaan I</i>	
<i>KPM Jakarta III</i>	
<i>KPM Bandung</i>	
<i>KPM Jakarta I</i>	
<i>KPM Surabaya</i>	
<i>KPM Balikpapan</i>	
<i>KPM Pekanbaru</i>	
<i>KPM Makassar</i>	
<i>KPM Palembang</i>	
<i>KPM Medan</i>	
<i>KPM Denpasar</i>	
<i>KPM Semarang</i>	

Total gross premium income

Lihat Catatan 37 untuk pendapatan premi dari pihak berelasi.

Refer to Note 37 for premium income from related parties.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN PREMI, NETO (lanjutan)

Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait adalah bagian dari pendapatan premi dan beban premi reasuransi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
InHealth Managed Care	(54.572.723.505)	18.045.909.244
InHealth Group Term Life	(3.279.046.247)	(1.767.412.126)
InHealth Group Personal Accident	(144.383.280)	(122.183.056)
InHealth My Care Ultimate Individu	(43.740.223)	-
InHealth Total Permanent Disability	(1.765.524)	69.884
InHealth Indemnity	3.715.193.982	(53.549.784.712)
InHealth Hospital Cash Plan	-	1.273.099
InHealth Critical Illness	-	33.657.060
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(54.326.464.797)	(37.358.470.607)

29. PREMIUM INCOME, NET (continued)

Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets are part of the premium income and reinsurance premium expenses that have not been recognised as revenue because the coverage is still inforce at the end of the period, the details are as follows:

InHealth Managed Care	
InHealth Group Term Life	
InHealth Group Personal Accident	
InHealth My Care Ultimate Individu	
InHealth Total Permanent Disability	
InHealth Indemnity	
InHealth Hospital Cash Plan	
InHealth Critical Illness	
Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets	

30. HASIL INVESTASI, NETO

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pendapatan bunga:		
Deposito	60.941.540.423	39.634.187.405
Obligasi pemerintah	44.544.476.974	34.736.516.428
Obligasi korporasi dan MTN	41.563.611.039	38.716.014.886
Deposito on call	398.143.873	533.924.010
Reksadana	6.967.442.740	10.002.295.803
Total hasil investasi	154.415.215.049	123.622.938.532
Beban investasi	(941.459.001)	(1.437.730.324)
Neto	153.473.756.048	122.185.208.208

Interest income:	
Time deposits	
Government bonds	
Corporate bonds and MTN	
Deposit on call	
Mutual funds	
Total investment income	
Cost of investment	
Net	

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Fee Administration Service Only	8.806.989.633	2.475.959.112
Pendapatan jasa giro dan bunga tabungan	781.565.314	746.551.545
Pendapatan lainnya	24.017.881.059	301.317.370
Total	33.606.436.006	3.523.828.027

31. OTHER INCOME

Fee Administration Service Only	
Current account and deposits interest	
Miscellaneous income	
Total	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan waktu pengakuan pendapatan, pendapatan *fee administration service only* merupakan layanan yang ditransfer dari waktu ke waktu.

31. OTHER INCOME (continued)

Based on the timing of revenue recognition, *fee administration services only* is a service transferred overtime.

32. KLAIM DAN MANFAAT

32. CLAIM AND BENEFIT

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Klaim dan manfaat terdiri dari:			Claim and benefit consists of:
Beban klaim			Claim expenses
<i>InHealth Managed Care</i>			<i>InHealth Managed Care</i>
Rawat jalan tingkat lanjutan	713.993.835.645	577.599.712.207	Advanced level outpatient
Rawat inap tingkat lanjutan	687.738.545.925	595.765.335.489	Advanced level hospitalization
Rawat jalan tingkat pertama	186.500.323.818	153.005.205.081	First level outpatient
Rawat inap tingkat pertama	2.611.583.665	2.410.767.019	First level hospitalization
<i>InHealth Indemnity</i>	1.147.935.574.873	899.647.121.089	<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Endowment</i>	41.476.272.913	16.482.810.479	<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Credit Life</i>	18.193.862.005	29.890.976.295	<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>	13.409.054.686	12.738.149.500	<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	3.697.905.000	1.910.495.000	<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	495.252.546	546.870.451	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>InHealth Individual Hospital Cash Plan</i>	-	5.000.000	<i>InHealth Individual Hospital Cash Plan</i>
Beban manfaat			Benefit expenses
Beban program kerja manfaat	75.391.006.263	74.780.088.311	Benefit work program expenses
Beban <i>refund</i> premi	5.559.805.954	29.574.076.485	Refund premium expenses
Profit sharing <i>Indemnity</i>	4.195.141.838	8.451.976.548	Profit sharing <i>Indemnity</i>
Beban <i>poolfund Indemnity</i>	1.680.377.553	530.424.557	<i>Poolfund Indemnity</i> expenses
Beban penyisihan piutang COB, ekses klaim, dan ASO	(878.493.252)	150.431.033	Allowance for COB, excess claim, and ASO receivables
<i>Refund</i> koasuransi	(74.215.145.430)	(32.625.367.366)	<i>Coinurance refund</i>
Diskon <i>provider</i>	(4.400.145.136)	(5.075.509.289)	<i>Provider discount</i>
<i>Loss sharing Managed Care</i>	(265.923.898)	-	<i>Loss sharing Managed Care</i>
Total	2.823.118.834.968	2.365.788.562.889	Total

Lihat Catatan 37 untuk klaim dan manfaat dari pihak berelasi.

Refer to Note 37 for claim and benefit to related parties.

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

Claims and insurance benefits represent claims and insurance benefits payment due to occurrence of the insured event.

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

Claims and insurance benefits represent claims and insurance benefits payment due to occurrence of the insured event.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERUBAHAN NETO LIABILITAS MANFAAT
POLIS MASA DEPAN, ESTIMASI LIABILITAS
KLAIM DAN ASET REASURANSI TERKAIT**

Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<i>InHealth Endowment</i>	43.757.645.566	54.918.679.080
<i>InHealth Credit Life</i>	11.691.852.694	11.294.174.679
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	361.473	(1.443.714)
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	(23.407.302)	7.061.017
Sub-total perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	55.426.452.431	66.218.471.062
Perubahan estimasi liabilitas klaim dengan rincian sebagai berikut:		
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
<i>InHealth Managed Care</i>	12.020.641.680	21.187.704.697
<i>InHealth Credit Life</i>	2.387.303.527	(479.795.437)
<i>InHealth Group Endowment</i>	329.093.158	-
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	23.400.000	600.000
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	(8.400.000)	(77.350.000)
<i>InHealth Group Term Life</i>	(817.757.353)	124.000.000
<i>InHealth Indemnity</i>	(10.119.299.369)	19.718.817.745
Sub-total perubahan OSC	3.814.981.643	40.473.977.005
Perubahan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):	(64.128.365.839)	(50.215.057.863)
Sub-total perubahan estimasi liabilitas claim	(60.313.384.196)	(9.741.080.858)
Total	(4.886.931.765)	56.477.390.204

**33. NET CHANGES IN LIABILITY FOR FUTURE
POLICY BENEFITS, ESTIMATED CLAIM
LIABILITIES AND THE RELATED REINSURANCE
ASSETS**

Net changes in liability for future policy benefit, estimated claim liabilities and the related reinsurance assets are as follows:

<i>InHealth Endowment</i>	54.918.679.080
<i>InHealth Credit Life</i>	11.294.174.679
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	(1.443.714)
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	7.061.017
Sub-total changes in liability for future policy benefit	66.218.471.062
Changes in estimated claim liability are as follows:	
Claim in the settlement process (OSC)	
<i>InHealth Managed Care</i>	21.187.704.697
<i>InHealth Credit Life</i>	(479.795.437)
<i>InHealth Group Endowment</i>	-
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	600.000
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	(77.350.000)
<i>InHealth Group Term Life</i>	124.000.000
<i>InHealth Indemnity</i>	19.718.817.745
Sub-total changes in OSC	40.473.977.005
Changes in claims incurred but not reported (IBNR):	(50.215.057.863)
Sub-total changes in estimated claim liabilities	(9.741.080.858)
Total	56.477.390.204

34. BEBAN AKUISISI, NETO

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Beban komisi		
<i>Account Executive (AE), neto</i>	128.158.027.699	85.393.164.935
Beban program kerja akuisisi	37.887.089.509	43.340.191.477
Beban honor	7.525.159.614	9.997.962.770
Beban kartu peserta	2.058.157.571	3.047.607.897
Beban cetak polis	275.863.363	289.284.381
Total	175.904.297.756	142.068.211.460

34. ACQUISITION EXPENSES, NET

<i>Commission expenses</i>	85.393.164.935
<i>Account Executive (AE), net</i>	43.340.191.477
<i>Acquisition work program expenses</i>	9.997.962.770
<i>Remuneration expenses</i>	3.047.607.897
<i>Member card expenses</i>	289.284.381
<i>Policy printing expenses</i>	
Total	142.068.211.460

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN PEMASARAN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Beban program kerja pemasaran	10.109.676.698	12.322.522.628
Beban promosi sponsor	2.140.834.479	1.132.900.983
Beban promosi media cetak dan elektronik	11.586.538	109.102.262
Total	12.262.097.715	13.564.525.873

Marketing work program expenses
Sponsorship expenses
Printing and electronic
promotion expenses

Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Beban gaji manajemen dan karyawan	192.600.125.305	174.790.719.557
Beban umum	86.235.523.788	76.806.996.243
Beban penyusutan (Catatan 13 dan 14)	29.659.556.065	29.851.553.921
Beban administrasi kantor	15.605.369.402	19.692.798.236
Beban pendidikan dan pelatihan	3.255.421.389	2.111.026.119
Total	327.325.995.949	303.253.094.076

Management and employee
salaries expenses
General expenses
Depreciation expenses (Notes 13 and 14)
Office administration expenses
Education and training expenses

Total

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
1	Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham akhir/ Ultimate Shareholders	Obligasi, hasil investasi/ Bonds, investment income
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Kas dan setara kas, deposito, piutang premi, piutang dan hasil investasi pendapatan premi, beban klaim, beban komisi/ Cash and cash equivalent, deposits, premium receivable, investment receivable and income, premium income, claim expenses, commission expense,
3	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivable, premium deposits, premium income, claim expenses
4	PT Kimia Farma Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
5	Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi/ Board of Commissioner, Board of Directors, And Head of Division	Karyawan kunci/ Key Management	Kewajiban imbalan kerja/ Employee benefit liability
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Piutang premi, piutang lain-lain - piutang Coordination of Benefits, pendapatan premi, beban klaim/ premium receivables, other receivables - Coordination of Benefits receivables, premium income, claim expenses,

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
7	PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
8	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
9	PT Jasa Raharja (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
10	Perum BULOG	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium deposits, premium income, claim expenses,
11	PT Pegadaian (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium deposits, premium income, claim expenses,
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang premi, piutang hasil investasi/ Marketable securities, premium receivables, investment income receivable,
13	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
14	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium income, claim expenses,
15	PT GMF AeroAsia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
16	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
17	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
18	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang premi, Pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium receivables claim expense, premium income
19	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
20	PT Wijaya Karya Industri Energi	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
21	Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
22	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
23	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang hasil investasi/ marketable securities, investment income receivable
24	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Efek-efek, ASO, beban klaim/ Marketable securities, Administrative Service Only (ASO), claim expenses
25	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Kas dan setara kas, deposito, efek-efek, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, marketable securities, investment income receivables
26	PT Bank Mandiri Taspen	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim/ Cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable, premium income, claim expenses
27	PT Mandiri Manajemen Investasi	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium income, claim expenses
28	PT Bank Syariah Indonesia	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Kas dan setara kas, piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Cash and cash equivalent, premium receivable, premium deposit, premium income, claim expenses
29	PT Bank Raya Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, Investment income receivables
30	PT Bank Tabungan Negara	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, Investment income receivables
31	PT PNM Investment Management	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
32	PT BNI Asset Management	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable
33	PT Mandiri Tunas Finance	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
34	PT Mandiri Sekuritas	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
35	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
36	PT Mandiri Utama Finance	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
37	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
38	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
39	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
40	PT Angkasa Pura Logistik	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
41	PT Angkasa Pura 1	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
42	PT Pertamina Retail	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
43	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
44	PT Pelindo IV (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
45	PT Aero Systems Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
46	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
47	PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
48	PT Nindya Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
49	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
50	PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
51	PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
52	PT Utama Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
53	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
54	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
55	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
56	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
57	PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
58	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
59	PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
60	PT Gapura Angkasa	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
61	PT Brantas Abipraya	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
62	PT ASPD Indonesia Ferry	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
63	PT Sucofindo	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
64	PT Bhanda Ghara Reksa	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
65	PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
66	PT Metra Digital Investama	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang setoran modal entitas anak/ Subsidiary paid-up capital receivable
67	PT Asuransi Jasa Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivable, premium deposits, premium income, claim expenses
68	PT PP Urban	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivable, premium deposits, premium income, claim expenses

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Notes 4)
Badan usaha milik negara lainnya	3.138.094.314	146.796.476.774	Other State-owned companies
Memiliki entitas induk yang sama	7.035.324.547	110.222.063.770	Having the same parent entity
Entitas Induk	82.327.230.390	91.456.388.315	Parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	3,28%	13,06%	Percentage to total assets (%)
Deposito (Catatan 5)			Deposits (Notes 5)
Badan usaha milik negara lainnya	10.001.000.000	4.500.000.000	Other State-owned companies
Entitas Induk	60.900.000.000	41.000.000.000	Parent entity
Memiliki entitas induk yang sama	-	63.321.000.000	Having the same parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	2,51%	4,08%	Percentage to total assets (%)
Piutang premi (Catatan 6)			Premium receivables (Notes 6)
Badan usaha milik negara lainnya	47.605.266.699	67.518.357.367	Other State-owned companies
Entitas Induk	380.375.473	1.916.264.601	Parent entity
Pemegang saham lainnya	-	68.567.511	Other shareholder
Memiliki entitas induk yang sama	48.651.191.054	52.353.113.309	Having the same parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	3,32%	4,57%	Percentage to total assets (%)
Obligasi (Catatan 7b)			Bonds (Notes 7b)
Pemerintah Republik Indonesia	610.835.000.000	518.006.573.649	Government of the Republic of Indonesia
Badan usaha milik negara lainnya	469.698.112.681	444.160.000.000	Other State-owned companies
Entitas Induk	-	20.000.000.000	Parent entity
Memiliki entitas induk yang sama	3.000.000.000	13.000.000.000	Having the same parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	38,38%	37,29%	Percentage to total assets (%)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Piutang hasil investasi (Catatan 8)			Investment income receivables (Notes 8)
Pemerintah Republik Indonesia	7.299.413.904	6.103.851.294	Government of the Republic of Indonesia
Badan usaha milik negara lainnya	4.206.673.750	4.469.750.119	Other State owned companies
Entitas Induk	35.198.248	60.951.376	Parent entity
Memiliki entitas induk yang sama	19.103.196	298.853.928	Having the same parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	0,41%	0,41%	Percentage to total assets (%)
Piutang lain-lain, neto			Other receivables, net
- Piutang <i>Coordination</i>			Coordination of Benefits
<i>of Benefits</i> (Catatan 11)			receivables (Notes 11)
Badan usaha milik negara lainnya	-	622.002.273	Other State-owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	0,00%	0,02%	Percentage to total assets (%)
Utang klaim (Catatan 16)			Claim payables (Notes 16)
Lembaga pemerintahan	49.427.159	24.464.512	Government institution
Badan usaha milik negara lainnya	536.972.473	-	Other State owned companies
Persentase terhadap total liabilitas (%)	0,05%	0,00%	Percentage to total liabilities (%)
Akrual dan utang lain-lain (Catatan 17)			Accruals and other payables (Notes 17)
Entitas Induk	155.584.848	103.807.014	Parent Entity
Badan usaha milik negara lainnya	26.422.126.743	12.152.462.743	Other state-owned companies
Memiliki entitas induk yang sama	651.588.768	2.683.046.004	Having the same parent entity
Pemegang saham lainnya	1.878.976.464	694.639.449	Other shareholder
Pemerintah Republik Indonesia	342.597.568	-	Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap total liabilitas (%)	2,38%	1,27%	Percentage to total liabilities (%)
Titipan premi (Catatan 21)			Premium income (Notes 21)
Badan usaha milik negara lainnya	14.486.684.134	5.826.630.046	Other State-owned companies
Memiliki entitas induk yang sama	844.200.516	615.804.155	Having the same parent entity
Entitas Induk	289.873.086	884.845.194	Parent Entity
Pemegang saham lainnya	-	155.675.123	Other shareholder
Pemerintah Republik Indonesia	34.476.311	61.419.381	Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap total liabilitas (%)	1,26%	0,67%	Percentage to total liabilities (%)
Pendapatan premi (Catatan 29)			Premium income (Notes 29)
Badan usaha milik negara lainnya	1.502.084.824.752	1.729.247.177.416	Other State owned companies
Persentase terhadap total pendapatan premi (%)	43,72%	58,31%	Percentage to total premium income (%)
Hasil investasi, neto (Catatan 30)			Investment income, net (Notes 30)
Badan usaha milik negara lainnya	35.513.478.717	34.603.278.420	Other State owned companies
Pemerintah Republik Indonesia	41.866.614.826	34.736.516.427	Government of the Republic of Indonesia
Memiliki entitas induk yang sama	9.237.657.692	22.027.428.743	Having the same parent entity
Persentase terhadap total hasil investasi, neto (%)	56,44%	74,78%	Percentage to total investment income, net (%)
Beban klaim (Catatan 32)			Claim expenses (Notes 32)
Badan usaha milik negara lainnya	1.161.752.335.638	1.201.755.236.977	Other State owned companies
Pemerintah Republik Indonesia	25.104.715.033	49.525.175.057	Other State owned companies
Persentase terhadap total beban klaim dan manfaat (%)	42,04%	52,89%	Percentage to total claim and benefit expenses (%)
Beban akuisisi (Catatan 34)			Acquisition expenses (Notes 34)
Badan usaha milik negara lainnya	16.661.782.773	10.200.361.755	Other State owned companies
Persentase terhadap total beban akuisisi, neto (%)	9,47%	7,18%	Percentage to total acquisition expenses, net (%)
Personil manajemen kunci			Key management personnel
Imbalan jangka pendek	32.596.716.637	30.997.869.985	Short term benefit
Imbalan pasca kerja	5.405.850.686	2.246.876.522	Post employee benefits
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi (%)	11,61%	10,96%	Percentage to total general and administrative expenses (%)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup. Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi menyusun kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Grup mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

Grup menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga.

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

38. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose itself to a variety of financial risks: credit risk, market risk and liquidity risk. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practices.

The Group's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by the Board of Directors. The Directors provide written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

The Group is exposed to market risk which is the risk that the fair value on future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi memonitor pergerakan suku bunga yang dilakukan oleh Divisi Keuangan dan Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki risiko perubahan arus kas yang signifikan akibat perubahan tingkat suku bunga. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku atas risiko arus kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Grup sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada unit manajemen risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan kerugian yang akan dialami.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors monitor the movement of the interest rate which is done by Finance and Investment Division.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has no significant risk of future cash flow movement due to changes of interest rate. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations of market interest rates on its cash flow risks.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

Credit risk is one of the largest risks for the Group's business therefore, Management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control is centralised in a credit risk management unit, which reports to the Board of Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, and the associated loss.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai.

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

i) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit berdasarkan wilayah geografis tempat Grup beroperasi adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Impairment allowances (if any) are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment.

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

i) Geographic sectors

Credit risk exposures based on the geographic areas where the Group's activities are undertaken, are as follows:

31 Desember/December 31, 2023						
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	928.778.792.431	-	-	-	928.778.792.431	Cash and cash equivalent
Deposito	127.801.000.000	-	-	-	127.801.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	108.993.949.139	11.756.613.984	200.832.236	7.722.284.429	128.673.679.788	Premium receivables, net
Efek-efek	1.338.419.008.736	-	-	-	1.338.419.008.736	Marketable securities
Piutang hasil investasi	15.420.843.216	-	-	-	15.420.843.216	Investment income receivables
Piutang investasi	-	-	-	-	-	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	29.842.057.285	-	-	-	29.842.057.285	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	Reinsurance and
dan koasuransi	1.193.015.607	-	-	-	1.193.015.607	coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang	-	-	-	-	-	
Jaminan	2.795.847.569	-	-	-	2.795.847.569	Other assets - deposit
Total	2.553.244.513.983	11.756.613.984	200.832.236	7.722.284.429	2.572.924.244.632	Total

31 Desember/December 31, 2022						
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	903.232.945.360	-	-	-	903.232.945.360	Cash and cash equivalent
Deposito	140.821.000.000	-	-	-	140.821.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	140.818.034.640	1.173.089.081	2.074.684.000	-	144.065.807.721	Premium receivables, net
Efek-efek	1.018.006.573.649	-	-	-	1.018.006.573.649	Marketable securities
Piutang hasil investasi	12.622.041.857	-	-	-	12.622.041.857	Investment income receivables
Piutang investasi	127.563.057.944	-	-	-	127.563.057.944	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	46.452.425.831	-	-	-	46.452.425.831	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	Reinsurance and
dan koasuransi	29.515.722.085	-	-	-	29.515.722.085	coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang	-	-	-	-	-	
Jaminan	3.677.101.334	-	-	-	3.677.101.334	Other assets - deposit
Total	2.422.708.902.700	1.173.089.081	2.074.684.000	-	2.425.956.675.781	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- b. Risiko kredit (lanjutan)
ii) Sektor industri

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup setelah cadangan kerugian terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

31 Desember/December 31, 2023				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	928.778.792.431	-	928.778.792.431
Deposito	-	127.801.000.000	-	127.801.000.000
Piutang premi, neto	5.017.829.746	54.831.839.943	68.824.010.099	128.673.679.788
Efek-efek	610.835.887.318	469.583.121.418	258.000.000.000	1.338.419.008.736
Piutang hasil investasi	7.334.342.292	5.211.526.094	2.874.974.830	15.420.843.216
Piutang investasi	-	-	-	-
Piutang lain-lain, neto	-	-	29.842.057.285	29.842.057.285
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	-	1.193.015.607	1.193.015.607
Aset lain-lain - uang jaminan	-	-	2.795.847.569	2.795.847.569
Total	623.188.059.356	1.586.206.279.886	363.529.905.390	2.572.924.244.632

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Investment receivables
Other receivables, net
Reinsurance and coinsurance receivables
Other assets - deposit

Total

31 Desember/December 31, 2022				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	903.232.945.360	-	903.232.945.360
Deposito	-	140.821.000.000	-	140.821.000.000
Piutang premi, neto	2.224.460.670	52.690.641.178	89.150.705.873	144.065.807.721
Efek-efek	518.006.573.649	252.000.000.000	248.000.000.000	1.018.006.573.649
Piutang hasil investasi	6.103.851.294	3.526.855.653	2.991.334.910	12.622.041.857
Piutang investasi	-	127.563.057.944	-	127.563.057.944
Piutang lain-lain, neto	-	-	46.452.425.831	46.452.425.831
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	-	29.515.722.085	29.515.722.085
Aset lain-lain - uang jaminan	-	-	3.677.101.334	3.677.101.334
Total	526.334.885.613	1.479.834.500.135	419.787.290.033	2.425.956.675.781

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Investment receivables
Other receivables, net
Reinsurance and coinsurance receivables
Other assets - deposit

Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum setelah cadangan kerugian risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a maximum exposure after allowance for doubtful account to the Group as of December 31, 2023 and 2022. The Board of Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan sebelum cadangan kerugian berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii) Credit quality of financial assets

As at December 31, 2023 and 2022, credit risk exposure relating to financial assets before allowance for doubtful accounts based on quality of financial assets are divided as follows:

31 Desember/December 31, 2023						
ASET	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year		
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	928.778.792.431	-	-	-	-	928.778.792.431 Cash and cash equivalents
Deposito	127.801.000.000	-	-	-	-	127.801.000.000 Deposits
Piutang premi	66.676.044.029	56.849.121.577	5.148.514.182	-	13.116.469.089	141.790.148.877 Premium receivables
Efek-efek	1.338.419.008.736	-	-	-	-	1.338.419.008.736 Marketable securities
Piutang hasil investasi	15.420.843.216	-	-	-	-	15.420.843.216 Investment income receivables
Piutang investasi	-	-	-	-	-	- Investment receivables
Piutang lain-lain	29.842.057.285	-	-	-	8.964.506.546	38.806.563.831 Other receivables
Piutang reasuransi dan koasuransi	1.193.015.607	-	-	-	-	1.193.015.607 Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	2.795.847.569	-	-	-	-	2.795.847.569 Other assets - deposit
Total aset	2.510.926.608.873	56.849.121.577	5.148.514.182		22.080.975.635	2.595.005.220.267
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(22.080.975.635) Allowance for Impairment Losses
Total aset - neto						2.572.924.244.632

31 Desember/December 31, 2022						
ASET	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year		
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	903.232.945.360	-	-	-	-	903.232.945.360 Cash and cash equivalents
Deposito	140.821.000.000	-	-	-	-	140.821.000.000 Deposits
Piutang premi	115.525.508.141	27.867.456.159	672.843.421	-	15.707.979.779	159.773.787.500 Premium receivables
Efek-efek	1.018.006.573.649	-	-	-	-	1.018.006.573.649 Marketable securities
Piutang hasil investasi	12.622.041.857	-	-	-	-	12.622.041.857 Investment income receivables
Piutang investasi	127.563.057.944	-	-	-	-	127.563.057.944 Investment receivables
Piutang lain-lain	46.452.425.831	-	-	-	9.897.860.417	56.350.286.248 Other receivables
Piutang reasuransi dan koasuransi	29.515.722.085	-	-	-	-	29.515.722.085 Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	3.677.101.334	-	-	-	-	3.677.101.334 Other assets - deposit
Total aset	2.397.416.376.201	27.867.456.159	672.843.421		25.605.840.196	2.451.562.515.977
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(25.605.840.196) Allowance for Impairment Losses
Total aset - neto						2.425.956.675.781

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat timbul ketika dana internal tidak cukup untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar dan Grup tidak dapat memperoleh pendanaan pada tingkat suku bunga pasar atau melikuidasi aset sebesar nilai wajar yang mengakibatkan likuidasi paksa atas aset pada harga yang lebih rendah.

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat timbul ketika dana internal tidak cukup untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar dan Grup tidak dapat memperoleh pendanaan pada tingkat suku bunga pasar atau melikuidasi aset sebesar nilai wajar yang mengakibatkan likuidasi paksa atas aset pada harga yang lebih rendah.

Posisi likuiditas Grup dimonitor untuk mematuhi peraturan dan persyaratan internal yang dikombinasikan dengan analisa perbedaan jatuh tempo. Grup juga berusaha untuk menyesuaikan, sedapat mungkin, jangka waktu investasi aset keuangan dengan jangka waktu polis asuransi yang diterbitkan atau klaim yang akan dibayarkan.

Pelaporan jatuh tempo didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai tanggal kontraktual. Jika terdapat keperluan likuiditas, portofolio diperdagangkan dan aset likuid lainnya dapat dicairkan.

Manajemen memonitor secara berkala perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas yang dimiliki Grup.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations to counterparties when falling due. This can arise when internal funds are insufficient to meet cash outflow obligations and where the Group is unable to obtain funding at market rates or liquidate assets at fair value resulting in the forced liquidation of assets at depressed prices.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations to counterparties when falling due. This can arise when internal funds are insufficient to meet cash outflow obligations and where the Group is unable to obtain funding at market rates or liquidate assets at fair value resulting in the forced liquidation of assets at depressed prices.

The Group's liquidity position is monitored in compliance with regulatory and internal requirements in combination with maturity gap analysis. The Group also seeks to match, to the extent possible and appropriate, the duration of its investment assets with the duration of insurance policies issued or claims to be paid.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. If the Company encounters liquidity needs, trading portfolio of marketable securities and other liquid assets could be liquidated.

Management monitors maturity gap between assets and liabilities owned by the Group on a regular basis.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dengan metode diskonto sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

31 Desember/December 31, 2023							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	83.678.792.431	845.100.000.000	-	-	-	928.778.792.431	Cash and cash equivalents
Deposito	-	74.901.000.000	52.900.000.000	-	-	127.801.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	66.676.044.029	56.849.121.577	5.148.514.182	-	-	128.673.679.788	Premium receivables, net
Efek-efek	-	333.979.615.854	123.000.000.000	773.856.271.465	107.583.121.417	1.338.419.008.736	Marketable securities
Piutang hasil investasi	15.420.843.216	-	-	-	-	15.420.843.216	Investment income receivables
Piutang investasi	-	-	-	-	-	-	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	29.842.057.285	-	-	-	-	29.842.057.285	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	Reinsurance and
dan koasuransi	1.193.015.607	-	-	-	-	1.193.015.607	coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	-	397.444.119	33.418.537	2.364.984.913	-	2.795.847.569	Other assets - deposit
Total aset	196.810.752.568	1.311.227.181.550	181.081.932.719	776.221.256.378	107.583.121.417	2.572.924.244.632	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrua dan utang lain-lain	104.265.417.032	-	-	-	-	104.265.417.032	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	-	5.577.681.802	1.107.771.256	9.976.531.786	-	16.661.984.844	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	15.467.844.634	-	-	-	-	15.467.844.634	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	1.735.806.181	-	-	-	-	1.735.806.181	Claim payables
Utang reasuransi	10.099.557.913	-	-	-	-	10.099.557.913	Reinsurance payables
Total liabilitas	131.568.625.760	5.577.681.802	1.107.771.256	9.976.531.786	-	148.230.610.604	Total liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	65.242.126.808	1.305.649.499.748	179.974.161.463	766.244.724.592	107.583.121.417	2.424.693.634.028	Total maturity gap

31 Desember/December 31, 2022							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	65.000.000.000	814.750.000.000	-	-	23.482.945.360	903.232.945.360	Cash and cash equivalents
Deposito	-	93.321.000.000	47.500.000.000	-	-	140.821.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	115.525.508.141	27.867.456.159	672.843.421	-	-	144.065.807.721	Premium receivables, net
Efek-efek	-	10.925.239.203	139.497.917.557	867.583.416.889	-	1.018.006.573.649	Marketable securities
Piutang hasil investasi	12.622.041.857	-	-	-	-	12.622.041.857	Investment income receivables
Piutang investasi	127.563.057.944	-	-	-	-	127.563.057.944	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	46.452.425.831	-	-	-	-	46.452.425.831	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	Reinsurance and
dan koasuransi	29.515.722.085	-	-	-	-	29.515.722.085	coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	3.677.101.334	-	-	-	-	3.677.101.334	Other assets - deposit
Total aset	400.355.857.192	946.863.695.362	187.670.760.978	867.583.416.889	23.482.945.360	2.425.956.675.781	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrua dan utang lain-lain	123.519.090.508	-	-	-	-	123.519.090.508	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	-	2.028.717.833	-	8.669.286.587	-	10.698.004.420	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	20.762.341.541	-	-	-	-	20.762.341.541	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	61.767.839	-	-	-	-	61.767.839	Claim payables
Utang reasuransi	9.807.479.565	-	-	-	-	9.807.479.565	Reinsurance payables
Total liabilitas	154.150.679.453	2.028.717.833	-	8.669.286.587	-	164.848.683.873	Total liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	246.205.177.739	944.834.977.529	187.670.760.978	858.914.130.302	23.482.945.360	2.261.107.991.908	Total maturity gap

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua liabilitas keuangan Perusahaan, kecuali liabilitas sewa, merupakan liabilitas jangka pendek yang tidak memiliki tingkat suku bunga.

Perkiraan sisa jatuh tempo liabilitas sewa yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 untuk periode jatuh tempo kurang dari 1 tahun dan lebih dari 1 tahun masing-masing sebesar Rp926.458.941 dan Rp906.889.215 masing-masing (31 Desember 2022: masing-masing sebesar Rp534.008.820 dan Rp187.628.650).

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, all the Company's financial liabilities, excluding lease liabilities, were short-term liabilities that are non-interest bearing.

Remaining maturities of undiscounted leased liabilities as of December 31, 2023 for maturity period less than 1 year and more than 1 year are Rp926,458,941 and Rp906,889,215, respectively (December 31, 2022: Rp534,008,820 and Rp187,628,650, respectively)

d. Fair value of financial instruments

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying value and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

31 Desember/December 31, 2023							
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ Held-for-trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	928.778.792.431	-	-	928.778.792.431	928.778.792.431	Cash and cash equivalents
Deposito	-	127.801.000.000	-	-	127.801.000.000	127.801.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	-	128.673.679.788	-	-	128.673.679.788	128.673.679.788	Premium receivables, net
Efek-efek	1.235.835.887.318	-	102.583.121.418	-	1.338.419.008.736	1.260.393.140.715	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	15.420.843.216	-	-	15.420.843.216	15.420.843.216	Investment income receivables
Piutang investasi	-	-	-	-	-	-	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	-	29.842.057.285	-	-	29.842.057.285	29.842.057.285	Other receivables, net
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	1.193.015.607	-	-	1.193.015.607	1.193.015.607	Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	-	2.795.847.569	-	-	2.795.847.569	2.795.847.569	Other assets - deposit
Total aset	1.235.835.887.318	1.234.505.235.896	102.583.121.418	-	2.572.924.244.632	2.494.898.376.611	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	104.265.417.032	104.265.417.032	104.265.417.032	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	-	-	-	16.661.984.844	16.661.984.844	16.661.984.844	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	15.467.844.634	15.467.844.634	15.467.844.634	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	-	-	-	1.735.806.181	1.735.806.181	1.735.806.181	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	10.099.557.913	10.099.557.913	10.099.557.913	Reinsurance payables
Total liabilitas	-	-	-	148.230.610.604	148.230.610.604	148.230.610.604	Total liabilities

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022						
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ Held-for-trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	-	903.232.945.360	-	-	903.232.945.360	Cash and cash equivalents
Deposito	-	140.821.000.000	-	-	140.821.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	-	144.065.807.721	-	-	144.065.807.721	Premium receivables, net
Efek-efek	1.018.006.573.649	-	-	-	1.018.006.573.649	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	12.622.041.857	-	-	12.622.041.857	Investment income receivables
Piutang investasi	-	127.563.057.944	-	-	127.563.057.944	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	-	46.452.425.831	-	-	46.452.425.831	Other receivables, net
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	29.515.722.085	-	-	29.515.722.085	Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	-	3.677.101.334	-	-	3.677.101.334	Other assets - deposit
Total aset	1.018.006.573.649	1.407.950.102.132	-	-	2.425.956.675.781	2.452.655.609.002
LIABILITAS						LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	123.519.090.508	123.519.090.508	123.519.090.508
Liabilitas sewa	-	-	-	10.698.004.420	10.698.004.420	10.698.004.420
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	20.762.341.541	20.762.341.541	20.762.341.541
Utang klaim	-	-	-	61.767.839	61.767.839	61.767.839
Utang reasuransi	-	-	-	9.807.479.565	9.807.479.565	9.807.479.565
Total liabilitas	-	-	-	164.848.683.873	164.848.683.873	164.848.683.873

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

The following table show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2023						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Reksadana yang diperdagangkan	102.583.121.418	-	102.583.121.418	-	102.583.121.418	Mutual funds held- for-trading
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	1.230.835.887.318	-	1.260.393.140.715	-	1.260.393.140.715	Held-to-maturity bonds
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	5.000.000.000	-	5.087.699.500	-	5.087.699.500	Held-to-maturity mutual funds
	1.338.419.008.736	-	1.368.063.961.633	-	1.368.063.961.633	
31 Desember/December 31, 2022						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Reksadana yang diperdagangkan	-	-	-	-	-	Mutual funds held- for-trading
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	1.013.006.573.649	-	1.039.805.090.870	-	1.039.805.090.870	Held-to-maturity bonds
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	5.000.000.000	-	4.900.416.000	-	4.900.416.000	Held-to-maturity mutual funds
	1.018.006.573.649	-	1.044.705.506.870	-	1.044.705.506.870	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2023 atas perubahan harga pasar:

**Pengaruh harga pasar terhadap
keuntungan (kerugian) yang
belum direalisasi atas efek-efek
dalam kelompok nilai wajar
melalui laba rugi/
Market value impact to
unrealized gains (loss) on fair
value through profit and loss**

	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2023	1.025.831.214	(1.025.831.214)	December 31, 2023
31 Desember 2022	-	-	December 31, 2022

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan serta seluruh posisi yang konstan hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant, it also assumes a constant reporting date and all positions until the maturity date.

e. Risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Perusahaan juga memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

e. Capital risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern in order to be able to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

The Company also monitors solvency ratio which is calculated in accordance with POJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko utama dalam kontrak asuransi adalah kemungkinan atas terjadinya kondisi yang diasuransikan dan ketidakpastian jumlah atas klaim. Secara sifat kontrak asuransi, risiko tersebut adalah acak, sehingga tidak dapat diperkirakan.

Risiko utama lainnya yang dihadapi Perusahaan atas kontrak asuransi adalah pembayaran aktual klaim dan manfaat yang melebihi jumlah tercatat dari liabilitas asuransi. Risiko tersebut dikelola dengan pembentukan kebijakan *pricing underwriting*, termasuk memperoleh reasuransi yang memadai, serta pembentukan cadangan liabilitas asuransi yang memadai.

Strategi *underwriting* adalah untuk memastikan risiko *underwriting* yang diterima telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan level manfaat yang diasuransikan.

Perusahaan juga secara reguler melakukan *review* terhadap kecukupan liabilitas asuransi.

Konsentrasi risiko dapat timbul dimana kondisi atau serangkaian kondisi dapat mempengaruhi secara signifikan liabilitas asuransi Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari satu kontrak asuransi atau melalui sejumlah kecil dari kontrak yang terkait, dan berhubungan dengan kondisi dimana liabilitas yang signifikan dapat timbul.

Hanya reasuradur yang memenuhi risiko kredit minimal yang dipertimbangkan ketika memutuskan reasuradur yang akan mereasuransikan risiko Perusahaan.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

39. INSURANCE RISK MANAGEMENT

Key risks of insurance contract are the possibility that the insured event occurs and the uncertainty of the claim amount. By the nature of an insurance contract, the risk is random and therefore unpredictable.

The other key risks that the Company faces from its insurance contracts are that the actual claims and benefit payments exceed the carrying amount of the insurance liabilities. Such risks are managed by adherence to established underwriting guidelines on pricing and including seeking the appropriate reinsurance covers, as well as providing a sufficient insurance liabilities reserves.

The underwriting strategy is intended to ensure that underwriting risks are well diversified in terms of the type of risk and the level of insured benefits.

The Company also regularly reviews the adequacy of insurance liability.

Concentration of risk may arise where a particular event or series of events could significantly impact the Company's insurance liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through small number of related contracts, and related to the circumstances where significant liabilities could arise.

Only reinsurer who meets a minimum credit risk is considered to reinsure the Company's risk.

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by type of product:

31 Desember/December 31, 2023				
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Asuransi Kesehatan				Health Insurance
<i>InHealth Managed Care</i>	388.441.619.057	10.736.255.814	377.705.363.243	<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>	338.465.174.753	54.624.093.653	283.841.081.100	<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth MyCare Ultimate</i>	43.740.223	-	43.740.223	<i>InHealth MyCare Ultimate</i>
Asuransi Jiwa				Life Insurance
<i>InHealth Credit Life</i>	122.164.218.254	9.268.225.487	112.895.992.767	<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Endowment</i>	158.789.174.397	561.353.424	158.227.820.973	<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>	8.976.752.081	1.617.997.472	7.358.754.609	<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	1.400.217.339	156.408.524	1.243.808.815	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>				<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Life Protection</i>	15.201	5.005	10.196	<i>InHealth Life Protection</i>
<i>InHealth Accident Protection</i>	490.996	129.524	361.472	<i>InHealth Accident Protection</i>
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	1.765.524	-	1.765.524	<i>InHealth Total Permanent Disability</i>
Total	1.018.283.167.825	76.964.468.903	941.318.698.922	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk: (lanjutan)

39. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by type of product: (continued)

31 Desember/December 31, 2022			
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities
Asuransi Kesehatan			Health Insurance
InHealth Managed Care	411.275.980.715	6.418.196.233	404.857.784.482
InHealth Indemnity	341.710.964.941	74.063.390.925	267.647.574.016
Asuransi Jiwa			Life Insurance
InHealth Credit Life	111.870.614.276	12.613.844.009	99.256.770.267
InHealth Endowment	114.241.748.449	100.666.200	114.141.082.249
InHealth Group Term Life	5.603.336.685	706.828.777	4.896.507.908
InHealth Group Personal Accident	1.196.285.131	148.655.407	1.047.629.724
InHealth Hospital Cash Plan	8.400.000	-	8.400.000
InHealth Life Protection	23.979.063	561.564	23.417.499
Total	985.931.309.260	94.052.143.115	891.879.166.145

Analisa sensitivitas

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi. Asumsi harus diubah secara individual.

Sensitivity analysis

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions. The assumptions had to be changed on an individual basis.

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax	
		2023	2022
Kenaikan tingkat diskonto	250bps	11.010.974.473	9.799.768.188
Penurunan tingkat diskonto	250bps	(14.308.293.727)	(13.274.745.163)

Increment of discount rate
Decrement of discount rate

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 April 2016 telah ditandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 19, 20 dan 21, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 3.292 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2023.
- b. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 544 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Januari 2024.
- c. Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 6, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 1.153 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 28 Februari 2025.
- d. Pada tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 425 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2025.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has entered into the following significant agreements:

- a. On April 1, 2016 the office space lease agreement has been signed between the Company as tenants with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The building is located at Menara Palma Building 19th, 20th, and 21st floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with size of 3,292 m². The lease agreement has a term of 7 years, from the date of April 1, 2016 to March 31, 2023.
- b. On February 1, 2017, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 5th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 544 m². The lease term is 7 years, from February 1, 2017 up to January 31, 2024.
- c. On February 1, 2018, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 6th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 1,153 m². The lease term is 7 years, from March 1, 2018 up to February 28, 2025.
- d. On February 24, 2020, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 7th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 425 m². The lease term is 7 years, from April 1, 2020 up to March 31, 2025.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian kerjasama dengan PT Pintar Data Group tentang Layanan Telemedicine Berbasis Aplikasi Bagi Peserta PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang bertujuan untuk memberikan layanan telemedicine kepada peserta asuransi Perusahaan dalam aplikasi FitAja.
- f. Pada tanggal 23 Juli 2021, Perusahaan, PT Asuransi BRI Life, PT Bio Farma (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Mandiri Capital Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT BNI Life Insurance dan PT AXA Mandiri Financial Services telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) tentang Percepatan Integrasi Pengelolaan Ekosistem Digital Healthcare Badan Usaha Milik Negara yang mengatur langkah-langkah pendirian Badan Usaha FitAja.
- g. Pada tanggal 23 September 2021 Perusahaan dan PT Arthur D.Little Indonesia telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Lead Advisor untuk Project Pembentukan badan Hukum FitAja sebagai tindak lanjut Nota Kesepahaman sebagaimana poin f diatas. Perjanjian ini mencantumkan timeline pekerjaan pembentukan PT FitAja Digital Nusantara.
- h. Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi dengan perusahaan reasuransi di dalam negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar porsi tertentu dari premi kepada reasurador sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan.
- i. Pada tahun 2022, Perusahaan mempunyai perjanjian pertanggungan asuransi dengan beberapa badan usaha besar diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Perum Bulog, PT Pegadaian, PT Angkasa Pura I (Persero) untuk menanggung asuransi direksi dan/atau komisaris dan/atau dan/atau karyawan/ti beserta keluarga.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements: (continued)

- e. On April 30, 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Pintar Data Group regarding Application-Based Telemedicine Services for participants of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia which aims to provide telemedicine services to the Company's insurance participants in the FitAja.
- f. On July 23, 2021, the Company, PT Asuransi BRI Life, PT Bio Farma (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Mandiri Capital Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT BNI Life Insurance and PT AXA Mandiri Financial Services have signed a Memorandum of Understanding (MOU) on the Acceleration of Integration of the Digital Healthcare Ecosystem Management of State-Owned Enterprises which regulates the steps for establishing the FitAja Business Entity.
- g. On September 23, 2021, the Company and PT Arthur D.Little Indonesia signed a Lead Advisor Service Cooperation Agreement for the FitAja Legal Entity Establishment Project as a follow-up to the Memorandum of Understanding as referred to in letter f above. This agreement includes the work timeline for the establishment of PT FitAja Digital Nusantara.
- h. The Company has reinsurance agreements with local reinsurance company. Based on the agreement, the Company pays a certain portion of premiums to reinsurers in respect of all risks submitted.
- i. In 2022, the Company has insurance coverage agreements with several large business entities including PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Perum Bulog, PT Pegadaian, PT Angkasa Pura I to cover insurance for directors and/or commissioners dan/atau employees and their families.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- j. Pada tahun 2022, Perusahaan mempunyai perjanjian dengan provider-provider seperti PT Medikaloka Hermina, Tbk dan PT Siloam International Hospitals, Tbk untuk menyediakan pelayanan kesehatan kepada Pemegang Polis dan Tertanggung.
- k. Pada tahun 2022, Perusahaan mempunyai perjanjian dengan beberapa perusahaan farmasi dan distributor obat dan/atau alat kesehatan untuk menyediakan pelayanan kesehatan dan penyediaan obat Formularium Obat Inhealth (FOI) kepada pemegang polis dan Tertanggung.
- l. Pada tanggal 22 Februari 2022 telah ditandatangani Perjanjian Konsorsium Produk Asuransi Bersama Indonesia Travel Covid Insurance No. 11.2/AJII/MR-HK/PKS/0222. Perjanjian ini dibuat untuk mengatur kembali Perjanjian Konsorsium tanggal 27 September 2018 sebelumnya.
- m. Pada tanggal 12 April 2022 telah ditandatangani Pernyataan Kembali Perjanjian Induk dengan PT Asuransi Jiwa IFG tentang Ko-Asuransi Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan dengan No. 60/AJII/II/MR-HK/PKS/0422. Perjanjian ini ditandatangani untuk menambahkan ketentuan pada perjanjian induk tanggal 18 November 2021 dan menegaskan kembali dalam suatu Perjanjian Pernyataan Kembali.
- n. Pada tanggal 29 Juni 2022 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Global Urban Esensial tentang Penggunaan Platform No. 92/AJII/IV/PELKES-OA/PKS/0622. Perjanjian ini dibuat untuk mendukung layanan dan pengantaran obat dalam fitur telemedicine di aplikasi Fitaja!.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements: (continued)

- j. In 2022, the Company has signed agreements with providers such as PT Medikaloka Hermina, Tbk and PT Siloam International Hospitals, Tbk to provide health services to Policyholders and Insured.
- k. In 2022, the Company has signed agreements with several pharmaceutical companies and drugs and medical devices Distributors to provide health services and provide Formularium Obat Inhealth (FOI) drugs to policyholders and insured person.
- l. On February 22, 2022, an agreement No. 11.2/AJII/MR-HK/PKS/0222 regarding The Indonesia Travel Covid Insurance Joint Insurance Product Consortium Was Signed. This Agreement Is Made To Rearrange The Previous Consortium Agreement dated September 27, 2018.
- m. On April 12, 2022, the Company signed a Restatement of the Master Agreement with PT Asuransi Jiwa IFG regarding co-insurance of Group Health Insurance Products No. 60/AJII/II/MR-HK/PKS/0422. This agreement was signed to add provisions to the Master Agreement dated November 18, 2021 and reaffirm them in an Restatement agreement.
- n. On June 29, 2022, an Agreement No. 92/AJII/IV/PELKES-OA/PKS/0622 was signed with PT Global Urban Essential Regarding The Use Of Platform. This agreement was made to support the service and delivery of drugs in the telemedicine feature on the Fitaja! Application.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Grup telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- o. Pada tanggal 5 Juli 2022, Otoritas Jasa Keuangan memberikan persetujuan dan melakukan pencatatan atas laporan perubahan kepemilikan 10% saham yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, semula PT Asuransi Jiwa Indonesia menjadi PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagaimana tercantum dalam suratnya Nomor S-2499/NB.111/2022 perihal Pencatatan Laporan Pelaksanaan Perubahan Kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 5 Juli 2022. Sehingga komposisi pemegang saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebanyak 80% (delapan puluh persen), PT Kimia Farma Tbk., sebanyak 10% (sepuluh persen) dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebanyak 10% (sepuluh persen).
- p. Pada tanggal 31 Juli 2022 telah ditandatangani Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama. Para pihak setuju untuk mendirikan dan mengambil bagian atas saham dalam struktur permodalan suatu perusahaan patungan yang bernama PT FitAja Digital Nusantara yang melakukan kegiatan usaha portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan penyelenggara penunjang sistem pembayaran.
- q. Pada tanggal 10 Agustus 2022 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama Ko Asuransi Penutupan Asuransi Kesehatan Blife Health Plan Syariah (Managed Care Syariah) nomor 321.PKS.BL.DIR.0822 dan 105.2/AJII/II/MR-HK/PKS/0822. Perjanjian ini dibuat dalam rangka penutupan pertanggungan asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarga PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
- r. Pada tanggal 19 September 2022 telah ditandatangani Perjanjian Sewa RDTX Tower No. MGT.190/410/005/IX/2022 dengan PT Chitalex Peni. Tempat yang disewa adalah Lantai 8, 9, dan 10 dengan luas 3.751 m² berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV No. 6 Jakarta. Masa sewa tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 April 2023 atau sampai 31 Maret 2028 atau sejak tanggal sewa jika terjadi penempatan dini sebelum tanggal 1 April 2023.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group has entered into the following significant agreements: (continued)

- o. On July 5 2022, the Financial Services Authority gave approval and recorded the report on the change in ownership of 10% of shares issued by PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, originally PT Asuransi Jiwa Indonesia became PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) as stated in letter Number S -2499/NB.111/2022 regarding the Recording of the Implementation Report on Changes in Ownership of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dated July 5 2022. Therefore the composition of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's shareholders is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with 80% (eighty percent), PT Kimia Farma Tbk., with 10% (ten percent) and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) as much as 10% (ten percent)
- p. On July 31, 2022, the joint company establishment agreement was signed by PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia PT Mandiri Capital Indonesia and PT Metra Digital Investama. The parties agreed to establish and take shares in the capital structure of a joint venture company named PT FitAja Digital Nusantara which carries out business activities on web portals and/or digital platforms for commercial purposes and provides payment system support.
- q. On August 10, 2022, an Agreement numbered No. 321.PKS.BL.DIR.0822 And 105.2/AJII/II/MR-HK/PKS/0822 was signed co regarding Blife Health Plan Syariah (Managed Care Syariah) Health co-insurance Coverage. This agreement was made in order to cover health insurance coverage for employees and their families of PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
- r. On September 19, 2022, The RDTX tower lease agreement No. MGT.190/410/005/IX/2022 was signed by Ythe company and PT chitalex peni. The space for rent is floors 8, 9 and 10 with an area of 3,751 m² located on Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV No. 6 Jakarta. The lease period is 5 (five) years from April 1, 2023 or until March 31, 2028 or from the starting lease date in the event of early placement prior to April 1, 2023.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Grup telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- s. Pada tanggal 24 Agustus 2022 telah ditandatangani Nota Kesepahaman antara PT AXA Mandiri Financial Services dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang Kerja Sama Ko-Asuransi Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan, Nota Kesepahaman ini dibuat dalam rangka penyebaran risiko untuk satu objek pertanggungan yang dilakukan kasus per kasus untuk produk asuransi kesehatan kumpulan.
- t. Pada tanggal 15 Agustus 2023 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara PT Fit Aja Digital Nusantara dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.57/AJII//SESPER-HK/PKS/0823 tentang Pemasaran Produk Asuransi Jiwa dan Kesehatan Dengan Model Referensi. Perjanjian Kerja Sama ini ini dibuat dalam rangka penyebaran risiko untuk satu objek pertanggungan yang dilakukan kasus per kasus untuk produk asuransi kesehatan kumpulan.
- u. Pada tanggal 8 September 2023 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara PT AXA Mandiri Financial Services dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.60.3/AJII//SESPER-HK/PKS/0923 tentang Penutupan Asuransi Secara bersama-sama (Ko-Asuransi) Produk Asuransi Group Term Life. Perjanjian Kerja Sama ini ini dibuat dalam rangka penyebaran risiko untuk satu objek pertanggungan yang dilakukan kasus per kasus untuk produk asuransi kesehatan kumpulan.
- v. Pada tanggal 30 Oktober 2023 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara PT AXA Mandiri Financial Services dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.140/AJII//SESPER-HK/PKS/1023 tentang Penutupan Asuransi Secara bersama-sama (Ko-Asuransi) Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan. Perjanjian Kerja Sama ini ini dibuat dalam rangka penyebaran risiko untuk satu objek pertanggungan yang dilakukan kasus per kasus untuk produk asuransi kesehatan kumpulan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group has entered into the following significant agreements: (continued)

- s. On August 24, 2022 Memorandum of Understanding (mou) was signed between PT AXA Mandiri Financial Services and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Regarding Co-Insurance Cooperation For Group Health Insurance Products. This MOU was signed in the context of risk distribution for one insured object with the method of case by case for group health insurance products.
- t. On August 15, 2023 Mutual Agreement was signed between PT Fit Aja Digital Nusantara and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.57/AJII//SESPER-HK/PKS/0823 regarding Promote Life and Health Insurance Product Effectively with Reference Model. This Agreement was signed in the context of risk distribution for one insured object with the method of case by case for group health insurance products.
- u. On September 8, 2023 Mutual Agreement was signed between PT AXA Mandiri Financial Services and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.60.3/AJII//SESPER-HK/PKS/0923 Regarding Co-Insurance Cooperation For Group Health Insurance Products. This Agreement was signed in the context of risk distribution for one insured object with the method of case by case for group health insurance products.
- v. On October 30, 2023 Mutual Agreement was signed between PT AXA Mandiri Financial Services and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.140/AJII//SESPER-HK/PKS/1023 Regarding Co-Insurance Cooperation For Group Health Insurance Products. This Agreement was signed in the context of risk distribution for one insured object with the method of case by case for group health insurance products.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Grup telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan):

- w. Pada tanggal 23 November 2023 telah ditandatangani Nota Kesepahaman antara PT Asuransi Jiwa IFG, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. No.3.2/AJII//SESPER-HK/MOU/1123 tentang Pemasaran PAB MIFG My Managed Care dengan Bisnis Referensi Tidak Dalam Produk Bank, Nota Kesepahaman ini dibuat dalam rangka pemasaran produk asuransi

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group has entered into the following significant agreements (continued):

- w. On November 23, 2023 Memorandum of Understanding (MoU) was signed between PT Asuransi Jiwa IFG, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. No.3.2/AJII//SESPER-HK/MOU/1123 regarding Promote New Activity Health Insurance Product MIFG Managed Care Effectively with Reference Model. This Agreement was signed in the context of promote Insurance product.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72.

Tanggal efektif penerapan PSAK No. 74 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK No. 74.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Group's consolidated financial statements as of and for the year beginning January 1, 2023:

Effective on or after January 1, 2025:

- a. SFAS No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS No. 71 and SFAS No. 72.

The effective date of the application of SFAS No. 74 has taken into account the proposal received by Indonesian Financial Standard Accounting Board from the insurance companies association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement SFAS No. 74.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025: (lanjutan)**

- a. PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan ini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72. (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Setelah efektif, PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntansi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2025:
(continued)**

- a. SFAS No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS No. 71 and SFAS No. 72. (continued)

The application of SFAS No. 74 will make the financial statements of insurance companies to be comparable with other industries such as banking and other financial services since SFAS No. 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country. In addition, SFAS No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

Once effective, SFAS No. 74 will replace SFAS No. 62 Insurance Contracts. SFAS No. 74 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few escape exceptions will apply. The overall objective of SFAS No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in SFAS No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025: (lanjutan)**

- a. PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan ini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72. (lanjutan)

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2025:
(continued)**

- a. SFAS No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS No. 71 and SFAS No. 72. (continued)

The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

The Group is currently evaluating and has not determined the effects of these Standards on the consolidated financial statements.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment			
Liabilitas Sewa	10.698.004.420	-	(11.304.888.889)	17.268.869.313	16.661.984.844	Lease Liabilities
Jumlah	10.698.004.420	-	(11.304.888.889)	17.268.869.313	16.661.984.844	Total

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2022	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment			
Liabilitas Sewa	20.677.150.967	-	(11.830.718.718)	1.851.572.171	10.698.004.420	Lease Liabilities
Jumlah	20.677.150.967	-	(11.830.718.718)	1.851.572.171	10.698.004.420	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Januari 2024.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on January 19, 2024.

The original supplementary information included herein are in Indonesian language.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information are the separate financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and its subsidiary as of December 31, 2023 and for the year then ended.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	903.664.253.704	878.177.106.172	Cash and cash equivalents
Deposito	117.800.000.000	120.820.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	128.673.679.788	144.065.807.721	Premium receivables, net
Efek-efek	1.338.419.008.736	1.018.006.573.649	Marketable securities
Penyertaan saham	47.945.000.000	47.945.000.000	Investment in shares
Piutang hasil investasi	15.404.307.631	12.607.060.852	Investment income receivables
Piutang investasi	-	127.563.057.944	Investment receivables
Aset dan piutang reasuransi	78.157.484.510	123.567.865.200	Reinsurance assets and receivables
Piutang lain-lain, neto	22.842.057.285	28.407.425.831	Other receivables, net
Beban dibayar di muka dan uang muka	32.210.517.406	19.911.201.776	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	11.826.966.421	-	Prepaid tax
Aset tetap, neto	31.071.898.045	31.197.024.855	Fixed assets, net
Aset hak guna	26.920.997.255	20.429.623.619	Right of use assets
Estimasi pengembalian pajak	104.500.000	104.500.000	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	39.606.803.817	56.917.386.288	Deferred tax assets
Aset lain-lain	20.407.116.816	21.288.370.582	Other assets
TOTAL ASET	2.815.054.591.414	2.651.008.004.489	TOTAL ASSETS

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
PARENT ENTITY
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	102.982.026.290	124.006.578.752	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	16.661.984.844	10.698.004.420	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	15.467.844.634	20.762.341.541	Commission and acquisition expenses payables
Utang reasuransi	10.099.557.913	9.807.479.565	Reinsurance payables
Titipan premi	22.246.437.164	31.609.303.632	Premium deposits
Utang pajak	6.530.966.572	8.466.708.238	Tax payables
Liabilitas kepada pemegang polis:			Liabilities to policyholders:
Utang klaim	1.735.806.181	61.767.839	Claim payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	275.425.342.967	223.171.861.221	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	480.686.737.095	420.825.041.146	Unearned premium income
Estimasi liabilitas klaim	262.171.087.763	341.934.406.893	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42.665.232.857	38.773.602.774	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.236.673.024.280	1.230.117.096.021	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Share capital - authorized issued and fully paid - 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000.000	200.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	378.381.567.134	220.890.908.468	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.578.381.567.134	1.420.890.908.468	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.815.054.591.414	2.651.008.004.489	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	3.435.552.081.061	2.965.759.912.357	Gross written premium
Premi reasuransi	(643.361.356.226)	(448.779.675.507)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(29.010.790.367)	(20.513.930.527)	Coinsurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(54.326.464.798)	(37.358.470.607)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total pendapatan premi, neto	2.708.853.469.670	2.459.107.835.716	Total premium income, net
Hasil investasi, neto	151.932.095.646	121.675.591.049	Investment income, net
Pendapatan lain-lain	31.558.708.045	34.019.527.738	Other income
TOTAL PENDAPATAN	2.892.344.273.361	2.614.802.954.503	TOTAL INCOME
BEBAN			EXPENSES
Beban asuransi			Insurance expenses
Klaim dan manfaat	2.823.515.603.517	2.365.797.766.164	Claim and benefit
Klaim reasuransi dan koasuransi	(652.574.729.034)	(487.285.842.653)	Reinsurance and coinsurance claims
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	(4.886.931.765)	56.477.390.204	Net changes in liability for future policy benefits, estimated claim liability and the related reinsurance assets
Beban akuisisi, neto	176.308.896.041	143.444.532.428	Acquisition expenses, net
Total beban asuransi	2.342.362.838.759	2.078.433.846.143	Total insurance expenses
Beban pemasaran	11.276.776.610	13.407.569.110	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	311.549.968.070	289.710.321.160	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN	2.665.189.583.439	2.381.551.736.413	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	227.154.689.922	233.251.218.090	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
PAJAK FINAL	(20.888.347.817)	(14.989.610.826)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	206.266.342.105	218.261.607.264	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(19.714.379.338)	(32.633.890.942)	INCOME TAX EXPENSES, NET
LABA TAHUN BERJALAN	186.551.962.767	185.627.716.322	INCOME FOR THE YEAR

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN	186.551.962.767	185.627.716.322	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.514.220.603	328.689.596	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(333.128.533)	(72.311.711)	Income tax related to the Item that will not be reclassified to profit or loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO	1.181.092.070	256.377.885	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	187.733.054.837	185.884.094.207	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/ Retained earnings				
	Modal saham/ Share capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*)	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2021	1.000.000.000.000	200.000.000.000	167.989.792.251	1.367.989.792.251	Balance as of December 31, 2021
Dividen kas	-	-	(132.982.977.990)	(132.982.977.990)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja karyawan, neto	-	-	256.377.885	256.377.885	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan	-	-	185.627.716.322	185.627.716.322	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022	1.000.000.000.000	200.000.000.000	220.890.908.468	1.420.890.908.468	Balance as of December 31, 2022
Dividen kas	-	-	(30.242.396.171)	(30.242.396.171)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja karyawan, neto	-	-	1.181.092.070	1.181.092.070	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan	-	-	186.551.962.767	186.551.962.767	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2023	1.000.000.000.000	200.000.000.000	378.381.567.134	1.578.381.567.134	Balance as of December 31, 2023

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan/
Unappropriated retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan Premi	3.448.675.080.415	2.933.261.507.234	Receipts of premium income
Pendapatan klaim reasuransi dan koasuransi	680.897.435.511	471.516.223.323	Receipts of reinsurance and coinsurance claims
Penerimaan pendapatan lain-lain	17.054.241.166	3.376.673.764	Receipts of other income
Pembayaran premi reasuransi dan koasuransi	(672.080.068.245)	(460.277.044.997)	Payment of reinsurance and coinsurance premium
Pembayaran beban akuisisi	(181.603.392.949)	(171.990.669.260)	Payment of acquisition expenses
Pembayaran klaim dan manfaat, neto	(2.804.133.746.904)	(2.316.042.325.140)	Payment of claims and benefits, net
Pembayaran beban pemasaran dan beban umum dan administrasi	(328.057.634.464)	(319.019.196.949)	Payment of marketing expenses and general and administration expenses
Pembayaran pajak	(17.384.593.898)	(42.190.099.803)	Payment of tax
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	143.367.320.632	98.635.068.172	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Setoran modal entitas anak	-	(6.880.000.000)	Paid-up capital to subsidiary
Penerimaan hasil investasi, neto	147.202.257.484	105.713.955.321	Receipts from investment income, net
Pencairan deposito berjangka	2.284.750.000.000	1.675.200.000.000	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(2.216.730.000.000)	(1.702.350.000.000)	Placement of time deposits
Penerimaan obligasi jatuh tempo	129.283.260.000	277.000.000.000	Receipts from matured bonds
Pembelian obligasi	(365.808.853.953)	(409.915.630.972)	Purchase of bonds
Penjualan reksadana	1.841.663.057.944	1.905.701.087.044	Sale of mutual fund
Pembelian reksadana	(1.881.600.000.000)	(1.746.100.000.000)	Purchase of mutual fund
Penjualan aset tetap	-	184.411.000	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(15.092.609.515)	(24.962.091.277)	Acquisitions of fixed assets
Kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(76.332.888.040)	73.591.731.116	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(11.304.888.889)	(11.830.718.718)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(30.242.396.171)	(132.982.977.990)	Cash dividend payment
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(41.547.285.060)	(144.813.696.708)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	25.487.147.532	27.413.102.580	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	878.177.106.172	850.764.003.592	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	903.664.253.704	878.177.106.172	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan tersendiri disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Investasi pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak sebagai laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Terkait dengan pihak berelasi dan transaksi dengan pihak berelasi adalah konsisten dengan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 37).

2. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2023, rincian entitas anak yang dimiliki secara langsung yang laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Biaya perolehan/ Acquisition cost		Subsidiary
			2023	2022	2023	2022	
PT FitAja Digital Nusantara	Jakarta	Penyedia jasa Teknologi/ Technology service provider	45,14% terdiri dari saham biasa/ consist of 45,14% common shares	45,14% terdiri dari saham biasa/ consist of 45,14% common shares	47.945.000.000	47.945.000.000	PT FitAja Digital Nusantara

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

The accounting policies adopted by the Group in the preparation of the parent entity's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

The investments in subsidiary are accounted at cost method. The parent entity recognizes dividends from subsidiary in the profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. Regarding the related parties and the transactions with related parties are consistent with the Disclosure in the consolidated financial statements (Note 37).

2. INVESTMENTS IN SUBSIDIARY

As of December 31, 2023, the details of directly owned subsidiary which their financial statements are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Mandiri Inhealth Tower Lt. 9
JL. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta 12940

☎ (021) 250 95000
✉ public.relations@mandiriinhealth.co.id



www.mandiriinhealth.co.id